

ELLEN G. WHITE ESTATE

# OUR HIGH CALLING



ELLEN G. WHITE



---

# **Panggilan Tinggi kami**

---

**Ellen G. White**

**1961**

**Hak Cipta © 2018  
Ellen G. White Estate, Inc.**



## **Informasi tentang Buku ini**

### **Ikhtisar**

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

### **Tentang Penulis**

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, ia menyinggikan Yesus dan menunjuk pada Kitab Suci sebagai dasar iman seseorang.

### **Tautan Lebih Lanjut**

[Biografi Singkat Ellen G. White](#)

[Tentang Ellen G. White Estate](#)

### **Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir**

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

### **Informasi Lebih Lanjut**

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan

hubungi Ellen G. White Estate di [mail@whiteestate.org](mailto:mail@whiteestate.org). Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.



## Isi

Informasi tentang Buku ini .....	i
Kata Pengantar .....	xiv
Januari .....	17
Selamat Tahun Baru! 1 Januari.....	18
Jalan yang mana? 2 Januari.....	20
Dipenuhi dengan Rahmat Tuhan, 3 Januari.....	22
Berkat untuk Menghibur Kita, 4 Januari.....	23
Bahaya yang Harus Dihindari, 5 Januari .....	25
Jembatan Cinta yang Dibangun, 6 Januari.....	27
Satu Karunia Tuhan yang Sangat Besar, 7 Januari .....	29
Memanggil Semua Pemuda! 8 Januari.....	31
Milikku untuk Memilih, 9 Januari .....	33
Panduan Aman, 10 Januari .....	35
Anak-anak Raja Surgawi, 11 Januari.....	37
Siapapun yang Berarti Bagiku, 12 Januari.....	39
Arus Kasih Karunia yang Kaya, 13 Januari .....	41
Lihat dan Langsung, 14 Januari .....	43
Standar yang Lebih Tinggi, 15 Januari.....	45
Kuat di dalam Tuhan, 16 Januari .....	47
Malaikat yang Menjaga Kita, 17 Januari .....	49
Janji kepada Mereka yang Taat, 18 Januari .....	51
Satu-satunya Keselamatan Kita, 19 Januari.....	53
Cahaya atau Bayangan? 20 Januari .....	55
Harapan bagi Mereka yang Putus Asa, 21 Januari.....	57
Tidak Pernah Absen dari Pikiran Tuhan, 22 Januari .....	59
Menjadi Seperti Kristus, 23 Januari.....	61
Tetap Dekat dengan Yesus, 24 Januari .....	63
Alkitab adalah Terang bagi Jalanku, 25 Januari.....	65
Kebenaran dalam Hati, 26 Januari .....	67
Kenikmatan akan Kebenaran, 27 Januari .....	69
Kebenaran adalah Harta Karun yang Berharga, 28 Januari .....	71
Alkitab Tanpa Saingan, 29 Januari .....	73
Obat yang Pasti untuk Jiwa, 30 Januari .....	75
Menyimpan Pikiran dengan Kebenaran, 31 Januari .....	77

Februari.....	79
Biarkan Yesus Memimpin, 1 Februari.....	80
Manusia Lebih Berharga Daripada Emas, 2 Februari .....	82
Saya Bukan Milik Saya Sendiri, 3 Februari .....	84
Pembelian Darah Kristus, 4 Februari.....	86
Tuhan Menginginkan Milik-Nya Sendiri, 5 Februari.....	88
Jaga Milik Allah, 6 Februari .....	90
Bawalah Tuhan ke dalam Nasihat Anda, 7 Februari .....	92
Kabel yang diturunkan dari Surga, 8 Februari.....	94
Pusat Harapan Saya, 9 Februari.....	96
Keampuhan Darah Kristus, 10 Februari .....	98
Kemanusiaan Kristus sebagai Rantai Emas, 11 Februari .....	100
Seorang Advokat dengan Sang Bapa, 12 Februari.....	102
Menghubungkan Hubungan Antara Tuhan dan Manusia, 13 Februari .....	104
Tak Bercela dalam Kesempurnaan Kristus, 14 Februari.....	106
Iman yang Membenarkan, 15 Februari .....	108
Diterima di dalam Kekasih, 16 Februari .....	110
Penebus Kita Batu Ujian, 17 Februari.....	112
Yesus Sahabat Kita, 18 Februari .....	114
Yesus Selalu Dekat, 19 Februari .....	116
Teladan Besar Kita, 20 Februari.....	117
Memantulkan Citra Kristus, 21 Februari.....	118
Jatuh Cinta dengan Kristus, 22 Februari .....	120
Kepada Tuhanlah Kemuliaan, 23 Februari.....	122
Latihan Tertinggi Kekuatan Kita, 24 Februari .....	124
Ikuti Terus untuk Mengenal Tuhan, 25 Februari.....	126
Korset Kebahagiaan, 26 Februari .....	128
Hidup dengan Tujuan, 27 Februari.....	130
Sukacita yang Tak Terkatakan dan Penuh Kemuliaan, 28 Februari .....	131
Maret.....	133
Kristus, Tangga Menuju Surga, 1 Maret .....	134
Harta Karun Iman yang Berharga, 2 Maret .....	136
Kebajikan dan Pengetahuan, 3 Maret .....	138
"Dan kepada Pengetahuan Kesederhanaan", 4 Maret.....	140
Karya Kesabaran yang Sempurna, 5 Maret.....	142
"Menuju Kesalehan yang Sabar", 6 Maret .....	144

Keutamaan Kebaikan Persaudaraan, 7 Maret .....	146
Amal di Babak Paling Atas, 8 Maret .....	148

*Isi*

v

---

Pastikan Pilihan Anda, 9 Maret .....	150
Berpegang Teguh pada Kristus, Tangga, 10 Maret .....	152
Keistimewaan Jaminan, 11 Maret .....	154
Dipilih Tuhan, 12 Maret .....	156
Kepenuhan Tebusan Kristus, 13 Maret .....	158
Tuhan Memanggil Kasih Sayang Kita yang Terbaik, 14 Maret	160
Kapten yang mana? 15 Maret .....	162
Penyebab Semua Kesengsaraan Kita, 16 Maret .....	164
Dalam Ketidakpercayaan Diri Kita Berseru kepada Tuhan, 17 Maret	166
.....	166
Ketentuan Penuh untuk Pengampunan, 18 Maret .....	167
Membangun untuk Keabadian, 19 Maret .....	169
Jangan Beri Tempat pada Godaan, 20 Maret .....	171
Di Atas Kabut Keraguan, 21 Maret .....	173
Penaklukan Kejahatan Secara Progresif, 22 Maret .....	175
Waspadalah terhadap Perangkat Setan, 23 Maret .....	177
Bagaimana Kuasa Iblis Dipatahkan, 24 Maret .....	179
Tidak Disimpan oleh Proxy, 25 Maret .....	181
Bagian Tuhan dan Bagian Saya, 26 Maret .....	183
Perjuangan Kekuatan Tak Terlihat, 27 Maret .....	185
Teladan Kristus dalam Mengatasi, 28 Maret .....	187
Bagaimana Menjaga Integritas Anda! 29 Maret .....	189
Keberhasilan dalam Perlawanan, 30 Maret .....	191
Semakin Dekat, Semakin Aman, 31 Maret .....	193
April .....	195
"Datanglah Kepada-Ku", 1 April .....	196
Istirahat untuk yang Gelisah, 2 April .....	198
"Belajarlh tentang Aku", 3 April .....	200
Memakai Kuk Kristus, 4 April .....	202
Belajar di Sekolah Kristus, 5 April .....	204
Mempersiapkan diri untuk Sekolah Tinggi, 6 April .....	206
Kekuatan Kehendak yang Sebenarnya, 7 April .....	208
Ketika Kehendak Saya Aman, 8 April .....	210
Surat Wasiat yang Tunduk, 9 April .....	212
Mengolah Taman Allah, 10 April .....	214
Bersatu dengan Tuhan, 11 April .....	216

"Biarkanlah Pikiran Ini Ada di Dalam Diri Anda", 12 April	218
Pengaruh Pikiran terhadap Pikiran, 13 April	220
Pikiran yang Terjerat, 14 April	222

Menyibukkan Pikiran, 15 April	224
Melatih Pikiran, 16 April	226
Bagaimana Mendisiplinkan Pikiran, 17 April	228
Tingkat yang Tepat dari Pikiran Manusia, 18 April	230
Subjek Tercerdas dari Pemikiran Kita, 19 April	232
Waktunya untuk Meditasi, 20 April	234
Apakah Iman itu? 21 April	236
Diselamatkan oleh Kasih Karunia Tuhan, 22 April	238
Merasa Bukan Panduan yang Aman, 23 April	240
Perasaan dan Keyakinan Berbeda, 24 April	242
Iman yang Bekerja dan Memurnikan, 25 April	244
Tempat Perbuatan Baik, 26 April	246
Jangan Jadi Orang yang Berpura-pura, 27 April	248
Pertahankan Posisi Anda Jam demi Jam, 28 April	250
Kekuatan untuk Hari Ini, 29 April	252
Kemenangan Demi Kemenangan, 30 April	254
Mei	257
Doa, Saluran Segala Berkah, 1 Mei	258
Pintu Terbuka Menuju Takhta Allah, 2 Mei	260
Berkah bagi Mereka yang Meminta, 3 Mei	262
Belajar Cara Berdoa, 4 Mei	264
Mencari Tuhan dengan Sepenuh Hati, 5 Mei	266
Kemenangan Melalui Kewaspadaan, 6 Mei	268
Rendah Hati, Doa yang Tekun, 7 Mei	270
Menanti Jawaban Tuhan, 8 Mei	272
Kenang-kenangan di Aula Memori, 9 Mei	274
Di Atas Bukit di Hadapan Tuhan, 10 Mei	276
Hukum Allah Tembok Perlindungan, 11 Mei	278
Aturan Hidup yang Lengkap, 12 Mei	279
Menimbang untuk Surga, 13 Mei	281
Kesetiaan Hati, 14 Mei	283
Memadukan Hukum Taurat dan Injil, 15 Mei	285
Jalan Menuju Kemurnian, 16 Mei	287
Hati Nurani yang Tercerahkan, 17 Mei	289
Cabang Penghasil Buah, 18 Mei	291

Tinggal di dalam Kristus, 19 Mei.....	293
Sumber Kekuatanku, 20 Mei.....	295
Bersukacita dalam Jaminan, 21 Mei.....	297

*Daftar Isi*

vii

---

Orang Paling Bahagia di Bumi, 22 Mei.....	299
Persahabatan dengan Yesus, 23 Mei.....	301
Hadiah Penobatan Yesus, 24 Mei.....	303
Semangat Diberikan dengan Syarat, 25 Mei.....	305
Perwakilan Kristus, 26 Mei.....	307
Menyerah pada Kendali Roh Kudus, 27 Mei.....	309
Pengungkapan Kasih Karunia Kristus, 28 Mei.....	311
Saat Kuasa Roh Kudus, 29 Mei.....	313
Ikrar Penerimaan Kami, 30 Mei.....	315
Tiga Penolong Perkasa, 31 Mei.....	317
Juni.....	319
Musim panas bersama Tuhan, 1 Juni.....	320
Tanda Hati yang Baru, 2 Juni.....	322
Waspada! Hati yang Keras, 3 Juni.....	324
Pekerjaan Menjaga Hati, 4 Juni.....	326
Siapa yang Mengendalikan Hidup Saya? 5 Juni.....	328
Prajurit di Medan Perang Kehidupan, 6 Juni.....	330
Pengadilan Kehidupan Kudus, 7 Juni.....	331
Di dalam Bengkel Tuhan, 8 Juni.....	333
Berkat-berkat Persekutuan Kristen, 9 Juni.....	335
Satu dengan Gereja di Atas, 10 Juni.....	337
Pertemuan Paling Berharga dari Semua Pertemuan, 11 Juni.....	339
Bhinneka Tunggal Ika, 12 Juni.....	341
Bersatu dalam Kristus, 13 Juni.....	343
Satu Persaudaraan Besar, 14 Juni.....	345
Kemenangan Atas Setiap Musuh, 15 Juni.....	347
Rantai Emas Cinta, 16 Juni.....	349
Di Bawah Kuk Kristus, 17 Juni.....	351
Aliran Cinta, 18 Juni.....	353
Tali Sutra yang Mengikat Hati, 19 Juni.....	354
Bantuan untuk Orang yang Salah, 20 Juni.....	356
Satu sampai Seratus, 21 Juni.....	358
Semua Kehormatan untuk Para Pencipta Perdamaian! 22 Juni.....	360
Tidak Ada Kasta di Hadapan Tuhan, 23 Juni.....	362
Membasmi Tanaman Beracun, 24 Juni.....	364

Saling Membantu, 25 Juni .....	366
Anugerah Simpati, 26 Juni.....	368
"Siapakah Sesamaku?", 27 Juni .....	370

Mengikuti Jejak Yesus, 28 Juni.....	372
Sukacita dalam Kebaktian yang Rendah Hati, 29 Juni .....	374
Harta Karun Berharga dari Waktu, 30 Juni .....	376
Juli .....	379
Lagi, Lagi, Lagi! 1 Juli .....	380
Bahaya Kemakmuran, 2 Juli.....	382
Agen untuk Meringankan Kesulitan, 3 Juli .....	384
Tidak Ada yang Terlalu Berharga untuk Diberikan kepada Tuhan, 4 Juli .....	386
Bagaimana Posisi Akun Anda? 5 Juli.....	388
Ketika Rugi adalah Untung, 6 Juli.....	390
Sebuah Kutukan atau Berkah? 7 Juli .....	392
Bank yang Tidak Pernah Gagal, 8 Juli .....	394
Senyuman Tuhan, 9 Juli .....	396
Hadiah yang Diterima Tuhan, 10 Juli.....	398
Uluran Tangan Tuhan yang Penuh Rahmat, 11 Juli .....	400
Manisnya Penyangkalan Diri, 12 Juli.....	402
Sebuah Ujian Karakter, 13 Juli.....	404
Benarkah Kita Berkorban? Juli 14 .....	406
Kebenaran Penangkal Kejahatan, 15 Juli .....	408
Dengan Mata Iman, 16 Juli .....	410
Mengerjakan Tambang Kebenaran, 17 Juli.....	412
Bagaimana Mempelajari Alkitab, 18 Juli .....	414
Alkitab Berbicara kepada Saya, 19 Juli.....	416
"Sudah Tertulis", 20 Juli.....	418
Daun-daun dari Pohon Kehidupan, 21 Juli.....	420
Roti yang Memuaskan, 22 Juli .....	422
Sebagai Tembok Api Melawan Godaan, 23 Juli .....	424
Kebenaran Terus Terungkap, 24 Juli.....	426
Kuasa Pengudusan Kebenaran, 25 Juli.....	428
"Holier, Yea Holier Still", 26 Juli.....	430
Rahasia Kekudusan, 27 Juli.....	432
Pengalaman Sehari-hari dalam Pertobatan, 28 Juli .....	434
Di Bawah Sinar Matahari Kristus, 29 Juli.....	436
Bagaimana Bertumbuh dalam Kasih Karunia, 30 Juli .....	438

"Hampir Menuju Kesempurnaan Para Malaikat", 31 Juli .....	440
Agustus .....	443
Pentingnya Pengembangan Diri, 1 Agustus .....	444
Memilih Pekerjaan Hidupku, 2 Agustus.....	446

*Daftar isi*

ix

---

Meditasi dengan Kerja Keras, 3 Agustus.....	448
Bahaya "Tidak Ada yang Bisa Dilakukan", 4 Agustus.....	450
Berkah dari Pekerjaan, 5 Agustus .....	452
Upaya Berkelanjutan Versus Upaya Spasmodik, 6 Agustus ....	454
Tuhan Peduli dengan Setiap Transaksi, 7 Agustus .....	456
Membudayakan Kejujuran, 8 Agustus.....	458
Hebat di Mata Tuhan, 9 Agustus.....	460
Manfaat Keteraturan dan Ketertiban, 10 Agustus.....	462
Hal-hal Kecil yang Besar, 11 Agustus .....	464
Ketertiban dan Kebersihan, 12 Agustus.....	466
Penjangkauan Wangi Cinta, 13 Agustus.....	468
Mengapa Mencari Kekurangan? 14 Agustus .....	470
Kritik Bukan Pekerjaan Kami, 15 Agustus.....	472
Mengatasi Rasa Iri dan Cemburu, 16 Agustus .....	474
Bagaimana Menghadapi Kemarahan, 17 Agustus .....	476
Sentuhan Wangi Kesopanan, 18 Agustus .....	477
"Sistem Kesopanan yang Paling Benar", 19 Agustus .....	479
Pengaruh yang Tak Tertahankan, 20 Agustus .....	481
Menghargai Roh Yesus, 21 Agustus.....	483
"Tidak Mudah Terprovokasi", 22 Agustus .....	485
Apakah Agama Membuat Anda Lebih Baik? 23 Agustus .....	487
Rahasia Kepuasan, 24 Agustus .....	489
Hati-hati dengan Langkah Anda! 25 Agustus.....	491
Kebiasaan dan Pembangunan Karakter, 26 Agustus .....	493
Berkah Menyebarkan Seperti Sinar Matahari, 27 Agustus .....	495
Mempelajari Karakter Kristus, 28 Agustus.....	497
Benteng Kebenaran yang Kokoh, 29 Agustus .....	499
Cara Melihat Sesuatu, 30 Agustus .....	501
Menjunjung Tinggi Standar, 31 Agustus .....	503
September .....	505
Pengingat akan Rumah Surgawi Kita, 1 September .....	506
Alam Berbicara tentang Tuhan, 2 September .....	508
Sekolah untuk Pikiran dan Moral, 3 September .....	510
Waduk Besar Tuhan, 4 September.....	512

Keharuman dalam Karya Hidup Kita, 5 September .....	514
Suasana Moral yang Murni, 6 September .....	516
Jadilah Selektif! 7 September .....	518
Jaga Kasih Sayang Anda, 8 September.....	520

x

*Panggilan Tinggi Kami*

Anda Harus Memilih Perusahaan Anda, 9 September .....	522
Seorang Teman bagi yang Tak Memiliki Teman, 10 September	524
Rahmat Bertambah dengan Berolahraga, 11 September .....	525
Buat Jejak Anda di Dunia, 12 September .....	527
Tempat Latihan Kandang, 13 September .....	529
Mengajarkan Sumber Kebahagiaan Sejati, 14 September.....	531
Ketaatan Sebuah Elemen Kebesaran, 15 September .....	533
Kuil Suci Tubuh, 16 September .....	535
Hukuman Pasti dari Pemanjaan Diri, 17 September .....	537
Cahaya Reformasi Kesehatan, 18 September.....	539
Umat yang Disempurnakan, 19 September .....	541
Imbalan dari Kebiasaan Beriklim Sedang, 20 September .....	543
Pikiran yang Sehat dalam Tubuh yang Sehat, 21 September ...	545
Sebuah Perbedaan dalam Berbusana, 22 September .....	547
Pesona Kesederhanaan, 23 September .....	549
Sebuah Tanda Keperempuanan Kristen, 24 September .....	551
Keindahan Keserupaan dengan Kristus, 25 September.....	553
Mata yang Dikuduskan, 26 September.....	555
Hati-hati dengan Apa yang Anda Baca, 27 September .....	557
Sekam atau Gandum? 28 September .....	559
Berjalan dengan Tuhan di Dunia yang Korup, 29 September ...	561
Pemuda Berdiri untuk Kristus, 30 September .....	563
Oktober .....	565
Jangan Biarkan Jiwa Anda Kelaparan! 1 Oktober.....	566
Bagian yang Lebih Baik, 2 Oktober .....	568
Semangat dan Keberanian Anak Muda Dibutuhkan, 3 Oktober	570
Apakah Kita Bersalah? 4 Oktober .....	572
Satu-satunya Hiburan yang Aman, 5 Oktober .....	574
Mendobrak Pesona Dunia, 6 Oktober.....	576
Hal Pertama yang Pertama, 7 Oktober .....	578
Tunduk pada Panggilan Tuhan, 8 Oktober .....	580
Surga Murah dengan Harga Berapa Pun, 9 Oktober .....	582
Talenta untuk Semua Orang, 10 Oktober .....	583
Bagaimana Anda Menggunakan Bakat Anda? 11 Oktober.....	585

Pidato adalah Bakat yang Sangat Berharga, 12 Oktober .....	587
Sebuah Indeks untuk Karakter, 13 Oktober .....	589
Ketika Keheningan adalah Kefasihan, 14 Oktober .....	591
Kata-kata yang Membawa Sinar dan Kegembiraan, 15 Oktober .....	593

*Daftar isi*

xi

---

Kata-kata Seperti Apel Emas, 16 Oktober .....	595
Umat Kristiani Menyukai Sinar Matahari, 17 Oktober .....	597
Biarkan Cahaya Anda Bersinar, 18 Oktober .....	599
Setia di Mana Anda Berada, 19 Oktober .....	601
Karakter Duta-duta Kristus, 20 Oktober .....	603
Apakah Saya Benar Mewakili Tuhanku? 21 Oktober .....	605
Menanam Benih Kebenaran, 22 Oktober .....	607
Perhatikan, Berdoa, Bekerja, 23 Oktober .....	609
"Untuk Setiap Orang Karyanya", 24 Oktober .....	611
Gereja Kecil di Rumah, 25 Oktober .....	613
Tidak Ada Jalan Tengah dalam Pelayanan Tuhan, 26 Oktober .....	615
Imbalan Layanan, 27 Oktober .....	617
Waspada! Kepercayaan Diri, 28 Oktober .....	619
Energi dalam Perlombaan Kristen, 29 Oktober .....	621
"Perhatikanlah dirimu sendiri", 30 Oktober .....	623
Pekerja Bersama Tuhan, 31 Oktober .....	625
November .....	627
Sudahkah Anda Menghitung Biayanya? 1 November .....	628
Maukah Anda Menanggung Api Penyulingan? November 2 ...	629
Sukacita Melalui Penderitaan Bersama Kristus, 3 November ...	631
Token Perjanjian Kekal, 4 November .....	633
Tuhan Berbicara Melalui Keheningan, 5 November .....	635
Pelatihan yang Diperlukan untuk Surga, 6 November .....	637
Tuhan Tahu Apa yang Terbaik, 7 November .....	639
Semua Hal Bekerja Bersama, 8 November .....	641
Melihat yang Tak Terlihat, 9 November .....	643
Tidak Ada Kuasa yang Dapat Memisahkan dari Kristus, 10 November .....	645
Wadah Masalah, 11 November .....	647
Permata atau Kerikil? 12 November .....	649
Tuhan Mengukur Setiap Pencobaan, 13 November .....	651
Iman Harus Menembus Kesuraman, 14 November .....	653
"Aku Merasakan Kebaikan Tuhan", 15 November .....	655
Bersukacitalah! 16 November .....	657

Perdamaian dalam Penderitaan, 17 November .....	659
Warisan Perdamaian Kristus, 18 November .....	661
Landasan dari Semua Perdamaian Sejati, 19 November .....	663
Pengalaman Dangkal Saja Tidak Cukup, 20 November.....	665
Berakar dalam Kristus, 21 November.....	667

Tidak ada akar tunggang? 22 November.....	669
Stamina Agama yang Murni, 23 November .....	671
Saatnya Menjadi Buta dan Tuli, 24 November .....	673
Biarkan Tangan Tuhan Membentuk Tanah Liat, 25 November.....	675
Memeriksa Diri Sendiri, 26 November .....	677
"Jagalah Kesucian Diri-Mu", 27 November .....	679
"Menuju Kesempurnaan", 28 November.....	681
Melihat Dia yang Tak Terlihat, 29 November .....	683
Terpesona dengan Kasih Kristus, 30 November .....	685
Desember.....	687
Tunjukkan Warna Anda! 1 Desember .....	688
Tidak Ada Agama Tambal Sulam! 2 Desember.....	690
Tanda Khusus Tuhan, 3 Desember.....	692
Dalam Waktu Pengujian, 4 Desember.....	694
Orang-orang yang Berbeda dan Aneh, 5 Desember .....	696
Waktu yang Tepat untuk Bangun, 6 Desember .....	698
Ketika Kemurtadan Dimulai, 7 Desember .....	700
Apakah saya seorang Laodikea? 8 Desember .....	702
Kain Kebenaran Diri Sendiri, 9 Desember.....	704
Jubah Kebenaran Kristus yang Tak Bernoda, 10 Desember .....	706
Sebuah Pesan yang Penuh Dorongan, 11 Desember .....	708
Maukah Anda Membuka Pintu? 12 Desember.....	710
Kemenangan Dipastikan, 13 Desember.....	712
Tak Tergoyahkan di Dunia yang Terguncang, 14 Desember....	714
Sebuah Krisis di Depan Kita, 15 Desember .....	716
Apakah Anda Siap untuk Pengujian? 16 Desember.....	718
Keluar dari Mulut Singa, 17 Desember .....	720
Di Tengah Kebakaran, 18 Desember.....	722
Perjuangan Melawan Angin dan Gelombang, 19 Desember.....	724
Musuh yang Paling Berbahaya, 20 Desember.....	726
Salib di Depan Mahkota, 21 Desember .....	728
Berjaga Setiap Saat, 22 Desember.....	729
Mahkota untuk Umat Beriman, 23 Desember .....	731

Bidiklah yang Tinggi! 24 Desember .....	733
Kekayaan Kristus yang Tak Terduga, 25 Desember .....	735
Dipenuhi dengan Kepenuhan Tuhan, 26 Desember .....	737
Hampir sampai di rumah! 27 Desember.....	739
Dalam Lingkaran Dalam, 28 Desember .....	741

*Daftar Isi*

xiii

---

Mari Melakukan Inventarisasi, 29 Desember .....	743
Mengubur Semua Kepahitan, 30 Desember .....	745
Hadiah dari Panggilan Mulia Kita, 31 Desember .....	746

## Kata Pengantar

Ketika Ellen G. White meletakkan penanya setelah tujuh puluh tahun pelayanannya yang sibuk, ia meninggalkan warisan yang kaya akan petunjuk-petunjuk yang selalu tepat waktu, nasihat-nasihat yang terinspirasi, dan nasihat-nasihat yang sungguh-sungguh yang menyentuh hampir semua tahap pengalaman Kristen yang praktis. *Panggilan Mulia kita* terdiri dari pilihan-pilihan yang dipilih dari perbendaharaan yang sangat banyak ini seperti yang ditemukan dalam artikel-artikel Ellen G. White yang muncul dari minggu ke minggu dalam jurnal-jurnal gereja, khotbah-khotbahnya di depan umum, naskah-naskahnya, dan surat-surat nasihatnya kepada individu-individu, banyak di antaranya adalah para pemuda Masehi Advent Hari Ketujuh.

Jelaslah bahwa Nyai White merenungkan penggunaan nasihat-nasihat ini dalam pembuatan buku-buku, karena ia mengindikasikan dalam sebuah pernyataan yang ditulis pada tahun 1905 bahwa "Saya berusaha dengan pertolongan Tuhan untuk menulis surat-surat yang akan menjadi pertolongan, bukan hanya bagi mereka yang dituju, tetapi juga bagi banyak orang lain yang membutuhkannya." Meskipun ditulis bertahun-tahun yang lalu, nasihat-nasihat ini berbicara kepada hati kita saat ini, untuk mendorong, mengajar, dan menginspirasi kita dalam kehidupan dan kesaksian Kristen yang berkemenangan setiap hari, terutama dalam pandangan akan kedatangan Tuhan yang semakin dekat.

Agar pembacaan untuk setiap hari dapat diselesaikan dalam batas satu halaman, terkadang perlu dilakukan penghapusan untuk membuat pembacaan sesuai dengan panjangnya. Semua penghapusan ditunjukkan dengan cara yang biasa. Demikian juga, dalam banyak kasus, materi pada suatu halaman diambil dari lebih dari satu sumber. Kehati-hatian yang tinggi telah dilakukan untuk menghindari distorsi makna, dan apa yang muncul dengan jelas menunjukkan maksud penulis. Referensi sumber yang tepat untuk setiap kutipan diberikan, baik artikel, pamflet, naskah, atau buku.

*Panggilan Kita yang Mulia*, yang menyajikan bacaan renungan untuk setiap hari yang diawali dengan teks Alkitab yang sesuai,

telah dipersiapkan sebagai pengayaan rencana renungan berjaga pagi dan tersedia dalam beberapa bahasa. Bahwa buku ini, yang terdiri dari pesan-pesan yang diilhami oleh Roh Allah, akan dihargai sebagaimana buku-buku sejenis lainnya di masa lalu, dan akan menjadi sarana untuk mendorong

emang benar, kami berharap agar semua orang yang membaca ini "mengejar dan mencapai tujuan untuk memperoleh hadiah dari panggilan Allah yang mulia dalam Kristus Yesus".

*Para Wali Amanat dari Ellen G. White Estate*

*Washington, D.C.*



**Januari**

[7]

## **Selamat Tahun Baru! 1 Januari**

**Karena itu ajarlah kami menghitung hari-hari kami, supaya kami dapat menerapkan hikmat dalam hati kami. Mazmur 90:12.**

Satu tahun kehidupan telah berlalu. Tahun yang baru telah terbuka di hadapan kita. Apa yang akan menjadi catatannya? Apa yang akan kita tuliskan pada halaman-halamannya yang tak bernoda? Cara kita menghabiskan setiap hari yang berlalu akan menentukan pertanyaan ini....

Marilah kita memasuki tahun yang baru dengan hati yang bersih dari kekotoran keegoisan dan kesombongan. Marilah kita membuang semua pemanjaan dosa, dan berusaha untuk menjadi pelajar yang setia dan rajin di sekolah Kristus. Tahun yang baru membuka lembaran-lembaran yang belum ternoda di hadapan kita. Apa yang akan kita tuliskan di atasnya? ...

Berusahalah untuk memulai tahun ini dengan tujuan yang benar dan motif yang murni, sebagai makhluk yang bertanggung jawab kepada Tuhan. Ingatlah selalu bahwa tindakan Anda setiap hari dicatat dalam sejarah oleh pena malaikat pencatat. Anda akan bertemu dengan mereka lagi ketika Penghakiman akan berlangsung dan kitab-kitab akan dibuka ....

Jika kita terhubung dengan Tuhan, sumber kedamaian, terang, dan kebenaran, Roh-Nya akan mengalir melalui kita sebagai saluran, untuk menyegarkan dan memberkati sekeliling kita. Ini mungkin merupakan tahun terakhir dalam hidup kita. Tidakkah kita akan memasukinya dengan pertimbangan yang matang? Tidakkah ketulusan, rasa hormat, kebajikan, menandai sikap kita terhadap semua orang?

Marilah kita tidak menahan apa pun dari Dia yang telah memberikan hidup-Nya yang berharga bagi kita. Marilah kita semua menguduskan harta yang telah dipercayakan-Nya kepada Allah

kepada kita. Di atas segalanya, marilah kita memberikan diri kita sendiri kepada-Nya, sebuah persembahan sukarela.

Semoga awal tahun ini menjadi saat yang tidak akan pernah terlupakan-saat di mana Kristus akan datang di tengah-tengah kita dan berkata, "Damai sejahtera bagi kamu." [Yohanes 20:19](#). Saudara dan saudari, saya ucapkan selamat tahun baru kepada Anda semua.

"Kita hidup dalam perbuatan,  
bukan tahun; dalam  
pikiran, bukan napas;

Dalam perasaan, bukan dalam angka-angka pada  
dial.

Kita harus menghitung waktu dengan detak jantung.

Dia yang paling banyak  
tinggal

Siapa yang berpikir paling banyak, merasa paling mulia, akan bertindak paling  
baik."

## Jalan yang mana? 2 Januari

**Masuklah kamu melalui pintu yang sesak itu, karena lebar pintu dan luas jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk ke dalamnya; karena sesaklah pintu dan sempit jalan yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit orang yang mendapatinya. [Matius 7:13, 14.](#)**

Di hadapan Anda ada dua jalan, yaitu jalan lebar yang memanjakan diri sendiri dan jalan sempit yang mengorbankan diri sendiri. Di jalan yang lebar Anda dapat membawa keegoisan, kesombongan, cinta dunia; tetapi mereka yang berjalan di jalan yang sempit harus menanggalkan segala beban, dan dosa yang begitu mudah menimpa. Jalan manakah yang telah Anda pilih-jalan yang membawa kepada kematian kekal, atau jalan yang membawa kepada kemuliaan dan keabadian? Tidak pernah ada waktu yang lebih genting dalam sejarah dunia daripada waktu yang kita jalani sekarang. Kepentingan kekal kita dipertaruhkan, dan kita harus sadar akan pentingnya memastikan panggilan dan pemilihan kita. Kita tidak berani mempertaruhkan kepentingan kekal kita hanya pada probabilitas. Kita harus bersungguh-sungguh. Siapa kita, apa yang kita lakukan, apa yang akan menjadi tindakan kita di masa depan, semuanya adalah pertanyaan-pertanyaan yang tak terhingga, dan kita tidak dapat bersikap lesu, acuh tak acuh, tidak peduli. Menjadi tugas kita masing-masing untuk bertanya, "Apakah kekekalan bagi saya?"

Apakah kaki kita berada di jalan yang menuntun kepada surga, atau di jalan lebar yang menuju kebinasaan? ...

Mereka yang berhasil dalam kehidupan Kristen akan menganggap segala sesuatu sebagai kerugian karena keagungan pengenalan akan Kristus. Hanya mereka yang tinggal di dalam Kristus yang dapat mengetahui apa itu kehidupan yang sejati. Mereka menyadari nilai dari agama yang benar. Mereka telah membawa talenta pengaruh dan sarana serta kemampuan mereka ke

mezbah pengudusan, hanya ingin mengetahui dan melakukan kehendak Dia yang telah mati untuk menebus mereka. Mereka tahu bahwa jalan yang harus mereka tempuh adalah selat dan sempit, dan bahwa mereka harus menghadapi banyak rintangan dan godaan, ketika mereka menolak godaan-godaan dari jalan yang lebih luas yang membawa kepada kehancuran; tetapi mereka akan membedakan jejak-jejak Yesus, dan terus maju ke arah tanda

untuk mendapatkan hadiah berupa panggilan yang mulia di dalam Tuhan dan Juruselamat mereka. Mereka akan memilih jalan kerajaan yang menuntun mereka ke surga.

## Dipenuhi dengan Rahmat Tuhan, 3 Januari

**Banyak kesengsaraan akan menimpa orang fasik, tetapi orang yang mengandalkan TUHAN, kasih setia akan melingkupinya. Mazmur 32:10.**

Kita sering berpikir bahwa mereka yang melayani Tuhan memiliki lebih banyak percobaan daripada orang yang tidak percaya, dan bahwa jalan yang harus mereka lalui lebih berat .... Tetapi apakah orang berdosa menikmati kesenangan dan kenikmatan duniawinya tanpa cobaan? Oh, tidak. Ada kalanya orang berdosa merasa sangat gelisah. Ia takut akan Allah tetapi tidak mengasihi Dia.

Apakah orang fasik bebas dari kekecewaan, kebingungan, kerugian duniawi, kemiskinan, dan kesusahan? Banyak dari mereka menderita sakit yang berkepanjangan, namun tidak memiliki Dia yang kuat dan perkasa untuk bersandar, tidak ada anugerah yang memberi kekuatan dari kekuatan yang lebih tinggi untuk mendukung mereka dalam kelemahan mereka. Mereka bersandar pada kekuatan mereka sendiri. Mereka tidak mendapatkan penghiburan dengan menantikan masa depan, tetapi ketidakpastian yang menakutkan menyiksa mereka; dan dengan demikian mereka menutup mata mereka dalam kematian, tidak menemukan permohonan apa pun dalam menantikan hari kebangkitan, karena mereka tidak memiliki pengharapan yang menggembirakan bahwa mereka akan mendapat bagian dalam kebangkitan yang pertama. ....

Orang Kristen tunduk pada penyakit, kekecewaan, kemiskinan, celan, dan kesusahan. Namun di tengah-tengah semua itu ia tetap mengasihi Allah, memilih untuk melakukan kehendak-Nya, dan tidak menghargai apa pun selain berkenanan-Nya. Dalam percobaan yang saling bertentangan dan perubahan-perubahan dalam kehidupan ini, ia tahu bahwa ada Dia yang mengetahui semuanya, Dia yang akan menundukkan telinga-Nya untuk

mendengar seruan mereka yang sedih dan tertekan, Dia yang dapat bersimpati pada setiap kesedihan dan menenangkan kesedihan yang mendalam di dalam setiap hati. ....

Di tengah semua penderitaannya, orang Kristen memiliki penghiburan yang kuat. Dan jika Allah mengizinkannya untuk menderita penyakit yang berkepanjangan dan menyedihkan sebelum ia menutup mata dalam kematian, ia dapat menanggung semuanya dengan sukacita. Ia merenungkan masa depan dengan kepuasan surgawi. Peristirahatan sejenak di dalam kubur, dan kemudian Sang Pemberi Hidup akan mematahkan belenggu kubur, membebaskan tawanan, dan membawanya dari tempat tidurnya yang berdebu ke dalam keabadian, tidak akan pernah lagi mengenal rasa sakit, dukacita, atau kematian. Oh, betapa besarnya pengharapan orang Kristen! Biarlah pengharapan orang Kristen ini menjadi milikku. Biarlah itu menjadi milikmu.

## Berkat untuk Menghibur Kita, 4 Januari

[10]

**Oh, betapa besar kebaikan-Mu, yang Engkau sediakan bagi orang-orang yang takut akan Engkau, yang Engkau buat bagi mereka yang percaya kepada-Mu di hadapan anak-anak manusia! Mazmur 31:19.**

Allah menaburkan berkat di sepanjang jalan kita untuk menerangi perjalanan kita dan menuntun hati kita untuk mengasihi dan memuji Dia, dan Dia ingin kita menimba air dari mata air keselamatan agar hati kita disegarkan. Kita dapat menyanyikan nyanyian Sion, kita dapat menghibur hati kita sendiri, dan kita dapat menghibur hati orang lain; pengharapan dapat dikuatkan, kegelapan berubah menjadi terang. Tuhan tidak meninggalkan kita di dunia yang gelap-sebagai peziarah dan orang asing yang mencari negeri yang lebih baik, bahkan surga-tanpa memberi kita janji-janji yang berharga untuk meringankan setiap beban. Batas-batas jalan kita bertabur bunga-bunga yang indah dan penuh janji. Mereka bermekaran di sekelilingnya, menebarkan keharuman yang kaya.

Betapa banyak berkat yang hilang karena kita meremehkan dan mengabaikan berkat-berkat yang kita terima setiap hari, merindukan apa yang tidak kita miliki. Belas kasihan umum yang menghiasi jalan hidup kita dilupakan dan diremehkan. Kita dapat belajar dari hal-hal yang rendah hati dari Tuhan di alam. Bunga di tempat yang gelap dan rendah hati merespons semua sinar cahaya yang bisa ia dapatkan, dan mengembangkan daun-daunnya. Burung yang dikurung bernyanyi di dalam sangkar penjara, di rumah petak yang tidak terkena sinar matahari, seolah-olah berada di tempat tinggal yang megah dan cerah. Tuhan tahu apakah kita akan menggunakan berkat-berkat-Nya dengan bijaksana dan menyelamatkan; Dia tidak akan pernah memberikannya kepada kita untuk disalahgunakan. Allah mengasihi hati yang bersyukur, yang secara implisit percaya kepada firman janji-Nya, mengumpulkan penghiburan dan pengharapan

serta damai sejahtera darinya; dan Dia akan menyatakan kepada kita kedalaman kasih-Nya yang lebih dalam lagi.

Jika kita memuji nama Tuhan yang kudus sebagaimana mestinya, nyala api kasih akan dinyalakan di dalam hati banyak orang. Pujian kepada Allah haruslah menyatukan anganlah selalu ada di dalam hati dan bibir kita. Ini adalah cara terbaik untuk menahan godaan untuk terlibat dalam percakapan yang tidak berguna dan sembrono.

Tuhan ingin kita melihat ke atas, dan bersyukur kepada-Nya bahwa ada surga, ...marilah kita pegang dengan iman yang hidup janji-janji yang kaya dari Tuhan, dan bersyukurlah dari pagi hingga malam.

## **Bahaya yang Harus Dihindari, 5 Januari<sup>[11]</sup>**

**Ya TUHAN, aku tahu, bahwa jalan manusia bukan dari dirinya sendiri, dan bahwa manusia tidak dapat mengarahkan langkahnya. [Yeremia 10:23](#).**

Jalan melalui Knight's Canyon, yang selalu berbahaya bagi pelancong yang tidak berpengalaman, sering kali tidak dapat dilalui di musim hujan. [Catatan perjalanan dari Healdsburg ke St. Helena, California, yang dibuat oleh Ny. White dan seorang teman, pada bulan Desember 1881. Teman-teman menyetir di depan untuk memandu mereka melalui jalan yang berbahaya]. Kami sangat bersyukur memiliki seorang pilot dalam bagian perjalanan kami ini. Saya tidak berani menoleh ke kanan atau ke kiri untuk melihat pemandangan, tetapi dengan memegang tali kekang dengan kuat dan menuntun kuda saya di lorong yang sempit, saya mengikuti pemimpin kami. Kecerobohan di sini akan berakibat fatal. Seandainya kuda kami berbelok dari jalan yang benar, kami pasti akan jatuh ke jurang yang curam, ke dalam jurang di bawahnya.

Ketika kami berkendara dalam keheningan yang hampir tak bernapas, saya hanya bisa berpikir betapa perjalanan yang berbahaya ini menggambarkan pengalaman orang Kristen. Kita melakukan perjalanan hidup di tengah-tengah bahaya akhir zaman.

Kita perlu memperhatikan dengan saksama setiap langkah, dan memastikan bahwa kita mengikuti Pemimpin kita yang agung.

Skeptisisme, perselingkuhan, ketidaksetiaan, penyesatan, dan kejahatan ada di setiap sisi. Akan sangat mudah untuk melepaskan kendali diri, dan terjun ke jurang menuju kehancuran yang pasti ....

Kasih yang tak terbatas telah menyediakan jalan yang dapat dilalui oleh tebusan Tuhan dari bumi ke surga. Jalan itu adalah Putra Allah. Para malaikat pemandu diutus untuk mengarahkan kaki kita yang tersesat. Tangga kemuliaan surga diturunkan di jalan setiap orang, menghalangi jalannya menuju kejahatan dan kebodohan. Dia harus menginjak-injak Penebus yang disalibkan

sebelum dia dapat meneruskan hidup dalam dosa. Suara Bapa Surgawi memanggil kita, Naiklah kemari Yang rendah hati dan percaya dibimbing

dan dilindungi di jalan damai. Tetapi Dia yang tidak terbatas dalam kebijaksanaan tidak memaksa siapa pun untuk menerima karunia Surga yang paling berharga - tidak memaksa siapa pun untuk berjalan di jalan yang telah dibentangkan dengan harga yang begitu mahal. Setiap

seseorang diizinkan untuk memilih sendiri jalan yang sempit dan curam yang mengarah ke surga, atau jalan yang lebih luas dan lebih mudah yang berakhir dengan kematian.

## Jembatan Cinta yang Dibangun, 6 Januari [12]

**Inilah kasih itu, yaitu bahwa kita telah mengasihi Allah, tetapi Allah telah mengasihi kita dan telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita. 1 Yohanes 4:10.**

Kasih Allah kepada dunia tidak terwujud karena Dia mengutus Anak-Nya, tetapi karena Dia mengasihi dunia, Dia mengutus Anak-Nya ke dalam dunia agar keilahian yang mengenakan kemanusiaan dapat menyentuh kemanusiaan, dan keilahian dapat memegang keilahian. Meskipun dosa telah menciptakan jurang pemisah antara manusia dan Allahnya, kebaikan ilahi telah menyediakan sebuah rencana untuk menjembatani jurang pemisah tersebut. Dan bahan apa yang Dia gunakan? Bagian dari diri-Nya sendiri. Kecerahan kemuliaan Bapa datang ke dunia yang telah hangus dan dirusak oleh kutukan, dan dalam karakter ilahi-Nya sendiri, dalam tubuh ilahi-Nya sendiri, Ia menjembatani jurang pemisah itu. Jendela-jendela surga

dibuka dan hujan kasih karunia surgawi dalam aliran-aliran kesembuhan datang ke dunia kita yang sudah rusak ini....

Seandainya Allah memberi kita lebih sedikit, kita tidak akan bisa diselamatkan. Tetapi Dia memberikan kepada dunia ini begitu banyak sehingga tidak dapat dikatakan bahwa Dia dapat mengasihi kita lebih banyak lagi. Maka betapa bodohnya posisi yang diambil bahwa harus ada masa percobaan kedua setelah masa percobaan pertama habis. Allah telah mencurahkan kemurahan-Nya dengan mencurahkan seluruh surga kepada manusia dalam satu hadiah yang luar biasa. Hanya dengan memahami nilai persembahan ini, kita dapat memahami ketidakterbatasan. Betapa luasnya dan tingginya dan dalamnya kasih Allah! Siapakah di antara makhluk-makhluk yang terbatas yang dapat memahaminya? ...

Allah mengklaim seluruh kasih sayang manusia, seluruh hati, seluruh jiwa, seluruh pikiran, seluruh kekuatan. Dia mengklaim

semua yang ada pada manusia, karena Dia telah mencurahkan seluruh harta surgawi dengan memberikan kepada kita semuanya sekaligus, tidak menyisakan apa pun yang lebih besar yang dapat dilakukan oleh surga ....

Ketika saya mulai menulis tentang topik ini, saya terus dan terus mencoba untuk melampaui batas luarnya, tetapi saya gagal. Ketika kita mencapai rumah-rumah besar di atas, Yesus sendiri akan memimpin mereka yang berjubah putih, yang telah diputihkan oleh darah Anak Domba, kepada Bapa. "Sebab itu mereka ada di hadapan takhta Allah dan melayani Dia siang dan malam di dalam

bait suci, dan Dia yang duduk di atas takhta itu akan tinggal di antara mereka." [Wahyu 7:15](#).

## **Satu Karunia Tuhan yang Sangat Besar, 7 Januari**

[13]

**Syukur kepada Tuhan atas karunia-Nya yang tak terkatakan.**

**2 Korintus 9:15.**

Mereka yang menerima Kristus dengan iman akan dipandang oleh Surga sebagai mutiara yang berharga yang telah dibayar dengan harga yang tak terhingga oleh pedagang, dan agen-agen manusia yang menemukan Kristus akan menyadari bahwa mereka telah menemukan harta karun surgawi. Mereka akan sangat ingin menjual semua yang mereka miliki untuk membeli ladang yang berisi harta karun ini. Ketika mereka merenungkan kasih Allah, ketika rencana keselamatan terbuka bagi mereka, ketika misteri kerendahan hati Kristus menjadi semakin jelas bagi mereka, ketika mereka melihat pengorbanan yang telah Dia lakukan bagi mereka, mereka tidak akan menganggap apa pun terlalu berharga untuk ditinggalkan demi Dia. Semakin mereka merenungkan kasih Allah yang luar biasa, semakin luas proporsinya, dan kecemerlangan kemuliaan Allah menjadi terlalu mulia untuk penglihatan yang fana.

Tuhan Allah semesta alam mengumpulkan semua kekayaan alam semesta, dan meletakkannya untuk membeli mutiara umat manusia yang terhilang. Bapa memberikan semua sumber daya ilahi-Nya ke dalam tangan Kristus agar berkat-berkat terkaya di surga dapat dicurahkan kepada umat yang telah jatuh ke dalam dosa. Allah tidak dapat mengungkapkan kasih yang lebih besar daripada yang telah Ia ungkapkan dengan memberikan Anak-Nya ke dalam dunia ini. Karunia ini diberikan kepada manusia untuk meyakinkannya bahwa tidak ada yang tidak dikerjakan oleh Allah, tidak ada yang disimpan, tetapi seluruh surga telah dicurahkan dalam satu karunia yang sangat besar. Kebahagiaan manusia saat ini dan kekal adalah menerima kasih Allah, dan menaati perintah-perintah Allah.

Kristus adalah penebus kita. Dia adalah Firman yang telah

menjadi manusia dan tinggal di antara kita. Dia adalah mata air di mana kita dapat dibasuh dan dibersihkan dari segala kenajisan. Dia adalah korban yang mahal yang telah diberikan untuk pendamaian manusia. Alam semesta surga, dunia yang belum jatuh, dunia yang telah jatuh ke dalam dosa, dan persekutuan kejahatan tidak dapat mengatakan bahwa Allah dapat berbuat lebih banyak untuk keselamatan manusia daripada Dia.

telah dilakukan. Tidak pernah ada pemberian-Nya yang dapat dilampaui, tidak pernah ada yang dapat menunjukkan kedalaman kasih yang lebih kaya. Kalvari melambangkan karya puncak-Nya.  
.....The  
Tuhan ingin para pengikut-Nya terpesona dengan Tuhan melalui pengenalan akan karakter kebapaan-Nya.

## Memanggil Semua Pemuda! 8 Januari

[14]

**Sebab Engkaulah pengharapanku, ya TUHAN Allah,  
Engkaulah kepercayaanku sejak masa  
mudaku. Mazmur 71:5.**

Yesus memanggil setiap pengembara, "Anak-Ku, berikanlah hatimu kepada-Ku." [Amsal 23:26](#) Orang muda tidak dapat berbahagia tanpa kasih

Yesus. Dia menunggu dengan kelembutan penuh belas kasihan untuk mendengar pengakuan orang-orang yang tidak setia, dan menerima pertobatan mereka. Dia menantikan balasan ucapan terima kasih dari kita, seperti seorang ibu yang menantikan senyuman pengakuan dari anak kesayangannya. Allah yang agung mengajarkan kita untuk memanggil-Nya sebagai Bapa.

Dia ingin kita memahami betapa sungguh-sungguh dan lembutnya hati-Nya merindukan kita dalam segala ujian dan percobaan kita .... Kaum muda harus terus bertumbuh dalam kasih karunia, dan dalam pengetahuan akan kebenaran. Sang

Pencipta segala sesuatu, yang memiliki segala harta hikmat, telah berjanji untuk menjadi penuntun masa muda mereka. Dia yang telah menaklukkan atas nama mereka semua kuasa kejahatan meminta penghormatan mereka. Tidak ada pengetahuan yang lebih tinggi daripada pengetahuan tentang Dia yang mengenal-Nya dengan benar adalah kehidupan dan kedamaian; tidak ada yang lebih murni,

kasih sayang yang lebih dalam daripada kasih Juruselamat kita....

Ada godaan di setiap sisi untuk menjerat kaki mereka yang tidak waspada. Pemuda yang fasik dan korup memberikan pengaruh yang kuat untuk membawa orang lain ke jalan yang terlarang. Mereka adalah salah satu agen Setan yang paling sukses .... Para pencinta dunia akan sering mendekati dengan kedok persahabatan, dan berusaha untuk memperkenalkan kebiasaan dan praktik-praktiknya. Hendaklah setiap prajurit

sejati bersiap-siap untuk melawan godaan-godaan ini....

Setan menyerang kita pada titik-titik lemah kita; tetapi kita tidak perlu dikalahkan. Serangannya mungkin berat dan berlarut-larut, tetapi Allah telah menjanjikan pertolongan bagi kita, dan dengan kekuatan-Nya kita dapat menaklukkannya.

Janji-janji firman Tuhan akan mempersenjatai Anda dengan kuasa ilahi untuk melawan musuh Iblis akan kebingungan dan dikalahkan ketika ia menemukan

hati yang disibukkan dengan kebenaran Allah. Kita juga perlu sering-sering

ditemukan di takhta kasih karunia. Doa yang sungguh-sungguh dan tekun, menyatukan kelemahan manusiawi kita dengan Kemahakuasaan, akan memberi kita kemenangan.

## **Punyaku untuk Memilih, 9 Januari**

[15]

**Dan jika kamu memandang baik beribadah kepada TUHAN, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, ... tetapi aku dan keluargaku akan beribadah kepada TUHAN.**

**Yosua 24:15.**

Di dalam dunia ini ada dua kelas. Yang pertama terdiri dari mereka yang melihat Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Yang lainnya terdiri dari mereka yang telah memilih untuk berpaling dari salib, dan mengikuti petunjuk-petunjuk dari pengaruh-pengaruh setan. Golongan yang terakhir ini sibuk menaruh batu sandungan di hadapan umat Allah, untuk membuat mereka jatuh, dan berbalik dari jalan ketaatan ke jalan ketidaktaatan dan kematian. ....

Banyak orang memilih ketidakbenaran karena Setan menyajikannya sedemikian rupa sehingga tampak menarik bagi mereka yang tidak berjaga-jaga terhadap tipu muslihatnya. Dan dia bekerja dengan cara yang khusus melalui pria dan wanita yang tidak dikuduskan yang mengaku sebagai anak-anak Allah. Dengan satu atau lain cara, musuh akan berusaha menipu semua orang, bahkan orang-orang yang terpilih sekalipun. Hanya karena kita adalah bagian dari kodrat ilahi, maka kita dapat melepaskan diri dari pengaruh-pengaruh yang merusak yang ditimbulkan oleh musuh jiwa kita.

Ketika Iblis berusaha untuk menghancurkan penghalang-penghalang jiwa, dengan mencoba kita untuk memanjakan diri dalam dosa, kita harus dengan iman yang hidup mempertahankan hubungan kita dengan Allah, dan memiliki keyakinan akan kekuatan-Nya yang memungkinkan kita untuk mengatasi setiap gangguan. Kita harus melarikan diri dari kejahatan, dan mencari kebenaran, kelemahlembutan, dan kekudusan ....

Sudah waktunya bagi kita semua untuk memutuskan di pihak

siapa kita berada. Agen-agen Iblis akan bekerja dengan setiap pikiran yang mengizinkan dirinya untuk dikerjakan olehnya. Tetapi ada juga agen-agen surgawi yang menunggu untuk mengkomunikasikan sinar terang kemuliaan Allah kepada semua orang yang bersedia menerima-Nya.

Adalah hak kita untuk memilih apakah kita akan termasuk dalam golongan hamba-hamba Kristus atau hamba-hamba Iblis. Setiap hari kita menunjukkan melalui perilaku kita, pelayanan mana yang telah kita pilih....

Pembaca muda yang budiman, pilihan apa yang telah Anda buat? Apa catatan kehidupan sehari-hari Anda?

**Maka kata Yesus lagi kepada mereka: "Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup.**

**Yohanes 8:12.**

Semua orang yang menempuh jalan menuju surga membutuhkan panduan yang aman. Kita tidak boleh berjalan dalam hikmat manusia. Merupakan hak istimewa bagi kita untuk mendengarkan suara Kristus yang berbicara kepada kita saat kita menempuh perjalanan hidup, dan firman-Nya selalu merupakan kata-kata hikmat....

Setan bekerja dengan sangat tekun untuk menghancurkan jiwa-jiwa manusia. Dia telah turun dengan kekuatan yang besar, karena dia tahu bahwa dia hanya memiliki waktu yang singkat untuk bekerja. Satu-satunya keselamatan kita adalah dengan mengikuti Kristus, berjalan dalam hikmat-Nya, dan mempraktikkan kebenaran-Nya. Kita tidak selalu dapat dengan mudah mendeteksi pekerjaan Iblis; kita tidak tahu di mana ia meletakkan perangkapnya. Tetapi Yesus memahami seni halus musuh, dan Dia dapat menjaga kaki kita tetap berada di jalan yang aman. "Akulah

jalan, kebenaran, dan hidup" (Yohanes 14:6), demikianlah kata Kristus.

Apakah gunanya sebuah jalan yang lurus dan pasti menuju kemuliaan, jika tidak ada cahaya kebenaran yang menyinari jalan tersebut, sehingga para peziarah menginginkannya? Apa gunanya kebenaran yang bersinar di jalan itu jika tidak ada kehidupan di dalam diri orang-orang yang berjalan di jalan itu, di dalam perjalanan para peziarah dari duniawi ke surgawi? Dengan memiliki pernyataan Kristus, "Akulah jalan, kebenaran, dan hidup," semua orang yang percaya kepada Yesus, sang Pemimpin, dapat berjalan dengan penuh keyakinan menuju surga, dengan keyakinan bahwa mereka berada di jalan yang

telah digariskan di dalam Firman sebagai jalan.

Kristus, karakter dan karya-Nya, adalah pusat dan lingkaran dari semua kebenaran. Dia adalah rantai yang menghubungkan permata-permata doktrin. Di dalam Dia ditemukan sistem kebenaran yang lengkap.

Mereka yang berjalan dalam ketaatan akan mengetahui apa itu kebenaran. Dalam rangka

Untuk mengetahui kebenaran, kita harus bersedia untuk taat. Mereka yang menaruh perhatian pada dunia tidak mau melepaskan rencana mereka untuk rencana Kristus. Mereka berjalan dalam kegelapan, tidak tahu ke mana mereka pergi.

Cahaya kebenaran yang berharga menyinari jalan setiap orang yang mencarinya.

## Anak-anak Raja Surgawi, 11 Januari

[17]

**Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah; itulah sebabnya dunia tidak mengenal kita, sebab dunia tidak mengenal Dia. 1 Yohanes 3:1.**

Janganlah seorang pun merasa bahwa ia sedang melangkah mundur untuk menjadi anak Allah. Anak Tunggal Allah yang telah mengundurkan diri .... Meninggalkan kemegahan-Nya, keagungan-Nya, kemuliaan-Nya, dan mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, agar kemanusiaan dapat menyentuh kemanusiaan, dan keilahian memegang keilahian, Dia datang ke dunia ini, dan demi kita menderita kematian di kayu salib....

Kristus telah membuat pengorbanan yang tak terbatas. Dia memberikan nyawa-Nya sendiri bagi kita. Dia menanggung ke dalam jiwa ilahi-Nya akibat pelanggaran hukum Allah. Menanggalkan mahkota kerajaan-Nya, Dia merendahkan diri-Nya, selangkah demi selangkah, ke tingkat kemanusiaan yang jatuh. Dia tergantung di kayu salib Kalvari, mati demi kita, agar kita dapat memiliki hidup yang kekal. Apakah tampak kecil bahwa Ia harus menanggung semua ini, supaya kita dapat disebut sebagai anak-anak Allah? Apakah bagi Anda hal yang kecil untuk menjadi anggota keluarga kerajaan, anak-anak Raja surgawi, mengambil bagian dalam warisan yang kekal?

Demikianlah kebaikan Allah yang tak terbatas, sehingga melalui jasa Yesus Kristus, Dia tidak hanya mengampuni tetapi juga mengampuni dan membenarkan kita, dan melalui kebenaran Kristus, Dia memperhitungkan kebenaran kepada kita, serta meninggikan dan memuliakan kita dengan menjadikan kita sebagai anak angkat-Nya. Kita menjadi anggota keluarga kerajaan, anak-anak dari Raja surgawi. Dia mengangkat pria dan wanita dari kehinaan mereka dan meninggikan mereka dalam kebenaran. Ia menyebut mereka sebagai perhiasan-Nya, dan harta yang

istimewa

kepada-Nya. Mereka adalah piala-piala dari kasih karunia dan kuasa-Nya, dan dari kebesaran dan kekayaan kemuliaan-Nya. Oleh karena itu, mereka bukanlah milik mereka sendiri, tetapi dibeli dengan suatu harga, dan melalui jabatan yang luar biasa dari pendamaian Kristus telah dibawa ke dalam kedekatan dan hubungan yang paling kudus dengan Yesus Kristus. Mereka disebut sebagai warisan-Nya, anak-anak-Nya, anggota-anggota tubuh Kristus, bagian dari tubuh-Nya dan bagian dari daging-Nya.

tulang; ya, mereka bergabung dengan Tuhan melalui hubungan yang intim dengan-Nya.

## Siapapun yang Berarti Bagiku, 12 Januari

[18]

**Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. [Yohanes 3:16](#).**

Kita harus merenungkan kasih Yesus, misi-Nya dan karya-Nya dalam kaitannya dengan kita sebagai individu. Kita harus berkata, Yesus begitu mengasihi saya sehingga Ia memberikan nyawa-Nya sendiri untuk menyelamatkan saya. Bapa mengasihi saya, "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Menjadi tugas kita untuk memastikan atas dasar apa Kristus menjanjikan karunia hidup yang kekal. Saya menjawab, itu tergantung pada iman kita.

Karunia Anak Allah yang terkasih membuat janji-janji Allah menjadi jaminan bagi kita.

Berapa banyak orang yang dapat berkata, "Dia menyelamatkan saya"? Saya tahu bahwa Ia menghendaki agar saya diselamatkan. Ia memandang saya berharga di mata-Nya, dan karena itu saya tahu bahwa pikiran, perkataan, dan perbuatan saya, semuanya akan dinilai di hadapan-Nya. Segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelian darah Kristus adalah berharga di hadapan Allah. Dengan harga yang telah dibayarkan untuk penebusan kita, kita berkewajiban untuk mencurahkan seluruh kasih sayang kita kepada Kristus. Kita harus memberikan kepada Allah segala yang ada pada kita; dan dalam memberikan kepada Allah segala yang ada pada kita, apakah kita menganggap bahwa kita mengalami kerugian yang besar? Tidak, karena dalam memberikan kepada-Nya talenta-talenta kita, kita justru melipatgandakannya. Setiap karunia yang telah Ia berikan kepada kita, ketika dikembalikan kepada-Nya, akan menerima

berkat-Nya, sehingga karunia tersebut dapat memiliki pengaruh yang semakin besar di dalam pekerjaan Allah. Di mana pun Anda berada, Anda harus menyadari bahwa Anda adalah milik Kristus.

Karunia Kristus kepada dunia tidak dapat dihitung, dan tidak ada kekuatan yang dapat menyaingi Allah dalam memberikan karunia yang sebanding dengan nilai harta terbaik di surga. Keagungan karunia ini adalah untuk melengkapi manusia dengan tema ucapan syukur dan pujian yang akan bertahan sepanjang waktu dan kekekalan. Setelah memberikan segalanya di dalam Kristus, Allah memberikan hati, pikiran, jiwa, dan kekuatan

manusia. Melihat harta yang telah Allah sediakan dalam karunia Kristus yang lengkap dan sempurna, kita dapat berseru: "Inilah kasih!"

## **Arus Kasih Karunia yang Kaya, 13 Januari [19]**

**Dan Allah dapat melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan dalam segala hal dan berkelimpahan dalam segala pekerjaan baik. 2 Korintus 9:8.**

Bukankah luar biasa bahwa kita dapat menerima arus kasih karunia yang berlimpah dari Tuhan, dan bekerja selaras dengan Tuhan? Apa yang Tuhan inginkan dari kita, yang miskin, lemah, dan lemah seperti kita? Apa yang dapat Tuhan lakukan dengan kita? Semuanya, jika kita bersedia untuk menyerahkan semuanya. Tuhan mengasihi setiap anak muda. Dia tahu semua tentang percobaan Anda. Dia tahu bahwa Anda harus berjuang melawan kuasa kegelapan, yang berusaha untuk menguasai pikiran manusia.

Tujuan Allah bagi anak-anak-Nya adalah agar mereka bertumbuh menjadi pria dan wanita yang bertumbuh ke tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus. Untuk melakukan hal ini, kita harus menggunakan dengan benar setiap kekuatan pikiran, jiwa, dan tubuh kita. Kita tidak boleh menyia-nyiakan kekuatan mental dan fisik ....

Setan telah memanggil para penghuni kegelapan untuk berperang melawan orang-orang kudus. Kita tidak bisa bersikap acuh tak acuh terhadap serangannya. Dia datang dengan berbagai cara, dan kita harus memiliki ketajaman rohani yang jernih, agar kita dapat membedakan ketika dia berusaha menguasai pikiran kita. Tuhan memanggil mereka yang kepadanya terang kebenaran bersinar untuk mengambil posisi di dalam pasukan-Nya. Dia memanggil mereka untuk menunjukkan kesetiaan mereka dengan berjalan di dalam terang yang telah Dia berikan.

Tuhan ingin agar Anda memahami posisi yang Anda tempati sebagai putra dan putri dari Yang Mahatinggi, anak-anak dari Raja surgawi. Dia ingin Anda hidup dalam hubungan yang erat dengan-Nya .... Jauhkanlah diri Anda dari segala sesuatu yang

sembrono. Janganlah berpikir bahwa Anda harus memanjakan diri dengan kesenangan ini dan kesenangan itu. Tetapkanlah bahwa Anda akan berada di pihak Tuhan....

Peganglah erat-erat lengan kuasa Ilahi .... Manfaatkan kebiasaan Anda. Kenakanlah tali kekang dan kekang. Katakanlah, "Saya mengasihi Tuhan, dan saya bertekad untuk menggunakan setiap partikel kecerdasan saya dalam pekerjaannya."...

Jika Anda mau berdiri di bawah panji Pangeran Emmanuel yang berlumuran darah, dengan setia melakukan pelayanan-Nya, Anda tidak akan pernah menyerah pada pencobaan; karena Dia berdiri di sisi Anda yang mampu menjaga Anda agar tidak jatuh.

## Look and Live, 14 Januari

[20]

**Sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. [Yohanes 3:14, 15](#).**

Pelajaran yang sama yang Kristus perintahkan kepada Musa untuk diberikan kepada umat Israel di padang gurun adalah untuk semua jiwa-jiwa yang menderita di bawah tulah dosa. Dari awan yang bergelora, Kristus berbicara kepada Musa dan memerintahkannya untuk membuat seekor ular yang kurang ajar dan menaruhnya di atas sebuah tiang, dan kemudian memerintahkan semua orang yang digigit ular berapi itu untuk melihat dan hidup. Bagaimana jika, ketika mereka diperintahkan untuk melihat seperti yang diperintahkan Kristus, mereka berkata, "Saya tidak percaya bahwa melihat tidak ada gunanya bagi saya. Aku terlalu menderita karena sengatan ular berbisa." Ketaatan adalah tujuan yang ingin dicapai, ketaatan yang implisit dan membabi buta, tanpa berhenti untuk mencari tahu alasan atau ilmu pengetahuan tentang hal itu. Perkataan Kristus adalah, "Lihatlah dan hiduplah" ....

Kita ingin memiliki pandangan yang jelas tentang siapa Yesus bagi kita. Kita ingin memiliki pandangan yang berbeda tentang kemenangan yang diperoleh atas nama kita. Ia telah meremukkan pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa dan memamerkannya secara terbuka. Dia mematahkan belunggu kubur dan keluar untuk mengambil kembali nyawa-Nya yang telah diserahkan-Nya bagi kita. Dia naik ke tempat tinggi, setelah memimpin para tawanan dan menerima pemberian bagi manusia. Semua penderitaan ini ditanggung-Nya untuk kita .... Dia akan menjadi penolong kita dan Dia akan menjadi tempat perlindungan kita di setiap saat kita membutuhkan. Dia harus dinyatakan dalam pengalaman Kristiani kita sebagai Juruselamat yang maha mencukupi, Juruselamat masa kini.

Lihatlah dan hiduplah. Kita tidak menghormati Allah ketika kita tidak keluar dari ruang bawah tanah yang gelap dan penuh keraguan menuju ruang atas yang penuh pengharapan dan iman. Ketika Terang bersinar dengan segala kecemerlangannya, marilah kita berpegang pada Yesus Kristus dengan tangan iman yang kuat. Jangan lagi memupuk keraguan Anda dengan mengungkapkannya dan menuangkannya ke dalam pikiran orang lain, dan dengan demikian menjadi agen Iblis untuk menabur benih keraguan. Bicaralah tentang iman, hiduplah dalam iman, tumbuhkanlah kasih kepada Tuhan; buktikanlah kepada dunia bahwa

Yesus bagi Anda. Muliakanlah nama-Nya yang kudus. Ceritakanlah kebaikan-Nya, ceritakanlah belas kasihan-Nya, dan ceritakanlah kuasa-Nya.

**Pencuri datang bukan untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan, melainkan Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan. [Yohanes 10:10](#).**

Betapa penuhnya kepenuhan yang diungkapkan dalam kata-kata, "Akulah terang dunia." [Yohanes 8:12](#). "Akulah roti hidup." [Yohanes 6:35](#). "Akulah jalan, kebenaran dan hidup." [Yohanes 14:6](#). "Akulah gembala yang baik." [Yohanes 10:14](#). "Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan." [Yohanes 10:10](#). Kehidupan ini adalah yang harus kita miliki, dan kita harus memilikinya dengan lebih *berlimpah*. Tuhan akan menghembuskan kehidupan ini ke dalam setiap jiwa yang mati bagi diri sendiri dan hidup bagi Kristus. Tetapi diperlukan penyerahan diri sepenuhnya. Jika hal ini tidak terjadi, kita akan membawa kejahatan yang menghancurkan kebahagiaan kita. Tetapi ketika diri disalibkan, Kristus hidup di dalam kita, dan kuasa Roh Kudus menyertai usaha kita.

Saya berharap kita dapat menjadi seperti apa yang Tuhan inginkan - semua terang di dalam Tuhan. Kita perlu mencapai standar yang lebih tinggi, tetapi kita tidak akan pernah bisa melakukannya sampai diri kita diletakkan di atas mezbah, sampai kita membiarkan Roh Kudus mengendalikan kita, membentuk dan membentuk kita sesuai dengan keserupaan ilahi ....

Kita harus menguduskan diri kita setiap hari untuk melayani Tuhan. Kita harus datang kepada Allah dengan iman. Kita harus merendahkan diri kita di hadapan Allah.

Diri kitalah yang pertama-tama harus kita lakukan. Kritikilah hati kita dengan saksama. Selidikilah untuk melihat apa yang menghalangi akses bebas dari Roh Allah. Kita harus menerima Roh Kudus. Maka kita akan memiliki kuasa untuk menang

bersama Allah.

Hanya dengan menyetujui kebenaran saja tidaklah cukup. Setiap hari kita harus hidup dalam kebenaran. Kita harus menutup diri kita dengan Tuhan, menyerahkan semuanya kepada-Nya. Mendengarkan kebenaran-kebenaran Firman yang agung dan agung tidaklah cukup. Kita harus bertanya pada diri kita sendiri, Apakah Kristus berdiam di dalam hati saya dengan iman? Hanya Dia yang dapat menunjukkan kepada kita kebutuhan kita dan mengungkapkan martabat dan kemuliaan kebenaran. Di mezbah pengorbanan diri - tempat yang telah ditetapkan untuk pertemuan antara Allah dan jiwa - kita menerima dari tangan

Allah suluh surgawi yang menyelidiki hati, menyingkapkan kebutuhan besar akan Kristus yang tinggal di dalamnya.

**TUHAN adalah terangku dan keselamatanku, kepada siapakah aku harus takut? TUHAN adalah kekuatan hidupku, kepada siapakah aku harus takut? ... Sekalipun bala tentara mengepung aku, hatiku tidak takut, sekalipun perang berkobar melawan aku, kepada TUHAN aku yakin. Mazmur 27:1, 3.**

Kita sedang melewati tanah musuh. Musuh-musuh ada di setiap sisi untuk menghalangi kemajuan kita. Mereka membenci Allah dan semua orang yang mengikut Dia dan membawa nama-Nya. Tetapi mereka yang menjadi musuh kita adalah musuh Tuhan, dan meskipun mereka kuat dan lihai, namun Sang Kapten keselamatan kita yang memimpin kita dapat mengalahkan mereka. Seperti matahari yang membuyarkan awan-awan dari jalannya, demikian juga Matahari Kebenaran akan menyingkirkan rintangan-rintangan yang menghalangi kemajuan kita. Kita dapat menghibur jiwa kita dengan melihat hal-hal yang tidak kelihatan yang akan menghibur dan menyemangati kita dalam perjalanan kita ....

Jika kita berpegang teguh pada-Nya dengan iman yang hidup, dengan berkata bersama Yakub, "Aku tidak akan membiarkan engkau pergi" ([Kejadian 32:26](#)); jika kita memohon, "Janganlah membuang aku dari hadapan-Mu, dan janganlah mengambil Roh-Mu yang kudus dari padaku" ([Mazmur 51:11](#)), maka janji-Nya adalah, "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau" ([Mazmur 51:11](#)). ....

Kita telah membaca sebuah kisah tentang seorang pangeran bangsawan yang selalu membawa gambar ayahnya di dekat hatinya dan pada saat-saat penting ketika ada bahaya untuk melupakannya, ia akan mengeluarkan gambar tersebut dan melihatnya dan berkata, "Janganlah saya melakukan sesuatu yang tidak pantas dilakukan oleh seorang ayah yang begitu baik." Sebagai orang Kristen, Allah

memiliki klaim atas diri kita yang tidak boleh kita lupakan sesaat pun; dan karena kita adalah anak-anak-Nya yang diadopsi, maka kita harus berhati-hati agar kita tetap menjaga gambar-Nya dan tidak melakukan apa pun yang akan meremehkan atau merendahkan panggilan kudus kita, karena kita termasuk dalam keluarga kerajaan. Allah telah menjadikan kita sebagai alat yang dipakai untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan untuk melakukan setiap perbuatan baik. "Umat ini telah Kubentuk bagi diri-Ku sendiri, mereka akan memberitakan kemuliaan-Ku." [Yesaya 43:21](#). Umat Allah disebut sebagai mahkota, sebuah mahkota. Setan ingin sekali merebut harta Tuhan, tetapi Tuhan telah mengamankannya sehingga Setan tidak dapat memperolehnya. "Engkau

Engkau akan menjadi mahkota kemuliaan di tangan TUHAN, dan mahkota kerajaan di tangan Allahmu." [Yesaya 62:3](#). Kita aman, sangat aman dari tipu daya musuh selagi kita memiliki kepercayaan yang tak tergoyahkan kepada Tuhan."

## Malaikat yang Menjaga Kita, 17 Januari

[23]

**Sebab Ia akan menugaskan malaikat-malaikat-Nya atasmu untuk menjaga engkau dalam segala jalanmu. Mazmur 91:11.**

Oh, seandainya kita semua dapat menyadari betapa dekatnya surga dengan bumi! Ketika anak-anak di bumi tidak mengetahuinya, mereka memiliki malaikat-malaikat terang sebagai teman mereka; karena utusan-utusan surgawi diutus untuk melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan. Saksi yang tidak bersuara menjaga setiap jiwa yang hidup, berusaha memenangkan dan menariknya kepada Kristus. Para malaikat tidak pernah membiarkan orang yang dicobai menjadi mangsa musuh yang akan menghancurkan jiwa-jiwa manusia jika mereka diijinkan untuk melakukannya. Selama masih ada pengharapan, sampai mereka menolak Roh Kudus dan jatuh ke dalam kebinasaan kekal, manusia akan dijaga oleh kecerdasan surgawi.

Oh, seandainya semua orang dapat melihat Juruselamat kita yang berharga ini sebagaimana adanya Dia, *Juruselamat*. Biarlah tangan-Nya menyingkapkan tabir yang menutupi kemuliaan-Nya dari mata kita. Ini menunjukkan Dia di tempat-Nya yang tinggi dan kudus. Apa yang kita lihat? Juruselamat kita, tidak berada dalam posisi diam dan tidak aktif. Dia dikelilingi oleh para intelegensia surgawi, kerub, dan serafim, sepuluh ribu kali sepuluh ribu malaikat. Semua makhluk surgawi ini memiliki satu objek di atas semua objek lainnya, di mana mereka sangat tertarik - gereja-Nya di dalam dunia yang penuh kecemaran. Mereka bekerja untuk Kristus di bawah

Tugas-Nya, untuk menyelamatkan semua orang yang memandangi kepada-Nya dan percaya kepada-Nya.

Para malaikat sorgawi ditugaskan untuk menjaga domba-domba di padang rumput Kristus. Ketika Iblis dengan jerat-jeratnya yang menipu akan menipu, jika mungkin, orang-orang pilihan, para

malaikat ini menjalankan pengaruh yang akan menyelamatkan jiwa-jiwa yang dicobai jika mereka mau memperhatikan Firman Tuhan, menyadari bahayanya, dan berkata, "Tidak, saya tidak akan masuk ke dalam siasat Iblis. Saya memiliki seorang Kakak yang lebih tua di atas takhta di surga, yang telah menunjukkan bahwa Dia memiliki minat yang lembut terhadap saya, dan saya tidak akan mendukakan hati-Nya yang penuh kasih."

Hidup di tengah-tengah kekuatan-kekuatan yang berlawanan ini, kita dapat melalui latihan iman dan doa, memanggil rombongan malaikat surgawi, yang akan menjaga kita dari setiap pengaruh yang merusak.

## Janji kepada Mereka yang Taat, 18 Januari

[24]

**Maka sekarang, jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara-Ku dan berpegang pada perjanjian-Ku, maka kamu akan menjadi harta kesayangan-Ku yang istimewa di atas segala bangsa, sebab seluruh bumi adalah milik-Ku.**

**Keluaran 19:5.**

Janji ini diberikan bukan hanya kepada Israel, tetapi juga kepada semua orang yang taat kepada Firman Allah. Mereka yang hidup di tengah-tengah bahaya di akhir zaman dapat menyadari bahwa sama seperti pada awal pengalaman mereka, kebenaran menyatukan mereka dengan Juruselamat, demikian pula Dia yang adalah pengatur dan penyempurna iman mereka akan menyempurnakan pekerjaan yang telah Dia mulai bagi mereka. Allah itu setia, yang oleh-Nya kita dipanggil untuk bersekutu dengan Anak-Nya. Ketika pria dan wanita bekerja sama dengan Allah dalam melakukan pekerjaan yang telah Dia berikan kepada mereka, mereka maju dari kekuatan ke kekuatan yang lebih besar. Ketika mereka menjalankan iman yang sederhana, percaya dari hari ke hari bahwa Allah tidak akan gagal untuk meneguhkan mereka di dalam Kristus, Allah berfirman kepada mereka seperti yang Dia lakukan kepada Israel kuno: "Engkaulah bangsa yang kudus bagi TUHAN, Allahmu; TUHAN, Allahmu, telah memilih engkau menjadi umat kepunyaan-Nya sendiri, istimewa dari pada segala bangsa yang ada di atas muka bumi." **Ulangan 7:6.**

Dengan demikian, Tuhan mampu dan mau memimpin semua orang yang akan dipimpin. Ia ingin mengajarkan kepada setiap orang sebuah pelajaran tentang kepercayaan yang teguh, iman yang tak tergoyahkan, dan ketundukan yang tidak perlu dipertanyakan lagi. Dia berkata kepada setiap orang, Akulah Tuhan, Allahmu. Berjalanlah bersama-Ku, maka Aku akan menerangi jalanmu dengan terang....

Tetapi Tuhan menuntut ketaatan pada semua perintah-Nya. Satu-satunya cara agar manusia dapat berbahagia adalah dengan taat kepada hukum-hukum kerajaan Allah.

Hidup, dengan segala hak istimewa dan anugerahnya, adalah anugerah Tuhan. Marilah kita ingat bahwa semua yang kita miliki berasal dari Tuhan, dan harus sepenuhnya dan secara bebas dikuduskan bagi-Nya. Paulus menyatakan, "Aku telah kehilangan segala-galanya dan menganggapnya sebagai sampah, padahal aku telah kehilangan segala-galanya karena Kristus Yesus, Tuhanku, dan menganggapnya sebagai kotoran, supaya aku memperoleh Kristus dan beroleh hidup yang kekal di dalam Dia, bukan dengan kebenaranku sendiri, tetapi dengan kebenaran yang berasal dari Allah oleh iman." [Filipi 3:8](#). The

Pengorbanan ide, kehendak, dan keinginan kita diperlukan jika kita ingin bersatu dengan Kristus di dalam Allah. Semua yang kita miliki harus diletakkan di kaki Kristus.

## Satu-satunya Keselamatan Kita, 19 Januari

[25]

**Takut akan manusia mendatangkan jerat, tetapi orang yang menaruh harap pada Tuhan akan selamat. [Amsal 29:25](#).**

Anda aman hanya jika Anda percaya kepada Tuhan. Kita memiliki musuh yang waspada untuk dilawan. Dia [Kristus] melihat bahwa tidak mungkin bagi manusia untuk mengalahkan musuh yang kuat dengan kekuatan-Nya sendiri, oleh karena itu Ia datang sendiri dari istana surga dan menanggung ujian yang tidak dapat ditanggung oleh Adam. Kristus mengalahkan Iblis, membuat mungkin bagi manusia untuk menang atas namanya sendiri di dalam nama Kristus. Tetapi kemenangan hanya dapat diperoleh di dalam nama Kristus, melalui kasih karunia-Nya. Ketika terbebani, ketika terdesak oleh pencobaan, ketika perasaan dan keinginan hati alamiah berteriak-teriak meminta kemenangan, doa yang sungguh-sungguh, sungguh-sungguh, doa yang penting di dalam nama Kristus membawa Yesus ke sisi Anda sebagai penolong, dan melalui nama-Nya, Anda memperoleh kemenangan dan Iblis dikalahkan....

Saya memohon kepada Anda untuk percaya sepenuhnya kepada Tuhan. "Lawanlah iblis, maka ia akan lari dari padamu. Mendekatlah kepada Allah, maka Ia akan mendekat kepadamu." [Yakobus 4:7, 8](#). Kehidupan Kristen adalah kehidupan yang penuh dengan konflik, atau penyangkalan diri dan penaklukan. Ini adalah pertempuran dan pawai yang terus-menerus. Setiap tindakan ketaatan kepada Kristus, setiap kemenangan yang diperoleh atas diri sendiri, adalah sebuah langkah dalam perjalanan menuju kemuliaan dan kemenangan akhir. Ambillah Kristus sebagai Penuntun Anda dan Dia akan menuntun Anda dengan aman. Jalannya mungkin kasar dan berduri serta pendakiannya curam, membutuhkan kerja

keras. Anda mungkin harus terus maju ketika lelah, ketika Anda rindu untuk beristirahat. Anda mungkin harus berjuang saat lemah dan berharap saat putus asa, tetapi, dengan Kristus sebagai Penuntun Anda, Anda tidak dapat kehilangan jalan kehidupan yang kekal. Anda tidak dapat gagal untuk mencapai tempat duduk yang mulia di sisi Pemandu Anda, yang kakinya sendiri telah menapaki jalan yang berat di hadapan Anda, meratakan jalan bagi kaki Anda. Jika Anda mengikuti kesombongan dan ambisi yang egois, Anda akan merasa senang pada awalnya, tetapi akhirnya adalah rasa sakit dan kesedihan. Anda dapat mengikuti keegoisan, yang akan menjanjikan banyak hal tetapi akan meracuni dan membuat hidup Anda sakit hati. Untuk mengikuti

Kristus aman. Dia tidak akan membiarkan kuasa kegelapan menyakiti sehelai rambut pun di kepalamu. Percayalah kepada Penebus Anda dan Anda aman.

## Cahaya atau Bayangan? 20 Januari

[26]

**Celakalah mereka yang menyebut kejahatan itu baik, dan kebaikan itu jahat, yang menjadikan kegelapan sebagai terang, dan terang sebagai kegelapan, yang menjadikan pahit sebagai manis, dan yang manis sebagai pahit! Yesaya 5:20.**

Allah adalah terang, dan di dalam Dia tidak ada kegelapan sama sekali. Jika tidak ada terang, maka tidak akan ada bayangan. Tetapi meskipun bayangan datang dari matahari, bayangan itu tidak diciptakan oleh matahari. Ada suatu penghalang yang menyebabkan bayangan. Jadi, kegelapan tidak berasal dari Tuhan, tetapi merupakan hasil dari suatu objek yang mengganggu antara jiwa dan Tuhan. Pengabaian terhadap Terang yang Tuhan berikan membawa hasil yang pasti. Ia menciptakan bayangan, kegelapan yang lebih gelap karena cahaya yang telah dikirim .... Jika seseorang menarik diri dari terang dan bukti, dan menyerah pada seni merayu Setan, dia sendiri menarik tirai ketidakpercayaan tentang dirinya, sehingga terang tidak dapat dibedakan dari kegelapan. Semakin banyak cahaya dan bukti hanya akan disalahpahami olehnya. Semakin besar bukti, semakin besar pula ketidakpeduliannya. Hal ini akan membuat jiwa yang tertipu menyebut kegelapan sebagai cahaya dan kebenaran sebagai kesesatan.

Setan terus bekerja untuk menuntun manusia untuk menyangkal terang. Ini hanyalah sebuah langkah dari jalan yang lurus menuju jalan yang menyimpang, di mana Setan memimpin, dan di mana terang adalah kegelapan, dan kegelapan adalah terang. Adalah hal yang berbahaya untuk membuka hati kepada ketidakpercayaan, karena mengusir Roh Allah dari dalam hati, dan saran-saran Iblis pun masuk. ... Kita harus ... menghindari pengakuan pertama dari keraguan dan ketidakpercayaan.

"Apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya." Galatia 6:7. Tuhan tidak membinasakan manusia. Setiap orang yang dibinasakan akan membinasakan dirinya sendiri. Ketika seseorang membungkam peringatan hati nurani, ia menabur benih ketidakpercayaan dan benih-benih itu akan menghasilkan panen yang pasti. ....

"Mereka tidak mau mendengarkan nasihat-Ku, mereka tidak menghiraukan segala teguran-Ku. Sebab itu mereka akan makan dari hasil jalan mereka sendiri, dan menjadi kenyang dengan alat-alat mereka sendiri. Sebab, kemurtadan orang yang sederhana akan membunuh mereka, dan kemakmuran orang yang bodoh akan membinasakan mereka. Tetapi barangsiapa

yang mendengarkan aku akan diam dengan aman, dan akan tenang dari pada takut akan malapetaka." [Amsal 1:30-33](#).

## Harapan bagi yang Tak Berpengharapan, 21 Januari

[27]

**Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan rancangannya, dan biarlah ia kembali kepada TUHAN, maka Ia akan mengasihani dia, dan kepada Allah kita, sebab Ia akan mengampuni dengan berlimpah-limpah. Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Yesaya 55:7, 8.**

Pikirkanlah bahwa kesalahan dan pelanggaran Anda sudah sedemikian parahnya sehingga Tuhan tidak akan menghiraukan doa-doa Anda, dan tidak akan memberkati serta menyelamatkan Anda. .... Semakin dekat Anda datang kepada Yesus, semakin Anda akan terlihat salah di mata Anda sendiri; karena penglihatan Anda akan semakin jelas, dan ketidaksempurnaan Anda akan terlihat sangat kontras dengan sifat-Nya yang sempurna. Tetapi janganlah berkecil hati. Ini adalah bukti bahwa khayalan Iblis telah kehilangan kuasanya; bahwa pengaruh Roh Allah yang menghidupkan sedang membangkitkan Anda, dan ketidakpedulian serta ketidakpedulian Anda akan lenyap.

Tidak ada kasih yang mendalam kepada Yesus yang dapat tinggal di dalam hati yang tidak melihat dan menyadari keberdosannya sendiri. Jiwa yang diubah oleh kasih karunia akan mengagumi karakter ilahi-Nya; tetapi jika kita tidak melihat kecacatan moral kita sendiri, ini adalah bukti yang tidak dapat disangkal bahwa kita tidak memiliki pandangan akan keindahan dan kesempurnaan Kristus. Semakin sedikit kita melihat untuk menghargai diri kita sendiri, semakin banyak kita akan melihat untuk menghargai kemurnian dan keindahan Juruselamat kita yang tak terbatas. Pandangan akan keberdosaan kita sendiri akan membawa kita kepada Dia yang dapat mengampuni ....

Allah tidak berurusan dengan kita seperti manusia yang terbatas

berurusan dengan sesamanya. Pikiran-Nya adalah pikiran yang penuh belas kasihan, cinta, dan kasih sayang yang paling lembut. "Ia akan mengampuni dengan berlimpah-limpah." Dia berfirman, "Aku telah menghapuskan, seperti awan tebal, pelanggaran-pelanggaranmu"....

Lihatlah ke atas, hai kamu yang dicobai, dicobai, dan dipatahkan semangatnya, lihatlah ke atas.... Melihat ke atas adalah hal yang aman; melihat ke bawah adalah hal yang fatal. Jika Anda melihat ke bawah, bumi bergoyang dan bergoyang di bawah Anda; tidak ada yang pasti. Tetapi surga di atas Anda tenang dan mantap, dan ada bantuan ilahi untuk setiap pendaki. Tangan Yang Tak Terbatas menjangkau benteng-benteng

Surga untuk menggenggam tangan Anda dalam pelukannya yang kuat. Penolong yang perkasa itu dekat untuk memberkati, mengangkat, dan menguatkan mereka yang paling salah, yang paling berdosa, jika mereka mau memandang kepada-Nya dengan iman. Tetapi orang berdosa harus melihat ke atas.

## **Tidak Pernah Absen dari Pikiran Tuhan, 22 Januari [28]**

**Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu. 1 Petrus 5:7.**

Untuk memperluas pandangan kita akan kebaikan Allah, Kristus mengajak kita untuk melihat pekerjaan tangan-Nya. "Lihatlah burung-burung di udara," kata-Nya, "mereka tidak menabur dan tidak menuai dan tidak pula mengumpulkan dalam lumbung, tetapi Bapamu yang di sorga memberi mereka makan. Bukankah kamu jauh lebih baik dari pada mereka?" Matius 6:26....

Meskipun pria dan wanita telah berdosa berat, mereka tidak ditinggalkan. Tangan yang menegakkan dunia, menegakkan dan menguatkan anak-Nya yang paling lemah. Sang Seniman Agung, yang keahliannya jauh melampaui keahlian manusia mana pun, yang memberikan warna-warna lembut dan indah pada bunga bakung di padang, merawat burung pipit kecil. Tidak ada satu pun yang jatuh ke tanah tanpa pemberitahuan-Nya ....

Jika bunga itu diberi keindahan yang melebihi kemuliaan Salomo, apa yang dapat menjadi ukuran penilaian yang Allah berikan kepada warisan yang telah dibeli-Nya? Kristus menunjukkan kepada kita pemeliharaan yang diberikan kepada hal-hal yang layu dalam satu hari, untuk menunjukkan kepada kita betapa besar kasih Allah kepada makhluk-makhluk yang diciptakan menurut gambar-Nya sendiri.... Ia membuka di hadapan kita kitab pemeliharaan, dan mengajak kita untuk melihat nama-nama yang tertulis di dalamnya. Di dalam buku ini setiap manusia memiliki satu halaman, yang di dalamnya tertulis peristiwa-peristiwa dalam sejarah hidupnya. Dan dari pikiran Allah, nama-nama ini tidak pernah absen sedikit pun. Sungguh ajaib kasih dan perhatian Allah kepada makhluk ciptaanNya. ....

Supaya Dia dapat menyelamatkan jiwa-jiwa manusia yang akan binasa, Dia memberikan hadiah yang begitu besar sehingga tidak pernah dapat dikatakan bahwa Allah dapat memberikan hadiah-Nya,

sumbangan-Nya kepada keluarga manusia, lebih besar. Pemberian-Nya tidak dapat dihitung. Semua ini Allah lakukan agar manusia dapat diresapi dengan kasih dan kebajikan ilahi. Dengan demikian Dia akan meyakinkan para pendosa bahwa dosa-dosa yang paling besar sekalipun dapat diampuni jika si pelanggar mencari pengampunan, menyerahkan diri, jiwa dan raga,

dan roh, untuk ditransformasikan oleh kasih karunia Allah dan diubah menjadi serupa dengan-Nya.

Atas nama manusia, Allah telah mencurahkan seluruh perbendaharaan surga, dan sebagai gantinya Dia mengharapkan dan menuntut seluruh kasih sayang kita.

## Menjadi Seperti Kristus, 23 Januari

[29]

**Sebab kamu telah mati, tetapi hidupmu tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah.**

**Kolose 3:3.**

Yesus ingin Anda bahagia, tetapi Anda tidak bisa bahagia dengan cara Anda sendiri dan mengikuti dorongan hati Anda sendiri .... Gagasan kita, keanehan kita, adalah sepenuhnya manusiawi dan tidak boleh dihibur atau dimanjakan. Diri kita harus disalibkan, tidak hanya sesekali tetapi setiap hari, dan fisik, mental, dan rohani harus tunduk pada kehendak Allah. Kemuliaan Allah, kesempurnaan karakter Kristen, harus menjadi tujuan, sasaran, hidup kita. Para pengikut Kristus harus meniru Kristus dalam hal watak. *Seperti Kristus* adalah semboyan kita, bukan seperti ayahmu atau ibumu, tetapi seperti Yesus Kristus - bersembunyi di dalam Kristus, mengenakan kebenaran Kristus, dijiwai oleh Roh Kristus. Semua keanehan yang diberikan kepada kita sebagai warisan atau yang didapat dari pemanjaan atau melalui pendidikan yang keliru harus diatasi secara menyeluruh, harus dilawan dengan tegas. Cinta akan penghargaan dan kebanggaan akan pendapat, semua harus dibawa ke pengorbanan....

Yesus adalah penolong kita; di dalam Dia dan melalui Dia kita harus menang.... Kasih karunia Kristus menunggu permintaan Anda. Dia akan memberikan kasih karunia dan kekuatan yang Anda butuhkan jika Anda memintanya. Agama

Roh Kristus akan mengikat dan menahan setiap nafsu yang tidak kudus, akan mendorong untuk bekerja keras, berdisiplin diri, dan industri, bahkan dalam hal-hal yang sederhana dalam kehidupan sehari-hari, menuntun kita untuk belajar berhemat, kebijaksanaan, dan menyangkal diri, dan untuk bertahan bahkan dalam kesederhanaan tanpa bersungut-sungut. Roh Kristus yang ada di dalam hati akan dinyatakan dalam karakter, akan mengembangkan sifat-sifat dan kuasa yang mulia. "Cukuplah

kasih karunia-Ku" ([2 Korintus 12:9](#)), demikianlah firman Kristus.

Allah telah melakukan begitu banyak hal untuk memungkinkan kita untuk merdeka di dalam Kristus, bebas dari perbudakan kebiasaan-kebiasaan yang salah dan kecenderungan-kecenderungan yang jahat. Teman-teman muda yang terkasih, tidakkah Anda mau berusaha untuk merdeka di dalam Kristus? Anda menunjuk kepada orang yang mengaku Kristen ini dan itu, dan berkata, Kami tidak percaya kepada mereka. Jika kehidupan mereka adalah contoh kekristenan, kita tidak ingin ada

itu. Janganlah melihat kepada orang-orang di sekitar Anda. Sebaliknya, lihatlah pada satu-satunya pola yang sempurna, yaitu manusia Kristus Yesus. Dengan memandang Dia, Anda akan diubah menjadi serupa dengan Dia.

## Tetap Dekat dengan Yesus, 24 Januari

[30]

**Namun demikian, aku senantiasa bersama-Mu; Engkau memegang aku dengan tangan kananku. Engkau akan menuntun aku dengan nasihat-Mu, dan sesudah itu mengangkat aku ke dalam kemuliaan. Mazmur 73:23, 24.**

Sebelum Anda terlibat dalam pekerjaan penting apa pun, ingatlah bahwa Yesus adalah penasihat Anda, dan adalah hak istimewa bagi Anda untuk menyerahkan seluruh perhatian Anda kepada-Nya. Jangan menempatkan Yesus di latar belakang dan jangan pernah menyebut

Nama-Nya, jangan pernah menarik perhatian teman-temanmu kepada Dia yang ada di sisimu untuk menjadi penasihatmu. Tidakkah teman-temanmu akan memandangi Anda dengan tidak hormat seandainya mereka berada di sisimu, dan Engkau tidak pernah berbicara kepada mereka atau tentang mereka? ...

Banyak yang mengeluh bahwa Yesus tampak jauh. Siapakah yang telah menempatkan Dia jauh dari Anda? Bukankah tindakan Anda sendiri yang telah memisahkan Anda dari Yesus? Dia tidak meninggalkan Anda, tetapi Anda yang telah meninggalkan-Nya untuk kekasih-kekasih yang lain. Itu terjadi ketika Anda mengembara dari

sisi-Nya, dan terpesona oleh suara penggoda, dan mengikatkan kasih sayangmu pada hal-hal yang remeh, sehingga kamu berada dalam bahaya kehilangan kedamaian, kepercayaan, dan keyakinan kepada Allah. Maka itu adalah bahwa

Iblis membisikkan pikiran kepada Anda bahwa Yesus telah meninggalkan Anda, tetapi bukankah Anda telah meninggalkan Yesus? Kami tidak berani membiarkan nama-Nya

merana di bibir kita, dan kasih serta kenangan akan Dia mati dalam hati kita. "Baiklah," kata profesor yang dingin dan formal itu, "inilah yang membuat Kristus

terlalu mirip dengan manusia"; tetapi Firman Allah menjamin kita

untuk memiliki gagasan-gagasan ini. Ketiadaan pandangan-pandangan yang praktis dan pasti tentang Kristus inilah yang menghalangi banyak orang untuk memiliki pengalaman yang sejati dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Inilah alasan mengapa banyak orang merasa takut, ragu dan berduka. Gagasan mereka tentang Kristus dan rencana keselamatan menjadi samar-samar, suram, dan membingungkan. Jika mereka, seperti Daud, menempatkan Tuhan di depan mereka, ... kaki mereka akan berpijak pada batu karang yang kokoh. Pandanglah Yesus yang disalibkan untukmu. Lihatlah Dia berduka karena dosa-dosa Anda; dan ketika Anda berdoa, bertobat, dan dengan sungguh-sungguh ingin melihat Dia sebagai Penebus yang mengampuni dosa-dosa Anda, siap

memberkati Anda, dan mendengar pengakuan Anda akan Dia.  
Tetaplah dekat di sisi-Nya.

## **Alkitab adalah Terang bagi Jalanku, 25 Januari [31]**

**Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.  
Mazmur 119:105.**

**"Kitab yang sangat menakjubkan, lilin yang terang dari Tuhan!  
Bintang keabadian! satu-satunya cahaya  
Dengan mana kulit manusia dapat menavigasi  
Lautan kehidupan, dan raihlah pantai kebahagiaan dengan aman."**

Mengapa buku ini - harta yang berharga ini - tidak ditinggikan dan dihargai sebagai teman yang berharga? Ini adalah peta kita untuk mengarungi lautan kehidupan yang penuh badai. Ini adalah buku panduan kita, yang menunjukkan kepada kita jalan menuju rumah-rumah yang kekal, dan karakter yang harus kita miliki untuk menghuninya. Tidak ada buku yang jika dibaca dengan teliti akan mengangkat dan menguatkan pikiran seperti halnya mempelajari Alkitab. Di sini akal budi akan menemukan tema-tema dengan karakter yang paling tinggi untuk memanggil kekuatannya. Tidak ada yang dapat memberikan kekuatan kepada semua kemampuan kita selain membawa mereka ke dalam kontak dengan kebenaran-kebenaran yang luar biasa dari wahyu. Upaya untuk memahami dan mengukur pemikiran-pemikiran agung ini akan memperluas pikiran. Kita dapat menggali jauh ke dalam tambang kebenaran, dan mengumpulkan harta karun yang berharga untuk memperkaya jiwa. Di sini kita dapat belajar cara yang benar untuk hidup, cara yang aman untuk mati.

Keakraban dengan Alkitab akan mempertajam daya pembedaan, dan membentengi jiwa dari serangan Iblis. Alkitab adalah pedang Roh, yang tidak akan pernah gagal untuk mengalahkan musuh. Alkitab adalah satu-satunya pedoman yang benar dalam segala hal yang berkaitan dengan iman dan praktik. Alasan mengapa Setan memiliki kendali yang begitu besar atas pikiran dan hati manusia adalah karena mereka tidak menjadikan Firman Tuhan sebagai

penasihat mereka, dan semua jalan mereka tidak diuji dengan ujian yang benar. Alkitab akan menunjukkan kepada kita jalan apa yang harus kita tempuh untuk menjadi ahli waris kemuliaan.

Ketika hati terbuka untuk menerima Firman, cahaya dari takhta Allah akan menyinari jiwa. Firman itu, yang disayangi

di dalam hati, akan menghasilkan harta karun pengetahuan yang tak ternilai harganya. Prinsip-prinsipnya yang memuliakan akan membentuk karakter dengan kejujuran dan kebenaran, kesederhanaan dan integritas.

## **Kebenaran dalam Hati, 26 Januari**

[32]

**Aku telah memilih jalan kebenaran, keputusan-keputusan-  
Mu telah kubentangkan di hadapanku.  
Mazmur 119:30.**

Perjuangan Tuhan membutuhkan pria dan wanita yang akan berdiri di atas panggung kebenaran tanpa ragu-ragu, dan yang akan memegang panji-panji kebenaran dengan teguh, sehingga tidak ada seorang pun yang tidak dapat melihat di sisi mana mereka berdiri. Posisi mereka harus didefinisikan dengan jelas. Hati mereka harus murni dan kudus, bebas dari kepura-puraan atau penipuan.

Kebenaran harus menemukan tempat yang menetap di dalam hati. Kemudian melalui kuasa Roh Kudus, kebenaran itu akan memberikan pengaruhnya dalam segala hal yang Anda lakukan dan katakan. Haruskah kita mencoba untuk menjauhkan kebenaran dari pandangan? Tidak, tidak, tidak untuk sesaat pun! Kebenaran itu harus dipandang secara sakral. Prinsip-prinsipnya harus dikonsultasikan dalam semua transaksi Anda. Itu harus menjadi penasihat dalam semua kesulitan Anda, penuntun dalam semua hubungan kehidupan Anda, bantuan yang ada di setiap saat dibutuhkan. Di depan umum, di tempat yang tidak dapat dilihat oleh mata manusia, di tempat yang tidak dapat didengar oleh telinga manusia kecuali telinga Allah, di sanalah kebenaran harus mengendalikan kita, mengarahkan pikiran kita, mendorong perkataan dan perbuatan kita.

Engkau dapat menunjukkan kepada dunia bahwa kebenaran yang engkau anut menguduskan dan memuliakan karakter serta menuntun pada industri dan hasil, sementara itu juga menghindari ketamakan, melampaui batas, dan setiap jenis ketidakjujuran. Dalam perkataanmu, nyatakanlah kesabaran dan ketekunan, dan engkau dapat setiap hari mengkhotbahkan khotbah tentang kuasa kebenaran dan melakukan pelayanan yang efektif untuk tujuan Allah. Janganlah ada orang yang

mengatakan bahwa kebenaran yang engkau anut membuatmu tidak berbeda dengan orang dunia .... Janganlah memberi kesempatan sedikit pun kepada siapa pun untuk berbicara buruk tentang iman Anda karena Anda tidak dikuduskan melalui kebenaran.

Ketika kebenaran yang ada di dalam Yesus membentuk karakter kita, maka kebenaran itu akan terlihat sebagai kebenaran yang sesungguhnya. Ketika kebenaran itu direnungkan oleh orang percaya sejati, kebenaran itu akan bertumbuh semakin terang, bersinar dalam keindahan aslinya. Ketika kita melihatnya, nilainya akan meningkat, cerah dalam keindahan alaminya sendiri, menghidupkan dan menghidupkan pikiran, dan menaklukkan keegoisan kita yang tidak

Kekasaran karakter seperti Kristus. Hal ini akan meningkatkan aspirasi kita, memampukan kita untuk mencapai standar kekudusan yang sempurna.

## **Kenikmatan Kebenaran, 27 Januari**

[33]

**Ajarilah aku jalan-Mu, ya TUHAN, aku mau hidup dalam kebenaran-Mu, satukanlah hatiku untuk takut akan nama-Mu. Mazmur 86:11.**

Katakanlah dengan segenap hatimu, "Aku akan berjalan dalam kebenaran-Mu." Setiap tekad yang dinyatakan dalam takut akan Tuhan akan memberikan kekuatan pada tujuan dan iman. Hal ini akan cenderung menstimulasi dan merendahkan hati, menguatkan dan meneguhkan. "Aku akan berjalan dalam kebenaran-Mu." Kebenaran layak untuk kita yakini karena dunia ini dibanjiri oleh dongeng-dongeng. Karena kesalahan dan kepalsuan beredar, hal ini hanya membuktikan fakta bahwa ada kebenaran, kebenaran sejati, di suatu tempat ....

Tidaklah cukup bagi kita untuk mendengar kebenaran saja. Allah menuntut ketaatan dari kita. "Berbahagialah orang yang mendengar firman Allah dan melakukannya." [Lukas 11:28](#). "Jika kamu tahu semuanya itu, berbahagialah kamu, jika kamu melakukannya." [Yohanes 13:17](#).

Kita dapat berjalan dalam kenikmatan kebenaran. Bagi kita, Alkitab tidak perlu menjadi kuk perhambaan, tetapi menjadi penghiburan, sebuah pesan kepada kita tentang kabar baik tentang sukacita yang besar, yang menghidupkan hati kita dan membuat kita bermazmur di dalam hati kepada Allah. Melalui kesabaran dan penghiburan dari Kitab Suci, kita memiliki pengharapan. Pengharapan Kristen bukanlah pengharapan yang suram dan tanpa penghiburan. Oh, tidak, tidak. Pengharapan itu tidak mengurung kita dalam penjara keraguan dan ketakutan. Kebenaran memerdekakan mereka yang mengasihi dan dikuduskan olehnya. Mereka berjalan dalam kemerdekaan yang mulia sebagai anak-anak Allah.

Kita yang mengaku percaya pada kebenaran harus menyatakan buah-buahnya dalam perkataan dan karakter kita. Kita harus jauh

lebih maju dalam pengenalan akan Yesus Kristus, dalam penerimaan kasih-Nya kepada Allah dan sesama kita, agar sinar matahari surga bersinar dalam kehidupan kita sehari-hari. Kebenaran harus menjangkau sampai ke relung-relung jiwa yang paling dalam, dan membersihkan segala sesuatu yang tidak sesuai dengan roh Kristus, dan kekosongan itu harus diisi dengan sifat-sifat karakter-Nya yang murni dan kudus serta tidak tercemar, agar semua mata air hati dapat menjadi seperti bunga-bunga yang harum dengan wangi-wangian, yang harumnya semerbak, yang menikmati hidup yang kekal.

Kebenaran yang tertanam dalam jiwa itulah yang membuat seseorang menjadi abdi Allah.

## **Kebenaran adalah Harta Karun yang Berharga, 28 Januari**

[34]

**Belilah kebenaran dan janganlah menjualnya, juga hikmat,  
didikan dan pengertian. [Amsal 23:23](#).**

Kebenaran itu sangat berharga; kebenaran telah membawa perubahan penting dalam kehidupan dan karakter, memberikan pengaruh yang luar biasa atas kata-kata, perilaku, pikiran, dan pengalaman.

Agama Yesus Kristus tidak pernah merendahkan penerimanya. Jika ia menemukan pria dan wanita yang duniawi, biasa, kasar, tidak ramah dalam kata-kata, kasar dalam ucapan, egois dan mementingkan diri sendiri, kebenaran yang diterima di dalam hati akan memulai proses pemurnian dan pemurniannya. Dalam perkataan, dalam pakaian, dalam semua kebiasaan kita, terlihatlah reformasi dan hal-hal yang berkenan kepada Allah. Kemudian seluruh dunia dapat melihat pengaruhnya dalam proses transformasi.

Kebenaran memurnikan rasa dan menguduskan penilaian. Kebenaran meninggikan dan memuliakan, dan secara diam-diam dan terus-menerus melakukan pekerjaan rasi sampai seluruh makhluk dibersihkan dan dijadikan bejana kehormatan, di bawah pekerjaan Roh Kudus, untuk membuat penerima kebenaran layak untuk masuk ke dalam pergaulan para malaikat yang murni dan tidak berdosa ....

Keselamatan yang telah dibeli untuk umat manusia dengan harga yang tak terhingga harus dipegang dalam wadah yang paling berharga oleh setiap orang percaya. Sesuatu yang bernilai tinggi seperti itu seharusnya dihargai tinggi dan tidak direndahkan dan dibuat biasa oleh kekasaran dan kekasaran yang dimiliki oleh mereka yang menerima kebenaran.

Kebenaran yang ada di dalam Yesus tidaklah dingin, tidak bernyawa, dan formal. Kebenaran

penuh dengan kehangatan, bukti dari kehadiran Yesus....

Kami memiliki sebuah pesan untuk disampaikan kepada dunia. Pesan itu melibatkan sebuah salib. Kebenaran-kebenaran itu tidak menyenangkan karena kebenaran-kebenaran itu menuntut penyangkalan diri dan pengorbanan diri. Maka, betapa pentingnya bagi mereka yang menanggung kebenaran, ketika mereka mengatakan kebenaran dengan setia, dengan setiap perkataan dan tindakan harus menunjukkan bahwa kasih Kristus menggerakkan mereka. Kebenaran selalu indah, dan mereka yang hidup dalam kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus harus belajar bagaimana menyajikan kebenaran sehingga keindahannya dapat terlihat.

Hargailah kebenaran di atas segalanya; jangan jual kebenaran dengan harga berapa pun.

**Firman TUHAN adalah firman yang murni, seperti perak yang teruji dalam dapur tanah, dimurnikan tujuh kali. Mazmur 12:6.**

Alkitab tidak ada duanya, tidak ada tandingannya. Pengetahuan dan penerimaan terhadap ajaran-ajarannya akan memberikan kekuatan dan kesehatan pikiran. Pemahaman akan ajaran-ajarannya mengharuskan siswa untuk memahami pengetahuan tentang kehendak Allah yang tak terbatas. Firman Tuhan mengajarkan kepada pria dan wanita bagaimana menjadi putra dan putri Allah. Tidak ada buku lain, tidak ada pelajaran lain, yang dapat menyamainya; prinsip-prinsip yang ditanamkan, seperti kuasa dan sifat Penulisnya, adalah mahakuasa. Kitab ini mampu memberikan pendidikan tertinggi yang dapat dicapai oleh pikiran manusia.

Tidaklah aman bagi kita untuk berpaling dari Kitab Suci, hanya dengan membaca halaman-halaman sucinya secara kasual. Mengendalikan pikiran hingga ke tempat yang tinggi tugas yang telah ditetapkan di hadapannya, dan belajarlah dengan minat yang teguh, agar Anda dapat memahami kebenaran ilahi. Mereka yang melakukan hal ini, akan terkejut menemukan apa yang dapat dicapai oleh pikiran.

Pikiran semua orang yang menjadikan Firman Tuhan sebagai bahan pelajaran mereka akan berkembang. Jauh lebih besar daripada pelajaran lainnya, pengaruhnya diperhitungkan untuk meningkatkan kekuatan pemahaman dan menganugerahi setiap kemampuan dengan kekuatan yang baru. Hal ini membawa pikiran berhubungan dengan prinsip-prinsip kebenaran yang luas dan memuliakan. Hal ini membawa seluruh surga ke dalam hubungan yang erat dengan pikiran manusia, memberikan kebijaksanaan dan pengetahuan dan pemahaman. Dalam berurusan dengan produksi yang biasa, dan memakan tulisan-tulisan dari orang-orang yang tidak terinspirasi, pikiran menjadi kerdil dan

murahan. Pemahaman secara tidak sadar mengakomodasi dirinya sendiri untuk

pemahaman tentang hal-hal yang sudah dikenalnya, dan dalam mempertimbangkan hal-hal yang terbatas ini, pemahaman menjadi lemah, kekuatannya menyusut, dan setelah beberapa saat menjadi tidak dapat berkembang ....

Semua pengetahuan yang diperoleh dalam masa percobaan ini yang akan membantu kita untuk membentuk karakter yang sesuai untuk menjadi pendamping orang-orang kudus di

cahaya adalah pendidikan sejati. Cahaya itu akan membawa berkat bagi diri kita sendiri dan orang lain dalam kehidupan ini, dan akan menjamin masa depan, kehidupan abadi dengan kekayaan yang tidak dapat binasa.

**Yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu.**

**Mazmur 103:3.**

Kristus telah memberikan Firman-Nya kepada kita, agar pria dan wanita diperlengkapi dengan obat yang cukup untuk semua penyakit rohani. Firman adalah ujian bagi karakter manusia. Firman itu menunjukkan penyakitnya, dan memberikan obatnya. Di dalam Firman ada resep untuk setiap penyakit rohani. Perintah-perintah Allah yang jelas akan memberikan pengaruh yang menyetatkan bagi pikiran dan seluruh tubuh. Jika diterima dengan iman dan dilakukan dengan setia, obatnya akan sempurna.

Di hadapan orang yang paling rendah hati dibukakan janji-janji Firman Tuhan. Tuhan menyatakan, "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikannya kepada semua orang dengan cuma-cuma." [Yakobus 1:5](#). Dia tidak akan pernah diusir

kosong. Dan orang yang hidup dalam setiap firman Tuhan akan meningkat dalam kemampuan mental dan moralnya. Dia akan memiliki pemahaman yang lebih jelas daripada yang dia nyatakan sebelum dia membuka hatinya untuk menerima Firman kehidupan. Terhubung oleh iman dengan Sumber hikmat dan pengetahuan yang hidup, kekuatan mental akan bertumbuh dan berkembang. Ketika kuasa akal budi berada di bawah pengaruh Iblis, seluruh manusia menjadi cacat. Tetapi ketika kuasa kebenaran dibawa masuk ke dalam hati, hal itu akan mempengaruhi seluruh diri manusia.

Tuhan telah mengucapkan suara-Nya dalam Firman-Nya yang Kudus. Halaman-halaman yang diberkati itu penuh dengan pengajaran dan kehidupan, selaras dengan kebenaran. Mereka adalah aturan perilaku yang sempurna. Instruksi diberikan, prinsip-prinsip ditetapkan, yang berlaku untuk setiap keadaan dalam kehidupan, meskipun beberapa kasus tertentu mungkin tidak

disebutkan. Tidak ada yang tidak diungkapkan yang merupakan hal yang esensial bagi sebuah sistem iman yang lengkap dan sebuah garis pengamalan yang benar. Setiap kewajiban yang Allah tuntutan dari tangan kita telah dijelaskan dengan gamblang .... Tidak seorang pun akan tersesat dari jalan yang benar yang dengan lemah lembut dan jujur menjadikan Alkitab sebagai penuntun mereka, menjadikannya sebagai penasihat mereka.

Bergantunglah pada hal ini: Jika Anda mempelajari Firman Tuhan dengan keinginan yang tulus untuk mendapatkan pertolongan, Tuhan akan memenuhi jiwa Anda dengan terang. Pekerjaan Anda akan diperkenan oleh Tuhan, dan pengaruh Anda akan menjadi kenikmatan hidup.

## Menyimpan Pikiran dengan Kebenaran, 31 Januari

[37]

**Apa yang kulihat tidak kautunjukkan kepadaku, jika aku telah melakukan kesalahan, aku tidak akan melakukannya lagi. Ayub 34:32.**

Ambillah Alkitab Anda dan hadapkanlah diri Anda di hadapan Bapa Surgawi Anda, dan katakanlah, "Terangilah aku, ajarkanlah kepadaku apa itu kebenaran." Tuhan akan memperhatikan doa Anda, dan Roh Kudus akan menanamkan kebenaran ke dalam jiwa Anda. Dalam menyelidiki Kitab Suci untuk diri Anda sendiri, Anda akan diteguhkan di dalam iman. Sangatlah penting bagi Anda untuk terus menyelidiki Kitab Suci, menyimpan pikiran Anda dengan Firman Allah, karena Anda mungkin akan dipisahkan dari persahabatan dengan orang-orang Kristen, dan ditempatkan di tempat yang tidak memberikan Anda hak istimewa untuk bertemu dengan anak-anak Allah. Anda membutuhkan harta Firman Tuhan yang tersembunyi di dalam hati Anda, sehingga ketika pertentangan datang menimpa Anda, Anda dapat membawa segala sesuatu ke dalam Kitab Suci ....

Kita hidup di zaman akhir, ketika kesesatan dengan karakter yang paling menipu diterima dan dipercayai, sementara kebenaran dibuang. Banyak orang hanyut dalam kegelapan dan ketidaksetiaan, mencari-cari kekurangan Alkitab, membawa penemuan takhayul, teori-teori yang tidak alkitabiah, dan filsafat yang sia-sia; tetapi adalah kewajiban setiap orang untuk mencari pengetahuan yang menyeluruh tentang Alkitab.

Kebenaran hanya akan efektif jika dilakukan dalam kehidupan praktis. Jika Firman Allah mengutuk suatu kebiasaan yang telah Anda lakukan, suatu perasaan yang telah Anda junjung tinggi, suatu roh yang telah Anda nyatakan, janganlah berpaling dari Firman Allah, tetapi berbaliklah dari kejahatan perbuatan-perbuatan Anda, dan biarlah Yesus membersihkan dan menyucikan hati Anda.

Akuilah kesalahan-kesalahanmu dan tinggalkanlah.

Jangan hanya menerima kebenaran, tetapi gagal menjadi pelaku firman Kristus. Kebenaran harus diterapkan pada diri sendiri; kebenaran harus membawa pria dan wanita yang menerimanya kepada Batu Karang, sehingga mereka dapat jatuh ke atas Batu Karang dan dihancurkan. Kemudian Yesus dapat membentuk dan membentuk karakter mereka sesuai dengan karakter ilahi-Nya. Jika kita mau mendengarkan suara-Nya, kita harus membiarkan keheningan memerintah di dalam hati. Teriakan-teriakan dari diri sendiri, yang

kepura-puraan, hawa nafsunya, harus ditegur, dan kita harus mengenakan jubah kerendahan hati, dan mengambil tempat sebagai pelajar yang rendah hati di sekolah Kristus.

**Februari**

[38]

## **Biarkan Yesus Memimpin, 1 Februari**

**Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup; tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku. Yohanes 14:6.**

Oh, bahwa kita yang merupakan peziarah dan orang asing di negara asing ini

... dapat memahami Kristus, jalan, kebenaran, dan hidup. Ia berkata, "Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku." Jalan yang telah Dia tunjukkan begitu jelas dan berbeda sehingga orang berdosa yang paling berdosa sekalipun, yang sarat dengan rasa bersalah, tidak akan tersesat. Tidak ada seorang pun yang gemetar yang perlu gagal dalam menemukan jalan yang benar, dan berjalan dalam terang yang murni dan kudus, karena Yesus memimpin jalan itu.

Jalan itu begitu sempit, begitu kudus, sehingga dosa tidak dapat ditoleransi di dalamnya, namun akses ke jalan itu telah dibuat untuk semua orang, dan tidak ada satu pun jiwa yang putus asa, yang meragukan, yang gemetar yang perlu berkata, "Tuhan tidak peduli padaku." Setiap jiwa sangat berharga di hadapan-Nya. Ketika Iblis menang sebagai

penguasa dunia, ketika ia mengklaim dunia sebagai kerajaannya, ketika kita semua telah dirusak dan dicemari oleh dosa, Allah mengutus utusan-Nya dari surga, yaitu Anak-Nya yang tunggal, untuk memberitakan kepada seluruh penghuni dunia: "Aku telah menemukan jalan keluar bagi semua orang yang akan binasa. Aku telah menyediakan jalan keluar bagi semua orang yang akan binasa. Aku telah menyediakan surat pembebasan bagimu, dimeteraikan oleh Tuhan atas langit dan bumi".... Bukan karena ada cacat dalam hak milik yang telah dibeli untuk Anda, maka Anda tidak menerimanya. Bukan karena belas kasihan, anugerah, kasih Bapa dan Anak tidak cukup, dan tidak dicurahkan secara cuma-cuma, sehingga kamu tidak bersukacita dalam kasih yang

mengampuni .... Jika Anda terhilang, itu karena Anda tidak mau  
datang kepada

Kristus supaya kamu memiliki hidup.

Allah menunggu untuk memberikan berkat pengampunan dosa, pengampunan atas kesalahan, karunia kebenaran kepada semua orang yang mau percaya kepada kasih-Nya, dan menerima keselamatan-Nya. Kristus siap untuk berkata kepada orang berdosa yang bertobat, "... Lihatlah, Aku telah menghapuskan kesalahanmu dari padamu. " [Zakharia 3:4-7](#). Kristus adalah penghubung antara

Allah dan manusia. Darah Yesus Kristus adalah permohonan yang fasih yang berbicara atas nama orang-orang berdosa.

**Aku akan membuat seorang manusia lebih berharga daripada emas murni, bahkan seorang manusia lebih berharga daripada irisan emas di Ofir. [Yesaya 13:12](#).**

Hanya sedikit yang menghargai nilai manusia, dan kemuliaan yang akan kembali kepada Tuhan jika ia memupuk dan melestarikan kemurnian, kemuliaan, dan integritas karakter .... Waktu singkat yang diberikan kepada manusia di sini sangatlah berharga. Sekarang, sementara masa percobaan masih berlangsung, Tuhan mengusulkan untuk menyatukan kekuatannya dengan kelemahan manusia yang terbatas .... Mereka yang sungguh-sungguh mengasihi Allah akan ingin mengembangkan talenta yang telah diberikan-Nya kepada mereka, sehingga mereka dapat menjadi berkat bagi orang lain. Dan pintu-pintu surga akan terbuka lebar-lebar untuk menerima mereka, dan dari bibir Raja kemuliaan berkat akan jatuh ke telinga mereka bagaikan musik yang merdu, "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan." [Matius 25:34](#).

Dengan demikian, orang-orang yang ditebus akan disambut di rumah-rumah mewah yang Yesus persiapkan bagi mereka. Di sana, teman-teman mereka tidak akan menjadi pendusta-pendusta dunia, penyembah berhala, orang-orang yang tidak murni, atau orang-orang yang tidak percaya; tetapi mereka akan bergaul dengan mereka yang telah mengalahkan Setan dan perangnya, dan dengan pertolongan ilahi telah membentuk karakter yang sempurna. Setiap kecenderungan penuh dosa, setiap ketidaksempurnaan yang menimpa mereka di sini, telah dihapuskan oleh darah Kristus; dan keunggulan dan kecemerlangan kemuliaan-Nya, yang jauh melebihi kecemerlangan matahari dalam kemegahannya, diberikan kepada mereka. Dan keindahan moral, kesempurnaan karakter-Nya,

bersinar melalui mereka, dengan nilai yang jauh melebihi kemegahan lahiriah ini. Mereka tidak bercatat di sekeliling takhta putih yang besar, berbagi martabat dan hak istimewa dengan para malaikat.

"Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia." [1 Korintus 2:9](#). Mengingat warisan mulia yang akan menjadi miliknya, "apakah yang akan diberikan manusia sebagai ganti jiwanya?" Ia mungkin miskin, tetapi ia memiliki kekayaan dan martabat yang

yang tidak akan pernah bisa diberikan oleh dunia. Jiwa yang telah ditebus dan dibersihkan dari dosa, dengan semua kekuatan mulia yang didedikasikan untuk melayani Tuhan, memiliki nilai yang sangat tinggi.

## **Aku Bukan Milikku Sendiri, 3 Februari**

**Kamu telah dibeli dengan suatu harga; janganlah kamu menjadi hamba manusia. 1 Korintus 7:23.**

Betapa wajarnya kita menganggap diri kita sebagai pemilik penuh atas diri kita sendiri! Tetapi Firman yang Diilhami menyatakan, "Kamu bukanlah milikmu sendiri." "Kamu telah dibeli dengan suatu harga." 1 Korintus 6:19, 20 Dalam hubungan kita kepada sesama kita, kita adalah pemilik dari kemampuan mental dan fisik yang dipercayakan kepada kita. Dalam hubungan kita dengan Allah, kita adalah peminjam, penatalayan anugerah-Nya.

Waktu harus digunakan dengan bijaksana, sungguh-sungguh, dan di bawah pengudusan Roh Kudus. Kita harus memahami apa yang benar dan apa yang salah untuk dilakukan dengan harta benda dan dengan kemampuan mental dan fisik. Allah memiliki kepemilikan yang positif atas setiap kuasa yang telah Dia serahkan kepada agen manusia. Dengan hikmat-Nya sendiri, Dia membuat persyaratan penggunaan setiap karunia Allah oleh manusia. Dia akan memberkati penggunaan yang tepat dari setiap kekuatan yang diberikan untuk kemuliaan nama-Nya sendiri. Bakat berbicara, ingatan, harta benda, semuanya harus dikumpulkan untuk kemuliaan Allah, untuk memajukan kerajaan-Nya. Allah telah menyerahkan kepada kita tanggung jawab atas harta milik-Nya ketika Dia tidak ada. Setiap penatalayan memiliki pekerjaan khusus yang harus dilakukan untuk memajukan kerajaan Allah. Tidak seorang pun dapat dibebaskan.

Para pemuda harus dididik untuk menghargai diri mereka sendiri karena mereka dibeli dengan sebuah harga.

Kristus mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan dan membayar tebusan bagi manusia, dan Ia ingin agar manusia menilai kehidupan yang disediakan bagi dirinya dengan harga yang tidak terbatas yang dibayarkan.

Adalah hak istimewa Anda untuk menaati Firman Allah yang hidup sebagai jiwa yang benar-benar bertobat dan diubah, untuk melakukan pelayanan tertinggi sebagai roh yang bebas dan dilahirkan dari surga, untuk memberikan bukti bahwa Anda layak menerima kepercayaan kudus yang telah Allah berikan kepada Anda dengan mengutus Anak-Nya yang tunggal untuk mati bagi Anda. Jika Anda percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadi Anda, Anda menerima setiap kasih karunia, setiap karunia rohani, yang diperlukan untuk menyempurnakan karakter Kristen. Tunjukkan bahwa Anda menghargai

pengorbanan yang dilakukan untuk Anda, dan menganggapnya sebagai hal yang terlalu besar untuk membiarkan Anda mempermainkan profesi keagamaan Anda dengan dibentuk dan dibentuk menurut kriteria dunia.

## **Pembelian Darah Kristus, 4 Februari**

**Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus bukan dengan barang yang fana, seperti perak dan emas, yang kamu peroleh dengan cara yang sia-sia dari nenek moyangmu, melainkan dengan darah Kristus yang mahal, sama seperti darah anak domba yang tak bercacat dan tak bernoda. 1 Petrus 1:18, 19.**

Anda harus menyadari bahwa Anda tidak dapat melakukan apa yang Anda inginkan untuk diri Anda sendiri. Anda adalah milik Tuhan. Kristus telah membeli Anda dengan harga darah-Nya sendiri. Tubuh Anda harus dikuduskan bagi Tuhan sebagai bejana untuk dihormati. Itu adalah milik Kristus yang telah dibeli. Maka peliharalah setiap kekuatan, setiap organ tubuh, sebagai alat kebenaran. Setan ingin memiliki kekuatan otak dan kehendak Anda, tetapi semua itu adalah milik Yesus. Renungkanlah selalu, "Saya bukan milik saya sendiri. Saya harus dengan hati-hati dan kudus menghargai setiap bagian dari milik Kristus yang telah dibeli"....

Setan mungkin akan mencoba mengikat Anda ke dalam mobilnya [kereta] sebagai jiwa yang tidak berdaya. Tetapi berserulah dalam kemenangan bahwa Kristus telah membuat Anda menjadi orang yang merdeka. Janganlah menghina Allah dengan satu ungkapan ketidakmampuan dan ketidakmampuan untuk menang sepenuhnya, sepenuhnya, dan dengan penuh kemuliaan melalui Yesus Kristus, yang telah mati untuk menebus Anda, dan menjadikan Anda orang yang merdeka. Taklukkanlah, ya, taklukkanlah. Letakkan kehendak Anda setiap saat di sisi kehendak Tuhan. Berpikirlah dengan penuh pengharapan dan keberanian. Dalam iman berserulah melawan Iblis, dan sambil memandang kepada Yesus yang adalah pengarang dan penyempurna iman Anda, katakanlah, "Yesus, Penebus saya, saya lemah. Saya tidak dapat melakukan apa pun tanpa pertolongan-Mu yang istimewa. Aku menggantungkan

jiwaku yang tak berdaya pada-Mu." Kemudian biarkan imajinasi Anda tinggal di dalam pikiran bahwa Anda berada di hadirat Yesus, berjalan bersama Allah, hidup Anda tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Kemudian Anda tidak akan memuliakan Iblis dengan membayangkan diri Anda lemah dan tak berdaya. Engkau akan menjaga dirimu tetap terangkat ke dalam suasana yang murni dan kudus. Anda akan menerima Roh Kudus sebagai penghibur, sebagai pengudus Anda akan memiliki roh yang tenang dan tenteram di dalam Tuhan. Anda akan berkata, "Yesus hidup, dan karena Dia hidup, maka saya juga akan hidup. Ia telah menaklukkan Iblis di dalam

nama-Ku, dan aku tidak akan ditaklukkan oleh iblis sekali pun. Aku tidak akan mempermalukan Tuhanku dan Pemimpinku, tetapi aku akan menang dalam nama-Nya yang kudus, dan keluar sebagai pemenang."

**Tetapi sekarang, beginilah firman TUHAN yang menciptakan engkau, hai Yakub, dan yang membentuk engkau, hai Israel: Janganlah takut, sebab Aku telah menebus engkau, Aku telah memanggil engkau dengan namamu, engkau adalah kepunyaan-Ku. Yesaya 43:1.**

Setiap pria dan wanita telah menerima uang tebusan yang telah dibayarkan oleh Yesus Kristus. "Kamu bukanlah milikmu sendiri. Sebab kamu telah dibeli dengan suatu harga" - bahkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Anak Allah.

Apakah kita memberikan diri kita kepada Tuhan atau tidak, kita adalah milik-Nya. Kamu bukanlah milikmu sendiri; kamu telah dibeli dengan suatu harga. Kita adalah milik Tuhan melalui penciptaan, dan kita adalah milik-Nya melalui penebusan. Oleh karena itu, kita tidak memiliki hak untuk berpikir bahwa kita dapat melakukan apa yang kita inginkan. Semua yang kita tangani adalah milik Tuhan. Kita tidak memiliki hak atas diri kita sendiri, bahkan atas keberadaan kita. Semua uang, waktu, dan talenta kita adalah milik Tuhan, dan dipinjamkan kepada kita oleh-Nya agar kita dapat menyelesaikan pekerjaan yang Dia berikan kepada kita. Dia telah memberi kita tugas, "Bertugaslah sampai Aku datang." Lukas 19:13.

Janganlah menjadikannya sebagai usaha untuk melayani diri sendiri dan menjadi berbeda dalam hal klaim Allah atas diri Anda. Anda adalah milik-Nya .... Yesus telah membeli Anda dengan harga yang tak terhingga. Pikiran Anda harus dijaga kemurniannya; pikiran Anda adalah milik Tuhan. Berikanlah kepada-Nya. Kita tidak bisa mendapatkan apa-apa dari Allah. Kita tidak dapat memberikan apa pun kepada-Nya yang bukan milik-Nya. Akankah kita menahan apa yang menjadi milik-Nya dari Allah? Jangan merampok Tuhan dan menggadaikan waktu, talenta, dan kekuatannya dengan dunia. Dia meminta kasih sayang Anda; berikanlah

kepada-Nya. Semua itu adalah milik-Nya. Dia meminta waktumu, saat demi saat; berikanlah kepada-Nya. Itu adalah milik-Nya. Dia meminta kecerdasanmu; berikanlah kepada-Nya. Itu adalah milik-Nya ....

Tuhan menginginkan milik-Nya sendiri. Ketika kita telah memberikan kepada Tuhan jiwa, tubuh, dan roh; ketika kita telah menjaga selera di bawah kendali hati nurani yang tercerahkan, dan bergumul melawan setiap hawa nafsu, yang menunjukkan bahwa kita menganggap setiap organ tubuh kita sebagai milik Tuhan, yang ditujukan untuk pelayanan-Nya; ketika semua kasih sayang kita bergerak selaras dengan pikiran Tuhan, yang mengikatkan diri kita pada benda-benda "yang ada di atas, di mana Kristus duduk di sebelah kanan Allah" -maka kita telah memberikan kepada Tuhan apa yang Dia kehendaki.

Ya Allah, "segala sesuatu berasal dari pada-Mu, dan dari pada-Mu sendiri kami berikan kepada-Mu." [1 Tawarikh 29:14](#).

## Jaga Milik Tuhan, 6 Februari

**Yang telah menyerahkan diri-Nya karena dosa-dosa kita, supaya Ia melepaskan kita dari dunia yang jahat ini, sesuai dengan kehendak Allah dan Bapa kita. Galatia 1:4.**

Anda telah menghabiskan banyak biaya. "Muliakanlah Allah di dalam tubuhmu dan di dalam rohmu yang adalah milik Allah." 1 Korintus 6:20. Apa yang Anda anggap sebagai milik Anda adalah milik Allah. Jagalah milik-Nya. Dia telah membeli Anda dengan harga yang tak terhingga. Pikiran Anda adalah milik-Nya. Hak apa yang dimiliki seseorang untuk menyalahgunakan tubuh yang bukan milik dirinya sendiri, tetapi milik Tuhan Yesus Kristus? Kepuasan apa yang dapat diperoleh seseorang dengan secara bertahap mengurangi kekuatan tubuh dan pikiran melalui pemanjaan diri sendiri dalam bentuk apa pun?

Tuhan telah memberikan kepada setiap manusia sebuah otak. Ia menghendaki agar otak itu digunakan untuk kemuliaan-Nya. Dengannya, manusia dimampukan untuk bekerja sama dengan Allah dalam upaya menyelamatkan sesama manusia yang akan binasa.

Kita tidak memiliki kekuatan otak atau kemampuan berpikir yang berlebihan. Kita harus mendidik dan melatih setiap kekuatan pikiran dan tubuh - mekanisme manusia yang telah dibeli oleh Kristus - agar kita dapat menggunakannya dengan sebaik-baiknya. Kita harus melakukan semua yang kita bisa untuk menguatkan kekuatan-kekuatan ini; karena Allah berkenan agar kita menjadi rekan sekerja yang semakin efisien dengan-Nya. ....

Dalam Keluaran kita membaca bahwa pada saat Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk membangun kemah suci di padang gurun, Dia memberikan kepada beberapa orang tertentu kemampuan, bakat, dan keterampilan khusus dalam merancang, dan kemudian Dia menunjuk mereka untuk melakukan pekerjaan itu. Ia akan memperlakukan kita dengan cara yang sama.

mungkin harus dimulai dengan cara yang sangat kecil, Dia akan

memberkati kita dan melipatgandakan talenta kita sebagai hadiah atas kesetiaan kita.

Kristus telah mati untuk Anda, dan Anda harus hidup seperti untuk Allah. Biarlah daya nalar Anda, yang telah dimurnikan, dimurnikan, disucikan, dibawa kepada Allah. Tuhan menghendaki pengudusan seluruh makhluk. Pikiran, dan juga seluruh tubuh, harus ditinggikan dan dimuliakan. Tuhan memiliki klaim atas pikiran, jiwa, dan tubuh.

Bukanlah kuasa mereka yang telah menyebut nama Yesus untuk memberikan kepada-Nya lebih dari apa yang menjadi milik-Nya. Dia telah membeli setiap agen manusia dengan harga yang tak terhingga, dan kita adalah milik-Nya untuk waktu dan kekekalan.

**Dia yang telah menanggung segala dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran, dan oleh bilur-bilur-Nya kamu telah disembuhkan. 1 Petrus 2:24.**

Kristus menanggung dosa-dosa kita di dalam tubuh-Nya sendiri di atas kayu salib. Apa yang harus dosa, jika tidak ada makhluk yang terbatas yang dapat melakukan penebusan? Apakah kutukannya jika hanya Allah saja yang dapat melenyapkannya? Salib Kristus bersaksi kepada setiap orang bahwa hukuman dosa adalah maut. Oh, haruskah ada beberapa kekuatan menyihir yang kuat yang menahan indera moral, membentengi mereka dari kesan-kesan Roh Allah? Saya memohon kepadamu, sebagai duta Kristus, ... untuk rajin mencari anugerah Allah. Anda membutuhkannya setiap hari, agar Anda tidak melakukan kesalahan dalam hidup Anda .... Anda mungkin merasa bahwa Anda kompeten untuk mengatur diri Anda sendiri, untuk membuat rencana dan melaksanakannya dengan penilaian Anda sendiri. Hal ini tidak aman untuk Anda atau untuk dilakukan oleh siapa pun. Saya berbicara tentang hal-hal yang saya ketahui. Bawalah Allah ke dalam nasihat Anda. Carilah Dia untuk mendapatkan bimbingan. Dia tidak akan dicari dengan sia-sia. .... Saya memohon kepadamu untuk tidak membiarkan waktu-waktu yang berharga dalam masa percobaan ini berlalu tanpa kemajuan spiritual. Jangan biarkan kekuatan moral Anda menjadi kerdil ....

Surga dengan segala daya tariknya ada di hadapan Anda, sebuah beban kemuliaan yang kekal, yang bisa hilang atau bertambah. Yang manakah yang akan terjadi? Hidup dan karakter Anda akan menjadi saksi atas pilihan yang telah Anda buat. Saya merasa semakin cemas karena saya melihat begitu banyak orang yang acuh tak acuh terhadap hal-hal yang sangat

penting. Mereka selalu sibuk di sana-sini dengan hal-hal yang tidak terlalu penting, dan satu hal yang sangat penting tidak ada dalam pikiran mereka. Mereka tidak punya waktu untuk berdoa, tidak punya waktu untuk berjaga-jaga, tidak punya waktu untuk menyelidiki Alkitab. Mereka sama sekali terlalu sibuk untuk membuat persiapan yang diperlukan untuk kehidupan masa depan. Mereka tidak dapat mencurahkan waktu untuk menyempurnakan karakter Kristen dan dengan tekun berusaha untuk mendapatkan gelar ke surga.

Jika Anda memiliki hidup yang kekal, Anda harus bersungguh-sungguh dan bekerja dengan sungguh-sungguh.... Muliakanlah Allah dengan memilih jalan-Nya, kehendak-Nya. Dia akan menjadi penasihat yang bijaksana dan teman Anda yang tidak pernah berubah.

## **Kabel yang diturunkan dari Surga, 8 Februari**

**Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.**

**Filipi 2:8.**

Ukurlah tali itu, jika Anda bisa, yang telah diturunkan dari surga untuk mengangkat manusia. Satu-satunya perkiraan yang dapat kami berikan kepada Anda mengenai panjangnya tali itu adalah dengan mengarahkan Anda ke Kalvari.

Manusia yang telah jatuh ke dalam dosa tidak dapat memiliki tempat tinggal di dalam firdaus Allah tanpa Anak Domba yang disembelih sejak dunia dijadikan. Maka tidakkah kita akan meninggikan salib Kristus? ...

Kesempurnaan malaikat gagal di surga. Kesempurnaan manusia gagal di Eden, firdaus kebahagiaan. Semua orang yang menginginkan keamanan di bumi atau di surga harus memandang kepada Anak Domba Allah. Rencana keselamatan, yang menyatakan keadilan dan kasih Allah, memberikan perlindungan kekal terhadap pembelotan di dunia yang belum jatuh, dan juga di antara mereka yang akan ditebus oleh darah Anak Domba. Satu-satunya pengharapan kita adalah kepercayaan yang sempurna kepada darah-Nya yang dapat menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia. Kematian Kristus di kayu salib Kalvari adalah satu-satunya pengharapan kita di dunia ini, dan akan menjadi tema kita di dunia yang akan datang. Oh, kita tidak memahami nilai dari penebusan itu! Jika kita mengerti, kita akan berbicara lebih banyak tentang hal itu. Karunia Allah di dalam Putra-Nya yang terkasih adalah ekspresi dari kasih yang tidak dapat dipahami. Itu adalah hal terbaik yang dapat Allah lakukan untuk menjaga kehormatan hukum-Nya, dan tetap menyelamatkan para pelanggar.

Yesus menempatkan salib sejajar dengan cahaya yang datang

dari surga, karena di sanalah cahaya itu akan menarik perhatian manusia. Salib sejajar dengan cahaya wajah-wajah ilahi, sehingga dengan melihat salib manusia dapat melihat dan mengenal Allah dan Yesus Kristus, yang telah diutus-Nya. Dalam memandang Allah, kita melihat Dia yang telah mencurahkan jiwa-Nya sampai mati. Dalam memandang salib, pandangan kita diperluas kepada Allah, dan kebencian-Nya terhadap dosa dapat dilihat. Tetapi sementara kita melihat di dalam salib kebencian Allah terhadap dosa, kita juga melihat kasih-Nya kepada orang-orang berdosa, yaitu

lebih kuat daripada kematian. Bagi dunia, salib adalah argumen yang tak terbantahkan bahwa Allah adalah kebenaran, terang dan kasih.

## **Pusat Harapan Saya, 9 Februari**

**Tetapi Allah melarang aku bermegah, kecuali dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus, yang oleh-Nya dunia telah disalibkan bagiku dan aku bagi dunia. Galatia 6:14.**

Menghilangkan salib dari diri orang Kristen sama saja dengan menghapuskan matahari yang menerangi siang hari, dan menjatuhkan bulan dan bintang-bintang dari cakrawala langit di malam hari. Salib Kristus membawa kita dekat dengan Allah, mendamaikan manusia dengan Allah, dan Allah dengan manusia. Bapa memandang salib, pada penderitaan yang telah Dia berikan kepada Anak-Nya untuk ditanggung untuk menyelamatkan umat manusia dari kesengsaraan tanpa harapan dan untuk menarik manusia kepada-Nya. Dia memandangnya dengan belas kasihan yang tak kenal ampun dari kasih Bapa. Salib telah hampir dilupakan, tetapi tanpa salib tidak akan ada hubungan dengan Bapa, tidak ada kesatuan dengan Anak Domba di tengah-tengah takhta di surga, tidak ada sambutan bagi mereka yang mengembara yang ingin kembali ke jalan kebenaran dan keadilan yang telah ditinggalkan, tidak ada pengharapan bagi mereka yang berdosa pada hari penghakiman. Tanpa salib, tidak ada sarana yang disediakan untuk mengalahkan kekuatan musuh kita yang kuat. Semua pengharapan dari perlombaan tergantung pada salib.

Ketika orang berdosa mencapai salib, dan memandang Dia yang telah mati untuk menyelamatkannya, ia dapat bersukacita dengan penuh sukacita; karena dosa-dosanya telah diampuni. Dengan berlutut di kayu salib, ia telah mencapai tempat tertinggi yang dapat dicapai oleh manusia. Terang pengetahuan tentang kemuliaan Allah dinyatakan dalam wajah Yesus Kristus; dan kata-kata pengampunan diucapkan: Hiduplah, hai kamu orang-orang berdosa yang bersalah, hiduplah. Pertobatanmu diterima, karena Aku telah menemukan tebusan.

Melalui salib, kita belajar bahwa Bapa surgawi kita mengasihi kita dengan kasih yang tak terbatas dan kekal, dan menarik kita kepada-Nya dengan lebih dari sekadar simpati kerinduan seorang ibu kepada anaknya yang durhaka. Dapatkah kita heran bahwa Paulus berseru, "Allah melarang aku bermegah, kecuali di dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus"? Adalah hak istimewa kita juga untuk bermegah di dalam salib Kalvari, hak istimewa kita untuk memberikan diri kita sepenuhnya

kepada Dia yang telah memberikan diri-Nya bagi kita. Kemudian dengan cahaya kasih yang bersinar dari wajah-Nya pada wajah kita, kita akan pergi untuk memantulkannya kepada mereka yang berada dalam kegelapan.

## **Khasiat Darah Kristus, 10 Februari**

**Darah itulah yang mengadakan pendamaian bagi jiwa. [Imamat 17:11](#).**

Kristus adalah Anak Domba yang disembelih sejak dunia dijadikan. Bagi banyak orang, hal ini menjadi misteri mengapa begitu banyak persembahan korban yang diperlukan dalam dispensasi yang lama, mengapa begitu banyak korban yang berdarah-darah dibawa ke mezbah. Tetapi kebenaran agung yang harus dipegang teguh di hadapan manusia, dan terpatri di dalam pikiran dan hati, adalah, "Tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan." [Ibrani 9:22](#). Di dalam setiap korban yang ditumpahkan telah dilambangkan "Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." [Yohanes 1:29](#).

Kristus sendiri adalah pencetus dari sistem dunia orang Yahudi, yang di dalamnya, melalui tipe dan simbol, dibayang-bayangi oleh hal-hal yang bersifat rohani dan surgawi. Hari ini kita hidup ketika tipe telah bertemu dengan anti dalam persembahan Kristus bagi dosa-dosa dunia; kita hidup di hari terang yang semakin besar, namun betapa sedikitnya orang yang diuntungkan dengan kebenaran yang agung dan yang paling penting, bahwa Kristus telah memberikan pengorbanan yang cukup bagi semua orang! Keadilan apa yang dibutuhkan, Kristus telah memberikannya dalam persembahan diri-Nya, dan "bagaimanakah kita dapat luput, jika kita mengabaikan keselamatan yang begitu besar?" [Ibrani 2:3](#). Mereka yang menolak anugerah kehidupan tidak akan memiliki alasan.

Syukur kepada Tuhan bahwa Dia yang telah menumpahkan darah-Nya bagi kita, hidup untuk memohonkan pendamaian, hidup untuk menjadi syafaat bagi setiap jiwa yang menerima-Nya. "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." [1 Yohanes 1:9](#). Darah Yesus Kristus menyucikan kita

dari segala dosa. Darah itu berbicara lebih baik daripada darah Habel, karena Kristus hidup untuk menjadi pengantara bagi kita. Kita harus selalu mengingat keampuhan darah Yesus. Darah yang menyucikan, darah yang menghidupkan, yang diberikan oleh iman yang hidup, adalah pengharapan kita. Kita perlu bertumbuh dalam penghargaan akan nilainya yang tak ternilai, karena darah itu berbicara bagi kita hanya ketika kita dengan iman mengakui keutamaannya, menjaga hati nurani tetap bersih dan berdamai dengan Allah.

Hal ini digambarkan sebagai darah pengampunan, yang tak terpisahkan dari kebangkitan dan kehidupan Penebus kita, yang diilustrasikan oleh aliran yang terus mengalir dari takhta Allah, air sungai kehidupan.

**Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, tetapi yang sama dengan kita, dalam segala hal telah dicobai, hanya saja tidak berbuat dosa. Ibrani 4:15.**

Kemenangan dan ketaatan Kristus adalah ketaatan seorang manusia sejati. Dalam kesimpulan kita, kita membuat banyak kesalahan karena pandangan kita yang keliru tentang natur manusiawi Tuhan kita. Ketika kita memberikan kepada natur kemanusiaan-Nya kuasa yang tidak mungkin dimiliki oleh manusia dalam konfliknya dengan Iblis, kita menghancurkan kesempurnaan kemanusiaan-Nya. Kasih karunia dan kuasa-Nya yang diperhitungkan Dia berikan kepada semua orang yang menerima-Nya dengan iman.

Ketaatan Kristus kepada Bapa-Nya adalah ketaatan yang sama yang dituntut dari manusia. Manusia tidak dapat mengatasi godaan Iblis tanpa kuasa ilahi untuk digabungkan dengan kemampuannya. Begitu juga dengan Yesus Kristus; Dia dapat memegang kuasa ilahi. Dia datang ke dunia kita bukan untuk memberikan ketaatan dari Tuhan yang lebih rendah kepada Tuhan yang lebih tinggi, tetapi sebagai manusia yang menaati Hukum Allah yang kudus, dan dengan demikian Dia adalah teladan bagi kita. Tuhan Yesus datang ke dunia kita, bukan untuk menyatakan apa yang dapat dilakukan oleh Allah, tetapi apa yang dapat dilakukan oleh manusia, melalui iman kepada kuasa Allah untuk menolong dalam setiap keadaan darurat. Melalui iman, manusia dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan mengatasi setiap pencobaan yang menimpanya.

Tuhan sekarang menuntut setiap anak Adam, melalui iman kepada Yesus Kristus, untuk melayani Dia dalam natur manusiawi yang kita miliki sekarang. Tuhan Yesus telah menjembatani jurang pemisah yang dibuat oleh dosa. Dia telah

menghubungkan bumi dengan surga, dan manusia yang terbatas dengan Allah yang tidak terbatas. Yesus, Penebus dunia, hanya dapat menaati perintah-perintah Allah dengan cara yang sama seperti yang dapat dilakukan oleh manusia.

Kita tidak boleh melayani Allah seolah-olah kita bukan manusia, tetapi kita harus melayani Dia dalam natur yang kita miliki, yang telah ditebus oleh Sang Anak

Allah; melalui kebenaran Kristus kita akan berdiri di hadapan Allah dalam keadaan diampuni, dan seolah-olah kita tidak pernah berbuat dosa.

Kemanusiaan Putra Allah adalah segalanya bagi kita. Ini adalah rantai emas yang mengikat jiwa kita kepada Kristus, dan melalui Kristus kepada Allah.

**Anak-anakku, hal-hal ini kutuliskan kepadamu, supaya kamu jangan berbuat dosa. Dan jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar. 1 Yohanes 2:1.**

Betapa hati-hatinya Tuhan Yesus untuk tidak memberikan kesempatan bagi jiwa untuk putus asa. Betapa Dia memagari jiwa dari serangan-serangan dahsyat Iblis. Jika melalui berbagai macam percobaan kita dikejutkan atau ditipu ke dalam dosa, Dia tidak berpaling dari kita dan membiarkan kita binasa. Tidak, tidak, itu bukan Juruselamat kita .... Dia telah dicobai dalam segala hal sama seperti kita; dan karena telah dicobai, Dia tahu bagaimana menolong mereka yang dicobai. Tuhan kita yang tersalib sedang memohon bagi kita di hadapan Bapa di takhta kasih karunia. Melalui pengorbanan-Nya yang memperdamaikan kita, kita dapat memohon pengampunan, membenaran, dan pengudusan kita. Anak Domba yang disembelih adalah satu-satunya pengharapan kita. Iman kita memandang kepada-Nya, memahami Dia sebagai Dia yang dapat menyelamatkan dengan sempurna, dan keharuman persembahan yang maha mencukupi itu diterima oleh Bapa.

Jika Anda membuat kegagalan dan terjerumus ke dalam dosa, janganlah merasa bahwa Anda tidak dapat berdoa... tetapi carilah Tuhan dengan lebih sungguh-sungguh.

Darah Yesus memohon dengan penuh kuasa dan kemampuan bagi mereka yang murtad, bagi mereka yang memberontak, bagi mereka yang berdosa terhadap terang dan kasih yang besar. Setan berdiri di sebelah kanan kita untuk menuduh kita, dan Pembela kita berdiri di sebelah kanan Allah untuk membela kita. Dia tidak pernah kalah dalam kasus yang telah dipercayakan kepada-Nya. Kita boleh percaya kepada Pembela kita; karena Ia membela diri-Nya sendiri atas nama kita. Ia membuat syafaat bagi mereka yang paling hina, yang paling

tertindas dan menderita, bagi mereka yang paling dicobai dan dicobai. Dengan tangan terangkat, Ia berseru, "Aku telah membaringkan engkau di atas telapak tangan-Ku." [Yesaya 49:16](#).

Saya ingin menyuarkan kabar gembira sampai ke ujung-ujung bumi. "Jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang Pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang benar." Oh, penebusan yang berharga! Betapa luasnya kebenaran yang agung ini

adalah-bahwa Allah demi Kristus, mengampuni kita pada saat kita memohon kepada-Nya dengan iman yang hidup, dengan percaya bahwa Dia sepenuhnya mampu!

[50] **Menghubungkan Hubungan Antara Tuhan dan Manusia,  
Februari**

**13**

**Sebab itu Ia berkuasa menyelamatkan mereka yang datang kepada Allah melalui Dia, karena Ia senantiasa hidup untuk menjadi pengantara bagi mereka. Ibrani 7:25.**

Kristus adalah penghubung antara Allah dan manusia. Ia telah menjanjikan syafaat pribadi-Nya dengan menggunakan nama-Nya. Dia menempatkan seluruh kebajikan kebenaran-Nya di sisi orang yang taat. Kristus memohon bagi manusia, dan manusia, yang membutuhkan pertolongan ilahi, memohon bagi dirinya sendiri di hadirat Allah, dengan menggunakan kuasa pengaruh Dia yang telah memberikan hidup-Nya bagi dunia. Ketika kita mengakui di hadapan Allah penghargaan kita akan jasa Kristus, keharuman diberikan kepada syafaat kita. Oh, siapakah yang dapat menghargai belas kasihan dan kasih yang besar ini! Ketika kita menghampiri Allah melalui jasa-jasa Kristus, kita mengenakan jubah keimaman-Nya. Ia menempatkan kita dekat di sisi-Nya, melingkupi kita dengan lengan manusiawi-Nya, sementara dengan lengan ilahi-Nya Ia menggenggam takhta Yang Tak Terbatas. Ia menaruh pahala-Nya, sebagai dupa yang manis, dalam pedupaan di tangan kita, untuk menguatkan permohonan kita. Dia berjanji untuk mendengar dan menjawab permohonan kita.

Setiap orang yang mau melepaskan diri dari perbudakan dan pelayanan Iblis, dan mau berdiri di bawah panji-panji berlumuran darah Sang Imanuel akan dipelihara oleh syafaat Kristus. Kristus, sebagai Pengantara kita, di sebelah kanan Bapa, senantiasa memelihara kita, karena sama pentingnya bagi-Nya untuk memelihara kita dengan syafaat-Nya seperti halnya Ia menebus kita dengan darah-Nya. Jika Dia melepaskan genggamannya pada kita untuk sesaat saja, Iblis siap untuk membinasakan kita.

Ketika doa-doa dari orang-orang yang tulus dan penuh penyesalan naik ke surga, Kristus berkata kepada Bapa, "Aku akan menanggung dosa-dosa mereka. Biarlah mereka berdiri di hadapan-Mu dalam keadaan tidak bersalah." Saat Ia menanggung dosa-dosa mereka, Ia memenuhi hati mereka dengan cahaya kebenaran dan kasih yang mulia.

Kebutuhan kita akan syafaat Kristus adalah konstan. Hari demi hari, pagi dan petang, hati yang rendah hati perlu mempersembahkan doa-doa yang

akan dikembalikan dengan jawaban kasih karunia, damai sejahtera dan sukacita. "Oleh karena Dia, marilah kita senantiasa mempersembahkan korban pujian kepada Allah." [Ibrani 13:15](#).

[51]

## **Tak Bercela dalam Kesempurnaan Kristus, 14 Februari**

**Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya kita menjadi orang-orang yang dibenarkan Allah dalam Dia. 2 Korintus 5:21.**

Pengampunan dan membenaran adalah satu hal yang sama. Melalui iman, orang percaya berpindah dari posisi pemberontak, anak dosa dan Iblis, ke posisi subjek yang setia kepada Kristus Yesus, bukan karena kebaikan yang melekat, tetapi karena Kristus menerimanya sebagai anak-Nya melalui pengangkatan sebagai anak. Orang berdosa menerima pengampunan atas dosa-dosanya, karena dosa-dosa itu ditanggung oleh Pengganti dan Penjaminnya. Tuhan berbicara kepada Bapa surgawi-Nya, dengan berkata: "Inilah anak-Ku, Aku membebaskannya dari hukuman maut, memberikan kepadanya polis asuransi jiwa-Ku - hidup yang kekal - karena Aku telah menggantikannya dan telah menderita karena dosa-dosanya. Dia bahkan adalah anak-Ku yang terkasih." Demikianlah manusia, yang telah diampuni, dan mengenakan pakaian kebenaran Kristus yang indah, berdiri tak bercacat di hadapan Allah ....

Adalah hak prerogatif Bapa untuk mengampuni pelanggaran dan dosa-dosa kita, karena Kristus telah memikul ke atas diri-Nya sendiri kesalahan kita dan membebaskan kita, memperhitungkan kepada kita kebenaran-Nya sendiri. Pengorbanan-Nya memuaskan sepenuhnya tuntutan keadilan.

Banyak orang merasa bahwa kesalahan karakter mereka membuat mereka tidak mungkin memenuhi standar yang telah ditetapkan Kristus; tetapi yang harus dilakukan oleh orang-orang seperti itu adalah merendahkan diri mereka di setiap langkah di bawah tangan Allah yang penuh kuasa; Kristus tidak menilai seseorang dari jumlah pekerjaan yang dilakukannya, tetapi dari roh yang melakukannya.

Ketika Dia melihat manusia mengangkat beban, mencoba memikulnya dalam kerendahan hati, dengan ketidakpercayaan diri dan dengan bersandar pada-Nya, Dia menambahkan pada pekerjaan mereka kesempurnaan dan kecukupan-Nya, dan hal itu diterima oleh Bapa. Kita diterima di dalam yang dikasihi. Cacat-cacat orang berdosa ditutupi oleh kesempurnaan dan kepenuhan kebenaran Tuhan. Mereka yang dengan kehendak yang tulus, dengan hati yang penuh penyesalan, berusaha dengan rendah hati untuk hidup sesuai dengan tuntutan Allah,

dipandang oleh Bapa dengan penuh belas kasihan, kasih yang lembut; Dia menganggap mereka sebagai anak-anak yang taat, dan kebenaran Kristus diperhitungkan kepada mereka.

## Iman yang Membenarkan, 15 Februari

**Sebab itu, karena kita dibenarkan karena iman, kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus. [Roma 5:1](#).**

Pembenaran oleh iman bagi banyak orang adalah sebuah misteri. Seorang pendosa dibenarkan oleh Allah ketika ia bertobat dari dosa-dosanya. Dia melihat Yesus di atas salib Kalvari. Dia memandang kepada Kurban Pendamaian sebagai satu-satunya harapannya, melalui pertobatan kepada Allah-karena hukum-hukum pemerintahan-Nya telah dilanggar-dan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus sebagai Pribadi yang dapat menyelamatkan dan menyucikan orang berdosa dari setiap pelanggaran.

Karya pengantaraan Kristus dimulai dengan dimulainya rasa bersalah dan penderitaan serta kesengsaraan manusia, segera setelah manusia menjadi pelanggar. Hukum Taurat tidak dihapuskan untuk menyelamatkan manusia dan membawanya ke dalam persekutuan dengan Allah. Tetapi Kristus mengambil tugas sebagai penjamin dan pembebas dengan menjadi *dosa bagi manusia*, sehingga manusia dapat menjadi kebenaran Allah di dalam dan melalui Dia yang satu dengan Bapa. Orang-orang berdosa dapat dibenarkan oleh Allah hanya ketika Dia menghapuskan dosa-dosa mereka, menghapuskan hukuman yang layak mereka terima, dan memperlakukan mereka seolah-olah mereka benar-benar adil dan tidak berdosa, menerima mereka ke dalam perkenanan ilahi dan memperlakukan mereka seolah-olah mereka benar. Mereka dibenarkan hanya melalui kebenaran Kristus yang diperhitungkan. Bapa menerima Anak, dan melalui pengorbanan penebusan Anak-Nya menerima orang berdosa ....

Ada ribuan orang yang percaya kepada Injil dan kepada Yesus Kristus sebagai Penebus dunia, tetapi mereka tidak diselamatkan oleh iman itu. Mereka

tidak bertobat dan memiliki iman yang berpegang pada Kristus sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa mereka; iman mereka tidak mengarah pada pertobatan....

Iman yang membenarkan selalu menghasilkan pertobatan yang sejati, dan kemudian perbuatan baik, yang merupakan buah dari iman tersebut. Tidak ada iman yang menyelamatkan yang tidak menghasilkan buah yang baik. Allah memberikan Kristus ke dunia ini untuk menjadi pengganti orang berdosa. Pada saat iman yang benar akan manfaat dari korban penebusan yang mahal itu dilaksanakan, maka kita akan mengakui Kristus sebagai

Juruselamat pribadi, pada saat itu juga orang berdosa dibenarkan di hadapan Allah, karena ia telah diampuni.

## Diterima di dalam Kekasih, 16 Februari

**Untuk memuji kemuliaan kasih karunia-Nya, di mana Ia telah membuat kita diterima di dalam orang yang dikasihi-Nya. [Efesus 1:6](#).**

Bapa memberikan segala hormat kepada Anak-Nya, mendudukan Dia di sebelah kanan-Nya, jauh lebih tinggi dari segala pemerintah dan penguasa. Ia menyatakan sukacita dan kegembiraan-Nya yang besar ketika menerima Dia yang Tersalib, dan memahkotai Dia dengan kemuliaan dan kehormatan. Dan semua kemurahan yang telah Ia tunjukkan kepada Anak-Nya di dalam penerimaan-Nya akan pendamaian yang agung, ditunjukkan kepada umat-Nya. Mereka yang telah menyatukan kepentingan-kepentingan mereka di dalam kasih dengan Kristus, diterima di dalam Kekasih. Mereka menderita bersama Kristus di dalam kehinaan-Nya yang terdalam, dan pemuliaan-Nya sangat menarik bagi mereka, karena mereka diterima di dalam Dia. Allah mengasihi mereka sebagaimana Ia mengasihi Anak-Nya. Kristus, Imanuel, berdiri di antara Allah dan orang percaya, menyatakan kemuliaan Allah kepada orang-orang pilihan-Nya, dan menutupi cacat dan pelanggaran mereka dengan pakaian kebenaran-Nya yang tak bercela. "TUHAN berkenan kepada orang-orang yang takut akan Dia, kepada orang-orang yang menaruh harap pada kasih setia-Nya." [Mazmur 147:11](#). Tetapi hanya melalui nilai pengorbanan yang telah diberikan kepada kita, kita menjadi berharga di mata Tuhan. Karena kebenaran Kristus yang diperhitungkan itulah kita dianggap berharga oleh Allah. Oleh karena Kristus, Ia mengampuni mereka yang takut akan Dia. Ia tidak melihat di dalam diri mereka kejahatan orang berdosa; Ia melihat di dalam diri mereka keserupaan dengan Anak-Nya, yang kepada-Nya mereka percaya. Hanya dengan cara inilah Allah berkenan kepada kita semua. "Semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, bahkan semua orang yang

percayalah kepada nama-Nya." [Yohanes 1:12](#).

Semakin sempurna Tuhan melihat karakter Anak-Nya yang terkasih dinyatakan di dalam diri umat-Nya, semakin besar pula kepuasan dan sukacita-Nya di dalam diri mereka. Allah sendiri dan alam semesta surgawi bersukacita atas mereka dengan sorak-sorai, karena Kristus tidak mati sia-sia bagi mereka. Orang berdosa yang percaya dinyatakan tidak bersalah, sementara kesalahan ditimpakan kepada Yesus Kristus. Kebenaran Kristus ditempatkan pada orang yang berhutang.

rekening, dan di samping namanya di neraca tertulis, Par- donasi.  
Hidup yang kekal.

## Penebus Kita Batu Ujian, 17 Februari

**Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH: Sesungguhnya, Aku meletakkan di Sion suatu batu penjuru, suatu batu yang teruji, suatu batu penjuru yang mahal harganya, suatu dasar yang teguh; barangsiapa yang percaya, ia tidak akan tergesa-gesa. [Yesaya 28:16](#).**

Penebus kita adalah "Batu yang Telah Dicoba". Percobaan telah dilakukan, ujian besar telah diterapkan, dan dengan keberhasilan yang sempurna. Di dalam Dia telah digenapi semua tujuan Allah untuk menyelamatkan dunia yang terhilang. Tidak pernah ada fondasi yang mengalami percobaan dan ujian yang begitu berat seperti "Batu yang Dicoba" ini. Tuhan Yehuwa tahu apa yang dapat ditopang oleh batu fondasi ini. Dosa-dosa seluruh dunia dapat ditumpuk di atasnya. Orang-orang pilihan Tuhan akan dinyatakan, pintu-pintu surga akan dibukakan bagi semua orang yang mau percaya; kemuliaan yang tak terhingga akan diberikan kepada para pemenang.

"Batu yang Dicobai" adalah Kristus, yang dicobai oleh kejahatan manusia. Engkau, ya Juruselamat kami, telah memikul beban; Engkau telah memberikan kedamaian dan ketenangan; Engkau telah dicobai, dibuktikan oleh orang-orang percaya yang telah membawa cobaan mereka ke dalam simpati-Mu, kesedihan mereka ke dalam kasih-Mu, luka-luka mereka ke dalam kesembuhan-Mu, kelemahan mereka ke dalam kekuatan-Mu, kekosongan mereka ke dalam kepenuhan-Mu; dan tidak pernah, tidak pernah ada satu pun jiwa yang dikecewakan. Yesus, Batu Uji saya, kepada-Mu saya akan datang, saat demi saat. Di dalam hadirat-Mu aku terangkat di atas penderitaan. "Apabila hatiku gundah, pimpinlah aku kepada Batu Karang yang lebih tinggi dari padaku." [Mazmur 61:2](#).

Adalah hak istimewa bagi kita untuk menikmati persekutuan yang manis dengan Allah. Berharga bagi orang percaya adalah

darah penebusan-Nya, berharga adalah kebenaran-Nya yang membenarkan. "Karena itu, bagi kamu yang percaya, Ia berharga." [1 Petrus 2:7](#).

Ketika saya merenungkan mata air kekuatan hidup yang darinya kita dapat menimba, saya berduka karena begitu banyak orang yang kehilangan sukacita yang seharusnya mereka miliki dalam mempertimbangkan kebaikan-Nya. Kita harus menjadi putra dan putri Allah, bertumbuh menjadi bait yang kudus di dalam Tuhan. "Tidak ada lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus, dan orang-orang

rumah tangga Allah.....Dibangun di atas fondasi para rasul dan para nabi, dengan Yesus Kristus sebagai batu penjuru yang utama." [Efesus 2:19, 20](#). Ini adalah hak istimewa kita.

**Orang yang mempunyai sahabat haruslah menunjukkan dirinya ramah, dan ada seorang sahabat yang lebih dekat daripada seorang saudara. [Amsal 18:24](#).**

Betapa sedikitnya yang terus-menerus melihat Tamu yang tak terlihat itu, menyadari bahwa Dia ada di sebelah kanan mereka! Betapa banyak yang mengabaikan kehadiran-Nya! Apakah kita memperlakukan orang lain seperti kita memperlakukan Yesus, betapa tidak sopannya!

Seandainya seorang teman bersama kita, dan kita bertemu dengan seorang kenalan di tengah jalan dan mengarahkan seluruh perhatian kita pada kenalan baru kita, mengabaikan kehadiran teman kita, apa pendapat orang tentang kesetiaan kita pada teman kita, tentang tingkat penghormatan kita kepadanya? Namun, inilah cara kita memperlakukan Yesus. Kita lupa bahwa Dia adalah teman kita. Kita terlibat dalam percakapan, dan tidak pernah menyebut nama-Nya. Kita berbicara tentang masalah-masalah bisnis duniawi, dan di mana hal itu tidak

memar jiwa, di mana hal itu penting, kita tidak menghina Yesus, tetapi kita menghina Dia ketika kita gagal menyebutkan Dia dalam hubungan kita dengan teman-teman dan rekan-rekan kita. Dia adalah sahabat kita, dan kita harus mencari kesempatan untuk membicarakan Dia. Kita harus selalu mengingat Dia dalam pandangan. Percakapan kita haruslah bersifat tidak menyinggung perasaan Allah.

Saya tahu bahwa di dalam hati banyak orang muncul pertanyaan, "Di manakah saya dapat menemukan Yesus?" Ada banyak orang yang menginginkan kehadiran-Nya, menginginkan kasih dan terang-Nya; tetapi mereka tidak tahu di mana mencari Dia yang dirindukan oleh hati mereka. Namun Yesus tidak menyembunyikan diri-Nya; tidak ada yang perlu mencari Dia dengan sia-sia. "Lihatlah," kata-Nya, "Aku berdiri di muka pintu

dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk dan Aku akan makan bersama-sama dengan dia dan ia bersama-sama dengan Aku." [Wahyu 3:20](#). Yesus mengundang kita untuk menerima kehadiran-Nya; kita harus membuka pintu hati, dan membiarkan Dia masuk. Tetapi Dia tidak akan menerima hati yang terbagi. Jika hati itu diberikan untuk melayani mamon, jika keegoisan dan kesombongan memenuhi bilik-biliknya, tidak akan ada tempat bagi Tamu surgawi; Dia tidak akan tinggal bersama kita sampai bait jiwa kita telah

dikosongkan dan dibersihkan. Namun, tidak perlu membuat kegagalan dalam kehidupan Kristen. Yesus sedang menunggu untuk melakukan pekerjaan besar bagi kita, dan seluruh surga tertarik pada keselamatan kita.

## Yesus Selalu Dekat, 19 Februari

**Tetapi segera Yesus berkata kepada mereka: "Kuatkanlah hatimu, ini Aku, jangan takut. Matius 14:27.**

Saya teringat akan para murid di tengah badai yang menyakitkan itu; perahu mereka bekerja keras dengan angin kencang dan badai besar. Mereka telah menyerah karena tidak ada harapan, dan sementara ombak yang lapar berbicara dengan kematian, di tengah badai sebuah bentuk cahaya terlihat berjalan di atas buih-buih yang tertutup buih .... Sebuah suara terdengar di tengah deru badai, "Kuatkanlah hatimu, ini Aku, janganlah takut."

Oh, betapa banyak orang di masa-masa bahaya ini, yang berusaha keras untuk melawan arus laut! Bulan dan bintang-bintang tampak tersembunyi oleh awan badai, dan dalam kesedihan dan keputusasaan, banyak di antara kita yang berkata, "Tidak ada gunanya, usaha kita sia-sia. Kita akan binasa. Kita telah bekerja keras mengayuh dayung, tetapi tidak berhasil". Yesus sama dekatnya dengan kita di tengah-tengah pemandangan badai dan percobaan seperti yang dialami-Nya terhadap para pengikut-Nya yang terombang-ambing di Danau Galilea. Kita harus memiliki ketenangan, kemantapan, keteguhan, dan kepercayaan yang tak tergoyahkan kepada Allah. Kita sekarang harus memiliki pengalaman pribadi dalam memegang

berpuasalah kepada Tuhan. Kristus ada di atas kapal. Percayalah bahwa Kristus adalah Nakhoda kita, bahwa Ia akan memelihara, bukan hanya kita, tetapi juga kapal ini .... Malam itu di dalam perahu itu adalah sebuah sekolah bagi para murid, di mana mereka akan menerima pendidikan untuk pekerjaan besar yang harus mereka lakukan setelah itu. Masa-masa kegelapan percobaan akan datang kepada setiap orang sebagai bagian dari pendidikan untuk pekerjaan yang lebih tinggi, untuk upaya yang lebih penuh pengabdian dan pengabdian. Badai tidak dikirimkan kepada para murid untuk membuat mereka karam,

tetapi untuk menguji dan membuktikannya, secara individual....

Waktu pendidikan kita akan segera berakhir. Kita tidak punya waktu lagi untuk berjalan di tengah awan keraguan dan ketidakpastian.

Berdirilah dekat di sisi Yesus. Janganlah ada yang melalaikan satu pelajaran yang sulit atau

kehilangan berkat dari satu disiplin yang keras....

Apa pun kondisi kita dalam hidup, bisnis kita, kita memiliki Penuntun yang pasti. Apa pun kondisi kita, Dia adalah penasihat kita. Apa pun kesepian kita, Dia adalah teman yang dapat kita percayai.

**Karena itu, saudara-saudara yang kudus, yang mendapat bagian dalam panggilan sorgawi, perhatikanlah Rasul dan Imam Besar dari pengakuan kita, yaitu Kristus Yesus. Ibrani 3:1.**

Saya hadirkan di hadapan Anda Teladan yang agung .... Dia sungguh-sungguh menghadapi dan menolak godaan Iblis seperti anak-anak manusia lainnya. Dalam hal ini saja Dia dapat menjadi teladan yang sempurna bagi manusia. Dia menundukkan diri-Nya kepada manusia untuk mengenal semua pencobaan yang menimpa manusia. Ia memikul ke atas diri-Nya segala kelemahan dan menanggung kesengsaraan anak-anak Adam.

Ia "disamakan dengan saudara-saudaranya." [Ibrani 2:17](#). Dia merasakan sukacita dan kesedihan seperti yang mereka rasakan. Tubuhnya rentan terhadap kelelahan, sama seperti tubuh Anda.

Pikirannya, sama seperti pikiran Anda, dapat terganggu dan bingung. Jika Anda mengalami kesulitan, demikian juga Dia. Iblis dapat mencoba Dia. Musuh-musuh-Nya dapat mengganggu-Nya.

Penguasa dapat menyiksa tubuh-Nya; para prajurit dapat menyalibkan-Nya; dan mereka tidak dapat melakukan hal yang sama kepada kita. Yesus dihadapkan pada kesulitan, konflik dan pencobaan, sebagai seorang manusia. Dia menjadi Kapten

Keselamatan kita melalui penderitaan. Dia dapat menanggung beban-Nya lebih baik daripada kita, karena Dia menanggungnya tanpa mengeluh, tanpa ketidaksabaran, tanpa ketidakpercayaan, tanpa bersungut-sungut; tetapi ini bukanlah bukti bahwa Dia tidak merasakannya lebih ringan daripada anak-anak Adam yang menderita. .... Masa kanak-kanak dan masa muda-Nya adalah masa yang penuh dengan ketidakjelasan, tetapi sangat penting.

Dalam ketidakjelasan ini, Dia meletakkan dasar dari sebuah konstitusi yang sehat dan pikiran yang kuat. Ia "bertumbuh dan bertambah besar dan kuat dalam roh." [Lukas 1:80](#). Bukan

sebagai seorang pria yang membungkuk di bawah tekanan usia ketika Yesus dinyatakan kepada kita melintasi bukit-bukit Yudea. Dia berada dalam kekuatan kedewasaan-Nya. Yesus pernah berdiri pada usia yang sama dengan Anda sekarang. [Kutipan ini diambil dari sebuah surat kepada seorang pemuda.] Keadaan Anda, pemikiran Anda pada masa kehidupan Anda, Yesus pernah mengalaminya. Ia tidak dapat mengabaikan Anda pada masa kritis ini. Ia melihat bahaya-bahaya Anda. Ia mengenal godaan-godaan Anda. Dia mengundang Anda untuk mengikuti teladan-Nya.

## Memantulkan Citra Kristus, 21 Februari

**Tetapi kita semua, dengan muka yang tak bercela melihat kemuliaan Tuhan di dalam kaca, diubah menjadi serupa dengan kemuliaan-Nya, dari kemuliaan ke kemuliaan, oleh Roh Tuhan. [2 Korintus 3:18](#).**

Memandang kepada Yesus, memikirkan kebajikan, belas kasihan, dan kemurnian-Nya akan menciptakan di dalam jiwa suatu kebencian yang mendalam terhadap apa yang berdosa, dan suatu kerinduan dan kehausan yang mendalam akan kebenaran. Semakin dekat kita mengenal Yesus, semakin kita akan melihat cacat-cacat karakter kita sendiri: kemudian mengakui hal-hal ini kepada Yesus dan dengan penyesalan jiwa yang sungguh-sungguh bekerja sama dengan kuasa ilahi, Roh Kudus, untuk menyingkirkan semua itu.

Roh Kudus, Sang Penghibur, yang Yesus katakan akan diutus-Nya ke dalam dunia, yang mengubah karakter kita menjadi serupa dengan Kristus; dan ketika hal ini terjadi, kita memantulkan kemuliaan Tuhan, seperti di dalam cermin. Artinya, karakter orang yang memandang Kristus begitu mirip dengan Kristus, sehingga orang yang memandangnya akan melihat karakter Kristus sendiri yang terpancar dari cermin. Tanpa disadari oleh diri kita sendiri, kita diubahkan dari hari ke hari dari cara dan kehendak kita sendiri ke dalam cara dan kehendak Kristus, ke dalam keindahan karakter-Nya. Dengan demikian kita bertumbuh ke dalam Kristus, dan secara tidak sadar mencerminkan gambar-Nya.

Bukan dengan memalingkan muka dari-Nya, kita meniru kehidupan Yesus, tetapi dengan berbicara tentang Dia, dengan merenungkan kesempurnaan-Nya, dengan berusaha memperhalus cita rasa dan meninggikan budi pekerti, dengan berusaha, melalui iman dan kasih, dan dengan usaha yang sungguh-sungguh dan tekun, mendekati Pola yang sempurna. Dengan memiliki pengetahuan tentang Kristus - perkataan-Nya,

kebiasaan-Nya, dan pelajaran-pelajaran-Nya - kita meminjam keutamaan-keutamaan karakter yang telah kita pelajari dengan seksama, dan dijiwai oleh roh yang sangat kita kagumi. Yesus menjadi bagi kita "yang terutama di antara sepuluh ribu," Dia yang "sangat indah."

Ketika jiwa dibawa ke dalam hubungan yang dekat dengan Pencipta cahaya dan kebenaran yang agung, kesan-kesan yang dibuat pada jiwa akan menyingkapkan

posisi yang benar di hadapan Allah. Kemudian diri akan mati, kesombongan akan direndahkan, dan Kristus akan menggambar gambar-Nya sendiri dengan garis-garis yang lebih dalam di dalam jiwa.

## Jatuh Cinta dengan Kristus, 22 Februari

**Karena Imam Besar yang demikian telah menjadi kita,  
yang kudus, tidak bercacat, tidak bercela, terpisah dari  
orang-orang berdosa, dan yang lebih tinggi dari pada langit.**

**Ibrani 7:26.**

Karakter Kristus adalah salah satu karakter yang tidak ada bandingannya, yang meneguhkan segala sesuatu yang murni, benar, indah, dan baik. Kita tidak memiliki pengetahuan tentang Dia yang pernah mengunjungi pesta kesenangan atau ruang dansa, namun Dia adalah kesempurnaan kasih karunia dan sikap yang santun. Kristus bukanlah seorang pemula; Dia dibedakan karena kekuatan intelektual yang tinggi yang Dia miliki bahkan di pagi hari kehidupan-Nya. Masa muda-Nya tidak disia-siakan dalam kemalasan, juga tidak disia-siakan dalam kenikmatan indrawi, pemanjaan diri sendiri, atau dihambur-hamburkan dalam hal-hal yang tidak bermanfaat. Tidak ada satu pun waktu-Nya dari masa kanak-kanak hingga dewasa yang disia-siakan, tidak ada yang disalahgunakan ....

Yesus tidak berdosa dan tidak takut akan konsekuensi dosa. Dengan pengecualian ini, kondisi-Nya sama dengan kondisi Anda. Tidak ada kesulitan yang tidak membebani-Nya, tidak ada kesedihan yang tidak dialami oleh hati-Nya. Perasaan-Nya dapat terluka dengan pengabaian, dengan ketidakpedulian teman-teman yang mengaku, semudah Anda. Apakah jalan Anda berduri? Jalan Kristus juga demikian dalam arti yang berlipat ganda. Apakah Anda tertekan? Begitu juga Dia. Betapa cocoknya Kristus menjadi teladan! ...

Catatan yang Diilhami mengatakan tentang Dia: "Yesus bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan bertambah mulia di hadapan Allah dan manusia." [Lukas 2:52](#). Seiring dengan bertambahnya usia, Dia bertambah dalam pengetahuan. Dia hidup dengan penuh kesederhanaan; jam-jam-Nya yang

berharga tidak disia-siakan untuk kesenangan yang sia-sia. Dia memiliki tubuh yang benar-benar sehat dan kekuatan pikiran yang sejati. Kekuatan fisik dan mentalnya dapat diperluas dan dikembangkan seperti yang dimiliki oleh Anda atau orang muda lainnya. Firman Allah adalah pelajaran-Nya, sebagaimana seharusnya menjadi pelajaran Anda. Jadikanlah Yesus sebagai standar Anda. Teladani kehidupan-Nya. Jatuh cintalah dengan karakter-Nya. Berjalanlah seperti Kristus berjalan. Mata air baru akan diberikan kepada kemampuan intelektual Anda, ruang lingkup yang luas untuk pikiran Anda, ketika Anda

membawa kekuatan Anda ke dalam kontak yang kuat dengan hal-hal kekal yang pada dasarnya agung dan agung.

## **Kepada Tuhanlah Kemuliaan, 23 Februari**

**Simon Petrus, hamba dan rasul Yesus Kristus, kepada mereka yang telah memperoleh iman yang sama berharganya dengan kami oleh karena kebenaran Allah dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. [2 Petrus 1:1](#).**

Sungguh sebuah tema yang luar biasa untuk direnungkan-kebenaran Allah dan Juruselamat kita, Yesus Kristus! Merenungkan Kristus dan kebenaran-Nya tidak menyisakan ruang untuk kebenaran diri sendiri, untuk memuliakan diri sendiri. Dalam bab ini tidak ada kata berhenti. Ada kemajuan yang terus menerus dalam setiap tahap dalam pengenalan akan Kristus .... Di dalam Tuhan kita harus bermegah. Nabi berkata, "Beginilah firman Tuhan: "Janganlah orang bijak bermegah karena hikmatnya, dan janganlah orang perkasa bermegah karena keperkasaannya, dan janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya, tetapi hendaklah orang yang bermegah itu bermegah dalam hal ini, yaitu, bahwa ia mengerti dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN, yang menunjukkan kasih setia dan keadilan, dan kebenaran di bumi." [Yeremia 9:23, 24](#)....

Kita telah dipanggil kepada pengenalan akan Kristus, dan itu adalah pengenalan akan kemuliaan dan kebajikan. Ini adalah sebuah pengetahuan tentang kesempurnaan karakter ilahi, yang dimanifestasikan kepada kita di dalam Yesus Kristus, yang membuka persekutuan kita dengan Allah .... Hampir tidak mungkin pikiran manusia dapat memahami betapa luasnya dan dalamnya serta tingginya pencapaian-pencapaian rohani yang dapat dicapai dengan menjadi bagian dari kodrat ilahi.

Saya rindu untuk berbicara kepada para pemuda dan pemudi yang begitu bersedia untuk mencapai standar-standar yang rendah. Oh, kiranya Tuhan dapat mempengaruhi pikiran mereka untuk melihat apa itu kesempurnaan karakter! Oh, kiranya mereka dapat mengenal iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa! Kita

hidup di masa-masa bahaya. Hanya Kristus yang dapat menolong kita dan memberi kita kemenangan. Kristus harus menjadi segala-galanya bagi kita; Dia harus tinggal di dalam hati; hidup-Nya harus beredar di dalam diri kita, seperti darah yang beredar di dalam pembuluh darah. Roh-Nya harus menjadi kekuatan yang menghidupkan yang akan membuat kita mempengaruhi orang lain untuk menjadi serupa dengan Kristus dan kudus.

Jika kaum muda kita mau memperhatikan aturan-aturan yang ditetapkan dalam bab ini, dan mempraktikkannya, betapa besar pengaruh yang akan mereka berikan kepada pihak yang benar!

[61] **Latihan Tertinggi Kekuatan Kita, 24 Februari**

**Dan inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus. [Yohanes 17:3](#).**

Untuk memahami dan menikmati Tuhan adalah latihan tertinggi dari kekuatan manusia. Hal ini hanya dapat dicapai ketika kasih sayang kita disucikan dan dimuliakan oleh kasih karunia Kristus. Di dalam Kristus adalah kecerahan kemuliaan Bapa-Nya, gambar yang jelas dari pribadi-Nya. Kata Juruselamat kita, "Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa." [Yohanes 14:9](#). Di dalam Kristus ada kehidupan jiwa. Di dalam pencurahan hati kita kepada-Nya, di dalam kerinduan kita yang sungguh-sungguh dan penuh kasih sayang akan kesempurnaan-Nya, di dalam pencarian kita yang penuh semangat akan kemuliaan-Nya, kita menemukan kehidupan. Dalam persekutuan dengan-Nya, kita makan roti kehidupan.

Ketika kita mengizinkan objek-objek yang kurang penting untuk menyerap perhatian kita, melupakan Kristus, berpaling dari-Nya dan menerima persahabatan yang lain, kita melangkah ke jalan yang menjauhkan kita dari Allah dan dari surga. Kristus harus menjadi pusat perhatian kita, dan kemudian kita akan hidup di dalam Dia, lalu kita akan memiliki roh-Nya. ....

Apa yang membentuk kecerahan surga? Di dalam apakah kebahagiaan orang-orang yang telah ditebus? Kristus adalah segalanya di dalam segalanya. Mereka akan memandang dengan sukacita yang tak terkatakan kepada Anak Domba Allah. Mereka akan mencurahkan nyanyian pujian syukur dan penyembahan kepada Dia yang mereka kasihi dan sembah di sini. Lagu itu telah mereka pelajari dan mulai nyanyikan di bumi. Mereka belajar untuk menaruh kepercayaan mereka kepada Yesus sementara mereka membentuk karakter untuk surga. Hati mereka selaras

dengan kehendak-Nya di sini. Sukacita mereka di dalam Kristus akan sebanding dengan kasih dan kepercayaan yang mereka pelajari untuk bersandar kepada-Nya di sini.

Allah harus selalu ada dalam pikiran kita. Kita harus terus berbicara dengan-Nya ketika kita berjalan di sepanjang jalan, dan ketika tangan kita bekerja. Dalam semua tujuan dan pengejaran hidup, kita harus bertanya, Apa yang Tuhan kehendaki untuk saya lakukan? Bagaimana saya dapat menyenangkan Dia yang telah memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan bagi saya? Demikianlah kiranya kita berjalan bersama Allah, sebagai

Henokh pada zaman dahulu kala, dan kesaksian kita adalah kesaksian yang diterimanya, bahwa ia berkenan kepada Allah.

## **Ikuti Terus untuk Mengenal Tuhan, 25 Februari**

**Maka kita akan tahu, jika kita mau mengenal Tuhan: kedatangan-Nya telah dipersiapkan seperti fajar, dan Ia akan datang kepada kita seperti hujan, seperti hujan akhir dan hujan awal ke bumi.**

**Hosea 6:3.**

Kita mungkin berpikir bahwa kita memahami sesuatu tentang kebenaran dan Alkitab, tetapi pernyataan kebenaran jauh melampaui apa pun yang dapat dipahami oleh penglihatan kita yang terbatas. Kristus memimpin kita. Ketika kita diangkat untuk bertemu dengan-Nya, dan masuk melalui pintu gerbang mutiara ke dalam kota Allah, Dia memimpin kita melalui air hidup, dan setiap saat Dia mendidik dan berbicara dengan kita tentang hal-hal yang akan Dia bukakan bagi pemahaman kita di bumi jika kita dapat memikulnya. Tetapi kita tidak berjalan cukup cepat. Kita mengambil terlalu banyak langkah mundur. Kita tidak maju ke arah surga; oleh karena itu terang yang seharusnya datang dalam sinar kemuliaan, tidak dapat datang kepada kita karena kita tidak siap untuk itu. Kita mundur selangkah ke dunia, ke kepuasan-kepuasan di bumi, dan kemudian kita melangkah ke surga, dan kemudian kita mundur selangkah lagi, dan kemudian kita melangkah ke surga.

Jika Anda terus mengenal Tuhan, Anda akan tahu bahwa kedatangan-Nya dipersiapkan seperti pagi hari. Engkau tahu bahwa cahaya pagi mula-mula menyinari kita dengan cahaya yang sangat redup, dan kemudian bertambah dan bertambah terang sampai raja hari itu berbaris di langit dengan segala kemuliaan-Nya, dengan segala keindahan-Nya.

untuk bersinar terlebih dahulu kepada kita karena Dia ingin membiarkannya bersinar, kita tidak akan mampu bertahan. Itulah sebabnya Kristus datang sebagai manusia. Kita tidak dapat memiliki menanggung-Nya jika Ia datang dalam segala kemuliaan-Nya....

Sekarang, jika kita mau mengikuti, dan jika kita tidak akan mundur satu atau dua langkah sesekali, dan harus mengumpulkan kekuatan kita dan terus maju-lebih baik mengumpulkan kekuatan kita daripada tetap berada dalam kondisi murtad dan terus mundur, tetapi aku berharap kita tidak kehilangan begitu banyak waktu dan begitu banyak kekuatan-kita dapat mengenal lebih banyak tentang Tuhan dan lebih banyak tentang surga, dan menjadi lebih mengenal yang berharga.

kebenaran dan berkat-berkat yang Allah miliki bagi kita jika kita mau memahaminya. Dia telah mempersiapkan hal-hal yang luar biasa bagi kita.

## **Korset Kebahagiaan, 26 Februari**

**Engkau telah mengubah perkabunganku menjadi tarian,  
Engkau telah menanggalkan kain kabungku, dan mengenakan  
sukacita kepadaku. Mazmur 30:11.**

Banyak orang yang mencari kebahagiaan akan kecewa dengan harapannya, karena mereka mencarinya dengan cara yang salah. Kebahagiaan sejati tidak ditemukan dalam kepuasan yang mementingkan diri sendiri, tetapi di jalan kewajiban. Allah menginginkan manusia untuk bahagia, dan untuk alasan ini Dia memberikan kepadanya ajaran-ajaran hukum-Nya, agar dengan menaati ajaran-ajaran ini dia dapat memiliki sukacita di rumah dan di luar rumah. Ketika ia berdiri dalam integritas moralnya, setia pada prinsip, memiliki kendali atas semua kekuatannya, ia tidak akan menderita. Dengan sulur-sulurnya yang terjalin dengan Tuhan, jiwa akan berkembang di tengah ketidakpercayaan dan kebobrokan. Tetapi banyak orang yang terus-menerus menantikan kebahagiaan gagal menerimanya, karena, dengan lalai melaksanakan tugas-tugas kecil dan mengamati kesopanan kecil dalam kehidupan, mereka melanggar prinsip-prinsip yang menjadi dasar kebahagiaan.

Arus kehidupan rohani tidak boleh mandek. Air dari mata air yang hidup harus ada di dalam diri kita, sebuah mata air yang memancar ke dalam kehidupan yang kekal, dan menyapu keegoisan hati yang bersifat duniawi .... Banyak orang membangun penghalang antara diri mereka dengan Yesus sehingga kasih-Nya tidak dapat mengalir ke dalam hati mereka, dan kemudian mereka mengeluh bahwa mereka tidak melihat Matahari Kebenaran. Biarkan mereka melupakan diri sendiri dan hidup untuk Yesus, dan cahaya Surga akan membawa sukacita bagi jiwa mereka....

Fakta bahwa Yesus telah mati untuk membawa kebahagiaan dan surga dalam jangkauan kita seharusnya menjadi tema untuk

terus bersyukur. Keindahan yang terhampar di hadapan kita dalam karya-karya ciptaan Allah, sebagai ungkapan kasih-Nya, seharusnya membawa sukacita dalam hati kita. Kita membuka bagi diri kita sendiri pintu-pintu gerbang kesengsaraan atau sukacita. Jika kita membiarkan pikiran kita disibukkan oleh masalah-masalah dan hal-hal sepele di dunia, hati kita akan dipenuhi dengan ketidakpercayaan, kesuraman, dan firasat buruk. Jika kita mengarahkan kasih sayang kita pada hal-hal yang di atas, suara Yesus akan berbicara damai sejahtera kepada jiwa kita; gumaman

---

akan lenyap; pikiran-pikiran yang menjengkelkan akan hilang dalam pujian kepada Penebus kita. Mereka yang berdiam di dalam kemurahan Allah yang besar, dan tidak melupakan karunia-karunia-Nya yang lebih kecil, akan mengenakan ikat pinggang sukacita, dan menyanyikan pujian di dalam hati mereka kepada Tuhan.

## Hidup dengan Tujuan, 27 Februari

**Berbahagialah orang yang memiliki Allah Yakub sebagai penolongnya, yang pengharapannya pada TUHAN, Allahnya. Mazmur 146:5.**

Satu-satunya keselamatan dan kebahagiaan Anda adalah dengan menjadikan Kristus sebagai penasihat Anda. Anda dapat berbahagia di dalam Dia jika Anda tidak memiliki teman lain di dunia ini. Perasaan gelisah dan rindu akan rumah atau kesepian mungkin adalah untuk kebaikan Anda. Bapa surgawi Anda bermaksud mengajar Anda untuk menemukan di dalam Dia persahabatan, kasih, dan hiburan yang akan memuaskan harapan dan keinginan Anda yang paling tulus ....

Jangan terlalu cemas tentang apa pun. Lakukanlah tugas Anda dengan tenang sesuai dengan apa yang akan terjadi pada hari itu. Lakukanlah yang terbaik yang Anda bisa; mintalah Tuhan untuk menjadi penolong Anda .... Rasakan setiap hari, "Saya melakukan pekerjaan saya untuk Tuhan. Saya tidak hidup untuk diri saya sendiri, untuk memuliakan diri saya sendiri, tetapi untuk memuliakan Allah." Oh, percayalah kepada Yesus dan bukan kepada hatimu sendiri! Serahkanlah beban Anda dan diri Anda sendiri kepada-Nya. Jika Anda tidak merasakan sukacita, tidak ada hiburan, janganlah berkecil hati. Berharaplah dan percayalah. Anda mungkin akan mendapatkan pengalaman yang berharga dalam perkara-perkara Allah. Bergumullah dengan keputusan dan keraguan Anda sampai Anda memperoleh kemenangan atas semuanya itu di dalam nama Yesus. Janganlah mendorong kesedihan, keputusan, dan kegelapan. Beristirahatlah di dalam janji-janji yang luas dan pasti dari Tuhan. Bersandarlah pada janji-janji ini, tanpa keraguan.

Saya telah melihat bahwa mereka yang hidup untuk suatu tujuan, berusaha untuk memberi manfaat dan memberkati sesamanya dan untuk menghormati dan memuliakan Penebus

mereka, adalah orang-orang yang benar-benar bahagia di bumi, sementara orang yang gelisah, tidak puas, dan mencari ini dan menguji itu, dengan harapan menemukan kebahagiaan, selalu mengeluh karena kekecewaan. Dia selalu kekurangan, tidak pernah puas, karena dia hidup untuk dirinya sendiri. Biarlah tujuan Anda adalah untuk berbuat baik, untuk melakukan bagian Anda dalam hidup dengan setia.

Carilah waktu untuk menghibur hati orang lain, memberkati dengan kata-kata yang baik dan penuh semangat kepada orang yang sedang berjuang melawan godaan dan mungkin penderitaan. Dengan memberkati orang lain dengan kata-kata yang menghibur dan penuh pengharapan, mengarahkannya kepada Sang Pemikul Beban, Anda mungkin secara tak terduga menemukan kedamaian, kebahagiaan, dan penghiburan bagi diri Anda sendiri.

## Sukacita yang Tak Terkatakan dan Penuh Kemuliaan, 28 Februari

[65]

**Dia yang tidak kamu lihat, kamu kasihi, dan di dalam Dia, sekalipun sekarang kamu tidak melihat-Nya, namun karena percaya, kamu bersukacita dengan sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan. 1 Petrus 1:8.**

Kristus telah berkata: "Barangsiapa haus, hendaklah ia datang kepada-Ku dan minum." [Yohanes 7:37](#). Sudahkah Anda menghabiskan air mancur itu? Tidak, karena air mancur itu tidak pernah habis. Segera setelah Anda merasa haus, Anda dapat minum, dan minum lagi. Air mancur itu selalu penuh. Dan ketika Anda telah minum dari air mancur itu, Anda tidak akan berusaha untuk memuaskan dahaga Anda dari kolam-kolam yang rusak di dunia ini; Anda tidak akan mempelajari bagaimana Anda dapat menemukan kesenangan, hiburan, kesenangan, dan bermain-main. Tidak, karena Anda telah minum dari mata air yang menyukakan kota Allah. Maka sukacita Anda akan penuh.

Mengapa agama Kristus tidak ditampilkan sebagaimana adanya, penuh dengan daya tarik dan kuasa? Mengapa kita tidak menunjukkan kepada dunia keindahan Kristus? Mengapa kita tidak menunjukkan bahwa kita memiliki Juruselamat yang hidup, yang dapat berjalan bersama kita di dalam kegelapan maupun di dalam terang, dan bahwa kita dapat percaya kepada-Nya? ...

Kami telah melihat awan menghalangi antara kami dan matahari, tetapi kami tidak berkabung dan mengenakan kain kabung karena takut tidak akan melihat matahari lagi. Kami tidak menunjukkan kegelisahan tentang hal itu, tetapi kami menunggu dengan riang gembira sampai awan itu berlalu dan menampakkan matahari. Begitu juga dalam ujian dan percobaan kita. Awan-awan mungkin tampak menutup sinar terang Matahari Kebenaran dari kita; tetapi kita tahu bahwa wajah Penebus kita tidak selamanya tersembunyi. Ia memandang kita dengan kasih dan belas kasihan

yang lembut. Janganlah kita membuang keyakinan kita, yang memiliki balasan pahala yang besar, tetapi ketika awan mendung menyelimuti jiwa, marilah kita mengarahkan pandangan kita ke tempat di mana kita dapat melihat Matahari Kebenaran, dan bersukacita karena kita memiliki Juruselamat yang hidup. Pikirkanlah betapa indahnyanya terang yang kita nikmati, jagalah agar pikiran tetap tertuju kepada Yesus, dan terang itu akan kembali menyinari kita, dan

Pikiran-pikiran yang suram akan lenyap. Kita akan bersukacita di dalam Kristus, dan akan bernyanyi dalam perjalanan menuju Gunung Sion.

**Maret**

[66]

## **Kristus, Tangga Menuju Surga, 1 Maret**

**Lalu bermimpilah ia: "Tampaklah sebuah tangga dipasang di bumi, dan puncaknya sampai ke langit, dan tampaklah malaikat-malaikat Allah naik dan turun dari tangga itu.**

**Kejadian 28:12.**

Mari kita perhatikan tangga ini yang dipersembahkan kepada Yakub. Dosa Adam memutuskan semua hubungan antara surga dan bumi. Hingga saat manusia melanggar hukum Allah, ada persekutuan yang bebas antara bumi dan surga. Keduanya terhubung oleh sebuah jalan yang dapat dilalui oleh Allah. Tetapi pelanggaran hukum Tuhan memutuskan jalan ini dan manusia terpisah dari Tuhan ....

Setiap mata rantai yang menghubungkan bumi dengan surga dan manusia dengan Allah yang tidak terbatas tampaknya terputus. Manusia mungkin melihat ke surga, tetapi bagaimana ia dapat mencapainya? Tetapi sukacita bagi dunia! Anak Allah, Yang Tak Berdosa, Yang sempurna dalam ketaatan, menjadi saluran yang melaluinya persekutuan yang hilang dapat diperbaharui, jalan yang melaluinya firdaus yang hilang dapat diperoleh kembali. Melalui Kristus, pengganti dan jaminan manusia, manusia dapat menaati perintah-perintah Allah. Ia dapat kembali kepada kesetiaannya dan Allah akan menerimanya. Kristus adalah tangganya. "Barangsiapa masuk ke dalam Aku, ia akan selamat dan ia akan keluar masuk dan menemukan padang rumput." [Yohanes 10:9](#)....

Tangga adalah media komunikasi antara Tuhan dan manusia. Melalui tangga mistik Injil diberitakan kepada Yakub. Sebagaimana tangga itu membentang dari bumi, mencapai langit tertinggi, dan kemuliaan Allah terlihat di atas tangga, demikian pula Kristus dalam kodrat ilahi-Nya mencapai keagungan dan bersatu dengan Bapa. Sebagaimana tangga itu, meskipun puncaknya menembus ke surga, namun memiliki dasar di bumi, demikian pula Kristus, meskipun Allah, mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan dan berada

di dunia "dalam keadaan sebagai manusia" (Filipi [2:8](#)). Tangga itu tidak akan berguna jika tidak berpijak di bumi atau jika tidak sampai ke surga.

Allah menampakkan diri dalam kemuliaan di atas tangga, memandang ke bawah dengan penuh belas kasihan kepada Yakub yang berdosa dan salah.

Bapa melihat manusia berdosa. Tautan yang rusak telah diperbaiki. Sebuah jalan raya telah terbuka di mana orang-orang yang letih dan berbeban berat dapat melewatinya. Mereka akan masuk ke surga dan mendapat kelegaan.

## Harta Karun Iman yang Berharga, 2 Maret

**Kasih karunia dan damai sejahtera bertambah-tambah bagi kamu oleh pengenalanmu akan Allah dan akan Yesus Kristus, Tuhan kita, sesuai dengan kuasa ilahi-Nya yang telah mengaruniakan kepada kita segala sesuatu untuk hidup dan untuk beribadah, oleh pengenalan akan Dia, yang telah memanggil kita kepada kemuliaan dan kebajikan. 2 Petrus 1:2, 3.**

"Simon Petrus, hamba dan rasul Yesus Kristus, kepada mereka yang telah memperoleh iman yang sama berharganya dengan kami oleh karena kebenaran Allah dan Juruselamat kita, Yesus Kristus, ... yang dikaruniakan kepada kami janji-janji yang sangat besar dan berharga, supaya dengan itu kamu beroleh bagian dalam kodrat ilahi, karena kamu telah luput dari kebinasaan dunia yang disebabkan oleh hawa nafsu." 2 Petrus 1:1-4.

"Seperti iman yang berharga"... adalah iman yang tulus. Ini bukanlah iman yang sia-sia. Iman yang sejati dan menyelamatkan adalah sebuah harta yang berharga yang tak ternilai harganya. Iman itu tidak dangkal. Orang benar hidup dengan iman dalam kehidupan yang benar-benar rohani, kehidupan yang serupa dengan Kristus. Melalui iman, langkah-langkah itu diambil satu demi satu menaiki tangga kemajuan. Iman harus ditumbuhkan. Iman menyatukan manusia dengan sifat ilahi.

Kehidupan yang taat pada semua perintah Allah adalah kehidupan yang berkembang, kehidupan yang terus maju. Ketika orang-orang pilihan, yang telah dipanggil sebelumnya, memiliki pemahaman yang semakin meningkat akan karya pengantaraan Yesus Kristus, mereka melihat dan memahami janji-janji yang kaya yang datang melalui kebenaran Kristus. Semakin banyak mereka menerima kasih karunia ilahi, semakin mereka bekerja pada rencana penambahan.

"Kasih karunia dan damai sejahtera" akan dilipatgandakan

"oleh pengenalan akan Allah dan akan Yesus, Tuhan kita." Inilah Sumber dari segala kekuatan rohani, dan iman harus terus menerus dilatih, karena semua kehidupan rohani berasal dari Kristus. Pengenalan akan Allah mengilhami iman kepada-Nya sebagai satu-satunya saluran untuk menyampaikan berkat surgawi kepada jiwa, meninggikan, memuliakan, memurnikan jiwa, karena melalui pengenalan akan Allah, jiwa akan diangkat ke tingkat yang lebih tinggi, yaitu kemuliaan dan kebajikan. "Sesuai dengan kuasa ilahi yang telah memberikan kepada kita segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan dan

kesalehan, melalui pengenalan akan Dia yang telah memanggil kita kepada kemuliaan dan kebajikan."

## Kebajikan dan Pengetahuan, 3 Maret

**Dan di samping itu, dengan segala ketekunan, tambahkanlah kepada imanmu kebajikan dan kepada kebajikan tambahkanlah pengetahuan. 2 Petrus 1:5.**

"*Tambahkan*lah kebajikan kepada imanmu." Tidak ada janji yang diberikan kepada orang yang mengalami kemunduran. Sang rasul, di dalam kesaksiannya, bertujuan untuk menggairahkan orang-orang percaya untuk maju di dalam kasih karunia dan kekudusan. Mereka telah mengaku hidup dalam kebenaran, mereka memiliki pengetahuan tentang iman yang berharga, mereka telah mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Tetapi jika mereka berhenti di sini, mereka akan kehilangan kasih karunia yang telah mereka terima ....

Tanpa memberikan "segala ketekunan" untuk menaiki tangga menuju Allah di atas tangga, tidak akan ada jalan masuk ke dalam damai sejahtera dan kasih karunia dan pekerjaan kekudusan. "Berusahalah," kata Yesus, "untuk masuk melalui pintu yang sesak itu." [Lukas 13:24](#). Jalan orang percaya ditandai oleh Allah di atas tangga. Semua usahanya akan sia-sia jika ia tidak memiliki karakter yang baik, pengetahuan praktis tentang Kristus melalui ketaatan pada semua tuntutan-Nya. Mereka yang memiliki iman harus berhati-hati untuk menunjukkan iman mereka melalui perbuatan mereka ....

"Tambahkan

lah kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan tambahkanlah pengetahuan" -pengetahuan akan kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus, pengetahuan akan rencana keselamatan yang agung. Ketidaktahuan akan perintah dan hukum Allah tidak akan membebaskan seseorang. Ia tidak akan berani memohon di hadapan takhta Allah, "Saya tidak tahu kebenaran. Saya tidak tahu." Tuhan telah memberikan Firman-Nya untuk menjadi penuntun kita, pengajar kita, dan dengan pencerahan surgawi ini, tidak ada alasan untuk ketidaktahuan ....

Kebenaran adalah prinsip yang aktif dan bekerja, membentuk hati dan kehidupan sehingga ada gerakan ke atas yang konstan.... Dalam setiap langkah pendakian, kehendak memperoleh mata air tindakan yang baru. Nada moralnya menjadi semakin serupa dengan pikiran dan karakter Kristus. Orang Kristen yang progresif memiliki kasih karunia dan kasih yang melampaui pengetahuan, karena wawasan ilahi ke dalam karakter Kristus menguasai kasih sayangnya. Kemuliaan Allah yang dinyatakan di atas tangga hanya dapat dihargai oleh pemanjat yang progresif, yang selalu tertarik

yang lebih tinggi, kepada tujuan-tujuan yang lebih mulia yang dinyatakan Kristus. Semua kemampuan pikiran dan tubuh harus dilibatkan.

**Dan kepada pengetahuan hendaklah kamu bertarak, dan kepada pengetahuan hendaklah kamu bertarak, dan kepada ketekunan hendaklah kamu bertarak, dan kepada ketekunan hendaklah kamu bertarak. [2 Petrus 1:6](#).**

Kepada pengetahuan harus ditambahkan kesederhanaan. "Tidak tahukah kamu, bahwa mereka yang berlomba dalam suatu perlombaan, semuanya berlomba, tetapi hanya seorang saja yang mendapat hadiah? Karena itu berlombalah, supaya kamu memperolehnya. Dan setiap orang yang berlomba untuk memperoleh pengetahuan, ia harus bertarak dalam segala hal. Mereka melakukannya untuk memperoleh mahkota yang fana, tetapi kita memperoleh mahkota yang tidak fana. Karena itu aku berlari dengan tidak ragu-ragu, demikianlah aku berjuang, bukan seperti orang yang menerbangkan angin, tetapi aku menundukkan tubuhku dan menaklukkannya." [1 Korintus 9:24-27](#).

Para atlet dengan riang gembira mematuhi persyaratan untuk dilatih agar dapat mencapai tingkat tertinggi dari kekuatan fisik mereka. Mereka tidak menuruti nafsu makan, tetapi terus menerus menahan diri, menahan diri dari makanan yang dapat melemahkan atau mengurangi kekuatan organ tubuh mereka. Namun mereka bertempur "seperti orang yang menabuh genderang di udara," sementara orang Kristen berada dalam pertandingan yang sesungguhnya. Para pejuang dalam pertandingan hanya mencari kemenangan yang fana. Orang-orang Kristen memiliki mahkota yang mulia yaitu mahkota keabadian yang tidak dapat binasa. Dan dalam perlombaan sorgawi ini, ada banyak kesempatan bagi semua orang untuk mendapatkan hadiahnya. Tidak seorang pun akan gagal jika ia berlari dengan baik, jika ia melakukannya sesuai dengan terang yang menyinari dirinya, menggunakan kemampuannya yang, sejauh pengetahuannya, ia

jaga dalam kondisi yang sehat ....

Kebiasaan atau praktik apa pun yang akan melemahkan saraf dan kekuatan otak atau kekuatan fisik akan mendiskualifikasi pelaksanaan rahmat berikutnya yang datang setelah kesederhanaan-kesabaran....

Orang yang tidak bertarak, yang menggunakan pemuasan yang merangsang - bir, anggur, minuman keras, teh dan kopi, candu, tembakau, atau zat-zat lain yang merusak kesehatan - tidak dapat menjadi orang yang sabar. Jadi, kesederhanaan adalah anak tangga yang harus kita pijak sebelum kita dapat menambahkan anugerah kesabaran. Dalam makanan, pakaian, pekerjaan, jam kerja, dan olahraga yang sehat, kita harus diatur oleh pengetahuan yang menjadi tugas kita untuk memperolehnya, agar kita

melalui usaha yang sungguh-sungguh, dapat menempatkan diri kita dalam hubungan yang benar dengan kehidupan dan kesehatan.

## **Karya Kesabaran yang Sempurna, 5 Maret**

**Ketahuiilah, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Tetapi hendaklah ketekunan itu menghasilkan buah yang sempurna, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh dan tidak kekurangan sesuatu apapun. [Yakobus 1:3, 4](#).**

Sang rasul berkata bahwa kita berhasil dalam kasih karunia pertarakan supaya kita dapat menambahkan kesabaran. Kesabaran dalam percobaan akan mencegah kita untuk mengatakan dan melakukan hal-hal yang akan melukai jiwa kita sendiri dan melukai orang-orang yang bergaul dengan kita. Biarlah percobaan Anda seperti apa pun, tidak ada yang dapat melukai Anda secara serius jika Anda bersabar, jika Anda tenang dan tidak bergairah ketika berada dalam posisi yang sulit ....

Kita dapat melihat hikmat Petrus dalam menempatkan pertarakan sebagai tambahan pengetahuan sebelum kesabaran. Ini adalah salah satu alasan kuat untuk mengatasi selera terhadap semua perangsang, karena ketika saraf menjadi terangsang di bawah pengaruh zat-zat yang menjengkelkan ini, betapa banyak dan menyedihkannya kejahatan yang dilakukan! ...

Ada kebutuhan bagi orang Kristen untuk menambahkan kesabaran pada kesabaran. Harus ada prinsip yang teguh dan keteguhan tujuan untuk tidak menyinggung hati nurani kita sendiri maupun perasaan orang lain dalam perkataan atau tindakan. Harus ada peningkatan di atas kebiasaan dunia untuk menanggung celaan, kekecewaan, kehilangan dan salib tanpa satu keluhan pun, tetapi dengan martabat yang tidak mengeluh,

Orang yang tidak berbudi benar-benar tidak tahu apa artinya bahagia. Setiap cawan yang diletakkan di bibirnya terasa pahit seperti apsintus dan jalannya terasa penuh dengan batu-batu kasar, dengan semak belukar dan duri, tetapi ia harus menambah kesabaran dan ia tidak akan melihat atau merasakan hal-hal yang remeh.

Kesabaran haruslah bekerja dengan sempurna, atau kita tidak

akan menjadi sempurna dan utuh, tanpa kekurangan suatu apapun. Kesulitan dan penderitaan ditugaskan kepada kita, dan akankah kita menanggung semuanya dengan sabar atau akankah kita membuat semuanya menjadi pahit dengan keluhan kita? Emas dimasukkan ke dalam dapur peleburan supaya kotorannya dapat dibuang. Maka, apakah kita tidak akan bersabar di bawah pengawasan pemurni? Kita harus menolak untuk tenggelam dalam kesedihan dan kesedihan.

tetapi tunjukkanlah kepercayaan yang tenang kepada Allah, dengan menganggapnya sebagai sukacita ketika kita diizinkan untuk menanggung pencobaan demi Kristus.

## "Menuju Kesalehan yang Sabar", 6 Maret

**Karena latihan jasmani tidak berguna, tetapi ibadah itu berguna untuk segala sesuatu, karena ia menjanjikan kehidupan yang sekarang dan kehidupan yang akan datang.**

**1 Timotius 4:8.**

Setelah menambahkan kesabaran pada kesederhanaan, kita kemudian harus menaiki tangga kemajuan dan menambahkan kesalehan pada kesabaran. Inilah hasil dari kesabaran. Rasul Paulus berkata, "Kami juga bermegah dalam kesengsaraan, karena kami tahu, bahwa kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan, dan ketekunan menimbulkan pengalaman, dan pengalaman menimbulkan pengharapan." [Roma 5:3, 4](#).

Maka, di sini ada anugerah yang lebih tinggi, yaitu kesalehan, yaitu memiliki roh dan keserupaan dengan karakter Yesus Kristus. Untuk mengangkat kita kepada cita-cita ilahi-Nya adalah salah satu tujuan dari semua urusan Allah dengan kita, dan dari seluruh rencana keselamatan. Kerusakan dunia sedang berusaha untuk mencuri akal sehat kita, semua pengaruh yang tidak suci di setiap sisi bekerja untuk menahan kita pada tingkat yang rendah dan duniawi - membutakan kepekaan kita, merendahkan hasrat kita, melemahkan hati nurani kita, dan melumpuhkan kemampuan religius kita dengan mendorong kita untuk mengikuti sifat yang lebih rendah....

Untuk menarik kita menjauh dari semua ini adalah tangga yang berharga. Mata tertarik kepada Allah yang berada di atas tangga. Undangan datang dari kemuliaan di atasnya, Naiklah lebih tinggi. Hati tertarik. Langkah-langkah diambil terlebih dahulu, satu demi satu. Lebih tinggi dan lebih tinggi lagi kita naik. Pada setiap langkah, daya tariknya menjadi lebih besar. Ambisi yang lebih tinggi dan lebih suci menguasai jiwa. Rasa bersalah dari kehidupan lampau ditinggalkan. Kita tidak berani melihat ke bawah tangga pada hal-hal yang telah lama meracuni

mata air kebahagiaan sejati dan menyalakan kembali morse, melemahkan dan merusak kehendak, dan menekan setiap dorongan yang lebih baik. ....

Tujuan dari Firman Tuhan adalah untuk menginspirasi pengharapan, untuk menuntun kita mendaki selangkah demi selangkah ke surga, dengan semangat yang terus meningkat Kami mencapai keserupaan dengan Allah melalui pemberian kasih karunia-Nya sendiri.... Seperti lilin yang menjadi mitra dari meterai, demikian pula jiwa menerima dan

mempertahankan gambar moral Allah. Kita menjadi dipenuhi dan diubah oleh kecerahan-Nya, seperti awan - yang pada dasarnya gelap - ketika dipenuhi dengan cahaya berubah menjadi putih bersih.

## **Keutamaan Kebaikan Persaudaraan, 7 Maret**

**Dan kepada kesalehan hendaklah kamu berbuat kebajikan, dan kepada kebajikan hendaklah kamu bersedekah. 2 Petrus 1:7.**

Firman Tuhan memerintahkan kepada setiap anak-Nya: "Hendaklah kamu seia sekata, saling mengasihi, saling mengasihi sebagai saudara, penuh belas kasihan, penuh kasih sayang dan sopan santun." [1 Petrus 3:8](#). Jika kesalehan tidak ditambahkan pada kesabaran, maka manusia tidak akan menunjukkan kebaikan persaudaraan itu. Dalam misi-Nya di dunia ini, Kristus telah menunjukkan kepada manusia kasih karunia Roh Allah yang, ketika diterima, akan membentuk manusia seutuhnya, baik secara lahiriah maupun batiniah, dengan cara merendahkan kesombongannya dan menuntunnya untuk tidak menganggap dirinya sendiri tinggi, tetapi untuk menganggap saudaranya sebagai orang yang sangat berharga di mata Allah, karena Kristus telah membayar harga yang tak terhingga bagi jiwanya. Ketika manusia dihargai sebagai milik Allah, maka kita akan bersikap baik, ramah, dan merendahkan diri kepadanya.

Agama Yesus Kristus adalah sebuah sistem kesopanan surgawi yang sejati dan menuntun pada pameran praktis dari kebiasaan kelembutan perasaan, kebaikan tingkah laku. Orang yang memiliki kesalehan juga akan menambahkan anugerah ini, dengan menaiki tangga yang lebih tinggi. Semakin tinggi ia menaiki tangga, semakin banyak rahmat Allah yang dinyatakan dalam hidupnya, perasaannya, prinsip-prinsipnya. Dia belajar, terus belajar tentang syarat-syarat untuk diterima oleh Allah, dan satu-satunya cara untuk mendapatkan warisan di surga adalah dengan menjadi seperti Kristus dalam karakter. Seluruh skema belas kasihan adalah untuk melembutkan apa yang keras dalam temperamen, dan memperhalus apa pun yang kasar dalam tingkah laku. Perubahan internal mengungkapkan dirinya dalam tindakan

eksternal. Rahmat Roh Allah bekerja dengan kuasa yang tersembunyi dalam transformasi karakter. Agama Kristus tidak akan pernah mengungkapkan tindakan yang masam, kasar, dan tidak sopan. Kesopanan adalah sebuah kebajikan Alkitab. Kebajikan dari anugerah kebaikan persaudaraan ini menjadi ciri kehidupan Kristus. Tidak pernah ada kesopanan yang diperlihatkan di bumi seperti yang dinyatakan oleh Kristus, dan kita tidak dapat melebih-lebihkan nilainya ....

Bertumbuh di dalam kasih karunia adalah sebuah usaha yang sungguh-sungguh untuk mengerjakan apa yang Allah kerjakan. Ini adalah kesungguhan untuk kemuliaan di masa depan, pekerjaan roh di bumi ini yang dihargai di surga.

## Amal di Babak Puncak, 8 Maret

**Dan di atas semuanya itu kenakanlah kasih karunia, yang merupakan pengikat kesempurnaan. Kolose 3:14.**

Langkah selanjutnya dalam tangga ini adalah amal. Tambahkan "kepada amal kebaikan persaudaraan," yaitu kasih. Kasih kepada Allah dan kasih kepada sesama kita merupakan seluruh tugas manusia. Tanpa kebaikan persaudaraan, kita tidak dapat menunjukkan anugerah kasih kepada Allah dan sesama kita.

Langkah terakhir dalam tangga ini memberikan kehendak sebuah mata air tindakan yang baru. Kristus menawarkan kasih yang melampaui pengetahuan. Kasih ini bukanlah sesuatu yang terpisah dari kehidupan kita, tetapi kasih ini menguasai seluruh diri kita. Surga yang didaki oleh orang Kristen hanya akan dicapai oleh mereka yang memiliki kasih karunia ini. Ini adalah kasih sayang yang baru yang meliputi jiwa. Yang lama ditinggalkan. Kasih adalah kekuatan pengendali yang besar. Ketika cinta memimpin, semua kemampuan pikiran dan roh akan diikutsertakan. Kasih kepada Allah dan kasih kepada manusia akan memberikan gelar yang jelas untuk masuk surga.

Tidak seorang pun dapat mengasihi Allah secara berlebihan dan melanggar salah satu perintah-Nya. Hati yang dilembutkan dan ditundukkan oleh keindahan karakter Kristus dan dikekang oleh aturan-aturan yang murni dan luhur yang telah Dia berikan kepada kita akan mempraktikkan apa yang telah dipelajarinya tentang kasih, dan akan mengikut Yesus dengan segera dalam ketaatan yang rendah hati. Kuasa iman yang hidup akan menyatakan dirinya dalam tindakan-tindakan yang penuh kasih.

Bukti apa yang kita miliki bahwa kita memiliki kasih yang murni, tanpa campuran? Allah telah menetapkan sebuah standar-perintah-perintah-Nya. "Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku." [Yohanes 14:21](#).

Firman Tuhan harus memiliki tempat yang tetap di dalam hati kita.

Kita harus mengasihi saudara-saudara kita seperti Kristus telah mengasihi kita. Kita harus sabar dan baik hati, namun masih ada yang kurang - kita harus mengasihi. Kristus mengatakan bahwa kita harus mengampuni orang yang bersalah bahkan tujuh puluh kali tujuh .... Ketika ada banyak yang diampuni, maka hati akan mengasihi. Kasih

adalah tanaman yang lembut. Tanaman ini harus terus dibudidayakan atau akan layu dan mati.

Semua rahmat ini harus kita miliki. Kita harus menaiki seluruh tangga.

[74]

## **Pastikan Anda Memilih, 9 Maret**

**Sebab jika semuanya itu ada di dalam kamu dan berlimpah-limpah, maka hal itu membuat kamu tidak menjadi mandul dan tidak berbuah dalam pengenalan akan Tuhan kita, Yesus Kristus. 2 Petrus 1:8.**

Satu-satunya keselamatan bagi orang Kristen adalah tidak terbebani dalam usahanya untuk hidup dalam rencana penambahan. Sang rasul menunjukkan keuntungan-keuntungan yang dapat diperoleh dengan melakukan hal itu. Bagi mereka yang menambahkan kasih karunia kepada kasih karunia, Allah akan bekerja dalam rencana pelipatgandaan, sehingga kasih karunia-kasih karunia itu akan ada di dalam dan berlimpah di dalam kehidupan religius dan ia tidak akan "mandul dan tidak berbuah". " Mereka yang berlimpah di dalam rahmat-rahmat Kristen akan menjadi bersemangat, hidup, giat dalam semua kekristenan praktis, dan akan melakukan kebenaran-sama seperti ranting yang tinggal pada pokok anggur akan menghasilkan buah yang sama dengan yang dihasilkan pokok anggur itu sendiri....

Barangsiapa tidak menaiki tangga kemajuan dan menambah kasih karunia demi kasih karunia "adalah buta dan tidak dapat melihat jauh." Dia gagal untuk melihat bahwa tanpa mengambil langkah-langkah yang berurutan dalam menaiki tangga ini putaran demi putaran, dalam bertumbuh di dalam kasih karunia dan pengenalan akan Tuhan kita Yesus Kristus, dia tidak menempatkan dirinya pada posisi di mana cahaya Allah di atas tangga dipantulkan ke atas dirinya. Karena ia tidak menambahkan kasih karunia dengan kasih karunia, ia telah melupakan tuntutan Allah kepadanya, dan bahwa ia harus menerima pengampunan dosa melalui ketaatan pada tuntutan-tuntutan Allah ....

"Karena itu, saudara-saudara, berusaha dengan sungguh-

sungguh, supaya panggilan dan pilihanmu makin teguh." [2 Petrus 1:10](#). Kita tidak perlu memiliki pengharapan, tetapi kepastian. Untuk memastikan panggilan dan pemilihan kita adalah dengan mengikuti rencana Alkitab untuk menguji diri kita sendiri dengan teliti, untuk menyelidiki dengan ketat apakah kita sungguh-sungguh bertobat, apakah pikiran kita tertuju kepada Allah dan perkara-perkara sorgawi, apakah kehendak kita diperbaharui, apakah seluruh jiwa kita diubahkan. Untuk memastikan panggilan dan pemilihan kita, diperlukan ketekunan yang jauh lebih besar daripada yang diberikan oleh banyak orang untuk masalah penting ini. "Sebab jikalau kamu berbuat demikian" -hiduplah dalam rencana penambahan, bertumbuh dalam

kasih karunia dan pengenalan akan Tuhan kita Yesus Kristus-kamu akan menaiki, selangkah demi selangkah, tangga yang dilihat Yakub, dan "kamu tidak akan pernah jatuh."

## **Berpegang Teguh pada Kristus, Tangga, 10 Maret**

**Sebab dengan demikian kamu akan beroleh jalan masuk yang melimpah-limpah ke dalam kerajaan kekal Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. 2 Petrus 1:11.**

Kita naik ke surga dengan menaiki tangga - seluruh ketinggian karya Kristus - selangkah demi selangkah. Harus ada pegangan yang teguh pada Kristus, pendakian yang dilakukan oleh jasa-jasa Kristus. *M e l e p a s k a n n y a* berarti berhenti mendaki, berarti jatuh, binasa. Kita harus mendaki dengan Pengantara dan sementara itu tetap berpegang pada Pengantara, naik dengan langkah-langkah yang berurutan, putaran di atas putaran, mengulurkan tangan dari satu putaran ke putaran berikutnya di atas. Ada bahaya yang menakutkan dalam mengendurkan upaya kita dalam upaya spiritual. ketekunan sejenak, karena kita tergantung, seolah-olah, di antara langit dan bumi.

Kita harus tetap mengarahkan pandangan ke atas kepada Tuhan di atas tangga. Pertanyaan bagi pria dan wanita yang menatap ke langit adalah, Bagaimana saya dapat memperoleh rumah-rumah bagi yang diberkati? Yaitu dengan menjadi bagian dari kodrat ilahi. Yaitu dengan melarikan diri dari "kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu." Dengan masuk ke dalam tempat yang kudus melalui darah Yesus, berpegang pada pengharapan yang ada di hadapan Anda di dalam Injil. Itu adalah dengan mengikatkan diri Anda pada Kristus dan berusaha sekuat tenaga untuk meninggalkan dunia ini .... Itu adalah dengan berada di dalam Kristus dan dipimpin oleh Kristus; dengan percaya dan bekerja, ... berpegang pada Kristus dan terus-menerus naik ke atas kepada Allah....

Kami menunjukkan kepada Anda rumah-rumah yang dipersiapkan Kristus bagi semua orang yang mengasihi Dia. Kami menunjukkan kepadamu kota yang memiliki fondasi, yang pembangun dan pembuatnya adalah Allah. Kami tunjukkan

kepadamu tembok-temboknya yang besar, dengan dua belas fondasi, dan katakan bahwa tembok-tembok itu harus ditinggikan. Engkau terlihat kecil hati melihat besarnya pekerjaan yang ada di hadapanmu. Kami tunjukkan kepada Anda tangga yang dibangun di bumi, yang menuju ke kota Allah. Jejakkanlah kakimu pada tangga itu. Tinggalkanlah dosa-dosamu. Naiki tangga itu selangkah demi selangkah dan Anda akan mencapai Allah di atas tangga itu, dan Kota Allah yang kudus....

Ketika semua langkah yang berurutan telah dilalui, ketika kasih karunia telah ditambahkan satu demi satu, maka kasih karunia yang memuncak adalah kasih yang sempurna dari Allah-kasih yang tertinggi kepada Allah dan kasih kepada sesama. Dan kemudian pintu masuk yang berlimpah ke dalam kerajaan Allah.

## Keistimewaan Jaminan, 11 Maret

**Dan dengan ini kita tahu, bahwa kita berasal dari kebenaran, dan kita dapat meyakinkan hati kita di hadapannya. 1 Yohanes 3:19.**

Saya ingin memberi kesan kepada para remaja putra dan remaja putri kita tentang pentingnya memastikan pemanggilan dan pemilihan mereka. Saya akan memohon kepadamu untuk tidak melakukan pekerjaan yang serampangan atau tidak pasti di mana kepentingan-kepentingan kealmu terlibat. Dengan demikian, engkau kehilangan kebahagiaan, kedamaian, kenyamanan, dan pengharapan di dalam kehidupan ini, dan engkau juga kehilangan warisan kealmu.

Teman-teman mudaku, engkau terikat pada penghakiman, dan melalui kasih karunia Kristus engkau dapat melakukan ketaatan pada perintah-perintah Allah, dan setiap hari memperoleh ketabahan dan kekuatan karakter, sehingga engkau tidak perlu gagal atau berkecil hati. Kasih karunia ilahi telah disediakan dengan berlimpah bagi setiap jiwa, sehingga setiap orang dapat terlibat dalam konflik dan keluar sebagai pemenang. Janganlah menjadi lamban; janganlah menyanjung diri sendiri agar engkau dapat diselamatkan dengan berjalan sesuai dengan sifat-sifat alamiah karaktermu - agar engkau tidak hanyut dalam arus dunia, dan memanjakan serta menyenangkan diri sendiri, tetapi tetap dapat bertahan melawan kekuatan-kekuatan jahat pada masa krisis, dan keluar sebagai pemenang ketika pertempuran semakin memanas. Engkau harus belajar setiap hari untuk menaati perintah dari Kapten pasukan Tuhan.

Sahabat-sahabat mudaku, apakah kalian berdoa? Apakah engkau mendidik dirimu sendiri untuk memajukan permohonan-permohonan demi pikiran yang murni, demi cita-cita yang kudus, demi hati yang murni dan tangan yang bersih? Apakah engkau mendidik bibirmu untuk menyanyikan puji-

pujian kepada Allah, dan apakah engkau berusaha untuk melakukan kehendak Allah? Ini adalah jenis pendidikan yang akan sangat berharga bagimu; karena ini akan membantumu dalam pembentukan karakter yang serupa dengan Kristus.

Janganlah duduk di kursi empuk Iblis, dan berkata bahwa tidak ada gunanya, Anda tidak dapat berhenti berbuat dosa, bahwa tidak ada kekuatan di dalam diri Anda untuk mengatasinya. Tidak ada kuasa di dalam diri Anda selain dari Kristus, tetapi adalah hak istimewa Anda untuk memiliki Kristus yang tinggal di dalam hati Anda dengan iman, dan Dia dapat mengalahkan dosa di dalam diri Anda, ketika Anda bekerja sama dengan upaya-Nya. Anda

mungkin merupakan surat-surat yang hidup, yang diketahui dan dibaca oleh semua orang. Kamu tidak boleh

menjadi surat yang mati, tetapi menjadi surat yang hidup, yang bersaksi kepada dunia bahwa Yesus mampu menyelamatkan.

## Dipilih Tuhan, 12 Maret

**Engkau yang telah Kuambil dari ujung-ujung bumi, dan yang telah Kupanggil dari antara para pemimpinnya, dan yang telah Kufirmankan kepadamu: Engkaulah hamba-Ku, Aku telah memilih engkau, dan Aku tidak membuang engkau. Yesaya 41:9.**

Banyak orang yang memiliki gagasan yang membingungkan tentang apa yang dimaksud dengan iman, dan mereka hidup di bawah hak-hak istimewa mereka. Mereka mengacaukan perasaan dan iman, dan terus menerus tertekan dan bingung dalam pikiran; karena Setan mengambil semua keuntungan yang mungkin dari ketidaktahuan dan kurangnya pengalaman mereka. Kita adalah menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi kita, atau kita akan gagal dalam usaha kita untuk menjadi pemenang. Tidaklah menjawab jika kita menjauhkan diri kita dari-Nya, percaya bahwa teman kita atau tetangga kita mungkin memiliki Dia sebagai Juruselamat pribadi, tetapi kita tidak dapat mengalami kasih-Nya yang mengampuni. Kita harus percaya bahwa kita dipilih oleh Allah, untuk diselamatkan oleh pelaksanaan iman, melalui kasih karunia Kristus dan pekerjaan Roh Kudus; dan kita harus memuji dan memuliakan Allah atas perwujudan kasih karunia-Nya yang luar biasa. Kasih Allahlah yang menarik jiwa kepada Kristus, untuk diterima dengan penuh kasih karunia, dan dipersembahkan kepada Bapa. Melalui karya Roh Kudus, hubungan ilahi antara Allah dan orang berdosa diperbaharui. Bapa berkata: "Aku akan menjadi Allah bagi mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku. Aku akan menunjukkan kasih pengampunan kepada mereka, dan mencurahkan sukacita-Ku kepada mereka. Mereka akan menjadi harta kesayangan-Ku, karena umat yang telah Kubentuk bagi diri-Ku ini akan menyatakan pujian bagi-Ku."

Bapa menetapkan kasih-Nya kepada umat pilihan-Nya yang hidup di tengah-tengah manusia. Mereka adalah orang-orang yang

telah ditebus oleh Kristus dengan harga darah-Nya sendiri; dan karena mereka merespons tarikan Kristus, melalui belas kasihan Allah yang berdaulat, mereka dipilih untuk diselamatkan sebagai anak-anak-Nya yang taat. Di atas mereka dinyatakan kasih karunia Allah yang cuma-cuma, kasih yang dengannya Ia mengasihi mereka. Setiap orang yang mau merendahkan diri seperti anak kecil, yang mau menerima dan menaati

firman Allah dengan kesederhanaan seorang anak, akan menjadi bagian dari umat pilihan Allah.

Anda dapat membuktikan bahwa Anda adalah orang pilihan Kristus dengan menjadi setia; Anda dapat membuktikan bahwa Anda adalah orang pilihan Kristus dengan tinggal pada pokok anggur.

## Keenuhan Tebusan Kristus, 13 Maret

**Dialah yang telah memilih kita di dalam Dia sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya di dalam kasih, di dalam Dia Ia telah menentukan kita dari semula untuk diangkat sebagai anak oleh Yesus Kristus, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya, demikianlah firman Tuhan, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya. [Efesus 1:4, 5](#).**

Dalam sidang sorga, telah ditetapkan agar manusia, meskipun melanggar, tidak binasa dalam ketidaktaatan mereka, tetapi melalui iman kepada Kristus sebagai pengganti dan jaminan, dapat menjadi orang-orang pilihan Allah. Allah menghendaki supaya semua orang diselamatkan, karena telah disediakan segala sesuatu yang cukup. telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal untuk membayar tebusan bagi manusia. Mereka yang binasa akan binasa karena mereka menolak untuk diangkat menjadi anak Allah melalui Kristus Yesus. Kesombongan manusia menghalanginya untuk menerima ketentuan keselamatan. Tetapi jasa manusia tidak akan membawa jiwa ke hadirat Allah. Apa yang akan membuat seseorang diterima oleh Allah adalah kasih karunia yang diberikan oleh Kristus melalui iman di dalam nama-Nya. Tidak ada ketergantungan yang dapat ditempatkan pada perbuatan atau perasaan bahagia sebagai bukti bahwa manusia dipilih oleh Allah; karena orang-orang pilihan dipilih melalui Kristus.

Yesus berkata, "Barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang." [Yohanes 6:37](#). Ketika orang berdosa yang bertobat datang kepada Kristus, sadar akan kesalahannya dan ketidaklayakannya, menyadari bahwa ia layak menerima hukuman, tetapi bersandar pada belas kasihan dan kasih Kristus, ia tidak akan ditolak. Kasih Allah yang mengampuni telah diberikan kepadanya, dan rasa syukur yang penuh sukacita muncul di dalam hatinya atas belas kasihan dan kasih Juruselamatnya yang tak terbatas. Ketentuan yang telah dibuat baginya di dalam sidang-sidang sorga

sebelum dunia dijadikan, bahwa Kristus akan menanggung ke atas diri-Nya sendiri hukuman atas pelanggaran manusia dan memperhitungkan kebenaran-Nya kepadanya, membuatnya sangat takjub.

Bapa meletakkan dosa-dosa kita di tempat yang tidak dapat dilihat oleh mata-Nya sendiri. Dan sebagaimana Dia menyembunyikan wajah-Nya dari ketidakbersalahan Kristus, demikian pula Dia akan menyembunyikan mata-Nya dari kesalahan orang berdosa yang percaya,

karena kebenaran yang diperhitungkan kepada-Nya. Kebenaran Kristus yang ditumpahkan ke atas diri kita akan memberikan kepada kita berkat-berkat yang paling berharga dalam hidup ini, dan akan memberikan kepada kita kehidupan kekal di dalam Kerajaan Allah.

[79]

## **Tuhan Memanggil Kasih Sayang Terbaik Kita, 14 Maret**

**Tidak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan berpegang pada yang seorang dan menghina yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mamon. [Matius 6:24](#).**

Banyak yang berada di bawah pengaruh musuh. Hal-hal yang paling tidak penting-pesta-pesta sosial yang bodoh, nyanyian, senda gurau, lelucon-mengasyikkan pikiran mereka dan mereka melayani Allah dengan hati yang terbagi. Hal-hal yang tidak penting

pernyataan Kristus, "Tidak ada seorang pun yang dapat mengabdikan kepada dua tuan," tidak diindahkan. Salah satu ciri yang paling mencolok dari penduduk bumi pada zaman Nuh adalah keduniawian mereka yang kuat. Mereka menjadikan makan dan minum, membeli dan menjual, menikah dan mengawinkan, sebagai tujuan tertinggi dalam hidup. Makan dan minum bukanlah dosa, melainkan pemenuhan kewajiban, jika yang halal tidak dilakukan secara berlebihan. .... Allah sendiri yang menetapkan pernikahan ketika Dia memberikan Hawa kepada Adam. Semua hukum Allah secara luar biasa disesuaikan untuk memenuhi kodrat manusia. Dosa manusia purba adalah menyelewengkan apa yang pada dasarnya halal. Mereka merusak karunia-karunia Allah dengan menggunakannya untuk melayani keinginan egois....

Cinta dan pengabdian yang berlebihan terhadap apa yang pada dirinya sendiri halal, membuktikan kehancuran ribuan jiwa. Kepada hal-hal yang tidak penting sering kali diberikan kekuatan akal budi yang seharusnya sepenuhnya diabdikan kepada Allah. Kita harus selalu waspada agar tidak menggunakan secara berlebihan apa yang, jika digunakan dengan benar, adalah halal. Banyak sekali jiwa-jiwa yang tersesat karena terlibat dalam hal-hal yang secara manusiawi

tidak berbahaya, tetapi karena diselewengkan dan disalahgunakan, menjadi dosa dan melemahkan semangat.

Jika kita terus-menerus memikirkan dan bergumul untuk hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan ini, kita tidak dapat mempertahankan pikiran kita untuk tetap tertuju pada hal-hal surgawi. Setan berusaha untuk menjauhkan pikiran kita dari Allah, dan memusatkan pikiran kita pada mode, adat istiadat, dan tuntutan dunia, yang membawa penyakit dan kematian. ....

Di dunia ini kita harus mendapatkan kebugaran untuk dunia yang lebih tinggi. Allah telah meninggalkan sebuah kepercayaan kepada kita, dan Dia mengharapkan kita untuk menggunakan seluruh kemampuan kita dalam menolong dan memberkati sesama kita. Dia meminta kasih sayang kita yang terbaik, kekuatan kita yang tertinggi.

## Kapten yang mana? 15 Maret

**Sebab Allah inilah Allah kita untuk selama-lamanya, Ia akan menjadi penuntun kita sampai kepada maut. Mazmur 48:14.**

Kita semua berada di bawah satu atau dua nahkoda besar. Yang pertama, Pencipta manusia dan dunia, adalah yang terbesar dari semuanya. Semua berhutang kesetiaan kepada-Nya, pengabdian seluruh kasih sayang mereka. Jika pikiran diserahkan kepada kendali-Nya, dan jika Tuhan membentuk dan mengembangkan kekuatan pikiran, kekuatan moral yang baru akan diterima setiap hari dari Sumber segala kebijaksanaan dan kekuatan. Berkat-berkat moral dan keindahan-keindahan ilahi akan memberi penghargaan atas usaha setiap orang yang pikirannya tertuju ke surga. Kita dapat menangkap wahyu - keindahan surgawi - yang berada di luar pandangan pendek orang dunia, yang melebihi imajinasi pikiran terhebat .... Setan adalah pemimpin duniawi..... Tujuan tertingginya adalah untuk mengumpulkan di bawah panji-panjinya mayoritas dunia, agar jumlah yang banyak dapat berdiri melawan kuasa kebenaran dan kebenaran abadi. Bakat dan kemampuan yang diberikan Allah untuk dikhususkan bagi pelayanan-Nya, diletakkan di bawah kaki pemberontak besar pemerintahan Allah ....

Sementara orang bijak duniawi hanya membaca sekilas di permukaan, memahami hal-hal yang dapat dilihat dan dirasakan, orang yang takut dan hormat kepada Tuhan menjangkau ke dalam kekekalan, menembus relung-relung terdalam dan mengumpulkan pengetahuan serta kekayaan yang sama kekalnya dengan kekekalan. Keadilan, kehormatan, kasih, dan kebenaran adalah atribut takhta Allah. Itu adalah prinsip-prinsip pemerintahan-Nya. Ini adalah permata yang harus dicari dikejar dan disayangi sepanjang masa dan untuk selamanya....

Untuk berjalan di dunia sebagai seorang pria yang murni dengan moral yang tidak ternoda, membawa prinsip-prinsip suci kebenaran di dalam hati Anda, pengaruhnya terlihat dalam tindakan hidup Anda; untuk hidup tanpa tercemar oleh keburukan, kepalsuan, dan ketidakjujuran dunia yang harus segera dimurnikan dari kerusakan moralnya oleh api keadilan retributif Tuhan, adalah menjadi seorang pria yang catatannya diabadikan di surga, dihormati di antara orang-orang yang murni

malaikat yang menimbang dan menghargai nilai moral. Inilah yang dimaksud dengan menjadi hamba Allah.

**Tetapi nasihatilah seorang akan yang lain setiap hari, selagi masih ada kesempatan, supaya jangan ada di antara kamu yang menjadi keras hati karena tipu daya dosa. Ibrani 3:13.**

Tandai kata-kata "tipu daya dosa." Setan selalu menghadirkan godaannya dengan kedok kebaikan. Berhati-hatilah agar Anda tidak menyerah kepada mereka. Satu pelanggaran terhadap kejujuran yang lugas akan mempersiapkan jalan bagi pelanggaran kedua, dan kesalahan-kesalahan diulangi, sampai hati yang tidak percaya menjadi mengeras, dan hati nurani kehilangan kepekaannya.

Janganlah ada yang menyanjung diri sendiri bahwa dosa-dosa masa muda mereka dapat dengan mudah ditinggalkan begitu saja. Ini tidak benar. Setiap dosa yang dipelihara akan melemahkan karakter dan memperkuat kebiasaan; dan akibatnya adalah kebobrokan fisik, mental, dan moral. Anda mungkin bertobat dari kesalahan yang telah Anda lakukan, dan melangkahkan kaki Anda ke jalan yang benar; tetapi cetakan pikiran Anda dan keakraban Anda dengan kejahatan akan membuat Anda sulit untuk membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Melalui kebiasaan-kebiasaan salah yang telah engkau bentuk, Iblis akan menyerangmu lagi dan lagi.

Banyak orang ... memandag dosa sebagai hal yang kecil .... Banyak orang yang mengikuti keinginan dan hasrat mereka sendiri dan mengikuti kecenderungan mereka dan akhirnya menyimpulkan bahwa dosa tidak begitu menyinggung, tidak begitu mengerikan dan mengerikan di mata Allah. Dosa yang kelihatannya kecil, yang mungkin dianggap kecil oleh hati nurani yang tumpul, adalah sesuatu yang sangat menyedihkan di mata Allah sehingga tidak ada yang dapat membasuhnya kecuali darah Anak Allah sendiri. Fakta ini menempatkan penilaian yang benar atas dosa. Allah tidak akan pernah menodai kemuliaan-

Nya hanya karena gagasan dan pandangan kita. Kita harus datang kepada-Nya. Sebanding dengan kemuliaan Allah adalah karakter dosa yang keji ....

Tuhan mencari kebahagiaan sejati kita. Jika ada sesuatu yang menghalangi hal ini, Dia melihat bahwa hal itu harus disingkirkan terlebih dahulu. Dia akan menggagalkan tujuan kita dan mengecewakan harapan kita serta membawa kita melalui kekecewaan dan cobaan untuk menyatakan diri kita apa adanya. Dosa adalah penyebab dari

semua kesengsaraan kita. Jika kita ingin memiliki kedamaian dan kebahagiaan pikiran yang sejati, dosa harus disingkirkan.

## **Dalam Ketidakpercayaan Diri Kita Berseru kepada Tuhan, 17 Maret**

**Aku mengakui dosaku kepada-Mu, dan kesalahanku tidak kusembunyikan. Aku berkata: Aku akan mengakui pelanggaranku kepada TUHAN, dan Engkau mengampuni kesalahan dosaku. Mazmur 32:5.**

Daud sering kali menang di dalam Tuhan, namun ia sering kali memikirkan ketidaklayakan dan keberdosaannya sendiri. Hati nuraninya tidak tertidur atau mati. "Dosaku," teriaknya, "selalu ada di depanku." Mazmur 51:3 . Ia tidak menyanjung dirinya sendiri bahwa dosa adalah masalah yang tidak ada hubungannya dengan dirinya, dan tidak perlu dipikirkan. Ketika ia melihat dalamnya tipu daya di dalam hatinya, ia ... berdoa agar Allah ... membersihkannya dari kesalahan-kesalahan yang tersembunyi.

Tidaklah aman bagi kita untuk menutup mata dan mengeraskan hati nurani kita, sehingga kita tidak dapat melihat atau menyadari dosa-dosa kita.

Hati yang rendah hati tidak akan menganggap pengakuan dosa sebagai sesuatu yang rendah. Ia tidak akan merasa malu untuk mengakuinya jika ia dengan cara apa pun, bahkan dalam pikiran, telah menyakiti hati saudaranya atau menghalangi pekerjaan Allah melalui dirinya.

Dosa yang tidak bertobat adalah dosa yang tidak diampuni. Mereka yang berpikir bahwa mereka telah diampuni untuk dosa-dosa yang tidak pernah mereka rasakan keberdosaannya dan yang tidak pernah mereka rasakan penyesalan jiwanya, hanya menipu diri mereka sendiri.... Kekuatan kita terletak pada kelemahan yang kita sadari. Dalam ketidakpercayaan diri, kita berseru kepada Allah untuk meminta pertolongan, dan mengerjakan keselamatan kita dengan takut dan gentar. Membuang semua kepercayaan pada kekuatan daging, kita berpegang teguh pada Yesus....

Surga tidak akan pernah dicapai oleh orang-orang yang santai dan hanya mengaku sebagai orang Kristen. Tuhan menuntut pekerjaan yang menyeluruh dari setiap pengikut-Nya. Dengan penyangkalan diri yang teguh, dengan berjaga-jaga, Dengan doa yang sungguh-sungguh, Dengan rajin menggunakan segala sarana kasih karunia, Dan dengan pertolongan Yesus Kristus Penebus kita, Kita akan keluar sebagai pemenang. Tempat peristirahatan di surga adalah untuk mereka yang lelah, Mahkota untuk alis para pejuang.

## Ketentuan Penuh untuk Pengampunan, 18 Maret

[83]

**TUHAN itu dekat kepada orang-orang yang remuk hatinya,  
dan menyelamatkan orang-orang yang remuk jiwanya.  
Mazmur 34:18.**

Jangan berpikir bahwa karena Anda telah melakukan kesalahan, Anda harus selalu dikecam, karena hal ini tidak perlu

....

Haruskah kita melihat dosa-dosa kita, dan mulai meratap, dan berkata, saya telah melakukan kesalahan, dan saya tidak dapat datang kepada Allah dengan penuh keyakinan? Bukankah Alkitab berkata, "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan"? [1 Yohanes 1:9](#). Adalah hal yang tepat bagi kita untuk memiliki kesadaran akan karakter dosa yang mengerikan. Dosa lah yang menyebabkan Kristus menderita kematian yang memalukan di Kalvari. Namun, meskipun kita harus memahami bahwa dosa adalah hal yang mengerikan, namun kita tidak boleh mendengarkan suara musuh kita, yang mengatakan, "Kamu telah berdosa, dan kamu tidak memiliki hak untuk mengklaim janji-janji Allah." Anda harus berkata kepada musuh Anda, "Ada tertulis: Jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar." ([1 Yohanes 2:1](#))"....

Pemazmur berkata, "Aku mengakui dosaku kepada-Mu, dan kesalahanku tidak kusembunyikan. Aku berkata: "Aku akan mengakui pelanggaranku kepada TUHAN, dan Engkau mengampuni kesalahan dosaku." Mazmur [32:5](#).... Pengalaman seperti inilah yang seharusnya kita miliki.

Daud diampuni dari pelanggaranannya karena ia merendahkan hatinya di hadapan Tuhan dalam pertobatan dan penyesalan jiwa, dan percaya bahwa janji Tuhan untuk mengampuni akan digenapi. Dia mengakui dosanya, bertobat, dan bertobat kembali. Dalam

pengangkatan jaminan pengampunan, ia berseru, "Berbahagialah orang yang diampuni kesalahannya, yang dosanya ditutupi. Berbahagialah orang yang kepadanya tidak dibebankan kesalahan oleh TUHAN, dan yang di dalam jiwanya tidak ada tipu daya." [Mazmur 32:1, 2](#). Berkat datang karena pengampunan; pengampunan datang karena iman bahwa dosa yang telah diakui dan bertobat, ditanggung oleh Penanggung Dosa yang agung. Dengan demikian, dari Kristuslah datang semua berkat kita. Nya

Kematian adalah korban penebusan bagi dosa-dosa kita. Dia adalah Perantara agung yang melaluinya kita menerima belas kasihan dan kemurahan Tuhan.

**Karena itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia akan Kusamakan dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu karang, lalu turunlah hujan dan datanglah banjir dan angin ribut menerpa rumah itu, tetapi rumah itu tidak runtuh, karena didirikan di atas batu karang. [Matius 7:24, 25](#).**

Pembentukan karakter adalah pekerjaan seumur hidup, dan itu untuk selamanya. Jika semua orang dapat menyadari hal ini, jika mereka sadar bahwa kita secara individu menentukan nasib kita sendiri untuk kehidupan kekal atau kehancuran kekal, betapa besar perubahan yang akan terjadi! Betapa berbedanya masa percobaan ini akan diisi! ...

Dalam pembangunan karakter, sangat penting bagi kita untuk menggali lebih dalam, membuang semua sampah dan membangun di atas Batu Karang yang tak tergoyahkan, yaitu Kristus Yesus. Setelah fondasi diletakkan dengan kokoh, kita membutuhkan hikmat untuk mengetahui bagaimana cara membangunnya. Dalam hukum-Nya, Allah telah memberi kita sebuah pola, dan pola itu adalah

mengikuti pola yang harus kita bangun. Hukum Taurat adalah standar kebenaran yang agung. Hukum Taurat mewakili karakter Allah, dan merupakan ujian bagi kesetiaan kita kepada pemerintahan-Nya.

Ketelitian diperlukan untuk sukses dalam pembangunan karakter. Harus ada keinginan yang sungguh-sungguh untuk melaksanakan rencana-rencana dari Sang Ahli Bangunan. Kayu yang digunakan haruslah kayu yang kokoh; tidak ada pekerjaan yang ceroboh dan tidak dapat diandalkan yang dapat diterima; itu akan merusak bangunan. Seluruh diri harus dicurahkan ke dalam pekerjaan ini. Pekerjaan ini menuntut kekuatan dan energi; tidak ada cadangan yang terbuang untuk hal-hal yang tidak penting.

Harus ada kekuatan manusiawi yang dicurahkan ke dalam pekerjaan ini, bekerja sama dengan Sang Pekerja Ilahi. Harus ada usaha yang sungguh-sungguh dan tekun untuk melepaskan diri dari adat istiadat, norma-norma, dan pergaulan dunia. Pemikiran yang mendalam, tujuan yang sungguh-sungguh, integritas yang teguh, sangat penting. Tidak boleh ada kemalasan. Hidup adalah kepercayaan yang suci; dan setiap saat harus ditingkatkan dengan bijaksana....

Ingatlah bahwa Anda sedang membangun untuk kekekalan. Pastikan fondasi Anda kokoh; kemudian bangunlah dengan kuat, dan dengan usaha yang gigih,

tetapi dalam kelemahlembutan, kelembutan dan kasih. Demikianlah rumahmu akan berdiri teguh, bukan hanya ketika badai pencobaan datang, tetapi juga ketika banjir murka Allah melanda dunia.

**Dalam takut akan TUHAN ada keteguhan hati, dan anak-anaknya akan mendapat tempat perlindungan. [Amsal 14:26](#).**

Allah menuntut kita untuk mengakui dosa-dosa kita dan merendahkan hati kita di hadapan-Nya; tetapi pada saat yang sama kita harus memiliki kepercayaan kepada-Nya sebagai Bapa yang penuh kasih, yang tidak akan meninggalkan mereka yang menaruh kepercayaan kepada-Nya. Kita tidak menyadari betapa banyak di antara kita yang berjalan dengan penglihatan dan bukan dengan iman. Kita percaya pada hal-hal yang terlihat, tetapi tidak menghargai janji-janji berharga yang diberikan kepada kita dalam Firman-Nya. Namun, kita tidak dapat mempermalukan Allah dengan lebih jelas lagi selain dengan menunjukkan bahwa kita tidak mempercayai apa yang Dia katakan.

Jangan sesekali mengakui bahwa godaan Iblis selaras dengan pikiran Anda. Berpalinglah dari mereka seperti yang Anda lakukan terhadap musuh itu sendiri. Pekerjaan Iblis adalah untuk mematahkan semangat jiwa. Pekerjaan Kristus adalah mengilhami hati dengan iman dan pengharapan. Setan berusaha untuk menggoyahkan keyakinan kita. Ia mengatakan kepada kita bahwa pengharapan kita dibangun di atas dasar-dasar yang salah, dan bukan di atas firman-Nya yang pasti dan tidak dapat berubah dari Dia yang tidak dapat berdusta.

Ketika dia [Setan] menimbulkan keraguan apakah kita benar-benar umat yang Tuhan pimpin, yang dengan ujian dan pembuktian Dia persiapkan untuk berdiri pada hari besar, bersiaplah untuk menghadapi sindirannya dengan memberikan bukti yang jelas dari Firman Tuhan bahwa inilah umat sisa yang menaati perintah-perintah Tuhan dan iman kepada Yesus.

Marilah kita percaya sepenuhnya, dengan rendah hati, tanpa pamrih, kepada Tuhan. Kita adalah anak-anak kecil-Nya, dan

dengan demikian Dia berurusan dengan kita. Ketika kita mendekat kepada-Nya, Dia dengan penuh belas kasihan melindungi kita dari serangan musuh. Dia tidak akan pernah mengkhianati orang yang percaya kepada-Nya seperti seorang anak yang percaya kepada orang tuanya. Ia melihat jiwa-jiwa yang rendah hati dan percaya mendekat kepada-Nya, dan dengan belas kasihan dan kasih Ia mendekat kepada mereka, dan mengangkat bagi mereka sebuah standar untuk melawan musuh. "Janganlah kamu menyentuh mereka," kata-Nya, "karena mereka adalah milik-Ku. Aku telah menaruh mereka di atas telapak tangan-Ku." Dia mengajarkan mereka

untuk menjalankan iman yang tidak perlu dipertanyakan lagi dalam kuasa-Nya untuk bekerja demi mereka. Dengan penuh keyakinan mereka berkata, "Inilah kemenangan yang telah mengalahkan dunia, yaitu iman kita." [1 Yohanes 5:4](#).

**Kuatkanlah hatimu, maka Ia akan menguatkan hatimu, hai kamu sekalian yang berharap kepada TUHAN.  
Mazmur 31:24.**

Bahkan orang-orang Kristen yang sudah berpengalaman pun sering kali diserang dengan keraguan dan kebimbangan yang paling mengerikan. Anda tidak boleh menganggap bahwa karena percobaan-percobaan ini, kasus Anda tidak ada harapan. Berharaplah pada Tuhan, percayalah pada Dia dan bersandarlah pada janji-janji-Nya.

Ketika iblis datang dengan keraguan dan ketidakpercayaan, tutuplah pintu hati Anda. Tutuplah mata Anda sehingga Anda tidak akan tinggal di bawah bayang-bayang neraka. Angkatlah mata Anda ke tempat di mana Anda dapat melihat hal-hal yang kekal, dan Anda akan memiliki kekuatan setiap saat. Ujian iman Anda jauh lebih berharga daripada emas. Hal itu membuat Anda menjadi gagah berani.

untuk berperang di jalan Tuhan....

Setan berhubungan dengan semua orang yang akan berhubungan dengannya. Jika dia bisa mendapatkan orang-orang yang memiliki pengalaman dalam agama, mereka adalah agennya yang paling efektif untuk menjangkau orang-orang seperti itu dan membebani jiwa mereka dengan ketidakpercayaan. Anda tidak boleh membiarkan keraguan masuk ke dalam pikiran Anda. Janganlah menyenangkan hati setan dengan menceritakan tentang beban-beban berat yang Anda pikul. Setiap kali Anda melakukannya, Setan tertawa karena jiwanya dapat mengendalikan Anda dan bahwa Anda telah kehilangan pandangan terhadap Yesus Kristus, Penebus Anda. ....

Kita harus menunjukkan Dia yang telah memanggil kita keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. Dengan iman yang hidup, kita beristirahat di dalam terang itu. Dengan

iman yang hidup, kita bersukacita di dalam terang itu setiap hari. Kita tidak boleh membicarakan keraguan dan pencobaan kita, karena keraguan dan pencobaan itu akan bertambah besar setiap kali kita membicarakannya. Setiap kali kita membicarakannya, Iblis telah memperoleh kemenangan; tetapi ketika kita berkata, "Aku akan menyerahkan jiwaku kepada-Nya, seperti seorang saksi yang setia," maka kita bersaksi bahwa kita telah menyerahkan diri kita kepada Yesus Kristus tanpa syarat apa pun, dan kemudian Allah memberikan terang kepada kita dan kita bersukacita di dalam Dia.

Jiwa yang mengasihi Allah, naik di atas kabut keraguan; ia memperoleh pengalaman hidup yang terang, luas, dalam, dan menjadi lemah lembut serta serupa dengan Kristus. Jiwanya diserahkan kepada Allah, bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah.

## Penaklukan Kejahatan Secara Progresif, 22 Maret

[87]

**Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, karena apabila ia telah dicobai, ia akan menerima mahkota kehidupan, yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi Dia. [Yakobus 1:12](#).**

Bukanlah perintah dan kehendak Allah untuk melindungi umat-Nya dari pencobaan. Ketika kebenaran menguasai hati, orang Kristen akan dibawa ke dalam konflik. Ada elemen-elemen yang berlawanan dalam rumah tangganya sendiri, bahkan di dalam hatinya sendiri, dan tidak ada yang lain selain Roh Allah yang bebas yang dapat memastikan kemenangan baginya.

Awal dari menyerah pada pencobaan adalah dalam dosa mengizinkan pikiran goyah, tidak konsisten dalam kepercayaan Anda kepada Allah. Si jahat selalu mencari kesempatan untuk salah menggambarkan Allah, dan untuk menarik pikiran kepada apa yang dilarang. Jika dia bisa, dia akan mengikat pikiran pada hal-hal duniawi. Dia akan berusaha untuk membangkitkan emosi, membangkitkan nafsu, untuk mengikat kasih sayang pada apa yang bukan untuk kebaikan Anda; tetapi bagi Anda untuk menahan setiap emosi dan nafsu di bawah kendali, dalam ketenangan yang tunduk pada akal sehat dan hati nurani. Maka Setan akan kehilangan kekuatannya untuk mengendalikan pikiran. Pekerjaan yang Kristus panggil kepada kita adalah pekerjaan penaklukan progresif atas kejahatan rohani di dalam karakter kita. Kecenderungan-kecenderungan alamiah harus dikalahkan. Nafsu dan hasrat harus ditaklukkan, dan kehendak harus ditempatkan sepenuhnya di sisi Kristus.

Kita berdoa kepada Bapa surgawi kita, "Janganlah membawa kami ke dalam pencobaan," dan kemudian, terlalu sering, kita

gagal menjaga kaki kita agar tidak membawa kita ke dalam pencobaan. Kita harus menjauhkan diri dari pencobaan yang dengannya kita mudah dikalahkan. Keberhasilan kita adalah hasil dari usaha kita sendiri melalui kasih karunia Kristus. Kita harus menyingkirkan batu sandungan yang telah menyebabkan kita dan orang lain begitu sedih.

Pencobaan dan ujian akan datang kepada kita semua, tetapi kita tidak perlu dikalahkan oleh musuh. Juruselamat kita telah menang atas nama kita. Iblis tidak terkalahkan. Kristus dicobai agar Ia dapat mengetahui bagaimana menolong setiap jiwa yang setelah itu akan dicobai. Pencobaan

bukanlah dosa; dosanya terletak pada menyerah. Bagi jiwa yang percaya kepada Yesus, pencobaan berarti kemenangan dan kekuatan yang lebih besar.

## Waspadalah terhadap Perangkat Setan, 23 Maret

[88]

**Supaya Iblis jangan mendapat keuntungan dari kita, sebab kita tidak bodoh terhadap tipu muslihatnya. 2 Korintus 2:11.**

Rencana dan perangkat Setan selalu menggoda kita di setiap kesempatan. Kita harus selalu ingat bahwa ia datang kepada kita dengan menyamar, menutupi motif dan karakter godaannya. Dia datang dengan pakaian cahaya, yang tampak seperti jubah malaikat yang murni, sehingga kita tidak dapat melihat bahwa itu adalah dia. Kita harus sangat berhati-hati, menyelidiki dengan seksama alatnya, agar kita tidak tertipu.

Setan memiliki malaikat-malaikat jahatnya di sekitar kita; dan meskipun mereka tidak dapat membaca pikiran manusia, mereka mengamati dengan seksama perkataan dan tindakan mereka. Setan mengambil keuntungan dari kelemahan dan cacat karakter yang terungkap, dan menekan godaannya di mana ada kekuatan perlawanan yang paling kecil. Dia membuat saran-saran jahat, dan mengilhami pikiran-pikiran duniawi, karena dia tahu bahwa dengan demikian dia dapat membawa jiwa ke dalam penghukuman dan perbudakan. Kepada mereka yang mementingkan diri sendiri, duniawi, tamak, sombong, suka mencari-cari kesalahan, atau suka merendahkan diri sendiri - kepada mereka yang mementingkan kesalahan dan cacat karakter - Setan memberikan pemanjaan diri, dan membawa jiwa ke jalan yang dikutuk oleh Alkitab. ....

Untuk setiap jenis pencobaan ada obatnya. Kita tidak dibiarkan sendirian untuk berperang melawan diri sendiri dan sifat-sifat dosa kita dengan kekuatan kita yang terbatas. Yesus adalah penolong yang perkasa, penopang yang tidak pernah gagal. Tidak ada yang perlu gagal atau berkecil hati, ketika ada begitu banyak ketentuan telah dibuat untuk kita.

Pikiran harus dikekang, dan tidak dibiarkan mengembara.

Pikiran harus dilatih untuk memikirkan Kitab Suci, dan pada tema-tema yang mulia dan meninggikan. Bagian-bagian dari Kitab Suci, bahkan seluruh pasal, dapat disimpan dalam ingatan, untuk diulangi ketika Setan datang dengan godaannya. Pasal lima puluh delapan dari kitab Yesaya adalah salah satu yang menguntungkan untuk tujuan ini. Bentengi jiwa dengan batasan-batasan dan petunjuk-petunjuk yang diberikan melalui ilham Roh Allah. Ketika Setan

akan menuntun pikiran untuk memikirkan hal-hal duniawi dan sensual, ia paling efektif dilawan dengan "Ada tertulis."

## **Bagaimana Kuasa Iblis Dipatahkan, 24 Maret** [89]

**Karena itu berdirilah teguh di dalam kemerdekaan yang telah dimerdekakan oleh Kristus, dan janganlah kamu terjerat lagi oleh kuk perhambaan.**

**Galatia 5:1.**

Pertobatan satu jiwa mengirimkan sukacita yang tak terkatakan kepada seluruh bala tentara surga. Melodi dikumandangkan dari setiap kecapi dan setiap suara dalam lagu-lagu pujian yang mulia karena satu nama lain telah dicatat dalam kitab kehidupan, satu terang lain dinyalakan untuk bersinar di tengah kegelapan moral dunia yang cemar ini. Peristiwa yang sama menyebarkan ketakutan di antara para malaikat yang telah jatuh dan mempermalukan pemimpin besar dalam pemberontakan terhadap hukum Allah yang kudus. Penguasa kegelapan, yang melihat jiwa yang telah ia anggap sebagai miliknya lepas dari kendalinya seperti seekor burung yang lepas dari jerat burung pemakan bangkai, dan menjadikan Kristus sebagai tempat perlindungannya, bekerja dengan intensitas neraka untuk kembali menjebak orang yang telah lepas itu.

Kita harus lebih banyak memikirkan hasil dari pertobatan yang sejati. Orang berdosa tidak hanya diampuni ketika ia bertobat dan mengakui kesalahannya; ia menjadi anak Allah, ... ahli waris Allah dan pewaris bersama dengan Kristus dalam warisan yang kekal. Kuasa Iblis adalah rusak. Manusia dibawa ke dalam kesatuan yang kudus dengan Kristus.

Tidak ada jiwa yang dimenangkan bagi Kristus tanpa kekalahan dari si penggoda, dan memar pada kepala ular. Ini akan membangkitkan kedengkiannya musuh untuk melakukan aktivitas yang lebih besar. Khawatir karena dia kehilangan mangsa, Setan pertama-tama akan berusaha untuk menipu, kemudian menindas dan menganiaya. Orang-orang jahat, yang ditegur oleh ajaran dan teladan dari mereka yang datang kepada

terang kebenaran Alkitab, akan menjadi agen-agen musuh besar jiwa-jiwa dan tidak akan membiarkan segala cara tidak dicoba untuk menarik mereka menjauh dari kesetiaan mereka kepada Allah dan mendorong mereka untuk meninggalkan jalan kekudusan yang sempit.

Tetapi tidak ada yang perlu khawatir dan takut. Firman Tuhan menjanjikan bahwa jika mereka setia pada prinsip, jika mereka percaya dan menaati semua tuntutan Tuhan, mereka adalah anggota keluarga kerajaan, anak-anak dari Raja surgawi. Mereka pasti telah mendaftarkan diri atas nama mereka

agen-agen surga dan untuk keluar sebagai pemenang melalui jasa-jasa Kristus - lebih dari sekadar pemenang melalui Dia yang mengasihi mereka.

**Biarlah tiap-tiap orang membuktikan pekerjaannya sendiri, maka ia akan bersukacita di dalam dirinya sendiri dan bukan di dalam orang lain. Galatia 6:4.**

Tidak ada seorang pun yang dapat melayani Tuhan dengan cara mewakilkan. Ada begitu banyak orang yang tampaknya berpikir bahwa ada seseorang di dunia ini yang lebih kuat daripada Kristus, yang kepadanya mereka dapat bersandar. Dan bukannya datang langsung kepada Kristus, apa adanya, memberikan diri mereka tanpa syarat kepada-Nya, mereka justru mencari bantuan manusia. Allah ingin kita memiliki pengalaman individual .... Saya tidak dapat membentuk karakter untuk Anda, dan Anda tidak dapat membentuk karakter untuk saya.

Injil berurusan dengan individu. Setiap manusia memiliki jiwa yang harus diselamatkan atau hilang. Setiap orang memiliki individualitas yang terpisah dan berbeda dari yang lainnya. Setiap orang harus diinsafkan untuk dirinya sendiri, bertobat untuk dirinya sendiri. Ia harus menerima kebenaran, bertobat, percaya, dan taat untuk dirinya sendiri. Ia harus melakukan kehendaknya untuk dirinya sendiri .... Setiap orang harus berserah kepada Allah melalui perbuatannya sendiri.

Tuhan tidak menghendaki agar individualitas kita dihancurkan; bukanlah tujuan-Nya agar ada dua orang yang sama persis dalam hal selera dan watak. Semua orang memiliki karakteristik yang khas, dan ini bukan untuk dihancurkan, tetapi untuk dilatih, dibentuk, dibentuk, menurut keserupaan dengan Kristus. Tuhan mengubah bakat dan kemampuan alamiah menjadi saluran-saluran yang menguntungkan. Dalam peningkatan kemampuan yang telah diberikan Allah, bakat dan kemampuan dikembangkan jika pelaku manusia mau mengakui fakta bahwa semua kekuatannya adalah anugerah dari Allah, untuk digunakan, bukan untuk tujuan-tujuan yang mementingkan diri sendiri, ... tetapi untuk kemuliaan Allah

dan kebaikan bagi sesama.

Kepada setiap orang, Allah - bukan manusia - telah memberikan pekerjaannya. Ini adalah pekerjaan individu-pembentukan karakter menurut keserupaan ilahi. Bunga bakung tidak berusaha untuk menjadi seperti bunga mawar. Ada perbedaan dalam pembentukan bunga dan buahnya, tetapi semuanya mendapatkan perbedaan yang khas dari Allah. Jadi, adalah rancangan Allah yang

bahkan orang yang terbaik sekalipun tidak semuanya memiliki karakter yang sama. Sebuah kehidupan

yang dikuduskan untuk melayani Tuhan akan dikembangkan dan dipercantik dalam individualitasnya.

## Bagian Tuhan dan Bagian Saya, 26 Maret [91]

**Karena itu, hai kekasih-kekasihku, sebagaimana kamu selalu taat, bukan saja ketika aku masih hadir, tetapi terlebih lagi sekarang ketika aku tidak hadir, tetaplah kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar. Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya. Filipi 2:12, 13.**

"Kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar." Apa artinya ini? Ini berarti bahwa setiap hari Anda harus tidak mempercayai usaha dan hikmat manusiawi Anda sendiri. Anda harus takut untuk berbicara sembarangan, takut untuk mengikuti dorongan hati Anda sendiri, takut bahwa kesombongan hati dan cinta akan dunia serta keinginan daging akan menyingkirkan anugerah yang berharga yang Tuhan Yesus rindukan untuk diberikan kepada Anda.

Pekerjaan manusia, seperti yang dinyatakan dalam nas ini, bukanlah pekerjaan mandiri yang dilakukannya tanpa Allah. Seluruh ketergantungannya adalah pada kuasa dan anugerah dari Sang Pekerja Ilahi. Banyak orang yang meleset di sini, dan menyatakan bahwa manusia harus bekerja dengan kekuatannya sendiri, tanpa kuasa ilahi. Ini tidak sesuai dengan teks. Yang lain berpendapat bahwa manusia bebas dari semua kewajiban, karena Allah yang melakukan semuanya, *baik* yang berkehendak maupun yang *melakukan*. Teks ini berarti bahwa keselamatan jiwa manusia membutuhkan kekuatan kehendak yang tunduk pada kekuatan kehendak ilahi.

dengan tujuan dan saat tekad dan keputusan besar manusia untuk mencondongkan kehendak dan jalan kepada kehendak dan jalan Tuhan.

Manusia mendapat bagian dalam perjuangan besar untuk memperoleh hidup yang kekal ini; ia harus merespons pekerjaan

Roh Kudus. Ini akan membutuhkan perjuangan untuk menerobos kuasa kegelapan, tetapi Roh yang bekerja di dalam dirinya dapat dan akan menyelesaikannya. Tetapi manusia bukanlah alat yang pasif untuk diselamatkan dalam kemalasan. Dia dipanggil untuk mengerahkan setiap otot dalam perjuangan untuk mencapai keabadian, namun Allahlah yang menyediakan efisiensi.

Inilah karya manusia, dan inilah karya Tuhan. Dengan ini dua kekuatan yang digabungkan, manusia akan menang, dan menerima mahkota

hidup yang kekal.... Ia mengerahkan seluruh saraf dan otot rohani agar ia dapat menjadi pemenang yang berhasil dalam pekerjaan ini, dan agar ia dapat memperoleh anugerah yang berharga, yaitu hidup yang kekal.

## Perjuangan Kekuatan Tak Terlihat, 27 Maret

[92]

**Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara. Efesus 6:12.**

Tuhan ingin agar pikiran kita dibangkitkan mengenai pengaruh malaikat-malaikat jahat. Kristus tidak memberitahukan kepada kita tentang bahaya yang mengancam kita dari serangan musuh yang murtad tanpa melengkapi kita dengan kekuatan untuk melawan setiap serangan. Agen-agen malaikat, baik yang baik maupun yang jahat, adalah berjuang untuk menguasai, dan setiap pengaruh yang sekarang diberikan harus diselidiki dengan cermat.

Setan selalu siap siaga untuk menipu dan menyesatkan. Dia menggunakan setiap pesona untuk memikat manusia ke jalan yang luas dalam ketidaktaatan. Dia bekerja untuk mengacaukan indera dengan sentimen yang salah, dan menghilangkan rambu-rambu dengan menempatkan tulisan palsu pada rambu-rambu yang telah Allah tetapkan untuk menunjukkan jalan yang benar. Karena agen-agen jahat ini berusaha untuk memadamkan setiap sinar cahaya dari jiwa, maka makhluk-makhluk surgawi ditunjuk untuk melakukan pekerjaan pelayanan mereka, untuk membimbing, menjaga, dan mengendalikan mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan. Tidak ada yang perlu putus asa karena kecenderungan yang diwariskan kepada kejahatan, tetapi ketika Roh Allah menginsafkan akan dosa, orang yang bersalah harus bertobat dan mengakui serta meninggalkan kejahatan itu. Para penjaga yang setia berjaga-jaga untuk mengarahkan jiwa-jiwa ke jalan yang benar.

Entah malaikat-malaikat jahat atau malaikat-malaikat Allah yang mengendalikan pikiran manusia. Pikiran kita diserahkan

kepada kendali Allah, atau kepada kendali kuasa kegelapan; dan akan lebih baik bagi kita untuk menyadari di mana kita berdiri saat ini - apakah di bawah panji Pangeran Imanuel yang berlumuran darah, atau di bawah panji hitam kuasa kegelapan.

Selama umat Allah mempertahankan kesetiaan mereka kepada-Nya, selama mereka berpegang teguh pada iman yang hidup kepada Yesus, mereka berada di bawah

perlindungan malaikat-malaikat surgawi, dan Setan tidak akan diizinkan untuk menggunakan seni neraka atas mereka untuk menghancurkan mereka.

Adalah sukacita terbesar para malaikat di surga untuk membentangkan perisai cinta kasih mereka yang lembut kepada jiwa-jiwa yang berbalik kepada Tuhan.

**Jauhkanlah hamba-Mu ini juga dari dosa-dosa yang lancang, janganlah mereka berkuasa atas aku; maka aku akan menjadi orang yang jujur dan tidak bersalah dari pelanggaran besar.**

**Mazmur 19:13.**

Pencobaan besar yang akan menimpa manusia, Kristus temui dan kalahkan di padang gurun. Kedatangan-Nya sebagai pemenang atas selera, anggapan, dan dunia menunjukkan bagaimana kita dapat mengalahkannya. Setan telah mengalahkan jutaan pengikutnya dalam menggoda selera dan menuntun manusia untuk menyerah pada dosa-dosa yang lancang. Ada banyak orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus, ... yang tanpa berpikir panjang, terjun ke dalam pencobaan yang membutuhkan mukjizat untuk membawa mereka keluar tanpa noda. Meditasi dan doa akan menolong mereka dan menuntun mereka untuk menjauhi posisi-posisi berbahaya di mana mereka telah menempatkan diri mereka sendiri dan yang memberikan keuntungan bagi Setan atas mereka.

Janji-janji Allah bukanlah untuk kita klaim dengan gegabah, untuk melindungi kita sementara kita terburu-buru masuk ke dalam bahaya, melanggar hukum alam, atau mengabaikan kehati-hatian dan penilaian yang telah Allah berikan kepada kita untuk kita gunakan. Ini bukanlah iman yang tulus, melainkan praduga. Setan

datang kepada kita dengan kehormatan duniawi, kekayaan, dan kesenangan hidup. Pencobaan ini bervariasi untuk bertemu dengan manusia dari setiap pangkat dan derajat, mencoba mereka menjauh dari Allah untuk melayani diri mereka sendiri lebih dari Pencipta mereka. "Semua itu akan kuberikan kepada-Mu," kata Iblis kepada Kristus. "Semua ini akan kuberikan kepada-Mu," kata Iblis kepada manusia. "Semua uang ini, tanah ini, semua kekuasaan, kehormatan, dan kekayaan, akan kuberikan kepadamu"; dan manusia terpesona,

tertipu, dan dengan licik terpicat pada kehancurannya. Jika kita menyerahkan diri kita pada keduniawian hati dan kehidupan, Setan puas.

Juruselamat mengalahkan musuh yang licik, menunjukkan kepada kita bagaimana kita dapat mengalahkannya. Dia telah meninggalkan teladan-Nya kepada kita, untuk mengusir Setan dengan Kitab Suci. Dia mungkin saja menggunakan kuasa ilahi-Nya sendiri, ... tetapi teladan-Nya tidak akan berguna bagi kita. Kristus hanya menggunakan

Kitab Suci. Betapa pentingnya Firman Allah dipelajari dan diikuti dengan saksama, agar dalam keadaan darurat kita dapat "diperlengkapi untuk segala perbuatan baik" dan terutama dibentengi untuk menghadapi musuh yang licik.

## **Bagaimana Menjaga Integritas Anda! 29 Maret** [94]

**Demikianlah hendaknya kamu juga menganggap dirimu telah mati bagi dosa, tetapi hidup bagi Allah oleh Yesus Kristus, Tuhan kita. Karena itu janganlah kamu membiarkan dosa berkuasa di dalam tubuhmu yang fana ini, sehingga kamu menuruti hawa nafsumu. Roma 6:11, 12.**

Beberapa orang menganggap dosa sebagai masalah yang sangat ringan sehingga mereka tidak memiliki pertahanan terhadap pemanjaan atau konsekuensinya....

Jika Anda mengira bahwa Allah akan memperlakukan dosa dengan enteng, atau membuat ketentuan atau pengecualian sehingga Anda dapat terus melakukan dosa, dan jiwa Anda tidak menderita hukuman karena melakukannya, Anda berada di bawah khayalan Iblis yang mengerikan. Setiap pelanggaran yang disengaja terhadap hukum Yehuwa yang benar membuat jiwa Anda terpapar pada serangan penuh Iblis.

Ketika Anda kehilangan integritas yang disadari, jiwa Anda menjadi medan perang bagi Iblis; Anda memiliki keraguan dan ketakutan yang cukup untuk melumpuhkan energi Anda dan membuat Anda patah semangat....

Ingatlah bahwa pencobaan bukanlah dosa. Ingatlah bahwa betapapun sulitnya situasi yang dihadapi seseorang, tidak ada yang dapat melemahkan jiwanya selama ia tidak menyerah pada godaan dan tetap menjaga integritasnya. Kepentingan yang paling penting bagi Anda secara pribadi ada di tangan Anda sendiri. Tidak seorang pun dapat merusaknya tanpa persetujuan Anda. Semua legiun setan tidak dapat melukai Anda kecuali Anda membuka jiwa Anda terhadap seni dan panah Setan. Kehancuran Anda tidak akan pernah terjadi sampai kehendak Anda menyetujui. Jika tidak ada pencemaran pikiran di dalam diri Anda, semua pencemaran di sekitarnya tidak dapat menodai atau mencemari Anda.

Kehidupan kekal sangat berharga bagi kita atau tidak berharga

sama sekali. Hanya mereka yang mengerahkan usaha yang tekun dan semangat yang tak kenal lelah dengan hasrat yang kuat yang sebanding dengan nilai objek yang mereka kejar, yang akan mendapatkan kehidupan yang diukur dengan kehidupan Allah ....

Kita memiliki teladan Adam dan Hawa di hadapan kita, dan akibat dari pelanggaran mereka seharusnya menuntun setiap jiwa dari kita untuk menghindari dosa, untuk membenci dosa sebagai sesuatu yang sangat dibenci, dan untuk merasakan, dalam pandangan

penderitaan yang pasti ditimbulkan oleh dosa, bahwa lebih baik menderita kehilangan segala sesuatu daripada menyimpang dari yang terkecil dari perintah-perintah Allah.

## **Keberhasilan dalam Perlawanan, 30 Maret [95]**

**Karena itu, serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu. Yakobus 4:7.**

Ada orang-orang yang dengan ceroboh menempatkan diri mereka dalam situasi bahaya dan bahaya, dan mengekspos diri mereka pada percobaan, yang akan membutuhkan mukjizat Tuhan untuk membuat mereka tidak terluka dan tidak tercemar. Ini adalah tindakan-tindakan yang lancang, yang tidak disukai Allah. Godaan Setan kepada Juruselamat dunia untuk melemparkan diri-Nya dari puncak bait suci, dengan tegas ditanggapi dan dilawan. Musuh bebuyutan itu mengutip janji Allah sebagai jaminan, bahwa Kristus dapat melakukan hal ini dengan aman karena kekuatan janji itu. Yesus menghadapi percobaan ini dengan Kitab Suci: "Ada tertulis: Janganlah engkau mencobai Tuhan, Allahmu." Dengan cara yang sama, Setan mendorong manusia ke tempat-tempat yang tidak diperintahkan Allah untuk dikunjungi, dengan menyajikan Kitab Suci untuk membenarkan saran-sarannya.

Janji-janji Allah yang berharga tidak diberikan untuk menguatkan manusia dalam tindakan yang lancang, atau untuk diandalkan ketika ia terburu-buru masuk ke dalam bahaya .... Sebagai anak-anak Allah, kita dituntut untuk menjaga konsistensi karakter Kristen kita. Kita harus bersikap bijaksana, berhati-hati, dan rendah hati, serta berjalan dengan hati-hati terhadap mereka yang tidak percaya. Namun, kita tidak boleh menyerah pada prinsip.

Satu-satunya keselamatan kita adalah dengan tidak memberikan tempat kepada iblis; karena saran dan tujuannya adalah untuk melukai kita, dan menghalangi kita untuk bersandar kepada Allah. Ia mengubah dirinya menjadi malaikat yang suci, supaya ia dapat, melalui godaan-godaannya yang licik, memasukkan

perangkat-perangkatnya sedemikian rupa sehingga kita tidak dapat melihat tipu muslihatnya. Semakin kita menyerah, semakin kuat tipu dayanya atas kita. Tidaklah aman untuk berdebat atau berunding dengannya. Untuk setiap keuntungan yang kita berikan kepada musuh, dia akan mengklaim lebih banyak lagi. Satu-satunya keselamatan kita adalah menolak dengan tegas sindiran pertama untuk berprasangka. Allah telah memberi kita kasih karunia melalui jasa-jasa Kristus yang cukup untuk melawan Iblis, dan menjadi lebih dari

penakluk. Perlawanan adalah kesuksesan. "Lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu." Perlawanan harus tegas dan teguh. Kita akan kehilangan semua yang kita peroleh jika kita melawan hari ini hanya untuk menyerah besok.

**Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Bersihkanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikanlah hatimu, hai orang-orang yang mendua hati.**

**Yakobus 4:8.**

"Mendekatlah kepada Allah." Bagaimana? Dengan pemeriksaan hati Anda sendiri secara rahasia dan sungguh-sungguh, dengan ketergantungan yang rendah hati dan tulus kepada Allah, dengan mengakui semua kelemahan Anda kepada Yesus, dan dengan mengakui dosa-dosa Anda.

Kita tidak dapat mendekat kepada Tuhan dan melihat keindahan dan kasih sayang-Nya tanpa menyadari kekurangan kita dan dipenuhi dengan keinginan untuk naik lebih tinggi. "Dan Ia akan mendekat kepadamu." Tuhan akan mendekat kepada orang yang mengakui kepada saudara-saudaranya tentang kesalahan yang telah ia lakukan terhadap mereka, dan kemudian datang kepada Tuhan dalam kerendahan hati dan penyesalan.

Barangsiapa yang merasa dirinya dalam bahaya, harus waspada agar ia tidak mendukakan Roh Kudus dan kemudian menjauh dari Allah karena ia tahu bahwa Allah tidak berkenan dengan tindakannya. Betapa jauh lebih baik dan lebih aman untuk mendekat kepada Allah, agar cahaya murni yang bersinar dari Firman-Nya dapat menyembuhkan luka-luka yang telah ditimbulkan oleh dosa di dalam jiwa. Semakin dekat kita dengan Allah, semakin aman kita, karena setan membenci dan takut akan kehadiran Allah.

Mendekatlah kepada-Nya dengan doa, dengan perenungan, dengan membaca Firman-Nya. Ketika Dia mendekat kepada Anda, Dia mengangkat bagi Anda sebuah standar untuk melawan musuh. Marilah kita mengambil keberanian; karena musuh tidak dapat melewati standar ini.

Jika kita mendekat kepada Allah, secara individu, tidakkah Anda

melihat apa yang akan terjadi? Tidakkah Anda melihat bahwa kita akan saling mendekat satu sama lain? Kita tidak dapat mendekat kepada Allah, dan datang kepada salib yang sama, tanpa hati kita menyatu dalam kesatuan yang sempurna, menjawab doa Kristus agar mereka menjadi satu sebagaimana Ia adalah satu dengan Bapa. Karena itu kita harus berusaha di dalam roh, di dalam pengertian, di dalam iman, supaya kita menjadi satu, supaya Allah dipermuliakan di dalam kita sama seperti Dia dipermuliakan di dalam Anak; dan supaya Allah mengasihi kita sama seperti Dia mengasihi Anak.

Jiwa yang mengasihi Allah, suka menimba kekuatan dari-Nya melalui persekutuan yang terus-menerus dengan-Nya. Ketika jiwa menjadi terbiasa untuk berbicara dengan Allah, maka kuasa si jahat akan dipatahkan, karena Iblis tidak dapat tinggal di dekat jiwa yang dekat dengan Allah.

**April**

[97]

## **"Datanglah Kepada-Ku", 1 April**

**Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. [Matius 11:28](#).**

Banyak orang yang mendengar undangan ini, sambil menghela napas untuk beristirahat, namun tetap berjalan di jalan yang terjal, memeluk beban mereka erat-erat. Yesus mengasihi mereka, dan rindu untuk memikul beban mereka dan diri mereka sendiri dalam pelukan-Nya yang kuat. Dia akan menyingkirkan ketakutan dan ketidakpastian yang merampas kedamaian dan ketenangan mereka; tetapi mereka harus terlebih dahulu datang kepada-Nya, dan menceritakan kepada-Nya kesengsaraan rahasia hati mereka. ....

Terkadang kita mencurahkan masalah kita ke telinga manusia, dan menceritakan penderitaan kita kepada mereka yang tidak dapat menolong kita, dan lalai untuk menceritakan semuanya kepada Yesus, yang mampu mengubah jalan yang penuh kesedihan menjadi jalan sukacita dan kedamaian. ....

Dia menawarkan diri-Nya untuk menjadi teman kita, untuk berjalan bersama kita melalui semua jalan kehidupan yang sulit. Dia berkata kepada kita, Akulah Tuhan, Allahmu, berjalanlah bersama-Ku, maka Aku akan menerangi jalanmu dengan terang. Yesus, Yang Mahatinggi dari Surga, menawarkan untuk mengangkat menjadi sahabat bagi mereka yang datang kepada-Nya dengan membawa beban, kelemahan, dan keprihatinan mereka ....

Undangan-Nya kepada kita adalah panggilan untuk hidup yang murni, kudus, dan bahagia - kehidupan yang damai dan tenang, kebebasan dan cinta - dan untuk mendapatkan warisan yang kaya di masa depan, kehidupan yang kekal. Merupakan hak istimewa bagi kita untuk memiliki ketenangan setiap hari, dekat dan bahagia berjalan bersama Yesus.

Peristirahatan ditemukan ketika semua pembenaran diri, semua alasan dari sudut pandang egois, disingkirkan. Penyerahan

diri sepenuhnya, penerimaan akan jalan-Nya, adalah rahasia dari peristirahatan yang sempurna di dalam kasih-Nya. Lakukanlah apa yang

Dia telah menyuruh Anda untuk melakukannya, dan yakinlah bahwa Tuhan akan melakukan semua yang telah Dia katakan akan Dia lakukan. Sudahkah Anda datang kepada-Nya, meninggalkan semua

sementara, semua ketidakpercayaan Anda, semua kebenaran diri Anda? Datanglah apa adanya, lemah, tak berdaya, dan siap untuk mati.

Apakah "perhentian" yang dijanjikan itu? -Itu adalah kesadaran bahwa Tuhan itu benar, bahwa Dia tidak pernah mengecewakan orang yang datang kepada-Nya. Nya

pengampunan itu penuh dan gratis, dan penerimaan-Nya berarti peristirahatan bagi jiwa, peristirahatan di dalam kasih-Nya.

## Istirahat untuk yang Gelisah, 2 April

**Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH, Yang Mahakudus, Allah Israel: Dengan kembali dan beristirahatlah kamu akan diselamatkan, dalam ketenangan dan keyakinanlah kekuatanmu. Yesaya 30:15.**

Yesus mengundang orang-orang yang gelisah, bersungut-sungut, tertindas dan berduka, untuk datang kepada-Nya.

Yesus mengasihi Anda dan Dia menginginkan kasih Anda. Dia ingin agar Anda ingat bahwa Dia telah memberikan nyawa-Nya yang berharga agar Anda tidak binasa; dan Dia akan menjadi penolong Anda di setiap saat Anda membutuhkannya. Pandanglah Yesus dan ceritakanlah kepada-Nya setiap kebingungan dan percobaan. Mintalah Dia untuk menolong dan menguatkan serta memberkati Anda, dan percayalah bahwa Dia mendengar doa-doa Anda....

Seluruh surga memandang Anda dengan penuh perhatian. Satu jiwa yang untuknya Kristus telah mati lebih berharga daripada seluruh dunia. Saya berharap setiap pemuda dan pemudi dapat menghargai nilai dari jiwa manusia. Jika mereka mau memberikan diri mereka kepada Yesus apa adanya, meskipun berdosa dan cemar, Dia akan menerima mereka pada saat mereka memberikan diri mereka kepada-Nya, dan Yesus akan menaruh Roh-Nya di dalam hati orang yang rendah hati. Setiap orang yang datang kepada-Nya, tidak akan dibuang-Nya. Anda dapat mengasihi Yesus dengan segenap hati Anda, dan Dia tidak akan pernah mengecewakan kasih dan keyakinan Anda. Firman-Nya adalah kehidupan, penghiburan, dan pengharapan. Iblis tahu bahwa yang harus Anda lakukan adalah memandang kepada Yesus, Juruselamat yang telah bangkit. Jiwa yang terluka, memar, dan terpukul akan menemukan di dalam Yesus balsem untuk luka-lukanya ....

Akan ada kedamaian, kedamaian yang konstan, yang mengalir

ke dalam jiwa, karena sisanya ditemukan dalam ketundukan yang sempurna kepada Yesus Kristus. Ketaatan pada kehendak Allah akan menemukan kelegaan. Murid yang menapaki langkah-langkah lemah lembut dan rendah hati dari Sang Penebus akan menemukan kelegaan yang tidak dapat diberikan oleh dunia, dan tidak dapat dirampas oleh dunia. "Engkau akan memelihara orang yang pikirannya tertuju kepada-Mu, sebab ia mengandalkan Engkau." [Yesaya 26:3](#).

Kerendahan hati dan kelemahlembutan hati, yang selalu menjadi ciri kehidupan Anak Allah yang ilahi, yang dimiliki oleh para pengikut-Nya yang sejati, membawa kepuasan, kedamaian, dan kebahagiaan, yang mengangkat mereka di atas perbudakan kehidupan yang artifisial.

## **"Belajarlah tentang Aku", 3 April**

**Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. [Matius 11:29](#).**

"Belajarlah pada-Ku," kata Guru Ilahi, "karena Aku lemah lembut dan rendah hati. " Kita harus belajar menyangkal diri, kita harus belajar keberanian, kesabaran, ketabahan, dan kasih yang mengampuni. Jika kita beriman kepada Yesus

sebagai penolong kita, jika mata iman kita terus menerus tertuju kepada-Nya, kita akan menjadi serupa dengan Yesus dalam karakter. Dia akan tinggal di dalam hati kita dan kita akan tinggal di dalam Kristus. Dengan mengenakan kebenaran Kristus, hidup kita tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Dia akan menjadi penasihat kita. Jika kita bertanya kepada-Nya dengan iman, Dia akan menerangi pemahaman kita. Ia akan memberi kita pengertian yang benar.

pelajaran yang telah Kristus berikan kepada kita akan dipraktikkan.

Ketika Kristus Sang Pola terus menerus dipelihara di depan mata pikiran, kebiasaan-kebiasaan baru akan terbentuk, tatanan-tatanan turun-temurun yang kuat akan ditundukkan dan dikalahkan, harga diri akan diruntuhkan, kebiasaan-kebiasaan lama dalam berpikir akan terus menerus dilawan, cinta akan supremasi akan terlihat dalam karakternya yang nyata dan hina, dan akan dikalahkan.

Kristus harus menyatu dengan seluruh pikiran, perasaan, dan kasih sayang kita. Dia harus diteladankan dalam detail-detail terkecil dari pelayanan setiap hari dalam pekerjaan yang telah Dia berikan kepada kita untuk kita lakukan. Ketika, sebagai ganti dari bersandar pada pemahaman manusia atau menyesuaikan diri dengan aturan-aturan duniawi, kita duduk di kaki Yesus, dengan penuh semangat meminum firman-Nya, belajar dari-Nya, dan

berkata. "Tuhan, apa yang Engkau kehendaki agar aku lakukan?" kemandirian alamiah kita, kepercayaan diri kita, kemauan kita yang kuat, akan ditukar dengan roh yang seperti anak kecil, yang tunduk dan mau diajar. Ketika kita berada dalam hubungan yang benar dengan Tuhan, kita akan mengenali otoritas Kristus untuk mengarahkan kita, dan klaim-Nya atas ketaatan kita yang tidak perlu dipertanyakan lagi.

Kita akan memiliki pandangan yang begitu tinggi tentang Yesus Kristus sehingga diri kita sendiri akan direndahkan. Kasih sayang kita akan berpusat pada Yesus, pikiran kita akan

sangat tertarik ke surga. Kristus akan bertambah besar, *aku akan berkurang* .... Kami akan memupuk kebajikan yang ada di dalam Yesus, sehingga kami dapat mencerminkan karakter-Nya kepada orang lain.

## Memakai Kuk Kristus, 4 April

**Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun ringan.  
Matius 11:30.**

Memikul kuk bersama Kristus, berarti bekerja dalam garis-Nya, menjadi rekan kerja bersama-Nya dalam penderitaan dan kerja keras-Nya bagi umat manusia yang terhilang.

Dengan menerima kuk pengekangan dan ketaatan Kristus, Anda akan mendapati bahwa hal ini akan sangat menolong Anda. Memakai kuk ini membuat Anda tetap berada di sisi Kristus, dan Dia yang menanggung bagian terberat dari beban itu.

Kuk dan salib adalah simbol yang melambangkan hal yang sama - penyerahan kehendak kepada Allah. Memikul kuk menyatukan manusia yang terbatas dalam persahabatan dengan Anak Allah yang sangat dikasihi. Mengangkat salib memotong diri dari jiwa, dan menempatkan manusia di tempat di mana ia belajar bagaimana memikul beban Kristus. Kita tidak dapat mengikut Kristus tanpa memikul kuk-Nya, tanpa mengangkat salib dan memikulnya mengikut Dia. Jika kehendak kita tidak sesuai dengan tuntutan ilahi, kita harus menyangkal kecenderungan kita, melepaskan keinginan-keinginan yang kita sukai, dan melangkah mengikuti jejak Kristus.

Manusia memasang kuk di lehernya sendiri yang kelihatannya ringan dan menyenangkan untuk dikenakan, tetapi ternyata sangat melelahkan. Kristus melihat hal ini, dan Dia berkata, "Pikullah kuk yang Kupasang. Kuk yang kamu tempatkan di lehermu sendiri, karena kamu pikir itu pas, ternyata tidak pas. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, dan belajarlah pada-Ku, karena Aku akan memberi kepadamu segala sesuatu yang penting untuk kamu pelajari."

Pekerjaan Anda bukanlah mengumpulkan beban Anda sendiri. Kita sering

Kita berpikir bahwa kita mengalami kesulitan dalam memikul beban, dan hal ini terlalu sering terjadi, karena Tuhan tidak menyediakan bekal bagi kita untuk memikul beban-beban tersebut; tetapi ketika kita memikul kuk yang diberikan-Nya dan memikul beban-Nya, kita dapat bersaksi bahwa kuk yang diberikan oleh Kristus itu enak dan beban yang dipikul-Nya pun ringan, karena Ia telah menyediakannya.

Namun, kuk itu tidak akan memberi kita kehidupan yang mudah dan bebas serta memanjakan diri sendiri. Kehidupan Kristus adalah kehidupan yang penuh dengan pengorbanan dan penyangkalan diri dalam setiap langkahnya; dan dengan kelembutan yang konsisten seperti Kristus

Dengan demikian, pengikut sejati-Nya akan berjalan mengikuti jejak Sang Guru; dan seiring dengan kemajuannya dalam kehidupan ini, ia akan semakin terinspirasi dengan roh dan kehidupan Kristus.

## Belajar di Sekolah Kristus, 5 April

**Siapakah orang yang takut akan TUHAN, kepadanya akan diajar-Nya menurut jalan yang dipilih-Nya. Mazmur 25:12.**

Yesus telah membuka sebuah sekolah untuk pendidikan dan pelatihan bagi orang-orang pilihan-Nya, dan mereka akan terus belajar untuk mempraktikkan pelajaran yang Dia berikan kepada mereka, agar mereka dapat mengenal-Nya sepenuhnya.

Mereka yang berpikir bahwa mereka hampir cukup baik, dan tidak bekerja dengan tekun untuk kesempurnaan karakter Kristen, akan mendirikan berhala-berhala di dalam hati mereka, dan akan terus mempraktikkan kebiasaan-kebiasaan berdosa sampai dosa tidak lagi tampak sebagai dosa ....

Yesus menawarkan diri-Nya kepada setiap jiwa yang sakit karena dosa, kepada setiap jiwa yang sedang berjuang untuk menang. Roh Kudus menjadi pengantara bagi setiap pegulat yang tulus, dan Kristus akan membuat firman-Nya menjadi roh dan hidup, kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya. Tetapi Anda pasti akan gagal jika Anda mengizinkan iblis mengendalikan pikiran Anda, untuk membimbing imajinasi Anda .... Allah tidak akan menganggap remeh; Dia tidak akan menerima hati yang terpecah belah. Dia menuntut pelayanan yang utuh dan sepenuh hati. Dia telah membayar uang tebusan berupa nyawa-Nya sendiri untuk setiap anak laki-laki dan perempuan Adam....

Kristus memiliki klaim atas setiap jiwa; tetapi banyak orang memilih hidup dalam dosa. Beberapa orang tidak mau datang kepada Yesus agar Dia dapat memberikan kehidupan kepada mereka. Beberapa orang berkata, "Saya pergi, Tuan," atas undangan-Nya; tetapi mereka tidak pergi; mereka tidak menyerahkan diri sepenuhnya untuk tinggal di dalam Yesus saja, yang adalah hidup dan damai sejahtera dan sukacita yang tak

terkatakan, dan penuh dengan kemuliaan.  
bijaksana dan rajin bekerja untuk kekekalan? Carilah kasih karunia Kristus dengan segenap hati, daya, pikiran, dan kekuatan....

Allah telah memberi Anda hak untuk berpegang kepada-Nya melalui doa iman. Doa yang beriman adalah inti dari agama yang murni, rahasia dari kekuatan yang ada pada setiap orang Kristen....

Luangkan waktu untuk berdoa, menyelidiki Kitab Suci, dan mendisiplinkan diri di bawah disiplin Yesus Kristus. Hiduplah dalam hubungan dengan Kristus yang hidup, dan

segera setelah Anda melakukan hal ini, Dia akan memegang Anda dan menggenggam Anda dengan kuat dengan tangan yang kuat yang tidak akan pernah lepas.

## Mempersiapkan diri untuk Sekolah Tinggi, 6 April

**Tuntunlah aku dalam kebenaran-Mu dan ajarlah aku, sebab  
Engkaulah Allah keselamatanku; kepada-Mulah aku  
menanti-nantikannya sepanjang hari. [Mazmur 25:5](#).**

Mereka yang di dunia ini menjadi anak-anak Allah duduk bersama dengan Kristus di sekolah persiapan, bersiap-siap untuk diterima di sekolah yang lebih tinggi. Hari demi hari kita harus melakukan persiapan pribadi, karena di pengadilan yang lebih tinggi tidak seorang pun akan diwakili oleh seorang wakil. Setiap orang harus memperhatikan sendiri panggilan, "Marilah kepada-Ku, ... dan Aku akan memberi kelegaan kepadamu. "

Tuhan Yesus telah membayar biaya pendidikan Anda. Yang harus Anda lakukan adalah belajar dari Dia. Kesopanan seperti Kristus yang dipraktikkan di sekolah yang lebih tinggi harus dipraktikkan di sekolah yang lebih rendah ini, baik oleh orang percaya yang tua maupun yang muda. Semua yang belajar di sekolah Kristus berada di bawah pelatihan agen-agen surgawi; dan mereka tidak boleh lupa bahwa mereka adalah tontonan bagi dunia, malaikat, dan manusia.

Mereka harus mewakili Kristus. Mereka harus saling membantu satu sama lain untuk menjadi layak masuk ke sekolah yang lebih tinggi. Mereka harus saling membantu untuk menjadi murni dan mulia, dan untuk menghargai gagasan yang benar tentang apa artinya menjadi anak Allah. Mereka harus mengucapkan kata-kata yang menguatkan. Mereka harus mengangkat tangan yang lemah dan menguatkan lutut yang lemah. Di atas setiap hati haruslah tertulis kata-kata, seperti ujung berlian, "Tidak ada yang kutakutkan, kecuali bahwa aku tidak mengetahui tugasku, atau gagal melakukannya"....

Roh yang terkendali, kata-kata yang penuh kasih dan kelembutan, akan memuliakan Juruselamat. Mereka yang mengucapkan kata-kata yang baik dan penuh kasih, kata-kata yang

membawa damai, akan diberi upah yang berlimpah. Kita harus membiarkan roh-Nya bersinar dalam kelembahlembutan dan kerendahan hati yang dipelajari dari Dia.

Yesus adalah Guru yang agung.... Dia begitu bersedia, begitu siap untuk membawa Anda ke dalam persekutuan yang lebih dekat dengan diri-Nya. Dia bersedia untuk mengajar Anda bagaimana cara berdoa dengan keyakinan dan kepastian dari seorang anak kecil.... Daftarkanlah nama Anda sebagai murid di sekolah-Nya. Belajarlah untuk berdoa dengan iman. Dapatkan pengenalan akan Yesus....

Maukah Anda duduk di kaki Yesus dan belajar tentang Dia?

## Kekuatan Kehendak yang Sebenarnya, 7 April

**Karena jika ada kemauan terlebih dahulu, maka hal itu diterima sesuai dengan apa yang ada pada seseorang, dan bukan sesuai dengan apa yang tidak ada padanya. 2 Korintus 8:12.**

Agama yang murni berkaitan dengan kehendak. Kehendak adalah kekuatan yang mengatur di dalam sifat manusia, yang membawa semua kemampuan lainnya di bawah kekuasaannya. Kehendak bukanlah selera atau kecenderungan, tetapi kehendak adalah kuasa yang menentukan yang bekerja di dalam diri anak-anak manusia untuk taat kepada Allah atau tidak taat kepada-Nya.

....

Anda ingin membuat hidup Anda sedemikian rupa sehingga pada akhirnya Anda akan masuk surga. Anda sering kali berkecil hati karena mendapati diri Anda lemah dalam kekuatan moral, dalam perbudakan keraguan, dan dikendalikan oleh kebiasaan dan adat istiadat kehidupan lama Anda di dalam dosa .... Janji-janji Anda seperti tali pasir ....

Anda akan berada dalam bahaya terus-menerus sampai Anda memahami kekuatan kehendak yang sebenarnya. Anda mungkin percaya dan menjanjikan semua hal, tetapi janji atau iman Anda tidak ada nilainya sampai Anda menempatkan kehendak Anda di sisi iman dan tindakan. Jika Anda bertarung dalam peperangan iman dengan segenap kekuatan kehendak Anda, Anda akan menang. Perasaan Anda, kesan Anda, emosi Anda, tidak dapat dipercaya, karena mereka tidak dapat diandalkan....

Tetapi kamu tidak perlu putus asa, karena kamu harus menyerahkan kehendakmu kepada kehendak Yesus Kristus; dan ketika Anda melakukan hal ini, Allah akan segera menguasai dan bekerja di dalam diri Anda untuk melakukan kehendak dan pekerjaan yang berkenan kepada-Nya. Seluruh sifat alamiah Anda kemudian akan dibawa

ke bawah kendali Roh Kristus, dan bahkan pikiran Anda akan tunduk kepada-Nya. Anda tidak dapat mengendalikan impuls-impuls Anda, emosi Anda, seperti yang Anda inginkan; tetapi Anda dapat mengendalikan kehendak Anda, dan Anda dapat membuat seluruh perubahan dalam hidup Anda. Dengan menyerahkan kehendak Anda kepada Kristus, hidup Anda akan bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah dan bersekutu dengan kuasa yang jauh lebih tinggi dari segala pemerintah dan penguasa. Anda akan memiliki kekuatan dari Allah yang akan membuat Anda berpegang teguh pada kekuatan-Nya; dan terang yang baru, yaitu terang iman yang hidup, akan dimungkinkan bagi Anda. Tetapi kehendakmu haruslah selaras dengan kehendak Allah ....

Tidakkah Anda akan berkata, "Saya akan memberikan kehendak saya kepada Yesus, dan saya akan melakukannya sekarang," dan mulai saat ini sepenuhnya berada di pihak Tuhan?

## **Ketika Kehendak Saya Aman, 8 April**

**Tetapi sekarang, setelah kamu dimerdekakan dari dosa dan menjadi hamba Allah, kamu berbuah dalam kekudusan dan memperoleh hidup yang kekal. [Roma 6:22](#).**

Roh Allah tidak menciptakan kemampuan-kemampuan baru di dalam diri orang yang bertobat, tetapi mengerjakan suatu perubahan yang menentukan dalam penggunaan kemampuan-kemampuan tersebut. Ketika pikiran, hati dan jiwa diubahkan, manusia tidak diberi hati nurani yang baru, tetapi kehendaknya ditundukkan kepada hati nurani yang telah diperbaharui, hati nurani yang kepekaannya yang tidak aktif dibangkitkan oleh pekerjaan Roh Kudus.

Dengan menyerah pada dosa, manusia menempatkan kehendaknya di bawah kendali Iblis. Ia menjadi tawanan yang tak berdaya di dalam kuasa sang penggoda. Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia ini untuk mematahkan kuasa Iblis, dan membebaskan kehendak manusia. Dia mengutus Dia untuk memberitakan kemerdekaan kepada para tawanan, untuk melepaskan beban-beban yang berat, dan untuk membebaskan orang-orang yang tertindas. Dengan mencurahkan seluruh perbendaharaan surga ke dalam dunia ini, dengan memberikan kepada kita di dalam Kristus seluruh surga, Allah telah membeli kehendak, kasih sayang, pikiran, jiwa, setiap manusia. Ketika manusia menempatkan dirinya di bawah kendali Allah, kehendak menjadi teguh dan kuat untuk melakukan yang benar, hati dibersihkan dari keegoisan, dan dipenuhi dengan kasih seperti Kristus. Pikiran tunduk pada otoritas hukum kasih, dan setiap pikiran ditaklukkan kepada ketaatan kepada Kristus.

Ketika kehendak ditempatkan di pihak Tuhan, Roh Kudus mengambil kehendak itu dan menjadikannya satu dengan kehendak ilahi.

Tuhan mengasihi manusia. Dia telah memberikan bukti kasih

ini dengan mengorbankan Anak-Nya yang tunggal untuk mati bagi manusia, agar melalui kasih karunia-Nya, Dia dapat menebus manusia dari permusuhan terhadap Allah, dan membawanya kembali kepada kesetiaan-Nya. Jika manusia mau bekerja sama dengan Tuhan, Tuhan akan menyatukan kehendak manusia dengan diri-Nya sendiri, dan menghidupkannya dengan Roh-Nya sendiri. Injil harus diterima untuk melahirkan kembali

hati, dan penerimaan kebenaran akan berarti penyerahan pikiran dan kehendak kepada kehendak kuasa ilahi.

Kehendak manusia hanya akan aman jika disatukan dengan kehendak Tuhan.

## Surat Wasiat yang Tunduk, 9 April

**Jikalau seorang menuruti kehendak-Nya, ia akan mengetahui ajaran itu, apakah itu berasal dari Allah atau dari diri-Ku sendiri. Yohanes 7:17.**

Mereka yang telah menyerahkan kehendak mereka kepada Tuhan dilatih di sekolah Kristus. Mereka didisiplinkan untuk memiliki kebiasaan ketaatan, untuk melakukan pelayanan kepada Tuhan. Kita bukanlah makhluk yang tidak memiliki sifat moral. Injil tidak membahas pemahaman saja. Jika ya, kita dapat mendekatinya seperti kita mendekati sebuah buku yang membahas rumus-rumus matematika, yang berhubungan dengan akal budi saja.... Sasarannya adalah hati. Ini membahas sifat moral kita, dan mengambil alih kehendak. Kitab ini meruntuhkan imajinasi, dan segala sesuatu yang meninggikan diri di hadapan pengenalan akan Allah, dan menaklukkan setiap pikiran kepada ketaatan kepada Kristus.

Hati yang durhaka itulah yang telah menyeret kemampuan-kemampuan jiwa. Semua orang yang mau belajar ilmu keselamatan harus menjadi murid yang tunduk di sekolah Kristus, agar bait jiwa dapat menjadi tempat kediaman Yang Mahatinggi. Jika kita ingin belajar tentang Kristus, jiwa harus dikosongkan dari segala kesombongannya, agar Kristus dapat menanamkan gambar-Nya di dalam jiwa ....

Kemudian kita akan memiliki pandangan yang sedemikian rupa tentang pengorbanan Kristus yang tak terbatas bagi kita sehingga jiwa kita akan dilembutkan dan direndahkan serta penuh dengan ucapan syukur kepada Allah. Keinginan yang kuat akan ditumbuhkan oleh Roh Kudus untuk mendapatkan kesempatan yang baik untuk bersaksi bagi Kristus dan untuk mengungkapkan rasa syukur dan pengabdian kepada Dia yang telah menebus kita. Kesetiaan dan kasih akan terlihat dalam semua pelayanan. Keinginan yang membara untuk menjadi seperti Kristus akan

menjaga jiwa tetap lembut, menuntunnya untuk melampiaskan emosi yang penuh syukur, dan di hadapan surga untuk mengucapkan syukur kepada Allah atas kebaikan-Nya, kasih-Nya, dan belas kasihan-Nya. Orang-orang seperti itu memiliki anugerah yang tidak dapat ditekan menjadi jinak, sikap menerima kebenaran setiap hari, sementara hati tidak terpengaruh.

Oh, betapa jauh lebih aman untuk bersusah payah masuk ke pintu gerbang selat! Hanya di mezbah Tuhanlah manusia dapat menerima obor surgawi.

## Mengolah Taman Allah, 10 April

**Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna. [Roma 12:2](#).**

Manusia, manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, dapat diubah oleh pembaharuan pikiran, sehingga ia dapat "membuktikan apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna." Bagaimana ia membuktikan hal ini? Dengan Roh Kudus yang menguasai pikiran, roh, hati, dan karakternya.

Sampah dari prinsip-prinsip dan praktik-praktik yang meragukan harus disingkirkan. Tuhan menghendaki agar pikiran diperbaharui, dan hati dipenuhi dengan harta kebenaran.

Kebenaran memiliki kekuatan untuk mengangkat derajat penerimanya. Kebenaran memiliki pengaruh yang menguduskan pikiran dan karakter Hanya dengan peningkatan yang terus menerus

Dengan kekuatan intelektual dan juga kekuatan moral, dapatkah kita berharap untuk menjawab tujuan Pencipta kita ....

Seorang Kristen harus memiliki kecerdasan dan ketajaman pikiran yang lebih tinggi daripada orang dunia. Mempelajari Firman Tuhan secara terus-menerus akan memperluas pikiran dan menguatkan kecerdasan. Tidak ada hal lain yang dapat memperhalus dan meninggikan karakter, serta memberikan kekuatan kepada setiap kemampuan, selain latihan pikiran secara terus-menerus untuk menangkap dan memahami kebenaran-kebenaran yang penting dan berbobot.

Pikiran manusia menjadi kerdil dan lemah ketika berurusan dengan hal-hal yang biasa saja, tidak pernah naik di atas tingkat waktu dan akal untuk memahami misteri-misteri yang tidak terlihat. Pemahaman secara bertahap dibawa ke tingkat hal-hal yang selalu dikenalnya Manusia tidak perlu berhenti tumbuh secara intelektual

dan spiritual  
selama masa hidupnya.

Kita harus mengembangkan talenta yang diberikan oleh Allah kepada kita. Talenta-talenta itu adalah karunia-Nya, dan harus digunakan dalam hubungan yang tepat satu sama lain, sehingga membentuk satu kesatuan yang sempurna. Tuhan memberikan talenta, kekuatan pikiran; manusia membentuk karakter. Pikiran adalah taman Tuhan, dan

manusia harus mengolahnya dengan sungguh-sungguh untuk membentuk karakter yang sesuai dengan keserupaan ilahi.

## Bersatu dengan Tuhan, 11 April

**Kata Yesus kepada mereka: "Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya. [Yohanes 4:34](#).**

Kristus menyatakan, "Aku datang ... bukan untuk melakukan kehendak-Ku sendiri, melainkan kehendak Dia yang mengutus Aku." [Yohanes 6:38](#). Kehendak-Nya dijalankan secara aktif untuk menyelamatkan jiwa-jiwa manusia. Kehendak-Nya yang manusiawi dipelihara oleh kehendak-Nya yang ilahi. Hamba-hamba-Nya saat ini sebaiknya bertanya pada diri sendiri, "Kehendak seperti apa yang sedang saya kembangkan secara pribadi? Apakah saya telah memuaskan keinginan saya sendiri, meneguhkan diri saya dalam keegoisan dan ketegaran?" Jika kita melakukan hal ini, kita berada dalam bahaya besar, karena Iblis akan selalu menguasai kehendak yang tidak berada di bawah kendali Roh Allah. Ketika kita menempatkan kehendak kita selaras dengan kehendak Allah, ketaatan kudus yang telah diteladankan dalam kehidupan Kristus akan terlihat dalam kehidupan kita.

Paulus menyatakan, "Aku telah disalibkan dengan Kristus." [Galatia 2:20](#). Tidak ada yang lebih berat daripada menyalibkan kehendak. Kristus dicobai dalam segala hal sama seperti kita; tetapi kehendak-Nya selalu berada di sisi kehendak Allah. Dalam kemanusiaan-Nya, Ia memiliki kehendak bebas yang sama seperti yang dimiliki Adam di Taman Eden. Ia dapat saja menyerah pada percobaan sebagaimana Adam menyerah. Dan Adam, dengan mempercayai Allah dan menjadi pelaku firman-Nya, dapat saja menolak percobaan sebagaimana Kristus menolaknya. Seandainya Kristus menghendakinya, Ia dapat saja memerintahkan batu-batu itu menjadi roti. Dia mungkin saja menjatuhkan diri-Nya sendiri dari puncak Bait Allah. Dia mungkin saja menyerah pada godaan Iblis untuk jatuh dan menyembahnya, sang perampas dunia. Tetapi di setiap titik Dia menghadapi sang pencoba dengan, "Ada tertulis."

Kehendak-Nya adalah ketaatan yang sempurna kepada kehendak Allah, dan kehendak Allah dinyatakan di sepanjang hidup-Nya ....

Ketaatan Kristus kepada perintah-perintah Bapa-Nya harus menjadi ukuran ketaatan kita. Mereka yang mengikut Kristus, jika mereka ingin menjadi sempurna di dalam Dia, harus menjaga agar kehendak mereka tetap berserah kepada kehendak Allah. Penyediaan yang berlimpah telah disediakan bagi mereka yang mencari Allah dengan segenap hati, sehingga mereka dapat menemukan Dia sebagai penolong dalam setiap

waktu kesulitan. Pertolongan telah diberikan kepada Dia yang perkasa. Kristus telah berjanji, Aku akan menjadi penolongmu.

## "Biarkanlah Pikiran Ini Ada di Dalam Diri Anda", 12 April

**Hendaklah kamu menaruh pikiran yang sama di dalam Kristus Yesus.**  
**Filipi 2:5.**

Doa yang telah Kristus berikan kepada kita, agar kehendak Allah terjadi di bumi seperti di surga, harus dijawab. Sungguh luar biasa doa ini, yang harus kita panjatkan kepada Allah, dan kemudian kita penuhi dalam kehidupan sehari-hari! Ilmu tentang kekudusan, etika yang ditanamkan oleh Injil, tidak mengenal standar apa pun selain kesempurnaan pikiran Allah, kehendak Allah. Karakter dan pikiran Kristuslah yang harus diterima manusia melalui pertobatan dan transformasi. Melalui Putranya, Allah telah menyatakan keunggulan yang dapat dicapai oleh manusia. Dan di hadapan dunia, Allah sedang mengembangkan kita sebagai saksi-saksi yang hidup tentang akan menjadi apakah manusia melalui kasih karunia Kristus. Oh, mengapa begitu banyak orang mendukakan hati yang memiliki kasih yang tak terbatas? ...

Tuhan mengizinkan setiap orang untuk menjalankan individualitasnya. Tidak ada pikiran manusia yang boleh ditenggelamkan dalam pikiran manusia lain. Tetapi undangan telah diberikan, "Hendaklah kamu menaruh *pikiran* yang sama di dalam Kristus Yesus." Setiap orang harus berdiri di hadapan Allah dengan iman individual, pengalaman individual, mengetahui untuk dirinya sendiri bahwa Kristus dibentuk di dalam dirinya, pengharapan akan kemuliaan. Bagi kita untuk meniru teladan siapa pun - bahkan seseorang yang dalam penilaian manusiawi kita mungkin kita anggap hampir sempurna dalam karakter - berarti menaruh kepercayaan kita pada manusia yang tidak sempurna, manusia yang cacat, yang tidak dapat memberikan satu iota atau satu titik pun kesempurnaan kepada manusia lain.

Sebagai teladan kita, kita memiliki Dia yang adalah segala-

galanya, yang satu di antara sepuluh ribu, Dia yang keagungan-Nya tidak dapat dibandingkan. Apa yang dikatakan oleh Sang Guru Ilahi - "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna." [Matius 5:48](#). Apakah Kristus akan menggoda kita dengan meminta sesuatu yang mustahil dari kita? Betapa besar kehormatan yang Dia berikan kepada kita, dengan mendorong kita untuk menjadi kudus di dalam lingkungan kita, sebagaimana Bapa kudus di dalam lingkungan-Nya. Dan melalui kuasa-Nya, kita dapat melakukan hal ini; karena Ia menyatakan, "Kepada-Nyalah telah diberikan *segala* kuasa

kepada-Ku di surga dan di bumi." [Matius 28:18](#). Kuasa yang tidak terbatas ini adalah hak istimewa Anda dan saya untuk mengklaimnya.

## Pengaruh Pikiran terhadap Pikiran, 13 April

**Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, tetapi roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan pikiran yang sehat. 2 Timotius 1:7.**

Pengaruh pikiran terhadap pikiran, yang begitu kuat untuk kebaikan ketika disucikan, sama kuatnya untuk kejahatan di tangan mereka yang menentang Allah. Kuasa inilah yang digunakan Setan dalam pekerjaannya menanamkan kejahatan ke dalam pikiran para malaikat, dan dia membuatnya tampak seolah-olah dia mencari kebaikan bagi alam semesta. Diusir dari surga, Iblis mendirikan kerajaannya

di dunia ini, dan sejak saat itu, ia tidak pernah lelah berusaha untuk merayu manusia agar meninggalkan kesetiaan mereka kepada Tuhan. Dia menggunakan kekuatan yang sama dengan yang dia gunakan di surga-pengaruh pikiran terhadap pikiran. Manusia menjadi penggoda bagi sesamanya. Sentimen Setan yang kuat dan merusak dihargai, dan mereka mengerahkan kekuatan yang luar biasa dan menarik.

Penglihatan rohani yang jernih diperlukan untuk membedakan antara sekam dan gandum, antara ilmu Iblis dan ilmu Firman kebenaran. Kristus, Tabib Agung, datang ke dunia ini untuk memberikan kesehatan, damai sejahtera dan kesempurnaan karakter kepada semua orang yang mau menerima-Nya. Injil-Nya tidak terdiri dari metode dan pertunjukan lahiriah yang melaluinya ilmu pengetahuan tentang suatu pekerjaan yang jahat dapat diperkenalkan sebagai berkat yang besar, yang kemudian menjadi kutuk yang besar. Dalam pasal kedua dari surat Filipi ditemukan penjelasan tentang kesalehan yang sejati. "Hendaklah kamu menaruh pikiran yang sama dengan pikiran yang ada di dalam Kristus Yesus." Filipi 2:5....

Mengusung ilmu penyembuhan pikiran berarti membuka pintu yang akan dimasuki Setan untuk menguasai pikiran dan hati. Setan

mengendalikan pikiran yang diserahkan untuk dikendalikan oleh orang lain, dan pikiran yang mengendalikan. Kiranya Tuhan menolong kita untuk memahami ilmu pengetahuan yang benar dalam membangun di atas Kristus, Juruselamat dan Penebus kita.

Kristus adalah yang terhebat dari semua dokter. Dia adalah dokter jiwa dan juga tubuh. Seandainya Dia tidak datang ke dunia ini untuk menebus kita dari kuasa Iblis, kita tidak akan memiliki pengharapan untuk memperoleh hidup yang kekal .... Janganlah kita mengarahkan pikiran kita kepada manusia yang sesat.

mahluk. Marilah kita berkata, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." [Yohanes 1:29](#).

**Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu dengan filsafatnya yang kosong dan palsu, menuruti ajaran manusia, menuruti keinginannya sendiri, tetapi tidak menurut Kristus. Kolose 2:8.**

Setan sering kali menemukan agen yang kuat untuk melakukan kejahatan dalam kekuatan yang dapat diberikan oleh satu pikiran manusia kepada pikiran manusia lainnya. Pengaruh ini begitu menggoda sehingga orang yang dibentuk olehnya sering tidak sadar akan kekuatannya. Allah telah memerintahkan saya untuk berbicara memperingatkan kejahatan ini, agar hamba-hamba-Nya tidak berada di bawah kuasa Iblis yang penuh tipu daya. Musuh adalah seorang pekerja yang ulung, dan jika umat Allah tidak terus menerus dipimpin oleh Roh Allah, mereka akan dijerat dan ditangkap. Selama ribuan tahun Iblis telah bereksperimen dengan sifat-sifat pikiran manusia, dan dia telah belajar mengetahuinya dengan baik. Dengan pekerjaannya yang halus di hari-hari terakhir ini, dia menghubungkan pikiran manusia dengan pikirannya sendiri, mengilhami pikiran itu dengan pikirannya; dan dia melakukan pekerjaan ini dengan cara yang begitu menipu sehingga mereka yang menerima bimbingannya tidak tahu bahwa mereka sedang dipimpin olehnya sesuai kehendaknya. Penipu besar itu berharap dapat mengacaukan pikiran pria dan wanita, sehingga tidak ada lagi yang akan didengar selain suaranya.

Injil Kristus harus diwujudkan dalam pengalaman kita sehari-hari. Pikiran kita harus berada dalam kondisi yang dapat menghargai klaim-klaim ilahi dari Injil. Pikiran harus diikat dan didisiplinkan pada kebiasaan-kebiasaan pengendalian diri dan ketaatan ....

Ajaran-ajaran dari nubuat-nubuat yang hidup merendahkan segala khayalan, dan segala sesuatu yang meninggikan diri terhadap

pengenalan akan Allah, dan menaklukkan segala pikiran kepada ketaatan kepada Kristus. Setan memiliki kuasa yang besar atas jiwa, untuk menyeretnya ke tingkat yang rendah. Mereka yang sungguh-sungguh ingin belajar tentang Kristus harus mengosongkan jiwa dari semua imajinasi yang sombong, agar ada ruang untuk menobatkan Dia di sana.

Kontroversi antara Kristus dan Iblis belum berakhir. Iblis terus berusaha untuk membangun kekuatan dan otoritasnya sendiri.

Jika ia dapat menjerat pikiran, ia akan melakukannya , tipu daya setan adalah  
berlipat ganda, tetapi Tuhan akan menjadi penolong kita jika kita mencari  
Dia dengan sungguh-sungguh.

## Menyibukkan Pikiran, 15 April

**Orang yang baik mengeluarkan apa yang baik dari perbendaharaan hatinya yang baik, dan orang yang jahat mengeluarkan apa yang jahat dari perbendaharaan hatinya yang jahat, karena dari kelimpahan hati itulah keluar apa yang diucapkan oleh mulutnya. Lukas 6:45.**

Pikiran begitu dibentuk sehingga harus disibukkan dengan kebaikan atau kejahatan. Jika tingkatnya rendah, umumnya karena dibiarkan berurusan dengan hal-hal yang biasa .... Manusia memiliki kekuatan untuk mengatur dan mengendalikan cara kerja pikiran, dan memberikan arah pada arus pikirannya. Namun hal ini membutuhkan usaha yang lebih besar daripada yang dapat kita lakukan dengan kekuatan kita sendiri. Kita harus menjaga pikiran kita tetap tertuju kepada Tuhan, jika kita ingin memiliki pikiran yang benar, dan subjek yang tepat untuk meditasi.

Hanya sedikit yang menyadari bahwa mengendalikan pikiran dan imajinasi mereka adalah sebuah kewajiban. Sulit untuk menjaga pikiran yang tidak disiplin agar tetap tertuju pada hal-hal yang menguntungkan. Tetapi jika pikiran tidak digunakan dengan benar, agama tidak dapat berkembang dalam jiwa. Pikiran harus disibukkan dengan hal-hal yang sakral dan kekal, atau ia akan menghargai pikiran-pikiran yang remeh dan dangkal. Baik kekuatan intelektual maupun kekuatan moral harus didisiplinkan, dan keduanya akan menguat dan meningkat dengan latihan.

Untuk memahami hal ini dengan benar, kita harus ingat bahwa hati kita secara alamiah rusak, dan kita tidak mampu, dengan kekuatan kita sendiri, mengejar jalan yang benar. Hanya dengan kasih karunia Allah, dikombinasikan dengan usaha yang paling sungguh-sungguh dari pihak kita, kita dapat memperoleh kemenangan.

Di dalam iman Kristen, ada pokok-pokok yang harus dibiasakan untuk dipikirkan oleh setiap orang. Kasih Yesus, yang melampaui segala pengetahuan, penderitaan-Nya bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, karya pengantaraan-Nya atas nama kita, dan kemuliaan-Nya yang agung-ini adalah misteri-misteri yang ingin diselidiki oleh para malaikat. Makhluk-makhluk surgawi menemukan tema-tema ini cukup untuk menarik dan melibatkan pikiran mereka yang paling dalam; dan akankah kita, yang sangat peduli, menunjukkan ketertarikan yang lebih kecil daripada para malaikat, pada keajaiban-keajaiban kasih yang menebus?

Akal budi, dan juga hati, harus dikhususkan untuk melayani Tuhan. Dia memiliki klaim atas semua yang ada pada kita.

## Melatih Pikiran, 16 April

**Karena itu, ikatlah pinggangmu dan jadilah sadar dan berharaplah dengan sungguh-sungguh akan kasih karunia yang akan dinyatakan kepadamu pada waktu penyataan Yesus Kristus. 1 Petrus 1:13.**

Banyak orang perlu membuat perubahan besar dalam pemikiran dan tindakan mereka, jika mereka ingin menyenangkan hati Yesus.

Pikiran harus dilatih. Ikatlah pinggang pikiran agar bekerja ke arah yang benar, dan sesuai dengan urutan rencana yang telah disusun dengan baik; maka setiap langkah adalah satu langkah sebelumnya, dan tidak ada usaha atau waktu yang terbuang untuk mengikuti ide-ide yang tidak jelas dan rencana yang acak. Kita harus mempertimbangkan tujuan dan sasaran hidup, dan selalu mengingat tujuan-tujuan yang layak. Setiap hari pikiran harus dilatih dan dijaga agar tetap pada tujuan seperti kompas pada kutub. Setiap orang harus memiliki tujuan dan sasarannya, dan kemudian membuat setiap pikiran dan tindakan dari karakter tersebut untuk mencapai apa yang menjadi tujuannya. Pikiran-pikiran harus dikendalikan. Harus ada ketetapan tujuan untuk melaksanakan apa yang harus Anda lakukan ....

Tidak ada seorang pun kecuali diri Anda sendiri yang dapat mengendalikan pikiran Anda. Dalam perjuangan untuk mencapai standar tertinggi, keberhasilan atau kegagalan akan sangat bergantung pada karakter, dan cara mendisiplinkan pikiran. Jika pikiran-pikiran itu diatur dengan baik, seperti yang Tuhan arahkan setiap hari, pikiran-pikiran itu akan berada pada hal-hal yang akan membantu kita menuju pengabdian yang lebih besar. Jika pikirannya benar, maka sebagai hasilnya perkataannya akan benar; tindakannya akan memiliki karakter yang membawa sukacita dan kenyamanan dan ketenangan bagi jiwa-jiwa ....

Mereka yang bergerak tanpa pertimbangan yang matang akan

bergerak dengan tidak bijaksana. Mereka melakukan usaha yang sia-sia, menyerang sana-sini, menangkap ini dan itu, tetapi tidak ada artinya. Mereka menyerupai pohon anggur; sulur-sulurnya yang tidak terlatih dan dibiarkan merambat ke segala arah akan melekat pada sampah apa pun yang ada dalam jangkauan mereka; tetapi sebelum pohon anggur dapat berguna, sulur-sulur ini harus dipatahkan dari benda-benda yang mereka

telah memahami, dan dilatih untuk menjalin hal-hal yang akan membuat mereka anggun dan terbentuk dengan baik.

## **Bagaimana Mendisiplinkan Pikiran, 17 April**

**Kiranya perkataan mulutku dan renungan hatiku berkenan kepada-Mu, ya TUHAN, kekuatanku dan penebusku.**

**Mazmur 19:14.**

Pikiran harus murni, meditasi hati harus bersih, jika kata-kata yang keluar dari mulut ingin menjadi kata-kata yang berkenan di Surga, dan bermanfaat bagi rekan-rekan Anda.

Pikiran yang alamiah dan mementingkan diri sendiri, jika dibiarkan mengikuti keinginan jahatnya sendiri, akan bertindak tanpa motif yang tinggi, tanpa mengacu pada kemuliaan Allah atau manfaat bagi umat manusia. Pikirannya akan menjadi jahat, dan hanya jahat, secara terus-menerus .... Roh Allah menghasilkan kehidupan baru di dalam jiwa, membawa pikiran dan keinginan ke dalam ketaatan kepada kehendak Kristus....

Kaum muda harus mulai sejak dini untuk mengembangkan kebiasaan berpikir yang benar. Kita harus mendisiplinkan pikiran untuk berpikir di jalur yang sehat, dan tidak membiarkannya memikirkan hal-hal yang jahat. Sebagai Allah bekerja di dalam hati melalui Roh Kudus-Nya, manusia harus bekerja sama dengan-Nya....

Kita harus merenungkan Kitab Suci, berpikir dengan tenang dan jujur tentang hal-hal yang berkaitan dengan keselamatan kekal kita. Belas kasihan dan kasih Yesus yang tak terbatas, pengorbanan yang dilakukan atas nama kita, menuntut perenungan yang paling serius dan khidmat. Kita hendaknya memikirkan tentang karakter Penebus dan Pengantara kita yang terkasih. Kita hendaknya berusaha untuk memahami makna dari rencana keselamatan. Kita hendaknya merenungkan misi Dia yang datang untuk menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka. Dengan terus-menerus merenungkan tema-tema surgawi, iman dan kasih kita akan bertumbuh semakin kuat. Doa-doa kita akan semakin berkenan di hadapan Allah, karena doa-doa itu akan semakin bercampur dengan iman dan kasih. Doa-

doa itu akan menjadi lebih cerdas dan sungguh-sungguh. Akan ada keyakinan yang lebih konstan kepada Yesus, dan Anda akan memiliki pengalaman yang hidup setiap hari dalam kerelaan dan kuasa Kristus untuk menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia....

Akan ada rasa lapar dan haus dalam jiwa kita untuk menjadi serupa dengan Dia yang kita puja. Semakin pikiran kita tertuju kepada Kristus, semakin kita akan berbicara tentang Dia kepada orang lain, dan mewakili Dia kepada dunia.

**Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Ia akan meninggikan kamu. [Yakobus 4:10](#).**

Apa yang memberikan tingkat yang tepat untuk pikiran manusia? Itu adalah salib Kalvari. Dengan memandang kepada Yesus, yang adalah Pencipta dan Penyempurna iman kita, semua keinginan untuk memuliakan diri sendiri akan dilenyapkan. Muncullah, seperti yang kita lihat dengan jelas, sebuah semangat merendahkan diri yang mendorong kerendahan hati dan kerendahan pikiran. Ketika kita merenungkan salib, kita dimampukan untuk melihat penyediaan yang luar biasa yang telah diberikan kepada setiap orang percaya. Allah di dalam Kristus... jika dilihat dengan benar, akan merendahkan tingkat keagungan dan kesombongan manusia. Tidak akan ada peninggian diri, tetapi akan ada kerendahan hati yang sejati.

Cahaya yang dipantulkan dari salib Kalvari akan merendahkan setiap pikiran yang sombong. Mereka yang mencari Tuhan dengan segenap hati, dan menerima keselamatan agung yang ditawarkan kepada mereka, akan membuka pintu hati mereka kepada Yesus. Mereka akan berhenti menganggap kemuliaan bagi diri mereka sendiri. Mereka tidak akan membanggakan diri atas apa yang telah mereka dapatkan, atau memuji diri sendiri atas kemampuan mereka, tetapi mereka akan menganggap semua talenta mereka sebagai karunia Allah, untuk digunakan bagi kemuliaan-Nya. Setiap kemampuan intelektual akan mereka anggap berharga hanya jika dapat digunakan untuk melayani Kristus.

Kerendahan hati Kristus dalam mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan layak untuk kita pertimbangkan. Seandainya topik ini dipelajari dengan penuh perhatian sebagaimana mestinya, maka akan ada jauh lebih sedikit kata "aku" yang didengar dan jauh lebih banyak kata "Kristus". Harga diri yang berdiri di antara agen manusia dan Tuhannya dan menghalangi arus vital yang mengalir

dari Kristus untuk memperkaya setiap manusia. Ketika kita mengikut Yesus di jalan penyangkalan diri dan salib, kita akan menemukan bahwa kita tidak perlu berjuang untuk menjadi rendah hati. Ketika kita berjalan mengikuti jejak Kristus, kita akan mempelajari kelemah-lembutan dan kerendahan hati-Nya. Hanya sedikit sekali pikiran yang harus kita curahkan untuk diri kita sendiri; karena kita tidak akan pernah bisa membuat diri kita menjadi besar. Kelemahlembutan Kristuslah yang membuat kita menjadi besar.

Umat Allah yang setia, rendah hati, dan percaya akan menyingkirkan penyembahan berhala dari hati mereka, dan Kristus akan menjadi semua dan di dalam semua.

[115] **Subjek Tercerdas dari Pemikiran Kita, 19 April**

**Perenunganku akan Dia akan menjadi manis: Aku akan bersukacita di dalam Tuhan.**

**Mazmur 104:34.**

Mengapa tidak mengarahkan pikiran kita kepada kekayaan Kristus yang tak terselami, sehingga kita dapat mempersembahkan permata-permata kebenaran kepada orang lain? Di dalam Firman Allah terdapat tambang-tambang kebenaran yang kaya yang dapat kita gali seumur hidup kita, namun kita akan mendapati bahwa kita baru saja mulai melihat harta karunnya yang berharga. Tenggelamkan batangnya lebih dalam lagi, dan munculkan harta karun yang tersembunyi. Namun hal ini tidak mungkin dilakukan sementara kita memanjakan roh yang menganggur dan gelisah, yang terus-menerus mencari sesuatu yang hanya akan memuaskan indera, sesuatu yang dapat menghibur, dan menimbulkan tawa yang bodoh. Pikiran yang disibukkan dengan bacaan yang sembrono, dengan cerita-cerita yang mengasyikkan, atau dengan mencari hiburan, tidak akan tinggal di dalam Kristus, dan tidak dapat bersukacita di dalam kepenuhan kasih-Nya. Pikiran yang menemukan kesenangan dalam pikiran-pikiran yang bodoh dan percakapan yang remeh, sama miskinnya dengan sukacita Kristus seperti bukit-bukit di Gilboa yang kekurangan embun atau hujan.

Bukankah pengalaman Anda sendiri membuktikan hal ini? Berapa banyak ketenangan pikiran yang Anda miliki pada akhir hari yang dihabiskan dengan kesia-siaan, dalam percakapan yang ringan dan sepele? Dapatkah Anda beristirahat di malam hari sambil berkata, "Baik-baik saja, baik-baik saja jiwaku"? Seberapa sering ketika Anda datang

Ketika Anda masuk ke dalam rumah Allah, ke dalam pertemuan yang khuyuk, pikiran Anda akan teralih kepada komentar bodoh yang dibuat oleh seseorang, kepada cerita yang tidak penting, atau

hal lucu yang Anda baca atau lihat. Dan pikiran itu akan muncul pada saat yang tepat untuk menutupi sinar terang kemuliaan Kristus, dan Anda kehilangan manfaat dari cahaya yang dikirim dari surga yang seharusnya Anda terima ....

Kita harus terus menerus mengisi pikiran dengan Kristus, dan mengosongkan pikiran dari keegoisan dan dosa .... Sama seperti ketika Anda mengosongkan pikiran Anda dari kesombongan dan kesembronan, kekosongan itu akan diisi dengan apa yang Allah sedang tunggu untuk diberikan kepada Anda - Roh Kudus-Nya. Kemudian dari harta hati yang baik itu, Anda akan menghasilkan hal-hal yang baik, permata yang kaya

pikiran, dan orang lain akan menangkap kata-kata .... Pikiran dan kasih sayang Anda akan berdiam di dalam Kristus, dan Anda akan memantulkan kepada orang lain apa yang telah disinari oleh Matahari Kebenaran.

## Saatnya Meditasi, 20 April

**Tetapi kesukaannya ialah Taurat TUHAN, dan kepada Taurat itu ia merenungkannya siang dan malam.**

**Mazmur 1:2.**

Pikiran terakhir Anda di malam hari, pikiran pertama Anda di pagi hari, haruslah tentang Dia yang di dalam Dia berpusat pengharapan Anda akan kehidupan kekal.

Banyak orang tampaknya menyesali saat-saat yang dihabiskan untuk bermeditasi, dan mencari Kitab Suci, dan berdoa, seolah-olah waktu yang dihabiskan untuk itu telah hilang. Saya berharap Anda semua dapat melihat hal-hal ini dalam terang yang Allah inginkan bagi Anda; karena dengan demikian Anda akan menjadikan Kerajaan Surga sebagai hal yang paling penting. Sebagaimana olahraga meningkatkan selera makan, dan memberikan kekuatan dan semangat yang sehat bagi tubuh, demikian pula latihan-latihan kebaktian akan membawa peningkatan rahmat dan kekuatan spiritual.

Kasih sayang harus berpusat pada Tuhan. Renungkanlah kebesaran-Nya, belas kasihan dan keunggulan-Nya. Biarkan kebaikan dan kasih serta kesempurnaan karakter-Nya memikat hati Anda. Bicarakanlah pesona ilahi-Nya, dan rumah-rumah surgawi yang Dia persiapkan bagi orang-orang yang setia. Orang yang pembicaraannya di surga, adalah orang Kristen yang paling menguntungkan bagi sekelilingnya. Kata-katanya berguna dan menyegarkan. Kata-kata itu memiliki kuasa yang mengubah mereka yang mendengarnya.

Ada kebutuhan yang konstan akan persekutuan pribadi dengan Allah. Kita harus menerima roh Kristus jika kita ingin menyampaikannya kepada orang lain. Kita tidak dapat bertemu dengan agen-agen setan dan manusia jika kita tidak menghabiskan banyak waktu untuk bersekutu dengan Sumber segala kekuatan. Ada kalanya kita harus menjauh dari suara-suara kerja keras

duniawi dan suara-suara manusia, dan di tempat-tempat yang sunyi mendengarkan suara Yesus. Dengan demikian kita dapat merasakan kasih-Nya dan menyerap roh-Nya. Dengan demikian kita akan belajar untuk menyalibkan diri. Tindakan ini mungkin tampak mustahil bagi pikiran manusia. "Saya tidak punya waktu," Anda mungkin berkata. Tetapi ketika Anda mempertimbangkan masalah ini sebagaimana adanya, Anda tidak akan kehilangan waktu; karena ketika Anda mendapatkan kuasa dan kasih karunia yang datang hanya dari Allah, *Anda* tidak akan menyelesaikan pekerjaan itu. Yesuslah yang merupakan pekerja yang sesungguhnya. "Tanpa

---

Aku," kata Kristus, "kamu tidak dapat berbuat apa-apa." [Yohanes 15:5](#)  
.....Refleksi dan  
Doa yang sungguh-sungguh akan menginspirasi untuk melakukan usaha  
yang suci.

## Apakah Iman itu? 21 April

**Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan,  
bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.  
Ibrani 11:1.**

Iman kepada Kristus bukanlah pekerjaan alam, tetapi pekerjaan Allah di dalam pikiran manusia, yang ditanamkan di dalam jiwa oleh Roh Kudus, yang menyatakan Kristus, sebagaimana Kristus menyatakan Bapa. Iman adalah substansi dari apa yang kita harapkan, bukti dari apa yang tidak kita lihat. Dengan kekuatannya yang membenarkan dan menguduskan, iman berada di atas apa yang disebut manusia sebagai ilmu pengetahuan. Iman adalah ilmu pengetahuan tentang realitas-realitas yang kekal. Ilmu pengetahuan manusia sering kali menipu dan menyesatkan, tetapi ilmu pengetahuan surgawi ini tidak pernah menyesatkan. Hal ini sangat sederhana sehingga seorang anak kecil dapat memahaminya, namun orang-orang yang paling terpelajar tidak dapat menjelaskannya. Ia tidak dapat dijelaskan dan tidak dapat diukur, melampaui semua ungkapan manusia.

Penerimaan akan penebusan Kristus adalah dasar dari iman yang sejati. Mereka yang akan melihat cukup lama ke dalam cermin ilahi untuk melihat dan memandang rendah dosa-dosa mereka, ketidaksamaan mereka dengan Yesus yang lemah lembut dan rendah hati, akan memiliki kekuatan untuk mengatasinya. Semua orang yang sungguh-sungguh percaya akan mengakui dan meninggalkan dosa-dosa mereka. Mereka akan bekerja sama dengan Kristus dalam pekerjaan untuk membawa kecenderungan turun-temurun dan yang telah dibudidayakan untuk berbuat salah di bawah kendali kehendak ilahi, sehingga dosa tidak akan berkuasa atas mereka. Dengan memandang kepada Yesus, yang memulai dan menggenapkan iman mereka, mereka akan diubah menjadi serupa dengan-Nya. Mereka akan bertumbuh menjadi pria dan wanita yang bertumbuh ke

tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus Yesus. Mereka yang yang sungguh-sungguh percaya, yang mengakui dan meninggalkan dosa-dosa mereka, akan bertumbuh semakin serupa dengan Kristus, sampai kepada mereka di sorga dikatakan, "Kamu telah sempurna di dalam Dia." [Kolose 2:10](#).

"Mintalah, maka akan diberikan kepadamu" ([Matius 7:7](#)) adalah janjinya. Bagian kita adalah bersandar pada Firman dengan iman yang teguh, percaya bahwa Allah akan melakukan sesuai dengan janji-Nya. Biarkan iman menembus bayang-bayang musuh. Ketika keraguan muncul, datanglah kepada Kristus dan biarkan jiwa dikuatkan oleh persekutuan dengan-Nya. Penebusan yang telah Dia beli bagi kita sudah lengkap. Persembahan yang Dia berikan telah sempurna.

yang dibuat sangat banyak dan tanpa batas. Surga memiliki persediaan pertolongan yang tidak pernah habis untuk semua yang membutuhkan.

## **Diselamatkan oleh Kasih Karunia Tuhan, 22 April**

**Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri. Efesus 2:8, 9.**

Kemurahan ilahi, kasih karunia Allah yang dianugerahkan kepada kita melalui Yesus Kristus, terlalu berharga untuk diberikan sebagai imbalan atas segala sesuatu yang dianggap berjasa oleh manusia yang terbatas dan penuh dengan kesalahan. Manusia tidak memiliki apa-apa di dalam dirinya sendiri. Talenta yang paling agung tidak berasal dari manusia, tetapi merupakan anugerah dari Penciptanya, dan tidak dapat membeli apa pun dari Allah. Emas dan perak tidak dapat membeli kemurahan Allah, karena kekayaan dunia adalah talenta yang dipercayakan Tuhan. Janganlah seorang pun berpikir bahwa persembahan yang mahal untuk usaha-usaha kebajikan akan mengangkat derajatnya di hadapan Allah, atau membeli baginya perkenanan Surga, atau menyediakan baginya tempat di rumah-rumah mewah yang telah disediakan oleh Yesus bagi mereka yang mengasihi Dia. Darah Kristus yang berharga sepenuhnya berkhasiat ....

Kebangkitan Kristus dari kematian adalah meterai Bapa bagi misi Kristus. Itu adalah ekspresi publik dari seluruh kepuasan-Nya dalam karya penebusan. Dia menerima pengorbanan yang telah Yesus lakukan untuk kita. Itu adalah segala sesuatu yang Allah inginkan, sempurna dan lengkap. Tidak ada manusia dengan usaha apa pun yang dapat menyamai karya Kristus. Ketika di atas kayu salib Yesus berseru, "Sudah selesai!" kemuliaan dan sukacita menggetarkan surga, dan kekecewaan melanda persekutuan kejahatan. Setelah seruan kemenangan itu, Penebus dunia menundukkan kepala-Nya dan mati, ... tetapi dengan kematian-Nya Dia adalah seorang pemenang, dan Dia telah membuka pintu

gerbang kemuliaan yang kekal sehingga semua orang yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Satu-satunya harapan bagi orang berdosa adalah bersandar sepenuhnya kepada Yesus Kristus .... Penerimaan kita di hadapan Allah hanya dapat dipastikan melalui Anak-Nya yang terkasih, dan perbuatan baik hanyalah hasil dari karya kasih-Nya yang mengampuni dosa. Semua itu bukanlah pujian bagi kita, dan kita tidak memiliki apa pun yang diberikan kepada kita atas perbuatan baik kita yang dengannya kita dapat mengklaim bagian dalam keselamatan

jiwa kita. Keselamatan adalah anugerah gratis dari Allah kepada orang percaya, yang diberikan kepadanya hanya karena Kristus. Jiwa yang bermasalah dapat menemukan kedamaian melalui iman kepada Kristus. Ia tidak dapat mempersembahkan perbuatan-perbuatan baiknya sebagai permohonan untuk keselamatan jiwanya.

**Orang benar akan hidup oleh imannya. Habakuk 2:4.**

Banyak orang melewati tahun-tahun yang panjang dalam kegelapan dan keraguan karena mereka tidak merasakan apa yang mereka inginkan. Tetapi perasaan tidak ada hubungannya dengan iman. Iman yang bekerja oleh kasih dan memurnikan jiwa bukanlah masalah perasaan. Iman itu berani keluar dari janji-janji Allah, dengan teguh percaya bahwa apa yang telah Dia katakan, Dia juga mampu melakukannya. Jiwa kita dapat dilatih untuk percaya, diajar untuk bersandar pada Firman Allah. Firman itu menyatakan bahwa "orang benar akan hidup oleh iman" ([Roma 1:17](#)), bukan oleh perasaan.

Marilah kita membuang segala sesuatu seperti ketidakpercayaan dan kurangnya iman kepada Yesus. Marilah kita memulai kehidupan yang sederhana, kepercayaan seperti anak kecil, tidak bergantung pada perasaan, tetapi pada iman. Janganlah menghina Yesus dengan meragukan janji-janji-Nya yang berharga. Dia ingin kita percaya kepada-Nya dengan iman yang tak tergoyahkan.

Ada golongan yang berkata, "Saya percaya, saya percaya," dan mengklaim semua janji yang diberikan dengan syarat ketaatan; tetapi mereka tidak melakukan pekerjaan Kristus. Allah tidak dihormati oleh iman seperti itu. Itu palsu. Golongan lain berusaha untuk menaati semua perintah Allah, tetapi banyak di antara mereka yang tidak sampai pada hak istimewa mereka yang mulia untuk mengklaim janji-janji yang diberikan kepada mereka. Janji-janji Allah adalah untuk mereka yang menaati perintah-perintah-Nya, dan melakukan hal-hal yang berkenan kepada-Nya.

Saya mendapati bahwa saya harus berjuang dalam peperangan iman yang baik setiap hari. Saya harus menggunakan seluruh iman saya, dan tidak bergantung pada perasaan; saya harus bertindak seolah-olah saya tahu bahwa Tuhan mendengar saya, dan akan menjawab dan memberkati saya. Iman bukanlah perasaan yang

menyenangkan; iman adalah percaya kepada Tuhan sesuai dengan firman-Nya-percaya bahwa Dia akan memenuhi janji-janji-Nya karena Dia telah mengatakan bahwa Dia akan melakukannya.

Berharaplah kepada Tuhan, percayalah kepada-Nya, dan bersandarlah pada janji-janji-Nya, baik saat Anda merasa bahagia maupun tidak. Perasaan yang baik bukanlah bukti bahwa Anda adalah anak Tuhan, begitu juga dengan perasaan gelisah, gelisah, perasaan yang membingungkan.

bukti bahwa Anda bukan anak Allah. Datanglah kepada Kitab Suci dan dengan cerdas menerima firman-Nya. Patuhilah syarat-syaratnya dan percayalah bahwa Dia akan menerima Anda sebagai anak-Nya. Janganlah tidak percaya, tetapi percayalah.

## Perasaan dan Keyakinan Berbeda, 24 April

**Karena kita hidup dengan iman, bukan dengan penglihatan. 2 Korintus 5:7.**

Ketika kita mematuhi Firman Tuhan yang tertulis, maka kita harus berjalan dengan iman. Kita memermalukan Allah ketika kita gagal mempercayai-Nya setelah Dia memberikan bukti yang luar biasa akan kasih-Nya yang penuh belas kasihan dalam karunia Anak-Nya. Kita harus terus memandang kepada Yesus, mempersembahkan doa-doa kita dengan iman, berpegang pada kekuatan-Nya. Jika kita mau memberikan lebih banyak ekspresi pada iman kita, bersukacita atas berkat-berkat yang kita tahu kita miliki, kita akan memiliki keceriaan dan kekuatan yang luar biasa setiap hari.

Perasaan dan iman berbeda satu sama lain seperti halnya timur dengan barat. Iman tidak bergantung pada perasaan. Setiap hari kita harus mempersembahkan diri kita kepada Allah, dan percaya bahwa Kristus memahami dan menerima pengorbanan kita, tanpa memeriksa diri kita sendiri untuk melihat apakah kita memiliki tingkat perasaan yang kita pikir sesuai dengan iman kita. Tidakkah kita memiliki jaminan bahwa Bapa surgawi kita lebih bersedia memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya dengan iman daripada orang tua yang memberikan hadiah-hadiah yang baik kepada anak-anak mereka? Kita harus terus maju seolah-olah untuk setiap doa yang kita kirimkan ke takhta Allah kita mendengar jawaban dari Dia yang janji-janji-Nya tidak pernah gagal. Bahkan ketika tertekan oleh kesedihan, adalah hak istimewa bagi kita untuk membuat melodi di dalam hati kita kepada Allah. Ketika kita melakukan hal ini, kabut dan awan akan tersingkir dan kita akan keluar dari bayang-bayang dan kegelapan menuju sinar matahari yang cerah dari hadirat-Nya.

Jika kita mendidik jiwa kita untuk memiliki lebih banyak iman, lebih banyak kasih, lebih banyak kesabaran, kepercayaan yang lebih

sempurna kepada Bapa surgawi kita, kita akan memiliki lebih banyak kedamaian dan kebahagiaan ketika kita melewati konflik-konflik dalam hidup ini. Tuhan tidak senang melihat kita resah dan khawatir keluar dari pelukan Yesus. Dia adalah satu-satunya sumber dari setiap kasih karunia, penggenapan setiap janji, realisasi setiap berkat. Kita

Ziarah memang akan terasa sepi jika bukan karena Yesus. "Aku tidak akan meninggalkan kamu dalam kesepian," ([Yohanes 14:18](#)) Dia berkata kepada kita. Marilah kita menghargai

Firman-Nya, percayalah akan janji-janji-Nya, ulangi janji-Nya di siang hari dan renungkanlah janji-Nya di malam hari, dan berbahagialah.

## **Iman yang Bekerja dan Memurnikan, 25 April**

**yang telah menyerahkan diri-Nya bagi kita untuk membebaskan kita dari segala kejahatan dan untuk menguduskan bagi diri-Nya suatu umat yang khusus, yang rajin berbuat baik. [Titus 2:14](#).**

Ketika Anda memandang ke Kalvari, itu bukan untuk menenangkan jiwa Anda dalam ketidakmampuan melaksanakan tugas, bukan untuk menenangkan diri Anda untuk tidur, tetapi untuk menciptakan iman kepada Yesus, iman yang akan bekerja, menyucikan jiwa dari lendir keegoisan. Ketika kita berpegang pada Kristus dengan iman, pekerjaan kita baru saja dimulai. Setiap orang memiliki kebiasaan yang rusak dan berdosa yang harus dikalahkan dengan peperangan yang kuat. Setiap jiwa harus berjuang dalam peperangan iman. Jika seseorang adalah pengikut Kristus, ia tidak boleh tajam dalam berurusan, ia tidak boleh keras hati, tanpa simpati. Ia tidak boleh kasar dalam perkataannya. Ia tidak boleh penuh dengan keangkuhan dan harga diri. Ia tidak boleh sombong, juga tidak boleh menggunakan kata-kata yang kasar, serta mencela dan mengutuk.

Pekerjaan kasih muncul dari pekerjaan iman. Agama Alkitab berarti pekerjaan yang terus-menerus .... Kita harus giat melakukan pekerjaan-pekerjaan yang baik; berhati-hatilah untuk memelihara pekerjaan-pekerjaan yang baik. Dan Saksi yang benar berkata, "Aku tahu segala pekerjaanmu." Meskipun benar bahwa kesibukan kita tidak dengan sendirinya menjamin keselamatan, juga benar bahwa iman yang menyatukan kita dengan Kristus akan menggerakkan jiwa kita untuk beraktivitas.

Orang Kristen sejati berlimpah dalam perbuatan baik; ia menghasilkan banyak buah. Ia memberi makan orang yang lapar, memberi pakaian kepada orang yang telanjang, mengunjungi orang yang sakit, dan melayani mereka yang menderita. Orang-orang Kristen menaruh perhatian yang tulus terhadap anak-anak di sekitar

mereka, yang, melalui godaan-godaan halus dari musuh, siap untuk binasa. Bapa-bapa dan ibu-ibu, jika kamu telah menjaga anak-anakmu sendiri dari tipu muslihat musuh, lihatlah sekelilingmu untuk menyelamatkan jiwa-jiwa anak-anak yang tidak memiliki perhatian seperti itu. Ada pemuda di sekeliling kita yang kepadanya anggota-anggota gereja berhutang budi, karena Kristus telah mati bagi mereka. Mereka sangat berharga di hadapan Allah, dan Ia menginginkan kebahagiaan kekal mereka. Kristus menyerukan untuk memberikan diri-Nya secara sukarela

kerja sama dari para agen-Nya dalam melakukan pekerjaan yang sungguh-sungguh dan konsisten untuk keselamatan jiwa-jiwa.

Agama yang bersinar dalam perbuatan baik memancarkan cahaya yang jelas, pasti, dan aman.

## The Place of Good Works, 26 April

**Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. [Efesus 2:10](#).**

Janganlah seorang pun mengambil posisi yang terbatas dan sempit bahwa setiap perbuatan manusia dapat membantu dengan cara apa pun untuk melunasi hutang pelanggarannya. Ini adalah penipuan yang fatal. Jika Anda ingin memahaminya, Anda harus ... dengan hati yang rendah hati menyelidiki penebusan. Hal ini sangat samar-samar dipahami sehingga ribuan orang yang mengaku sebagai anak-anak Allah adalah anak-anak si jahat, karena mereka akan bergantung pada perbuatan mereka sendiri. Allah selalu menuntut perbuatan baik, hukum Taurat menuntutnya, tetapi karena manusia menempatkan dirinya di dalam dosa di mana perbuatan baiknya tidak berharga, maka hanya kebenaran Yesus saja yang dapat menyelamatkan.

Tetapi apakah perbuatan baik itu tidak memiliki nilai yang nyata? Apakah orang berdosa yang melakukan dosa setiap hari tanpa hukuman, dianggap sama oleh Allah dengan orang yang melalui iman kepada Kristus berusaha untuk bekerja dalam integritasnya? Alkitab menjawab, "Kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya, supaya kita melakukannya dengan baik." Dalam rancangan ilahi-Nya, melalui kebaikan-Nya yang tak terhingga, Tuhan telah menetapkan bahwa perbuatan baik akan diberi pahala. Kita diterima melalui jasa Kristus saja; dan tindakan belas kasihan, perbuatan-perbuatan amal, yang kita lakukan, adalah buah-buah iman; dan semuanya itu menjadi berkat bagi kita, karena manusia akan diberi upah sesuai dengan perbuatannya. Keharuman dari jasa Kristuslah yang membuat perbuatan-perbuatan baik kita berkenan di hadapan Allah, dan anugerahlah yang memungkinkan kita untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang untuk itu Dia

memberi kita upah. Perbuatan kita sendiri tidak memiliki jasa .... Kita tidak layak menerima ucapan terima kasih dari Allah. Kita hanya melakukan apa yang menjadi kewajiban kita, dan perbuatan kita tidak mungkin dilakukan dengan kekuatan natur kita yang berdosa.

Kristus mampu menyelamatkan sampai tuntas. Semua yang mungkin dapat dilakukan manusia lakukan terhadap keselamatannya sendiri adalah menerima undangan, "Barangsiapa mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan itu dengan cuma-cuma." [Wahyu 22:17](#). Tidak ada dosa

dapat dilakukan oleh manusia yang kepuasannya belum terpenuhi di Kalvari.

## Jangan Berpura-pura, 27 April

**Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu, ia akan melakukannya, sebab Aku pergi kepada Bapa-Ku.**

**Yohanes 14:12.**

Orang-orang Kristen harus benar-benar menjadi wakil-wakil Yesus Kristus; mereka tidak boleh berpura-pura. Akankah dunia membentuk konsepsinya tentang Allah melalui orang-orang yang hanya mengambil nama Kristus, dan tidak melakukan pekerjaannya? Haruskah mereka menunjuk kepada orang-orang yang mengaku sebagai orang percaya, tetapi sebenarnya bukan orang percaya, yang mengkhianati kepercayaan suci, dan melakukan pekerjaan musuh, dan berkata, "Oh, mereka ini orang Kristen, tetapi mereka akan menipu dan berdusta, dan mereka tidak dapat dipercaya."? Mereka bukanlah orang-orang yang benar-benar mewakili Tuhan. Tetapi Tuhan tidak akan membiarkan dunia tertipu. Tuhan memiliki umat yang khas di bumi, dan Dia tidak malu menyebut mereka saudara, karena mereka melakukan pekerjaan Kristus. Mereka menunjukkan bahwa mereka mengasihi Allah, karena mereka menaati perintah-perintah-Nya. Mereka menyanggah gambar ilahi. Mereka adalah tontonan bagi dunia, bagi para malaikat, dan bagi manusia.

Ganjarannya, kemuliaan surga, yang diberikan kepada para pendatang baru, akan sebanding dengan sejauh mana mereka telah merepresentasikan karakter Kristus kepada dunia. "Barangsiapa menabur dengan sedikit, ia akan menuai dengan sedikit pula." **2 Korintus 9:6**. Syukur kepada Tuhan bahwa adalah hak istimewa bagi kita untuk menabur benih yang akan dituai di dalam kekekalan. Mahkota kehidupan akan menjadi terang atau redup, akan berkilauan dengan banyak bintang, atau diterangi oleh sedikit

permata, sesuai dengan tindakan kita sendiri. Hari demi hari kita mungkin sedang membangun fondasi yang baik untuk masa yang akan datang. Dengan menyangkal diri, dengan menjalankan roh misionaris, dengan mengumpulkan semua pekerjaan baik yang mungkin dilakukan dalam hidup kita, dengan berusaha untuk mewakili Kristus dalam karakter sehingga kita akan memenangkan banyak jiwa bagi kebenaran, kita akan memiliki rasa hormat terhadap upah pahala.

Adalah tugas kita untuk berjalan di dalam terang, memanfaatkan setiap kesempatan dan hak istimewa, bertumbuh di dalam kasih karunia dan pengetahuan akan

Tuhan kita Yesus Kristus, dan dengan demikian kita akan mengerjakan pekerjaan Kristus, dan memastikan bagi diri kita sendiri harta di surga.

**Marilah kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita tanpa goyah, (sebab Ia setia yang telah berjanji). Ibrani 10:23.**

Adalah hak istimewa kita, sebagai anak-anak Allah, untuk berpegang teguh pada pengakuan iman kita tanpa goyah. Kadang-kadang kuasa pencobaan yang luar biasa tampaknya membebani kekuatan kehendak kita sampai batas tertinggi, dan untuk menjalankan iman tampaknya benar-benar bertentangan dengan semua bukti akal sehat atau emosi; tetapi kehendak kita harus dijaga agar tetap berada di pihak Allah. Kita harus percaya bahwa di dalam Yesus Kristus ada kekuatan dan efisiensi yang kekal dari waktu ke waktu.

saat kita harus memegang posisi kita dengan penuh kemenangan di dalam Tuhan, kuat di dalam kekuatan-Nya....

Bagi mereka yang percaya, segala sesuatu mungkin terjadi. Karena Tuhan bekerja di dalam diri Anda, Anda dapat dengan aman mengarahkan wajah Anda sebagai batu api untuk melakukan kehendak-Nya, dan Anda dapat mempercayai Tuhan dengan sempurna ....

Anda harus melakukan pengudusan pribadi setiap hari bagi Allah, Anda harus memperbarui perjanjian Anda setiap hari untuk menjadi milik-Nya sepenuhnya dan selamanya. Janganlah bergantung pada perasaan yang dapat berubah-ubah, tetapi pijakanlah kakimu di atas dasar yang pasti dari janji-janji Allah: Engkau telah mengatakannya; saya percaya akan janji itu. Ini adalah iman yang cerdas.

Perasaanmu akan terganggu ketika engkau melihat beberapa orang mengikuti jalan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Kristus; pencobaan dan ujian iman akan datang kepadamu; tetapi saya memohon kepadamu untuk hanya memandangi kepada Yesus, dan tidak membiarkan hal-hal ini mengeraskan hatimu, atau

menyebabkan kegelapan atau ketidakpercayaan. Jangan biarkan apa pun menyebabkan imanmu goyah. Hiduplah seperti di hadapan Allah. Berbicaralah dengan Yesus seperti Anda berbicara dengan seorang teman. Dia siap menolong Anda dalam pencobaan yang paling berat; Dia menyertai Anda dalam kebingungan yang paling berat ....

Perasaan terjamin bukanlah hal yang harus diremehkan; kita harus memuji Tuhan untuk itu; tetapi ketika perasaan Anda tertekan, jangan berpikir bahwa Tuhan telah berubah. Pujilah Dia, karena Anda percaya kepada firman-Nya, dan bukan kepada perasaan Anda. Anda telah berjanji untuk berjalan dengan iman, bukan dikendalikan oleh perasaan. Perasaan berubah-ubah sesuai dengan keadaan....

Berjalanlah di hadapan Tuhan dengan iman, dan bersandarlah sepenuhnya pada janji-janji-Nya. Yesus berkata, "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." [Matius 28:20](#).

## Kekuatan untuk Hari Ini, 29 April

**Seperti hari-harimu, demikianlah kekuatanmu. Ulangan 33:25.**

Saya bersyukur kepada Tuhan atas jaminan kasih karunia-Nya, yaitu bagi umat-Nya sekarang, hari ini Janjinya bukanlah bahwa kita akan memiliki kekuatan hari ini untuk keadaan darurat di masa depan, maka masalah yang diantisipasi di masa depan akan disediakan terlebih dahulu, sebelum masalah itu menimpa kita. Kita dapat, jika kita berjalan dengan iman, mengharapkan kekuatan dan penyediaan bagi kita secepat keadaan kita menuntutnya. Kita hidup dengan iman, bukan dengan penglihatan. Pengaturan Tuhan adalah agar kita meminta kepada-Nya apa yang kita butuhkan. Kasih karunia hari esok tidak akan diberikan hari ini. Kebutuhan manusia adalah kesempatan Allah Anugerah Allah tidak pernah diberikan disia-siakan, disalahgunakan atau diselewengkan, atau dibiarkan berkarat karena tidak digunakan....

Sementara Anda memikul tanggung jawab sehari-hari dalam kasih dan takut akan Tuhan, sebagai anak-anak yang taat yang berjalan dengan segala kerendahan hati, kekuatan dan hikmat dari Tuhan akan diberikan untuk menghadapi setiap keadaan yang sulit.

Kita tidak akan mampu menghadapi pencobaan pada masa ini tanpa Allah. Kita tidak akan memiliki keberanian dan ketabahan seperti para martir di masa lampau sebelum kita dibawa ke dalam posisi yang sama seperti mereka .... Kita harus menerima persediaan kasih karunia setiap hari untuk setiap keadaan darurat setiap hari. Dengan demikian kita bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Tuhan kita Yesus Kristus, dan jika penganiayaan menimpa kita, jika kita harus terkurung dalam tembok penjara karena iman kepada Yesus dan ketaatan pada hukum Allah yang kudus, "Seperti hari-harimu, seperti itu jugalah kekuatanmu." Jika penganiayaan datang kembali,

akan ada anugerah yang diberikan untuk membangkitkan setiap energi jiwa untuk menunjukkan kepahlawanan yang sejati ....

Kita harus tetap dekat dengan Sumber kekuatan kita dari hari ke hari, dan ketika musuh datang seperti air bah, Roh Tuhan akan mengangkat standar bagi kita untuk melawan musuh. Janji Allah adalah pasti, bahwa kekuatan akan sesuai dengan zaman kita. Kita dapat yakin akan masa depan hanya dengan kekuatan yang diberikan untuk

kebutuhan saat ini. Pengalaman di dalam Tuhan setiap hari menjadi semakin berharga.... Jangan meminjam kecemasan untuk masa depan. Saat ini kita sedang membutuhkan. Tuhan adalah penolong kita, Allah kita, dan kekuatan kita dalam setiap saat dibutuhkan.

## Kemenangan Demi Kemenangan, 30 April

**Sebab semua yang lahir dari Allah mengalahkan dunia, dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, yaitu iman kita. 1 Yohanes 5:4.**

Ketika awan datang di antara jiwa Anda dan Tuhan, ketika di sekeliling Anda gelap dan melarang, ketika musuh siap untuk merampas integritas jiwa terhadap Tuhan dan kebenaran, dan ketika kesalahan terlihat masuk akal dan menarik, maka inilah saatnya untuk berdoa dan menjalankan iman kepada Tuhan.... Dengan menghargai iman, jiwa dimampukan untuk bangkit melampaui dirinya sendiri, dan menembus bayang-bayang neraka yang dilemparkan musuh untuk menggagalkan jalan setiap jiwa yang berjuang untuk mendapatkan mahkota yang abadi....

Yesus berkata, "Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan." [Markus 14:38](#). Kita harus berjaga-jaga dan berdoa selama Iblis memunculkan awan ketidakpercayaan, yang terdiri dari segala sesuatu yang jahat yang dapat ia rancang untuk membuat pikiran manusia menyerah pada pencobaan. Tetapi awan yang berada di antara Allah dan manusia ini tidak dapat menyelimuti manusia dan menembus jiwanya kecuali ia membuka pikiran dan hatinya terhadap sinar gelapnya. Malaikat-malaikat Allah akan menjaga dari malaria yang beracun dari godaan si jahat setiap orang yang akan bangkit melampaui diri sendiri dan keadaan serta lingkungan sekitarnya, memandang kepada Yesus melalui setiap kabut dan kabut dan awan, dan menembus dengan iman pencobaan yang paling gelap ....

Bersatu dengan Kristus, semua kekuatan yang Anda butuhkan akan diberikan kepada Anda. Tinggal di dalam Dia, Anda dapat bertempur dengan gagah berani. Semakin Anda percaya dan yakin sebagai seorang anak kepada Tuhan Yesus, semakin besar kapasitas Anda untuk percaya. Dengan iman Anda berdiri.

Hanya dengan menjalankan iman, Anda dapat menaklukkan diri sendiri .... Diri sendiri adalah tempat di mana Iblis selalu bertemu dan mengatur orang-orang yang ingin ia tipu dan taklukkan. Tetapi jika kebenaran Kristus dinyatakan di dalam diri Anda, Anda akan menjadi kuat. Melihat melampaui diri Anda sendiri kepada Juruselamat yang disalibkan, Tuhan yang telah bangkit dan naik ke surga, yang, sebagai Pembela Anda, membuat syafaat untuk Anda, dengan berpegang pada kuasa dan efisiensi Kristus, Anda dapat menaklukkannya.

Tidak ada kemenangan yang pernah diraih yang dapat dibandingkan dengan kemenangan iman. Jangan pernah melepaskan pegangan Anda pada iman. Iman dapat menang di tengah keputusasaan, meraih kemenangan demi kemenangan.



**Mei**

[127]

## Doa, Saluran Segala Berkat, 1 Mei

**Dan apa saja yang kamu minta dalam doa, mintalah dalam doa dengan penuh kepercayaan, maka kamu akan menerimanya. [Matius 21:22](#).**

Doa adalah nafas jiwa, saluran segala berkat. Ketika, dengan kesadaran akan kebutuhan umat manusia, dengan perasaan membenci diri sendiri, jiwa yang bertobat mempersembahkan doanya, Tuhan melihat pergumulannya, memperhatikan konfliknya, dan menandai ketulusannya. Dia menaruh jari-Nya pada denyut nadi, dan Dia mencatat setiap denyutannya. Tidak ada perasaan yang menggetarkannya, tidak ada emosi yang menggelisahnya, tidak ada kesedihan yang menaunginya, tidak ada dosa yang menodainya, tidak ada pikiran atau tujuan yang menggerakkannya, yang tidak diketahui-Nya. Jiwa itu dibeli dengan harga yang tak terhingga, dan dicintai dengan pengabdian yang tak dapat diubah....

Kristus Juruselamat kita ... memiliki keinginan jasmani untuk dipenuhi, keletihan jasmani untuk dihilangkan. Melalui doa kepada Bapa-Nya, Ia dikuatkan untuk tugas dan percobaan. Hari demi hari Ia menjalani tugas-Nya, berusaha menyelamatkan jiwa-jiwa. Hati-Nya penuh dengan simpati yang lembut terhadap mereka yang letih dan berbeban berat. Dan Ia menghabiskan seluruh malam-Nya dalam doa demi mereka yang dicobai ....

Orang Kristen diberi undangan untuk membawa beban-bebannya kepada Tuhan dalam doa, dan untuk mengikatkan dirinya erat-erat kepada Kristus dengan tali iman yang hidup. Tuhan memberi kuasa kepada kita untuk berdoa, menyatakan bahwa Ia akan mendengar doa-doa mereka yang percaya kepada kuasa-Nya yang tak terbatas. Dia akan dihormati oleh mereka yang mendekat kepada-Nya, yang dengan setia melakukan pelayanan-Nya. "Engkau akan memelihara orang yang pikirannya tertuju kepada-Mu, sebab ia mengandalkan Engkau." [Yesaya 26:3](#). Tangan Kemahakuasaan terulur untuk menuntun kita

dan membawa kita maju dan terus maju. Majulah, kata Tuhan; Aku mengerti masalahnya, dan Aku akan mengirimkan pertolongan kepadamu. Teruslah berdoa. Percayalah kepada-Ku. Mintalah kepada-Ku demi kemuliaan nama-Ku, maka kamu akan menerimanya. Aku akan dimuliakan di hadapan mereka yang melihat dengan kritis atas kegagalanmu. Mereka akan melihat kebenaran menang dengan penuh kemuliaan. "Apa saja yang kamu minta dalam doa, percayalah, maka kamu akan menerimanya."

Iman yang benar, doa yang benar-betapa kuatnya mereka!

## **Pintu Terbuka Menuju Takhta Allah, 2 Mei**

**Lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, dan tidak ada seorangpun yang dapat menutupnya.**

**Wahyu 3:8.**

Saksi yang benar menyatakan: "Lihatlah, Aku telah membukakan pintu bagimu." Marilah kita bersyukur kepada Allah dengan hati dan jiwa dan suara; dan marilah kita belajar untuk menghampiri Dia seperti melalui pintu yang terbuka, percaya bahwa kita dapat datang dengan bebas dengan permohonan kita, dan bahwa Dia akan mendengar dan menjawab. Dengan iman yang hidup dalam kuasa-Nya untuk menolong, kita akan menerima kekuatan untuk berperang dalam peperangan Tuhan dengan jaminan kemenangan yang pasti.

Mereka yang berusaha untuk setia kepada Allah mungkin akan ditolak oleh banyak hak istimewa dari dunia; jalan mereka mungkin akan ditutup dan pekerjaan mereka akan dihalangi oleh musuh-musuh kebenaran; tetapi tidak ada kuasa yang dapat menutup pintu komunikasi antara Allah dan jiwa-jiwa mereka. Orang Kristen sendiri dapat menutup pintu ini dengan memanjakan diri dalam dosa, atau dengan menolak cahaya surga. Dia mungkin menutup telinganya dari mendengar pesan kebenaran, dan dengan demikian memutuskan hubungan antara Allah dan jiwanya. .... Setiap hari kita memiliki hak istimewa yang berharga untuk menghubungkan diri kita dengan Kristus, yang telah membukakan pintu bagi kita. Seluruh surga ada di bawah perintah kita. Jika kita adalah anak-anak Allah yang taat, kita dapat mengambil persediaan kasih karunia setiap hari. Apa pun percobaan, ujian, atau penganiayaan yang mungkin menimpa kita, kita tidak perlu berkecil hati. Baik manusia maupun Iblis tidak dapat menutup pintu yang telah dibukakan Kristus bagi kita.

Setiap kali dicobai, kita memiliki pintu yang terbuka untuk dilihat. Tidak ada kuasa yang dapat menyembunyikan cahaya

kemuliaan yang bersinar dari ambang pintu surga di sepanjang tangga yang harus kita naiki; karena Tuhan telah memberi kita kekuatan di dalam kekuatan-Nya, keberanian di dalam keberanian-Nya, terang di dalam terang-Nya. Ketika kuasa kegelapan telah berakhir, ketika terang kemuliaan Allah membanjiri dunia, kita akan melihat dan memahami dengan lebih jelas daripada yang kita lihat saat ini. Jika kita menyadari bahwa kemuliaan Allah ada di sekeliling kita, bahwa surga lebih dekat

bumi daripada yang kita duga, kita harus memiliki surga di rumah kita sambil mempersiapkan surga di atas.

## Berkah bagi Mereka yang Meminta, 3 Mei

**Kamu tidak memilikinya, karena kamu tidak memintanya. Yakobus 4:2.**

Kasih karunia Kristus tidak dapat kita lakukan tanpanya. Kita harus memiliki pertolongan dari atas jika kita menolak berbagai macam godaan Setan, dan melarikan diri dari perangkatnya. Di tengah kegelapan yang ada, kita harus memiliki terang dari Allah untuk menyingkapkan jebakan dan jebakan-jebakan kesesatan, atau kita akan terjat. Kita harus meningkatkan kesempatan untuk berdoa, baik secara rahasia maupun di sekitar mezbah keluarga. Banyak yang perlu belajar bagaimana berdoa .... Ketika kita dalam kerendahan hati memberitahukan kepada Tuhan apa yang kita inginkan, Roh Kudus sendiri yang akan menjadi syafaat bagi kita; ketika rasa kebutuhan kita menyebabkan kita menelanjangi jiwa kita di hadapan mata Kemahakuasaan yang maha mencari, doa-doa kita yang tulus dan sungguh-sungguh masuk ke dalam sotoh, iman kita menuntut janji-janji Allah, dan pertolongan datang kepada kita ....

Berdoa adalah sebuah kewajiban sekaligus hak istimewa. Kita harus memiliki pertolongan yang hanya dapat diberikan oleh Allah, dan pertolongan itu tidak akan datang tanpa diminta. Jika kita terlalu merasa benar sendiri untuk merasakan kebutuhan kita akan pertolongan Allah, kita tidak akan mendapatkan pertolongan-Nya ketika kita sangat membutuhkannya. Jika kita terlalu mandiri dan mencukupkan diri untuk menyerahkan diri kita setiap hari melalui doa yang sungguh-sungguh kepada jasa-jasa Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit, kita akan tunduk pada godaan Iblis .... Doa yang sungguh-sungguh dan tulus... doa akan mendatangkan kekuatan dan kasih karunia untuk melawan kuasa kegelapan. Allah ingin memberkati. Dia lebih bersedia memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya daripada orang tua yang memberikan hadiah yang baik kepada anak-anak mereka. Tetapi banyak yang tidak merasakan kebutuhan mereka.

Mereka tidak menyadari bahwa mereka tidak dapat melakukan apa pun tanpa pertolongan Yesus.

Saya telah diperlihatkan para malaikat Tuhan yang siap untuk memberikan anugerah dan kuasa kepada mereka yang merasa membutuhkan kekuatan ilahi. Tetapi para utusan surgawi ini tidak akan memberikan berkat kecuali diminta. Mereka telah menunggu seruan dari jiwa-jiwa yang lapar dan haus akan berkat Allah; seringkali mereka menunggu dengan sia-sia. Memang ada doa-doa yang biasa-biasa saja, tetapi tidak ada permohonan yang sungguh-sungguh dari hati yang rendah hati dan penuh penyesalan. ....

Mereka yang ingin menerima berkat Tuhan, harus mempersiapkan diri mereka sendiri, dengan pengakuan dosa, dengan merendahkan diri di hadapan Allah, dengan pertobatan yang sejati, dan dengan iman akan jasa-jasa darah Kristus.

## Belajar Cara Berdoa, 4 Mei

**Tuhan, ajarlah kami berdoa. Lukas 11:1.**

Kristus tidak memberikan doa ini [Doa Bapa Kami, [Lukas 11:2-4](#)] untuk diulang-ulang oleh manusia sebagai suatu bentuk. Dia memberikannya sebagai ilustrasi tentang bagaimana seharusnya doa kita-sederhana, sungguh-sungguh, dan komprehensif.

Banyak doa yang dipanjatkan tanpa iman. Sebuah bentuk kata-kata yang sudah ditentukan digunakan, tetapi tidak ada makna yang nyata. Doa-doa ini penuh keraguan, ragu-ragu; doa-doa ini tidak memberikan kelegaan bagi mereka yang memanjatkannya, dan tidak memberikan penghiburan atau pengharapan bagi orang lain. Bentuk doa digunakan, tetapi rohnya kurang, menunjukkan bahwa si pemohon tidak merasakan kebutuhannya ....

Belajarlah untuk berdoa dengan singkat dan langsung pada intinya, meminta apa yang Anda butuhkan. Belajarlah untuk berdoa dengan suara yang keras, di mana hanya Tuhan yang dapat mendengar Anda. Janganlah berdoa dengan mengada-ada, tetapi dengan sungguh-sungguh, dengan permohonan yang penuh perasaan, yang mengungkapkan rasa lapar jiwa kita akan Roti Hidup. Jika kita lebih banyak berdoa secara rahasia, kita seharusnya dapat berdoa dengan lebih cerdas di depan umum. Doa-doa yang penuh keraguan dan kebimbangan akan lenyap. Dan ketika kita terlibat dengan saudara-saudara kita di dalam penyembahan umum, kita dapat menambah minat pertemuan itu; karena kita harus membawa serta sebagian dari atmosfer sorga, dan penyembahan kita akan menjadi sebuah kenyataan, dan bukan hanya sebuah bentuk. Jika

jiwa tidak ditarik keluar dalam doa di dalam lemari dan ketika terlibat dalam urusan hari itu, jiwa akan dinyatakan dalam persekutuan doa.... Kehidupan jiwa bergantung pada kebiasaan bersekutu dengan Allah. Keinginan-keinginannya dinyatakan, dan hati terbuka untuk

menerima berkat-berkat yang segar. Rasa syukur mengalir dari bibir yang tidak terkatung-katung; dan kesegaran yang diterima dari Yesus dimanifestasikan dalam kata-kata, dalam perbuatan-perbuatan kebajikan yang aktif, dan dalam pengabdian di depan umum. Ada kasih kepada Yesus di dalam hati; dan di mana kasih itu ada, kasih itu tidak akan dipendam, tetapi akan mengekspresikan dirinya sendiri. Doa rahasia menopang kehidupan batin ini. Hati yang mengasihi Allah akan rindu untuk bersekutu dengan-Nya, dan akan bersandar kepada-Nya dalam kepercayaan yang kudus.

Marilah kita belajar untuk berdoa dengan cerdas, mengungkapkan permintaan kita dengan jelas dan tepat. Marilah kita ... berdoa dengan sungguh-sungguh. "The

doa yang sungguh-sungguh dari orang benar sangat berguna."  
[Yakobus 5:16](#).

## Carilah Tuhan dengan Sepenuh Hati, 5 Mei

**Kembalilah ke tempat yang kuat, hai orang-orang yang berpengharapan, bahkan pada hari ini Aku menyatakan, bahwa Aku akan melipatgandakan kepadamu. [Zakharia 9:12](#).**

Kita perlu mendidik jiwa kita untuk berpegang teguh pada janji-janji Kristus yang kaya. Tuhan Yesus tahu bahwa kita tidak mungkin dapat melawan berbagai godaan Setan, kecuali dengan kekuatan ilahi yang diberikan kepada kita dari Allah. Dia tahu betul bahwa dengan kekuatan manusiawi kita sendiri, kita pasti akan gagal. Oleh karena itu, setiap ketentuan telah dibuat, bahwa dalam setiap keadaan darurat dan percobaan kita harus melarikan diri ke Benteng. Kita memiliki firman janji dari bibir yang tidak akan

kebohongan. Kita harus menghargai iman yang kita terima dari-Nya secara pribadi

hal-hal yang telah Dia janjikan.

Tuhan akan menjadi segala sesuatu yang kita izinkan bagi-Nya. Doa-doa kita yang lesu dan setengah hati tidak akan membawa kita kembali dari surga. Oh, kita perlu mengajukan permohonan kita! Mintalah dengan iman, nantikanlah dengan iman, terimalah dengan iman, bersukacitalah dengan pengharapan, karena setiap orang yang mencari, akan mendapat. Bersungguh-sungguhlah dalam hal ini. Carilah Tuhan dengan segenap hati. Orang menaruh jiwa dan kesungguhan dalam segala sesuatu yang mereka lakukan dalam hal-hal yang fana, sampai usaha mereka dimahkotai dengan keberhasilan. Dengan kesungguhan yang mendalam, pelajari usaha untuk mencari berkat-berkat yang berlimpah yang telah dijanjikan Allah, dan dengan usaha yang tekun dan penuh tekad, Anda akan mendapatkan terang-Nya, kebenaran-Nya, dan kasih karunia-Nya yang berlimpah.

Dalam ketulusan, dalam kelaparan jiwa, berserulah kepada

Tuhan. Bergumullah dengan agen-agen surgawi sampai Anda mendapatkan kemenangan. Letakkan seluruh keberadaan Anda ke dalam tangan Tuhan, jiwa, tubuh, dan roh, dan bertekadlah untuk menjadi agen-Nya yang penuh kasih dan dikuduskan, digerakkan oleh kehendak-Nya, dikendalikan oleh pikiran-Nya, dijiwai oleh Roh-Nya.

Beritahukanlah kepada Yesus keinginan Anda dalam ketulusan jiwa Anda. Anda tidak perlu berdebat panjang lebar dengan, atau berkhotbah kepada, Allah, tetapi dengan hati yang berduka atas dosa-dosa Anda, katakanlah, "Selamatkanlah aku, Tuhan, atau aku binasa." Masih ada pengharapan bagi jiwa-jiwa seperti itu. Mereka akan mencari, mereka akan

meminta, mereka akan mengetuk, dan mereka akan mendapat. Ketika Yesus telah mengangkat beban dosa yang meremukkan jiwa, Anda akan mengalami berkat damai sejahtera Kristus.

## Kemenangan Melalui Kewaspadaan, 6 Mei

**Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan. Markus 14:38.**

Godaan mungkin ada di sekitar Anda, namun Anda aman selama Anda tidak masuk ke dalamnya. Banyak dari kita dikalahkan oleh Iblis karena kita berjalan ke dalam pencobaan. Adalah tugas Anda untuk menjaga agar menyendiri dari semua orang dan segala sesuatu yang akan memiliki kecenderungan untuk menjauhkan Anda dari tugas dan mengalihkan pikiran Anda dari Tuhan. Jika dipaksa untuk berada di tengah-tengah masyarakat yang jahat, Anda tidak dipaksa untuk masuk ke dalam atau terlibat dalam kejahatan mereka. Anda dapat, dengan berdoa dan berjaga-jaga, tetap tidak tercemar oleh kejahatan yang dimanifestasikan di sekitar Anda.

"Berjaga-jagalah dan berdoalah" adalah perintah yang sering diulang-ulang dalam Alkitab. Dalam kehidupan mereka yang menaati perintah ini akan ada arus kebahagiaan yang akan memberkati semua orang yang berhubungan dengan mereka. Mereka yang tadinya masam dan keras hati akan menjadi manis dan lembut; mereka yang sombong akan menjadi lemah lembut dan rendah hati.

Seseorang tidak dapat menjadi orang Kristen yang berbahagia kecuali ia adalah orang Kristen yang berjaga-jaga. Barangsiapa menang harus berjaga-jaga, karena dengan keterikatan duniawi, kesesatan, dan takhayul, Iblis berusaha untuk merebut para pengikut Kristus dari-Nya, dan membuat pikiran mereka tetap bekerja dengan alatnya. Tidaklah cukup jika kita menghindari bahaya yang mencolok dan gerakan yang berbahaya dan tidak konsisten. Kita harus tetap berada di sisi Kristus, berjalan di jalan penyangkalan diri dan pengorbanan diri. Kita tidak boleh membiarkan persepsi rohani kita dibutakan, seperti yang sering terjadi, oleh kehendak yang kuat

dan teguh. Dan untuk mendeteksi tipu daya Iblis dan menahan serangannya yang tak terduga, kita harus memiliki kasih karunia Kristus dan penyertaan Roh-Nya.

Firman Tuhan memperingatkan kita bahwa kita memiliki banyak musuh, bukan musuh yang terbuka dan mengakui, tetapi musuh yang datang dengan kata-kata yang halus dan ucapan yang jujur, dan yang akan menipu jika mungkin orang-orang pilihan. Demikianlah Iblis datang. Dan lagi, jika ia mendapat kesempatan, ia berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya. Kehendak manusia, kecuali

yang tidak tunduk kepada kehendak Allah, sering kali berada di pihak musuh dan juga di pihak Tuhan. Karena itu berjaga-jagalah dalam doa, berjaga-jagalah dan berdoalah senantiasa.

## Rendah Hati, Doa yang Tekun, 7 Mei

**Elias adalah seorang manusia yang t u n d u k pada hawa nafsu seperti kita, dan ia berdoa dengan sungguh-sungguh agar hujan tidak turun, dan hujan tidak turun di bumi selama tiga tahun enam bulan. Lalu ia berdoa lagi, dan langit menurunkan hujan dan bumi mengeluarkan buahnya. Yakobus 5:17, 18.**

Pelajaran penting disampaikan kepada kita dalam pengalaman Elia. Ketika di atas gunung Karmel ia berdoa memohon hujan, imannya diuji, tetapi ia tetap bertekun untuk menyampaikan permintaannya kepada Allah. Hamba itu berjaga-jaga sementara Elia berdoa. Enam kali ia kembali dari pengawasannya dan berkata, "Tidak ada apa-apa, tidak ada awan, tidak ada tanda-tanda hujan. Tetapi sang nabi tidak putus asa. Dia terus meninjau kembali hidupnya, untuk melihat di mana dia telah gagal menghormati Tuhan.

.....Se  
perti

Ketika ia menyelidiki hatinya, ia merasa semakin kecil, baik dalam penilaian dirinya sendiri maupun dalam pandangan Allah. Baginya, ia merasa dirinya bukan apa-apa, dan Tuhan adalah segalanya; dan ketika ia sampai pada titik penyangkalan diri, sementara ia berpegang teguh pada Juruselamat sebagai satu-satunya kekuatan dan kebenarannya, jawabannya pun tiba. Maka muncullah hamba itu dan berkata: "Lihat, ada awan kecil muncul dari dalam laut, seperti tangan manusia." [1 Raja-raja 18:34](#).

Kita memiliki Allah yang telinga-Nya tidak tertutup terhadap permohonan kita; dan jika kita membuktikan firman-Nya, Ia akan menghormati iman kita. Ia ingin agar semua kepentingan kita terjalin dengan kepentingan-Nya, dan kemudian Ia dapat memberkati kita dengan aman; karena kita tidak boleh memegahkan diri sendiri ketika berkat itu menjadi milik kita, tetapi kita harus memberikan semua pujian kepada Allah. Allah tidak selalu

menjawab doa-doa kita pada saat pertama kali kita berseru kepada-Nya, karena jika Dia melakukan hal ini, kita akan menganggap bahwa kita memiliki hak atas semua berkat dan kemurahan yang Dia anugerahkan kepada kita. Alih-alih menyelidiki hati kita untuk melihat apakah ada kejahatan yang kita lakukan, dosa yang kita lakukan, kita menjadi lalai, dan gagal menyadari ketergantungan kita kepada-Nya.

Elia merendahkan diri sampai dia berada dalam kondisi di mana dia tidak akan mengambil kemuliaan untuk dirinya sendiri. Ini adalah kondisi yang terjadi pada

bahwa Tuhan mendengar doa, karena pada saat itulah kita akan memuji Dia. Hanya Allah yang layak untuk dimuliakan.

## Menanti Jawaban Tuhan, 8 Mei

**Adalah baik jika seseorang berharap dan menantikan keselamatan dari Tuhan dengan tenang. Ratapan 3:26.**

Ada janji-janji yang sangat berharga di dalam Alkitab bagi mereka yang menantikan Tuhan. Kita semua menginginkan jawaban yang segera atas doa-doa kita, dan kita tergoda untuk berkecil hati jika doa kita tidak segera dijawab. Sekarang pengalaman saya telah mengajarkan saya bahwa ini adalah kesalahan besar. Penundaan adalah untuk keuntungan khusus kita. Iman kita memiliki kesempatan untuk diuji untuk melihat apakah iman kita benar, tulus, atau berubah-ubah seperti ombak di lautan. Kita harus mengikatkan diri kita di atas mezbah dengan tali iman dan kasih yang kuat, dan membiarkan kesabaran bekerja dengan sempurna. Iman menguat melalui latihan yang terus-menerus.

Kita harus lebih banyak berdoa dan dengan iman. Kita tidak boleh berdoa dan kemudian melarikan diri seolah-olah takut akan menerima jawaban. Allah tidak akan mempermainkan kita. Dia akan menjawab jika kita berjaga-jaga dalam doa, jika kita percaya bahwa kita menerima apa yang kita minta, dan tetap percaya dan tidak pernah kehilangan kesabaran dalam percaya. Inilah berjaga-jaga dalam doa. Kita menjaga doa iman dengan penuh pengharapan dan keyakinan. Kita harus membentenginya dengan keyakinan dan tidak boleh tidak percaya, tetapi harus percaya. Doa yang sungguh-sungguh dari orang benar tidak akan pernah sia-sia. Jawabannya mungkin tidak datang seperti yang kita harapkan, tetapi jawaban itu akan datang, karena firman Allah telah dijanjikan.

Kita membutuhkan ketenangan dalam menantikan Tuhan. Kebutuhan akan hal ini sangatlah penting. Bukanlah kebisingan dan hiruk pikuk yang kita buat di dunia ini yang membuktikan kegunaan kita. Lihatlah bagaimana Allah bekerja secara diam-

diam! ... Mereka yang ingin bekerja dengan Allah membutuhkan Roh-Nya setiap hari; mereka perlu berjalan dan bekerja dalam kelembahlembutan dan kerendahan hati, tanpa berusaha mencapai hal-hal yang luar biasa, merasa puas dengan pekerjaan yang ada di hadapan mereka dan melakukannya dengan setia. Manusia mungkin tidak melihat atau menghargai usaha mereka, tetapi nama-nama anak-anak Allah yang setia ini tertulis di surga di antara para pekerja-Nya yang paling mulia, sebagai penabur benih-Nya untuk panen yang mulia.

Nantikanlah Tuhan, bukan dengan kegelisahan, tetapi dengan iman yang tidak gentar dan kepercayaan yang tidak tergoyahkan.

## Kenang-kenangan di Aula Memori, 9 Mei

**Lalu Samuel mengambil sebuah batu dan meletakkannya di antara Mizpa dan Shen, lalu menamainya Ebenezer, katanya: "Sampai di sini TUHAN menolong kita. 1 Samuel 7:12.**

Ada lebih banyak dorongan bagi kita dalam berkat-berkat kecil yang kita terima sendiri daripada membaca karya-karya biografi yang berkaitan dengan iman dan pengalaman orang-orang yang terkenal di dalam Allah. Hal-hal yang telah kita alami sendiri dari berkat-berkat Allah melalui janji-janji-Nya yang penuh anugerah dapat kita gantungkan di dalam lorong-lorong kenangan, dan baik kaya maupun miskin, terpelajar maupun buta huruf, kita dapat melihat dan mempertimbangkan bukti-bukti kasih Allah ini. Setiap tanda perhatian, kebaikan, dan belas kasihan Allah harus digantungkan sebagai kenang-kenangan yang tidak dapat binasa di dalam ruang kenangan. Allah ingin agar kasih-Nya, janji-janji-Nya, tertulis di atas loh-loh pikiran. Jagalah penyingkapan-penyingkapan Allah yang berharga agar tidak ada satu huruf pun yang terhapus atau redup.

Ketika Israel memperoleh kemenangan-kemenangan istimewa setelah meninggalkan Mesir, tugu peringatan untuk mengenang kemenangan-kemenangan tersebut. Musa dan Yosua diperintahkan oleh Tuhan untuk melakukan hal ini, untuk membangun tugu peringatan. Ketika orang Israel telah memenangkan kemenangan istimewa atas orang Filistin, Samuel mendirikan sebuah batu peringatan dan menamainya Ebenezer, dengan mengatakan, "Sampai sekarang TUHAN telah menolong kita"....

Tidak dapatkah kita, dengan mengingat masa lalu, melihat percobaan-percobaan baru dan kebingungan yang semakin meningkat-bahkan penderitaan, kesengsaraan, dan kesedihan-dan tidak menjadi cemas, tetapi melihat masa lalu dan berkata, "Sampai sekarang Tuhan menolong kita. Aku akan menyerahkan

pemeliharaan jiwaku kepada-Nya seperti kepada Pencipta yang setia. Ia akan memelihara apa yang telah kupercayakan kepada-Nya pada hari itu."

Marilah kita melihat pilar-pilar monumental, pengingat akan apa yang telah Tuhan lakukan untuk menghibur kita dan menyelamatkan kita dari tangan si pembinasakan. Marilah kita mengingat kembali semua belas kasihan Tuhan yang telah Ia tunjukkan kepada kita - air mata yang telah Ia hapus, rasa sakit yang telah Ia tenangkan, kecemasan yang telah Ia hilangkan, ketakutan yang telah Ia hilangkan, keinginan yang telah Ia

disediakan, berkat-berkat yang dilimpahkan-dengan demikian menguatkan diri kita sendiri untuk semua yang ada di hadapan kita selama sisa ziarah kita.

## Di Atas Bukit di Hadapan Tuhan, 10 Mei

**Lalu ia berkata: "Majulah dan berdirilah di atas gunung itu di hadapan TUHAN. 1 Raja-raja 19:11.**

Perintah ini datang kepada setiap orang yang melihat kepada keputusasaannya dan meratapi kelemahannya dan memberikan kepada dunia sebuah contoh ketidakpercayaan kepada Allah, menolak untuk melihat dan hidup.... Kamu menyenangkan musuh Allah dan manusia dengan tinggal di dalam gua kegelapan di mana tidak ada secercah pun cahaya kehidupan....

Saya ingin mengangkat suara saya untuk Yesus dan berkata, Setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Keluarlah dari gua itu dengan iman. Pandanglah Yesus, penolongmu. Pandanglah Anak Domba Allah yang menghapus dosa-dosa dunia. Pandanglah kepada Kurban penebusanmu yang terangkat di atas kayu salib, Dia yang tidak berdosa yang mati bagi yang berdosa ....

Persembahan diri-Nya penuh dan berlimpah. Tidak ada yang kurang. Sungguh merupakan pendamaian yang utuh dan cukup yang telah dibuat. Lalu mengapa ... menunjukkan dengan kata-kata dan teladan bahwa Kristus telah mati untuk Anda dengan sia-sia? Setelah pameran kasih yang tidak ada bandingannya, Anda berkata dengan kata-kata keraguan dan keputusasaan yang menyedihkan, "Dia tidak mengasihi saya. Dia tidak akan mengampuni saya. Dosa-dosaku terlalu berat untuk disembuhkan oleh darah Yesus. Persembahan ini tidak cukup berharga untuk membayar utang yang harus saya bayar demi penyelamatan jiwa saya."

Seandainya saja pria dan wanita dapat melihat dan menyadari bagaimana ketidakpercayaan dan sungut-sungut mereka meninggikan Iblis dan memberinya kehormatan, sementara mereka merampas kemuliaan Yesus Kristus dalam karya penyelamatan mereka, sepenuhnya dan seluruhnya, dari segala dosa! ... Marilah kita keluar dari gua kegelapan. Marilah kita mendidik akal budi kita

untuk membedakan siapa Yesus bagi kita. Marilah kita melatih pikiran kita untuk berdiri di atas gunung di hadapan Allah dalam iman, kuat di dalam Allah di bawah setiap pencobaan ....

Di atas bukit itu kita akan memiliki pandangan yang benar tentang Yesus. Setan tidak akan memiliki kuasa untuk melemparkan bayangan neraka di antara jiwa kita dan Yesus, mengaburkan pandangan kita terhadap Yesus, memalsukan Dia, dan mendorong hati kita dalam

ketidakpercayaan yang kejam akan kebaikan-Nya, belas kasihan-Nya, dan kasih-Nya yang dengannya Dia telah mengasihi kita.

## **Hukum Allah Tembok Perlindungan, 11 Mei**

**Berbahagialah orang yang tidak bercela, yang hidup menurut Taurat TUHAN. Mazmur 119:1.**

Tuhan, penguasa alam semesta yang agung, telah menempatkan segala sesuatu di bawah hukum. Bunga kecil dan pohon ek yang menjulang tinggi, butiran pasir dan samudra yang luas, sinar matahari dan pancuran air, angin dan hujan, semuanya tunduk pada hukum alam. Tetapi manusia telah ditempatkan di bawah hukum yang lebih tinggi. Manusia telah diberi akal budi untuk melihat, dan hati nurani untuk merasakan, tuntutan-tuntutan yang kuat dari hukum moral Allah yang agung, yang menyatakan apa yang Dia inginkan dari anak-anak-Nya.

Allah telah menyatakan kehendak-Nya dengan sangat jelas sehingga tidak ada yang perlu salah. Dia ingin agar semua orang memiliki pemahaman yang benar tentang hukum-Nya, merasakan kuasa dari prinsip-prinsipnya; karena kepentingan kekal mereka terlibat di sini. Barangsiapa yang memiliki pemahaman akan tuntutan-tuntutan yang luas dari hukum Allah dapat memahami sesuatu tentang kekejian dosa. Dan semakin tinggi gagasannya tentang tuntutan-tuntutan Allah, semakin besar pula rasa syukurnya atas pengampunan yang diberikan kepadanya. ....

Dengan kekuatannya sendiri, orang berdosa tidak dapat memenuhi tuntutan Allah.

Ia harus pergi meminta pertolongan kepada Dia yang telah membayar tebusan baginya....

Kristus adalah harapan kita. Mereka yang percaya kepada-Nya akan disucikan. Kasih karunia Kristus dan pemerintahan Allah berjalan bersama dalam keselarasan yang sempurna. Ketika Yesus menjadi pengganti manusia, belas kasihan dan kebenaran bertemu bersama, dan kebenaran serta kedamaian saling berciuman. Salib Kalvari menjadi saksi atas tuntutan hukum Allah yang tinggi.

Hukum Sepuluh Perintah Allah tidak boleh dilihat dari sisi larangannya, melainkan dari sisi belas kasihan. Larangan-larangannya adalah jaminan yang pasti akan kebahagiaan dalam ketaatan. Seperti yang diterima di dalam Kristus, hukum Taurat bekerja di dalam diri kita untuk menghasilkan kemurnian karakter yang akan membawa sukacita bagi kita sampai selamanya. Bagi orang yang taat, hukum Taurat adalah tembok perlindungan. Kita melihat di dalamnya kebaikan Allah, yang dengan menyatakan kepada manusia prinsip-prinsip kebenaran yang tidak dapat diubah, berusaha untuk melindungi mereka dari kejahatan-kejahatan yang diakibatkan oleh pelanggaran.

**Dan bait Allah terbuka di sorga, dan di dalam bait-Nya itu kelihatan tabut perjanjian-Nya. Wahyu 11:19.**

Penebus kita bersaksi: "Lihatlah, Aku telah membuka pintu di hadapan-Mu dan tidak ada seorang pun yang dapat menutupnya." [Wahyu 3:8](#). Melalui pintu yang terbuka ke dalam bait Allah ini, kita melihat hukum kerajaan, yang tersimpan di dalam tabut perjanjian. Melalui pintu yang terbuka ini, cahaya bersinar dari hukum yang kudus, adil, dan baik itu, yang menunjukkan kepada manusia standar kebenaran yang sejati, sehingga ia tidak akan membuat kesalahan dalam pembentukan karakter yang akan memenuhi persyaratan Allah. Dosa dikutuk oleh hukum itu; kita harus membuangnya jauh-jauh. Kesombongan dan sikap mementingkan diri sendiri tidak akan mendapat tempat dalam karakter tanpa mengesampingkan Dia yang lemah lembut dan rendah hati.

Hukum Allah adalah standar yang digunakan untuk menguji karakter; jika kita membuat standar yang sesuai dengan diri kita sendiri, dan berusaha mengikuti kriteria yang kita buat sendiri, pada akhirnya kita akan gagal untuk mendapatkan surga ....

Pikiran harus tunduk pada hukum kerajaan kemerdekaan, hukum yang ditanamkan oleh Roh Allah ke dalam hati, dan yang dijelaskan kepada akal budi. Pengusiran dosa haruslah merupakan tindakan jiwa itu sendiri, dalam memanggil untuk menggunakan kekuatannya yang paling mulia. Satu-satunya kebebasan yang dapat dinikmati oleh kehendak yang terbatas, adalah dengan menyelaraskan diri dengan kehendak Allah, mematuhi syarat-syarat yang membuat manusia mengambil bagian dalam kodrat ilahi.

Hukum Tuhan yang diberikan dari Sinai adalah salinan dari pikiran dan kehendak Tuhan yang Tak Terbatas. Hukum ini dihormati secara sakral oleh para malaikat yang kudus. Ketaatan pada persyaratannya akan menyempurnakan karakter Kristen,

dan memulihkan manusia, melalui Kristus, ke kondisinya sebelum Kejatuhan. Dosa-dosa yang dilarang dalam hukum Taurat tidak akan pernah mendapat tempat di surga.

Kasih Allah kepada manusia yang mendorong-Nya untuk mengungkapkan kehendak-Nya dalam sepuluh ajaran Dekalog.... Allah telah memberikan kepada manusia aturan hidup yang lengkap di dalam hukum-Nya. Jika ditaati, manusia akan hidup dengannya, melalui

jasa-jasa Kristus. Dilanggar, hukum Taurat memiliki kuasa untuk menghukum. Hukum Taurat mengarahkan manusia kepada Kristus, dan Kristus mengarahkan mereka kembali kepada hukum Taurat.

**Biarlah aku ditimbang dengan timbangan yang seimbang,  
supaya Allah mengetahui kejujuranku.  
Ayub 31:6.**

Ukuran yang benar adalah segalanya. Itu adalah hukum Allah. Dia menempatkan hukum-Nya ke dalam tindakan dan urusan manusia yang paling kecil, sehingga dengan mempelajari dan menjalaninya mereka dapat ditinggikan, dimuliakan, dan disucikan di dalam hati dan kasih sayang-setia di dalam hal yang paling kecil.

Tuhan menimbang motif, tujuan, karakter. Semua orang ditimbang dalam neraca di tempat kudus, dan Tuhan pasti menyadari fakta ini. Hana berkata, "TUHAN adalah Allah yang berpengetahuan, dan oleh-Nya segala perbuatan ditimbang." [1 Samuel 2:3](#). Daud berkata, "Orang yang rendah adalah kesia-siaan, dan orang yang tinggi adalah dusta; jika ditimbang, semuanya itu lebih ringan daripada kesia-siaan." Mazmur [62:9](#). Yesaya berkata: "Engkau, ya Yang Mahakudus, timbanglah jalan orang benar." [Yesaya 26:7](#)....

Allah di surga itu benar. Tidak ada motif di lubuk hati yang paling dalam, tidak ada rahasia di dalam diri kita, tidak ada rancangan yang tidak dipahami sepenuhnya oleh Allah. Namun, apakah standar keadilan itu? Hukum Allah. Hukum Allah ditempatkan dalam satu skala, hukum-Nya yang kudus dan tidak dapat diubah yang tuntutannya telah ditetapkan, dengan mengambil, dalam empat perintah pertama, kasih yang paling utama kepada Allah, dan dalam enam perintah terakhir, kasih kepada sesama. "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, ... dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." [Lukas 10:27](#). Dari standar ini, kita tidak akan mengurangi satu atom pun. Tuhan menuntut segenap hati, pikiran, jiwa, dan kekuatan, dan "kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Hal ini ditempatkan

dalam satu timbangan, sementara setiap karakter individu harus melewati ujian penimbangan dengan ditempatkan pada timbangan yang berlawanan. Dan dengan perbandingan yang adil, nasib setiap orang tidak dapat diperbaiki lagi....

Akankah ada tertulis, "Ditimbang dalam neraca dan didapati kekurangan"? Jika ditemukan kekurangan pada hari Tuhan, itu akan menjadi hal yang mengerikan, oleh karena itu kita ingin menguji dengan cermat motif dan tindakan kita sendiri dengan hukum Tuhan yang kudus, untuk bertobat dari setiap tindakan yang melanggar.

dan sebagai orang berdosa berpegang pada jasa Kristus untuk memenuhi kekurangannya. Hanya darah Kristus yang dapat melakukan hal ini.

**Bukan dengan pelayanan mata, sebagai pemuas nafsu, tetapi sebagai hamba-hamba Kristus yang melakukan kehendak Allah dengan segenap hati. Efesus 6:6.**

Hukum Yehuwa sangat luas. Yesus ... dengan jelas menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa hukum Allah yang kudus ini dapat dilanggar, baik dalam pikiran, perasaan, dan keinginan, maupun dalam perkataan dan perbuatan. Hati yang mengasihi Allah dengan sepenuh hati tidak akan cenderung untuk mempersempit ajaran-Nya menjadi tuntutan-tuntutan yang paling kecil, tetapi jiwa yang taat dan setia akan dengan senang hati memberikan ketaatan rohani yang penuh ketika hukum itu dilihat dalam kuasa rohaninya. Kemudian perintah-perintah itu akan pulang ke dalam jiwa dengan kekuatannya yang sesungguhnya. Dosa akan tampak sangat berdosa. Tidak ada lagi sikap mementingkan diri sendiri.

kebenaran, harga diri, kehormatan diri. Rasa aman dari diri sendiri hilang. Keyakinan yang mendalam akan dosa dan kebencian terhadap diri sendiri adalah akibatnya, dan jiwa yang dalam keadaan putus asa akan bahaya berpegang pada darah Anak Domba Allah sebagai satu-satunya obatnya. ....

Banyak orang menipu jiwa mereka sendiri saat ini. Mereka membatasi perintah-perintah Allah untuk mengutuk tindakan-tindakan lahiriah saja, dan tidak menganggap menghina Allah dalam pikiran dan kasih sayang sebagai dosa. Mereka menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka menaati hukum Yehuwa sementara kehidupan dan karakter mereka yang digambarkan dalam kitab-kitab di surga menunjukkan bahwa mereka sedang mencari-cari kesempatan untuk melihat sejauh mana mereka dapat melakukan kesalahan tanpa dicap sebagai pelanggar hukum Allah.

....

Setiap jiwa yang ingin menjauh dari segala kejahatan ... akan

selalu berusaha untuk berada di pihak Tuhan dalam pikiran, perkataan, dan tabiatnya, taat kepada semua tuntutan-Nya. Di tempat yang mencari kesempatan untuk menghindari hukum Allah, ia akan memberikan penafsiran yang paling besar terhadap perintah-perintah-Nya yang luas dan akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk membawa kehendak, kasih sayang, dan segenap hati untuk mencontohkan prinsip-prinsip agung dari perintah-perintah-Nya yang kudus. The pekerjaan harus dimulai dari hati. Jika hati benar dengan Tuhan, maka

seluruh kehidupan akan dimurnikan, disempurnakan, dimuliakan, disucikan. Jika mata tunggal, seluruh tubuh akan dipenuhi dengan cahaya. Agama bukanlah masalah eksternalitas. Agama adalah masalah hati.

## Memadukan Hukum Taurat dan Injil, 15 Mei [141]

**Apakah dengan demikian kita membatalkan hukum Allah melalui iman? Tidak mungkin: ya, kami menegakkan hukum Taurat. Roma 3:31.**

Kita mendengar begitu banyak orang yang ditipu oleh musuh yang terus-menerus mengklaim, "Saya telah diselamatkan"; tetapi ... mereka menunjukkan penghinaan terhadap hukum kebenaran Allah sehingga kita tahu bahwa mereka ... tidak tahu apa-apa tentang anugerah yang menyelamatkan. Hati mereka tidak selaras dengan hukum Allah, tetapi justru bermusuhan dengan hukum itu. Demikianlah pemberontak besar di surga. Akankah Tuhan membawa pria dan wanita ke surga yang tidak menghormati hukum alam semesta-Nya ...

Apa yang dapat membawa orang berdosa kepada pengenalan akan dosa-dosanya jika ia tidak mengetahui apa itu dosa? Satu-satunya definisi dosa dalam Firman Allah diberikan kepada kita dalam 1 Yohanes 3:4. "Dosa ialah pelanggaran hukum Taurat." Orang berdosa harus dibuat merasa bahwa ia adalah seorang pelanggar. Kristus yang mati di kayu salib Kalvari menarik perhatiannya. Mengapa Kristus mati? Karena itu adalah satu-satunya cara bagi manusia untuk diselamatkan. Dia menanggung segala dosa kita supaya Ia melimpahkan kebenarannya kepada semua orang yang percaya kepada-Nya.... Kebaikan dan kasih Allah menuntun orang berdosa kepada pertobatan kepada Allah dan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus. Orang berdosa yang disadarkan... ditunjukkan kepada hukum yang telah dilanggarnya. Hukum Taurat memanggilnya untuk bertobat, namun tidak ada kualitas yang menyelamatkan di dalam hukum Taurat untuk mengampuni pelanggaran hukum, dan kasusnya tampaknya tidak ada harapan. Tetapi hukum Taurat menariknya kepada Kristus. Betapapun dalamnya dosa-dosa pelanggarannya, darah Yesus Kristus dapat menyucikannya dari segala dosa ....

Hukum Taurat dan Injil berjalan beriringan. Yang satu adalah penyempurna dari yang lain. Hukum Taurat tanpa iman kepada Injil Kristus tidak dapat menyelamatkan para pelanggar hukum. Injil tanpa hukum Taurat tidak efisien dan tidak berdaya. Hukum Taurat dan Injil adalah satu kesatuan yang sempurna. Tuhan Yesus meletakkan dasar bangunan, dan Ia meletakkan "batu nisan di atasnya dengan teriakan dan tangisan: "Kasih karunia, kasih karunia!" [Zakharia 4:7](#). Dialah yang memulai dan menggenapkan iman kita, yaitu

Alfa dan Omega, yang awal dan yang akhir, yang pertama dan yang terakhir. Perpaduan keduanya - Injil Kristus dan hukum Allah - menghasilkan kasih dan iman yang tidak terbatas.

**Dan setiap orang yang menaruh pengharapan itu di dalam Dia, menyucikan dirinya sama seperti Dia yang suci. 1 Yohanes 3:3.**

Apakah ayat ini berarti bahwa manusia dapat menghapus satu noda dosa dari jiwanya? Tidak. Lalu apa artinya menyucikan diri? Itu berarti memandang standar moral Tuhan yang agung tentang kebenaran, yaitu hukum Allah yang kudus, dan melihat bahwa ia adalah orang berdosa dalam terang hukum itu. "Setiap orang yang berbuat dosa, ia melanggar hukum Taurat, karena dosa ialah pelanggaran hukum Taurat. Dan kamu tahu, bahwa Ia telah dinyatakan untuk menghapus dosa-dosa kita, dan di dalam Dia tidak ada dosa." 1 Yohanes 3:4, 5. Melalui iman kepada Yesus Kristus, ... agen manusia disucikan dan dibersihkan .... "Setiap orang yang tetap berada di dalam Dia, tidak berbuat dosa lagi." Ayat 6. Allah berkuasa untuk memelihara jiwa yang ada di dalam Kristus.... Pengakuan kesalahan belaka tidak ada gunanya. Barangsiapa tinggal di dalam Kristus, dialah orang Kristen....

Di setiap zaman, di setiap bangsa, kaum muda kita harus bekerja sama dengan Tuhan. Satu-satunya cara agar seseorang dapat menjadi murni adalah dengan menjadi sehati dengan Tuhan. Bagaimana kita dapat mengenal Tuhan? Dengan mempelajari Firman-Nya ....

Kecuali jika pikiran Allah menjadi pikiran manusia, maka segala upaya untuk menyucikan diri akan sia-sia, karena tidak mungkin mengangkat derajat manusia kecuali melalui pengenalan akan Allah. Kulit luarnya mungkin saja terlihat indah, dan manusia bisa saja menjadi seperti orang-orang Farisi yang Yesus gambarkan sebagai "kuburan yang memutih", penuh dengan kerusakan dan tulang belulang. Tetapi semua kecacatan jiwa terbuka bagi Dia yang menghakimi dengan benar, dan kecuali kebenaran ditanamkan di dalam hati, maka kebenaran itu tidak dapat mengendalikan

kehidupan. Membersihkan bagian luar cawan tidak akan pernah membuat cawan itu menjadi murni di dalamnya. Penerimaan kebenaran secara nominal adalah baik sejauh itu terjadi, dan kemampuan untuk memberikan alasan bagi iman kita adalah pencapaian yang baik, tetapi jika kebenaran tidak masuk lebih dalam dari ini, jiwa tidak akan pernah diselamatkan. Hati harus disucikan dari segala kekotoran moral. "Aku tahu juga, ya Allahku, bahwa Engkau menguji hati dan berkenan kepada kejujuran." 1 [Tawarikh 29:17](#). "Selidikilah aku, ya Allah, dan kenallah

hati; ujilah aku, dan kenallah segala pikiranku, dan lihatlah, apakah ada jalan yang jahat di dalam diriku, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal." Mazmur [139:23, 24](#).

## Hati Nurani yang Tercerahkan, 17 Mei

[143]

**Dan di sinilah aku melatih diriku, supaya aku selalu mempunyai hati nurani yang tidak bersalah terhadap Allah dan manusia. Kisah Para Rasul 24:16.**

Dalam Firman Tuhan kita membaca bahwa ada ilmu pengetahuan yang baik dan yang buruk .... Bawalah hati nurani Anda kepada Firman Allah, dan lihatlah apakah kehidupan dan karakter Anda sesuai dengan standar kebenaran yang telah Allah nyatakan di sana. Kemudian Anda dapat menentukan apakah Anda memiliki iman yang cerdas atau tidak, dan hati nurani seperti apa yang Anda miliki. Hati nurani manusia tidak dapat dipercaya kecuali jika berada di bawah pengaruh kasih karunia ilahi. Setan mengambil keuntungan dari hati nurani yang tidak tercerahkan, dan dengan demikian menuntun manusia ke dalam berbagai macam khayalan.

Tidaklah cukup bagi seseorang untuk merasa dirinya aman dengan mengikuti perintah hati nuraninya .... Pertanyaan yang harus dijawab adalah, apakah hati nurani selaras dengan Firman Allah? Jika tidak, maka hati nurani tidak dapat diikuti dengan aman, karena hati nurani akan menipu. Hati nurani harus diterangi oleh Allah. Waktu harus diberikan untuk mempelajari Kitab Suci dan berdoa. Dengan demikian pikiran akan diteguhkan, dikuatkan, dan dimantapkan. Adalah hak istimewa setiap orang untuk hidup sedemikian rupa sehingga Allah akan berkenan dan memberkatinya. Anda dapat setiap saat bersekutu dengan Surga; bukanlah kehendak Bapa surgawi Anda bahwa Anda harus berada di bawah penghukuman dan kegelapan. Tidaklah berkenan kepada Allah jika Anda merendahkan diri Anda sendiri. Anda harus memupuk harga diri dengan hidup sedemikian rupa sehingga Anda akan disetujui oleh hati nurani Anda sendiri, dan di hadapan manusia dan malaikat, adalah hak istimewa Anda untuk datang kepada Yesus dan disucikan,

dan berdiri di hadapan hukum tanpa rasa malu dan penyesalan. "Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh." [Roma 8:1](#). Meskipun kita tidak boleh menganggap diri kita lebih tinggi dari yang seharusnya, Firman Tuhan tidak mengutuk sikap menghargai diri sendiri. Sebagai putra dan putri Allah, kita harus memiliki martabat karakter yang sadar, di mana kesombongan dan sikap mementingkan diri sendiri tidak ada di dalamnya.

Hati nurani yang tidak bersalah terhadap Tuhan dan manusia adalah perolehan yang luar biasa.

## Cabang Penghasil Buah, 18 Mei

[144]

**Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya. Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dibuang-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah. Yohanes 15:1, 2.**

Juruselamat ... menunjukkan tanda pemuridan: "Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jikalau kamu berbuah banyak, jadilah kamu murid-murid-Ku." Dengan iman kita harus berpegang pada Allah yang hidup, dan mempertahankan pengalaman yang akan menghembuskan kasih, kelembutan, kebaikan, belas kasihan, dan kasih sayang. Sifat-sifat karakter ini adalah buah yang Tuhan Yesus inginkan untuk kita hasilkan, dan untuk dipersembahkan kepada dunia sebagai kesaksian bahwa kita memiliki Juruselamat yang dapat mengangkat dan yang dapat memuaskan kita.

tidak perlu berada di pihak yang kalah, karena dalam segala hal Dia adalah kecukupan kita. Yang kita butuhkan adalah kehadiran Yesus

Kristus. Kita ingin kebenaran-Nya bersinar di dalam hati kita, meliputi seluruh tindakan hidup kita. Hal ini akan menentukan apakah kita adalah ranting-ranting dari pokok anggur yang benar atau tidak. Jika kita adalah ranting-ranting yang menghasilkan buah, kita dapat berharap bahwa Sang Suami yang Agung akan memangkas kita, sehingga kita dapat menghasilkan lebih banyak buah. Semua yang tidak berguna, semua yang akan menghalangi pertumbuhan kita dalam kehidupan Kristen, harus harus dihapus.

Ketika pembersihan itu datang, kita sering merasa bahwa Tuhan menentang kita. Alih-alih demikian, kita harus melihat diri kita sendiri dan melihat apakah tidak ada sesuatu yang belum kita selesaikan atau sesuatu yang harus kita singkirkan dari hidup kita sebelum kita dapat berdiri dalam relasi yang benar dengan Tuhan ....

Kita harus menjadi ranting-ranting yang hidup dari Pokok

Anggur yang benar, setiap hari berpegang pada Penebus kita sehingga kita dapat menghasilkan buah-buah karakter Kristen .... Ketika kita mau mempraktikkan penyangkalan diri dan pengorbanan diri, seperti yang dilakukan Kristus dalam hidup-Nya, kita akan menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah.

Adalah kesukaan Juruselamat untuk melihat para pengikut-Nya menjadi rekan sekerja Allah, menerima dengan berlimpah segala sarana untuk menghasilkan buah, dan memberi dengan berlimpah, sebagai pekerja-pekerja di bawah-Nya. Kristus memuliakan Bapa-Nya dengan

buah yang dihasilkan-Nya, dan kehidupan para pengikut-Nya yang sejati akan menghasilkan hasil yang sama. Dengan menerima dan memberikan, para pekerja-Nya akan menghasilkan banyak buah.

## Tinggal di dalam Kristus, 19 Mei

[145]

**Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jikalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak dapat berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. Yohanes 15:4.**

Sebagaimana ranting yang terputus, tidak berdaun, dan tampaknya tidak bernyawa, dicangkokkan ke dalam pokok yang hidup, dan, serat demi serat, dan urat demi urat, meminum kehidupan dan kekuatan pokok anggur hingga bertunas, berbunga, dan berbuah, demikian pula kiranya orang berdosa, melalui pertobatan dan iman, menghubungkan dirinya dengan Kristus, menjadi pengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan menghasilkan dalam perkataan dan perbuatan, buah-buah dari kehidupan yang kudus.

Yesus "mempunyai hidup di dalam diri-Nya sendiri," dan hidup ini Dia tawarkan untuk diberikan secara cuma-cuma, kepada jiwa-jiwa yang telah mati dalam pelanggaran dan dosa. Ya, Ia berbagi dengan mereka kemurnian, kehormatan, dan kemuliaan-Nya .... Ranting yang tidak bergetah, yang disematkan pada pokok anggur yang hidup, menjadi bagian dari pokok anggur itu. Ranting itu hidup ketika bersatu dengan pokok anggur. Demikianlah orang Kristen hidup berdasarkan kesatuannya dengan Kristus. Yang berdosa dan manusiawi dihubungkan dengan yang kudus dan ilahi. Jiwa yang percaya tinggal di dalam Kristus, dan menjadi satu dengan Dia. Ketika orang-orang dipersatukan secara erat dalam hubungan-hubungan kehidupan ini, selera mereka menjadi serupa, mereka akan menyukai hal-hal yang sama. Jadi, mereka yang tinggal di dalam Kristus akan mengasihi hal-hal yang Dia kasihi. Mereka akan dengan kudus menghargai dan menaati perintah-perintah-Nya ....

Cabang pohon anggur, yang diberi nutrisi dari batang induknya,

menjadi tepung dan berbuah. Rantingnya yang kaya dan harum membuktikan kesatuannya dengan pokok anggur yang hidup. Demikianlah orang Kristen, yang tinggal di dalam Yesus, akan menghasilkan buah. Dalam karakter dan kehidupan akan dinyatakan, seperti rumpun anggur yang penuh dengan ranting-ranting, anugerah-anugerah Roh yang berharga, yaitu: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, kesederhanaan.... Bertekadlah untuk menjadi anggota-anggota yang menghasilkan buah dari pokok anggur yang hidup. Batang atas hanya dapat berkembang jika menerima kehidupan dan kekuatan dari induknya. Maka, tingkatkanlah setiap kesempatan untuk menghubungkan diri Anda lebih dekat dengan Kristus. Dengan mempercayai Dia, mengasihi Dia, meneladani Dia, dan bergantung sepenuhnya kepada-Nya, Anda harus

menjadi satu dengan Dia; dan melalui Anda, kehidupan dan karakter-Nya akan dinyatakan kepada dunia.

**Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya:  
Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia  
berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat  
apa-apa. Yohanes 15:5.**

Kita terbatas, tetapi pengaturan yang luar biasa telah dibuat agar kita dapat memiliki hubungan yang erat dengan Yang Tak Terbatas. Makhluk-makhluk yang terbatas di yang terbaik yang dapat mereka lakukan hanyalah sedikit, tetapi Kristus yang bekerja melalui manusia dapat mencapai hasil yang luar biasa.

Sungguh menyakitkan bagi saya bahwa saya tidak dapat berbuat banyak. Keterbatasan kemampuan manusia membuat saya merasakan betul perkataan Kristus, "Di luar *Aku* kamu tidak dapat berbuat *apa-apa*." Banyak orang dikaruniai talenta yang luar biasa tetapi tidak menggunakannya, karena mereka tidak memiliki hubungan yang hidup dengan Allah. Pengetahuan saya sendiri yang sedikit dan lemah energi yang mendorong saya kepada Yesus, dan bahasa hati saya adalah, "Oh Tuhan, saya tidak dapat melakukan apa-apa. Aku menggantungkan jiwaku yang tak berdaya kepada-Mu, Yesus Kristus Juruselamatku. Taruhlah kasih karunia-Mu ke dalam hatiku. Tariklah pikiranku dari kelemahanku kepada kekuatan-Mu yang mahakuasa, dari ketidaktahuanku kepada hikmat-Mu yang kekal, dari kelemahanku kepada kekuatan-Mu yang abadi. Berikanlah saya pandangan yang benar tentang rencana penebusan yang agung. Biarlah aku melihat dan memahami siapa Kristus bagiku, dan bahwa hati, jiwa, pikiran, dan kekuatanku telah dibeli dengan sebuah harga. Kristus telah memberikan kepada saya agar saya dapat memberikan kepada orang lain. Angkatlah jiwaku, kuatkan dan terangilah pikiranku agar aku dapat memahami dengan lebih jelas karakter Allah

seperti yang telah dinyatakan di dalam Yesus Kristus, sehingga aku dapat mengetahui bahwa adalah hak istimewa untuk mengambil bagian dalam kodrat ilahi."

Kuasa Allah yang besar dan kekal memenuhi pikiran saya dengan kekaguman, dan kadang-kadang bahkan teror. Semoga saya benar-benar memandang Yesus, penuh dengan kebaikan dan belas kasihan dan kasih, dan pandanglah Tuhan Allah, dan panggillah Dia dengan nama Bapa yang penuh kasih.

Pergumulan jiwa saya yang mendalam terhadap godaan, kerinduan yang sungguh-sungguh dari pikiran dan hati saya untuk mengenal Allah dan Yesus Kristus sebagai Juruselamat pribadi saya, dan untuk memiliki jaminan, damai sejahtera, dan ketenangan di dalam

kasih mereka, menuntun saya untuk menginginkan setiap hari berada di tempat di mana sinar Matahari Kebenaran dapat menyinari saya.

**Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan hal itu akan terjadi kepadamu. [Yohanes 15:7](#).**

Sungguh berharga hak-hak istimewa yang diberikan kepada orang yang tinggal di dalam Kristus.... Pikiran Kristus berdiam di dalam diri para pengikut-Nya yang setia; keinginan-keinginan mereka sesuai dengan kehendak-Nya; permohonan-permohonan mereka didorong oleh Roh-Nya. Mereka memperoleh jawaban atas doa-doa mereka; karena mereka meminta berkat-berkat yang Dia berkenan berikan.

Tetapi ada ribuan doa yang dipanjatkan setiap hari yang tidak dijawab oleh Tuhan. Ada doa-doa yang tidak beriman. "Barangsiapa datang kepada Allah, haruslah percaya, bahwa Ia ada, dan bahwa Ia memberi upah kepada mereka yang dengan tekun mencari Dia." [Ibrani 11:6](#). Ada doa-doa yang mementingkan diri sendiri, yang keluar dari hati yang mengagungkan berhala .... Ada doa-doa yang penuh keluhan dan kegelisahan, yang bersungut-sungut karena beban dan kekuatiran hidup, dan bukannya dengan rendah hati mencari anugerah untuk meringankannya. Mereka yang memanjatkan doa-doa seperti itu tidak tinggal di dalam Kristus. Mereka tidak menundukkan kehendak mereka kepada kehendak Allah. Mereka tidak mematuhi syarat dari janji itu, dan janji itu tidak digenapi bagi mereka.

Mereka yang tinggal di dalam Yesus memiliki jaminan bahwa Allah akan mendengarkan mereka, karena mereka suka melakukan kehendak-Nya. Mereka tidak berdoa secara formal dan bertele-tele, tetapi datang kepada Allah dengan sungguh-sungguh, dengan keyakinan yang rendah hati seperti seorang anak kepada seorang ayah yang penuh kasih sayang, dan mencurahkan kisah kesedihan, ketakutan, dan dosa-dosa mereka,

dan di dalam nama Yesus menyampaikan apa yang mereka inginkan; mereka meninggalkan hadirat-Nya dengan sukacita karena adanya jaminan kasih yang mengampuni dan kasih karunia yang memelihara.

Dengan perasaan bahwa Yesus ada di sisi Anda, Anda akan memiliki keceriaan, pengharapan, keberanian, dan sukacita .... Jangan pernah, jangan pernah berpisah dari Yesus. Dia tidak pernah berpisah dari kita. Melalui salib Kalvari, Dia telah memberikan bukti akan kasih-Nya yang mendalam kepada kita. Dia tidak meninggalkan kita untuk bertempur dalam pertempuran dengan kekuatan kita yang terbatas. Dia berkata, "Aku tidak akan membiarkan engkau dan Aku tidak akan meninggalkan engkau." [Ibrani 13:5](#) Yesus tidak meninggalkan kita, bahkan ketika

kita mendukung Dia; Dia tetap berpegang teguh pada kita. Biarlah hati Anda digerakkan oleh kasih Yesus untuk melakukan aktivitas yang bersemangat bagi kemuliaan-Nya.

## Orang Paling Bahagia di Bumi, 22 Mei

[148]

**Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh. Yohanes 15:11.**

Kita, sebagai orang Kristen, tidak diharuskan untuk terus menerus bersedih, mengeluh seolah-olah kita tidak memiliki Juruselamat dan pengharapan. Hal ini tidak akan memuliakan Allah. Dia menginginkan kita untuk tetap ceria. Dia ingin kita dipenuhi dengan pujian bagi nama-Nya. Dia ingin kita membawa terang di wajah kita, dan sukacita di dalam hati kita. Kita memiliki pengharapan yang jauh melebihi segala kesenangan yang dapat diberikan oleh dunia, dan fakta ini harus kita nyatakan.

Mengapa sukacita kita tidak boleh penuh dan tidak kekurangan apa pun? Kita memiliki jaminan bahwa Yesus adalah Juruselamat kita, dan bahwa kita dapat menimba dengan bebas dari-Nya. Kita dapat mengambil bagian dengan bebas dari kekayaan penyediaan yang telah Dia sediakan bagi kita dalam Firman-Nya. Kita dapat menerima firman-Nya, percaya kepada-Nya, dan mengetahui bahwa Dia akan memberi kita kasih karunia dan kuasa untuk melakukan apa yang Dia perintahkan kepada kita. Kita dapat terus mencari sukacita dari hadirat-Nya.

Kita tidak perlu selalu berlutut dalam doa, tetapi kita dapat terus-menerus memohon kasih karunia-Nya, bahkan ketika kita sedang berjalan di jalanan, atau ketika kita sedang melakukan tugas-tugas kita sehari-hari. Kita dapat terus-menerus menjaga pikiran kita untuk terus naik kepada Kristus, dan Dia akan dengan bebas memberikan kasih karunia-Nya kepada kita ....

Sukacita Kristus adalah keceriaan yang murni dan murni. Ini bukanlah kegembiraan murahan, yang mengarah pada kesia-siaan kata-kata atau perilaku yang ringan. Tidak, kita harus memiliki sukacita-Nya, dan sukacita-Nya yang terbesar adalah melihat manusia menaati kebenaran .... Memohonlah kepada Allah,

dengan mengatakan, "Aku berserah sepenuhnya. Saya menyerahkan diri saya kepada-Mu." Maka bersukacitalah. Firman ada di dalam diri Anda, memurnikan dan membersihkan karakter Anda. Allah tidak ingin anak-anak-Nya hidup dengan kegelisahan dan kesedihan yang tercermin di wajah mereka. Dia ingin agar ekspresi wajah-Nya yang indah dinyatakan di dalam diri kita semua yang mengambil bagian dalam kodrat ilahi; karena kita memiliki kuasa untuk melepaskan diri dari kecemaran dunia. ....

Kita tidak demikian, karena Kristus telah mati dan meninggalkan sekelompok anak yatim .... Adalah mungkin bagi kita untuk memperoleh kemenangan demi kemenangan, dan menjadi orang yang paling berbahagia di muka bumi.

## Persahabatan dengan Yesus, 23 Mei

[149]

**Kamu adalah sahabat-Ku, jikalau kamu melakukan segala sesuatu yang Kuperintahkan kepadamu. Yohanes 15:14.**

Karakter dan jalan hidup orang Kristen sangat berbeda dengan orang dunia. Orang Kristen tidak dapat menemukan kesenangan dalam hiburan dan dalam berbagai macam pemandangan kegembiraan dunia. Atraksi-atraksi yang lebih tinggi dan lebih suci akan melibatkan kasih sayang. Orang-orang Kristen akan menunjukkan bahwa mereka adalah sahabat-sahabat Allah dengan ketaatan mereka. "Kamu adalah sahabat-sahabat-Ku," kata Kristus, "jikalau kamu melakukan segala sesuatu yang Kuperintahkan kepadamu. Jikalau kamu Sekiranya kamu dari dunia, tentulah dunia mengasihi kamu, tetapi karena kamu bukan dari dunia, melainkan Aku telah memilih kamu dari dunia, sebab itu dunia membenci kamu."

Kristus adalah gunung batu dan bentengmu. Kepada nama-Nya orang-orang benar berlari dan aman. Kebenaran dan keagungan dari

Tuntutan-Nya tidak dipahami oleh dunia, yang memandang agama Kristus sebagai kuk perhambaan, penyerahan kebebasan mereka. Setiap tuntutan Allah adalah perintah untuk menjadi bijaksana, kaya, dan mulia dengan menyatukan kekuatan kita yang lemah dengan kekuatan Sang Infi- nit. Ketika mengikuti jejak Kristus, kita tidak perlu merasa malu, karena hati nurani kita tidak akan pernah mencela kita. Pelayanan-Nya selalu masuk akal. Pekerjaan-Nya selalu terhormat dan mulia. Teman-teman kita yang ingin agar kita memilih kesenangan dunia dan menyesuaikan diri dengan adat istiadat dunia, yang memandang kita sebagai orang yang keras kepala, tidak dapat memiliki klaim atas diri kita yang dapat dibandingkan dengan klaim Kristus. ....

Nilai manusia sebagaimana Allah menilainya adalah melalui

persatuannya dengan Kristus; karena Allah adalah satu-satunya Pribadi yang mampu mengangkat manusia dalam skala nilai moral melalui kebenaran Kristus. Kehormatan duniawi dan kebesaran duniawi hanyalah nilai yang diberikan oleh Pencipta manusia kepada mereka. Hikmat mereka adalah kebodohan, kekuatan mereka adalah kelemahan.

Marilah kita menghargai apa yang Tuhan hargai. Ketinggian karakter yang sejati hanya dapat ditemukan melalui Kristus. Juruselamat kita mengimputasikan kebenaran-Nya

kepada orang yang menyerahkan kasih sayang terbaik dan tersuci kepada-Nya. Nilai kita sebanding dengan persekutuan kita dengan Tuhan.

## Hadiah Penobatan Yesus, 24 Mei

[150]

**Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Adalah lebih baik bagi kamu, jika Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu. [Yohanes 16:7](#).**

Kristus menyatakan bahwa setelah kenaikan-Nya, Ia akan mengutus kepada gereja-Nya, sebagai hadiah mahkota-Nya, Penghibur, yang akan menggantikan-Nya. Penghibur ini adalah Roh Kudus - jiwa dari kehidupan-Nya, kemampuan gereja-Nya, terang dan kehidupan dunia ....

Di dalam karunia Roh, Yesus memberikan kepada manusia kebaikan tertinggi yang dapat diberikan oleh surga .... Roh Kuduslah yang membuat apa yang telah dikerjakan oleh Penebus dunia menjadi nyata. Melalui Roh itulah hati disucikan. Melalui Roh, orang percaya menjadi bagian dari kodrat ilahi. Kristus telah memberikan Roh-Nya sebagai kuasa ilahi untuk mengalahkan semua kecenderungan turun-temurun dan yang telah dibudidayakan kepada kejahatan, dan untuk menanamkan karakter-Nya sendiri ke dalam gereja. Ini adalah hak istimewa bagi setiap putra dan putri Allah untuk berdiam di dalam Roh.

Biarlah setiap anggota gereja berlutut di hadapan Tuhan, dan berdoa dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan karunia Roh Kudus. Berserulah, "Tuhan, tambahkanlah imanku. Buatlah aku mengerti firman-Mu, karena masuknya firman-Mu memberi terang. Segarkanlah aku dengan kehadiran-Mu. Penuhi hatiku dengan Roh-Mu"....

Ketika seseorang dipenuhi oleh Roh, semakin berat ia diuji dan dicobai, semakin jelas ia membuktikan bahwa ia adalah wakil Kristus. Damai sejahtera yang berdiam di dalam jiwa terlihat di wajah. Kata-kata dan tindakannya mengungkapkan kasih Juruselamat .... Diri sendiri ditinggalkan. Nama Yesus tertulis

dalam segala sesuatu yang dikatakan dan dilakukan. Kita dapat berbicara tentang berkat-berkat Roh Kudus, tetapi jika kita tidak mempersiapkan diri kita untuk menerimanya, apa gunanya perbuatan kita? Apakah kita berjuang dengan segenap kekuatan kita untuk mencapai tingkat pertumbuhan pria dan wanita di dalam Kristus? Apakah kita mencari kepenuhan-Nya, terus berusaha untuk mencapai tanda yang telah ditetapkan di hadapan kita - kesempurnaan karakter-Nya? Ketika umat Tuhan mencapai tanda ini, mereka akan dimeteraikan dalam

dahi. Dipenuhi dengan Roh, mereka akan disempurnakan di dalam Kristus, dan malaikat pencatat akan menyatakan, "Sudah selesai."

## Roh Diberikan dengan Syarat, 25 Mei

[151]

**Jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga, yang akan mengaruniakan Roh Kudus kepada mereka yang memintanya? Lukas 11:13.**

Kristus telah menjanjikan karunia Roh kepada gereja-Nya, dan janji tersebut adalah milik kita seperti halnya milik murid-murid yang pertama. Tetapi seperti setiap janji yang lain, janji itu diberikan dengan syarat. Ada banyak orang yang percaya, dan mengaku mengklaim janji Tuhan; mereka berbicara tentang Kristus dan tentang Roh Kudus, tetapi tidak menerima manfaatnya. Mereka tidak menyerahkan jiwa mereka untuk dibimbing dan dikendalikan oleh agen-agen ilahi. Kita tidak dapat menggunakan Roh Kudus. Roh Kuduslah yang menggunakan kita. Melalui Roh Kudus, Allah bekerja di dalam diri umat-Nya "menurut kehendak dan kemauan-Nya, sesuai dengan kerelaan hati-Nya." Filipi 2:13. Tetapi banyak orang tidak mau tunduk pada hal ini. Mereka ingin mengatur diri mereka sendiri. Inilah sebabnya mengapa mereka tidak menerima karunia surgawi. Hanya kepada mereka yang menanti-nantikan Allah dengan rendah hati, yang menantikan tuntunan dan kasih karunia-Nya, Roh Kudus diberikan ....

Tidak ada batasan bagi orang yang mengesampingkan diri sendiri, memberikan ruang bagi pekerjaan Roh Kudus di dalam hatinya, dan menjalani hidup yang sepenuhnya dikhususkan bagi Tuhan. Jika umat-Nya mau menyingkirkan penghalang, Ia akan mencurahkan air keselamatan dalam aliran yang berlimpah melalui saluran-saluran manusia....

Roh memberikan kekuatan yang menopang perjuangan, pergumulan jiwa dalam setiap keadaan darurat, di tengah-tengah ketidakramahan kerabat, kebencian dunia, dan kesadaran akan ketidaksempurnaan dan kesalahan mereka sendiri. Sebuah persatuan antara usaha ilahi dan manusia, sebuah hubungan yang

erat, pertama, terakhir, dan selamanya, dengan Tuhan, sumber dari segala kekuatan - ini mutlak diperlukan.

Kepada Yesus, yang telah mengosongkan diri-Nya demi keselamatan umat manusia yang terhilang, Roh Kudus diberikan tanpa batas. Demikian juga Roh Kudus akan diberikan kepada setiap pengikut Kristus ketika seluruh hati diserahkan untuk didiami-Nya. Tuhan kita sendiri telah memberikan perintah, "Hendaklah kamu penuh dengan Roh," dan perintah ini juga merupakan janji penggenapannya.

Adalah kehendak Bapa, bahwa di dalam Kristus berdiam "seluruh kepenuhan", dan "di dalam Dia kamu telah menjadi penuh" ([Kolose 2:9, 10](#), RV).

**Dan apabila Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, akan kebenaran dan akan penghakiman. [Yohanes 16:8](#).**

Apabila Penghibur itu datang dan menegur kamu tentang dosa, tentang kebenaran dan penghakiman, maka berhati-hatilah supaya kamu jangan melawan Roh Allah. .... Bersedialah untuk membedakan apa yang akan dinyatakannya kepadamu. Tundukkanlah kehendakmu sendiri, kebiasaan-kebiasaanmu yang telah lama kamu puja, supaya kamu dapat menerima prinsip-prinsip kebenaran.

Dengan pengorbanan dan penderitaan yang tak terhingga, Kristus telah menyediakan bagi kita segala sesuatu yang penting untuk keberhasilan dalam peperangan Kristen. Roh Kudus memberikan kuasa yang memampukan manusia untuk menang. Melalui perantaraan Roh Kudus, pemerintahan Iblis dapat ditaklukkan. Roh Kuduslah yang menginsafkan manusia akan dosa, dan dengan persetujuan manusia, mengusir dosa dari dalam hati. Pikiran kemudian dibawa ke bawah hukum yang baru-hukum kerajaan kemerdekaan.

Tuhan Yesus bertindak melalui Roh Kudus, karena Roh Kudus adalah wakil-Nya. Melalui Roh Kudus, Ia menanamkan kehidupan rohani ke dalam jiwa, mempercepat energi-Nya untuk kebaikan, membersihkan dari kecemaran moral, dan memberikan kesesuaian bagi kerajaan-Nya. Yesus memiliki berkat-berkat yang besar untuk dicurahkan, karunia-karunia yang kaya untuk dibagikan kepada manusia. Dia adalah Penasihat yang luar biasa, hikmat dan kekuatan yang tak terbatas; dan jika kita mau mengakui kuasa Roh-Nya, dan tunduk untuk dibentuk oleh-Nya, kita akan berdiri sempurna di dalam Dia. Sungguh suatu pemikiran yang luar biasa! Di dalam Kristus "berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan. Dan kamu telah menjadi sempurna di dalam Dia." [Kolose 2:9, 10](#).

Hati manusia tidak akan pernah mengenal kebahagiaan sampai ia diserahkan untuk dibentuk oleh Roh Allah. Roh Kudus membentuk jiwa yang telah diperbaharui menjadi serupa dengan teladan, Yesus Kristus. Melalui pengaruhnya, permusuhan terhadap Allah diubah menjadi iman dan kasih, dan kesombongan menjadi kerendahan hati. Jiwa merasakan keindahan kebenaran, dan Kristus dihormati dalam keunggulan dan kesempurnaan karakter. Ketika perubahan-perubahan ini terjadi, para malaikat

bersorak-sorai dalam nyanyian yang meriah, dan Allah serta Kristus bersukacita atas jiwa-jiwa yang dibentuk menurut keserupaan ilahi.

## Menyerah pada Kendali Roh Kudus, 27 Mei

[153]

**Sebab jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati, tetapi jika kamu oleh Roh mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup. Sebab barangsiapa dipimpin oleh Roh, ia adalah anak-anak Allah.**

**Roma 8:13, 14.**

Kehendak manusia bersifat agresif, dan terus-menerus berusaha untuk menundukkan segala sesuatu sesuai dengan tujuannya. Jika itu dilakukan di pihak Allah dan benar, buah-buah Roh akan muncul dalam kehidupan, dan Allah telah menetapkan kemuliaan, kehormatan, dan damai sejahtera bagi setiap orang yang berbuat baik.

Ketika Iblis diizinkan untuk membentuk kehendak, ia menggunakannya untuk mencapai tujuannya. Dia membangkitkan kecenderungan jahat, membangkitkan yang tidak kudus nafsu dan ambisi. Dia berkata, "Semua kekuasaan ini, kehormatan ini, kekayaan ini, dan kesenangan yang penuh dosa, akan Kuberikan kepadamu"; tetapi syaratnya adalah integritas harus dikorbankan, hati nurani harus ditumpulkan. Dengan demikian dia merendahkan kemampuan manusia, dan membawa mereka ke dalam tawanan dosa.

Tetapi Allah selalu berusaha untuk menanamkan dalam hati kita melalui Roh Kudus-Nya, agar kita diyakinkan akan dosa, kebenaran, dan penghakiman yang akan datang. Kita dapat menempatkan kehendak kita di sisi kehendak Allah, dan dalam kekuatan dan kasih karunia-Nya melawan godaan musuh. Ketika kita menyerah pada pengaruh Roh Allah, hati nurani kita menjadi lembut dan peka, dan dosa yang telah kita lewati dengan sedikit pemikiran, menjadi sangat berdosa.

Allah memanggil manusia untuk melawan kuasa-kuasa jahat. Ia berkata: "Karena itu janganlah kamu menjadi hamba dosa di dalam tubuhmu yang fana ini, sehingga kamu menuruti hawa nafsumu.

Janganlah kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat ketidakbenaran kepada dosa, tetapi serahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang-orang yang hidup dari antara orang mati dan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat kebenaran bagi Allah." [Roma 6:13, 14](#)....

Dalam konflik antara kebenaran dan ketidakbenaran ini, kita dapat berhasil hanya dengan pertolongan ilahi. Kehendak kita yang terbatas harus ditundukkan kepada kehendak Yang Tak Terbatas; kehendak manusiawi harus dipadukan dengan kehendak ilahi. Hal ini akan membawa Roh Kudus untuk menolong kita;

dan setiap penaklukan akan mengarah pada pemulihan kepemilikan yang telah dibeli oleh Allah, pada pemulihan gambar-Nya di dalam jiwa.

## Pengungkapan Kasih Karunia Kristus, 28 Mei

[154]

**Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran, sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang. Yohanes 16:13.**

Tentang Penghibur ada tertulis, "Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran. "

Melalui Roh Kudus, Kristus akan membukakan dengan lebih jelas kepada mereka yang percaya kepada-Nya, apa yang telah diilhamkan-Nya kepada orang-orang kudus untuk dituliskan mengenai kebenaran.

Kristus berkata tentang Roh Kudus, "Ia akan memuliakan Aku." [Yohanes 16:14](#). Sebagaimana Kristus memuliakan Bapa dengan menunjukkan kasih-Nya, demikian pula Roh Kudus akan memuliakan Kristus dengan menyatakan kepada dunia kekayaan kasih karunia-Nya. Gambar Allah harus direproduksi di dalam diri manusia. Kehormatan Allah, kehormatan Kristus, terlibat dalam kesempurnaan karakter umat-Nya ....

Roh Kudus bekerja di dalam diri kita dengan mengingatkan kita, dengan jelas dan sering, akan kebenaran-kebenaran yang berharga dari rencana penebusan. Kita seharusnya melupakan kebenaran-kebenaran ini, dan bagi kita janji-janji Allah yang kaya akan kehilangan keampuhannya, jika bukan karena Roh Kudus, yang mengambil hal-hal yang berasal dari Allah, dan menunjukkannya kepada kita. Roh menerangi kegelapan kita, memberitahukan ketidaktahuan kita.

rance, dan membantu kita dalam berbagai kebutuhan kita. Tetapi pikiran harus terus menerus mencari Allah. Jika keduniawian dibiarkan masuk, jika kita tidak memiliki keinginan untuk berdoa,

tidak memiliki keinginan untuk bersekutu dengan Dia yang adalah sumber kekuatan dan hikmat, Roh Kudus tidak akan tinggal di dalam diri kita. Mereka yang tidak percaya tidak menerima anugerah kasih karunia yang kaya yang akan membuat mereka bijaksana untuk keselamatan, sabar, tahan uji, cepat memahami dan menghargai pelayanan surgawi, cepat membedakan alat Iblis, dan kuat untuk melawan dosa.

Agama Kristus berarti lebih dari sekadar pengampunan dosa; itu berarti bahwa dosa telah dihapuskan, dan kekosongan itu diisi dengan Roh. Itu berarti bahwa pikiran diterangi secara ilahi, bahwa hati dikosongkan dari diri sendiri, dan dipenuhi dengan kehadiran Kristus. Ketika

pekerjaan ini dilakukan untuk anggota gereja, gereja akan menjadi gereja yang hidup dan bekerja.

**Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.**

**Kisah Para Rasul 1:8.**

Kita harus berdoa dengan sungguh-sungguh untuk turunnya Roh Kudus seperti para murid berdoa pada hari Pentakosta. Jika mereka membutuhkannya pada waktu itu, kita lebih membutuhkannya saat ini. Segala macam doktrin palsu, ajaran sesat, dan tipu daya menyesatkan pikiran manusia; dan tanpa pertolongan Roh Kudus, usaha kita untuk menyampaikan kebenaran ilahi akan sia-sia.

Kita hidup di masa kuasa Roh Kudus. Roh Kudus sedang berusaha menyebarkan dirinya melalui perantaraan umat manusia, dengan demikian meningkatkan pengaruhnya di dunia. Karena barangsiapa minum air kehidupan, ia akan berada di dalam dirinya "suatu mata air yang memancar sampai ke dalam hidup yang kekal" ([Yohanes 4:14](#)); dan berkat itu tidak akan terbatas pada dirinya sendiri, tetapi akan dibagikan kepada orang lain. ....

Menolak Roh Kudus, yang melalui kuasa-Nya kita menaklukkan kekuatan-kekuatan jahat, adalah dosa yang melebihi dosa-dosa yang lain; karena dosa ini memisahkan kita dari sumber kekuatan kita-dari Kristus dan persekutuan dengan-Nya....

Peperangan antara yang baik dan yang jahat tidak menjadi lebih sengit dibandingkan pada zaman Juruselamat. Jalan menuju surga tidak lebih mulus sekarang dibandingkan dulu. Semua dosa kita harus dibuang. Setiap kesenangan yang merintangai kehidupan religius kita harus dipotong. Mata kanan atau tangan kanan harus dikorbankan, jika hal itu menyebabkan kita tersinggung. Apakah kita bersedia untuk meninggalkan hikmat kita sendiri, dan menerima kerajaan surga sebagai seorang anak kecil? Apakah kita bersedia untuk berpisah dengan kebenaran diri kita sendiri? Apakah kita

bersedia mengorbankan persetujuan manusia? Hadiah kehidupan kekal adalah nilai yang tak terhingga. Apakah kita bersedia menyambut pertolongan Roh Kudus, dan bekerja sama dengannya, mengerahkan usaha dan pengorbanan yang sebanding dengan nilai objek yang akan diperoleh?

Hati manusia dapat menjadi tempat kediaman Roh Kudus. Damai sejahtera Kristus yang melampaui segala akal budi, kiranya bersemayam di dalam jiwa Anda; dan kuasa perubahan kasih karunia-Nya dapat bekerja di dalam hidup Anda, dan menjadikan Anda layak untuk masuk ke dalam pelataran kemuliaan.

## **Ikrar Penerimaan Kami, 30 Mei**

[156]

**Dan setelah dibaptis, Yesus langsung keluar dari air, dan lihatlah, langit terbuka baginya, dan ia melihat Roh Allah turun seperti burung merpati, dan menerangi-Nya, dan terdengarlah suara dari sorga: "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan. [Matius 3:16, 17](#).**

Apakah makna adegan ini bagi kita? Betapa kita telah membaca catatan tentang baptisan Tuhan kita dengan sembrono, tanpa menyadari bahwa maknanya sangat penting bagi kita, dan bahwa Kristus telah diterima oleh Bapa mewakili manusia. Ketika Yesus bersujud di tepi sungai Yordan dan mempersembahkan permohonan-Nya, umat manusia dipersembahkan kepada Bapa oleh Dia yang telah mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan. Yesus mempersembahkan diri-Nya kepada Bapa atas nama manusia, agar mereka yang telah terpisah dari Allah karena dosa, dapat dibawa kembali kepada Allah melalui jasa-jasa Sang Pemohon ilahi....

Doa Kristus atas nama umat manusia yang terhilang membelah setiap bayang-bayang yang telah dilemparkan Iblis di antara manusia dan Allah, dan meninggalkan saluran komunikasi yang jelas ke takhta kemuliaan .... Suara Allah didengar sebagai jawaban atas permohonan Kristus, dan ini memberi tahu orang berdosa bahwa doanya akan mendapat tempat di takhta Bapa. Roh Kudus akan diberikan kepada mereka yang mencari kuasa dan kasih karunia-Nya, dan akan menolong kelemahan kita ketika kita ingin bersekutu dengan Allah. Surga terbuka bagi permohonan kita, dan kita diundang untuk datang "dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita beroleh rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya." [Ibrani 4:16](#). Dengan segala dosa dan kelemahan kita, kita tidak dibuang sebagai orang yang tidak berharga. "Ia telah membuat kita diterima di dalam Dia yang dikasihi-Nya." [Efesus 1:6](#).

Kemuliaan yang ada pada Kristus adalah janji kasih Allah bagi kita. Hal ini menceritakan tentang kuasa doa - bagaimana suara manusia dapat mencapai telinga Allah, dan permohonan kita dapat diterima di pelataran surga. Cahaya yang jatuh dari gerbang yang terbuka ke atas kepala Juruselamat kita, akan turun ke atas kita ketika kita berdoa memohon pertolongan untuk melawan pencobaan. Suara

yang berbicara kepada Yesus berkata kepada setiap jiwa yang percaya, "Inilah anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan."

## Tiga Pembantu Perkasa, 31 Mei

[157]

**Sebab itu kita dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru. Roma 6:4.**

Yesus adalah teladan kita dalam segala hal yang berkaitan dengan kehidupan dan keilahian. Ia dibaptis di sungai Yordan, sama seperti mereka yang datang kepada-Nya harus dibaptis.

Kristus menjadikan baptisan sebagai pintu masuk ke dalam kerajaan rohani-Nya .... Mereka yang menerima tata cara baptisan dengan demikian membuat pernyataan di depan umum bahwa mereka telah meninggalkan dunia, dan telah menjadi anggota keluarga kerajaan Mereka yang melakukan hal ini harus membuat semua

Pertimbangan duniawi menjadi nomor dua setelah hubungan baru mereka. Secara terbuka mereka telah menyatakan bahwa mereka tidak akan lagi hidup dalam kesombongan dan pemanjaan diri. Mereka terikat oleh perjanjian yang sungguh-sungguh untuk hidup untuk

Tuhan. Mereka harus menggunakan semua kemampuan yang dipercayakan kepada-Nya.

Ketika kita tunduk pada upacara baptisan yang khidmat, kita bersaksi kepada para malaikat dan manusia bahwa kita telah disucikan dari dosa-dosa lama kita, dan bahwa selanjutnya, setelah kita mati bagi dunia, kita akan "mencari apa yang di atas ..." (Kolose 3:1). Janganlah kita melupakan janji baptisan kita. Di hadapan tiga kuasa tertinggi di surga - Bapa, Anak, dan Roh Kudus - kita telah berjanji untuk melakukan kehendak Dia yang telah menyatakan, "Akulah kebangkitan, dan hidup.: Yohanes 11:25. Kristus mengampuni setiap orang berdosa yang bertobat, dan ketika orang yang diampuni, pada saat

pembaptisan, bangkit dari kubur yang berair, ia dinyatakan sebagai ciptaan baru, yang hidupnya tersembunyi bersama dengan Kristus di dalam Allah. Marilah kita selalu ingat bahwa adalah hak istimewa yang tinggi bagi kita untuk disucikan dari dosa-dosa lama kita.

Ketika orang Kristen mengucapkan janji baptisan, pertolongan ilahi dijanjikan kepadanya. Bapa, Anak, dan Roh Kudus siap untuk bekerja atas namanya. Allah menempatkan sumber-sumber dari surga di bawah perintahnya, agar ia menjadi pemenang. Kuasa-Nya sendiri adalah

kecil, tetapi Allah Mahakuasa, dan Allah adalah penolongnya. Setiap hari ia harus menyatakan keinginannya di hadapan takhta kasih karunia. Dengan iman dan kepercayaan, dengan memanfaatkan sumber daya yang disediakan, ia dapat menjadi lebih dari sekadar pemenang.

**Juni**

[158]

## **Musim panas bersama Tuhan, 1 Juni**

**Sebab, sesungguhnya, musim dingin telah berlalu, hujan telah reda, bunga-bunga bermekaran di bumi, waktu nyanyian burung-burung telah tiba, dan suara kura-kura terdengar di negeri kita. Kidung Agung 2:11, 12.**

Pagi yang indah ini, semua alam tampak segar dan indah. Bumi telah mengenakan jubah musim panasnya yang berwarna hijau dan tersenyum dalam keindahan yang nyaris Edenic.

Saya pikir kenikmatan kita pada musim panas ditingkatkan oleh ingatan akan bulan-bulan musim dingin yang panjang dan dingin; dan di sisi lain, pengharapan akan musim panas membantu kita untuk bertahan dengan lebih riang dalam menghadapi musim dingin. Jika kita membiarkan pikiran kita berkulat pada kegersangan dan kesunyian yang melingkupi kita, kita mungkin akan sangat tidak bahagia; tetapi, dengan lebih bijaksana, kita menantikan musim semi yang akan datang, yang akan mendatangkan kembali burung-burung, membangunkan bunga-bunga yang tertidur, membalut bumi dengan jubah hijaunya, dan memenuhi udara dengan cahaya, keharuman, dan nyanyian.

Kedatangan orang Kristen di dunia ini dapat diibaratkan seperti musim dingin yang panjang dan dingin. Di sini kita mengalami percobaan, kesedihan dan kekecewaan, tetapi kita tidak boleh membiarkan pikiran kita berkulat pada hal-hal tersebut. Marilah kita menantikan dengan penuh pengharapan dan iman musim panas yang akan datang, ketika kita akan disambut di rumah kita di Eden, di mana semuanya adalah terang dan sukacita, di mana semuanya adalah kedamaian dan kasih.

Seandainya orang Kristen tidak pernah mengalami badai penderitaan di dunia ini, seandainya hatinya tidak pernah didinginkan oleh kekecewaan atau ditindas oleh rasa takut, ia tidak akan tahu bagaimana menghargai surga. Kita tidak akan putus asa, meskipun sering merasa letih, sedih, dan sakit hati; musim dingin

tidak akan selalu berlangsung lama. Musim panas yang penuh kedamaian, sukacita, dan sukacita yang kekal akan segera tiba. Saat itu Kristus akan tinggal bersama kita dan akan membawa kita ke mata air kehidupan, dan akan menghapus semua air mata dari mata kita.

Jangan biarkan apa pun menghalangi Anda untuk melakukan pekerjaan yang menyeluruh untuk selamanya.

nity.... Tidak akan ada angin dingin, tidak ada musim dingin, tetapi musim panas yang abadi. Ada cahaya untuk intelek, cinta yang kekal, tulus. Akan ada kesehatan dan keabadian, kekuatan untuk setiap kemampuan. Akan tertutup selamanya setiap kesedihan dan kesedihan.

## Tanda Hati yang Baru, 2 Juni

**Dan hati yang baru akan Kuberikan kepadamu dan roh yang baru akan Kuberikan di dalam batinmu; dan hati yang keras akan Kuberikan kepadamu, dan hati yang mendarah daging akan Kuberikan kepadamu. [Yehezkiel 36:26](#).**

Salah satu doa yang paling sungguh-sungguh yang tercatat dalam Firman Tuhan adalah doa Daud ketika ia memohon, "Ciptakanlah dalam diriku hati yang tahir, ya Allah." Mazmur [51:10](#). Tanggapan Allah terhadap doa tersebut adalah, Hati yang baru akan Kuberikan kepadamu. Ini adalah pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh manusia yang terbatas. Pria dan wanita harus memulai dari awal, mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan pengalaman Kristen yang sejati. Mereka harus merasakan kuasa kreatif Roh Kudus. Mereka harus menerima hati yang baru, yang dijaga agar tetap lembut dan lunak oleh kasih karunia surga. Roh yang mementingkan diri sendiri harus dibersihkan dari jiwa. Mereka harus bekerja dengan sungguh-sungguh dan dengan kerendahan hati, masing-masing mencari Yesus untuk bimbingan dan dorongan. Kemudian bangunan itu, yang dibingkai dengan baik bersama-sama, akan bertumbuh menjadi bait suci di dalam Tuhan.

Kaum muda terutama tersandung pada frasa ini, "hati yang baru". Mereka tidak tahu apa artinya. Mereka mencari perubahan khusus yang terjadi dalam perasaan mereka. Ini mereka sebut sebagai pertobatan. Karena kesalahan ini, ribuan orang telah tersandung pada kehancuran, karena tidak memahami ungkapan, "Kamu harus dilahirkan kembali." [Yohanes 3:7](#).

Setan membuat orang berpikir bahwa karena mereka telah merasakan pengangkatan perasaan, maka mereka bertobat. Tetapi pengalaman mereka tidak berubah. Perbuatan mereka sama seperti sebelumnya. Hidup mereka tidak menunjukkan buah yang baik.

Mereka sering berdoa dan berdoa, dan terus-menerus mengacu pada perasaan yang mereka alami pada saat ini dan itu. Tetapi mereka tidak hidup dalam kehidupan yang baru. Mereka tertipu. Pengalaman mereka tidak lebih dalam dari perasaan. Mereka membangun di atas pasir, dan ketika angin ribut datang, rumah mereka tersapu ....

Ketika Yesus berbicara tentang hati yang baru, yang Dia maksudkan adalah pikiran, kehidupan, dan seluruh diri kita. Memiliki hati yang baru berarti menarik kasih sayang dari dunia, dan mengikatnya pada Kristus. Untuk memiliki

hati yang baru adalah memiliki pikiran yang baru, tujuan yang baru, motif yang baru. Apakah tanda dari hati yang baru? - Kehidupan yang berubah.

## Waspadalah terhadap Hati yang Keras, 3 Juni

**Sebab Dialah Allah kita, dan kitalah umat-Nya, domba-domba gembalaan-Nya. Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah mengeraskan hatimu seperti pada waktu kamu dicobai, seperti pada waktu kamu dicobai di padang gurun. Mazmur 95:7, 8.**

Tidak ada seorang pun yang dapat mengabdikan kekuatan yang diberikan Tuhan untuk melayani keduniawian atau kesombongan tanpa menempatkan dirinya di atas tanah yang suci. Setiap pengulangan dosa akan melemahkan kuasa perlawanan, membutakan matanya, dan melumpuhkan keyakinan....

Tuhan mengirimkan peringatan, nasihat, dan teguran kepada kita, agar kita memiliki kesempatan untuk memperbaiki kesalahan kita sebelum kesalahan itu menjadi kebiasaan. Tetapi jika kita menolak untuk dikoreksi, Tuhan tidak ikut campur tangan untuk melawan kecenderungan tindakan kita sendiri. Dia tidak melakukan mukjizat sehingga benih yang ditaburkan tidak tumbuh dan menghasilkan buah. Orang yang menunjukkan sikap keras kepala yang kafir atau ketidakpedulian yang kuat terhadap kebenaran ilahi, hanyalah menuai hasil yang telah ia tabur sendiri. Demikianlah yang telah dialami oleh banyak orang. Mereka mendengarkan dengan ketidakpedulian yang kaku terhadap kebenaran yang pernah menggugah jiwa mereka. Mereka menabur pengabaian, ketidakpedulian, dan perlawanan terhadap kebenaran; dan itulah tuaian yang mereka tuai. Dinginnya es, kerasnya besi, sifat batu karang yang tidak dapat ditembus dan tidak dapat ditembus - semua ini menemukan padanannya dalam karakter banyak orang yang mengaku Kristen. Demikianlah Tuhan mengeraskan hati Firaun. Tuhan berbicara kepada raja Mesir melalui mulut Musa, memberikan bukti-bukti yang paling mencolok tentang kuasa ilahi; tetapi raja itu dengan keras kepala menolak terang yang seharusnya membawanya kepada pertobatan. Allah tidak mengirimkan kuasa

supernatural untuk mengeraskan hati raja yang memberontak itu, tetapi ketika Firaun menolak kebenaran, Roh Kudus ditarik kembali, dan dia dibiarkan dalam kegelapan dan ketidakpercayaan yang telah dipilihnya. Dengan penolakan yang terus-menerus terhadap pengaruh Roh Kudus, manusia memisahkan diri dari Allah. Dia tidak lagi memiliki kuasa yang kuat untuk menerangi pikiran mereka. Tidak ada pernyataan kehendak-Nya yang dapat menjangkau mereka dalam ketidakpercayaan mereka.

Prinsip yang tidak tergoyahkan akan menandai perjalanan mereka yang duduk di kaki Yesus dan belajar tentang Dia.

## Pekerjaan Menjaga Hati, 4 Juni

**Peliharalah hatimu dengan segala ketekunan, karena dari situlah terpancar segala persoalan hidup.**  
**Amsal 4:23.**

Menjaga hati dengan tekun sangat penting untuk pertumbuhan yang sehat dalam kasih karunia. Hati dalam keadaan alamiahnya adalah tempat tinggal bagi pikiran-pikiran yang tidak kudus dan nafsu-nafsu berdosa. Ketika ditundukkan kepada Kristus, hati harus dibersihkan oleh Roh Kudus dari segala kekotoran. Hal ini tidak dapat dilakukan tanpa persetujuan dari individu tersebut.

Ketika jiwa telah dibersihkan, adalah tugas orang Kristen untuk menjaganya agar tetap tidak tercemar. Banyak orang yang berpikir bahwa agama Kristus tidak menyerukan untuk meninggalkan dosa-dosa harian, melepaskan diri dari kebiasaan-kebiasaan yang telah membelenggu jiwa. Mereka meninggalkan beberapa hal yang dikutuk oleh hati nurani, tetapi mereka gagal untuk merepresentasikan Kristus dalam kehidupan sehari-hari. Mereka tidak membawa keserupaan dengan Kristus ke dalam rumah. Mereka tidak menunjukkan perhatian yang bijaksana dalam memilih kata-kata. Terlalu sering, kata-kata yang penuh kegelisahan dan ketidaksabaran diucapkan, kata-kata yang membangkitkan nafsu terburuk dari hati manusia. Orang-orang seperti itu membutuhkan kehadiran Kristus yang tinggal di dalam jiwa mereka. Hanya dengan kekuatan-Nya mereka dapat menjaga perkataan dan tindakan.

Dalam pekerjaan menjaga hati, kita harus segera berdoa, tanpa lelah memohon pertolongan kepada takhta kasih karunia. Mereka yang memakai nama Kristen harus datang kepada Allah dengan kesungguhan dan kerendahan hati, memohon pertolongan .... Orang Kristen tidak dapat selalu berada dalam posisi berdoa, tetapi pikiran dan keinginannya dapat selalu mengarah ke atas.

Menjaga hati Anda tetap di surga akan memberikan semangat pada semua anugerah Anda dan memberikan kehidupan pada semua tugas Anda. Mendisiplinkan pikiran untuk memikirkan hal-hal surgawi akan memberikan kehidupan dan kesungguhan dalam semua usaha kita. Usaha kita lesu, dan kita menjalankan perlombaan Kristen dengan lamban, dan menunjukkan kemalasan dan kemalasan, karena kita sangat sedikit menghargai hadiah surgawi. Kita kerdil dalam pencapaian rohani. Ini adalah hak istimewa dan

kewajiban orang Kristen untuk bertumbuh dalam pengenalan akan Anak Allah, "menjadi manusia yang sempurna."

## Siapa yang Mengendalikan Hidup Saya? 5 Juni

**Selidikilah aku, ya Allah, dan kenallah hatiku, ujilah aku dan kenallah rancangan-rancanganku, dan lihatlah, apakah ada jalan yang jahat di dalam diriku, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal. Mazmur 139:23, 24.**

Tuhan memimpin umat-Nya, selangkah demi selangkah. Dia membawa mereka ke dalam posisi yang diperhitungkan untuk menyingkapkan motif hati. Beberapa orang bertahan pada satu titik, tetapi jatuh pada titik berikutnya. Pada setiap langkah maju, hati diuji, dan dicoba untuk mendekat. Jika ada yang mendapati hati mereka menentang pekerjaan Tuhan yang lurus, itu harus meyakinkan mereka bahwa mereka memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk mengatasinya, atau mereka akhirnya akan ditolak oleh Tuhan.

Dunia ini adalah tempat untuk mempersiapkan diri untuk hadir di hadirat Tuhan. Individu di sini akan menunjukkan kekuatan apa yang mempengaruhi hati mereka, dan mengendalikan tindakan mereka. Jika mereka menghargai sesuatu yang lebih tinggi dari kebenaran, hati mereka tidak siap untuk menerima Yesus, dan Dia akan segera disingkirkan. Jika seseorang, ketika diuji, menolak untuk mengorbankan berhala-berhala mereka, ... Roh Allah akan membiarkan mereka dengan sifat-sifat dosa mereka yang tidak terkendali, di bawah kendali malaikat-malaikat jahat.

Banyak orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus tidak mau menguji hati mereka sendiri, untuk melihat apakah mereka telah berpindah dari kematian kepada kehidupan. Beberapa orang bersandar pada pengalaman lama, dan berpikir bahwa pengakuan akan kebenaran akan menyelamatkan mereka; tetapi Firman Allah mengungkapkan fakta yang mengerikan bahwa mereka yang seperti itu memupuk pengharapan yang palsu. ....

Tua dan muda, Tuhan sekarang sedang menguji Anda. Anda sekarang sedang menentukan nasib kekal Anda sendiri.

Kesombongan, mode, percakapan kosong, dan keegoisan adalah kejahatan yang, jika dipupuk, akan meningkat, dan menghimpit benih yang baik yang telah ditaburkan di dalam hati Anda.

Marilah kita, sebagai pengikut Kristus, menyelidiki hati kita seperti lilin yang menyala untuk melihat roh seperti apa yang ada dalam diri kita. Demi kebaikan kita saat ini dan kekekalan, marilah kita mengkritik tindakan-tindakan kita, untuk melihat bagaimana tindakan-tindakan itu berdiri di bawah terang hukum Allah.

Kita membutuhkan orang-orang yang mau mengikut Kristus sepenuhnya, yang kepala, tangan, telinga, dan setiap kemampuan serta kekuatannya dikuduskan bagi Yesus. Yang kita butuhkan bukanlah kekuatan dompet atau kekuatan otak, tetapi kekuatan hati.

## Prajurit di Medan Perang Kehidupan, 6 Juni

**Bertandinglelah dalam pertandingan iman yang benar dan raihlah hidup yang kekal, yang untuk itu engkau juga telah dipanggil dan yang dengan teguh mengakuinya di depan banyak saksi. 1 Timotius 6:12.**

Ketika jiwa-jiwa bertobat, keselamatan mereka belum sempurna. Mereka masih harus berlomba; perjuangan yang berat ada di hadapan mereka untuk "bertanding dalam pertandingan iman yang benar". Perjuangan ini berlangsung seumur hidup, dan harus diteruskan dengan energi yang ditentukan yang sebanding dengan nilai objek yang Anda kejar, yaitu kehidupan kekal....

Setan selalu berusaha untuk menghancurkan; ia melemparkan bayangan neraka di antara jiwa kita dan cahaya Matahari Kebenaran. Ketika Anda berbicara tentang keraguan, dan tidak mempercayai kasih Bapa surgawi Anda, Setan masuk dan memperdalam kesan tersebut, dan apa yang dibayangi menjadi kegelapan keputusasaan. Sekarang, satu-satunya harapan Anda adalah berhenti berbicara tentang kegelapan. Dengan tinggal di sisi gelap, Anda membuang kepercayaan Anda kepada Tuhan, dan inilah yang Setan ingin Anda lakukan. Dia ingin mengayak Anda seperti gandum; tetapi Yesus membuat syafaat bagi Anda; kasih-Nya luas dan dalam. Mungkin Anda akan berkata, "Bagaimana Anda tahu bahwa Dia mengasihi saya?" Saya melihat ke tempat yang mungkin Anda lihat, ke salib Kalvari. Darah yang tercurah di kayu salib menyucikan dari segala dosa ....

Setiap hari kita mengerjakan takdir kita. Kita memiliki mahkota kehidupan kekal yang harus kita menangkan, neraka yang harus kita hindari. Kita tentu saja tidak dapat menyelamatkan diri kita sendiri, dan kita tahu bahwa Kristus ingin agar kita diselamatkan. Dia telah memberikan nyawa-Nya sendiri agar Dia dapat membayar tebusan bagi jiwa kita. Ketika Dia telah membuat pengorbanan yang tak

terbatas ini, Dia tidak memandang kita dengan acuh tak acuh ....

Kami ingin berpegang teguh pada Jalan, Kebenaran, dan Kehidupan.

Kami memiliki

Juruselamat yang hidup, Juru Syafaat yang hidup, yang akan menolong kita di setiap saat kita membutuhkan. Ketika tergoda untuk masuk ke dalam gua gelap keraguan dan keputusasaan, nyanyikanlah, "Bangkitlah, jiwaku, bangkitlah! Singkirkanlah ketakutanmu yang bersalah; Kurban yang berdarah atas namamu muncul; Di hadapan takhta Juruselamatku berdiri; Namaku tertulis di tangan-Nya."

## Pengadilan Kehidupan Kudus, 7 Juni

[164]

**Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat yang khas, supaya kamu memberitakan kemuliaan bagi Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib. 1 Petrus 2:9.**

Gereja Kristus di bumi berada di tengah-tengah kegelapan moral dunia yang tidak setia, yang menginjak-injak hukum Yehuwa. Tetapi Penebus mereka, yang telah membeli tebusan mereka dengan harga darah-Nya sendiri yang mahal, telah membuat setiap ketentuan bahwa gereja-Nya akan menjadi tubuh yang diubah, diterangi dengan Terang dunia, yang memiliki kemuliaan Imanuel. Sinar terang Matahari Kebenaran, yang bersinar melalui gereja-Nya, akan mengumpulkan ke dalam kawanan-Nya setiap domba yang hilang dan tersesat yang akan datang kepada-Nya dan menemukan perlindungan di dalam Dia. Mereka akan menemukan kedamaian, terang dan sukacita di dalam Dia yang adalah damai sejahtera dan kebenaran untuk selama-lamanya.

Para anggota gereja secara individu harus menjaga agar cahaya kasih Allah tetap menyala terang di dalam jiwa mereka sendiri, sehingga cahaya itu juga dapat bersinar kepada orang lain. Kita memiliki terlalu banyak hal yang dipertaruhkan untuk membiarkan kelesuan rohani merayapi kita. Marilah kita waspada terhadap pemanjaan terhadap ketidaksukaan terhadap kebaktian-kebaktian dan tugas-tugas keagamaan. Marilah kita dengan tegas melawan kelesuan jiwa yang begitu fatal bagi pertumbuhan dan bahkan kehidupan orang Kristen. Gereja akan menjadi sehat dan makmur jika para anggotanya melakukan usaha yang aktif dan pribadi untuk berbuat baik kepada orang lain, untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Hal ini akan menjadi dorongan yang konstan untuk setiap pekerjaan yang baik. Orang-orang Kristen yang demikian akan bekerja dengan kesungguhan yang lebih besar untuk mengamankan keselamatan

mereka sendiri. Energi yang tidak aktif akan dibangkitkan, seluruh jiwa diilhami dengan tekad yang tak terkalahkan untuk memenangkan pujian Juruselamat, yaitu "Bagus sekali," dan mengenakan mahkota pemenang.

Kristus menjadikan gereja-Nya sebagai bait suci yang indah bagi Allah. "Di mana dua atau tiga orang berkumpul di dalam nama-Ku," Dia menyatakan, "di situ Aku ada di tengah-tengah mereka," [Matius 18:20](#). Gereja-Nya adalah pelataran kehidupan yang kudus, dipenuhi dengan beragam karunia, dan diberkahi dengan Roh Kudus.

Tugas-tugas yang tepat diberikan oleh Surga kepada setiap anggota gereja di bumi, dan semua harus menemukan kebahagiaan mereka dalam kebahagiaan orang-orang yang mereka bantu dan berkat.

**Kamu juga, sebagai batu-batu yang hidup, kamu dibangun menjadi suatu rumah rohani, suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani, yang berkenan kepada Allah oleh Yesus Kristus. 1 Petrus 2:5.**

Bait Suci Yahudi dibangun dari batu-batu pahat yang digali dari pegunungan, dan setiap batu dipasang pada tempatnya di Bait Suci, dipahat, dipoles, dan diuji, sebelum dibawa ke Yerusalem. Dan ketika semuanya dibawa ke tanah, bangunan itu berdiri dengan kokoh tanpa suara kapak atau palu. Bangunan ini melambangkan bait suci rohani Allah, yang terdiri dari bahan-bahan yang dikumpulkan dari setiap bangsa, dan bahasa, dan orang-orang, dari segala tingkatan, tinggi dan rendah, kaya dan miskin, terpelajar dan tidak terpelajar. Ini bukanlah benda mati, yang harus dipasang dengan palu dan pahat. Mereka adalah batu-batu yang hidup, yang digali dari dunia oleh kebenaran; dan Sang Ahli Bangunan yang agung, Tuhan atas bait suci, sekarang sedang memahat dan memolesnya, dan menyesuaikan dengan tempatnya masing-masing di bait suci rohani. Ketika selesai, bait suci ini akan menjadi sempurna dalam semua bagiannya, dikagumi oleh para malaikat dan manusia, karena Sang Pembangun dan Penciptanya adalah Allah.

Perhatian yang ditunjukkan dalam pembangunan bait suci adalah pelajaran bagi kita mengenai perhatian yang harus kita tunjukkan dalam pembangunan karakter kita. Tidak ada bahan murah yang digunakan. Tidak ada pekerjaan sembarangan yang harus dilakukan dalam mencocokkan bagian-bagian yang berbeda. Setiap bagian harus sesuai dengan bagian yang lain dengan sempurna. Seperti halnya bait Allah, demikian juga gereja-Nya. Ke dalam pembangunan karakter mereka, umat-Nya tidak boleh membawa kayu yang tidak berharga, tidak boleh ada pekerjaan yang ceroboh dan tidak peduli.

Sekarang kita sedang berada di dalam bengkel Allah, dan

prosesnya sedang berlangsung di masa-masa percobaan ini untuk membuat kita layak masuk ke dalam bait suci yang mulia. Kita tidak bisa lagi bersikap acuh tak acuh, lalai, ceroboh, dan menolak untuk meninggalkan dosa, ... dan berharap untuk menjadi murni dan kudus serta dibentuk dalam karakter yang serupa dengan istana. Sekarang adalah hari persiapan; sekarang adalah waktu dimana kita bisa menghilangkan cacat kita.

Batu yang tidak bersinar tidak berharga. Yang membentuk nilai gereja-gereja kita bukanlah batu yang mati dan tidak berkilau, tetapi batu yang hidup, batu yang menangkap sinar terang dari Batu Penjuru, yaitu Matahari Kebenaran.

**Janganlah kamu meninggalkan pertemuan jemaat, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang, tetapi nasihatilah seorang akan yang lain dan lebih-lebih lagi, jika kamu melihat hari Tuhan semakin mendekat. Ibrani 10:25.**

Mereka yang menjadi anggota rumah tangga iman tidak boleh mengabaikan berkumpul bersama, karena inilah cara yang ditetapkan Allah untuk memimpin anak-anak-Nya ke dalam kesatuan, agar dalam kasih dan persekutuan Kristen mereka dapat saling menolong, menguatkan, dan menguatkan satu dengan yang lain. ....

Sebagai saudara-saudara Tuhan kita, kita dipanggil dengan panggilan kudus menuju kehidupan yang kudus dan bahagia. Setelah memasuki jalan sempit ketaatan, marilah kita menyegarkan pikiran kita melalui persekutuan dengan satu sama lain dan dengan Allah. Ketika kita melihat hari Tuhan semakin mendekat, marilah kita sering bertemu untuk mempelajari Firman-Nya dan saling menasihati untuk setia sampai akhir. Pertemuan-pertemuan di bumi ini adalah sarana yang Allah tetapkan di mana kita memiliki kesempatan untuk berbicara satu sama lain dan untuk mengumpulkan semua bantuan yang mungkin untuk mempersiapkan diri, dengan cara yang benar, untuk menerima di dalam sidang jemaat-sidang jemaat sorgawi penggenapan janji-janji warisan kita.

Ingatlah bahwa dalam setiap pertemuan jemaat, Anda akan bertemu dengan Kristus, Sang Penguasa atas segala sesuatu. Doronglah ketertarikan pribadi satu sama lain; karena tidak cukup hanya dengan mengenal manusia. Kita harus mengenal manusia *di* dalam *Kristus Yesus*. Kita diperintahkan untuk "memperhatikan seorang akan yang lain." Ini adalah inti dari Injil. Inti dari dunia ini adalah diri sendiri.

Saya ingin mendorong mereka yang berkumpul dalam

kelompok-kelompok kecil untuk beribadah kepada Allah. Saudara-saudara, janganlah tawar hati karena jumlahmu sedikit. Pohon yang berdiri sendiri di atas dataran, menancapkan akarnya lebih dalam ke bumi, menyebarkan cabang-cabangnya lebih jauh ke segala penjuru, dan bertumbuh lebih kuat dan lebih simetris sambil bergumul sendirian dengan badai sukacita di bawah sinar matahari. Dengan demikian, orang Kristen, yang terputus dari ketergantungan duniawi, dapat belajar untuk bergantung sepenuhnya kepada Tuhan, dan dapat memperoleh kekuatan dan keberanian dari setiap konflik.

Kiranya Tuhan memberkati mereka yang bercerai-berai dan kesepian, dan menjadikan mereka pekerja yang efisien bagi-Nya.

## Satu dengan Gereja di Atas, 10 Juni

[167]

**Untuk itulah aku sujud menyembah kepada Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang oleh-Nya seluruh keluarga di surga dan di bumi diberi nama. Efesus 3:14, 15.**

Gereja Tuhan di bumi adalah satu dengan gereja Tuhan di surga. Orang-orang percaya di bumi, dan mereka yang belum pernah jatuh di surga, adalah satu gereja. Setiap kecerdasan sorgawi tertarik pada jemaat orang-orang kudus, yang di bumi bertemu untuk menyembah Allah dalam roh dan kebenaran, dan dalam keindahan kekudusan. Di pelataran dalam surga mereka mendengarkan kesaksian para saksi bagi Kristus di pelataran luar di bumi, dan pujian dan ucapan syukur yang datang dari gereja di bawah, diangkat ke dalam nyanyian sorgawi, dan pujian serta sukacita bergema di pelataran sorgawi karena Kristus tidak mati sia-sia bagi anak-anak Adam yang telah jatuh. Sementara para malaikat minum dari mata air, orang-orang kudus di bumi minum dari aliran-aliran murni yang mengalir dari takhta Allah, yang menyukakan hati kota Allah....

Dalam setiap kumpulan orang-orang kudus di bawah, ada malaikat-malaikat Allah yang mendengarkan ucapan syukur, pujian, permohonan, yang dipanjatkan oleh umat Allah dalam kesaksian, nyanyian dan doa. Biarlah mereka ingat bahwa pujian mereka dilengkapi dengan paduan suara dari kumpulan malaikat di atas ....

Kumpulan orang-orang percaya mungkin sedikit jumlahnya, tetapi mereka telah diambil oleh golok kebenaran sebagai batu kasar dari tambang dunia ... untuk diuji dan dicobai bagi suatu tempat di dalam bait suci surgawi Allah, dan mereka sangat berharga di mata Tuhan.... Bahkan dalam keadaan yang kasar sekalipun, mereka sangat berharga di mata Tuhan. Kapak, palu, dan pahat untuk ujian dan pencobaan ada di tangan Dia yang mahir, dan digunakan bukan untuk membinasakan, bukan untuk membuat orang menjadi tidak berdaya, tetapi untuk mengerjakan

kesempurnaan setiap jiwa ....

Tuhan tidak akan membuang orang percaya yang paling rendah hati dan paling rendah di dalam Yesus, daripada Dia akan meruntuhkan takhta-Nya. Kita diterima di dalam

Yang Terkasih. Kita adalah anggota keluarga kerajaan, anak-anak Raja surgawi, ahli waris Allah, dan pewaris bersama dengan Yesus Kristus.

## **Pertemuan Paling Berharga dari Semua Pertemuan, 11 Juni**

[168]

**Maka mereka yang takut akan TUHAN sering berbicara seorang kepada yang lain, dan TUHAN mendengarkannya, dan mendengarnya, dan sebuah kitab peringatan dituliskan di hadapan-Nya bagi mereka yang takut akan TUHAN dan yang merenungkan nama-Nya. [Maleakhi 3:16](#).**

Sungguh suatu gambaran yang penuh pengharapan, di mana Tuhan digambarkan sebagai sosok yang tunduk dan mendengarkan kesaksian yang disampaikan oleh para saksi-Nya! ...

Kata-kata yang didengar oleh Allah dan para malaikat dengan penuh sukacita adalah kata-kata penghargaan atas anugerah agung yang telah diberikan kepada dunia di dalam Anak Tunggal Allah. Setiap kata pujian atas berkat terang kebenaran ... tertulis dalam catatan surgawi. Setiap kata yang mengakui kebaikan Bapa surgawi kita yang penuh belas kasihan dalam memberikan Yesus untuk menanggung dosa-dosa kita, dan mengaruniakan kebenaran-Nya kepada kita, dicatat dalam kitab kenangan-Nya. Kesaksian-kesaksian semacam ini "menyatakan puji-pujian kepada Dia, yang telah memanggil kita keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib." [1 Petrus 2:9](#)....

Waktu dan musimnya sangat berharga. Orang-orang percaya yang berkumpul berada di ruang sidang alam semesta surga. Mereka harus bersaksi bagi Allah dan Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan nyawa-Nya bagi dunia. Betapa dalam dan pentingnya hal ini bagi orang-orang kecil ini.

jemaat! Yesus Kristus telah membayar uang tebusan dengan darah-Nya sendiri untuk jiwa-jiwa mereka, dan Dia ada di tengah-tengah mereka ketika mereka bertemu untuk menyembah Allah. Keagungan surga mengidentifikasikan kepentingan-Nya dengan kepentingan orang-orang percaya, betapapun rendahnya keadaan mereka. Dan di mana pun mereka mendapat kesempatan istimewa

untuk bertemu bersama, sudah sepantasnya mereka sering berbicara satu sama lain, mengucapkan rasa syukur dan kasih yang muncul karena memikirkan nama Tuhan. Dengan demikian Allah akan dimuliakan ketika Ia mendengarkan dan mendengar, dan pertemuan kesaksian akan dianggap sebagai pertemuan yang paling berharga di antara semua pertemuan yang ada. ....

Biarlah semua ingat bahwa ... malaikat mencatat dalam buku kenangan setiap kata yang membenarkan karakter dan misi

dari Kristus. Tentang mereka yang bersaksi tentang kasih Allah, Tuhan berfirman, "Mereka akan menjadi milik-Ku, ... pada waktu Aku membuat perhiasan-perhiasan-Ku." [Maleakhi 3:17](#).

**Karena kamu semua adalah satu tubuh dan satu Roh, sama seperti kamu dipanggil dalam satu pengharapan akan panggilanmu, ... satu Allah dan Bapa dari segala sesuatu, yang di atas segala sesuatu, dan yang melalui segala sesuatu, dan yang ada di dalam kamu semua. Tetapi kepada setiap orang dari kita telah dianugerahkan kasih karunia menurut ukuran pemberian Kristus.**

**Efesus 4:4-7.**

Kesatuan dalam keragaman adalah rencana Allah. Di antara para pengikut Kristus harus ada perpaduan dari berbagai elemen yang beragam, yang satu disesuaikan dengan yang lain, dan masing-masing melakukan pekerjaannya yang khusus bagi Allah. Setiap individu memiliki tempatnya masing-masing dalam mengisi satu rencana besar yang memiliki cap gambar Kristus. Yang satu cocok untuk melakukan pekerjaan tertentu, yang lain memiliki pekerjaan yang berbeda untuk mana ia disesuaikan, yang lain memiliki garis yang masih berbeda; tetapi masing-masing harus menjadi pelengkap dari yang lain.... Roh Allah, yang bekerja di dalam dan melalui elemen-elemen yang beragam, akan menghasilkan keselarasan tindakan.... Hanya ada satu roh utama - Roh Dia yang tidak terbatas dalam hikmat, dan di dalam Dia semua elemen yang beragam bertemu dalam kesatuan yang indah dan tak tertandingi....

Perbedaan karakter memang ada pada dasarnya, tetapi kesatuan kita bergantung pada sejauh mana kita tunduk pada pengaruh Roh Allah yang mentransformasi. Melalui kasih karunia Kristus, beberapa orang memiliki sifat-sifat karakter yang berharga, watak yang baik dan ramah; teguran-teguran mereka dijiwai oleh kelembutan, karena Roh Kristus tampak nyata di dalam diri mereka. Kuasa kasih karunia-Nya akan membentuk dan membentuk karakter sesuai dengan Model Ilahi, memperbaharainya dalam

kelembutan dan keindahan, sesuai dengan gambar-Nya sendiri yang diberkati....

Betapa hebatnya keanekaragaman yang termanifestasi di dunia alam! Setiap benda memiliki lingkup kerjanya yang khas; namun semuanya ternyata terhubung bersama dalam satu kesatuan yang besar. Kristus Yesus bersatu dengan Fa-ther, dan dari pusat yang agung ini, kesatuan yang luar biasa ini meluas... melalui semua kelas dan keragaman bakat. Kita semua harus saling menghormati talenta satu sama lain; kita harus selaras dalam kebaikan, dalam pikiran dan tindakan yang tidak mementingkan diri sendiri, karena Roh Kristus, sebagai yang hidup,

agen kerja, beredar di seluruh bagian, tidak mencolok tindakan yang menghasilkan kesatuan; itu adalah cetakan Roh Kudus atas karakter.

## Bersatu dalam Kristus, 13 Juni

[170]

**Supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.**  
**Yohanes 17:21.**

Doa Kristus yang khusyuk dan sungguh-sungguh... menjangkau sampai ke zaman kita. Betapa tinggi posisi yang dapat dicapai oleh manusia yang telah jatuh ke dalam dosa melalui ketaatan-kesatuan dengan Allah melalui Yesus Kristus! Ke ketinggian mana kita diizinkan untuk naik jika kita mau menghormati balasan pahala! Kita harus menerima kuasa dari Allah agar kodrat manusia, di bawah karya ilahi, tidak selalu diselewengkan dan tidak selalu berada di bawah pengaruh dosa yang merusak dan mencemarkan. Kodrat manusia, melalui Yesus Kristus, menjadi bersekutu dengan para malaikat-ya, bahkan dengan Allah yang agung.

Mereka yang benar-benar terhubung dengan Tuhan tidak akan berselisih satu sama lain .... Roh-Nya yang berkuasa di dalam hati mereka akan menciptakan keharmonisan, kasih, dan persatuan. Hal yang sebaliknya terjadi pada anak-anak Iblis; ada pertentangan yang terus menerus di antara mereka. Perselisihan, iri hati, dan kecemburuan adalah elemen-elemen yang berkuasa. Karakteristik orang Kristen adalah kelemahlembutan Kristus. Kebajikan, kebaikan, belas kasihan, dan kasih berasal dari Kebijaksanaan yang Tak Terbatas, sementara kebalikannya adalah buah yang tidak kudus dari hati yang tidak selaras dengan Yesus Kristus. Di dalam Di dalam persatuan ada kekuatan. Di dalam perpecahan ada kelemahan dan kekalahan.

Argumen yang paling meyakinkan yang dapat kita berikan kepada dunia tentang misi Kristus adalah ditemukan dalam kesatuan yang sempurna, dalam proporsi

kesatuan dengan Kristus akan menjadi kekuatan kita untuk menyelamatkan jiwa-jiwa.

Jika kita mencapai standar kesempurnaan, sifat-sifat khas watak kita harus dibentuk selaras dengan kehendak Kristus. Kemudian kita akan duduk bersama di tempat-tempat surgawi di dalam Kristus. Saudara-saudara akan bekerja bersama, tanpa ada pikiran untuk bertabrakan. Perbedaan-perbedaan kecil, yang dipikirkan, akan mengarah pada tindakan-tindakan yang menghancurkan persekutuan Kristen. Marilah kita menjaga mendekat kepada Allah, dan Dia akan mendekat kepada kita. Kemudian, sebagai satu kesatuan, kita akan menjangkau Dia. Gereja-gereja akan menjadi seperti taman-taman

Tuhan, di bawah pemeliharaan-Nya. Umat Tuhan akan menjadi pohon-pohon kebenaran, ditanam oleh Tuhan, dan disirami dengan sungai kehidupan.

## Satu Persaudaraan Besar, 14 Juni

[171]

**Karena itu, saudara-saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, aku menasihatkan kamu, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi hendaklah kamu seia sekata dan sehati sepikir dan sependapat. 1 Korintus 1:10.**

Kita memiliki satu Tuhan, satu iman, satu baptisan. Injil Kristus adalah untuk menjangkau semua golongan, semua bangsa, semua bahasa dan semua orang. Pengaruh Injil adalah untuk menyatukan dalam satu persaudaraan yang besar. Kita hanya memiliki satu Model yang harus kita tiru dalam pembentukan karakter, dan kemudian kita semua akan memiliki cetakan Kristus; kita akan berada dalam keharmonisan yang sempurna; bangsa-bangsa akan menyatu di dalam Yesus Kristus, memiliki pikiran yang sama, dan penilaian yang sama, mengatakan hal-hal yang sama, dan dengan satu mulut memuliakan Allah. Inilah pekerjaan yang harus dilakukan oleh Penebus dunia bagi kita. Jika kita menerima kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus, prasangka dan kecemburuan nasional akan dihancurkan, dan Roh Kebenaran akan menyatukan hati kita menjadi satu. Kita akan mengasihi sebagai saudara; kita akan menghargai orang lain lebih baik daripada diri kita sendiri; kita akan bersikap baik dan sopan, lemah lembut dan rendah hati, mudah untuk dimintai tolong; penuh dengan belas kasihan dan buah-buah yang baik ....

Allah tahu bagaimana cara untuk memenuhi keunikan-keunikan dari berbagai bangsa yang berbeda .... Pesan malaikat yang ketiga ... adalah untuk menyatukan orang-orang untuk melakukan suatu pekerjaan khusus, mempersiapkan mereka dengan kesempurnaan karakter untuk bersatu dalam satu keluarga besar dalam rumah besar yang telah dipersiapkan Kristus bagi mereka yang mengasihi-Nya....

Kebenaran itu sangat kuat dan luas jangkauannya. Kebenaran itu akan menyatukan ikatan-ikatan kebangsaan dalam satu persaudaraan yang besar. Kristus di dalam manusia menyatukan mereka dalam

satu

mimbar agung, mempersiapkan diri untuk bersatu dalam satu keluarga di surga. Kebenaranlah yang membuat manusia menjadi satu dan menghilangkan prasangka kebangsaan....

Kebenaran akan memiliki pengaruh yang sama dalam membentuk hati siapa pun yang berkebangsaan. Setiap hati manusia yang menerima kebenaran akan tunduk pada keagungan pengaruhnya, dan ketika Kristus berdiam di dalam hati dengan iman, mereka akan sehati sepikir, karena Kristus tidak terpecah belah. Mereka akan menjadi kuat dalam kekuatan-Nya, berbahagia dan bersatu dalam damai sejahtera-Nya.

Kebenaran itu sama dalam hal kekuatannya yang menaklukkan semua hati. Kebenaran itu akan memurnikan dan memuliakan hati penerimanya.

## **Kemenangan Atas Setiap Musuh, 15 Juni**

[172]

**Oleh firman kebenaran, oleh kuasa Allah, oleh perlengkapan senjata kebenaran di sebelah kanan dan di sebelah kiri. 2**

**Korintus 6:7.**

Melalui zaman kegelapan moral, melalui berabad-abad perselisihan dan penganiayaan, gereja Kristus telah menjadi sebuah kota yang terletak di atas bukit. Dari zaman ke zaman, dari generasi ke generasi hingga saat ini, doktrin-doktrin murni dari Alkitab telah berkembang di dalam batas-batasnya. Gereja Kristus, meskipun terlihat lemah dan cacat, adalah satu-satunya objek di bumi yang kepadanya Dia melimpahkan kasih dan perhatian-Nya secara khusus. Gereja adalah teater kasih karunia-Nya, di mana Ia berkenan untuk melakukan percobaan-percobaan kasih karunia di dalam hati manusia.

Gereja adalah benteng Allah, kota perlindungan-Nya, yang Ia pegang di tengah dunia yang memberontak. Setiap pengkhianatan terhadap kepercayaan sucinya adalah pengkhianatan terhadap Dia yang telah membelinya dengan darah yang berharga dari Anak-Nya yang tunggal. Di sepanjang sejarah dunia, jiwa-jiwa yang setia telah membentuk gereja di bumi ....

Hari ini, seperti halnya di masa lalu, seluruh surga menyaksikan untuk melihat gereja berkembang dalam ilmu keselamatan yang sejati .... Kristus memanggil kita untuk memasuki jalan yang sempit, di mana setiap langkah berarti penyangkalan diri. Ia memanggil kita untuk berdiri di atas landasan kebenaran yang kekal, dan berjuang, ya, berjuang dengan sungguh-sungguh, demi iman yang pernah disampaikan kepada orang-orang kudus....

Ketika kita mendekati waktu ... ketika kuasa Iblis untuk menipu akan menjadi begitu besar sehingga, jika mungkin, ia akan menipu orang-orang yang terpilih, ketajaman kita harus

dipertajam oleh pencerahan ilahi, agar kita tidak lalai terhadap perangkat-perangkat Iblis. Seluruh perbendaharaan surga ada di bawah perintah kita dalam pekerjaan mempersiapkan jalan Tuhan.

Adalah rencana Allah bahwa gereja-Nya akan terus maju dalam kemurnian dan pengetahuan, dari terang ke terang, dari kemuliaan ke kemuliaan.

Pengharapan kita bukan pada manusia, tetapi pada Allah yang hidup. Dengan jaminan iman yang penuh, kita dapat berharap bahwa Dia akan menyatukan kemahakuasaan-Nya dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh manusia, untuk kemuliaan nama-Nya. Dengan mengenakan perlengkapan senjata kebenaran-Nya, kita dapat memperoleh kemenangan atas setiap musuh.

## Rantai Emas Cinta, 16 Juni

[173]

**Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu, demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi. Yohanes 13:34, 35.**

Kasih Kristus adalah rantai emas yang mengikat manusia yang terbatas dan percaya kepada Yesus Kristus dengan Allah yang tidak terbatas. Kasih yang Tuhan miliki bagi anak-anak-Nya melampaui pengetahuan. Tidak ada ilmu pengetahuan yang dapat mendefinisikan atau menjelaskannya. Tidak ada hikmat manusia yang dapat memahaminya.

Keegoisan dan kesombongan menghalangi kasih yang murni yang menyatukan kita dalam roh dengan Yesus Kristus. Jika kasih ini benar-benar dikembangkan, yang terbatas akan menyatu dengan yang terbatas, dan semua akan berpusat pada Yang Tak Terbatas. Kemanusiaan akan bersatu dengan kemanusiaan, dan semua akan terikat dengan hati Kasih yang Tak Terbatas. Cinta yang dikuduskan untuk satu sama lain adalah suci. Dalam karya agung ini, cinta kasih Kristiani untuk satu sama lain - jauh lebih tinggi, lebih konstan, lebih sopan, lebih tidak egois, daripada yang telah terlihat - mempertahankan kelembutan Kristiani, kebajikan Kristiani, dan kesopanan, dan melingkupi persaudaraan manusia dalam pelukan Tuhan, mengakui martabat yang dengannya Tuhan telah menginvestasikan hak-hak manusia.

Rantai emas kasih, yang mengikat hati orang-orang percaya dalam kesatuan, dalam ikatan persekutuan dan kasih, dan dalam kesatuan dengan Kristus dan Bapa, membuat hubungan itu sempurna dan menjadi kesaksian bagi dunia akan kuasa Kekristenan yang tidak dapat dibantah .... Pada saat itulah keegoisan akan dicabut dan ketidaksetiaan tidak akan ada. Tidak akan ada

perselisihan dan perpecahan. Tidak akan ada sikap keras kepala pada siapa pun yang terikat dengan Kristus. Tidak seorang pun akan bertindak keras kepala seperti anak yang bandel dan impulsif yang melepaskan tangan yang menuntunnya dan memilih untuk tersandung sendirian dan berjalan dengan caranya sendiri.

Cinta adalah tanaman yang lembut, dan harus dipupuk dan disayangi, dan akar-akar kepahitan harus dicabut di sekitarnya agar memiliki ruang untuk beredar, dan kemudian ia akan membawa ke bawah

pengaruhnya terhadap seluruh kekuatan pikiran, seluruh hati, sehingga kita dapat mengasihi Allah dengan sepenuh hati, dan sesama kita seperti diri kita sendiri.

## Di Bawah Kuk Kristus, 17 Juni

[174]

**Barangsiapa mengasihi saudaranya, ia tetap berada di dalam terang, dan tidak ada kesempatan untuk tersandung di dalam dia. 1 Yohanes 2:10.**

Setan berusaha dengan godaannya untuk mendapatkan keuntungan atas jiwa-jiwa. Janganlah apa pun yang Anda lakukan atau katakan menjadi percobaan atau mematahkan semangat jiwa mana pun. Ingatlah bahwa ia telah dibeli dengan darah Kristus. Setiap jiwa sangat berharga. Hanya ketika Anda memandang salib Kalvari, Anda dapat memberikan penilaian yang tepat terhadap jiwa. Betapa menyedihkannya jika ada sesuatu yang mungkin Anda lakukan atau katakan dapat menyeimbangkan jiwa ke arah yang salah. Anda terikat oleh tali kewajiban kepada Allah dan kepada sesama Anda; Anda tidak dapat memutuskan tali-tali ini dan membebaskan diri Anda dari kewajiban-kewajiban ini.

Janganlah gelisah dengan apa yang dipikirkan atau dikatakan orang lain, ... tetapi berpeganglah pada Tuhan; Dia tidak akan pernah mengecewakanmu.... Kita harus selalu ingat bahwa Setan bekerja keras untuk mendapatkan setiap jiwa. Kita harus bekerja di pihak Tuhan, tidak memberikan kesempatan sedikit pun yang dapat dimanfaatkan oleh siapa pun. Jika kata-kata diucapkan dan tuduhan dibuat untuk memprovokasi

Anda, teguran terbaik yang dapat Anda berikan adalah tetap diam, seolah-olah Anda tidak mendengarnya. Kita semua harus ingat bahwa kita berada di bawah kuk

Kristus, dan kita tidak boleh mempermalukan Juruselamat kita atau kuk yang Dia undang untuk kita kenakan. Kita pasti akan menguasai roh kita saat kita memikul kuk itu.

Apa yang orang lain lakukan, apa yang orang lain katakan, apa yang orang lain pikirkan tentang Anda, tidak akan mengubah pikiran Tuhan terhadap Anda. Orang yang melakukan kebenaran

adalah orang yang benar, dan pendapat manusia tidak akan mengubah karakternya .... Yesus mengasihi Anda; dan Dia tidak mengambil ukuran dari manusia tentang karakter Anda. Anda harus melihat Yesus dan mencerminkan gambar-Nya. Simpanlah kasih-Nya dalam pikiran Anda. Undanglah Tamu surgawi itu untuk tinggal bersamamu....

Hendaklah rohmu dibersihkan dari segala keduniawian, dari segala pikiran yang tidak kudus dan tidak berderma. Hendaklah perkataanmu bersih, suci, menghidupkan dan menyegarkan semua orang yang bergaul denganmu. Janganlah mudah terpancing.

Hendaklah pujian kepada Allah ada di dalam hatimu dan di bibirmu, sehingga tidak ada yang jahat yang dapat dikatakan tentang kamu.

**Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. 1 Yohanes 4:7.**

Ketika prinsip surgawi tentang kasih yang kekal memenuhi hati, kasih itu akan mengalir kepada orang lain, bukan semata-mata karena nikmat yang diterima dari mereka, tetapi karena kasih adalah prinsip tindakan, dan memodifikasi karakter, mengatur dorongan hati, mengendalikan hawa nafsu, menaklukkan permusuhan, dan meningkatkan kasih sayang. Kasih ini tidak terbatas, sehingga hanya mencakup "aku dan milikku", tetapi seluas dunia dan setinggi surga. Hal ini selaras dengan apa yang dimiliki oleh para malaikat pekerja. Kasih ini, yang disayangi di dalam jiwa, mempermanis seluruh kehidupan, dan memberikan pengaruh yang memurnikan bagi sekelilingnya. Dengan memilikinya, kita tidak bisa tidak berbahagia, membiarkan nasib tersenyum atau cemberut. Dan jika kita mengasihi Allah dengan segenap hati, kita juga harus mengasihi anak-anak-Nya. Kasih ini adalah roh Allah. Ini adalah perhiasan surgawi yang memberikan kemuliaan dan martabat sejati bagi jiwa.

Jiwa yang dipenuhi dengan kasih Yesus akan meminjamkan kata-kata, penampilan, harapan, keberanian, dan ketenangan. kehidupan yang lebih baik; jiwa-jiwa yang siap untuk pingsan dikuatkan; mereka yang berjuang melawan godaan akan dibentengi dan dihibur. Kata-kata, ekspresi, perilaku, memancarkan sinar matahari yang cerah, dan meninggalkan di belakang mereka jalan yang jelas menuju surga. Setiap orang dari kita memiliki kesempatan untuk membantu orang lain. Kami terus menerus membuat kesan kepada kaum muda tentang kami. Ekspresi wajah itu sendiri adalah cermin dari kehidupan di dalam diri kita. Yesus menghendaki agar kita menjadi seperti diri-Nya, dipenuhi dengan

simpati yang lembut, mengerahkan pelayanan kasih dalam tugas-tugas kecil dalam kehidupan ....

Tugas kita adalah untuk hidup dalam atmosfer kasih Kristus, menghirup kasih-Nya secara mendalam, dan memantulkan kehangatannya di sekitar kita. Oh, betapa luasnya lingkup pengaruh yang terbuka di hadapan kita! Betapa kita harus merawat taman jiwa kita dengan hati-hati, agar taman itu hanya menghasilkan bunga-bunga yang murni, manis, dan harum! Kata-kata kasih, kelembutan, dan kemurahan hati akan menguduskan pengaruh kita terhadap orang lain.

## Tali Sutra yang Mengikat Hati, 19 Juni

**Dengan kasih, layanilah satu sama lain. Galatia 5:13.**

Cinta adalah tali sutra yang mengikat hati menjadi satu. Kita tidak boleh merasa bahwa kita harus menjadikan diri kita sebagai sebuah pola. Selama kita memikirkan diri kita sendiri dan apa yang menjadi hak kita dari orang lain, maka mustahil bagi kita untuk melakukan pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa. Ketika Kristus menguasai hati kita, kita tidak akan lagi menjadikan lingkaran sempit diri sendiri sebagai pusat pikiran dan perhatian kita.

Betapa indahnyalah penghormatan terhadap kehidupan manusia yang Yesus ungkapkan dalam misi hidup-Nya! Dia berdiri di antara manusia bukan sebagai seorang raja, yang menuntut perhatian, penghormatan, pelayanan, tetapi sebagai seorang yang ingin melayani, untuk mengangkat kemanusiaan. Ia berkata bahwa Ia datang bukan untuk dilayani tetapi untuk melayani. Di mana pun Kristus melihat manusia, Ia melihat

orang yang membutuhkan simpati manusia. Banyak di antara kita yang bersedia melayani orang-orang tertentu - mereka yang kita hormati - tetapi orang-orang yang kepadanya Kristus akan menjadikan kita berkat jika kita tidak berhati dingin, tidak baik, dan mementingkan diri sendiri, kita lewati begitu saja sebagai orang-orang yang tidak layak untuk kita perhatikan. ....

Pelajaran besar tentang pengampunan harus dipelajari dengan lebih sempurna oleh kita semua .... Kesalahan terbesar yang dapat kita lakukan terhadap orang lain adalah tidak mengampuni jika kita berpikir bahwa mereka telah melukai kita dengan cara apa pun. Ini adalah posisi yang paling berbahaya bagi orang yang mengaku Kristen, karena sebagaimana ia memperlakukan saudara-saudaranya, demikian pula Tuhan di surga akan memperlakukannya.

Kita harus memiliki pandangan yang lebih tinggi dan berbeda tentang karakter Kristus. Kita tidak boleh menganggap Allah hanya

sebagai hakim dan melupakan

Dia sebagai Bapa yang penuh kasih. Tidak ada yang dapat membahayakan jiwa kita lebih besar daripada hal ini, karena seluruh kehidupan rohani kita dibentuk dari konsepsi kita tentang karakter Allah. Kita memiliki pelajaran yang dapat kita pelajari dari kasih Yesus.

"Karena itu hendaklah kamu menjadi pengikut-pengikut Allah seperti anak-anak yang dikasihi, dan hiduplah di dalam kasih, sama seperti Kristus telah mengasihi kita dan telah menyerahkan diri-Nya sebagai persembahan dan korban yang harum bagi Allah."

[Efesus 5:1, 2](#). Ini adalah puncak dari kasih yang harus kita capai. Dan tekstur dari kasih ini tidak dinodai oleh keegoisan.

## **Bantuan untuk Orang yang Salah, 20 Juni**

**Saudara-saudara, jika seorang jatuh ke dalam suatu kesalahan, kamu yang rohani, pulihkanlah orang yang demikian dalam roh kelemahlembutan dan ingatlah akan dirimu sendiri, supaya kamu juga jangan kena pencobaan.**

**Galatia 6:1.**

Berikut ini adalah arahan khusus untuk menangani secara lembut mereka yang disalip dalam suatu kesalahan. "Disalip" harus memiliki arti yang sesungguhnya. Untuk dipimpin jatuh ke dalam dosa tanpa disadari - tidak berniat untuk berdosa, tetapi berdosa karena kurang berjaga-jaga dan berdoa, tidak mengenali godaan Iblis sehingga jatuh ke dalam jeratnya - sangat berbeda dengan orang yang merencanakan dan dengan sengaja jatuh ke dalam pencobaan dan merencanakan jalan dosa ....

Tindakan yang lebih efektif diperlukan untuk memeriksa dosa yang telah direncanakan, tetapi sang rasul mengarahkan perlakuan yang harus diberikan kepada mereka yang dikuasai atau dikejutkan atau dikalahkan oleh pencobaan. Pulihkanlah dia di dalam kelemahlembutan, "perhatikanlah dirimu sendiri, supaya engkau juga jangan jatuh ke dalam pencobaan." Iman dan teguran akan dibutuhkan, dan nasihat serta permohonan yang baik kepada Allah, untuk membuat mereka melihat bahaya dan dosa mereka. Kata aslinya adalah, menyatukan, seperti tulang yang terkilir; oleh karena itu upaya harus dilakukan untuk menyatukan mereka, dan membawa mereka kepada diri mereka sendiri dengan meyakinkan mereka akan dosa dan kesalahan mereka. .... Janganlah ada kemenangan dalam kejatuhan seorang saudara. Tetapi dalam kelemahlembutan, dalam takut akan Allah, dalam kasih demi jiwa mereka, berusaha menyelamatkan mereka dari dosa.

Ketika manusia harus berenang melawan arus, ada beban ombak yang mendorong mereka kembali. Biarlah sebuah tangan diulurkan, seperti tangan Penatua kepada Petrus yang tenggelam

.... Biarlah orang yang dianggap telah bergerak dengan salah tidak diberi kesempatan oleh saudaranya untuk menjadi kecil hati, tetapi biarlah ia merasakan genggamannya kuat dari tangan yang bersimpati; biarlah ia mendengar bisikan, "Marilah kita berdoa." Roh Kudus akan memberikan pengalaman yang kaya kepada keduanya. Doa yang menyatukan hati. Doa kepada Tabib Agung untuk menyembuhkan jiwa yang akan membawa berkat Allah. Doa menyatukan kita dengan satu sama lain dan dengan Allah. Doa membawa Yesus ke sisi kita, dan memberikan kekuatan baru

dan kasih karunia yang segar bagi jiwa yang pingsan dan bingung untuk mengalahkan dunia, daging, dan iblis. Doa menepis serangan-serangan Iblis.

## One to a Hundred, 21 Juni

**Maka datanglah Petrus kepada-Nya dan berkata: "Tuhan, sampai berapa kali saudaraku berbuat dosa terhadap aku, lalu aku mengampuninya, sampai tujuh kali? Kata Yesus kepadanya: "Aku tidak berkata kepadamu: Sampai tujuh kali, tetapi sampai tujuh puluh kali tujuh kali. **Matius 18:21, 22.****

Ada pekerjaan besar di hadapan kita. Ada pria dan wanita yang tersesat dari kandang Kristus, dan ketika mereka menjadi dingin dan acuh tak acuh, dan kehilangan semua watak untuk kembali, mereka tidak akan mengejar Anda. Engkau harus membawa mereka ke tempat mereka berada. Ketika engkau menemukan seekor domba yang tersesat,

Panggillah dia ke kandang, dan jangan tinggalkan dia sampai engkau melihatnya dengan aman di sana. Pergilah mencari domba-domba yang hilang dari keluarga Israel.

Jika ada satu kesalahan yang telah Anda lakukan, meskipun ia mungkin telah melakukan seratus kesalahan, singkirkanlah kesalahan itu dan bukalah jalan baginya untuk kembali. Mungkin itu adalah hal yang menjauhkan jiwa. Dalam kerendahan hati Anda, akuilah satu kesalahan Anda, dan mungkin hal itu akan menyentuhnya dan menuntunnya dengan tangisan untuk mengakui seratus kesalahannya, dan menyingkirkannya. Dengan demikian, jiwa yang untuknya Kristus telah mati akan diselamatkan....

Anda mungkin berkata, saya telah mencoba menyelamatkan yang ini dan yang itu, dan mereka hanya melukai saya, dan saya tidak akan mencoba menolong mereka lagi. Tetapi janganlah berkecil hati jika mereka tidak *segera* kembali ke pangkuan. Tetaplah mengulurkan tangan bagi sesama manusia di sekitarmu. Engkau akan menuai jika engkau tidak pingsan.

Bersatu padu. Janganlah membuat irisan-irisan kecil karena perbedaan pendapat, dan mendorongnya untuk memisahkan hati

dari hati, tetapi lihatlah bagaimana Anda dapat mengasihi satu sama lain sebagaimana Kristus telah mengasihi Anda. Lihatlah bagaimana Anda dapat mengampuni mereka yang bersalah kepada Anda, sama seperti Anda ingin Bapa di surga mengampuni kesalahan Anda. Maka Anda dapat menjadi pasti dalam permintaan Anda; Anda dapat menjadi berani di dalam Kristus; karena Kristus mengajukan permintaan Anda kepada Allah dengan kredensial surgawi yang adalah milik-Nya sendiri

kebenaran, dan Anda dapat percaya bahwa Kristus memang mendengar, percaya bahwa Dia memang memberkati, dan berkata, "Akulah milik-Nya, dan Dia milik-Ku."

## **Semua Kehormatan untuk Para Pencipta Perdamaian! 22 Juni**

**Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah. [Matius 5:9](#).**

Pembawa damai! Betapa berharganya seorang pembawa damai di dalam keluarga; betapa berharganya seorang pembawa damai di dalam gereja! Para pembawa damai mungkin saja dicobai, tetapi hidup mereka tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Mereka memandang kepada Yesus, meniru polanya .... Mereka menerima damai sejahtera yang diberikan Kristus ....

Hakikat sejati agama kita tidak ditemukan dalam posisi yang kita tempati, tetapi dalam jiwa yang lembut, kebaikan, kedamaian yang kita wujudkan. Agama kita diwujudkan dalam lingkungan rumah oleh atmosfer yang mengelilingi jiwa yang membawa kebahagiaan bagi keluarga....

Orang Kristen sejati tidak akan ... berbicara dengan cara yang murahan atau dengan cara yang tidak sopan. Di dalam lingkungan rumah yang akrab, mereka akan melakukan pelayanan kasih dan kesopanan Kristen. Pelayanan-pelayanan ini mungkin terlihat sangat biasa, tetapi alam semesta surga akan tertarik dengan kehidupan yang konsisten dari mereka yang berusaha untuk memberi manfaat bagi orang lain....

Bukan hanya hak istimewa kita, tetapi juga tugas kita untuk mengembangkan kelembahlembutan, memiliki damai sejahtera Kristus di dalam hati dan sebagai pembawa damai dan pengikut Kristus menabur benih yang berharga yang akan menghasilkan tuaian untuk hidup yang kekal. Orang-orang yang mengaku pengikut Kristus mungkin memiliki banyak sifat yang baik dan berguna; tetapi karakter mereka sangat dirusak oleh sifat yang tidak baik, mudah marah, suka mencari-cari kesalahan, dan suka menghakimi. Suami atau istri yang memelihara kecurigaan dan

ketidakpercayaan akan menimbulkan perselisihan dan persengketaan di dalam rumah. Keduanya tidak boleh menyimpan kata-kata dan senyumannya yang lembut hanya untuk orang asing, dan menunjukkan sifat mudah marah di dalam rumah, sehingga mengusir kedamaian dan kepuasan ....

Keserupaan dengan Kristus secara praktislah yang dapat membuat seseorang menjadi pembawa damai di dalam rumah, di gereja, di lingkungan sekitar, dan di dunia. Agama di rumah adalah pengudusan praktis. Kualitas yang sejati agama diukur dari cara setiap anggota dalam

keluarga melakukan kewajibannya kepada rekan-rekannya. Pelajari  
pelajaran berharga  
menjadi pembawa damai dalam kehidupan rumah tangga Anda.

## **Tidak Ada Kasta dengan Tuhan, 23 Juni**

**Saudara-saudaraku, tidakkah kamu mempunyai iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus, Tuhan yang mulia, dengan memandang manusia. [Yakobus 2:1](#).**

Kesalahan-kesalahan yang ada di dalam masyarakat dunia seharusnya tidak pernah mendapat dukungan dari orang-orang Kristen. Allah menuntut agar Anda membuka ulurkanlah tanganmu lebar-lebar kepada yang membutuhkan, dan miliki belas kasihan yang paling lembut kepada mereka yang menderita, atau yang kekurangan ....

Jika Anda memiliki roh Kristus, Anda akan mengasihi sebagai saudara; Anda akan menghormati murid yang rendah hati di rumahnya yang miskin, karena Allah mengasihi dia seperti Dia mengasihi Anda, bahkan mungkin lebih. Ia tidak mengenal kasta. Dia menempatkan meterai-Nya sendiri pada manusia, bukan karena pangkat mereka, bukan karena kekayaan mereka, bukan karena kehebatan intelektual mereka, tetapi karena kesatuan mereka dengan Kristus. Kemurnian hati, ketunggalan tujuan, itulah yang merupakan nilai sejati manusia. Semua orang yang hidup dalam pergaulan sehari-hari

yang bersekutu dengan Kristus, akan menempatkan penilaian-Nya atas manusia. Mereka akan menghormati yang baik dan murni, meskipun mereka miskin dalam hal harta benda di dunia ini. Ketamakan, keegoisan, dan ketamakan adalah penyembahan berhala, dan

tidak menghormati Allah.... Kelembutan, kasih sayang, dan kebajikan diperintahkan kepada orang Kristen.

Kita harus belajar untuk meniru Pola tersebut, agar Roh yang tinggal di dalam Kristus dapat tinggal di dalam diri kita. Juruselamat tidak ditemukan di antara orang-orang yang ditinggikan dan terhormat di dunia. Dia tidak menghabiskan waktu-Nya di antara mereka yang mencari kemudahan dan

kesenangan. Ia pergi untuk melakukan kebaikan. Pekerjaannya adalah menolong mereka yang membutuhkan pertolongan, menyelamatkan mereka yang terhilang dan binasa, mengangkat mereka yang tertunduk, mematahkan kuk penindasan dari mereka yang terbelenggu, menyembuhkan mereka yang menderita, dan mengucapkan kata-kata simpati dan penghiburan kepada mereka yang tertekan dan berduka. Kita dituntut untuk meniru pola ini. Marilah kita bangkit dan berbuat, berusaha memberkati mereka yang membutuhkan dan menghibur mereka yang tertekan. Semakin kita mengambil bagian dalam roh Kristus, semakin banyak yang akan kita lakukan untuk sesama kita. Kita akan dipenuhi dengan kasih untuk

jiwa-jiwa yang binasa, dan akan menemukan kegembiraan kita dalam mengikuti jejak keagungan surga.

## Membasmi Tanaman Beracun, 24 Juni

**Di atas segala-galanya hendaklah kamu saling mengasihi,  
karena kasih itu menutupi banyak dosa. 1 Petrus 4:8.**

Betapa erat dan lembutnya ikatan yang mengikat kita bersama! Betapa kita harus berhati-hati agar kata-kata dan tindakan kita selaras dengan kebenaran-kebenaran suci yang telah Tuhan percayakan kepada kita! ...

Biarkan percakapan Anda sedemikian rupa sehingga Anda tidak perlu menyesalnya. Jika ada kata yang terucap yang merugikan karakter seorang teman atau saudara, jangan pernah mendorong perkataan jahat ini, karena itu adalah pekerjaan musuh. Ingatkan si pembicara bahwa Firman Allah melarang percakapan semacam ini .... Sang Penebus telah memberi tahu kita bagaimana kita dapat menyatakan Dia kepada dunia. Jika kita menghargai roh-Nya, jika kita menunjukkan kasih-Nya kepada orang lain, jika kita menjaga kepentingan satu sama lain, jika kita baik hati, sabar, panjang sabar, maka buah-buah yang kita hasilkan akan menjadi bukti kepada dunia bahwa kita adalah anak-anak Allah. Untuk membangun satu sama lain dalam iman yang paling kudus adalah pekerjaan yang diberkati; meruntuhkannya adalah pekerjaan yang penuh dengan kepahitan dan kesedihan....

Kita harus berusaha meringankan beban satu sama lain dengan menunjukkan kasih Yesus kepada orang-orang di sekitar kita. Jika pembicaraan kita adalah tentang surga dan hal-hal surgawi, maka perkataan jahat tidak lagi menarik bagi kita. Kita tidak akan menginjakkan kaki kita di tanah yang berbahaya; dan kita juga tidak akan jatuh ke dalam pencobaan, jatuh ke dalam kuasa si jahat.

Daripada mencari-cari kesalahan orang lain, marilah kita bersikap kritis terhadap diri sendiri. Setiap orang harus bertanya, Apakah hati saya benar di hadapan Allah? Apakah saya memuliakan Bapa surgawi saya? Jika Anda telah memelihara roh

yang salah, usirlah roh itu dari dalam jiwa Anda. Buanglah dari hatimu segala sesuatu yang bersifat menajiskan. Cabutlah setiap akar kepahitan, agar orang lain tidak terkontaminasi oleh pengaruhnya. Jangan biarkan satu tanaman beracun pun tertinggal di dalam tanah hatimu. Cabutlah sekarang juga, dan tanamlah sebagai gantinya tanaman kasih. Biarlah Yesus

diabadikan dalam bait jiwa.... "Jika kita saling mengasihi, maka Allah diam di dalam kita dan kasih-Nya makin sempurna di dalam kita." [1 Yohanes 4:12](#).

## Membantu Satu Sama Lain, 25 Juni

**Karena itu, selama masih ada kesempatan, marilah kita  
berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka  
yang seiman.**

**Galatia 6:10.**

Dalam rencana Tuhan, manusia telah diciptakan untuk saling membutuhkan satu sama lain. Jika semua orang melakukan yang terbaik untuk menolong mereka yang membutuhkan pertolongan mereka, simpati dan kasih mereka yang tidak mementingkan diri sendiri, betapa banyak pekerjaan yang dapat dilakukan. Kepada setiap orang, Allah telah mempercayakan talenta-talenta. Talenta-talenta ini harus kita gunakan untuk saling menolong satu sama lain untuk berjalan di jalan yang sempit. Dalam pekerjaan ini, setiap orang terhubung satu sama lain, dan semua bersatu dengan Kristus. Melalui pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri, kita dapat meningkatkan dan mengembangkan talenta-talenta kita.

Para anggota gereja Tuhan di bumi ini adalah seperti bagian-bagian yang berbeda dari sebuah mesin, semuanya terkait erat satu sama lain, dan semuanya terkait erat dan bergantung pada satu pusat yang besar. Harus ada kesatuan di dalam keanekaragaman. Tidak ada anggota firma Tuhan yang dapat bekerja dengan sukses dalam kemandirian, terlepas dari yang lain. Semuanya harus menggunakan kemampuan mereka yang dipercayakan dalam pelayanan-Nya, sehingga masing-masing dapat melayani untuk kesempurnaan keseluruhan. Masing-masing harus bekerja di bawah pengawasan Allah.

Melalui persatuan Kristus yang luar biasa antara keilahian dan kemanusiaan, kita diyakinkan bahwa bahkan di dunia ini pun kita dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi .... Kristus telah berjanji untuk bekerja sama dengan mereka yang telah Ia

percayaikan talenta-talenta. Ia telah berjanji untuk melatih kita untuk menjadi rekan sekerja-Nya. Ia akan menolong kita untuk mengikuti teladan-Nya, melakukan yang baik dan menolak yang jahat. Kita harus menjadi saluran-saluran yang dikuduskan yang melaluinya kasih Kristus mengalir kepada mereka yang membutuhkan pertolongan....

Kristus mengirimkan terang-Nya kepada mereka yang menjaga jendela jiwanya tetap terbuka ke arah surga. Di bawah pengaruh Roh Kudus, mereka melakukan pekerjaan-pekerjaan Allah. Barangsiapa yang mendekati ketaatan kepada hukum ilahi akan menjadi yang paling melayani Allah. Barangsiapa mengikut Kristus, menjangkau kebaikan-Nya, belas kasihan-Nya, kasih-Nya

bagi keluarga manusia, akan diterima oleh Tuhan sebagai pekerja bersama-Nya. Orang seperti itu tidak akan puas untuk tetap berada pada tingkat kerohanian yang rendah. Dia akan terus mencapai yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi.

## Anugerah Simpati, 26 Juni

**Karena itu kita yang kuat harus menanggung kelemahan orang yang lemah, dan janganlah kita memegahkan diri kita sendiri. Roma 15:1.**

Yang kita semua butuhkan adalah simpati yang lebih murni, simpati yang seperti Kristus; bukan simpati kepada mereka yang sempurna - mereka tidak membutuhkannya - tetapi simpati kepada jiwa-jiwa yang miskin, menderita, dan bergumul yang sering kali dikuasai oleh kesalahan, berdosa dan bertobat, dicobai dan patah semangat. Efek dari kasih karunia adalah untuk melembutkan dan menundukkan jiwa. Kemudian semua hal yang dingin dan tidak dapat didekati ini diluluhkan, ditundukkan, dan Kristus muncul.

Hanya kasih Allah yang dapat membuka dan meluaskan hati, dan memberikan kasih dan simpati yang luas dan tinggi tanpa batas. Mereka yang mengasihi Yesus akan mengasihi semua anak Allah. Perasaan akan kelemahan dan ketidaksempurnaan pribadi akan menuntun manusia untuk berpaling dari diri sendiri kepada Kristus; dan kasih Juruselamat akan meruntuhkan semua penghalang yang dingin dan Farisi, akan membuang semua kekejaman dan sikap mementingkan diri sendiri, dan akan terjadi pembauran antara jiwa dan jiwa, bahkan dengan mereka yang memiliki tabiat yang berlawanan.

Kebaikan dan kesabaran Allah, kasih-Nya yang rela berkorban bagi manusia berdosa, haruslah menuntun semua orang yang memahami anugerah-Nya untuk menyatakan hal yang sama, untuk memberikan simpati dengan cuma-cuma kepada orang lain. Teladan yang luar biasa dari kehidupan Kristus, kelembutan yang tak tertandingi yang dengannya Dia masuk ke dalam perasaan jiwa yang tertindas, menangis dengan mereka yang menangis, bersukacita dengan semua orang yang bersukacita di dalam kasih-Nya, harus memiliki pengaruh yang dalam pada karakter semua orang yang mengasihi Allah dan menaati perintah-

perintah-Nya.

Mereka akan memberikan simpati, bukan dengan dendam tetapi dengan sukarela; dengan kata-kata dan tindakan yang baik mereka akan berusaha membuat jalan yang mudah bagi kaki-kaki yang letih sebagaimana mereka ingin agar jalan itu dibuat untuk kaki mereka. Ketika kita menerima berkat Allah setiap hari dan setiap jam, kita tidak dapat melakukan hal yang lebih baik untuk menunjukkan rasa syukur kita selain memiliki sikap yang baik dan tidak mementingkan diri sendiri kepada mereka yang untungnya Kristus telah mati. Sudahkah kita memiliki berkat-berkat? Ya, sudah. Ya, Kristus

berkata, Sebarkanlah kepada orang lain, bukan kepada segelintir orang yang disukai, tetapi kepada semua orang yang berhubungan dengan kita. Kita harus memberikan kasih karunia demi kasih karunia.

## "Siapakah Sesamaku?", 27 Juni

**Hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain dengan kasih persaudaraan, dan dengan penuh hormat mengutamakan yang lain. [Roma 12:10](#).**

Kehidupan Kristen akan terungkap melalui pikiran Kristen, perkataan Kristen, dan perilaku Kristen. Di dalam Kristus terdapat kesempurnaan karakter ilahi. Di dalam Kristus kita akan melakukan pekerjaan-pekerjaan Kristus. Di dalam Kristus kita akan merasakan kewajiban-kewajiban kita yang mengikat dan menjangkau jauh kepada Allah dan sesama kita. Ada banyak tali yang menyatukan kita dengan

sesama manusia, kepada umat manusia, dan kepada Tuhan, dan hubungan ini sungguh-sungguh memiliki tanggung jawab yang besar.

Selama kita berada di dunia ini, kita harus terhubung satu sama lain. Kemanusiaan saling terkait dan terjalin dengan kemanusiaan. Sebagai orang Kristen, kita adalah anggota dari satu sama lain Tuhan merancang kita sebagai putra dan putri-Nya, yang Dia sebut sebagai sahabat-Nya, untuk saling membantu. Hal ini menjadi bagian dari pekerjaan Kristen praktis kita.

"Siapakah sesamaku?" Dialah orang yang sangat membutuhkan pertolongan yang paling. Saudaramu yang sedang sakit dalam rohnya, membutuhkanmu sebagaimana engkau membutuhkannya. Ia membutuhkan pengalaman dari orang yang pernah menjadi lemah seperti dirinya, yang dapat bersimpati dan menolongnya. Pengetahuan akan kelemahannya sendiri akan menolong orang itu untuk menolong orang lain dalam kelemahannya.

Jangan sampai tali simpatik, yang seharusnya cepat bergetar dengan sedikit sentuhan, menjadi dingin seperti baja, membeku, seolah-olah, dan tidak dapat membantu saat dibutuhkan bantuan.

Berusahalah untuk menolong, menguatkan, dan memberkati mereka yang berhubungan dengan Anda. Tuhan akan berbelas kasihan kepada mereka yang berbelas kasihan. Tuhan akan menjadi lembut dan mengasihani mereka yang menunjukkan kelembutan dan belas kasihan serta rasa iba kepada orang lain. Kita harus menyadari bahwa kita berada di sekolah Kristus, bukan untuk belajar bagaimana kita dapat menghargai diri kita sendiri, bagaimana kita harus berperilaku untuk menerima penghormatan dari manusia, tetapi bagaimana kita dapat menghargai kelemahlembutan Kristus. Diri sendiri dan keegoisan akan selalu berusaha untuk menguasai kita. Ini adalah pertarungan yang harus kita lakukan dengan diri kita sendiri,

bahwa diri sendiri tidak akan memperoleh kemenangan. Melalui Kristus, Anda dapat menang; melalui Kristus, Anda dapat menaklukkan.

## Menelusuri Jejak Yesus, 28 Juni

**Karena itu angkatlah tangan yang terkulai dan lutut yang lemah, dan luruskanlah jalan bagi kakimu, supaya yang timpang jangan tersesat, tetapi biarlah ia disembuhkan.**

**Ibrani 12:12, 13.**

Efisiensi kerajaan Iblis ditemukan dalam pencampuran kekuatan-kekuatan setan untuk memperluas penularan kejahatan; tetapi Tuhan Yesus telah merancang sebuah rencana di mana Dia dapat bekerja melawan pekerjaan Iblis. Dia merancang untuk mengilhami agen-agen manusia-Nya, subjek-subjek kerajaan-Nya, dengan prinsip-prinsip kasih dan kesatuan. Dengan hati yang dikuduskan, mereka harus saling membangun satu sama lain dan menguatkan serta memperluas apa yang baik. Dengan membalas kasih Kristus, mereka harus berurusan dengan harta surgawi. Gereja-Nya harus menanggung tugas-Nya, dan dengan demikian bersaksi kepada dunia bahwa Allah telah mengutus Putra-Nya untuk menjadi Juruselamat dunia. Kasih harus terjalin seperti benang emas di dalam semua tindakan.

Setiap orang Kristen yang berbahagia di dalam Tuhan akan bekerja dengan penuh semangat untuk membawa kebahagiaan yang sama ke dalam hati dan kehidupan orang lain yang membutuhkan dan menderita. Para pengikut Kristus akan menghasilkan kebahagiaan mereka sendiri di dalam hati orang lain dengan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang serupa dengan Kristus. Mereka akan menyebarkan suasana yang murni, damai, dan seperti Kristus. Mereka akan melakukan sifat-sifat surgawi, dan akan menghasilkan buah yang sesuai dengan jenis dan kualitas surgawi. Apa yang mereka tabur, itu juga yang akan mereka tuai. Sangatlah penting bahwa setiap jiwa yang menyebut nama Kristus harus meluruskan kakinya. Mengapa? Supaya orang yang timpang tidak tersesat. Adalah suatu hal yang mengerikan, suatu hal yang buruk,

jika kita memberikan teladan yang salah kepada seseorang, dan menuntunnya ke jalan yang sesat, yaitu jalan yang kamu tempuh. Jika penilaian Anda menghukum Anda sebagai orang yang tidak pantas sebagai seorang Kristen, pastikan bahwa Anda sendiri tidak pernah melakukan hal yang sama.... Selama Anda mau mengikuti jejak Yesus, Anda akan berjalan dengan aman....

Kita harus melihat kesalahan orang lain bukan untuk menghukum, tetapi untuk menyimpan dan menyembuhkan. Berjaga-jagalah dalam doa, terus maju dan maju, tangkaplah lebih banyak lagi roh Yesus, dan taburkanlah roh yang sama di samping semua air.

## Sukacita dalam Kebaktian yang Rendah Hati, 29 Juni

**Tuhan, apa yang Engkau kehendaki untuk kulakukan? Kisah Para Rasul 9:6.**

Tidak peduli apa pun posisi kita atau seberapa terbatasnya kapasitas kita, kita memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk Sang Guru. Rahmat kita dikembangkan dan didewasakan oleh latihan. Dengan kebenaran Allah yang menyala-nyala di dalam jiwa, kita tidak dapat berdiam diri. Kebahagiaan yang akan kita alami dalam melakukan pekerjaan akan mengimbangi setiap usaha kita dalam kehidupan ini. Hanya mereka yang telah mengalami kebahagiaan yang dihasilkan dari usaha menyangkal diri dalam pelayanan Kristus yang dapat berbicara tentang hal ini dengan penuh pengertian. Sungguh sukacita yang begitu murni, begitu dalam, sehingga bahasa tidak dapat mengungkapkannya.

"... Melalui hari yang fana dalam hidup

Ada karya khusus yang ditandai untuk Anda;

Mungkin dari jenis yang paling rendah, mungkin juga seperti

yang akan ditampilkan oleh kekuatan yang paling tinggi.

Tetapi tidak ada yang dapat melakukan

pekerjaan-Mu selain diri-Mu sendiri. "Apa yang

Engkau kehendaki agar aku lakukan?"

Dengan satu mata Untuk kemuliaan Penebusmu, bekerjalah untuk Dia; Diterangi setiap saat dari tempat tinggi,

Berusahalah untuk memuliakan Tuhan dalam setiap tindakan Anda, Jangan biarkan seseorang memikirkan cahaya kehidupan diri sendiri meredup" ....

Kita dapat memiliki Kristus bersama kita ketika kita terlibat dalam kegiatan sehari-hari. Di mana pun kita berada, dalam apa pun yang kita kerjakan, kita dapat sungguh-sungguh ditinggikan karena kita dipersatukan dengan Kristus. Kita dapat menjalankan tugas-tugas kehidupan kita yang rendah hati dengan dimuliakan dan

dikuduskan melalui jaminan kasih Allah. Bekerja dengan prinsip dalam panggilan yang paling rendah hati akan menanamkannya dengan penuh martabat. Kesadaran bahwa kita adalah hamba-hamba Kristus akan memberikan karakter yang lebih tinggi pada tugas-tugas kita sehari-hari - selalu ceria, sabar, panjang sabar, dan lemah lembut.

Jika Anda terlihat teguh dalam prinsip, tak kenal takut dalam tugas, bersemangat dalam mencari teladan Kristus dalam pekerjaan Anda sehari-hari, namun tetap rendah hati dan rendah hati,

lembut dan lembut, sabar dan pemaaf, siap untuk menderita dan mengampuni luka, Anda akan menjadi surat yang hidup yang dikenal dan dibaca oleh semua orang.

## Harta Karun Berharga dari Waktu, 30 Juni

**Malam telah berlalu, siang sudah hampir tiba; karena itu marilah kita menanggalkan perbuatan-perbuatan kegelapan dan mengenakan perlengkapan senjata terang. Roma 13:12.**

Jika pada akhirnya kita ingin berbagi pahala dengan orang-orang benar, kita harus dengan bijaksana meningkatkan waktu masa percobaan kita. Momen lebih berharga daripada emas....

Kedatangan Tuhan semakin dekat. Kita hanya memiliki sedikit waktu untuk bersiap-siap. Jika kesempatan yang berharga ini disepelekan, maka akan berakibat pada kerugian yang kekal. Kita membutuhkan hubungan yang erat dengan Tuhan. Kita tidak akan selamat selama-lamanya kecuali jika dibimbing dan dikendalikan oleh Roh Kudus. ....

Bulan-bulan ... dengan cepat berlalu. Segera tahun ini, dengan beban catatannya, akan menjadi bagian dari masa lalu. Biarlah bulan-bulan berharga yang tersisa dikhususkan untuk kerja jiwa yang sungguh-sungguh bagi Guru kita. Seandainya kita melihat sebuah catatan yang setia tentang bagaimana kita menghabiskan bulan-bulan yang telah berlalu, apakah pandangan kita akan memuaskan? Kurangi setiap tindakan yang tidak bermanfaat bagi siapa pun, ... dan betapa sedikitnya yang tersisa dari pelayanan yang sungguh-sungguh, yang dilakukan untuk kemuliaan Allah! Tidakkah catatan itu mengkhawatirkan? Betapa banyak waktu yang berharga telah disia-siakan untuk memuaskan diri sendiri! Betapa seringnya, demi menyenangkan diri sendiri, kita telah mengabaikan kesempatan untuk bekerja bagi Kristus! ...

Kehidupan, dengan segala keistimewaan dan kesempatan yang luar biasa, akan segera berakhir. Waktu untuk memperbaiki karakter akan berlalu. Kecuali jika dosa-dosa kita sekarang bertobat dan dihapuskan oleh darah Anak Domba, maka dosa-dosa itu akan tetap ada di dalam buku besar di surga untuk dihadapkan kepada kita di hari yang akan datang. ....

Hidup ini singkat. Hal-hal duniawi akan lenyap seiring dengan penggunaannya. Marilah kita menjadi bijaksana, dan membangun untuk kekekalan. Kita tidak boleh menyia-nyiakan waktu-waktu berharga kita, atau terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang tidak akan menghasilkan buah untuk kekekalan. Biarlah waktu yang selama ini digunakan untuk kemalasan, kesemburoan, keduniawian, digunakan untuk memperoleh pengetahuan akan Kitab Suci, memperindah hidup kita, dan memberkati serta memuliakan

kehidupan dan karakter orang lain. Pekerjaan ini akan mendapat perkenanan dari Allah, dan memenangkan bagi kita berkat surgawi berupa "Pekerjaan yang baik."



**Juli**

[188]

## Lagi, Lagi, Lagi! 1 Juli

**Kekayaan dan kehormatan ada padaku, ya, kekayaan yang kekal dan kebenaran. Buahku lebih baik daripada emas, bahkan lebih baik daripada emas murni, dan penghasilanku lebih baik daripada perak pilihan. [Amsal 8:18, 19.](#)**

Orang yang tamak menjadi semakin tamak ketika ia mendekati ajalnya. Orang yang sepanjang hidupnya mengumpulkan harta duniawi, tidak dapat dengan mudah melepaskan diri dari kebiasaannya. Bukankah orang yang mencari harta surgawi akan menjadi lebih bersungguh-sungguh, lebih bersemangat, dan lebih tertarik untuk mencari harta yang di atas? Tidakkah ia akan mengingini substansi yang terbaik dan yang paling kekal? Tidakkah ia akan mencari mahkota kemuliaan yang tidak dapat binasa, kekayaan yang tidak dapat dirusak oleh ngengat dan karat, dan tidak dapat dibobol oleh pencuri? Semakin besar harapannya, semakin besar pula usahanya dan semakin bertekad untuk tidak gagal mendapatkan harta yang kekal itu .... Urusannya di bumi adalah untuk mendapatkan kekayaan yang kekal. Dia tidak dapat, tidak akan, menyetujui, setelah mencicipi karunia-karunia surgawi dari Allah, untuk menjadi seorang yang miskin, yang ditinggalkan dalam kemelaratan selama-lamanya. Keinginan jiwa adalah lebih, lebih lagi. Inilah keinginan jiwa yang sesungguhnya. Kita menginginkan lebih banyak rahmat ilahi, lebih banyak pencerahan, lebih banyak iman ....

Oh, seandainya semua energi yang salah arah itu dikhususkan untuk satu tujuan besar - kekayaan karunia Allah dalam kehidupan ini - betapa banyak kesaksian yang dapat kita gantungkan di dalam lorong-lorong ingatan kita, yang menceritakan tentang kemurahan dan kebaikan Allah!... Kemudian kebiasaan itu akan terbawa bersama kita sebagai prinsip yang tetap untuk mengumpulkan harta rohani dengan sungguh-sungguh dan tekun seperti halnya para peminat duniawi yang bekerja keras untuk hal-hal duniawi dan fana.

Anda mungkin tidak puas dengan persediaan yang ada saat ini, padahal Tuhan memiliki surga yang penuh berkat dan rumah harta karun yang penuh dengan hal-hal yang baik dan murah hati untuk memenuhi kebutuhan jiwa. Hari ini kita menginginkan lebih banyak anugerah, hari ini kita menginginkan pembaharuan kasih Allah dan tanda-tanda kebaikan-Nya, dan Dia tidak akan menahan harta yang baik dan surgawi ini dari para pencari sejati ....

Mereka yang merasakan kebutuhan rohani mereka akan menunjukkan keinginan jiwa mereka, keinginan mereka yang kuat, yang meluas ke atas dan seterusnya di atas setiap bujukan duniawi dan sementara, menuju ke yang abadi.

**Jika kekayaan bertambah, janganlah engkau menetapkan hatimu padanya. Mazmur 62:10.**

Di antara bahaya terbesar yang mengancam gereja adalah cinta dunia. Dari mata air ini muncul dosa-dosa mementingkan diri sendiri dan ketamakan. Dengan banyak orang, semakin banyak yang mereka dapatkan dari harta duniawi, semakin mereka menaruh kasih sayang mereka padanya, dan tetap saja mereka meraih lebih banyak lagi....

Setan menggunakan segala cara yang dapat ia rancang untuk menjatuhkan para pengikut Kristus. Dengan keahlian dan kelicikan yang luar biasa, ia menyesuaikan pencobaannya dengan temperamen masing-masing. Mereka yang secara alami mementingkan diri sendiri dan tamak, ia sering mencoba dengan melemparkan kemakmuran ke jalan mereka. Dia tahu bahwa jika mereka tidak mengatasi temperamen alamiah mereka, cinta mamon akan membuat mereka tersandung dan jatuh. Tujuannya sering kali tercapai. Ketika kekayaan dunia ditawarkan kepada mereka, banyak orang dengan penuh semangat meraih harta itu, dan berpikir bahwa mereka akan menjadi sangat makmur. Cinta dunia yang kuat akan segera menelan cinta akan kebenaran ....

Jika mereka yang makmur mau meletakkan harta mereka di atas mezbah Allah, mereka dapat mengalahkan roh mereka yang egois dan tamak, dan dengan demikian menggagalkan rencana Iblis. Kekayaan duniawi dapat menjadi berkat, jika digunakan dengan benar. Semua orang yang memilikinya harus menyadari bahwa itu adalah pinjaman dari Allah, untuk digunakan dalam pelayanan-Nya. Dengan memberi dengan sukarela untuk memajukan kebenaran dan meringankan kekurangan orang-orang yang membutuhkan, mereka dapat menjadi sarana untuk menyelamatkan orang lain, dan dengan demikian membawa berkat bagi jiwa mereka sendiri di dunia ini, dan menimbun harta di

surga yang akan menjadi milik mereka di akhirat kelak. ....

Banyak orang yang tidak tahu, apa itu penyangkalan diri, atau apa artinya berkorban demi kebenaran. Tetapi tidak seorang pun akan masuk ke dalam Surga kecuali melalui jalan yang sama yaitu jalan perendahan diri, pengorbanan diri, dan memikul salib, yang telah dilalui oleh Juruselamat. Hanya mereka yang bersedia mengorbankan segalanya demi kehidupan kekal yang akan mendapatkannya, tetapi hal itu akan sangat berharga, layak untuk diderita, layak untuk menyalibkan diri dan mengorbankan semua berhala. Yang jauh lebih melebihi dan

Bobot kemuliaan yang kekal akan melebihi setiap harta duniawi dan melampaui setiap daya tarik duniawi.

## Agen untuk Meringankan Kesulitan, 3 Juli

**Jawab Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku. [Matius 25:40](#).**

Bagaimana jika para pengikut Yesus yang mengaku sebagai pengikut Yesus melihat pakaian mereka yang mahal dan melihat kata-kata yang dituliskan di atasnya oleh jari Allah, "Pakaikanlah pakaian kepada mereka yang telanjang." Bagaimana jika mereka melihat tulisan di atas dekorasi rumah mereka yang mahal, gambar-gambar, dan perabotan mereka, "Bawalah orang-orang miskin yang terbuang ke dalam rumahmu"! Di ruang makan, di mana meja penuh dengan makanan yang berlimpah, jari Tuhan telah menelusuri, "Tidakkah engkau memberikan rotimu kepada orang yang lapar? ... "Biarlah semua orang, tua dan muda, mempertimbangkan bahwa menjadi pelayan Tuhan bukanlah perkara yang ringan. Yang miskin, yang tertindas, dibiarkan kekurangan, sementara uang Tuhan dihambur-hamburkan dengan egois dalam pemborosan dan kemewahan. Agar semua orang ingat bahwa Allah tidak memandang bulu! Adalah suatu hal yang luar biasa untuk menjadi seorang penatalayan, yang setia dan benar, di hadapan Allah yang adil dan tidak memihak. ....

Hukum Allah menuntut pertanggungjawaban setiap orang atas penggunaan setiap rupiah yang ada di tangannya, karena Tuhan telah menjadikan manusia sebagai wakil-Nya untuk meringankan penderitaan dunia. Jika manusia menimbun atau secara egois menggunakan harta yang dipercayakan Tuhan, itu akan menjadi kehancuran bagi jiwanya sendiri, karena ia menghormati, meninggikan, dan memuliakan dirinya sendiri. Di sana

adalah orang-orang di dunia ini yang, meskipun mengaku sebagai orang-orang pilihan Allah, selalu dapat melewati orang-orang yang

membutuhkan di sisi lain. Yesus melihat hal ini; Yesus menandai hal ini; Dia tidak akan melewatkannya. Yesus menyatakan bahwa Dia datang untuk memberitakan Injil kepada orang miskin. Dia telah memberikan harta-Nya, agar kasih dan kemurahan hati tetap hidup, semakin kuat di dalam hati umat-Nya ....

Pembagian pahala pada hari terakhir bergantung pada pertanyaan tentang kebajikan praktis kita: "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku." Kristus menempatkan diri-Nya pada posisi orang miskin, mengidentifikasi kepentingan-Nya

dengan yang miskin .....Dia memanggil setiap murid untuk mengeluarkan mensyukuri karunia-karunia yang dipercayakan kepadanya, seolah-olah ia memberikan hal yang sama kepada Penebusnya.

[191]

## **Tidak Ada yang Terlalu Berharga untuk Diberikan kepada Tuhan, 4 Juli**

**Karena iman Abraham, ketika ia dicobai, mempersembahkan Ishak, dan ia, yang telah menerima janji-janji itu, telah mempersembahkan anak yang tunggal, yaitu Ishak. Ibrani 11:17.**

Ujian Abraham adalah ujian yang paling berat yang dapat menimpa manusia. Seandainya ia gagal dalam ujian tersebut, ia tidak akan pernah tercatat sebagai bapa orang beriman. Pelajaran itu diberikan untuk menyinari selama berabad-abad, agar kita dapat belajar bahwa tidak ada yang terlalu berharga untuk diberikan kepada Tuhan. Ketika kita memandang setiap pemberian sebagai milik Tuhan, untuk digunakan dalam pelayanan-Nya, maka kita akan mendapatkan berkat surgawi. Kembalikanlah kepada Tuhan harta yang dipercayakan kepada Anda, maka lebih banyak lagi yang akan dipercayakan kepada Anda. Simpanlah harta Anda untuk diri Anda sendiri, dan Anda tidak akan menerima pahala dalam kehidupan ini, dan akan kehilangan pahala dari kehidupan yang akan datang....

Ada banyak orang yang tidak pernah menyerahkan diri mereka sepenuhnya kepada Tuhan. Mereka tidak memiliki gambaran yang benar tentang pengorbanan tak terbatas yang dilakukan oleh Allah untuk menyelamatkan dunia yang telah hancur. Jika Allah berbicara kepada mereka seperti yang Dia lakukan kepada Abraham, mereka tidak akan cukup mengenal suara-Nya untuk mengetahui bahwa Dia memanggil mereka untuk melakukan pengorbanan, untuk menguji kedalaman kasih mereka dan ketulusan iman mereka.

Wabah keegoisan sama menularnya dengan kusta. Mereka yang masuk ke dalam pelataran surgawi harus disucikan dari setiap sisa-sisa wabah ini ....

Tuhan memiliki pekerjaan besar yang harus kita lakukan, dan Dia mengundang kita untuk memandang kepada-Nya, percaya

kepada-Nya, berjalan bersama-Nya, dan berbicara dengan-Nya. Dia mengundang kita untuk menyerahkan semua yang kita miliki dan miliki kepada-Nya, sehingga ketika Dia memanggil kita untuk berkorban bagi-Nya, kita siap dan bersedia untuk taat. Kita akan menikmati kepenuhan kasih karunia ilahi hanya ketika kita memberikan semuanya kepada Kristus. Kita akan mengetahui arti kebahagiaan sejati hanya ketika kita menjaga api tetap menyala di atas mezbah pengorbanan. Allah akan mewariskan yang paling banyak di masa depan kepada mereka yang

yang telah melakukan yang terbaik saat ini. Setiap hari, di bawah kondisi yang berbeda

keadaan, Dia menguji kita; dan dalam setiap usaha yang sungguh-sungguh, Dia memilih para pekerja-Nya, bukan karena mereka sempurna, tetapi karena mereka bersedia bekerja tanpa pamrih bagi-Nya, dan Dia melihat bahwa melalui hubungan dengan-Nya, mereka dapat memperoleh kesempurnaan.

## Bagaimana Posisi Akun Anda? 5 Juli

**Selain itu, di dalam penatalayan, seorang penatalayan haruslah orang yang setia. 1 Korintus 4:2.**

Uang menjadi berkat ketika mereka yang menggunakannya menganggap bahwa mereka adalah penatalayan Tuhan, bahwa mereka menangani modal Tuhan, dan suatu hari nanti harus mempertanggungjawabkan penatalayanan mereka.

Apakah Anda mengakui Kristus dalam pengeluaran Anda dari sarana yang dipercayakan-Nya? ... Jika Kristus memiliki apa yang menjadi milik-Nya dalam persepuluhan dan persembahan, maka tidak akan ada lagi yang tersisa untuk pengeluaran yang mementingkan diri sendiri untuk pernak-pernik dan pajangan. Lebih sedikit yang akan dihabiskan untuk pakaian, untuk tamasya, untuk hiburan, atau untuk pajangan di meja makan. Kita dapat mengakui Kristus dengan tidak membuat persiapan yang rumit untuk para tamu; kita dapat menyangkal Dia dengan membuat persiapan yang lebih dari sekadar persiapan biasa, yang memerlukan waktu yang seharusnya menjadi milik Tuhan .... Sebelum Anda masuk ke dalam hiburan untuk memuaskan diri sendiri, tanyakan pada diri Anda sendiri, bukankah ini adalah waktu dan uang milik Tuhan yang saya keluarkan dengan sia-sia? Bukalah buku rekening Anda, dan lihatlah bagaimana posisi rekening Anda di hadapan Tuhan, di hadapan rumah tangga Anda, dan di hadapan dunia.

Sudahkah Anda mengakui Kristus dengan memberikan persepuluhan dengan setia berupa mint, adas manis, dan jintan? Ketika kita memberikan persepuluhan kepada Tuhan, kita hanya memberikan kepada-Nya apa yang menjadi milik-Nya, yang mana yang kita tahan adalah pencurian dan perampokan. Apakah buku rekening Anda menyatakan bahwa Anda telah bertransaksi dengan iman

sepenuhnya dengan Tuhanmu? Apakah kamu miskin? Maka berikanlah sedikit. Apakah Anda telah diberkati dengan

kelimpahan? Maka pastikanlah untuk menyisihkan apa yang Tuhan catat sebagai milik-Nya. Kelalaian untuk mengakui Kristus dalam pembukuan rekening Anda akan membuat Anda terputus dari hak istimewa yang luar biasa, yaitu memiliki nama Anda terdaftar di dalam kitab kehidupan Anak Domba.

Bapa surgawi kita mengajar dengan teladan kemurahan hati-Nya sendiri. Allah memberi kepada kita secara teratur, bebas, dan berlimpah. Setiap berkat duniawi berasal dari tangan-Nya. Bagaimana jika Tuhan berhenti mencurahkan karunia-Nya kepada kita? Betapa kita akan menjerit kesengsaraan, penderitaan, dan kekurangan.

---

akan naik dari bumi! Kita membutuhkan aliran kasih dan kebaikan Yehuwa yang tidak pernah berhenti setiap hari.

## **Ketika Rugi adalah Untung, 6 Juli**

**Ia berkata kepada mereka: "Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap segala sesuatu yang tamak, karena hidup manusia tidak terletak pada banyaknya harta yang dimilikinya. Lukas 12:15.**

Salah satu ciri khas dalam ajaran Kristus adalah frekuensi dan kesungguhan Dia menegur dosa ketamakan dan menunjukkan bahaya dari perolehan duniawi dan kecintaan yang berlebihan akan keuntungan. Ketika kepala dan tangan terus-menerus sibuk dengan perencanaan dan kerja keras untuk menumpuk kekayaan, tuntutan Tuhan dan kemanusiaan dilupakan.

Sarana adalah sesuatu yang berharga dan diinginkan. Ini adalah berkat, harta yang berharga, jika digunakan dengan hati-hati, bijaksana, dan tidak disalahgunakan. Karena manusia memiliki tubuh dan kepala dan hati yang harus disediakan, beberapa penyediaan untuk tubuh harus dibuat agar dapat memiliki posisi yang tepat di dunia. Bukan untuk memenuhi standar dunia-oh, tidak, tentu saja tidak; tetapi untuk memiliki pengaruh di dunia demi kebaikan ....

Kekurangan dan kemiskinan adalah kejahatan yang harus ditakuti; tetapi kelaparan dan ketelanjangan, tidak memiliki rumah, simpati, atau nama, dan bahkan kelaparan, lebih diinginkan daripada mengorbankan satu prinsip kebenaran. Biarlah kebenaran yang kekal dihargai, karena kebenaran itu abadi. Jika kita menjadikannya bagian dari diri kita, kita pasti akan mendapatkan kemuliaan abadi dan kekayaan abadi ....

Jika Tuhan tidak memberi Anda kekuatan untuk mendapatkan sarana dengan kejujuran dan integritas yang sempurna, maka Dia tidak pernah bermaksud agar Anda memilikinya, dan yang terbaik bagi Anda adalah tunduk pada kehendak Tuhan. Yang tak terbatas Sang Pencipta adalah pemilik segala sesuatu. Kerugian apa pun yang mungkin Anda alami dalam kesetiaan Anda kepada-Nya

adalah keuntungan yang tak terhingga dalam kehidupan abadi di masa depan, jika tidak sepenuhnya disadari dalam kehidupan ini ....

Lihatlah kemuliaan cakrawala. Pandanglah permata-permata cahaya yang bagaikan emas berharga menghiasi langit. Tidak dapatkah Dia yang membentangkan di atas kita kanopi yang mulia ini, yang, jika matahari, bulan, dan bintang-bintang tersapu, dapat memanggil mereka kembali ke dalam eksistensi dalam sekejap, membalas hamba-hamba-Nya yang setia dan taat.

kepada-Nya meskipun mereka kehilangan kekayaan,  
kehormatan, atau bahkan kerajaan demi Dia?

## Sebuah Kutukan atau Berkah? 7 Juli

**Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya dan pencuri membongkar serta mencurinya. [Matius 6:19](#).**

Harta adalah hal-hal yang menyibukkan pikiran, dan menyerap perhatian, hingga mengesampingkan Allah dan kebenaran. Juruselamat kita

memberikan peringatan keras untuk tidak menimbun harta di bumi.

Semua cabang bisnis, semua jenis pekerjaan, berada di bawah pengawasan Allah; dan setiap orang Kristen telah diberi kemampuan untuk melakukan sesuatu di jalan Tuhan. Apakah terlibat dalam bisnis di ladang, di gudang, atau di ruang hitung, manusia akan bertanggung jawab kepada Allah atas penggunaan talenta mereka secara bijaksana dan jujur. Mereka sama bertanggung jawabnya kepada Allah atas pekerjaan *mereka*, seperti halnya hamba Tuhan yang bekerja di dalam firman dan doktrin untuk ....

Harta benda yang dihambur-hamburkan di atas bumi hanya akan menjadi kutuk, tetapi jika harta benda itu digunakan untuk membangun kebenaran, supaya Allah dimuliakan dan jiwa-jiwa diselamatkan, maka harta benda itu tidak akan menjadi kutuk, melainkan berkat. Sarana diperlukan untuk memajukan setiap tujuan yang baik; dan karena beberapa orang telah diberkahi dengan kemampuan lebih untuk memperoleh kekayaan daripada yang lain, mereka harus memberikan bakat mereka kepada para penukar, agar Tuhan dapat menerima milik-Nya, dengan riba, pada saat kedatangan-Nya. ....

Mereka yang siap dan bersedia untuk berinvestasi di jalan Tuhan, akan diberkati dalam upaya mereka untuk memperoleh uang. Allah menciptakan sumber kekayaan. Dia memberikan sinar matahari, embun, dan hujan, dan menyebabkan tumbuhan-tumbuhan tumbuh subur. Dia memberkati manusia dengan

kemampuan mental dan fisik, dan membuat mereka memenuhi syarat untuk mendapatkan harta benda, sehingga tujuan-Nya dapat ditopang oleh anak-anak-Nya yang mengaku percaya. Orang-orang yang membutuhkan ada di sekeliling kita, dan Allah dimuliakan, ketika orang-orang miskin dan yang menderita dibantu dan dihibur. Tidaklah berdosa untuk memperoleh dan menguasai harta benda sebagai penatalayan bagi Allah, memegangnya hanya sampai Ia memerlukannya untuk kebutuhan pekerjaan-Nya.

Kita harus selalu ingat bahwa kita berada dalam kemitraan dengan Allah. Pekerjaan-Nya dan tujuan-Nya harus menjadi pertimbangan utama.

## Bank yang Tidak Pernah Gagal, 8 Juli

**Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkan dan pencuri tidak membongkar dan mencurinya, karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada. [Matius 6:20, 21](#).**

Di sini digambarkan nilai kekayaan yang kekal, berbeda dengan harta duniawi. Jika maksud dan tujuan hidup Anda adalah mengumpulkan harta di surga, Anda akan terangkat di atas pengaruh yang mendasar, kotor, dan melemahkan semangat akibat keinginan yang berlebihan untuk mendapatkan kekayaan dalam kehidupan ini. Mengumpulkan harta di surga akan memberikan kemuliaan pada karakter; itu akan memperkuat kebajikan, mendorong belas kasihan; menumbuhkan simpati, kebaikan persaudaraan, dan cinta kasih. Harta itu akan menyatukan jiwa manusia dengan Kristus, melalui hubungan yang tidak akan pernah terputus. Anda dapat mengumpulkan harta di surga dengan menjadi kaya dalam perbuatan baik-kaya akan hal-hal yang tidak dapat binasa dan rohani.

Perintahnya adalah "kumpulkanlah bagi dirimu sendiri harta di surga." Demi kepentingan kita sendiri, kita mengumpulkan kekayaan surgawi. Allah tidak diuntungkan oleh kebaikan kita. Ternak di atas seribu bukit adalah milik-Nya. "Bumi adalah milik TUHAN dan segala isinya." [Mazmur 24:1](#). Tetapi dengan menggunakan karunia-karunia yang telah Dia percayakan kepada kita untuk keselamatan jiwa-jiwa, kita memindahkan kekayaan kita ke dalam perbendaharaan surga. Ketika kita mencari kemuliaan Allah, dan bergegas menuju hari Allah, kita adalah rekan sekerja Kristus, dan sukacita kita bukanlah emosi yang mendasar dan sesaat, tetapi sukacita Tuhan kita. Kita ditinggikan di atas kekuatiran yang membingungkan dan membingungkan dari dunia yang lemah dan berubah-ubah ini.

Selama kita hidup di dunia ini, kita akan mengalami kerugian

dan kesengsaraan. Pencuri menerobos masuk dan mencuri; ngengat dan karat merusak; api dan badai menyapu bersih harta benda kita. Berapa banyak orang yang telah kehilangan memilih hidup dan jiwa mereka untuk memperoleh kekayaan, tetapi tidak kaya di hadapan Allah; dan ketika kesusahan menimpa mereka, dan harta benda mereka disapu bersih, mereka tidak memiliki apa pun yang tersimpan di surga. Mereka telah kehilangan semuanya - baik kekayaan yang sementara maupun yang kekal ....

Segala sesuatu yang ditaruh di bumi dapat lenyap dalam sekejap, tetapi tidak ada yang dapat mengganggu harta yang ditaruh di surga.

## Senyum Tuhan, 9 Juli

**Berkat TUHAN membuat orang kaya, dan Ia tidak menambahkan kesusahan kepadanya. [Amsal 10:22](#).**

Tidak ada yang dapat memberikan kebaikan bagi kita tanpa berkat Tuhan. Apa yang diberkati Allah akan diberkati. Oleh karena itu, "sedikit yang dimiliki orang benar lebih baik daripada kekayaan banyak orang fasik." [Mazmur 37:16](#). Yang sedikit dengan berkat Tuhan akan lebih efisien, dan akan meluas lebih jauh. Kasih karunia Allah akan membuat yang sedikit menjadi banyak. Ketika kita mencurahkan diri kita pada urusan Kerajaan Allah, Dia akan mengurus segala urusan kita."

Tuhan telah memberi kita berkat yang berharga dalam bunga-bunga sederhana di ladang, dalam keharuman yang begitu menyukuri indra kita. Dia telah mewarnai setiap bunga dengan keindahan; karena Dia adalah Seniman Agung. Dia yang telah menciptakan hal-hal yang indah di alam akan melakukan hal-hal yang jauh lebih besar bagi jiwa. Allah adalah pencinta yang indah, dan Dia akan menghiasi karakter kita dengan kasih karunia-Nya yang kaya. Dia akan membuat kata-kata kita semerbak seperti bunga-bunga di padang. Dia telah memberi kita berkat dalam penyediaan harian untuk kebutuhan fisik kita. Roti yang kita makan memiliki gambar dan lambang salib di atasnya.

Hanya orang-orang yang benar-benar diberkati yang perhatian utamanya adalah mendapatkan berkat-berkat yang akan menyehatkan jiwa dan bertahan selamanya. Juruselamat kita berkata kepada kita, "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu." [Matius 6:33](#). Allah memiliki kepedulian terhadap kita, bahkan untuk memberikan berkat-berkat-Nya yang fana kepada kita. Kebaikan duniawi kita tidak luput dari perhatian Bapa surgawi kita. Dia tahu bahwa kita membutuhkan hal-hal ini. Ketika Allah

tersenyum atas usaha kita, itu lebih berharga daripada pendapatan duniawi apa pun. "Betapa manisnya kenyamanan kita sehari-hari Ketika mereka dibumbui dengan kasih-Nya."

Setiap pembebasan, setiap berkat, yang Tuhan berikan kepada umat-Nya di masa lalu, harus disimpan dalam ruang kenangan sebagai

janji yang pasti akan semakin banyak dan semakin kaya, berkat-berkat yang akan Dia limpahkan.

Ini semua adalah berkat yang merupakan hak istimewa bagi kami untuk menerimanya.

## **Hadiah yang Diterima Tuhan, 10 Juli**

**Berilah, maka itu akan diberikan kepadamu; takaran yang baik, yang ditekan, yang diguncang, yang dituang dan yang ditimba, akan diberikan orang ke dalam pangkuanmu. Karena dengan takaran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu. [Lukas 6:38](#).**

Janganlah kita mengeluh karena kita sering diminta untuk memberi demi pembangunan. Apakah yang membuat panggilan-panggilan yang sering ini menjadi sebuah kebutuhan? Bukankah itu adalah peningkatan yang cepat dari perusahaan-perusahaan misionaris? Haruskah kita, dengan menolak untuk memberi, menghambat pertumbuhan perusahaan-perusahaan ini?

...

Semua orang yang memiliki Roh Kristus akan memiliki hati yang lembut, simpatik, dan tangan yang terbuka dan murah hati. Kepada kita telah dipercayakan pekerjaan memberitakan pesan belas kasihan terakhir yang akan diberikan kepada dunia kita - pesan yang mempersiapkan suatu umat untuk berdiri pada hari Tuhan. Apakah kita menyadari pertanggungjawaban kita? Apakah kita melakukan bagian kita dalam pewartaan pesan ini? Masa kini dibebani dengan kepentingan-kepentingan kekal. Kita harus membentangkan standar kebenaran di hadapan dunia yang sedang binasa dalam kesesatan.

Semakin banyak yang kita bawa ke rumah harta Allah, semakin banyak pula yang harus kita bawa, karena Dia akan membukakan jalan di hadapan kita, meningkatkan substansi kita. Saya telah menemukan hal ini dalam pengalaman saya sendiri. Ketika Allah melipatgandakan karunia-Nya kepada kita, kita tidak boleh menjadi egois dan menahan persepuluhan dan persembahan kita dari-Nya. Kita masing-masing memiliki bagian untuk bertindak dalam pekerjaan keselamatan.

Hadiah dan persembahan tidak akan membeli keselamatan bagi kita semua. Agama Alkitab adalah perkembangan natur moral kita di mana jiwa kita berbicara dengan Allah, mengasihi apa yang Allah kasihi, dan membenci apa yang Allah benci. Allah tidak akan

menerima persembahan Anda jika Anda menahan diri. Ia tidak hanya meminta apa yang menjadi milik-Nya melalui sarana yang dipercayakan kepada Anda, tetapi juga meminta milik-Nya sendiri di dalam tubuh, jiwa dan roh Anda, yang telah dibeli dengan harga yang tak terhingga melalui darah Anak Allah.

Hati yang rendah hati, penuh syukur, dan penuh hormatlah yang membuat persembahan itu menjadi makanan yang harum baunya, yang dapat diterima oleh Tuhan.

[197]

**Hadiah yang Diterima Tuhan,  
10 Juli**

**Berbahagialah orang yang penuh belas kasihan, karena mereka akan beroleh kemurahan. [Matius 5:7](#).**

Berbelaskasihanlah, sama seperti Bapamu yang di surga berbelaskasihan. Pikirkanlah karunia besar yang telah Allah berikan kepada Anda. Allah telah memberikan bukti kepada Anda tentang Kasih-Nya yang menentang semua perhitungan. Kita tidak memiliki garis untuk mengukurnya, tidak ada standar untuk membandingkannya. Tuhan mengundang Anda untuk mengungkapkan rasa syukur Anda dalam bentuk persembahan dan pemberian. Dia memanggil Anda untuk menjadi tangan penolong-Nya yang penuh belas kasihan. Dapatkah Anda menolak permintaan Dia yang telah melakukan begitu banyak hal untuk Anda?

Kristus menangis saat melihat kesengsaraan. Biarlah kelembutan-Nya masuk ke dalam hati Anda. Berlatihlah untuk menyangkal diri agar Anda dapat meringankan penderitaan anak-anak Allah.

Tuhan melihat bahwa sangat penting bagi kita untuk dikelilingi oleh orang-orang miskin, yang dalam ketidakberdayaan dan kebutuhan mereka akan menuntut pelayanan kita. Mereka akan menjadi penolong bagi kita dalam menyempurnakan karakter Kristen; karena dengan menyediakan makanan untuk meja makan mereka dan pakaian untuk tubuh mereka, kita akan memupuk sifat-sifat karakter Kristus. Jika kita tidak memiliki orang-orang miskin di antara kita, kita akan kehilangan banyak hal, karena untuk menyempurnakan karakter Kristen, kita harus menyangkal diri.

Kristus sendiri, Tuhan yang penuh kemuliaan, di dunia ini adalah Manusia yang penuh kesedihan dan mengenal kesedihan. Dia tahu arti kekurangan dan kesendirian. Sebagai seorang anak, tunduk pada kemiskinan, Dia mempraktikkan prinsip-prinsip penyangkalan diri. Ia datang untuk menolong umat manusia yang jatuh dan membutuhkan. Dan Dia mengharapkan para pengikut-Nya, yang telah Dia percayakan sarana-sarana, untuk mengikatkan diri pada keinginan-keinginan mereka sendiri, dan bersikap liberal dalam meringankan

[198]

## **Uluran Tangan Tuhan yang Penuh**

kebutuhan dan kebutuhan orang lain.

**Rahmat, 11 Juli**

Ketika membelanjakan uang Anda, pikirkan apa yang akan Yesus lakukan seandainya Dia berada di posisi Anda. Dia memanggil para pengikut-Nya untuk menapakkan kaki-Nya - langkah penyangkalan diri dan pengorbanan diri. Karakter orang Kristen haruslah merupakan reproduksi dari karakter Kristus. Kasih yang sama, yang

kasih karunia yang sama, kebajikan yang tidak mementingkan diri sendiri, yang terlihat dalam kehidupan-Nya, adalah untuk mencirikan kehidupan para pengikut-Nya.

## **Manisnya Penyangkalan Diri, 12 Juli**

**Muliakanlah Tuhan dengan segala yang ada padamu, dan dengan buah sulung dari segala hasil panenmu, maka lumbung-lumbungmu akan penuh dengan hasil yang banyak, dan pemerasan-pemerasanmu akan meluap dengan air anggur yang baru. [Amsal 3:9, 10](#).**

Klaim Allah mendasari semua klaim lainnya. Dia meletakkan tangan-Nya di atas semua yang Dia, dari kepenuhan dan kemurahan-Nya, telah percayakan kepada manusia, dan berkata: "Akulah pemilik yang sah atas alam semesta, dan barang-barang ini adalah milik-Ku. Gunakanlah semuanya itu untuk memajukan tujuan-Ku, untuk membangun kerajaan-Ku, dan berkat-Ku akan turun ke atasmu."

Beberapa orang memberi dari kelimpahan mereka, namun tidak merasa kekurangan. Mereka tidak mempraktikkan penyangkalan diri demi kepentingan Kristus. Mereka memberi dengan bebas dan sepenuh hati, tetapi mereka masih memiliki semua yang diinginkan oleh hati mereka. Allah menghargainya. Tindakan dan motifnya secara ketat ditandai oleh-Nya, dan mereka tidak akan kehilangan pahala. Tetapi mereka yang memiliki lebih sedikit sarana tidak boleh memaafkan diri mereka sendiri karena mereka tidak dapat melakukan sebanyak yang lain. Lakukanlah apa yang Anda bisa. Sangkallah diri Anda dari beberapa hal yang dapat Anda lakukan tanpanya, dan berkorbanlah untuk kepentingan Tuhan. Seperti janda miskin itu, berikanlah dua peser Anda. Anda akan benar-benar memberi lebih banyak daripada semua orang yang memberi dari kelimpahan mereka; dan Anda akan tahu betapa manisnya menyangkal diri, memberi kepada orang yang membutuhkan, berkorban untuk kebenaran, dan mengumpulkan harta di surga.

Orang-orang muda ... yang mengakui kebenaran, masih memiliki pelajaran tentang penyangkalan diri untuk dipelajari. Jika mereka berkorban lebih banyak untuk kebenaran, mereka akan menghargainya lebih tinggi. Hal itu akan mempengaruhi hati mereka, dan memurnikan hidup mereka. Terlalu sering kaum

muda tidak memikul beban pekerjaan Tuhan, atau merasakan tanggung jawab apa pun dalam hal itu. Apakah itu karena Allah telah memaafkan mereka? Oh, tidak; mereka memaafkan diri mereka sendiri. Mereka tidak menyadari bahwa mereka bukan milik mereka sendiri. Kekuatan mereka, waktu mereka, bukanlah milik mereka sendiri. Mereka dibeli dengan sebuah harga; dan kecuali mereka memiliki roh penyangkalan diri dan pengorbanan, mereka tidak akan pernah mendapatkan warisan yang abadi.

[199]

Berikanlah apa yang Anda bisa sekarang, dan ketika Anda bekerja sama dengan Kristus, tangan Anda akan terbuka untuk memberikan lebih banyak lagi. Dan Allah akan mengisi kembali tangan Anda sehingga harta, kebenaran, dapat dibawa kepada banyak jiwa. Dia akan memberi kepadamu agar kamu dapat memberi kepada orang lain.

**Tetapi mereka yang ingin kaya jatuh ke dalam pencobaan dan jerat dan ke dalam berbagai-bagai nafsu yang membinasakan dan yang menyakitkan, yang menenggelamkan manusia ke dalam kehancuran dan kebinasaan. Karena cinta uang adalah akar segala kejahatan.**  
**1 Timotius 6:9, 10.**

Setan memiliki jala dan jerat, seperti jerat burung pemangsa, yang telah dipersiapkan sebelumnya untuk menjebak jiwa-jiwa. Tujuannya adalah agar manusia menggunakan kekuatan yang diberikan Allah untuk tujuan-tujuan yang mementingkan diri sendiri dan bukannya untuk memuliakan Allah. Allah ingin agar manusia terlibat dalam pekerjaan yang akan membawa damai dan sukacita bagi mereka, dan yang akan memberikan keuntungan kekal bagi mereka; tetapi Setan ingin agar kita memusatkan usaha kita untuk hal-hal yang tidak bermanfaat, untuk hal-hal yang akan musnah bersama dengan penggunaannya.

Kemuliaan dunia yang akan datang akan dikalahkan oleh hal-hal yang fana di bumi. "Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada." [Matius 6:21](#). Pikiran Anda, rencana Anda, motif Anda, akan memiliki bentuk duniawi, dan jiwa Anda akan dicemari oleh ketamakan dan keegoisan. "Apakah gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan jiwanya?" [Markus 8:36](#). Akan datang waktunya berhala-berhala perak dan emas akan dicampakkan kepada tikus-tikus dan kelelawar, dan orang-orang kaya akan meratap dan melolong karena kesengsaraan yang akan menimpa mereka. ....

Jika pikiran Anda, rencana Anda, tujuan Anda, semuanya diarahkan pada akumulasi hal-hal duniawi, kecemasan Anda, studi Anda, minat Anda, semuanya akan berpusat pada dunia. Atraksi-atraksi surgawi akan kehilangan keindahannya Hati Anda akan bersama harta Anda. Anda tidak akan punya waktu untuk mencurahkan perhatian pada studi

[200]

### **Sebuah Ujian Karakter, 13**

Kitab Suci dan **Ju**bia yang sungguh-sungguh agar Anda dapat melepaskan diri dari jerat Iblis....

Oh, seandainya kepentingan-kepentingan besar dunia yang akan datang dihargai! Mengapa manusia begitu tidak peduli dengan keselamatan jiwa padahal jiwa telah dibeli dengan harga yang mahal oleh Anak Allah?

Dalam pemeliharaan Allah, melalui keterampilan fisik atau penemuan-penemuan yang cerdas, beberapa orang dapat mengumpulkan lebih banyak kekayaan daripada yang lain. Tuhan memberkati mereka dengan kesehatan, kebijaksanaan, dan keterampilan, sehingga mereka dapat menerima harta-Nya untuk diberikan kepada orang lain yang mungkin tidak menerima berkat-berkat ini. Kepemilikan sarana merupakan ujian bagi karakter.

## **Benarkah Kita Berkorban? 14 Juli**

**Biarlah semua orang yang mencari Engkau bersukacita dan bergembira di dalam Engkau; biarlah orang-orang yang mencintai keselamatan-Mu senantiasa berkata: Tuhanlah yang dimuliakan.**

**Mazmur 40:16.**

Banyak orang berbicara tentang kehidupan orang Kristen yang menghilangkan kesenangan dan kenikmatan duniawi. Saya katakan bahwa hal itu tidak menghilangkan apa pun yang berharga. Apakah ada kebingungan, kemiskinan, dan kesusahan yang dialami oleh orang Kristen? Oh, ya, hal ini memang wajar terjadi dalam kehidupan ini. Tetapi apakah orang berdosa, yang kita bicarakan sebagai orang yang menikmati kesenangan dunia ini, bebas dari penyakit-penyakit kehidupan ini? Bukankah kita sering melihat mereka berada dalam kebingungan dan kesulitan yang mendalam?

Orang Kristen terkadang berpikir bahwa mereka mengalami kesulitan dan bahwa adalah suatu hal yang merendahkan diri mereka untuk berpegang pada kebenaran yang tidak populer dan mengaku sebagai pengikut Kristus, bahwa jalan yang mereka lalui tampak sulit dan bahwa mereka memiliki banyak pengorbanan yang harus mereka lakukan, padahal pada kenyataannya mereka tidak berkorban sama sekali. Jika pada kenyataannya mereka diadopsi ke dalam keluarga Allah, pengorbanan apa yang telah mereka lakukan? Pengikutan mereka kepada Kristus mungkin telah memutuskan hubungan persahabatan dengan keluarga mereka yang mencintai dunia, tetapi lihatlah pertukarannya-nama mereka tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba, ditinggikan, ya, sangat ditinggikan, menjadi bagian dari keselamatan, menjadi ahli waris Allah dan ahli waris bersama dengan Yesus Kristus untuk mendapatkan warisan yang tidak dapat binasa. Akankah kita menyebutnya sebagai pengorbanan dari pihak kita untuk menukarkan kesalahan dengan kebenaran, kegelapan dengan terang, dosa dengan kebenaran, nama yang fana dan warisan di dunia ini dengan kemuliaan yang kekal, dan harta yang tidak akan lenyap dan

yang tidak akan binasa?

Bahkan dalam kehidupan ini, orang Kristen memiliki Dia yang menjadi tempat bersandar, yang akan menolongnya menanggung semua pencobaan. Namun, orang berdosa harus menanggung cobaannya sendiri. Ia masuk ke dalam kubur dengan penuh penyesalan di bawah kegelapan, diikat oleh Iblis, karena ia adalah mangsanya yang sah. ....

Jika ada orang yang harus terus bersyukur, itu adalah pengikut Kristus. Jika ada orang yang menikmati kebahagiaan sejati, bahkan dalam kehidupan ini, itu adalah orang Kristen yang setia.... Jika kita menghargai atau

memiliki pengertian tentang betapa mahalny keselamatan kita dibeli, apa pun yang kita sebut sebagai pengorbanan akan tenggelam menjadi tidak berarti.

[201]

## **Benarkah Kita Berkorban? 14 Juli**

**Dan perkataan yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau simpan dalam hatimu dan haruslah engkau mengajarkannya dengan sungguh-sungguh kepada anak-anakmu, dan haruslah engkau membicarakannya pada waktu engkau duduk di rumahmu, dan pada waktu engkau berjalan di jalan, dan pada waktu engkau berbaring, dan pada waktu engkau bangun. [Ulangan 6:6, 7.](#)**

Kemiripan antara ladang yang tidak diolah dengan pikiran yang tidak terlatih sangatlah mencolok. Anak-anak dan remaja sudah memiliki benih yang rusak di dalam pikiran dan hati mereka, yang siap untuk bertunas dan menghasilkan panen yang menyimpang; dan perhatian dan kewaspadaan yang paling besar diperlukan dalam mengolah dan menyimpan pikiran dengan benih-benih kebenaran Alkitab yang berharga ....

Ketika pikiran disimpan dengan kebenaran Alkitab, prinsip-prinsipnya berakar dalam di dalam jiwa, dan preferensi serta selera menjadi terikat pada kebenaran, dan tidak ada keinginan untuk membaca bacaan yang merendahkan dan menggairahkan, yang melemahkan kekuatan moral, dan merusak kemampuan yang telah dianugerahkan Allah untuk digunakan. Pengetahuan Alkitab akan menjadi penawar bagi sindiran-sindiran beracun yang diterima melalui bacaan yang tidak dijaga dengan baik. ....

Orang tua dapat memilih, jika mereka mau, apakah pikiran anak-anak mereka akan dipenuhi dengan pikiran dan perasaan yang murni dan kudus atau tidak; tetapi selera mereka harus didisiplinkan dan dididik dengan sangat hati-hati. Mereka harus mulai sejak dini membuka Kitab Suci di hadapan pikiran anak-anak mereka yang sedang berkembang, agar kebiasaan dan selera yang tepat dapat terbentuk. Unsur-unsur kejahatan tidak dapat dimusnahkan kecuali dengan pengenalan makanan untuk pemikiran yang murni dan solid....

Saya mengajak anak-anak dan remaja untuk mengosongkan pikiran mereka dari kesia-siaan yang bodoh, dan menjadikan Yesus sebagai sahabat mereka yang kekal. Pastikan Anda memiliki

[202]

## **Kebenaran sebagai Penangkal**

Kejagatan, 15 Juli

pengharapan yang besar. Adalah suatu kegilaan untuk bersikap tenang dan nyaman seperti yang dilakukan oleh banyak orang pada saat ini, tanpa memiliki jaminan bahwa mereka memang putra dan putri Allah. Kepentingan kekal sedang dipertaruhkan. Buanglah cerita itu, berlututlah dalam doa memohon kekuatan untuk mengatasi pencobaan, dan curahkanlah waktu Anda untuk menyelidiki Alkitab.... Anda tidak perlu terus berada dalam ketegangan; terang yang sejati bersinar dari Firman Allah

atas semua hati yang terbuka untuk menerima sinarnya yang berharga; dan adalah hak istimewa bagimu untuk berkata, "Aku tahu bahwa penebusku hidup." [Ayub 19:25](#).

## Dengan Mata Iman, 16 Juli

**Mata y pengertian kita telah diterangi, sehingga kamu dapat mengetahui apa pengharapan dari panggilan-Nya dan apa kekayaan kemuliaan warisan-Nya di dalam orang-orang kudus.**

**Efesus 1:18.**

Kualifikasi tertinggi dari pikiran tidak akan, tidak dapat, menggantikan kesederhanaan sejati, kesalehan sejati. Alkitab dapat dipelajari sebagai cabang ilmu pengetahuan manusia; tetapi keindahannya, bukti kekuatannya untuk menyelamatkan jiwa yang percaya, adalah pelajaran yang tidak pernah dipelajari. Jika penerapan Firman tidak dibawa ke dalam kehidupan, maka pedang Roh tidak akan melukai hati manusia. Pedang itu telah terlindung dalam khayalan puitis. Sentimentalisme telah membungkusnya sedemikian rupa sehingga hati tidak cukup merasakan ketajaman ujungnya, menusuk dan memotong kuil-kuil berdosa di mana diri sendiri disembah.

Mata pemahaman harus diterangi, dan hati serta pikiran dibawa ke dalam keselarasan dengan Allah, yang adalah kebenaran. Barangsiapa memandang Yesus dengan mata iman tidak melihat kemuliaan di dalam dirinya sendiri, karena kemuliaan Sang Penebus dipantulkan ke dalam pikiran dan hati. Penebusan darah-Nya dinyatakan, dan penghapusan dosa menggerakkan hati dengan rasa syukur.

Setelah dibenarkan oleh Kristus, penerima kebenaran dibatasi untuk berserah sepenuhnya kepada Allah, dan masuk ke dalam sekolah Kristus, agar ia dapat belajar dari Dia yang lemah lembut dan rendah hati. Sebuah pengetahuan tentang kasih Allah dicurahkan ke dalam hatinya. Ia berseru, Oh, kasih yang luar biasa! Kerendahan hati yang luar biasa! Dengan menggenggam janji-janji yang kaya dengan iman, ia menjadi seorang yang mengambil bagian dalam natur ilahi. Hatinya dikosongkan dari diri sendiri, air kehidupan mengalir masuk; kemuliaan Tuhan bersinar. Dengan terus memandang kepada Yesus, manusia yang manusiawi diasimilasi oleh yang ilahi. Orang percaya diubah menjadi serupa dengan-Nya .... Karakter manusia diubah

menjadi ilahi.

Kristus memandang umat-Nya dalam kemurnian dan kesempurnaan mereka sebagai upah dari semua penderitaan-Nya, penghinaan-Nya, dan kasih-Nya, dan

pelengkap kemuliaan-Nya-Kristus pusat yang agung, yang darinya memancarkan segala kemuliaan.

[203]

**Dengan Mata Iman, 16 Juli**

**masuknya firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana. Mazmur 119:130.**

Saya merasakan ketertarikan khusus pada kaum muda kita yang tertarik pada kebenaran. Saya ingin sekali agar Anda terus maju dan

ke atas supaya kamu mencapai standar karakter Kristen yang dinyatakan dalam Firman Allah. Hendaklah Firman Allah menjadi buku pedomanmu, supaya dalam segala hal kamu dibentuk dalam kelakuan dan tabiat sesuai dengan tuntutananya

....

Satu-satunya cara agar orang Kristen dapat menjaga dirinya dari pengaruh duniawi adalah dengan menyelidiki Kitab Suci dan menaati Firman Tuhan sampai tuntas. Setan memainkan permainan kehidupan bagi setiap jiwa, tetapi tidak seorang pun perlu dikalahkan oleh penalarannya yang menipu. Hanya mereka yang menyetujui tipu dayanya yang akan tertipu oleh nasihat-nasihatnya. Tetapi jika kebenaran Allah yang mengatur kehidupan, maka kebenaran itu harus ditanam di dalam hati. Kebenaran akan menghasilkan keindahan sejati di dalam jiwa yang akan terungkap dalam karakter. Tetapi jika hasil ini tercapai, itu karena kebenaran itu dipupuk dan dihargai.

Alkitab harus menjadi standar Anda; nubuat-nubuat Yehuwa yang hidup harus menjadi penuntun Anda. Engkau harus menggali kebenaran seperti menggali harta karun: engkau harus menemukan di mana harta karun itu berada, dan kemudian engkau harus membajak setiap jengkal ladang itu untuk mendapatkan permata. Engkau harus menggali tambang kebenaran untuk mendapatkan permata baru, permata baru, berlian baru, dan engkau akan menemukannya.

Ketika seorang pencari kebenaran yang sejati membaca Firman, dan membuka pikirannya untuk menerima Firman, ia akan merindukan kebenaran dengan segenap hatinya. Kasih, belas kasihan, kelembutan, kesopanan, kesantunan Kristen, yang akan menjadi elemen-elemen dalam rumah besar surgawi yang telah

[204]

**Mengerjakan Tambang Kebenaran,**

dipersiapkan **17 Juli** Kristus bagi mereka yang mengasihi Dia, akan menguasai jiwanya.

---

*17 Juli*

Biarlah kaum muda diajar untuk mencintai studi Alkitab. Biarlah tempat pertama dalam pikiran dan kasih sayang kita diberikan kepada Kitab di atas segala kitab, karena di dalamnya terdapat pengetahuan yang kita perlukan di atas segalanya.

## **Bagaimana Mempelajari Alkitab, 18 Juli**

**Selidikilah Kitab Suci , karena di dalamnya kamu menyangka bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal, dan merekalah yang memberi kesaksian tentang Aku. [Yohanes 5:39](#).**

Kitab di atas segala kitab memiliki klaim tertinggi untuk mendapatkan perhatian kita yang penuh hormat. Kita tidak boleh puas dengan pengetahuan yang dangkal, tetapi harus berusaha untuk mempelajari makna penuh dari kata-kata kebenaran, dan untuk meminum dalam-dalam roh para nabi suci. Membaca sejumlah pasal tertentu setiap hari, atau menghafalkannya dalam jumlah tertentu tanpa memikirkan dengan saksama makna dari teks suci, adalah pekerjaan yang tidak banyak manfaatnya. .... Beberapa bagian dari Kitab Suci memang terlalu jelas untuk disalahpahami; tetapi ada bagian lain yang maknanya tidak terletak di permukaan, yang dapat dilihat sekilas. Kitab Suci harus dibandingkan dengan Kitab Suci lainnya; harus ada penelitian yang cermat dan perenungan yang sabar. Dan penelitian seperti itu akan terbayar dengan berlimpah. Seperti seorang penambang yang menemukan urat-urat logam mulia yang tersembunyi di bawah permukaan bumi, demikian pula orang yang dengan tekun menyelidiki Firman Allah seperti mencari harta karun, akan menemukan kebenaran-kebenaran yang sangat berharga, yang tersembunyi dari pandangan orang yang tidak teliti.

Tidak ada usaha yang harus dilakukan untuk membangun kebiasaan belajar yang benar. Jika pikiran mengembara, kembalikanlah. Jika selera intelektual dan moral telah diselewengkan oleh kisah-kisah fiksi yang berlebihan dan mengasyikkan, ... maka Anda harus bertarung dengan diri sendiri untuk mengatasi kebiasaan bejat ini .... Kita dikelilingi oleh ketidakpercayaan. Atmosfer yang ada di sekeliling kita tampaknya dipenuhi dengan hal itu. Hanya dengan usaha yang terus-menerus kita dapat menolak kekuatannya.... Saya menghimbau kepada kaum muda dan tua: Jadikanlah Firman Tuhan sebagai buku pelajaran Anda. Di sini Anda akan menemukan standar karakter yang sejati ....

Di seluruh ladang pewahyuan tersebar mata air yang

menggembirakan dari kebenaran surgawi, kedamaian dan sukacita. Semua itu berada dalam jangkauan setiap pencari. Kata-kata ilham, yang direnungkan di dalam hati, akan menjadi seperti aliran-aliran yang mengalir dari sungai air kehidupan. Juruselamat kita berdoa agar pikiran para murid dibukakan untuk memahami Alkitab. Dan setiap kali kita mempelajari Alkitab dengan penuh doa

hati, Roh Kudus sudah dekat untuk membukakan kepada kita makna dari kata-kata yang kita baca.

[205]

## **Bagaimana Mempelajari Alkitab, 18 Juli**

**Beginilah firman Tuhan: Berdirilah kamu di jalan-jalan dan lihatlah, dan tanyakanlah jalan-jalan yang dahulu, di manakah jalan yang baik, dan berjalanlah di dalamnya, maka kamu akan mendapat ketenangan bagi jiwamu. [Yeremia 6:16](#).**

Yang Mahakudus telah memberikan aturan-aturan untuk membimbing setiap jiwa sehingga tidak seorang pun perlu kehilangan arah. Petunjuk-petunjuk ini sangat berarti bagi kita; karena petunjuk-petunjuk ini merupakan standar yang harus diikuti oleh setiap anak Adam. Kita tidak dapat berpaling dari aturan-aturan ilahi ini, dan tidak bersalah. Kita dituntut untuk menjadikan kehendak Allah sebagai yang terpenting dalam hidup kita, dan memiliki iman yang bekerja oleh kasih dan memurnikan jiwa. Saya memperingatkan Anda untuk menjauhkan diri dari tanah yang berbahaya di mana kaki Anda secara alami akan cenderung tersesat ....

Ambillah Firman Tuhan, dan berlututlah di hadapan Tuhan, tanyakanlah, Apa yang telah Tuhan katakan kepada saya dari Firman-Nya? Tunggulah di hadapan Tuhan untuk mempelajari jalan yang harus Anda tempuh .... Engkau dapat belajar dari Guru surgawi tentang kelemahan-lembutan dan kerendahan hati-Nya. Dalam kekuatan-Nya, berdirilah teguh, dan lawanlah segala sesuatu yang tidak berkenan kepada Allah, dan doronglah segala sesuatu yang adil, yang murni dan yang benar. Hiduplah dalam kehidupan yang dapat dipandang baik oleh Yesus, Bapa surgawi Anda, dan bala tentara malaikat ....

Tuhan akan menjadi penolong Anda, dan jika Anda mempercayai Dia, akan membawa Anda ke standar yang mulia dan tinggi, dan akan menempatkan kaki Anda di atas panggung kebenaran yang kekal. Melalui kasih karunia Kristus, Anda dapat menggunakan kemampuan yang dipercayakan kepada Anda dengan benar, dan menjadi agen kebaikan dalam memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Setiap talenta yang Anda miliki harus digunakan di sisi yang benar.

[206]

## **Alkitab Berbicara kepada Saya,**

Mereka yang **19 Juni** usia muda

Yang mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah,  
Yang akan mencurahkan waktu setiap hari untuk  
memeriksa diri sendiri, yang akan mencari Tuhan  
dalam doa yang sungguh-sungguh, dan  
Yang akan dengan tekun mempelajari Kitab Suci,

Akan mendapat bantuan dari para malaikat Allah, Dan akan membentuk karakter yang sesuai dengan mereka

Untuk masyarakat orang-orang yang ditebus di dalam kerajaan kemuliaan.

## "It's Written", 20 Juli

**Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya manusia menjadi sempurna dan dilengkapi untuk setiap perbuatan baik. [2 Timotius 3:16, 17.](#)**

Hendaklah pencari kebenaran yang menerima Alkitab sebagai Firman Allah yang diilhami, mengesampingkan semua gagasan sebelumnya, dan menerima Firman itu dalam kesederhanaannya. Ia harus meninggalkan setiap praktik dosa, dan masuk ke dalam Ruang Mahakudus dengan hati yang dilembutkan dan ditundukkan, siap untuk mendengarkan apa yang Tuhan katakan.

Janganlah membawa keyakinan Anda kepada Alkitab, dan bacalah Alkitab dalam terang keyakinan tersebut. Jika Anda mendapati bahwa pendapat Anda bertentangan dengan "Beginilah Firman Tuhan", atau dengan perintah atau larangan apa pun yang telah diberikan-Nya, perhatikanlah Firman Tuhan daripada perkataan manusia. Biarlah setiap kontroversi atau perselisihan diselesaikan dengan "Ada tertulis" .... Biarlah hati dilembutkan dan ditundukkan oleh roh doa sebelum Alkitab dibaca. Kebenaran akan menang ketika Roh Kebenaran bekerja sama dengan siswa Alkitab yang rendah hati. Betapa berharganya pemikiran bahwa Sang Pencipta kebenaran masih hidup dan memerintah. Mintalah kepada-Nya untuk menanamkan kebenaran di dalam pikiran Anda. Pencarian Anda akan Kitab Suci akan bermanfaat. Kristus adalah Guru Agung bagi para pengikut-Nya, dan Ia tidak akan membiarkan Anda berjalan dalam kegelapan.

Alkitab adalah penafsirnya sendiri. Dengan kesederhanaan yang indah, satu bagian menghubungkan dirinya sendiri dengan kebenaran dari bagian lain, hingga seluruh Alkitab menyatu dalam satu kesatuan yang harmonis. Cahaya memancar dari satu teks untuk menerangi beberapa bagian Firman yang terlihat lebih samar.

Pelajaran-pelajaran Kristus akan terus dipelajari. Satu kebenaran yang dipahami dalam kesederhanaannya akan menjadi kunci untuk membuka seluruh harta karun kebenaran. Kristus adalah misteri kesalehan yang agung. Dia adalah Sang Guru yang menaburkan butiran-butiran emas kebenaran, yang membutuhkan kebijaksanaan, keterampilan, dan pencarian yang mendalam dan melelahkan untuk memungutnya dan menghubungkannya dalam rantai kebenaran.

Firman adalah rumah harta karun kebenaran. Firman itu memberikan kepada kita segala sesuatu yang penting bagi persiapan kita untuk masuk ke dalam kota Allah.

[207]

**"It's Written", 20 Juli**

**Kata Yesus kepada mereka: "Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi. [Yohanes 6:35](#).**

Dunia sedang binasa karena tidak memiliki kebenaran, kebenaran yang murni dan tidak tercemar. Kristus adalah kebenaran. Perkataan-Nya adalah kebenaran.

Ketika orang percaya, di dalam persekutuan Roh, dapat menumpangkan tangannya di atas kebenaran itu sendiri, dan memakainya, ia makan roti yang turun dari surga. Ia masuk ke dalam kehidupan Kristus, dan menghargai pengorbanan besar yang telah dilakukan demi umat manusia yang berdosa.

Pengetahuan yang berasal dari Allah adalah roti kehidupan. Itu adalah daun-daun dari pohon kehidupan yang menjadi kesembuhan bagi bangsa-bangsa. Arus kehidupan rohani menggetarkan jiwa ketika firman Kristus dipercayai dan dipraktikkan. Dengan demikian, kita menjadi satu dengan Kristus. Pengalaman yang tadinya lemah dan tidak berdaya menjadi kuat. Ini adalah hidup yang kekal bagi kita jika kita memegang teguh awal kepercayaan kita sampai akhir.

Semua kebenaran harus diterima sebagai kehidupan Yesus. Kebenaran menyucikan kita dari segala kecemaran, dan mempersiapkan jiwa untuk kehadiran Kristus. Kristus dibentuk di dalam diri kita, pengharapan akan kemuliaan.

Kebenaran harus diambil bagian setiap hari. Dengan demikian kita memakan firman Kristus, yang dinyatakan-Nya sebagai roh dan hidup. Penerimaan akan kebenaran akan membuat setiap orang yang menerimanya menjadi anak Allah, ahli waris surga. Kebenaran yang ada di dalam hati bukanlah surat yang dingin dan mati .... Ada kepenuhan sukacita di dalam kebenaran. Ada kemuliaan di dalam kehidupan agen manusia yang hidup dan bekerja di bawah pengaruh kebenaran yang menghidupkan. Kebenaran itu sakral dan ilahi. Kebenaran itu lebih kuat dan lebih berkuasa dari apa pun dalam pembentukan karakter yang serupa dengan Kristus. Ketika kebenaran itu dihargai di dalam hati, kasih Kristus lebih disukai

[208]

## **Daun-daun dari Pohon Kehidupan,**

daripada mulut manusia mana pun. Inilah Kekristenan. Dengan demikian, kebenaran - kebenaran yang murni dan tidak tercemar - menempati benteng keberadaan.

---

*21 Juli*

Inilah kehidupan Allah di dalam jiwa. "Hati yang baru akan Kuberikan kepadamu dan roh yang baru akan Kuberikan di dalam batinmu." [Yehezkiel 36:26](#).

## Roti yang Memuaskan, 22 Juli

**Akulah roti yang turun dari sorga; barangsiapa makan roti ini, ia akan hidup selama-lamanya, dan roti yang akan Kuberikan adalah daging-Ku, yang akan Kuberikan untuk hidup dunia.**

.....**Karena daging-Ku adalah daging dan darah-Ku adalah minuman.**

**Memang. [Yohanes 6:51-55](#).**

Kata-kata, "Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya," tidak hanya mengacu pada makanan duniawi tetapi juga makanan rohani yang membawa kehidupan kekal bagi penerimanya. Ketika kita percaya dan menerima firman Kristus, kita makan daging-Nya dan minum darah-Nya ....

Sama seperti dengan makan makanan duniawi, sistem fisik menjadi kuat, demikian pula dengan makan daging dan minum darah Anak Allah, sifat rohani dikuatkan. Firman Allah adalah roh dan kehidupan bagi semua orang yang menerimanya. Barangsiapa mengambil bagian dalam daging dan darah Kristus, ia mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Arus yang vital dan memberi kehidupan mengalir dari Juruselamat kepadanya.

Tidak seorang pun dapat memakan daging ini dan meminum darah ini untuk orang lain. Setiap orang harus datang kepada Kristus dengan rasa lapar jiwanya sendiri, setiap orang harus memiliki keyakinannya sendiri, merasakan kebutuhan jiwanya sendiri, dan belajar tentang Kristus untuk dirinya sendiri.

Dipenuhi dengan Roti Hidup, kita tidak dapat lapar akan daya tarik duniawi, kegembiraan duniawi, dan kemegahan duniawi. Pengalaman religius kita akan memiliki tingkatan yang sama dengan makanan yang kita makan.

Makanan yang kita makan dalam satu kali makan tidak akan memuaskan kita selamanya. Kita harus mengambil bagian dalam makanan setiap hari. Jadi kita harus setiap hari makan Firman Allah agar kehidupan jiwa kita diperbarui. Di dalam diri mereka yang terus-menerus makan Firman, Kristus terbentuk, pengharapan akan kemuliaan. Pengabaian untuk membaca dan mempelajari Alkitab

membawa kelaparan rohani ....

Kristus adalah hidup kita. Jiwa yang di dalamnya Dia berdiam akan memenuhi tuntutan prinsip-prinsip-Nya, dalam pengabdian dan penyerahan diri secara menyeluruh kepada Allah. Kontak pribadi Kristus dengan jiwa akan membangunnya,

memenuhi kebutuhannya yang selalu berulang. Ia telah menjadi hikmat, kebenaran, pengudusan, dan penebusan bagi kita. Dialah kecukupan kita....

[209]

Dia adalah sumber kehidupan bagi jiwa. Jika Dia tinggal di dalam kita, kita dapat berkata, "Aku hidup, namun bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku." [Galatia 2:20](#).

**y Firman-Mu kusembunyikan di dalam hatiku, supaya aku tidak berdosa terhadap Engkau. Mazmur 119:11.**

Setan terus berusaha untuk mempengaruhi pikiran manusia dengan seni halusnyanya. Pikirannya adalah pikiran yang hebat, yang diberikan oleh Allah, tetapi dilacurkan dengan semua kemampuannya yang mulia untuk menentang dan membuat nasihat Yang Mahatinggi menjadi tidak berarti. ....

Kita dapat mengalahkannya hanya dengan percaya kepada setiap firman yang keluar dari mulut Allah. Kita harus mengetahui apa yang tertulis agar kita tidak dikalahkan oleh tipu daya dan pesona Iblis. Jika kita telah terjerat oleh kekuatannya yang mempesona, marilah kita

dalam nama Yesus menghardik kuasanya, dan memutuskan hubungan dengan Iblis tanpa penundaan....

Mereka yang berseru kepada Allah untuk dibebaskan dari mantra mengerikan yang akan ditentun oleh Iblis terhadap mereka, akan menaruh harapan yang tinggi terhadap Alkitab. Satu-satunya keselamatan kita adalah dengan menerima Alkitab secara utuh, tidak hanya mengambil bagian-bagian yang terpisah-pisah, tetapi mempercayai seluruh kebenarannya. Kaki Anda berada di atas pasir yang licin jika Anda meremehkan satu kata saja yang tertulis. Alkitab adalah komunikasi ilahi, dan merupakan pesan yang sungguh-sungguh bagi jiwa, seolah-olah ada suara dari surga yang berbicara kepada kita. Dengan rasa kagum, hormat, dan kerendahan hati, kita harus menyelidiki Alkitab, agar kita dapat belajar tentang realitas yang kekal. Hendaklah setiap orang mempelajari Alkitab, dengan mengetahui bahwa Firman

Allah itu kekal seperti takhta yang kekal. Jika Anda datang untuk mempelajari Kitab Suci dengan kerendahan hati, dengan doa yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan bimbingan, malaikat-malaikat Allah akan membukakan kepada Anda realitas-realitasnya yang hidup; dan jika Anda menghargai ajaran-ajaran kebenaran, ajaran-ajaran itu akan menjadi tembok api bagi Anda untuk melawan godaan, khayalan, dan pesona Iblis ....

[210]

## **Sebagai Tembok Api Melawan Godaan, 23**

**Firman** Tuhan mampu menyelamatkan jiwa Anda, membuat Anda bijaksana menuju keselamatan. Pemazmur berkata, "Firman-Mu kusembunyikan dalam hatiku, supaya aku jangan berbuat dosa terhadap Engkau." Maka marilah kita menyembunyikan Firman

---

*Juli*

Allah di dalam hati kita, supaya kita "dapat memberi kekuatan pada hari yang jahat itu, dan sesudah menyelesaikan segala sesuatu, kita tetap berdiri." [Efesus 6:13](#).

## Kebenaran Terus Terungkap, 24 Juli

**Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu,  
tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya.**

**Yohanes 16:12.**

Pemahaman yang sangat terbatas dan duniawi yang dimiliki oleh para murid tentang ajaran Kristus menyulitkan Guru Agung untuk menuntun pikiran mereka ke dalam pemahaman tentang hal-hal surgawi, dan menentukan ukuran komunikasi ilahi-Nya. Pekerjaan-Nya terutama untuk mengungkapkan keunggulan moral karakter yang dituntut oleh Tuhan.

Yesus tidak memberikan komentar yang lengkap atau wacana yang saling berkaitan tentang doktrin, tetapi Dia sering berbicara dalam kalimat-kalimat pendek, seperti orang yang menabur butir-butir doktrin surgawi seperti mutiara yang harus dikumpulkan oleh seorang pekerja yang bijaksana, yaitu para pembelajar sejati, yang duduk di kaki Kristus, menemukan permata-permata kebenaran yang berharga yang diucapkan oleh Juruselamat kita, dan akan memahami maknanya serta menghargai nilainya. Dan semakin lama, ketika mereka menjadi rendah hati dan dapat diajar, pemahaman mereka akan terbuka untuk menemukan hal-hal yang menakjubkan dari hukum-Nya Kebenaran akan terus berlangsung, meluas, dan berkembang, karena ia bersifat ilahi, seperti Penciptanya.

Kata Kristus, "Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya."  
**Yohanes 16:12.**

"Kamu tidak dapat menanggungnya sekarang'. Betapa lembutnya nafas yang dihembuskan dalam bahasa ini! Nah apakah itu mengungkapkan Prinsip pengajaran-Mu. 'Di sini dan di sana sedikit,' adalah rencana yang Engkau kejar;

Menunggu sampai penglihatan kita yang lemah ini bisa bertahan  
Kebenaran yang dibentangkan oleh cinta di hadapan pandangan  
kita.

Kelemahlembutan Kristus! Tuhan, bukankah  
seharusnya kami dalam mengajar orang lain  
berusaha untuk bertindak seperti Engkau?

Sabar, tidak tergesa-gesa, terhadap mereka yang belajar  
Tapi perlahan-lahan di sekolah-Mu; yang tampaknya  
membutuhkan

Baris demi baris sebelum mereka dapat membedakannya  
Pelajaran-pelajaran suci yang kami baca dengan jelas."

[211]

**Kebenaran Terus Terungkap, 24 Juli**

**Kuduskanlah mereka melalui kebenaran-Mu: firman-Mu adalah kebenaran. [Yohanes 17:17](#).**

Apakah pengudusan itu? Pengudusan adalah memberikan diri kita sepenuhnya dan tanpa reserve-jiwa, tubuh, dan roh-kepada Tuhan; berlaku adil; mengasihi belas kasihan, dan berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan; mengetahui dan melakukan kehendak Tuhan tanpa mementingkan diri sendiri atau kepentingan diri sendiri; berpikiran sorgawi, murni, tidak mementingkan diri sendiri, kudus, dan tidak bercela.

Melalui kebenaran, dengan kuasa Roh Kudus, kita akan dikuduskan - diubah menjadi serupa dengan Kristus. Dan agar perubahan ini terjadi di dalam diri kita, harus ada penerimaan yang sepenuh hati dan tanpa syarat akan kebenaran, penyerahan jiwa yang tanpa syarat kepada kuasa yang mengubahnya.

Karakter kita pada dasarnya bengkok dan menyimpang. Melalui kurangnya pengembangan yang tepat, mereka menginginkan keselarasan. Dengan beberapa kualitas yang sangat baik disatukan dengan sifat-sifat yang tidak menyenangkan, dan melalui pemanjaan yang lama, kecenderungan-kecenderungan yang salah menjadi sifat alamiah, dan banyak orang yang berpegang teguh pada keanehan-keanehan mereka. Bahkan setelah mereka mengaku menerima kebenaran, menyerahkan diri kepada Kristus, kebiasaan lama yang sama dimanjakan, harga diri yang sama dimanifestasikan, gagasan-gagasan salah yang sama dihibur. Meskipun orang-orang seperti itu mengaku telah bertobat, jelaslah bahwa mereka belum menyerahkan diri mereka kepada kuasa kebenaran yang mengubah ....

Jika orang yang salah mengartikan Kristus dapat mengetahui kerugian apa yang telah ditimbulkan oleh kesalahan-kesalahan karakter yang telah dimaafkan dan dihargainya, ia akan dipenuhi dengan kengerian ....

Jangan sampai ada yang merasa bahwa cara mereka tidak perlu diubah.

Tidak ada yang bisa berjalan

Mereka tidak akan dapat hidup dengan aman kecuali mereka tidak percaya pada diri mereka sendiri, dan terus menerus mencari

[212]

### **Kuasa Kebenaran yang**

Firman Allah mengunduskan, 25 Juli. Mengunduskan hati yang rela untuk melihat kesalahan-kesalahan mereka sendiri, dan mempelajari kehendak Kristus, serta berdoa agar kehendak-Nya dapat terlaksana di dalam dan melalui mereka. Mereka menunjukkan bahwa keyakinan mereka bukan pada diri mereka sendiri, tetapi pada Kristus. Mereka memegang kebenaran sebagai sesuatu yang sakral.

harta karun, mampu menguduskan dan memurnikan, dan mereka terus berusaha untuk menyelaraskan kata-kata dan cara mereka dengan prinsip-prinsipnya.

## **"Holier, Yea Holier Still", 26 Juli**

**Karena inilah kehendak Allah, yaitu pengudusanmu.**

**1 Tesalonika 4:3.**

Pengudusan kita adalah tujuan Allah dalam semua urusan-Nya dengan kita. Dia telah memilih kita dari kekekalan agar kita menjadi kudus. Kristus telah memberikan diri-Nya untuk penebusan kita, sehingga melalui iman kepada kuasa-Nya untuk menyelamatkan kita dari dosa, kita dapat disempurnakan di dalam Dia....

Sebagai orang Kristen, kita telah berjanji untuk memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepada kita, dan untuk menunjukkan kepada dunia bahwa kita memiliki hubungan yang erat dengan Allah. Dengan demikian, melalui perkataan dan perbuatan baik para murid-Nya, Kristus harus diwakili dan dihormati.

Allah mengharapkan ketaatan yang sempurna kepada hukum-Nya. Hukum ini adalah gema dari suara-Nya, yang berkata kepada kita, Kuduslah, kuduslah kamu. Rindukanlah kepenuhan kasih karunia Kristus, ya, rindukanlah rasa lapar dan haus akan kebenaran. Janjinya adalah, "Kamu *akan* dipuaskan." Biarlah hati Anda dipenuhi dengan kerinduan akan kebenaran ini ....

Tuhan telah dengan jelas menyatakan bahwa Dia mengharapkan kita menjadi sempurna, dan karena Dia mengharapkan hal ini, Dia telah menyediakan bagi kita untuk mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Hanya dengan demikian kita dapat memperoleh keberhasilan dalam berjuang untuk hidup yang kekal. Kuasa itu diberikan oleh Kristus. "Semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu semua orang yang percaya dalam nama-Nya." [Yohanes 1:12.](#)

Umat Allah harus memantulkan sinar kemuliaan-Nya kepada dunia. Tetapi agar mereka dapat melakukan hal ini, mereka harus berdiri di tempat di mana sinar-sinar itu dapat menimpa mereka. Mereka harus bekerja sama dengan Allah. Hati harus dibersihkan dari segala sesuatu yang mengarah pada kesalahan. Firman Allah harus dibaca dan dipelajari dengan keinginan yang sungguh-

sungguh untuk memperoleh kuasa rohani. Roti surga harus dimakan dan diserap, menjadi bagian dari kehidupan. Dengan demikian kita memperoleh hidup yang kekal. Dengan demikian terjawablah doa Kristus, "Kuduskanlah mereka oleh karena kebenaran-Mu, sebab firman-Mu adalah kebenaran." [Yohanes 17:17](#).

"Inilah kehendak Allah, yaitu pengudusanmu." Apakah kehendak *Anda* bahwa keinginan dan kecenderungan Anda akan diselaraskan dengan pikiran ilahi?

[213]

**"Holier, Yea Holier Still", 26 Juli**

**Dan supaya kamu mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya. Efesus 4:24.**

Tidak ada seorang pun yang menerima kekudusan sebagai hak kesulungan, atau sebagai hadiah dari manusia lain. Kekudusan adalah anugerah Allah melalui Kristus. Mereka yang menerima Juruselamat menjadi anak-anak Allah. Mereka adalah anak-anak rohani-Nya, dilahirkan kembali, diperbaharui dalam kebenaran dan kekudusan sejati. Pikiran mereka diubah. Dengan visi yang lebih jelas mereka melihat realitas kekal. Mereka diadopsi ke dalam keluarga Allah, dan mereka menjadi serupa dengan-Nya, diubah oleh Roh-Nya dari kemuliaan ke kemuliaan. Dari mengasihi diri sendiri, mereka menjadi mengasihi Allah dan Kristus.

Menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi, dan mengikuti teladan penyangkalan diri-Nya - inilah rahasia kekudusan.

Kekudusan bukanlah pengangkatan; kekudusan adalah hasil dari penyerahan diri kepada Allah; kekudusan adalah hidup dengan setiap firman yang keluar dari mulut Allah; kekudusan adalah melakukan kehendak Bapa surgawi kita; kekudusan adalah percaya kepada Allah dalam pencobaan, percaya kepada janji-Nya di dalam kegelapan dan juga di dalam terang. Agama adalah berjalan dengan iman dan juga dengan penglihatan, percaya kepada Allah dengan penuh keyakinan, dan bersandar pada kasih-Nya.

Pengudusan adalah suatu keadaan kekudusan, tanpa dan di dalam, menjadi kudus dan tanpa cela milik Tuhan, bukan dalam bentuk, tetapi dalam kebenaran. Setiap kecemaran pikiran, setiap nafsu birahi, memisahkan jiwa dari Tuhan; karena Kristus tidak akan pernah bisa mengenakan jubah kebenaran-Nya kepada orang berdosa, untuk menyembunyikan kecacatannya.

atas kejahatan, bersimpati pada kebaikan, sebuah cerminan dari karakter Yesus. Kita harus berjalan di dalam terang, yang akan bertambah dan bertumbuh semakin terang sampai pada hari yang

[214]

### **Rahasia Kekudusan, 27 Juli**

sempurna. Ini adalah pertumbuhan yang nyata dan substansial, yang pada akhirnya akan mencapai tingkat pertumbuhan penuh pria dan wanita di dalam Yesus Kristus....

Keserupaan dengan karakter Kristus, mengalahkan semua dosa dan godaan, berjalan dalam takut akan Tuhan, mengatur Tuhan

---

*Juli*

terus-menerus di hadapan kita, akan membawa kedamaian dan sukacita di bumi, dan memastikan kita mendapatkan kebahagiaan yang murni di surga.

## **Pengalaman Sehari-hari dalam Pertobatan, 28 Juli**

**Sebab hal itu tidak membuat kita menjadi lemah, tetapi sekalipun manusia lahiriah kita binasa, namun manusia batiniah kita dibaharui dari hari ke hari. [2 Korintus 4:16](#).**

Pertobatan yang sejati diperlukan, bukan hanya sekali dalam beberapa tahun, tetapi setiap hari. Pertobatan ini membawa manusia ke dalam hubungan yang baru dengan Allah. Hal-hal lama, nafsu alamiah dan kecenderungan turun-temurun dan yang dibudidayakan untuk berbuat salah, lenyap, dan ia diperbarui dan disucikan. Tetapi pekerjaan ini harus terus dilakukan; karena selama Iblis masih ada, ia akan berusaha untuk meneruskan pekerjaannya. Orang yang berusaha melayani Tuhan akan menghadapi arus bawah yang kuat dari kesalahan. Hatinya harus dibentengi dengan kewaspadaan dan doa yang terus-menerus, jika tidak, tanggulnya akan jebol; dan seperti aliran air, arus balik yang salah akan menyapu bersih perlindungan. Tidak ada hati yang telah diperbaharui yang dapat dipertahankan dalam kondisi manis tanpa penerapan garam Firman setiap hari. Kasih karunia ilahi harus diterima setiap hari, atau tidak ada orang yang akan tetap bertobat ....

Ujian dan percobaan akan datang kepada setiap jiwa yang mengasihi Tuhan. Tuhan tidak melakukan mukjizat untuk mencegah cobaan ujian ini, untuk melindungi umat-Nya dari godaan musuh Karakter yang harus dimiliki dikembangkan yang akan menentukan kesesuaian keluarga manusia untuk rumah tangga surgawi - karakter yang akan bertahan dalam tekanan keadaan yang tidak menguntungkan dalam kehidupan pribadi dan publik, dan yang akan, di bawah godaan yang paling berat, melalui kasih karunia Allah akan menjadi berani dan benar, teguh seperti batu karang pada prinsip, dan keluar dari cobaan yang berapi-api, yang nilainya lebih besar daripada irisan emas dari Ofir. Allah akan mendukung, dengan pengesahan-Nya sendiri, sebagai umat pilihan-Nya, mereka yang memiliki karakter seperti itu ....

Tuhan tidak menerima pelayanan yang setengah-setengah. Dia menuntut manusia seutuhnya. Agama harus dibawa ke dalam setiap

fase kehidupan, dibawa ke dalam setiap jenis pekerjaan. Seluruh makhluk harus berada di bawah kendali Tuhan. Kita tidak boleh berpikir bahwa kita dapat mengawasi pikiran kita sendiri. Pikiran-pikiran itu harus dibawa ke dalam penawanan Kristus. Diri sendiri tidak dapat mengatur

diri sendiri; itu tidak cukup untuk pekerjaan itu, hanya Tuhan yang dapat membuat dan memelihara kami setia.

[215]

## **Pengalaman Sehari-hari dalam Pertobatan, 28 Juli**

**Supaya kita tidak lagi menjadi anak-anak yang diombang-ambingkan ke sana kemari oleh angin pengajaran sesat, oleh kelicikan dan tipu muslihat manusia dan oleh kelicikan mereka yang menyesatkan, tetapi supaya kita bertumbuh ke dalam Dia, yang adalah Kepala, yaitu Kristus. [Efesus 4:14, 15](#).**

"Berjaga-jagalah dalam doa," dan Anda akan terus bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Kristus. Pengalaman Anda tidak akan berat sebelah, cacat, tetapi sehat, simetris. Tanpa disadari oleh dirimu sendiri, engkau akan berkembang seperti pohon aras yang menyebar, dan banyak orang akan mendapatkan keuntungan dari nasihatmu; pergaulanmu dengan mereka akan memiliki keharuman surga.

Ada banyak profesor agama yang selama bertahun-tahun tidak bertumbuh sedikit pun. Sampah dunia, sikap mementingkan diri sendiri, dan kemalasan, telah memisahkan mereka dalam simpati dan dalam pekerjaan mereka dari Kristus....

Jika Anda hidup di bawah sinar matahari Kristus, Anda akan menyebarkan terang kepada jiwa-jiwa malang yang kerdil dalam kehidupan beragama. Dengan kebenaran Kristus yang menutupi Anda seperti pakaian, apa yang tidak dapat Anda lakukan untuk memberkati orang lain! ...

Persekutuan Anda dengan Bapa dan Putra, dan Anda bertumbuh ke dalam pengetahuan tentang kesempurnaan ilahi. Anda bertumbuh dalam rasa hormat, Anda memperoleh keyakinan dalam persekutuan dengan Allah. Dengan memandang kepada Yesus dengan teguh, Anda bertumbuh dalam iman, dan belajar untuk tidak mempercayai diri sendiri, Anda menghargai perkataan Kristus, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." [Yohanes 15:5](#)....

Anda mungkin memiliki roh yang berkobar-kobar, hati Anda penuh dengan kasih Yesus. Tinggallah di dalam Kristus seperti ranting yang tinggal pada pokok anggur; mengambil makanan dari pokok anggur, Anda akan menjadi ranting yang subur, dan akan menghasilkan banyak buah untuk kemuliaan Allah. Oh, Anda

[216]

## **Di Bawah Sinar Matahari**

sangat perlu **Kristus, 29 Juli** dengan penuh perhatian! Teruslah memandang pesona-Nya. Ketika Anda memandangnya, pesona itu akan terus bercahaya dan membesar hingga Anda dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah dan menghasilkan banyak buah untuk kemuliaan-Nya. Ranting itu adalah

terlalu kuat terhubung dengan induknya sehingga tidak akan terombang-ambing oleh setiap angin. Kekuatan dan pertumbuhan yang kuat memberitahukan kepada dunia bahwa akar Anda ada di dalam Yesus, bahwa fondasi Anda pasti.

## **Bagaimana Bertumbuh dalam Kasih Karunia, 30 Juli**

**Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.**

**Bagi Dialah kemuliaan, sekarang dan selama-lamanya.**

**Amin. 2 Petrus 3:18.**

Bagaimana mungkin kita dapat bertumbuh dalam kasih karunia? Hal ini hanya mungkin bagi kita jika kita mengosongkan hati kita dari diri kita sendiri, dan mempersembahkannya kepada Surga, untuk dibentuk menurut Pola Ilahi. Kita dapat memiliki hubungan dengan saluran cahaya yang hidup; kita dapat disegarkan dengan embun surgawi, dan mendapatkan hujan dari surga turun ke atas kita. Ketika kita sesuai dengan berkat Tuhan, kita akan dapat menerima lebih banyak lagi anugerah-Nya.

Sebagai anak-anak kecil, kita harus duduk di kaki Kristus, belajar dari-Nya .... Kita tidak boleh membiarkan satu hari pun berlalu tanpa menambah pengetahuan kita tentang hal-hal duniawi dan rohani. Kita tidak boleh menanamkan tiang yang tidak bersedia kita angkat dan tanam lebih jauh lagi, lebih dekat dengan ketinggian yang kita harapkan. Pendidikan tertinggi dapat ditemukan dalam melatih pikiran untuk maju dari hari ke hari. Penutupan setiap hari seharusnya membuat kita semakin dekat dengan pahala pemenang. Hari demi hari pemahaman kita harus semakin matang. Hari demi hari kita harus membuat kesimpulan yang akan membawa pahala yang berlimpah di dalam kehidupan ini dan di dalam kehidupan yang akan datang. Dengan memandang setiap hari kepada Yesus, dan bukan kepada apa yang telah kita lakukan, kita akan membuat kemajuan yang pasti dalam pengetahuan duniawi maupun rohani.

Akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Apa yang telah kita lakukan tidak boleh dibiarkan menjadi penghambat pekerjaan kita. Kapten keselamatan kita berkata, "Majulah. Akan datang malam, di mana tidak ada seorang pun yang dapat bekerja." Secara konstan kita harus bertambah berguna. Hidup kita harus selalu berada di bawah kuasa Kristus. Pelita kita harus tetap menyala terang Dia yang menempatkan dirinya di tempat di mana

Allah dapat menerangi  
dia, maju, seolah-olah, dari ketidakjelasan sebagian fajar ke cahaya  
penuh siang hari.

Kita harus meregangkan setiap saraf dan otot rohani .... Allah ... tidak ingin Anda tetap menjadi pemula. Dia ingin Anda mencapai putaran tangga yang paling tinggi, dan kemudian melangkah ke dalam kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.

[217]

## **Bagaimana Bertumbuh dalam Kasih Karunia, 30 Juli**

**Orang benar akan tetap teguh pada jalannya, dan orang yang  
bersih tangannya akan semakin kuat. [Ayub 17:9](#).**

Kepada setiap orang, Tuhan telah mempercayakan talenta untuk dikembangkan secara bijaksana. Jika digunakan dengan benar, talenta-talenta ini akan memancarkan kemuliaan bagi Sang Pemberi. Namun, karunia Allah yang paling berharga dapat diselewengkan, dan dengan demikian menjadi kutukan dan bukannya berkat. ....

Tuhan telah memberi manusia kemampuan untuk terus berkembang, dan telah memberinya semua bantuan yang mungkin dalam pekerjaannya. Melalui ketentuan-ketentuan kasih karunia ilahi, kita dapat mencapai kesempurnaan seperti para malaikat. Apakah yang akan dikatakan tentang mereka yang, setelah memiliki pengalaman bertahun-tahun dalam kebenaran, dan banyak keuntungan yang berharga untuk bertumbuh di dalam kasih karunia, namun masih condong kepada dunia, dan menemukan kesenangan di dalam hiburan dan pamerannya? Alih-alih terus bertambah kuat, mereka, sedikit demi sedikit, menjauh dari Allah, dan kehilangan kehidupan rohani mereka. ....

Bakat tidak akan pernah bisa menggantikan kesalehan, dan pujian dari manusia juga tidak dapat merekomendasikan kita untuk mendapatkan kemurahan Allah. Yang dibutuhkan oleh sebagian besar orang yang mengaku Kristen adalah pertobatan yang tulus. Jika hati benar, maka tindakannya pun akan benar. Pengaruh duniawi yang merendahkan menandai karakter dan kehidupan mereka yang hatinya tidak bercahaya dengan api kebaikan sejati. Terlalu banyak orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus, dan merasa bebas untuk mengikuti penilaian mereka sendiri, dan menuruti keinginan hati mereka sendiri. Barangsiapa yang ingin maju dalam kehidupan Kristen harus menaruh tangan dan hatinya sendiri dalam pekerjaan itu. Teman-teman boleh menasihati dan menasihati, untuk mendorongnya maju dan maju; Surga boleh mencurahkan berkat-berkatnya yang terbaik ke atas dirinya; ia boleh mendapatkan semua bantuan yang

[218]

## **"Hampir Menuju Kesempurnaan Para**

**Malaikat" 31 Juli** mungkin dengan tangan kanan dan tangan kiri, tetapi semua itu akan sia-sia, jika ia tidak mau berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menolong dirinya sendiri. Ia sendiri harus terlibat dalam peperangan melawan dosa dan Setan, atau ia akan gagal dalam kehidupan kekal.

Agama yang murni menuntun pemiliknya untuk terus maju, mengilhaminya dengan tujuan-tujuan yang mulia, mengajarnya kesopanan dalam bertingkah laku, dan memberikan martabat pada setiap tindakannya.



**Agustus**

[219]

## **Pentingnya Pengembangan Diri, 1 Agustus**

**Ingatlah akan Penciptamu pada masa mudamu, selagi belum datang hari-hari yang jahat dan belum mendekat tahun-tahun yang akan datang, pada waktu engkau berkata: "Aku tidak senang akan semuanya itu. Pengkhotbah 12:1.**

Bagaimana cara terbaik untuk menyampaikan kepada kaum muda tentang pentingnya pengembangan diri, adalah pertanyaan yang terus menerus saya ajukan. Saya akan mendorong kaum muda kita untuk menganggap setiap saat sebagai emas. Jangan sia-siakan dengan kemalasan; jangan habiskan dengan kebodohan; tetapi raihlah harta yang lebih tinggi. Kembangkanlah pikiran dan perluaslah jiwa dengan menyibukkan diri dengan hal-hal yang penting, jangan biarkan pikiran Anda dipenuhi dengan hal-hal yang tidak penting. Amankan setiap keuntungan yang ada dalam jangkauan Anda untuk memperkuat kecerdasan. Jangan puas dengan standar yang rendah. Janganlah merasa puas sampai dengan usaha yang setia, berjaga-jaga, dan doa yang sungguh-sungguh, Anda telah mendapatkan hikmat yang berasal dari atas. Dengan demikian engkau dapat meningkat dalam karakter, dan memperoleh pengaruh atas pikiran-pikiran lain, yang memungkinkan engkau untuk memimpin mereka di jalan kejujuran dan kekudusan. Ini adalah hak istimewa.

Hargailah setiap sinar terang yang dapat Anda peroleh dengan menyelidiki Firman Tuhan. Lakukanlah pekerjaan yang telah Tuhan berikan hari ini, dan lihatlah betapa banyak kebaikan yang dapat Anda capai dengan kekuatan Kristus. Jadikanlah Allah sebagai Penasihat Anda. Disiplin dan kendalikanlah kemampuan mental. Pengendalian diri adalah kekuatan yang dapat dimiliki oleh semua orang. Kekuatan ini diperoleh dengan menempatkan kehendak sepenuhnya di pihak Tuhan, mengambil kehendak Tuhan sebagai kehendak Anda.

Kristus ... dapat dan akan, jika kita tunduk kepada-Nya, memenuhi ruang-ruang pikiran dan relung-relung jiwa kita dengan Roh-Nya. Maka kehendak kita akan selaras dengan kehendak Ilahi. Roh dan kehendak kita akan begitu menyatu dengan Roh dan

kehendak-Nya sehingga dalam pikiran dan tujuan kita akan menjadi satu dengan-Nya. Maka Iblis tidak akan lagi mengendalikan kita. Kristus adalah Pemimpin kita, dan para pengikut-Nya senang untuk melangkah dan melangkah bersama-Nya. Dia berbicara, dan mereka menaati suara-Nya sebagai satu pikiran dan satu jiwa.

[220]

Kaum muda yang terkasih, hal terbaik yang dapat Anda lakukan adalah mendaftarkan diri Anda dengan bebas dan mantap ke dalam tentara Tuhan. Serahkanlah dirimu ke dalam tangan Tuhan, agar kehendak dan jalannya dibimbing oleh Dia yang tak terbatas dalam hikmat dan tak terbatas dalam kebaikan. Biarlah nama Anda menjadi terdaftar dalam catatan surgawi sebagai salah satu dari orang-orang yang dipilih dan dipilih Allah.

**Setiap pekerjaan manusia akan diperlihatkan, karena hari itu akan menyatakannya, sebab ia akan dinyatakan oleh api, dan api itu akan menguji setiap pekerjaan manusia, apakah pekerjaan itu baik atau tidak baik. [1 Korintus 3:13](#).**

Kita harus mempertimbangkan dengan hati-hati hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan yang kita lakukan. Apakah pekerjaan ini akan menjadi berkat bagi jiwa-jiwa? Allah tidak memberikan pekerjaan kepada kita hanya untuk menyibukkan kita, tetapi untuk kemuliaan nama-Nya. Banyak orang sibuk mengumpulkan kayu, jerami, tunggul. Tetapi ini semua akan habis dimakan ....

Dengan penunjukan Allah, setiap orang memiliki tugas masing-masing. Penyelidikan yang cermat dan penuh doa harus dilakukan, tugas apakah yang diberikan kepada kita secara individu, sebagai pria dan wanita di bawah pertanggungjawaban kepada Allah? Dan apakah pekerjaan kita sepenuhnya terbatas pada hal-hal rohani, atau apakah pekerjaan kita adalah gabungan dari hal-hal duniawi dan rohani, kita harus dengan setia melaksanakan pekerjaan kita. Hal-hal duniawi dan hal-hal kudus harus digabungkan, tetapi hal-hal rohani tidak boleh disembunyikan oleh hal-hal duniawi. Kristus menghendaki pelayanan dari seluruh keberadaan kita, kekuatan fisik, mental, dan moral yang digabungkan. Semua itu harus dilibatkan dalam pelayanan Tuhan. Manusia harus ingat bahwa Allah memiliki semua, dan bahwa pengejarannya diinvestasikan dengan kekudusan yang tidak mereka miliki sebelum mereka masuk ke dalam tentara Tuhan. Setiap tindakan haruslah merupakan tindakan yang dikuduskan, karena tindakan itu menggunakan talenta waktu yang dipercayakan Tuhan. Kekudusan bagi Tuhan tertulis pada semua tindakan orang seperti itu, karena seluruh keberadaannya ditundukkan kepada Tuhan.

Tidak ada bisnis yang harus dilakukan, bahkan dalam kehidupan biasa, jika bisnis itu merusak pengaruhnya terhadap indra. Kita berada di sekolah pelatihan Tuhan, dan Dia memiliki cara yang ditetapkan-Nya sendiri untuk membawa kita ke dalam

[220]

## **Memilih Pekerjaan Hidupku, 2**

Agustus  
pelayanan-Ny. Banyak yang bermasalah karena mereka tidak bekerja secara langsung untuk kemajuan kerajaan Allah. Namun, pekerjaan yang paling rendah tidak boleh diabaikan. Jika itu adalah pekerjaan yang jujur, itu adalah berkat, dan dapat menuntun pada bagian pekerjaan yang lebih tinggi.

---

*Agustus*

Entah kita memiliki satu tahun di depan kita, atau lima, atau sepuluh, kita harus setia pada kepercayaan kita hari ini. Kita harus melakukan tugas setiap hari dengan setia seolah-olah hari itu adalah hari terakhir kita.

**Tidak malas dalam bisnis; bersemangat dalam roh; melayani Tuhan.  
Roma 12:11.**

Ada banyak orang yang asyik dengan urusan duniawi, dan mereka tidak memberikan pengabdian kepada Tuhan yang sangat penting bagi peningkatan rohani mereka. Mereka membebani otak, tulang, dan otot mereka sampai batas maksimal, dan mengumpulkan beban-beban yang membuat mereka melupakan Tuhan. Kekuatan rohani mereka tidak digunakan sebaik kekuatan jasmani mereka, dan setiap hari mereka berada di pihak yang kalah, semakin hari semakin miskin dalam kekayaan surgawi.

Ada golongan lain yang mengalami kerugian karena mereka malas dan menggunakan kekuatan mereka untuk menyenangkan diri sendiri, menggunakan lidah mereka, dan membiarkan otot-otot mereka berkarat karena kelambanan. Mereka menyia-nyiaikan kesempatan mereka dengan kelambanan, dan tidak memuliakan Allah ....

Ada sesuatu yang harus dilakukan setiap orang di dunia kita ini. Tuhan akan datang, dan penantian kita bukanlah waktu yang sia-sia, tetapi waktu yang penuh kewaspadaan. Kita tidak boleh menghabiskan waktu kita sepenuhnya dalam meditasi doa, kita juga tidak boleh berkendara dan bergegas dan bekerja seolah-olah hal ini diperlukan agar kita dapat memperoleh surga, sementara lalai mencurahkan waktu untuk mengembangkan kesalehan pribadi. Harus ada kombinasi antara meditasi dan kerja keras. Seperti yang telah Allah nyatakan dalam Firman-Nya, kita harus "tidak malas-malasan dalam pekerjaan, tekun dalam roh, rajin beribadah kepada Tuhan." Kegiatan duniawi tidak boleh mengalahkan pelayanan kepada Tuhan. Jiwa membutuhkan kekayaan kasih karunia Allah, dan tubuh membutuhkan latihan fisik, untuk menyelesaikan pekerjaan yang harus dilakukan bagi pemberitaan Injil Kristus ....

Orang tua harus mengajar anak-anak mereka bahwa Tuhan menghendaki mereka menjadi pekerja yang rajin, bukan pemalas

di kebun anggur-Nya. Setiap orang harus bertindak sebagai bagian dari pekerjaan besar bagi umat manusia Dengan demikian, pelita jiwa tidak akan terabaikan, jika waktu digunakan untuk berdoa dan mencari

Kitab Suci. Tugas yang diberikan dapat dilakukan, dan pelita jiwa tetap terpelihara dan menyala.

[222]

**Bahaya "Tidak Ada yang Bisa Dilakukan", 4 Agustus**

**Jalan orang yang malas adalah pagar duri, tetapi jalan orang benar adalah jalan yang terang benderang. [Amsal 15:19](#).**

Industri adalah berkah bagi kaum muda. Kehidupan yang menganggur harus dijauhi oleh seorang pemuda sebagai suatu keburukan. Betapapun rendahnya pekerjaan itu, jika hanya pekerjaan yang terhormat, jika tugas-tugas yang rendah hati itu dilakukan dengan setia, ia tidak akan kehilangan pahala. Industri sangat penting bagi kesehatan. Jika kebiasaan industri didorong, sebuah pintu akan tertutup terhadap seribu godaan. Mereka yang bermalas-malasan, tidak memiliki tujuan atau sasaran hidup, akan mengalami kesedihan dan tergoda untuk mencari hiburan dalam indulgensi terlarang yang menguras tenaga dan membebani tubuh sepuluh kali lipat lebih banyak daripada kerja keras yang paling berat. Kemalasan lebih menghancurkan daripada kerja keras. Banyak orang mati karena mereka tidak memiliki kemampuan atau kecenderungan untuk membuat diri mereka bekerja. "Tidak ada yang bisa dilakukan" telah membunuh ribuan orang.

Jika kaum muda akan mempertahankan kebiasaan-kebiasaan kebajikan dan kemurnian yang ketat, dan taat pada hukum yang telah ditetapkan Tuhan dalam diri mereka, mereka dapat mempertahankan hidup mereka meskipun diharuskan untuk melakukan pekerjaan yang berat selama hidup mereka. Umur panjang adalah warisan dari ketekunan.

Beberapa pemuda berpikir bahwa jika mereka dapat menghabiskan hidup tanpa melakukan apa pun, mereka akan sangat bahagia. Mereka memupuk kebencian terhadap pekerjaan yang bermanfaat. Mereka iri pada anak-anak kesenangan yang mengabdikan hidup mereka untuk hiburan dan kegembiraan. Ketidakbahagiaan dan sakit hati adalah hasilnya dari pikiran dan perilaku seperti itu. Tidak ada yang bisa dilakukan telah menenggelamkan banyak pemuda dalam kebinasaan. Pekerjaan yang diatur dengan baik sangat penting bagi keberhasilan setiap pemuda. Allah tidak mungkin menimpakan kutukan yang

[222]

## **Bahaya "Tidak Ada yang Bisa**

lebih besar", dan Agustus selain mengutuk mereka untuk hidup dalam kemalasan. Kemalasan akan menghancurkan jiwa dan tubuh. Hati, karakter moral, dan energi fisik menjadi lemah. Akal budi menderita, dan hati terbuka terhadap godaan sebagai jalan yang terbuka untuk tenggelam ke dalam setiap keburukan. Orang yang malas menggoda iblis untuk mencoba dia ....

Agama akan menjadi sebuah jangkar bagi Anda. Persekutuan dengan Tuhan akan memberikan kepada setiap dorongan suci sebuah kekuatan yang akan membuat tugas-tugas kehidupan menjadi menyenangkan.

## Berkah Pekerjaan, 5 Agustus

**Pergilah ke semut, hai kamu yang lamban, pertimbangkanlah jalannya, dan jadilah bijaksana.**

**Amsal 6:6.**

Tuhan menempatkan orang tua pertama kita di Firdaus, mengelilingi mereka dengan segala sesuatu yang berguna dan indah. Di rumah mereka di Eden, tidak ada yang kurang yang dapat memberikan kenyamanan dan kebahagiaan bagi mereka. Dan kepada Adam diberikan tugas untuk merawat Taman itu. Sang Pencipta tahu bahwa Adam tidak akan bisa bahagia tanpa pekerjaan. Keindahan Taman itu menyenangkan hatinya, tetapi itu tidak cukup. Ia harus bekerja untuk menggerakkan organ-organ tubuh yang indah. Seandainya kebahagiaan hanya terdiri dari tidak melakukan apa pun, manusia, dalam keadaan tidak berdosa yang kudus, pasti akan menganggur. Tetapi Dia yang menciptakan manusia tahu apa yang akan menjadi kebahagiaan baginya; dan tidak lama setelah Dia menciptakannya, Dia memberikan pekerjaan yang telah ditetapkan baginya. Janji kemuliaan di masa depan, dan ketetapan bahwa manusia harus bekerja keras untuk mendapatkan makanannya, berasal dari takhta yang sama ....

Ketika tubuh tidak aktif, darah mengalir dengan lamban, dan otot-otot mengecil dan kekuatannya menurun.... Latihan fisik, dan penggunaan udara dan sinar matahari secara bebas-berkat yang diberikan surga secara berlimpah kepada semua orang-akan memberikan kehidupan dan kekuatan kepada banyak orang yang kurus kering .... Bekerja adalah berkat, bukan kutukan. Kerja keras menjaga banyak orang, tua dan muda, dari jerat orang yang "masih mencari-cari kesempatan untuk berbuat jahat dengan tangan yang menganggur." Janganlah seorang pun merasa malu untuk bekerja, karena kerja keras yang jujur itu memuliakan. Sementara tangan terlibat dalam tugas-tugas yang paling umum, pikiran dapat dipenuhi dengan pikiran-pikiran yang tinggi dan kudus.

Mengantuk dan bermalas-malasan menghancurkan kesalehan, dan mendukakan Roh Allah. Kolam yang tergenang akan merusak,

tetapi sungai yang murni dan mengalir akan menyebarkan kesehatan dan sukacita ke seluruh negeri. Tidak ada pria atau wanita yang bertobat yang tidak dapat menjadi pekerja. Pasti ada dan akan selalu ada pekerjaan di surga. Orang-orang yang telah ditebus tidak akan hidup dalam keadaan bermalas-malasan. Masih ada tempat perhentian bagi orang-orang

Allah - peristirahatan yang akan mereka temukan dalam melayani Dia yang kepada-Nya mereka berutang segala sesuatu yang mereka miliki dan ada.

[224]

## **Upaya Berkelanjutan Versus Upaya Spasmodik, 6 Agustus**

**Pikiran orang yang rajin hanya mengarah kepada kelimpahan, tetapi setiap orang yang tergesa-gesa hanya mengarah kepada kekurangan. [Amsal 21:5](#).**

Betapa banyak pemuda yang seharusnya menjadi orang yang berguna dan berkuasa telah gagal karena pada masa kecilnya mereka terjangkit kebiasaan ragu-ragu yang mengikutinya sepanjang hidup dan melumpuhkan semua usaha mereka. Sesekali mereka dipenuhi dengan semangat yang tiba-tiba untuk melakukan sesuatu yang besar, tetapi mereka meninggalkan pekerjaan mereka setengah jadi dan tidak menghasilkan apa-apa. Kesabaran yang terus menerus dalam melakukan sesuatu sangat diperlukan untuk meraih kesuksesan.... Kerja keras yang tenang, tekun, dan mantap akan mencapai jauh lebih banyak daripada yang dapat dicapai dengan upaya yang spasmodik....

Pekerjaan telah ditetapkan bagi manusia oleh Penciptanya. Allah menyediakan pekerjaan bagi orang tua kita yang pertama di Taman Eden yang kudus. Dan sejak kejatuhan, manusia telah menjadi pekerja keras, memakan rotinya dengan keringat di dahinya. Setiap tulang dari tubuhnya, setiap raut wajahnya, setiap otot dari anggota tubuhnya, membuktikan fakta bahwa manusia diciptakan untuk beraktivitas-bukan untuk bermalasmalasan.

Kebiasaan-kebiasaan industri harus dibentuk di masa muda.... Menjalankan tugas-tugas kehidupan dengan setia, apa pun posisi Anda, membutuhkan peningkatan yang bijaksana dari semua talenta dan kemampuan yang telah Tuhan berikan kepada Anda. Waspadalah agar tidak selalu tergesa-gesa, tetapi tidak menghasilkan sesuatu yang sepadan dengan usahanya. Usaha yang sia-sia ini sering kali disebabkan oleh kegagalan untuk melakukan pekerjaan pada waktu yang tepat. Apa pun yang diabaikan pada waktu yang seharusnya dilakukan, baik dalam hal-hal duniawi maupun dalam hal-hal keagamaan, jarang sekali dilakukan dengan baik. Banyak orang yang tampak bekerja dengan tekun setiap jam dalam sehari, namun tidak memberikan hasil yang

[224]

## **Upaya Berkelanjutan Versus Upaya**

sesuai dengan usaha, 6 Agustus

Berhati-hatilah untuk tidak menghabiskan waktu Anda untuk hal-hal sepele, dan kemudian gagal melaksanakan usaha Anda yang benar-benar penting. Seorang yang teguh Kepatuhan pada suatu tujuan diperlukan untuk mengamankan hasil akhir. Seorang pria terhormat pernah ditanya bagaimana dia bisa menyelesaikan bisnis yang begitu banyak. Jawabannya adalah, "Saya melakukan

..... Yesus adalah seorang pekerja yang sungguh-sungguh, dan mereka yang mengikuti teladan-Nya akan mengalami penyangkalan diri, kerja keras, dan pengorbanan.

## **Tuhan Peduli dengan Setiap Transaksi, 7 Agustus**

**Neraca yang palsu adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi timbangan yang adil adalah kesukaan-Nya. [Amsal 11:1](#).**

Timbangan palsu adalah simbol dari semua transaksi yang tidak adil, semua perangkat untuk menyembunyikan keegoisan dan ketidakadilan di balik penampilan yang tampak seperti keadilan dan kesetaraan. Tuhan tidak akan sedikit pun menyukai praktik-praktik seperti itu. Dia membenci setiap cara yang salah. Dia membenci semua keegoisan dan ketamakan. Transaksi yang tidak berbelas kasihan tidak akan ditoleransi-Nya, tetapi akan dibalas dengan setimpal. Allah dapat memberikan kemakmuran kepada orang-orang yang bekerja dengan cara yang jujur. Tetapi kutukan-Nya ada pada semua yang diperoleh dengan cara yang mementingkan diri sendiri.

Ketika seseorang menuruti keegoisannya sendiri atau berurusan dengan tajam, ia menunjukkan bahwa ia tidak takut akan Tuhan atau menghormati nama-Nya. Mereka yang terhubung dengan Tuhan tidak hanya akan menjauhi semua ketidakadilan, tetapi juga akan menunjukkan belas kasihan dan kebaikan-Nya kepada semua orang yang berhubungan dengan mereka. Tuhan tidak akan memberikan sanksi kepada orang yang tidak menghargai orang lain, tetapi Dia tidak akan merestui tindakan orang yang tidak membuat perbedaan dalam hal orang miskin, janda, dan yatim piatu.

Keyakinan agama Anda harus mengangkat Anda di atas setiap tipu daya yang rendah. Industri, kesetiaan, ketaatan yang teguh pada kebenaran, dan kepercayaan kepada Allah akan memastikan kesuksesan. Bergeraklah dengan perlahan, jujur, berdasarkan prinsip-prinsip Alkitab yang ketat, atau hentikan bisnis Anda. Tidak ada tawar-menawar, tidak ada utang yang tidak dibayar, di mana Tuhan tidak peduli. Dia adalah penjaga keadilan yang maha bijaksana dan kekal. Anda tidak akan pernah bisa mengecualikan Allah dari masalah apa pun yang melibatkan hak-hak umat-Nya. Tangan Tuhan terbentang sebagai perisai atas semua makhluk-Nya. Tidak ada seorang pun yang dapat melukai hak-hak Anda tanpa memukul tangan itu; Anda tidak

dapat melukai hak-hak orang lain tanpa memukulnya. Tangan itu memegang pedang keadilan. Berhati-hatilah dalam berurusan dengan manusia....

Cahaya Anda yang bersinar dalam kehidupan bisnis Anda, yang menunjukkan kekuatan kesalehan praktis, jauh lebih berharga bagi semua orang yang berhubungan dengan Anda daripada khotbah atau kredo. Dunia akan menyaksikan dan

[226]

mengkritik dan mengambil pengetahuan darimu di tengah-tengah urusanmu yang fana, dengan ketajaman dan ketegasan. Apa yang Anda katakan di gereja tidak memiliki konsekuensi yang sama besarnya dengan apa yang Anda lakukan dalam urusan Anda sehari-hari.

**Kembangkan Kejujuran, 8**  
**Agustus**

**Membalas kejahatan dengan kejahatan. Lakukanlah segala sesuatu dengan jujur di hadapan semua orang. [Roma 12:17](#).**

Agama Kristus memerintahkan manusia untuk membawa prinsip-prinsip kebenaran yang murni ke dalam kehidupan sehari-hari mereka, dalam membeli dan menjual, dalam melakukan semua tindakan bisnis, dengan rasa kewajiban religius yang sama benarnya dengan rasa kewajiban yang mereka tunjukkan kepada Tuhan. Bisnis tidak boleh mengalihkan jiwa dari Allah. Dengan teladan Anda, Anda harus menunjukkan kepada dunia bahwa kebenaran Allah menguduskan penerimanya dan menghasilkan industri, penghematan, dan ketekunan, sementara kebenaran itu memusnahkan ketamakan, melampaui batas, dan setiap jenis ketidakjujuran ....

Tidak ada yang lebih berharga bagi seorang pemuda yang baru memulai hidup selain reputasi integritas yang tidak tergoyahkan.

Setiap transaksi bisnis haruslah sedemikian rupa sehingga dapat direstui oleh Surga, jika tidak maka akan menimbulkan bau tak sedap dari pengaruh Setan. Setiap tindakan harus mewakili ilmu pengetahuan tentang prinsip-prinsip Surga.

Kejujuran dan kejujuran harus selalu dihargai oleh semua orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Allah dan kebenaran harus menjadi moto. Bertransaksilah dengan jujur dan benar dalam dunia yang jahat ini. Beberapa orang akan jujur ketika mereka melihat bahwa kejujuran tidak akan membahayakan kepentingan duniawi mereka; tetapi semua orang yang bertindak berdasarkan prinsip ini akan dihapuskan namanya dari kitab kehidupan.

Kejujuran yang teguh harus dipupuk. Kita dapat pergi ke dunia ini hanya sekali; kita tidak dapat kembali untuk memperbaiki kesalahan; oleh karena itu setiap langkah yang diambil harus dengan rasa takut yang saleh dan pertimbangan yang matang. Kejujuran dan kebijakan tidak akan selaras; baik kebijakan akan ditundukkan, dan kebenaran serta kejujuran memegang kendali, atau kebijakan akan mengambil alih kendali,

[226]

## **Kembangkan Kejujuran, 8**

dan kejujuran ~~Agustus~~ mengarahkan. Keduanya tidak dapat bertindak bersama; mereka tidak akan pernah bisa bersepakat. Ketika Allah membentuk perhiasan-perhiasanNya, yang benar, yang jujur, yang jujur, akan menjadi orang-orang pilihanNya, hartaNya. Para malaikat sedang mempersiapkan mahkota-mahkota untuk itu, dan cahaya

dari takhta Allah akan tercermin dalam kemegahannya dari diadem bertahtakan bintang-bintang ini.

## **Hebat di Mata Tuhan, 9**

### **Agustus**

**Barangsiapa yang setia dalam hal yang terkecil, ia setia juga dalam hal yang besar, dan barangsiapa yang tidak setia dalam hal yang terkecil, ia tidak setia juga dalam hal yang besar.**

**Lukas 16:10.**

Hidup tidak hanya terdiri dari hal-hal besar; hal-hal kecil yang menentukan kebahagiaan atau kesengsaraan hidup. Hal-hal kecil dalam hiduplah yang menunjukkan karakter asli seseorang. Oh, seandainya semua orang muda dan mereka yang sudah dewasa dapat melihat seperti yang saya lihat pada cermin kehidupan seseorang yang dipaparkan di hadapan mereka, mereka akan melihat dengan lebih serius bahkan pada tugas-tugas kecil dalam kehidupan. Setiap kesalahan, setiap kekeliruan, meskipun dianggap tidak penting, meninggalkan bekas luka dalam kehidupan ini dan noda pada catatan surgawi.

Hidup ini penuh dengan tugas-tugas yang tidak menyenangkan, tetapi semua tugas yang tidak menyenangkan ini akan menjadi menyenangkan dengan melakukan tugas-tugas itu dengan gembira karena itu benar. Menaruh perhatian pada tugas yang harus dilakukan seseorang, dan berusaha untuk melakukannya dengan sepenuh hati, akan membuat tugas yang paling tidak menyenangkan menjadi menyenangkan.

Ada banyak orang yang meremehkan peristiwa-peristiwa kecil dalam hidup, perbuatan-perbuatan kecil yang dilakukan dari hari ke hari; tetapi hal ini tidak dapat dianggap kecil, karena setiap tindakan akan membawa berkat atau celaka bagi seseorang. Setiap tindakan menceritakan kisahnya sendiri, membawa sejarahnya sendiri di hadapan takhta Allah. Hal ini diketahui apakah itu berada di pihak yang benar atau di pihak yang salah. Hanya dengan bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip Firman Tuhan dalam transaksi-transaksi kecil dalam kehidupan, kita dapat menempatkan diri kita di pihak yang benar. Kita dicoba dan diuji melalui kejadian-kejadian kecil ini, dan karakter kita akan dinilai sesuai dengan perbuatan kita.

Perhatian yang sungguh-sungguh terhadap apa yang disebut dunia sebagai hal-hal kecil itulah yang membuat keindahan dan

kesuksesan hidup.

Perbuatan amal kecil, kata-  
kata kebaikan kecil,

460

Tindakan-tindakan kecil penyangkalan diri,  
Peningkatan peluang yang bijaksana,  
Pengembangan bakat-bakat kecil dengan

[228]

**Manfaat Keteraturan dan Ketertiban, 10**

**Agustus**

teknik. Jadilah orang-orang yang hebat di mata Tuhan.

**Aku mengucapkan syukur kepada Allahku senantiasa atas nama kamu, karena kasih karunia Allah, yang dikaruniakan kepadamu oleh Yesus Kristus, sehingga dalam segala hal kamu diperkaya oleh-Nya, dalam segala perkataan dan dalam segala pengetahuan. 1 Korintus 1:4, 5.**

Kita perlu mengembangkan setiap kasih karunia yang telah Yesus berikan... dalam jangkauan kita; karena kasih karunia itu saja yang dapat memperbaiki kekurangan kita; Kristus saja yang dapat mengubah karakter kita. Dan Allah ingin agar kita memanifestasikan kasih karunia ini, yang telah disediakan dengan begitu kaya, dalam hal-hal kecil maupun besar dalam hidup kita. Allah kita adalah Allah yang teratur dan Ia menghendaki agar anak-anak-Nya akan *berkehendak* untuk menertibkan diri mereka sendiri, dan di bawah disiplin-Nya .... Jika kaum muda mau membentuk kebiasaan-kebiasaan yang teratur dan tertib, mereka akan meningkat dalam hal kesehatan, semangat, ingatan, dan watak.

Adalah tugas semua orang untuk mematuhi aturan ketat dalam kebiasaan hidup mereka. Ini demi kebaikan Anda sendiri, anak muda yang terkasih, baik secara fisik maupun moral. Ketika Anda bangun di pagi hari, pertimbangkan, sejauh mungkin, pekerjaan yang harus Anda selesaikan di siang hari. Jika perlu, siapkan sebuah buku kecil untuk mencatat hal-hal yang harus dilakukan, dan tentukan waktu untuk melakukan pekerjaan Anda. Lambat, Kebiasaan yang melelahkan membuat banyak pekerjaan menjadi sangat sedikit. Tetapi, jika Anda mau, Anda bisa mengatasi kebiasaan yang mengganggu dan berlarut-larut ini. Latihan kemauan akan membuat tangan bergerak dengan cekatan ....

Hal-hal ini dianggap sebagai hal-hal kecil, dan hampir tidak layak untuk diperhatikan. Tetapi banyak yang tertipu mengenai pentingnya hal-hal kecil ini. Hal-hal ini sangat berpengaruh pada keseluruhan yang besar. Allah tidak menganggap sesuatu yang tidak penting yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga

[228]

## **Manfaat Keteraturan dan Ketertiban, 10**

manusia sudah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal untuk tubuh dan jiwa, dan semuanya harus dikuduskan bagi-Nya .... Kebenaran yang besar dapat dibawa ke dalam hal-hal yang kecil; agama yang praktis harus dibawa ke dalam tugas-tugas kehidupan sehari-hari yang rendah. Dan dalam melaksanakan tugas-tugas ini, Anda sedang membentuk karakter yang akan bertahan dalam ujian Penghakiman. Kemudian, di posisi mana pun Anda ditempatkan,

---

*Agustus*

Apa pun tugas Anda, lakukanlah dengan mulia dan setia, dengan menyadari bahwa seluruh surga menyaksikan pekerjaan Anda.

## Hal-hal Kecil yang Besar, 11 Agustus

**Bawalah kepada kami lembu-lembu f, rubah-rubah kecil, yang merusak tanaman-tanaman anggur, karena tanaman-tanaman anggur kami menghasilkan buah anggur yang ranum. Kidung Agung 2:15.**

Tuhan menuntut kita untuk benar dalam hal-hal yang penting, sementara Dia memberi tahu kita bahwa kesetiaan dalam hal-hal kecil akan membuat kita cocok untuk posisi kepercayaan yang lebih tinggi....

Sifat-sifat baik yang dimiliki banyak orang disembunyikan, dan bukannya menarik jiwa-jiwa kepada Kristus, mereka malah menolaknya. Jika orang-orang ini dapat melihat pengaruh dari cara-cara mereka yang tidak sopan dan ungkapan-ungkapan yang tidak baik terhadap orang-orang yang tidak percaya, dan betapa tidak menyenangkannya perilaku seperti itu di mata Allah, mereka akan mengubah kebiasaan mereka, karena kurangnya kesopanan merupakan salah satu batu sandungan terbesar bagi orang-orang berdosa. Orang-orang Kristen yang egois, suka mengeluh, dan masam menghalangi jalan, sehingga orang-orang berdosa tidak mau datang kepada Kristus.

Jika kita melihat di bawah permukaan, kita akan melihat bahwa kesengsaraan separuh kehidupan diciptakan oleh cemberut dan perkataan yang tidak baik, yang mungkin dapat dicegah dan mungkin juga tidak. Banyak orang menciptakan neraka di bumi untuk diri mereka sendiri dan untuk orang-orang yang mereka hibur dan berkati. Ini semua tidak layak bagi nama Kristen ....

Beberapa orang berbicara dengan cara yang kasar dan tidak sopan, yang melukai perasaan orang lain, dan kemudian mereka membenarkan diri mereka sendiri dengan mengatakan, "Ini adalah caraku; aku selalu mengatakan apa yang kupikirkan"; dan mereka meninggikan sifat karakter yang jahat ini sebagai suatu kebajikan. Sikap mereka yang tidak sopan harus ditegur dengan tegas.

Kata-kata yang tidak baik harus ditinggalkan, ketidakpedulian terhadap kebahagiaan orang lain harus

digantikan dengan simpati dan perhatian. Kesopanan yang sejati, berpadu dengan kebenaran dan keadilan, akan membuat hidup ini tidak hanya berguna, tetapi juga harum ....

Integritas, keadilan, dan kebaikan Kristen, berpadu menjadi sebuah kombinasi yang indah. Kesopanan adalah salah satu rahmat Roh. Itu adalah atribut surga. Para malaikat tidak pernah terbang dalam nafsu, tidak pernah iri hati, egois, dan cemburu. Tidak ada kata-kata kasar atau tidak baik yang keluar dari mulut mereka.

bibir. Dan jika kita ingin menjadi sahabat para malaikat, kita juga harus bersikap halus dan sopan.

[230]

## **Ketertiban dan Kebersihan, 12 Agustus**

**Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita menyucikan diri kita dari segala kenajisan daging dan roh dan menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah. 2**  
**Korintus 7:1.**

Sangatlah penting bagi para pemelihara hari Sabat untuk menghidupi iman mereka dalam segala hal. Mereka harus cepat dan rapi, dan menjaga agar semua urusan mereka tetap lurus ....

Tidak seorang pun boleh begitu takut menjadi seperti dunia sehingga membuat mereka ceroboh di dalam rumah mereka, membiarkan segala sesuatunya berantakan dan tidak bersih. Bukanlah suatu kebanggaan untuk menjadi rapi dalam berpakaian, bersih secara pribadi, teratur dan berselera tinggi dalam pengaturan rumah tangga mereka. Hal-hal di luar ini

Penampilan menunjukkan karakter bisnis dari mereka yang tinggal di rumah tersebut, dan tidak hanya itu, tetapi juga karakter religius para penghuninya. Tidak mungkin orang yang malas dan tidak teratur dapat menjadi orang Kristen yang baik. Kehidupan mereka, dalam hal-hal duniawi dan religius, sama tidak teraturnya dengan pakaian, rumah, orang, dan tempat mereka.

Ada keteraturan di surga. Ada aturan dan regulasi yang mengatur seluruh penghuni surga. Semua bergerak dengan teratur. Semua ada dengan bersih, semua dalam harmoni yang sempurna. Dan setiap orang yang akan dianggap layak untuk masuk surga akan benar-benar didisiplinkan dan tidak memiliki noda atau kerutan atau hal semacam itu. Mereka yang tidak dididik memiliki bintik-bintik dan kerutan pada diri mereka sekarang. Mereka sebaiknya tidak membuang-buang waktu untuk memulai pekerjaan membersihkan diri mereka sendiri dari segala kecemaran daging dan roh, menyempurnakan kekudusan dalam takut akan Tuhan.

Allah menyukai kemurnian, kebersihan, keteraturan, dan kekudusan. Tuhan menuntut semua umat-Nya yang tidak memiliki kualifikasi ini untuk mencarinya dan tidak pernah beristirahat sampai mereka mendapatkannya. Mereka harus memulai pekerjaan reformasi dan meningkatkan kehidupan mereka, sehingga dalam

[230]

## **Ketertiban dan Kebersihan, 12**

percakapan ~~Agustus~~ adalah laku mereka, tindakan mereka, kehidupan mereka, akan menjadi rekomendasi yang berkelanjutan dari iman mereka dan akan memiliki kuasa yang memenangkan dan menarik bagi orang-orang yang tidak percaya sehingga mereka akan dipaksa untuk mengakui bahwa mereka adalah anak-anak Allah.

---

*Agustus*

Kebenaran yang ada di dalam Yesus tidak akan merendahkan, tetapi akan meninggikan derajat penerimanya, memurnikan hidupnya, memperhalus cita rasanya, dan menguduskan penilaiannya.

## Penjangkauan Wangi Cinta, 13 Agustus

**Dan Tuhan kiranya menjadikan kamu makin bertambah-tambah dan berlimpah-limpah dalam kasih seorang terhadap yang lain, dan terhadap semua orang, sama seperti yang kami lakukan terhadap kamu. [1 Tesalonika 3:12](#).**

Tuhan ingin agar anak-anak-Nya menyadari bahwa untuk memuliakan Dia, kasih sayang mereka harus diberikan kepada mereka yang paling membutuhkan. Tidak keegoisan, baik dalam penampilan, perkataan, maupun perbuatan, harus ditunjukkan ketika berhadapan dengan mereka yang memiliki iman yang sama berharganya, ... baik yang berkedudukan tinggi maupun rendah, kaya maupun miskin. Kasih yang memberikan kata-kata yang baik kepada beberapa orang saja, sementara yang lain diperlakukan dengan dingin dan acuh tak acuh, bukanlah kasih, melainkan keegoisan. Hal itu sama sekali tidak akan berhasil untuk kebaikan jiwa-jiwa atau kemuliaan Allah. Kasih kita tidak boleh disegel untuk orang-orang yang istimewa, untuk pengabaian orang lain. Pecahkan botolnya, dan aromanya akan memenuhi rumah.

Mereka yang mengumpulkan sinar matahari kebenaran Kristus, dan tidak membiarkannya memancar ke dalam kehidupan orang lain, akan segera kehilangan sinar terang yang manis dari kasih karunia surgawi, yang secara egois hanya dicurahkan kepada segelintir orang saja. Mereka yang memiliki banyak kasih sayang bertanggung jawab kepada Allah untuk mencurahkan kasih sayang ini... kepada semua orang yang membutuhkan pertolongan....

Mengasihi seperti Kristus mengasihi berarti menunjukkan sikap tidak mementingkan diri sendiri setiap saat dan di semua tempat, dengan kata-kata yang baik dan penampilan yang menyenangkan. Hal ini tidak memerlukan biaya bagi mereka yang memberikannya, tetapi meninggalkan keharuman yang mengelilingi jiwa. Efeknya tidak pernah dapat diperkirakan. Tidak hanya menjadi berkat bagi si penerima, tetapi juga bagi si pemberi, karena mereka bereaksi

terhadapnya. Kasih yang tulus adalah sifat berharga yang berasal dari surga, yang meningkat dalam keharuman secara proporsional saat disalurkan kepada orang lain....

Jiwa-jiwa yang mengasihi Yesus akan dikelilingi oleh suasana yang murni dan harum. Ada orang-orang yang menyembunyikan kelaparan jiwa mereka. Mereka ini akan sangat terbantu dengan perkataan yang lembut atau ingatan yang baik. Karunia-karunia surgawi, yang diberikan secara cuma-cuma dan kaya oleh Allah, pada gilirannya akan diberikan secara cuma-cuma oleh kita kepada semua orang yang berada dalam lingkup pengaruh kita. Dengan demikian kita mengungkapkan kasih yang

yang lahir dari surga, dan yang akan bertambah seiring dengan penggunaannya secara bebas untuk memberkati orang lain. Dengan demikian kita memuliakan Allah.

[232]

## **Mengapa Mencari Kekurangan?**

### **14 Agustus**

**Janganlah ada yang dilakukan dengan perselisihan atau kesombongan, tetapi dalam kerendahan hati hendaklah setiap orang menganggap yang lain lebih baik dari dirinya sendiri.**

**Filipi 2:3.**

Oh, betapa sulitnya banyak orang menjalani kehidupan Kristen! Mereka mendaki jalan yang curam dan terjal, terhuyung-huyung di bawah beban yang dipaksakan, seolah-olah mereka harus mengotak-atik karakter orang lain. Mereka tidak mengalami damai sejahtera Kristus yang manis. Mereka tidak memahami pertolongan yang Yesus berikan kepada mereka, tetapi mereka terus menerus berduka atas kesalahan orang lain, dan mengabaikan sorak-sorai, tanda berkat untuk kebaikan di sepanjang jalan mereka.

Segera setelah seseorang memiliki kesadaran yang jelas dan menyeluruh akan pertanggungjawaban pribadinya kepada Tuhan dan kewajibannya kepada sesama, dan merasakan bahwa pengaruhnya menjangkau jauh, membentang hingga kekekalan, ia tidak akan puas dengan standar yang rendah, ia tidak akan mencari-cari kesalahan dan mengkritik orang lain. Ia akan menjadikan hidupnya seperti apa yang ia harapkan bagi kehidupan orang lain. Dia akan hidup hanya di dalam Kristus, sepenuhnya dan sepenuhnya bergantung pada-Nya untuk setiap keindahan dan keelokan karakter.

Kita harus menyingkirkan semua keluhan dan pencarian kesalahan dari pikiran kita. Janganlah kita terus memandangi segala kekurangan yang mungkin kita lihat .... Jika kita ingin berpegang teguh pada Allah, kita harus terus memandangi hal-hal yang sangat berharga-kemurnian, kemuliaan, kuasa, kebaikan, kasih sayang, dan cinta, yang Allah anugerahkan kepada kita. Dengan demikian, pikiran kita akan terpaku pada hal-hal yang memiliki kepentingan kekal ini sehingga kita tidak akan memiliki keinginan untuk mencari kekurangan orang lain.

Pikirkanlah tentang Tuhan Yesus, jasa-jasa-Nya dan kasih-Nya, tetapi janganlah mencari-cari kekurangan dan memikirkan

[232]

## **Mengapa Mencari Kekurangan?**

kesalahan-kesalahan dilakukan orang lain. Panggillah dalam pikiran Anda hal-hal yang layak untuk Anda akui dan Anda puji; dan jika Anda tajam dalam melihat kesalahan-kesalahan orang lain, jadilah lebih tajam dalam mengenali yang baik dan memuji yang baik. Anda dapat melakukannya, jika Anda

mengkritik diri sendiri, menemukan hal-hal yang sama tidak menyenangkannya dengan apa yang Anda lihat pada orang lain. Kemudian marilah kita bekerja terus-menerus untuk saling menguatkan dalam iman yang paling kudus.

## **Kritik Bukan Pekerjaan Kita, 15**

### **Agustus**

**Janganlah kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi.**

**Karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu. [Matius 7:1, 2.](#)**

Tubuh kita dibangun dari apa yang kita makan dan minum; dan karakter pengalaman spiritual kita bergantung pada apa yang dimakan dan diasimilasi oleh pikiran kita. Dengan terus memikirkan kesalahan dan kekurangan orang lain, banyak orang menjadi dispepsia religius. Mereka yang begitu sibuk membedah kata-kata dan tindakan orang lain, untuk menemukan semua hal yang tidak menyenangkan, sehingga gagal untuk melihat hal-hal yang baik dan menyenangkan. Mereka tidak makan makanan yang tepat untuk meningkatkan vitalitas rohani dan pertumbuhan yang sehat.

Tuhan tidak berkenan kepada umat-Nya ketika mereka lalai untuk mengkritik jiwa mereka sendiri, dan malah mengkritik orang lain. Ini adalah pekerjaan Setan. Ketika Anda melakukan pekerjaan ini, ingatlah bahwa musuh menggunakan Anda sebagai sarana untuk mencobai orang lain, sehingga mereka yang seharusnya bersatu dalam keharmonisan dan sukacita, membangun satu sama lain dalam iman yang paling kudus, justru bertengkar dan bersungut-sungut karena ada orang lain yang berbuat dosa. Kristus tidak menjadikan Anda sebagai penanggung dosa. Anda bahkan tidak dapat menanggung dosa Anda sendiri. Karena itu berhati-hatilah untuk tidak mencela sesamamu. Allah ingin agar umat-Nya merdeka. Hendaklah

Tidakkah kita ingat bahwa dengan perkataan yang kita ucapkan, kita dapat melukai atau menyembuhkan? Tidakkah kita ingat bahwa sama seperti kita menghakimi, demikian juga kita akan dihakimi, kita yang mungkin memiliki lebih banyak kesempatan daripada mereka yang kita hakimi?

Hati kita harus dilebur menjadi kelembutan dan kasih satu sama lain. Kita boleh mengkritik diri kita sendiri sekeras yang kita

inginkan. Orang yang mengkritik orang lain memberikan bukti bahwa dialah yang perlu mengkritik dirinya sendiri. Berdoalah kepada Tuhan untuk menunjukkan kepada Anda apa yang harus Anda buang dari diri Anda sendiri agar Anda dapat melihat Kerajaan Allah....

[234]

Ada mahkota untuk sang pemenang. Apakah kau menginginkannya? Apakah Anda ingin berlomba dalam perlombaan dengan sabar? Maka janganlah mencari-cari kesalahan sesama Anda, tetapi lihatlah kepada Yesus Kristus. Pandanglah kemurnian-Nya, dan Anda akan terpesona dan akan mencerminkan keserupaan dengan-Nya.

**Mengatasi Rasa Iri dan Cemburu, 16 Agustus**

**Janganlah kita menginginkan kemuliaan yang sia-sia, saling menghasut, saling iri hati. Galatia 5:26.**

Iri hati dan cemburu adalah penyakit yang mengacaukan semua kemampuan manusia. Mereka berasal dari Iblis di surga. Mereka yang mendengarkan suara [Setan] akan mencemarkan nama baik orang lain, dan akan salah mengartikan dan memalsukan untuk membangun diri mereka sendiri. Tetapi tidak ada yang menajiskan yang dapat masuk ke dalam surga, dan kecuali mereka yang memiliki roh ini diubahkan, mereka tidak akan pernah dapat masuk ke sana, karena mereka akan mengkritik para malaikat. Mereka akan iri dengan mahkota orang lain. Mereka tidak akan tahu apa yang harus dibicarakan kecuali mereka dapat mengungkit-ungkit ketidaksempurnaan dan kesalahan orang lain.

Oh, kiranya orang-orang seperti itu dapat diubahkan dengan melihat Kristus! O, bahwa mereka akan menjadi lemah lembut dan rendah hati dengan belajar tentang Dia! Kemudian mereka akan pergi, bukan sebagai misionaris untuk Setan, untuk menyebabkan perpecahan dan keterasingan, untuk memar dan merusak karakter, tetapi sebagai misionaris untuk Kristus, untuk menjadi pembawa damai dan memulihkan. Biarkan Roh Kudus masuk dan mengusir hasrat yang tidak kudus ini, yang tidak dapat bertahan di surga. Biarkan ia mati; biarkan ia disalibkan. Bukalah hati kepada sifat-sifat Kristus, yang kudus, tidak berdosa, tidak tercemar ....

Firman Tuhan menasihati, "Kasihilah sebagai saudara, penuh belas kasihan, ramah tamah." [1 Petrus 3:8](#). Nilai moral yang sejati tidak mencari tempat untuk dirinya sendiri dengan berpikir dan berkata jahat, dengan merendahkan orang lain. Semua iri hati, semua kecemburuan, semua perkataan jahat, dengan semua ketidakpercayaan, harus disingkirkan dari anak-anak Allah.

Alkitab penuh dengan instruksi yang memerintahkan kita untuk menunjukkan kasih, rasa hormat, dan rasa hormat dalam perkataan dan perlakuan kita terhadap satu sama lain. Kasih Yesus di dalam jiwa tidak pernah menimbulkan kedengkian dan iri hati.

[234]

## **Mengatasi Rasa Iri dan Cemburu, 16**

Tanaman **Agustus** yang lembut seperti Kristus harus dirawat dengan hati-hati. Ia tidak akan tumbuh kecuali jika dipupuk.

Surga memperhatikan orang yang membawa suasana damai dan cinta. Orang seperti itu akan menerima upahnya. Ia akan berdiri pada hari besar Tuhan.

## **Cara Menghadapi Kemarahan, 17 Agustus**

**Orang yang lambat marah lebih baik dari pada orang yang perkasa, dan orang yang menguasai jiwanya lebih baik dari pada orang yang merebut kota. Amsal 16:32.**

Betapa Setan bersukacita ketika ia dimampukan untuk membuat jiwa menjadi sangat marah! Sebuah pandangan, sebuah gerakan, sebuah intonasi, dapat ditangkap dan digunakan, sebagai anak panah Iblis, untuk melukai dan meracuni hati yang terbuka untuk menerimanya.

Ketika seseorang memberikan tempat kepada roh yang marah, ia sama mabuknya dengan orang yang telah meletakkan gelas di bibirnya.

Kristus memperlakukan kemarahan sebagai pembunuhan Kata-kata yang penuh gairah adalah kenikmatan kematian sampai mati. Orang yang mengucapkannya tidak bekerja sama dengan Allah untuk menyelamatkan sesamanya. Di surga, umpatan jahat ini ditempatkan dalam daftar yang sama dengan umpatan pada umumnya. Sementara kebencian dipelihara di dalam jiwa, tidak ada sedikit pun kasih Allah di sana.

Ketika Anda merasakan roh yang marah muncul, berpegang teguhlah pada Yesus Kristus dengan iman. Jangan mengucapkan sepatah kata pun. Bahaya terletak pada pengucapan satu kata saja ketika Anda marah, karena akan diikuti oleh ucapan-ucapan yang penuh semangat.

kata-kata, memberikan kesaksian palsu; karena dia tidak pernah adil. Dia membesar-besarkan setiap cacat yang dia pikir dia lihat; dia terlalu buta dan tidak masuk akal untuk diyakinkan akan kegilaannya. Dia melanggar perintah-perintah Allah, dan imajinasinya diselewengkan oleh ilham Setan. Dia tidak tahu apa yang dia lakukan. Buta dan tuli, dia mengizinkan Setan mengambil alih kendali dan membimbingnya ke mana pun dia mau. Pintu kemudian dibukakan untuk kedengkian, iri hati, dan prasangka buruk, dan korban yang malang itu ditanggung tanpa daya. Tetapi ada harapan sementara jam-jam masa percobaan, oleh karena kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus....

"Berusahalah dengan sungguh-sungguh, supaya kamu didapati di hadapan-Nya dalam keadaan yang tak bercacat dan tak bercela." [2 Petrus 3:14](#). Inilah standar yang harus diperjuangkan oleh setiap orang Kristen, bukan dengan kemampuan alamiahnya sendiri, tetapi melalui kasih karunia yang diberikan oleh Yesus Kristus. Marilah kita bergumul untuk menguasai setiap dosa, dan mampu memeriksa setiap ekspresi ketidaksabaran dan kegelisahan.



## Sentuhan Harum Kesopanan, 18 Agustus

[236]

**Akhirnya, hendaklah kamu seia sekata, penuh belas kasihan seorang terhadap yang lain, saling mengasihi sebagai saudara, penuh belas kasihan, penuh kesabaran. 1 Petrus 3:8.**

Dalam berurusan dengan sesama kita, kita semua harus mempertimbangkan bahwa mereka memiliki hasrat yang sama dengan diri kita sendiri, merasakan kelemahan yang sama dan menderita godaan yang sama. Mereka, bersama kita, memiliki pergumulan hidup jika mereka mempertahankan integritas mereka Kesopanan Kristen yang sejati menyatukan dan menyempurnakan keadilan dan kesopanan, serta belas kasihan dan cinta sebagai isiannya, memberikan sentuhan terbaik dan pesona yang paling anggun pada karakter tersebut....

Abraham adalah seorang pria sejati. Dalam hidupnya, kita memiliki contoh terbaik dari kekuatan kesopanan sejati. Lihatlah pergaulannya dengan Lot .... Betapa santunnya dia menyambut para musafir, utusan Allah, di kemahnya, dan menjamu mereka! Ia membungkuk di hadapan anak-anak Het ketika ia membeli sebuah gua dari mereka untuk menguburkan Sarah yang dikasihinya .... Abraham mengetahui apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada sesamanya.

Paulus, meskipun teguh memegang prinsip, namun selalu menjaga kesopannya. Ia sangat bersemangat untuk hal-hal yang penting dan tidak terlepas dari rahmat dan kesopanan dalam kehidupan sosial. Manusia Allah tidak menyerap manusia kemanusiaan.

Tetapi kami mempersembahkan seorang yang lebih besar dari Abraham dan Paulus - Juruselamat dunia. Hidup-Nya adalah sebuah ilustrasi yang mencolok tentang kesopanan yang tulus. Tidak mungkin untuk menyebutkan contoh-contoh kebaikan, kesopanan, dan simpati serta kasih-Nya yang lembut. Betapa banyak sinar kelembutan dan keindahan yang dipancarkan oleh kerendahan hati-Nya yang mengagumkan di sepanjang hidup-Nya! Ia memiliki pandangan yang ramah dan perkataan yang membesarkan hati bagi semua orang yang letih dan lelah bekerja. Dia siap untuk menolong

mereka yang paling tak berdaya.

Kasih, kesopanan, keramahan-ini semua tidak akan pernah hilang. Ketika manusia diubah dari fana menjadi abadi, semua perbuatan baik yang disucikan yang dilakukan oleh mereka akan dinyatakan. Perbuatan-perbuatan ini akan dipertahankan selama masa kekekalan. Tidak satu pun, sekecil apa pun

atau sederhana, tidak akan pernah hilang. Melalui jasa-jasa kebenaran Kristus yang diperhitungkan, mereka mempertahankan keharumannya.

**Sentuhan Harum Kesopanan, 18 Agustus**

[236]



## **"Sistem Kesopanan yang Paling Benar", 19 Agustus**

[237]

**Dan hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra, saling mengampuni, sama seperti Allah karena Kristus telah mengampuni kamu.**

**Efesus 4:32.**

Kita harus belajar untuk menempatkan konstruksi yang terbaik pada perilaku orang lain yang penuh keraguan .... Jika kita mencurigai kejahatan, kita berada dalam bahaya menciptakan apa yang kita biarkan untuk dicurigai. Kita tidak bisa

Kita tidak dapat melewatinya tanpa terkadang membuat perasaan kita terluka dan perasaan kita dicobai, tetapi sebagai orang Kristen, kita harus sama sabar, rendah hati, dan lemah lembutnya dengan orang lain. Oh, betapa banyak tindakan dan perbuatan baik yang kita terima ... berlalu dari pikiran seperti embun sebelum matahari, sementara luka imajiner atau nyata meninggalkan kesan yang hampir tidak mungkin dihilangkan! Teladan terbaik untuk diberikan kepada orang lain adalah menjadi diri kita sendiri yang benar, dan kemudian menyerahkan diri kita sendiri, reputasi kita, kepada Tuhan dan tidak menunjukkan kecemasan yang berlebihan untuk memperbaiki setiap kesan yang salah dan menampilkan kasus kita dalam sudut pandang yang baik....

Pengabaian untuk mengembangkan pertimbangan yang lembut dan kesabaran terhadap satu sama lain telah menyebabkan perselisihan, ketidakpercayaan, mencari-cari kesalahan, dan perpecahan secara umum. Allah ... memanggil kita untuk menyingkirkan dosa besar ini dan berusaha untuk menjawab doa Kristus agar para murid-Nya menjadi satu seperti Dia satu dengan Bapa .... Adalah pekerjaan khusus Iblis untuk menyebabkan perpecahan, agar dunia kehilangan yang paling kesaksian yang kuat yang dapat diberikan oleh orang-orang Kristen bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya untuk menyelaraskan pikiran-pikiran yang bergejolak, sombong, iri hati, cemburu, dan fanatik ....

Kebenaran Tuhan tidak dirancang hanya untuk menangani kesalahan dan kejahatan. Kebenaran dirancang untuk menguduskan

penerimanya, untuk membentuk dan membentuk manusia seutuhnya, baik secara eksternal maupun internal, dengan merendahkan kesombongan dan membuat hatinya menjadi baik, ramah, dan rendah hati. Ya, agama Kristus adalah sebuah sistem kesopanan yang paling benar, dan kemenangannya akan lengkap ketika dunia dapat melihat orang-orang yang mengaku

kesalehan dengan front persatuan, orang-orang percaya menunjukkan kebiasaan kelembutan perasaan dan kebaikan tingkah laku serta penghargaan yang tulus terhadap reputasi satu sama lain.

## **"Sistem Kesopanan yang Paling Benar", 19 Agustus**

[237]



## **Pengaruh yang Tak Tertahankan, 20 Agustus**

**Maka taruhlah pada saat itu, sebagai orang-orang pilihan  
Allah, yang kudus dan dikasihi, belas kasihan,  
kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan  
kesabaran.**

**Kolose 3:12, R.S.V.**

Kata-kata yang ramah, penampilan yang menyenangkan, wajah yang ceria, memberikan pesona di sekeliling orang Kristen yang membuat pengaruhnya nyaris tidak dapat disangkal. Ini adalah cara untuk mendapatkan rasa hormat, dan memperluas lingkup kegunaan, yang biayanya tidak seberapa. Agama Kristus yang ada di dalam hati yang menyebabkan kata-kata yang keluar dari sana menjadi lembut dan sikap yang merendahkan diri, bahkan kepada mereka yang berada di jalan hidup yang paling rendah. Orang yang suka membual, mencari-cari kesalahan, dan sombong bukanlah orang Kristen; karena menjadi orang Kristen berarti menjadi serupa dengan Kristus.

Orang yang minum dalam roh Kristus akan membiarkannya mengalir keluar dalam kata-kata yang baik, dan diekspresikan dalam perilaku yang sopan. Rencana keselamatan adalah untuk melembutkan apa pun yang keras dan kasar dalam tabiat, dan menghaluskan apa pun yang kasar dan tajam dalam perilaku. Perubahan eksternal akan bersaksi tentang perubahan internal. Kebenaran adalah pengudus, pemurni. Diterima di dalam hati, kebenaran itu bekerja dengan kuasa yang tersembunyi, mengubah penerimanya. Tetapi mereka yang mengaku kebenaran dan pada saat yang sama kasar, dan masam, dan tidak baik dalam perkataan dan tingkah laku, belum belajar dari Yesus; semua manifestasi ini menunjukkan bahwa mereka adalah hamba si jahat. Tidak ada seorang pun yang dapat menjadi seorang Kristen tanpa memiliki roh Kristus, yang menyatakan kelemahlembutan, kelemahlembutan, dan kehalusan budi pekerti. ....

Orang-orang Kristen yang menyenangkan, baik hati, dan dibesarkan dengan baik akan memiliki pengaruh bagi Allah dan kebenaran-Nya; tidak bisa sebaliknya. Terang yang dipinjam

dari Surga akan memancarkan sinarnya yang mencerahkan melalui mereka kepada orang lain. Kata-kata yang kita ucapkan, perilaku kita sehari-hari, adalah buah yang tumbuh di atas pohon. Jika buahnya masam dan tidak enak, akar-akar pohon itu tidak mengambil makanan dari sumber yang murni. Jika kasih sayang kita selaras dengan Juruselamat kita, jika karakter kita lemah lembut dan rendah hati, kita membuktikan bahwa hidup kita tersembunyi.

bersama Kristus di dalam Allah; dan kita akan meninggalkan jejak yang terang di belakang kita .... Orang-orang yang melihat akan melihat bahwa kita telah bersama Yesus dan belajar tentang Dia.

**Pengaruh yang Tak Tertahankan,  
20 Agustus**

[238]



## Menghargai Roh Yesus, 21 Agustus

[239]

**F saling mengampuni, dan jika seorang terhadap yang lain mempunyai suatu keluhan, ampunilah dia, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, demikian juga kamu harus mengampuni. Kolose 3:13, RSV**

Kita berada di dunia ini untuk bertemu dengan orang-orang yang memiliki beragam pikiran dan temperamen yang berbeda, dan Anda harus mempertimbangkan bahwa mereka tidak berbeda dengan Anda lebih dari Anda berbeda dengan mereka. Kita harus mengembangkan kesabaran, panjang sabar, kelemahlembutan, kemurahan, kebaikan, dan kasih, dan diikat oleh ikatan persaudaraan kemanusiaan.

Semoga Juruselamat yang terkasih menjadi tamu yang disambut dengan baik di dalam hati Anda. Jika Kristus tinggal di dalam hatimu, kamu akan menyatakan Kristus dalam perkataanmu, hukum kebaikan akan menguasai lidahmu, dan kamu akan memiliki damai sejahtera di dalam dirimu. Maka semuanya akan menjadi damai sejahtera di luar, dan kamu akan bermazmur bagi Allah di dalam hatimu.

Berkat ada pada para pembawa damai. O bahwa Tuhan akan mengilhami saya dengan Roh Kudus-Nya, sehingga saya akan selalu menjadi apa yang Kristus sebut sebagai pembawa damai! Saya tidak menyukai suasana perselisihan dan pertengkaran. Saya ingin dapat mengucapkan Doa Bapa Kami, "Ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami." Oh, bagaimana kita dapat mengucapkan doa ini dan menjadi orang yang tidak kenal ampun ...

Menghakimi saudara-saudara kita, membiarkan perasaan-perasaan kita dipelihara terhadap mereka, bahkan jika kita merasa mereka tidak berbuat benar terhadap kita, tidak akan membawa berkat ke dalam hati kita dan sama sekali tidak akan menolong kasus ini. Saya tidak berani membiarkan perasaan saya mengalir dalam saluran untuk memburu semua keluhan saya dan menceritakannya berulang-ulang, dan tinggal dalam

suasana ketidakpercayaan, permusuhan, dan pertikaian. ....

Ada terang dalam mengikut Yesus, berbicara tentang Yesus, mengasihi Yesus, dan saya tidak akan membiarkan pikiran saya berpikir atau berbicara buruk tentang saudara-saudara saya. "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku." [Matius 25:40](#). Saya tidak akan merasa tidak baik atau benci kepada siapa pun. Saya tidak akan menjadi seorang

penuduh saudara-saudaraku. Setan akan mencoba menggerakkan pikiran saya untuk melakukan hal ini, tetapi saya tidak dapat melakukannya. Saya akan menghargai Roh Yesus yang mengampuni.

## **Menghargai Roh Yesus, 21 Agustus**

[239]



## **"Tidak Mudah Terprovokasi", 22 Agustus**

[240]

**Kasih itu panjang sabar dan baik hati, kasih itu tidak cemburu, kasih itu tidak memegahkan diri, tidak congkak, tidak congkak, tidak berlaku curang, tidak mencari keuntungan diri sendiri, tidak mudah terpancing, tidak memikirkan yang jahat. 1 Korintus 13:4, 5.**

Banyak orang memiliki kepekaan yang jelas dan tidak disucikan yang membuat mereka selalu waspada terhadap beberapa kata, penampilan, atau tindakan yang dapat mereka tafsirkan sebagai kurangnya rasa hormat dan penghargaan. Semua ini harus diatasi. Setiap orang harus maju di dalam takut akan Allah, melakukan yang terbaik tanpa merasa terganggu oleh pujian atau tersinggung oleh celaan, melayani Allah dengan sungguh-sungguh, dan belajar untuk menempatkan penafsiran yang paling baik pada apa pun yang mungkin terlihat menyinggung perasaan orang lain.

Kita mungkin berharap bahwa laporan-laporan palsu akan beredar tentang kita; tetapi jika kita mengikuti jalan yang lurus, jika kita tetap acuh tak acuh terhadap hal-hal ini, orang lain juga akan acuh tak acuh. Marilah kita serahkan kepada Allah untuk menjaga reputasi kita .... Fitnah dapat diredam dengan cara hidup kita; fitnah tidak dapat diredam dengan kata-kata kemarahan. Biarlah kecemasan besar kita adalah bertindak dalam takut akan Allah, dan menunjukkan melalui perilaku kita bahwa laporan-laporan tersebut salah. Tidak ada yang dapat melukai karakter kita sebanyak diri kita sendiri. Pohon-pohon yang lemah dan rumah-rumah yang goyahlah yang harus terus-menerus disangga. Ketika kita menunjukkan diri kita begitu cemas untuk melindungi reputasi kita dari serangan dari luar, kita memberi kesan bahwa reputasi kita tidak bercela di hadapan Allah, dan oleh karena itu perlu terus ditopang.

Tidaklah pantas bagi mereka yang telah begitu banyak ditanggung oleh Yesus, dalam kegagalan dan kejahatan mereka, untuk selalu memperhatikan hal-hal kecil dan pelanggaran yang nyata maupun yang hanya khayalan. .... Hati yang dipenuhi

dengan kasih yang tidak memikirkan yang jahat tidak akan berjaga-jaga untuk memperhatikan perkataan dan keluhan yang mungkin menjadi sasarannya. Kehendak Allah adalah bahwa kasih-Nya akan menutup mata, telinga dan hati terhadap semua provokasi semacam itu dan terhadap semua sugesti yang akan dipenuhi oleh Setan. Ada keagungan yang mulia di dalam keheningan orang yang terbuka

untuk menduga-duga atau kemarahan yang jahat. Menjadi penguasa atas roh seseorang berarti menjadi lebih kuat dari raja atau penakluk.

**"Tidak Mudah Terprovokasi", 22  
Agustus**

[240]



## **Apakah Agama Membuat Anda Lebih Baik? 23 Agustus**

**Ha vinglah perkataanmu dengan jujur di antara bangsa-bangsa lain, supaya, jika mereka memfitnah kamu sebagai orang-orang yang tidak mengenal Allah, mereka akan memuliakan Allah pada hari penghakiman. 1 Petrus 2:12.**

Apa pun yang ada dalam hati kita akan terungkap dalam karakter, dan akan memiliki pengaruh pada semua orang yang bergaul dengan kita. Kata-kata kita, tindakan kita, adalah kenikmatan hidup bagi kehidupan atau kematian bagi kematian. Dan dalam penghakiman kita akan dihadapkan dengan mereka yang mungkin telah kita bantu di jalan yang benar dan aman dengan kata-kata pilihan, dengan nasihat, jika kita memiliki hubungan sehari-hari dengan Tuhan dan minat yang hidup dan tetap dalam penyelamatan jiwa-jiwa mereka.

Orang Kristen tidak boleh puas hanya dengan menjadi orang yang aktif dalam bisnis. Ia tidak boleh terlalu asyik dengan urusan duniawi sehingga hampir tidak ada waktu luang atau pikiran untuk rekreasi atau persahabatan, untuk kebaikan orang lain, untuk budaya pikiran, atau kesejahteraan jiwa. Semangat dan ketekunan dalam bisnis memang patut dipuji, tetapi hal ini tidak boleh membuat kita mengabaikan kasih kepada Allah dan manusia yang diperintahkan oleh Alkitab. ....

Arah kita dalam hal-hal duniawi, perilaku kita terhadap satu sama lain, dikomentari dengan tajam dan keras. Apa yang kita katakan di dalam gereja tidak memiliki konsekuensi yang begitu besar dibandingkan dengan tingkah laku kita di dalam lingkungan rumah dan di antara tetangga kita. Perkataan yang baik, tindakan yang bijaksana, kesopanan dan keramahtamahan yang sejati, akan terus menerus memberikan pengaruh yang mendukung agama Kristen.

Janganlah ada kesaksian tentang salah satu dari kita yang mengatakan, "Agama membuat mereka tidak lebih baik. Mereka sama memanjakan diri sendiri, sama duniawinya, sama tajamnya dalam berdagang, sama seperti sebelumnya." Semua orang yang menghasilkan buah seperti itu tercerai-berai dari Kristus, dan

bukannya berkumpul bersama-Nya. Mereka menempatkan rintangan di jalan bagi orang-orang yang seharusnya dapat mereka menangkan bagi Yesus. Adalah tugas kita sebagai orang Kristen untuk memberikan kepada dunia bukti yang jelas bahwa kita menaati perintah agung, "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

sesamamu manusia seperti dirimu sendiri," yang sama dengan aturan emas Juruselamat kita, "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka."

## **Apakah Agama Membuat Anda Lebih Baik? 23 Agustus**

[241]



**Tetapi kesalehan yang disertai dengan rasa cukup adalah keuntungan yang besar. 1 Timotius 6:6.**

Agama yang murni membawa kedamaian, kebahagiaan, kepuasan; kesalehan bermanfaat bagi kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang.

Keresahan dan ketidakpuasan yang berakhir dengan keresahan dan keluhan adalah dosa; tetapi ketidakpuasan terhadap diri sendiri yang mendorong pada usaha yang lebih sungguh-sungguh untuk peningkatan pikiran yang lebih besar demi bidang yang lebih luas dari kegunaan adalah terpuji. Ketidakpuasan ini tidak berakhir dengan kekecewaan, tetapi dengan mengumpulkan kekuatan untuk bidang yang lebih tinggi dan lebih luas. Hanya dengan mengimbangi prinsip agama yang teguh dan hati nurani yang peka, dengan selalu takut akan Tuhan, maka Anda pasti akan berhasil menjadi orang yang cocok untuk hidup yang berguna.

Kita harus hidup untuk dunia selanjutnya. Sungguh celaka jika kita menjalani hidup yang serampangan dan tanpa tujuan. Kita menginginkan suatu tujuan dalam hidup - hidup untuk suatu tujuan. Tuhan tolonglah kita semua untuk lebih rela berkorban, tidak mementingkan diri sendiri, lebih melupakan diri sendiri dan kepentingan diri sendiri; dan berbuat baik, bukan untuk kehormatan yang kita harapkan akan kita terima di dunia ini, tetapi karena ini adalah tujuan hidup kita dan akan menjadi akhir dari keberadaan kita. Biarlah doa harian kita naik kepada Tuhan agar Dia melepaskan kita dari sikap mementingkan diri sendiri....

Saya telah melihat bahwa mereka yang hidup untuk suatu tujuan, berusaha untuk memberi manfaat dan memberkati sesamanya dan untuk menghormati dan memuliakan Penebus mereka, adalah orang-orang yang benar-benar bahagia di bumi, sementara orang yang gelisah, tidak puas, dan mencari ini dan menguji itu, dengan harapan menemukan kebahagiaan, selalu mengeluh karena kekecewaan. Dia selalu kekurangan, tidak pernah puas, karena dia hidup untuk dirinya sendiri. Biarlah tujuan Anda

adalah untuk berbuat baik, untuk melakukan bagian Anda dalam hidup dengan setia.

Bersungguh-sungguhlah untuk bertumbuh di dalam kasih karunia, mencari pengertian yang lebih jelas dan cerdas tentang kehendak Allah atas dirimu, berjuanglah dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan tanda hadiah yang ada di hadapanmu. Kesempurnaan Kristen saja yang akan memenangkan jubah karakter yang tak bernoda yang akan memberikan hak kepada Anda untuk berdiri di hadapan takhta Allah di antara orang-orang yang telah ditumpahkan darahnya.

kerumunan yang dibasuh, membawa ranting pohon palem  
kemenangan abadi dan kemenangan abadi.

## **Rahasia Kepuasan, 24 Agustus**

[242]



## **Hati-hati dengan Langkah Anda! 25 Agustus**

**Renungkanlah jalan kaki-Mu, dan biarlah semua jalan-Mu ditegakkan.**

**Amsal 4:26.**

"Luruskanlah jalan bagi kakimu," kata sang rasul, "supaya yang timpang jangan tersesat." **Ibrani 12:13**. Jalan yang menjauh dari Allah, menjauh dari standar kebenaran-Nya yang kudus dan sempurna, selalu bengkok dan berbahaya. Namun... banyak orang telah berjalan di jalan pelanggaran ini. Dalam banyak kasus, mereka tidak memulainya dengan benar pada masa kanak-kanak dan masa muda, dan mereka telah menempuh jalan yang bengkok di sepanjang jalan. Mereka tidak hanya menyimpang dari jalan yang benar, tetapi melalui pengaruh teladan mereka, orang lain juga telah tersesat dari jalan yang lurus dan jelas, dan telah melakukan kesalahan yang fatal. ....

Kita tidak selalu menyadari kekuatan teladan. Kita berhubungan dengan orang lain. Kita bertemu dengan orang-orang yang berbuat salah, yang melakukan kesalahan dengan berbagai cara; mereka mungkin tidak menyenangkan, cepat marah, penuh semangat, dan diktator. Ketika berhadapan dengan mereka, kita harus bersabar, sabar, baik hati, dan lemah lembut. Setan bekerja melalui mereka untuk memprovokasi dan mengganggu, sehingga kita tidak menunjukkan watak yang menyenangkan dan menyenangkan. Ada percobaan dan kebingungan yang harus kita hadapi, karena kita hidup di dunia yang penuh dengan kekhawatiran, kecemasan, dan kekecewaan. Tetapi gangguan-gangguan yang terus menerus ini harus dihadapi dalam roh Kristus. Melalui kasih karunia, kita dapat bangkit lebih unggul dari lingkungan sekitar kita, dan menjaga roh kita tetap tenang dan tidak gelisah di tengah-tengah keresahan dan kekhawatiran dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kita akan mewakili Kristus kepada dunia ....

Pembaktian diri kepada Allah haruslah merupakan suatu hal yang hidup dan praktis; bukan sebuah teori yang dibicarakan, tetapi sebuah prinsip yang terjalin dengan semua pengalaman kita. Kita harus membiarkan terang kita bercahaya di hadapan orang lain sehingga mereka, yang melihat perbuatan-perbuatan

baik kita, akan memuliakan Bapa kita yang ada di Surga. Kita harus memuji Dia yang telah memanggil kita keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. Jika terang Surga ada di dalam jiwa, maka terang itu akan dipantulkan ke sekeliling kita. Saya berharap semua orang dapat melihat

subjek yang penting ini dalam cahaya yang sebenarnya. Maka tidak akan ada kata-kata dan tindakan yang sembrono, kehidupan yang ceroboh, malas, dan tidak religius.

**Hati-hati dengan Langkah  
Anda! 25 Agustus**

[243]



## **Kebiasaan dan Pembangunan Karakter, 26 Agustus**

**Janganlah kamu masuk ke dalam jalan orang fasik, dan janganlah kamu menempuh jalan orang fasik. [Amsal 4:14](#).**

Hanya sedikit yang menyadari kekuatan kebiasaan. Inspirasi bertanya, "Dapatkah orang Etiopia mengubah kulitnya, atau macan tutul mengubah bintik-bintiknya?" dan menambahkan, "maka kamu yang terbiasa berbuat baik pun dapat melakukan yang baik." [Yeremia 13:23](#). Ini adalah pernyataan yang serius. Tetapi ada penghiburan dan keberanian

dalam refleksi bahwa jika kebiasaan jahat memperoleh kekuatan sedemikian rupa sehingga tampaknya hampir tidak mungkin untuk berbalik ke arah yang benar, kekuatan kebiasaan baik juga sama kuatnya. Hasil dari pekerjaan setiap hari, apakah kecenderungan untuk mengangkat kita dalam skala nilai moral atau mendorong kita ke bawah menuju kebinasaan, dipengaruhi oleh hari-hari yang mendahuluinya. Kekalahan hari ini mempersiapkan jalan bagi kekalahan yang lebih besar esok hari; kemenangan hari ini memastikan kemenangan yang lebih mudah esok hari. Maka, betapa kita harus berhati-hati untuk melihat bahwa kebiasaan dan karakter yang kita bentuk adalah benar dan bajik ....

Teman-teman muda, tahanlah kakimu dari segala jalan yang jahat. Laki-laki boleh

mendisiplinkan diri mereka sendiri untuk melakukan yang benar. Seperti Daniel, mereka mungkin memiliki tujuan yang lahir dari Surga di dalam hati mereka sehingga mereka tidak akan mencemarkan jiwa dan raga mereka, terlepas dari kemerosotan dan kerusakan zaman. Allah memberi Daniel "pengetahuan dan kepandaian dalam segala pengetahuan dan hikmat." [Daniel 1:17](#). Berkat-Nya menyertai orang yang mengerahkan usaha manusia sesuai dengan kehendak ilahi. Pertolongan yang sama akan tetap diberikan kepada semua orang yang menempuh jalan yang sama, dan dengan kemuliaan Allah dalam pandangannya mempraktikkan pantang dan pengendalian diri. Perbedaan yang sama akan terlihat di antara mereka dan orang-orang yang memanjakan diri sendiri

seperti yang terjadi di antara Daniel dan teman-temannya serta para pemuda lain di istana raja. Akan terlihat mata dan kulit yang jernih, langkah yang teguh, kekuatan dan semangat intelektualitas, persepsi yang tajam akan kebenaran rohani.

Mari kita ingat bahwa karakter bukanlah hasil dari sebuah kecelakaan, tetapi hari demi hari karakter terbentuk untuk kebaikan atau kejahatan. Sangat penting

melekat pada pekerjaan pembangunan karakter ini; karena hasilnya sangat luas. Kita adalah pembangun untuk waktu dan untuk kekekalan.

**Kebiasaan dan Pembangunan Karakter,  
26 Agustus**

[244]



## **Berkah yang Menyebar Seperti Sinar Matahari, 27 Agustus**

[245]

**Supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga, sebab Ia menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar. Matius 5:45.**

Saya melihat sebuah pemeliharaan dalam semua karya Tuhan. Awan dan hujan,

seperti halnya sinar matahari yang cerah, memiliki misi untuk memberkati manusia. Allah alam mengetahui apa yang kita butuhkan dan Dia bergerak maju dalam garis lurus, mengirimkan berkat kepada yang benar dan yang tidak benar. Saya sangat bersyukur bahwa pikiran yang terbatas tidak dapat mengatur segala sesuatunya. Betapa banyak tujuan silang yang akan terungkap!

Ada kesempitan dalam pemahaman manusia yang menghina Allah. Janganlah orang yang mengaku Kristus sebagai Juruselamatnya menghibur diri dengan pikiran bahwa belas kasihan Allah terbatas pada dirinya dan pada segelintir orang yang ia minati. Kasih dan belas kasihan Allah adalah untuk semua orang. Marilah kita mengumpulkan tanda-tanda ilahi dari kemurahan-Nya, dan mengembalikan pujian dan ucapan syukur kepada-Nya atas kebaikan-Nya, yang dianugerahkan kepada kita, bukan untuk ditimbun, tetapi untuk dibagikan kepada orang lain. Allah mengharapkan

setiap orang yang menikmati kasih karunia-Nya untuk menyebarkan kasih karunia ini sebebaskan Kristus melimpahkan belas kasihan-Nya. Sebagaimana matahari menyinari orang benar dan orang yang tidak benar, demikianlah Matahari Kebenaran memantulkan cahaya ke seluruh dunia. Berkat-berkat Allah, sinar matahari dan hujan, panas dan dingin, dan setiap berkat alam, diberikan kepada dunia.

Eksklusivitas tidak boleh dipertahankan oleh orang-orang tertentu. "Akulah terang dunia." (Yohanes 8:12), kata Kristus. Terang adalah berkat, berkat universal, yang mencurahkan hartanya kepada dunia yang tidak tahu berterima kasih, tidak suci, dan kehilangan semangat. Tuhan Yesus datang untuk meruntuhkan setiap tembok pemisah, untuk meruntuhkan setiap tembok di bait suci di mana Tuhan memimpin,

supaya setiap telinga mendengar, dan setiap mata melihat, dan setiap jiwa yang haus dapat minum dari air kehidupan dengan bebas.

Tuhan menaburkan berkat di sepanjang jalan kita. Kita mungkin menangis dan mengerang dan berduka dan tersandung di setiap langkah jika kita memilih, atau kita mungkin

Kumpulkanlah bunga-bunga yang berharga dan harum ini dan bersukacitalah di dalam Tuhan atas kebaikan-Nya yang telah membuat jalan kita menuju surga begitu menyenangkan.

**Berkah yang Menyebarkan Seperti Sinar  
Matahari, 27 Agustus**

[245]



**Maka aku tidak akan malu, apabila aku berpegang pada perintah-perintah-Mu. Mazmur 119:6.**

Di dunia ini kita dapat menjadi sangat bingung, seperti yang diinginkan oleh iblis, jika kita terus melihat hal-hal yang membingungkan; karena dengan memikirkan dan membicarakannya, kita akan menjadi kecil hati. Dengan mengkritik orang lain karena mereka gagal menunjukkan kasih, kita akan membunuh tanaman kasih yang berharga di dalam hati kita sendiri. Sudahkah kita secara pribadi menghargai dan merasakan kehangatan kasih yang Kristus tunjukkan dalam hidupnya? Maka adalah tugas kita untuk menyatakan kasih ini kepada dunia. Marilah kita takut untuk memikirkan, melihat dan membicarakan kesalahan-kesalahan besar yang dilakukan orang lain....

Anda dapat menciptakan dunia yang tidak nyata dalam pikiran Anda sendiri dan membayangkan sebuah gereja yang ideal, di mana godaan Iblis tidak lagi mendorong kepada kejahatan; tetapi kesempurnaan hanya ada dalam imajinasi Anda. Dunia ini adalah dunia yang telah jatuh, dan gereja adalah tempat yang diwakili oleh ladang yang di dalamnya tumbuh lalang dan gandum. Mereka harus tumbuh bersama sampai panen. Bukanlah tempat kita untuk mencabut lalang, menurut hikmat manusia, agar jangan sampai di bawah anjuran Iblis, gandum dapat berakar ....

Tidak seorang pun perlu kehilangan momen-momen emas dalam sejarah hidup mereka yang singkat karena berusaha menimbang ketidaksempurnaan orang-orang yang mengaku Kristen. Tidak seorang pun dari kita yang memiliki waktu untuk melakukan hal ini. Jika kita melihat dengan jelas bagaimana karakter orang Kristen yang seharusnya dikembangkan, tetapi melihat dalam diri orang lain apa yang tidak konsisten dengan karakter ini, marilah kita bertekad untuk dengan teguh melawan musuh dalam godaannya untuk membuat kita bertindak dengan cara yang tidak konsisten, dan berkata, "Saya tidak akan membuat Kristus malu. Saya akan lebih sungguh-sungguh mempelajari karakter Kristus yang di dalam diri-

Nya tidak ada ketidaksempurnaan, tidak ada sikap mementingkan diri sendiri, tidak ada cacat, tidak ada noda atau noda kejahatan, yang hidup bukan untuk menyenangkan dan memuliakan diri-Nya sendiri, tetapi untuk memuliakan Allah dan menyelamatkan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Saya tidak akan meniru karakter yang rusak dari orang-orang Kristen yang tidak konsisten ini, dan kesalahan-kesalahan yang telah mereka buat

tidak akan membuat saya menjadi seperti mereka. Aku akan berpaling kepada Juruselamat yang berharga, supaya aku menjadi serupa dengan Dia."

**Mempelajari Karakter Kristus, 28 Agustus**

[246]



## **Benteng Kebenaran yang Kokoh, 29 Agustus**

[247]

**Kepada yang olehnya Allah hendak memberitahukan kepada orang-orang bukan Yahudi tentang kekayaan kemuliaan rahasia itu, yaitu Kristus di dalam kamu, yang adalah pengharapan akan kemuliaan. [Kolose 1:27](#).**

Saya memiliki kerinduan yang terus menerus untuk dibentuk oleh Kristus di dalam diri saya, pengharapan akan kemuliaan. Saya rindu untuk dipercantik setiap hari dengan kelemahlembutan dan kelemahlembutan Kristus, bertumbuh dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Yesus Kristus hingga mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna, baik pria maupun wanita, di dalam Kristus Yesus. Saya harus sebagai seorang individu, melalui kasih karunia yang diberikan kepada saya oleh Yesus Kristus, menjaga kesehatan jiwa saya sendiri dengan menjaganya sebagai saluran ilahi yang melaluinya kasih karunia, kasih-Nya, kesabaran-Nya, kelemahlembutan-Nya, akan mengalir ke dunia. Ini adalah tugas saya dan tidak kurang dari tugas setiap anggota gereja yang mengaku sebagai putra atau putri Allah.

Tuhan Yesus telah menjadikan gereja-Nya sebagai tempat penyimpanan kebenaran yang kudus. Dia telah meninggalkan pekerjaan untuk melaksanakan tujuan-tujuan-Nya dan rencana-rencana-Nya untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang telah Dia nyatakan dengan penuh perhatian, dengan kasih yang tak terukur. Seperti matahari dalam hubungannya dengan dunia kita, Ia terbit di tengah kegelapan moral - Matahari Kebenaran. Ia berkata tentang diri-Nya sendiri, "Akulah terang dunia." [Yohanes 8:12](#). Ia berkata kepada para pengikut-Nya, "Kamu adalah terang dunia." [Matius 5:14](#). Oleh

mencerminkan gambar Yesus Kristus, dengan keindahan dan kekudusan karakter mereka, dengan penyangkalan diri yang terus-menerus dan pemisahan mereka dari semua berhala, baik yang besar maupun yang kecil, mereka menyatakan bahwa mereka telah belajar di sekolah Kristus. Mereka terus menerus menangkap roh kasih dan kesabaran, kelemahlembutan, dan kelemahlembutan, dan mereka berdiri sebagai perwakilan

Kristus, sebuah tontonan bagi dunia, bagi para malaikat, dan bagi manusia ....

Berjalan dan bekerja di dalam dunia, tetapi bukan dari dunia, mereka menjawab dalam karakter mereka doa Kristus: "Aku berdoa, bukan supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, melainkan supaya Engkau melindungi mereka dari yang jahat." [Yohanes 17:15](#). Mereka harus berdiri sebagai benteng kebenaran yang kokoh, cahaya mereka bersinar jauh di dalam kegelapan moral

dunia. Tuhan memiliki pesan untuk disampaikan oleh para penjaga di tembok Sion. Sangkakala itu tidak akan memberikan suara yang tidak pasti.

**Benteng Kebenaran yang Kokoh, 29  
Agustus**

[247]



## Cara Memandang Sesuatu, 30 Agustus

[248]

**Akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang jujur, semua yang adil, semua yang suci, semua yang sedap didengar, semua yang manis, semua yang disebut kebajikan, semua yang disebut kebajikan, pikirkanlah semuanya itu. Filipi 4:8.**

Selama Iblis memiliki kuasa untuk bekerja di dalam pikiran manusia yang tidak dibentengi oleh Roh Kudus, akan ada pertentangan yang keras dan sungguh-sungguh antara yang baik dan yang jahat, dan kejahatan akan dimanifestasikan, bahkan di antara mereka yang mengaku sebagai anak-anak Tuhan ....

Tidak ada alasan bagi kita untuk memusatkan perhatian pada kesalahan, bersedih dan mengeluh, serta kehilangan waktu dan kesempatan yang berharga untuk meratapi kesalahan orang lain. Bukankah akan lebih berkenan di hadapan Allah jika kita mengambil

pandangan yang tidak memihak, dan melihat berapa banyak jiwa yang melayani Allah, dan menolak pencobaan, dan memuliakan dan menghormati Dia dengan talenta-talenta sarana dan kecerdasan mereka? Bukankah lebih baik untuk mempertimbangkan kuasa Allah yang ajaib dan penuh mukjizat dalam mentransformasikan orang-orang berdosa yang malang, yang penuh dengan pencemaran moral, yang menjadi begitu diubah sehingga mereka memiliki karakter seperti Kristus? ...

Marilah kita memalingkan pandangan kita dari melihat ketidaksempurnaan mereka yang ada di dalam gereja, tetapi tidak memiliki keserupaan dengan Kristus. Kita tidak akan dimintai pertanggungjawaban karena mereka yang membuat pengakuan yang tinggi tidak memiliki kebajikan yang sesuai. Marilah kita bersyukur kepada Allah karena kita memiliki hak istimewa untuk memalingkan pandangan kita dari orang-orang Kristen yang cacat ini, dan memandang kepada mereka yang sungguh-sungguh berbakti, yang adalah pelaku Firman, dan yang dalam kehidupan dan karakternya menyanggah gambar Ilahi. Dan di

atas segalanya, bersyukurlah kepada Allah bahwa adalah hak istimewa bagi kita untuk memandangi Kristus, pola yang sempurna ....

Segala sesuatu yang membuat kita melihat kelemahan manusia adalah tujuan Tuhan untuk menolong kita memandangi kepada-Nya, dan tidak menaruh kepercayaan kepada manusia, atau menjadikan manusia sebagai lengan kita. Kita diubahkan menjadi

gambaran dari apa yang kita tinggali. Maka, betapa pentingnya untuk membuka hati kita terhadap hal-hal yang benar dan indah dan yang baik!

**Cara Memandang Sesuatu, 30 Agustus**

[248]



## **Menjunjung Tinggi Standar, 31 Agustus**

[249]

**Pergilah, pergilah melalui pintu-pintu gerbang, persiapkanlah jalan bagi bangsa itu, gali, gali jalan raya, kumpulkanlah batu-batu, angkatlah tugu bagi bangsa itu. Yesaya 62:10.**

Firman Tuhan tidak hanya menetapkan prinsip-prinsip besar kebenaran dan kewajiban yang seharusnya mengatur hidup kita, tetapi juga menyajikan, untuk dorongan kita, sejarah banyak orang yang telah mencontohkan prinsip-prinsip ini. Kecuali satu Pola yang sempurna, tidak ada yang dijelaskan dalam Halaman-Halaman Suci satu karakter yang lebih layak ditiru daripada karakter Nabi Daniel. Di masa mudanya, ia terpapar oleh semua godaan istana kerajaan, ia menjadi seorang yang memiliki integritas yang tak tergoyahkan dan pengabdian yang tulus kepada Allah. Dia menjadi sasaran godaan Iblis yang dahsyat, namun karakternya tidak goyah, dan arahnya tidak berubah. Dia teguh di saat banyak orang menyerah; dia benar di saat mereka salah; dia kuat di saat mereka lemah. Daniel adalah pohon aras yang tinggi di Lebanon. Kiranya iman, integritas, dan pengabdian nabi Daniel mungkin hidup di dalam hati umat Allah pada masa kini. Tidak pernah ada kualitas-kualitas mulia yang lebih dibutuhkan di dunia ini daripada sekarang ....

Dalam catatan tentang mereka yang telah melakukan dan menderita demi nama Yesus, tidak ada nama yang bersinar lebih terang dan lebih murni daripada nama Paulus, sang rasul bagi bangsa-bangsa lain. Kasih Yesus, yang bersinar di dalam hatinya, membuatnya lupa diri, menyangkal diri. Ia telah melihat Kristus yang telah bangkit, dan gambaran Juruselamat telah membekas di dalam jiwanya, dan memancar di dalam kehidupannya. Dengan iman, keberanian, dan ketabahan, yang tidak gentar oleh bahaya atau terhalang oleh rintangan, ia meneruskan perjalanannya dari satu tempat ke tempat lain untuk menyebarkan pengetahuan tentang salib ....

Apakah mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus dengan demikian mencontohkan prinsip-prinsip iman mereka? Di manakah pengalaman-pengalaman yang mendalam, hidup, dan kudus yang

tidak mau diceritakan oleh hamba-hamba Allah? Apakah standar kekristenan telah diturunkan? Tidak; standar itu tetap ada di mana

Allah telah menempatkannya. Orang-orang kudus di masa lalu dituntut untuk menyerahkan segalanya bagi Kristus, untuk menghargai roh-Nya, dan meniru teladan-Nya. Tidak ada yang kurang dari ini yang akan Ia terima sekarang, ketika dipanggil untuk menyerahkan segalanya bagi Kristus, siapakah yang akan bertahan dalam ujian ini?

Menjunjung Tinggi Standar, 31  
Agustus

[249]

**September**

[250]

## **Pengingat Rumah Surgawi Kita, 1 September**

**Engkaulah Tuhan, Engkaulah yang menjadikan langit dan segala isinya, bumi dan segala yang ada di atasnya, laut dan segala yang ada di dalamnya, dan Engkaulah yang memelihara semuanya, dan bala tentara langit menyembah Engkau.**

**[Nehemia 9:6.](#)**

Ada keindahan dalam kemegahan lembah yang luar biasa, dalam batu-batu besar yang megah dan sumbing; ada keagungan dalam gunung-gunung yang menjulang tinggi yang terlihat seolah-olah menyentuh langit. Ada pepohonan yang menjulang tinggi dengan daun-daunnya yang berbentuk halus; puncak-puncak rerumputan, kuncup bunga yang mulai mekar, pohon-pohon di hutan, dan semua makhluk hidup. Semua itu mengarahkan pikiran kita kepada Allah yang besar dan hidup. Setiap kemampuan yang ada pada diri kita bersaksi bahwa ada Allah yang hidup, dan kita dapat belajar dari kitab alam yang terbuka ini pelajaran-pelajaran yang paling berharga mengenai Tuhan semesta alam.

Dalam pelajaran ini pikiran berkembang, terangkat dan terangkat, dan menjadi lapar untuk mengetahui lebih banyak tentang Tuhan dan keagungan-Nya. Kami telah membangkitkan di dalam hati kami perasaan bukan hanya rasa hormat dan kagum tetapi juga kasih, iman, kepercayaan dan ketergantungan penuh pada Dia yang adalah pemberi segala kebaikan. Dan ketika saya melihat karya-karya-Nya yang ajaib dan melihat bukti-bukti kuasa-Nya, secara naluriah saya bertanya, "Apakah manusia itu, sehingga Engkau memperhatikannya, dan apakah anak manusia itu, sehingga Engkau melawatnya?" [Mazmur 8:4.](#)

Semua keagungan dan kemuliaan dari hal-hal yang luar biasa di rumah Tuhan ini hanya dapat dihargai karena mereka, dalam pikiran, terkait dengan Tuhan dan rumah kebahagiaan di masa depan yang Dia persiapkan bagi mereka yang mengasihi Dia. Sementara kita berbicara dengan bebas tentang negara-negara lain, mengapa kita harus

kita bersikap diam sehubungan dengan negeri sorgawi, dan rumah yang tidak dibangun dengan tangan manusia, yang kekal di sorga?

Negeri sorgawi ini lebih penting bagi kita daripada kota atau negara mana pun di dunia ini, oleh karena itu kita harus memikirkan dan membicarakan negeri yang lebih baik ini - bahkan negeri sorgawi. Dan mengapa kita tidak membicarakannya dengan lebih sungguh-sungguh, dan dalam

---

kerangka pikir surgawi, sehubungan dengan karunia-karunia Allah di alam? Dia telah menciptakan semua hal ini, dan merancang agar kita dapat melihat Allah di dalam karya-karya ciptaan-Nya. Hal-hal ini adalah untuk menjaga agar kita selalu mengingat Allah dan mengangkat hati kita dari hal-hal yang bersifat indrawi serta mengikatnya dalam ikatan kasih dan rasa syukur kepada Sang Pencipta.

## Alam Berbicara tentang Tuhan, 2 September

**Aku mengingat hari-hari yang lampau, aku merenungkan segala perbuatan-Mu, aku merenungkan pekerjaan tangan-Mu. Aku mengulurkan tanganku kepada-Mu, jiwaku haus kepada-Mu, seperti tanah yang kering kerontang. Mazmur 143:5, 6.**

Kita telah melihat gunung-gunung yang tinggi dan bertingkat-tingkat dengan keindahannya yang megah, dengan benteng-benteng berbatu yang menyerupai istana-istana tua yang megah. Gunung-gunung ini berbicara kepada kita tentang murka Allah yang membinasakan sebagai pembalasan atas hukum-Nya yang telah dilanggar, karena gunung-gunung itu terangkat oleh gelombang air bah. Gunung-gunung itu bagaikan ombak besar yang ketika mendengar suara Allah, mereka diam - ombak yang kaku, tertahan di dalam gelombangnya yang paling besar. Gunung-gunung yang menjulang tinggi ini adalah milik Allah; Dia yang memimpin gunung-gunung berbatu itu. Kekayaan tambang-tambang mereka adalah milik-Nya juga, begitu juga dengan tempat-tempat yang dalam di bumi.

Jika Anda ingin melihat bukti-bukti bahwa Tuhan itu ada, lihatlah sekeliling Anda di mana pun Anda berada. Dia sedang berbicara kepada indra Anda dan memberi kesan pada jiwa Anda melalui karya-karya ciptaan-Nya. Biarkanlah hati Anda menerima kesan-kesan ini, dan alam akan menjadi sebuah buku yang terbuka bagi Anda, dan akan mengajarkan kebenaran ilahi kepada Anda melalui hal-hal yang sudah dikenal. Pohon-pohon yang tinggi tidak akan dipandang sebelah mata. Setiap bunga yang mekar, setiap daun dengan urat-uratnya yang halus, akan bersaksi tentang keterampilan tak terbatas dari Sang Seniman Agung. Batu-batu besar dan gunung-gunung menjulang tinggi di kejauhan bukanlah hasil dari sebuah kebetulan. Mereka berbicara dalam kefasihan yang hening tentang Dia yang duduk di atas takhta alam semesta, tinggi dan terangkat. "Bagi Allah segala perbuatan-Nya telah diketahui sejak dunia dijadikan." Semua rencana-Nya sempurna. Betapa kagum dan hormatnya nama-Nya yang seharusnya mengilhami kita! ...

Allah sendiri adalah Batu Karang, tempat perlindungan bagi umat-Nya, tempat berlindung dari badai, tempat berteduh dari panas terik. Dia telah memberikan janji-janji-Nya kepada kita, yang lebih teguh dan tak tergoyahkan daripada gunung-gunung batu, bukit-bukit yang kekal. Gunung-gunung akan berganti dan bukit-bukit akan digunduli, tetapi kemurahan-Nya tidak akan berlalu dan perjanjian damai sejahtera-Nya tidak akan lenyap dari pada orang-orang yang oleh iman kepada-Nya.

[252]

kepercayaan mereka. Jika kita mau mencari pertolongan kepada Allah dengan teguh seperti gunung-gunung berbatu dan tandus yang menunjuk ke langit di atasnya, kita tidak akan pernah tergerak dari iman kita kepada-Nya dan kesetiaan kita kepada hukum-Nya yang kudus.

**Sekolah Pikiran dan Moral, 3 September**

**Dan mereka menyanyikan nyanyian Musa, hamba Allah, dan nyanyian Anak Domba: "Besar dan ajaib perbuatan-perbuatan-Mu, ya Tuhan, Allah Yang Mahakuasa, adil dan benar jalan-Mu, ya Raja segala orang kudus. Wahyu 15:3.**

Sang Arsitek agung telah membentuk dan membuat pemandangan alam agar memiliki pengaruh penting terhadap karakter intelektual dan moral manusia. Semua itu menjadi sekolah Tuhan untuk mendidik pikiran dan moral. Di sini, pikiran dapat memiliki bidang yang luas untuk belajar dalam menampilkan karya-karya agung dari Yang Tak Terbatas. Batu-batu adalah salah satu benda berharga di bumi, yang mengandung harta karun kebijaksanaan dan pengetahuan. Di bebatuan dan gunung-gunung tercatat fakta bahwa Allah telah memusnahkan orang fasik dari muka bumi dengan air bah.

Manusia menganggap diri mereka lebih bijaksana daripada Allah, dan sama sekali terlalu bijaksana untuk menaati ... ketetapan dan perintah-perintah Yahweh. Kekayaan duniawi yang diberikan Allah kepada mereka tidak membawa mereka kepada ketaatan, tetapi menjauhkan mereka dari ketaatan, karena mereka menyalahgunakan nikmat pilihan mereka di surga, dan menjadikan berkat-berkat yang diberikan Allah kepada mereka sebagai alat untuk memisahkan diri dari Allah. Dan karena mereka menjadi bersifat setan, bukan ilahi, Tuhan mengirimkan air bah ke atas dunia yang lama.

Allah penuh dengan kasih dan berlimpah dengan belas kasihan; tetapi Dia sama sekali tidak akan membebaskan mereka yang mengabaikan keselamatan besar yang telah Dia sediakan. Manusia purba yang berumur panjang telah dilenyapkan dari bumi karena mereka tidak mengindahkan hukum ilahi. Tuhan tidak akan lagi membawa dari langit di atas dan bumi di bawah air sebagai senjata-Nya untuk digunakan dalam penghancuran dunia; tetapi ketika pembalasan-Nya akan dicurahkan terhadap mereka yang menghina otoritas-Nya, mereka akan dibinasakan oleh api yang tersembunyi di perut bumi, yang dibangkitkan

[252]

### **Sekolah Pikiran dan Moral, 3 September**

menjadi aktivitas yang hebat oleh api dari surga di atas. Kemudian dari bumi yang telah dimurnikan akan muncul nyanyian pujian: "Bagi Dia yang duduk di atas takhta dan bagi Dia yang duduk di atas takhta dan bagi

---

Anak Domba untuk selama-lamanya." [Wahyu 5:13](#). "Besar dan ajaib perbuatan-perbuatan-Mu, ya Tuhan, Allah Yang Mahakuasa, adil dan benar jalan-jalan-Mu, ya Raja segala orang kudus." Dan setiap orang yang telah menjadikan harta surgawi sebagai pertimbangan utama, ... akan ikut serta dalam sorak-sorai kemenangan yang menyenangkan.

## Waduk Besar Tuhan, 4 September

**Sebelum gunung-gunung dijadikan, atau sebelum Engkau membentuk bumi dan dunia, bahkan dari kekekalan sampai kekekalan, Engkaulah Allah. Mazmur 90:2.**

Bapa surgawi kita telah memperlengkapi kita dengan tanda-tanda kebesaran dan keagungan-Nya. Khususnya hal ini terjadi dalam tingkat yang luar biasa di daerah pegunungan ini. [Ditulis di Eropa.] ... Pemandangan yang beragam di pegunungan yang menjulang tinggi dan berbatu-batu, ngarai-ngarai yang dalam dengan aliran air yang deras dan berisik yang berasal dari pegunungan di atasnya, ... air yang memecah ketika menghantam batu-batu, dan memercik menjadi semprotan seperti tabir, membuat pemandangan ini secara keseluruhan menjadi pemandangan yang sangat indah dan agung....

Gunung-gunung mengandung harta karun berupa berkah yang dilimpahkan Sang Pencipta kepada penduduk bumi. Keanekaragaman di permukaan bumi, di pegunungan, dataran, dan lembah, yang mengungkapkan kebijaksanaan dan kekuatan dari Sang Maha Pekerja yang agung. Dan mereka yang ingin mengusir dari bumi kita batu-batu dan gunung-gunung, ngarai-ngarai liar dan sungai-sungai yang berisik dan deras, dan jurang-jurang - indra mereka ... terlalu terbatas untuk memahami keagungan Tuhan ....

Tuhan, Sang Arsitek Agung, telah membangun gunung-gunung yang tinggi ini, dan pengaruhnya terhadap iklim adalah berkat bagi dunia kita. Gunung-gunung itu mengambil uap air dari awan yang memperkaya kelembapan. Rangkaian pegunungan adalah waduk besar Allah, untuk memasok lautan dengan airnya. Inilah sumber-sumber mata air, anak sungai, dan sungai-sungai. Mereka menerima, dalam bentuk hujan dan salju, uap air yang diisi oleh atmosfer, dan menyalurkannya ke dataran kering di bawahnya.

Kita harus melihat gunung-gunung yang tidak beraturan di bumi sebagai mata air berkat Tuhan yang memancarkan air untuk memasok semua makhluk hidup. Setiap kali saya memandang gunung-gunung, saya merasa bersyukur kepada Tuhan ....

512

Segala sesuatu tentang kita mengajarkan kepada kita dari hari ke hari pelajaran tentang kasih Bapa dan kuasa-Nya, dan hukum-hukum-Nya yang mengatur alam dan yang menjadi dasar dari semua pemerintahan di surga dan di bumi.

[254]

**Kejaruman dalam Karya Hidup Kita, 5  
September**

**Dan mengapa kamu mengambilnya sebagai pakaian? Perhatikanlah bunga bakung di ladang, bagaimana ia bertumbuh; ia tidak bekerja keras dan tidak memintal benang, namun Aku berkata kepadamu: Salomo dalam segala kemegahannya tidak berpakaian seperti salah satu dari bunga-bunga itu. [Matius 6:28, 29](#).**

Sang Seniman Agung yang agung ini meminta perhatian kita pada bunga-bunga yang tidak berjiwa di padang, menunjukkan warna-warna yang indah dan berbagai macam corak yang dimiliki oleh sebuah bunga. Dengan demikian Tuhan telah menyatakan keahlian dan kepedulian-Nya. Dengan demikian Dia akan menunjukkan kasih-Nya yang besar kepada setiap manusia.

Tuhan Pencipta kita mencurahkan perhatian, kebijaksanaan, dan waktu yang sama besarnya kepada bunga yang kecil seperti kepada hal-hal besar yang Dia ciptakan. Pada bunga yang paling kecil terlihat keindahan dan kesempurnaan yang tidak dapat ditiru oleh seni manusia. Goresan halus dari bunga mawar yang diwarnai, serta bintang-bintang di langit, menunjukkan goresan tangan Sang Seniman Agung.

Bunga pilihan ... mengungkapkan keunggulan budaya. Mereka mengajarkan kita bahwa adalah hak istimewa kita untuk berkembang. Tuhan ingin kita membawa keharuman ke dalam pekerjaan hidup kita. Kita harus menjadi tanaman Tuhan, melayani Dia dengan cara apa pun yang Dia kehendaki. Marilah kita melakukan segala daya kita untuk mempercantik karakter kita .... Perawatan yang lembut harus diberikan kepada tanaman yang lembut. Ranting-ranting yang tidak berguna harus dibuang. Bagian yang memar harus diikat dengan hati-hati. Jadi, mereka yang lemah dalam iman harus memiliki perawatan yang membina. Kita harus mengikat dengan tujuan-tujuan kita yang lebih kuat orang-orang yang lemah di dalam taman Tuhan, memberi mereka dukungan.

Dari keragaman tanaman dan bunga yang tak ada habisnya, kita bisa belajar sebuah pelajaran penting. Semua bunga tidak sama dalam bentuk atau warna. Beberapa memiliki khasiat penyembuhan.

[254]

## **Keharuman dalam Karya Hidup Kita, 5**

Beberapa September. Ada orang Kristen yang mengaku sebagai orang Kristen yang berpikir bahwa tugas mereka adalah membuat setiap orang Kristen lain menjadi seperti mereka. Ini adalah rencana manusia, bukan rencana Allah. Di dalam gereja Tuhan ada ruang untuk karakter yang beragam seperti halnya bunga-bunga di taman. Di dalam taman rohani-Nya ada banyak jenis bunga.

Tuhan peduli dengan bunga-bunga itu. Dia memberi mereka keindahan dan keharuman. Tidakkah Dia akan lebih banyak lagi memberi kita keharuman dari watak yang ceria?

## **Suasana Moral yang Murni, 6 September**

**Supaya engkau hidup menurut jalan orang baik, dan memelihara jalan orang benar. Amsal 2:20.**

Untuk memiliki tubuh yang sehat, darah yang beredar melalui pembuluh darah haruslah murni; untuk menjadi murni, darah haruslah memiliki udara yang murni dan makanan yang murni. Penggunaan makanan yang tidak tepat dan menghirup udara yang tidak murni menyebabkan penyakit, yang muncul dalam berbagai bentuk.

Kemurnian dan kesehatan kehidupan religius kita tidak hanya bergantung pada kebenaran yang kita terima, tetapi juga pada pergaulan yang kita jaga, dan atmosfer moral yang kita hirup. Iman, elastisitas dan semangat, pengharapan, kegembiraan, keraguan dan ketakutan, kemalasan, kebodohan, iri hati, cemburu, ketidakpercayaan, keegoisan, ketidaktaatan, dan kemunduran, adalah hasil dari pergaulan yang kita bentuk, pertemanan yang kita jaga, dan udara yang kita hirup.

Pemanjaan terhadap pergaulan yang salah akan membawa akibat yang buruk. Alkitab mungkin dibaca dan doa dipanjatkan, namun akan

tidak akan ada peningkatan kesehatan rohani, tidak ada pertumbuhan jiwa, selama udara yang dihirup buruk. Perhatian terbesar harus dilakukan

oleh orang-orang percaya untuk menempatkan diri mereka dalam hubungan yang erat dengan Allah dan dengan mereka yang telah diajar oleh Allah. Sungguh menyakitkan melihat mereka yang telah percaya pada kebenaran saat ini berjalan masuk ke dalam jaring Iblis ....

Kami mengangkat suara kami dan berseru kepada setiap orang percaya dalam kebenaran saat ini: Jika Anda ingin memiliki kesehatan rohani, perhatikanlah paru-paru Anda. Perhatikanlah makanan rohanimu. Kembangkanlah kasih kepada masyarakat yang murni dan baik, jika Anda ingin Kristus dibentuk di dalam diri Anda sebagai kehidupan jiwa. Kesehatan jiwa bergantung pada pernapasan dari atmosfer moral yang baik.

Kristus, Sang Tabib Agung, telah memberikan resep untuk setiap orang percaya. Ia harus makan makanan yang disediakan dalam Firman Allah. Dan iman yang bekerja melalui kasih kepada Allah dan manusia tidak hanya bergantung pada makanan yang kita makan, tetapi juga pada udara yang kita hirup. Jika kita bergaul dengan mereka yang jahat, kita menghirup udara yang tercemar dengan

malaria dosa. Pastikanlah, dengan bergaul dengan para pengikut Yesus yang lemah lembut dan rendah hati, untuk menghirup atmosfer yang murni dan kudus.

[256]

**Jadilah Selektif! 7  
September**

**Dan janganlah kamu bersekutu dengan perbuatan-perbuatan kegelapan yang tidak berguna, tetapi tegorlah mereka. Efesus 5:11.**

Orang Kristen harus menarik diri dari pergaulan dengan orang-orang yang menjadi jerat bagi jiwanya. Ketika anda berhubungan dengan orang-orang yang tidak dapat anda angkat ke dalam suasana yang murni dan kudus, karena selera moral mereka sepenuhnya sesat, anda harus menjauhi pergaulan mereka. Orang-orang dari kelas ini umumnya memiliki kemauan yang kuat dan temperamen yang positif, dan ketika ditempa oleh musuh Tuhan, mereka menjadi agen yang efisien dalam memimpin jiwa-jiwa dari jalan kebenaran ke jalan yang salah dan berbahaya. Suasana moral di sekitar jiwa-jiwa ini tercemar oleh kejahatan, dan hanya memberikan pengaruh yang mencemarkan.

Teman-teman Anda mungkin tidak dapat diharapkan untuk bebas dari ketidaksempurnaan atau dosa. Tetapi dalam memilih teman, Anda harus menetapkan standar Anda setinggi mungkin. Nada moral Anda akan dinilai dari teman yang Anda pilih. Anda harus menghindari menjalin persahabatan dengan orang-orang yang teladannya tidak akan Anda pilih untuk ditiru. ....

Pilihlah rekan-rekan Anda yang menjunjung tinggi agama dan pengaruh praktisnya. Jaga agar kehidupan masa depan selalu ada dalam pikiran Anda. Jangan biarkan pergaulan Anda menyingkirkan pikiran-pikiran ini dari benak Anda. Tidak ada yang dapat menghilangkan kesan-kesan serius secara efektif seperti pergaulan dengan orang-orang yang sia-sia, ceroboh, dan tidak beragama. Apa pun kehebatan intelektual yang mungkin dicapai oleh orang-orang seperti itu, jika mereka memperlakukan agama dengan kesia-siaan atau bahkan dengan ketidakpedulian, mereka tidak boleh menjadi teman pilihan Anda. Semakin menarik perilaku mereka dalam hal-hal lain, semakin Anda harus takut akan pengaruh mereka sebagai teman, karena mereka akan melemparkan di sekitar Anda pengaruh yang tidak religius, tidak bertuhan, tidak sopan dan

[256]

## **Jadilah Selektif! 7**

menggabungkannya. **September** begitu banyak daya tarik yang sangat berbahaya bagi moral.

Berani menjadi seorang Daniel. Berani berdiri sendiri.... Sikap pengecut dan diam di hadapan rekan-rekan yang jahat, sementara Anda mendengarkan perangkat mereka, membuat Anda menyatu dengan mereka. Beranilah untuk melakukan yang benar.

## **Jaga Kasih Sayang Anda, 8 September**

**Janganlah kamu sama dengan orang-orang yang tidak percaya, karena apakah persekutuan antara kebenaran dan kefasikan, dan apakah persekutuan antara terang dan kegelapan? [2 Korintus 6:14](#).**

Aku akan memperingatkanmu [Nasihat untuk seorang wanita muda.] untuk berhati-hati dalam mencurahkan kasih sayangmu. Ingatlah bahwa hidup Anda milik Yesus, dan bahwa Anda tidak boleh hidup untuk diri Anda sendiri. Janganlah kamu masuk ke dalam hubungan pernikahan dengan orang yang tidak percaya, karena dengan melakukan hal itu, kamu melakukan hal yang bertentangan dengan apa yang diperintahkan oleh Yesus. Jauhi mereka yang tidak sopan. Jauhi orang yang suka bermalas-malasan; jauhi orang yang suka mencemoohkan hal-hal yang suci. Hindari pergaulan dengan orang yang menggunakan bahasa yang tidak senonoh, atau kecanduan minum satu gelas minuman keras saja. Jangan dengarkan saran-saran dari orang yang tidak memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya kepada Tuhan.

Kebenaran yang murni, yang menguduskan jiwa, akan memberikan keberanian kepada Anda untuk melepaskan diri dari teman yang Anda kenal yang tidak mengasihi dan takut akan Allah, dan tidak mengetahui prinsip-prinsip kebenaran sejati. Kita dapat selalu bersabar dengan kelemahan seorang teman dan dengan ketidaktahuannya, tetapi tidak pernah dengan keburukannya. Jangan pernah menikah dengan orang yang tidak percaya.

Saya hanya menyuarakan firman Tuhan kepada Anda, karena Dia menyatakan bahwa pernikahan semacam itu akan menjauhkan hati Anda dari mengasihi dan melayani Dia .... Sebagai anak Allah, Anda diizinkan untuk mengikatkan diri dalam pernikahan hanya di dalam Tuhan. Jika Anda setuju untuk menyatukan hidup Anda dengan orang yang tidak percaya, Anda akan mengabaikan Firman Allah dan membahayakan jiwa Anda ....

Hidup Anda terlalu berharga untuk diperlakukan sebagai sesuatu

yang tidak berharga.

Kalvari memberi kesaksian kepada Anda tentang nilai jiwa Anda.

Biarlah setiap langkah menuju ikatan pernikahan ditandai dengan kerendahan hati, kesederhanaan, ketulusan, dan tujuan yang tulus untuk menyenangkan dan menghormati Tuhan. Pernikahan mempengaruhi kehidupan akhirat baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang. Orang Kristen yang tulus tidak akan membuat rencana yang tidak disukai Allah.

.....Jadikanlah Kristus sebagai penasihat Anda. Pelajarilah firman-Nya dengan doa.

[258]

## **Anda Harus Memilih Perusahaan Anda, 9 September**

**Sebab itu keluarlah dari antara mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah menjamah yang najis, maka Aku akan menerima kamu. 2  
Korintus 6:17.**

Orang Kristen sejati tidak akan memilih untuk bergaul dengan orang-orang yang tidak bertobat. Jika Kristus terbentuk di dalam diri kita, pengharapan akan kemuliaan, kita tidak dapat menikmati atmosfer rohani yang penuh penyakit yang melingkupi jiwa-jiwa yang tidak beragama. ....

Kenalan-kenalan Anda yang sama sekali tidak menyukai hal-hal rohani tidak dimurnikan, dimuliakan, dan ditinggikan oleh penerapan kebenaran. Mereka tidak berada di bawah kepemimpinan Kristus, tetapi di bawah panji-panji hitam pangeran kegelapan. Bergaul dengan orang-orang yang tidak takut atau mengasihi Allah, kecuali jika Anda bergaul dengan mereka dengan tujuan untuk memenangkan mereka bagi Yesus, akan merugikan kerohanian Anda. Jika Anda tidak dapat mengangkat mereka, pengaruh mereka akan mempengaruhi Anda untuk merusak dan mencemari iman Anda. Adalah benar bagi Anda untuk memperlakukan mereka dengan baik; tetapi tidak baik bagi Anda untuk mengasihi dan memilih masyarakat mereka, karena jika Anda memilih atmosfer yang mengelilingi jiwa mereka, Anda akan kehilangan persahabatan dengan Yesus. Dengan segala cara, berusaha untuk menekan dosa; tetapi jangan pernah sesaat pun memberikan sanksi kepada dosa baik dengan perbuatan, perkataan, keheningan, atau kehadiran Anda. Setiap kali dosa direstui oleh orang yang mengaku pengikut Kristus, kesadarannya akan dosa akan melemah, dan penilaiannya pun menjadi sesat. ....

Tuhan Yesus tidak dapat memelihara jiwa yang menempatkan dirinya di tanah musuh dan mengelilingi dirinya dengan masyarakat yang lebih menyukai percakapan dan perilaku seperti itu yang merupakan pelanggaran terhadap Tuhan yang dihormati dan dikasihinya....

Dekatlah dengan orang-orang yang memiliki kecenderungan

[258]

## **Anda Harus Memilih Perusahaan Anda, 9**

untuk Septemgkat, yang jiwanya dikelilingi oleh atmosfer yang murni dan suci. Tuhan akan lebih dekat dengan hati Anda, lebih banyak dalam pikiran Anda, karena Anda telah berpisah dari dunia dan dari pengaruh yang akan menuntun Anda

jauh dari kebenaran, dan Anda akan lebih sedikit terkena jerat Iblis.

## **Seorang Teman untuk yang Tak Memiliki Teman, 10 September**

**Salep dan minyak wangi menyukakan hati, demikianlah manisnya seorang sahabat dengan nasihat yang hangat. [Amsal 27:9](#).**

Kita harus memiliki kasih Kristus di dalam hati sedemikian rupa sehingga ketertarikan kita kepada orang lain tidak memihak dan tulus. Kasih sayang kita haruslah memiliki jangkauan yang luas, dan tidak berpusat hanya pada beberapa orang yang menyanjung kita dengan kepercayaan khusus. Kecenderungan dari persahabatan semacam itu adalah untuk membuat kita mengabaikan mereka yang lebih membutuhkan kasih daripada mereka yang kita beri perhatian.

Kita tidak boleh mempersempit lingkaran pertemanan kita pada beberapa teman favorit karena mereka menyayangi dan menyanjung kita dengan kasih sayang yang mereka nyatakan. Perhatian parsial yang begitu sering diberikan dan diterima, tidak bekerja untuk kebaikan tertinggi bagi mereka yang mau melayani Tuhan. Yang satu bergantung pada yang lain untuk mendapatkan kekuatan, dan pujian, sanjungan, dan kasih sayang yang satu diterima dari yang lain, memasok tempat yang seharusnya dipasok oleh kasih karunia Allah, dan dengan demikian teman-teman manusia mengambil kasih sayang dari Kristus .... Orang-orang kepercayaan manusia, rekan-rekan manusia, menyerap kasih dan kepercayaan yang seharusnya diberikan kepada Allah saja....

Alih-alih berusaha untuk menjadi favorit bagi diri sendiri, atau untuk menyanjung seseorang yang mungkin sangat dihormati, lihatlah apakah tidak ada anak yang malang yang tidak menjadi favorit, yang tidak memiliki kebaikan khusus, dan jadikanlah anak ini sebagai objek perhatian Anda yang tidak mementingkan diri sendiri. Mereka yang sangat menarik tidak akan kehilangan teman; sementara mereka yang penampilannya kurang menyenangkan, yang pemalu dan sulit untuk berkenalan, mungkin memiliki sifat-sifat pilihan, dan mereka adalah pembelian dari darah Kristus.

Perasaan gelisah dan rindu akan rumah atau kesepian

mungkin untuk kebaikan Anda. Bapa surgawi Anda bermaksud mengajar Anda untuk menemukan di dalam Dia persahabatan, kasih, dan penghiburan yang akan memuaskan harapan dan keinginan Anda yang paling dalam. Satu-satunya keselamatan dan kebahagiaan Anda adalah di dalam  
 jadikanlah Kristus sebagai penasihat Anda yang tetap. Anda dapat berbahagia di dalam Dia jika Anda tidak memiliki teman lain di dunia ini.



## **Rahmat Meningkat dengan Berolahraga, 11 September**

[260]

**Dalam segala hal tunjukkanlah dirimu sebagai teladan bagi orang lain, dalam ajaran tunjukkanlah keluhuran budi, kemuliaan, ketulusan hati, perkataan yang tidak bercela, yang tidak dapat dicela, supaya mereka yang dari pihak lawan menjadi malu dan tidak dapat berkata-kata yang jahat tentang kamu. [Titus 2:7, 8](#).**

Orang Kristen yang sehat dan bertumbuh tidak akan menjadi penerima yang pasif di antara rekan-rekannya. Ia harus memberi dan juga menerima. Anugerah kita akan bertambah dengan latihan. Masyarakat Kristen akan memberi kita udara murni untuk kita hirup, dan dalam menghirupnya kita harus aktif. Pekerjaan Kristen yang dilakukan, simpati, dorongan, dan instruksi yang kita berikan kepada mereka yang membutuhkannya, pengendalian diri, kasih, kesabaran, dan ketekunan yang dibutuhkan, yang dilakukan dalam pekerjaan Kristen, akan menciptakan di dalam diri kita sendiri iman, ketaatan, pengharapan, dan kasih kepada Allah. Ini adalah penting bagi otot dan kekuatan rohani yang harus dilatih oleh jiwa. Pekerjaan harus dilakukan dengan mengedepankan aktivitas rohani dalam meningkatkan kesempatan untuk berbuat baik. Semakin setia seseorang dalam melakukan tugas-tugas Kristen, semakin sehatlah ia akan berkembang....

Kelemahan dan kebimbangan tidak akan pernah menjamin rasa hormat terhadap profesi Kristen. Tidak mungkin untuk menjangkau orang-orang di mana mereka berada dan mengangkat mereka kecuali jika suatu keyakinan diilhami di dalam diri mereka karena ketulusan dan kesalehan Anda. Anda tidak akan pernah dapat menjangkau mereka dengan mundur dari panggung kebenaran dan reformasi, tetapi dengan membawa orang lain naik ke panggung yang telah disediakan Firman Tuhan bagi Anda. Jika orang-orang yang menentang iman kita melihat bahwa Anda yang mengakuinya sungguh-sungguh, teguh, dan tidak tercemar setiap saat dan dalam segala keadaan, dan bahwa Anda tinggal di dalam Kristus, Pokok Anggur yang hidup, dan merupakan pengikut kebenaran dan pembaruan yang

tidak tergoyahkan, Anda akan mencerminkan roh dan karakter Kristus. Dalam bisnis Anda, dalam pergaulan dengan orang-orang percaya dan orang-orang yang tidak percaya, di tempat kudus, di rumah, di setiap tempat, Anda akan menunjukkan pengaruh kasih Juruselamat, yang akan memiliki pengaruh yang mengendalikan orang-orang percaya.

Kejeniusan, talenta, dan uang tidaklah penting untuk memberikan pengaruh ini; tetapi yang terpenting adalah Anda tinggal di dalam Kristus, dan Dia tinggal di dalam Anda, karena dengan demikian buahnya adalah kebenaran.

## **Rahmat Meningkat dengan Berolahraga, 11 September**

[260]



## **Buat Jejak Anda di Dunia, 12 September**

[261]

**Janganlah sekali-kali orang memandang rendah masa mudamu, tetapi hendaklah engkau menjadi teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataan, dalam pergaulan, dalam perbuatan, dalam kemurahan, dalam roh, dalam iman dan dalam kesucian.**

**1 Timotius 4:12.**

Masa kanak-kanak dan masa muda-betapa banyak yang terikat dalam tahun-tahun percobaan ini! Allah menghendaki agar Anda memperbaiki masa ini, wahai para pemuda yang terkasih, dengan memperoleh kecakapan untuk bekerja. Jika engkau membutuhkan pendidikan, tetapkanlah dirimu untuk bekerja dengan tekad untuk mendapatkannya. Janganlah menunggu kesempatan itu terbuka; buatlah kesempatan itu untuk dirimu sendiri. Peganglah dengan cara sekecil apa pun yang terbuka di hadapan Anda. Bersikaplah teliti dan setia dalam apa pun yang Anda pegang, sekecil apa pun itu.

Beberapa anak muda kita begitu terombang-ambing sehingga mereka tidak mencapai apa pun untuk diri mereka sendiri; hidup mereka sering kali hanya dihabiskan separuhnya sebelum mereka memutuskan apa yang akan mereka lakukan, dan akan menjadi apa mereka nantinya. Mereka mengubur bakat mereka di bawah tumpukan sampah. Kepada mereka ini saya katakan, Berhematlah. Jangan habiskan kemampuan Anda untuk memuaskan selera atau mencari kesenangan. Buatlah jejak Anda di dunia. Miliki di hadapan Anda tujuan untuk menjadi berguna dan efisien seperti yang Tuhan panggil. Ketika Anda meningkatkan pengetahuan yang Anda peroleh, Anda akan dapat mengumpulkan lebih banyak pengetahuan. Penerapan buku-buku Anda dan pekerjaan manual yang berguna, dikombinasikan dengan pengabdian Kristen yang sungguh-sungguh dan kesetiaan kepada Tuhan, akan membuat Anda menjadi pria dan wanita dalam arti yang tertinggi. Pengabdian sejati kepada Allah, dikombinasikan dengan studi ilmu pengetahuan, akan memberikan kaum muda pendidikan yang akan membuat mereka menjadi kekasih Allah yang lembut dan rendah hati, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tanpa keberpihakan dan tanpa

kemunafikan. Jiwa-jiwa yang demikian, yang harum dengan kasih kepada Allah dan kepada sesama, dapat dipakai Allah sebagai bejana untuk kehormatan.

Yesus mati, anak muda yang terkasih, bukan untuk menyelamatkan Anda dalam dosa-dosa Anda, tetapi dari dosa-dosa Anda. Dia ingin kamu mengikuti teladan yang telah Dia berikan kepadamu-untuk menyangkal diri, memikul salib setiap hari, dan mengikut Dia. Dia menuntut pelayanan Anda, kasih sayang terbaik dan tersuci dari hati Anda. Jika Anda mau berjalan dalam ketaatan pada kehendak-Nya, belajar dengan riang dan tekun

pelajaran-pelajaran pemeliharaan-Nya, maka Ia akan berkata, "Hai anak-Ku, naiklah lebih tinggi ke tempat kediaman surgawi yang telah Kukhususkan bagimu."

**Buat Jejak Anda di Dunia, 12 September**

[261]



## Tempat Latihan Kandang, 13 September

[262]

**Buatlah aku berjalan di jalan perintah-perintah-Mu, sebab di sanalah aku bersukacita. Mazmur 119:35.**

Manusia telah mengajarkan bahwa hukum Allah telah ditiadakan. Jika demikian, kita tidak akan memiliki standar karakter, dan tidak akan memiliki apa pun untuk menunjukkan kepada kita klaim-klaim kebenaran Allah. Kita akan terombang-ambing dalam lautan ketidakpastian, dan tidak memiliki pedoman dalam menghadapi tanggung jawab yang serius dalam hubungan keluarga. Tetapi di dalam hubungan keluarga itulah kita menerima pelatihan dalam berhubungan dengan sesama manusia secara umum. Jika Allah tidak memiliki hukum yang dapat digunakan untuk mengatur kecerdasan manusia, tidak ada karakter-Nya yang dapat diwakili sebagai contoh yang dapat digunakan oleh keluarga manusia untuk membentuk karakter mereka, maka kesan apakah yang dapat diberikan kepada anak-anak kita tentang apa yang dimaksud dengan kehidupan yang benar dan kesempurnaan karakter? ...

Perintah kelima memerintahkan anak-anak untuk taat kepada orang tua mereka, dan orang tua harus menolong anak-anak mereka untuk menaati perintah ini dengan cara bekerja sama dengan Allah dalam menuntut ketaatan melalui masa kanak-kanak dan masa muda. Orang tua sendiri harus berada di bawah pemerintahan Allah. Mereka harus menunjukkan sifat-sifat karakter yang berharga, memberikan teladan di hadapan anak-anak mereka, menunjukkan kesabaran dan kesabaran yang bercampur dengan ketegasan, dan dengan demikian mendidik anak-anak mereka untuk menaati Bapa surgawi mereka. .... Setan senang melihat keluarga yang tidak teratur dan tidak diatur dengan baik, karena keberhasilannya sangat bergantung pada kendali yang dapat ia miliki atas keluarga-keluarga di bumi .... Dia bertekad bahwa standar kebenaran tidak akan menjadi aturan untuk pembentukan karakter....

Sepuluh Perintah Allah datang dari Allah di surga, yang hatinya penuh dengan kasih, yang memiliki kebijaksanaan yang

tak terbatas, yang tidak pernah melakukan kesalahan. Ia terlalu bijaksana untuk berbuat salah, terlalu baik untuk mencelakakan siapa pun yang menaati tuntutan-tuntutan-Nya. Berkat akan mengikuti mereka yang taat dan yang menjalankan hukum Yehuwa. Kebahagiaan dan kedamaian orang tua dan anak-anak dalam kehidupan ini, dan kebaikan terbaik mereka, akan menjadi 529

bekerja dengan berjalan di jalan ajaran-Nya; karena dengan demikian mereka selaras dengan Allah di surga.

**Tempat Latihan Kandang, 13 September**

[262]



## Mengajarkan Sumber Kebahagiaan Sejati, 14 September

[263]

**Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari jalan itu. [Amsal 22:6](#).**

Dengan kelalaian mereka untuk menahan diri, banyak orang tua menciptakan ketidakbahagiaan yang besar bagi anak-anak mereka. Kaum muda yang dibiarkan terus-menerus mencari kesenangan dalam hiburan atau kepuasan diri sendiri tidak akan bahagia, dan tidak akan pernah bisa bahagia selama mengikuti jalan ini. Para ayah dan ibu, ajarkanlah kepada anak-anak Anda bahwa satu-satunya cara untuk benar-benar bahagia adalah dengan mengasihi dan takut akan Allah; dan terapkanlah pelajaran ini melalui teladan Anda. Biarkan mereka melihat bahwa damai sejahtera Kristus memerintah di dalam hati Anda, dan bahwa kasih-Nya memenuhi hidup Anda.

Maukah Anda menguduskan hati Anda sendiri kepada Allah, sehingga Anda dapat memberikan pengaruh yang menguduskan kepada anak-anak Anda? Maukah Anda memisahkan mereka dari dosa dan orang-orang berdosa, dan dengan iman yang hidup menghubungkan mereka dengan Allah? Seharusnya menjadi tugas setiap orang tua untuk menanamkan segala sesuatu yang baik, benar, dan mulia kepada anak-anaknya. Adalah tugasnya untuk memperbaiki kesalahan mereka, untuk menahan mereka dari sikap tidak patuh ....

Jadikanlah Firman Tuhan sebagai panduan Anda dalam mendidik anak-anak Anda, dengan selalu mempertimbangkan apa yang terbaik bagi masa depan mereka. The Seorang ibu dapat memberikan kepada anak-anak perempuannya pendidikan yang tidak ternilai harganya, dengan melatih mereka untuk memikul beban keluarga. Seorang ayah dapat memberikan kepada anak laki-lakinya modal yang lebih berharga daripada emas atau tanah, dengan mengajar mereka untuk mencintai pekerjaan yang berguna, daripada mencari kebahagiaan dalam hiburan yang tidak berguna atau pemborosan. Para orang tua, sekaranglah waktunya untuk membentuk kebiasaan-kebiasaan industri,

kemandirian, dan pengendalian diri dalam diri anak-anak Anda, untuk mengembangkan ekonomi dan kebijaksanaan bisnis. Sekaranglah waktunya untuk mengajarkan mereka kesopanan dan kebajikan kepada sesama, serta rasa hormat dan cinta kepada Tuhan. Rumah harus menjadi tempat yang paling cerah dan tempat yang menarik di bumi; dan hal itu dapat dibuat dengan kata-kata yang menyenangkan dan tindakan yang baik, dan, yang mendasari semua itu, ketaatan yang teguh pada yang benar....

Janganlah kita menahan apa pun dari Dia yang telah memberikan hidup-Nya yang berharga bagi kita. Para ayah dan ibu, bawalah anak-anakmu kepada-Nya, dalam kesegaran dan kemekaran masa muda, dan persembahkanlah mereka kepada pelayanan-Nya.

**Mengajarkan Sumber Kebahagiaan Sejati, 14  
September**

[263]



## **Ketaatan Sebuah Elemen Kebesaran, 15 September**

[264]

**Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena itulah yang benar.**

**Efesus 6:1.**

Yesus telah memberikan teladan yang sempurna kepada anak-anak dan remaja. Pelajarilah Pola, Kristus Yesus, dan tirulah jika Anda ingin menjadi seperti Dia - murni, kudus, tidak berdosa, dan tidak tercemar. Pelajarilah masa kanak-kanak Kristus. Dia adalah Anak Allah, namun Alkitab mencatat bahwa Dia kembali dari Yerusalem dan tunduk kepada orang tua-Nya ....

Yesus, Penebus dunia, melakukan apa yang diperintahkan kepada-Nya meskipun tugas itu tidak sesuai dengan perasaan-Nya. Ketaatan adalah elemen dari kebesaran sejati. Tidak ada seorang pun yang dapat menjadi benar-benar baik dan hebat yang tidak belajar untuk taat dengan penuh ketelitian ....

Ketika tergoda untuk memiliki jalan Anda sendiri sehubungan dengan keinginan orang tua Anda, katakanlah, "Tidak, Yesus tunduk kepada orang tua-Nya." Mintalah pertolongan Yesus, yang mengetahui pencobaan setiap anak, setiap pemuda, karena Dia telah dicobai dan mengetahui setiap kelemahan Anda dan akan menolong Anda untuk mengatasinya ....

Berusahalah untuk menjadi berguna, membantu orang tua Anda; menjadi perhatian dan bijaksana. Anda dapat membantu mereka dengan berbagai cara. Melakukan apa Anda dapat melakukannya dengan riang, dengan langkah cepat, wajah Anda cerah karena senang karena Anda dapat melakukan sesuatu untuk orang tua Anda untuk meringankan beban mereka, akan membuat Anda menjadi berkat di rumah....

Semua tugas-tugas kecil yang dilakukan dengan setia akan dicatat dalam buku besar di surga. Allah tidak akan membuat kesalahan; Ia akan membuat perhitungan yang akurat.

masuknya semua tugas hidup Anda yang dilakukan untuk kemuliaan-Nya. Jadi jangan pernah cemberut, tetapi selalu membawa wajah yang ceria dan bahagia, tangan yang siap membantu, telinga yang penuh perhatian untuk mendengar

persyaratan, dan hati yang taat, simpati yang cepat bagi mereka yang membutuhkan bantuan....

Ingatlah bahwa karakter Anda belum selesai; Anda sedang membangun karakter hari demi hari. Tanamkan semua kebaikan, ketaatan, perhatian, ketelatenan, dan kasih ke dalamnya semampu Anda. Buatlah karakter Anda sesuai dengan model ilahi. Didiklah dirimu sendiri agar kamu dapat memiliki

perhiasan roh yang lemah lembut dan tenang, yang sangat berharga di mata Allah. Anda dapat membuat dunia menjadi lebih baik dengan hidup di dalamnya jika Anda melakukan yang terbaik yang

Anda bisa.

**Ketaatan Sebuah Elemen Kebesaran, 15**

[264]

**September**



**Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu miliki dari Allah dan kamu bukan milik kamu sendiri? Karena kamu telah dibeli dengan suatu harga, karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmu yang adalah milik Allah. 1 Korintus 6:19, 20.**

Kesempurnaan karakter yang dituntut oleh Tuhan adalah penyempurnaan seluruh makhluk sebagai bait bagi berdiamnya Roh Kudus. Tuhan tidak akan menerima sesuatu yang kurang dari pelayanan seluruh tubuh manusia. Tidaklah cukup hanya dengan menggerakkan bagian-bagian tertentu dari mesin yang hidup. Semua bagian harus bekerja dalam keselarasan yang sempurna, atau pelayanannya akan kurang. Dengan demikian, manusia memenuhi syarat untuk bekerja sama dengan Allah dalam mewakili Kristus kepada dunia. Demikianlah Allah ingin mempersiapkan suatu umat untuk berdiri di hadapan-Nya dalam kesucian dan kemurnian, supaya Ia dapat memperkenalkan mereka ke dalam perkumpulan malaikat-malaikat sorgawi.

Kita telah dipercayakan dengan pesan yang paling khidmat yang pernah diberikan kepada dunia, dan objek yang harus dijaga dengan jelas dan nyata di hadapan pikiran kita adalah kemuliaan Allah. Marilah kita berhati-hati agar kita tidak melakukan apa pun yang akan melemahkan kesehatan fisik, mental, atau rohani kita, karena Allah tidak akan menerima persembahan yang tercemar, berpenyakit, atau rusak. Kita harus berhati-hati dalam makan, minum, berpakaian, dan bekerja, supaya kita tidak mengurangi efisiensi kita dan gagal melakukan pekerjaan kita yang paling mulia dengan cara yang terbaik, agar hasil kerja kita dapat bertahan selama-lamanya.

Adalah tugas kita untuk melatih dan mendisiplinkan tubuh agar kita dapat memberikan pelayanan yang setinggi mungkin kepada Tuan. Hawa nafsu tidak boleh mengendalikan kita. Kita tidak boleh memanjakan selera dan memanjakan diri dengan memakan apa yang bukan untuk kebaikan kita, hanya karena hal itu memuaskan selera;

kita juga tidak boleh berusaha untuk hidup dengan rencana kelaparan, dengan pemikiran bahwa kita akan menjadi berpikiran rohani, dan Allah akan dimuliakan. Kita harus menggunakan kecerdasan yang telah Allah berikan agar kita dapat menjadi sempurna di dalam tubuh, jiwa, dan roh, sehingga kita dapat

memiliki karakter yang simetris, pikiran yang seimbang, dan melakukan pekerjaan yang sempurna untuk Guru.

Bait suci tubuh harus dijaga agar tetap murni dan tidak terkontaminasi sehingga Roh Kudus Allah dapat tinggal di dalamnya.

**Kunjungan Suci Tuban, 16 September**

[265]



## Hukuman Pasti dari Pemanjaan Diri Sendiri, 17 September

[266]

**Barangsiapa mencemarkan bait Allah, ia akan dihancurkan oleh Allah, sebab bait Allah itu kudus, dan kamu adalah bait Allah. 1 Korintus 3:17.**

Kesempurnaan karakter tidak dapat dicapai ketika hukum alam diabaikan; karena hal ini merupakan pelanggaran terhadap hukum Allah. Hukum-Nya ditulis dengan jari-Nya sendiri pada setiap saraf, setiap otot, setiap serat keberadaan kita, pada setiap kemampuan yang telah dipercayakan kepada manusia. Karunia-karunia ini dianugerahkan, bukan untuk disalahgunakan dan dirusak, tetapi untuk digunakan demi kehormatan dan kemuliaan-Nya dalam mengangkat derajat umat manusia. .... Hubungan yang terjalin antara pikiran dan tubuh sangat intim: ketika yang satu terpengaruh, yang lain selalu bersimpati. Mustahil bagi manusia, ketika berada di bawah kuasa dosa, kebiasaan yang merusak kesehatan, untuk menghargai kebenaran suci. Ketika akal budi dikaburkan, kekuatan moral dilemahkan, dan dosa tidak terlihat berdosa. Tema-tema Firman Tuhan yang paling mulia, agung, dan agung pun tampak seperti dongeng belaka. Setan dapat dengan mudah merenggut benih yang baik yang telah ditaburkan di dalam hati, karena jiwa tidak berada dalam kondisi untuk memahami atau mengerti nilai yang sebenarnya. Oleh karena itu, pemanjaan yang mementingkan diri sendiri dan merusak kesehatan melawan pengaruh

yang mempersiapkan umat untuk hari besar Tuhan.

Kita hidup di saat yang paling serius dan mengerikan dalam sejarah bumi ini. Tidak ada jiwa yang hidupnya merupakan degradasi diri yang ceroboh, melalui pelanggaran hukum-hukum fisik, yang akan bertahan pada hari pengadilan yang agung di hadapan kita. Ada pertanggungjawaban yang mengerikan yang akan diberikan kepada Tuhan oleh mereka yang hanya memiliki sedikit perhatian terhadap tubuh manusia, dan memperlakukannya dengan kejam.

Sedikit saja kita menyimpang dari integritas yang paling ketat dalam keadaan apa pun karena merasa nyaman, akan mengeraskan

hati nurani dan mempersiapkan jalan bagi pelanggaran kewajiban moral dengan cara lain. Jika kita memperlakukan kesehatan tubuh, yang merupakan kepentingan duniawi kita yang paling tinggi

Tanpa pertimbangan yang matang, kami menyiapkan jalan bagi godaan dan pelanggaran klaim yang lebih tinggi.

**Hukuman Pasti dari Pemanjaan Diri Sendiri, 17  
September**

[266]



## **Cahaya Reformasi Kesehatan, 18 September**

[267]

**Belo ved, aku berharap, di atas segala-galanya, supaya engkau  
sejahtera dan sehat, sama seperti jiwamu sejahtera. 3  
Yohanes 2.**

Terang yang telah Allah berikan dalam reformasi kesehatan adalah untuk keselamatan kita dan keselamatan dunia. Pria dan wanita harus diberitahu mengenai tempat tinggal manusia, yang telah disediakan oleh Pencipta kita sebagai tempat kediamannya, dan di mana Dia ingin kita menjadi hamba yang setia .... Tubuh kita diciptakan dengan luar biasa, dan Tuhan menuntut kita untuk memeliharanya. Kita semua berkewajiban kepadanya untuk menjaga struktur tubuh manusia agar tetap sehat dan utuh, sehingga setiap otot, setiap organ, dapat digunakan dalam pelayanan kepada Allah. Tuhan, yang membentuk struktur tubuh yang luar biasa, akan sangat berhati-hati untuk menjaganya agar tetap teratur, jika manusia bekerja sama, alih-alih bekerja dengan tujuan yang saling bertentangan, dengan Dia.

Kebenaran-kebenaran agung ini harus disampaikan kepada dunia. Kita harus menjangkau orang-orang di mana mereka berada, dan dengan teladan dan ajaran menuntun mereka untuk melihat keindahan dari jalan yang lebih baik. Dunia sangat membutuhkan instruksi di sepanjang garis ini. Waktunya telah tiba ketika setiap jiwa harus teguh dan setia pada setiap sinar terang yang telah Tuhan berikan, dan mulai dengan sungguh-sungguh memberikan Injil kesehatan ini kepada orang-orang. Kita akan memiliki kekuatan dan kuasa untuk melakukan hal ini jika kita mempraktekkan kebenaran-kebenaran ini dalam kehidupan kita sendiri.

Mereka yang menikmati berkat-berkat berharga yang datang kepada mereka melalui ketaatan pada pekabaran belas kasihan ini akan melakukan segala daya upaya agar orang lain juga dapat merasakan berkat-berkat yang sama. Tetapi kita dapat yakin bahwa Setan akan melakukan segala daya upaya untuk mencegah apapun seperti pekabaran reformasi diberikan kepada dunia pada saat ini.

Akankah umat Allah berada di pihak musuh, baik karena tidak mengindahkannya sendiri, atau karena lalai memberikannya kepada orang lain? "Barangsiapa tidak bersama Aku, ia melawan Aku, dan barangsiapa tidak mengumpulkan bersama Aku, ia akan tercerai-berai ke luar." Matius [12:30](#). Jika kita ingin selamat, kita tidak boleh gagal untuk mengetahui di pihak siapa kita berdiri.

Allah menginginkan para pembawa terang-Nya untuk selalu menjaga standar yang tinggi di hadapan mereka. Melalui ajaran dan teladan, mereka harus memegang standar yang sempurna ini jauh di atas standar palsu Iblis

**Cahaya Reformasi Kesehatan, 18  
September**

[267]



## **Orang-orang yang Disempurnakan, 19 September**

**Karena itu, baik apa yang kamu makan, atau apa yang kamu minum, atau apa pun juga yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya untuk kemuliaan Allah. 1 Korintus 10:31.**

Dengan mata yang tertuju pada kemuliaan Allah, kita harus memberikan perhatian yang cermat dan penuh pertimbangan terhadap masalah makan dan minum kita. Kita membutuhkan bimbingan ilahi, bahkan dalam kebiasaan kita yang paling umum dalam kehidupan sehari-hari, agar tidak ada kebocoran-kebocoran kecil yang akan menghabiskan sarana-sarana yang tidak perlu, hanya untuk memuaskan selera yang menyimpang. Dalam Perjanjian Baru, tidak ada satu pun tuntutan Allah yang kehilangan kekuatannya yang mengikat, atau sedikit pun melonggarkan kewajibannya untuk dipenuhi. Sebaliknya Ketika persyaratan-persyaratan Allah dilonggarkan dalam Perjanjian Baru, garis-garis itu ditarik lebih dekat, dan tugas didefinisikan dengan lebih jelas. Sang rasul berkata, "Apa pun yang kamu lakukan," bahkan dalam hal makan dan minum, "lakukanlah semuanya untuk kemuliaan Allah." Mungkin ada yang bertanya, "Bolehkah saya melakukan apa yang saya sukai dengan diri saya sendiri? Apakah saya tidak boleh memiliki cara saya sendiri? Bukankah tubuh saya adalah milik saya sendiri?" Anda mungkin memiliki jalan Anda sendiri, tetapi itu akan membuat Anda kehilangan jiwa Anda, atau Anda mungkin memiliki jalan Tuhan dan hidup untuk suatu tujuan di dunia ini, dan di dunia yang akan datang memiliki hidup yang kekal.

Mereka yang telah menerima pengajaran tentang kejahatan dari penggunaan makanan daging, teh dan kopi, dan persiapan makanan yang kaya dan tidak sehat, dan yang bertekad untuk membuat perjanjian dengan Tuhan melalui pengorbanan, tidak akan terus menuruti selera mereka akan makanan yang mereka tahu tidak sehat. Allah menuntut agar selera disucikan, dan penyangkalan diri dipraktikkan sehubungan dengan hal-hal yang tidak baik. Ini adalah pekerjaan yang harus dilakukan sebelum umat-Nya dapat berdiri di hadapan-Nya sebagai umat yang

disempurnakan. Mereka yang mengaku percaya pada reformasi kesehatan, namun bekerja berlawanan dengan prinsip-prinsipnya dalam praktik kehidupan sehari-hari, menyakiti jiwa mereka sendiri dan meninggalkan kesan yang salah di benak orang-orang yang percaya dan tidak percaya.

Jangan menyalahgunakan atau menyalahgunakan bagian mana pun dari kekuatan yang diberikan Tuhan kepada Anda, baik secara fisik, mental, maupun moral. Semua kebiasaan Anda harus berada di bawah kendali pikiran yang juga berada di bawah kendali Tuhan

**Orang-orang yang**

**Disempurnakan, 19 September**

[268]



## **Hadiah dari Kebiasaan Beriklim Sedang, 20 September**

[269]

**Tetapi Daniel bertekad dalam hatinya, bahwa ia tidak akan menajiskan dirinya dengan bagian daging raja dan dengan anggur yang diminumnya. [Daniel 1:8](#).**

Inspirasi telah mencatat sejarah Daniel dan teman-temannya sebagai teladan yang cemerlang bagi kaum muda di segala zaman .... Mereka yang ingin mempertahankan kekuatan mereka agar tidak terganggu untuk melayani Allah harus menjalankan pertarakan yang ketat dalam menggunakan semua ikatan-Nya, serta menjauhkan diri sepenuhnya dari setiap pemanjaan yang merugikan atau merendahkan.

Kaum muda dikelilingi oleh godaan yang ditujukan kepada mereka yang bertubuh mungil. Mereka yang, seperti Daniel, menolak untuk menajiskan diri, akan menuai hasil dari kebiasaan mereka yang beriklim sedang. Dengan stamina fisik yang lebih baik dan daya tahan yang lebih tinggi, mereka memiliki simpanan yang dapat digunakan dalam keadaan darurat.

Kebiasaan fisik yang benar meningkatkan keunggulan mental. Kekuatan intelektual, kekuatan fisik, dan umur panjang, bergantung pada hukum yang tidak dapat diubah. Tidak ada kebetulan, tidak ada peluang, tentang hal ini. Kekuatan yang lebih tinggi tidak akan ikut campur untuk melindungi manusia dari akibat-akibat pelanggaran hukum alam.

Pertanyaan bagi setiap pemuda seharusnya adalah, Haruskah saya berkonsultasi dengan kecenderungan, dan memanjakan selera saya, atau haruskah saya mengikuti perintah hati nurani, dan menjaga pikiran saya tetap jernih dan memelihara kekuatan fisik saya dengan menjauhkan diri dari setiap praktik yang akan membuat mereka lemah? Haruskah saya menjadi mangsa kebiasaan dunia, atau haruskah Aku memisahkan diri dari setiap kebiasaan yang merendahkan diri? Tidakkah saya harus menghormati Allah, daripada menyenangkan dunia? ...

Daniel dan teman-temannya menyadari bahwa prinsip

mereka dipertaruhkan, dan bahwa mereka tidak dapat berkompromi dengan sang penggoda. Terang dan kebenaran yang dipantulkan dari takhta Allah lebih berharga bagi mereka daripada kehormatan apa pun yang dapat diberikan oleh manusia. Adalah hak istimewa bagi kaum muda zaman sekarang untuk menjadi teguh dan benar, rendah hati dan sederhana.

sukses, seperti halnya para pemuda Yahudi di kerajaan Babel .... Allah menghormati Daniel, dan Dia akan menghormati setiap pemuda yang mengambil jalan yang diambil Daniel dalam menghormati Allah

## **Hadiah dari Kebiasaan Beriklim Sedang, 20 September**

[269]



## **Pikiran yang Sehat dalam Tubuh yang Sehat, 21 September**

[270]

**Tetapi aku harus menguasai tubuhku dan menundukkannya, supaya jangan sampai, setelah aku memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri menjadi orang yang terbuang.**

**1 Korintus 9:27.**

Apa pun yang mengurangi kekuatan fisik akan melemahkan upaya mental. Oleh karena itu, setiap praktik yang tidak menguntungkan bagi kesehatan tubuh harus dihindari dengan tegas. Kita tidak dapat mempertahankan pengabdian kepada Tuhan,

namun melukai kesehatan kita dengan memanjakan diri dalam kebiasaan yang salah. Penyangkalan diri adalah salah satu syarat, bukan hanya untuk masuk ke dalam pelayanan Kristus tetapi juga untuk terus berada di dalamnya. ....

Namun, betapa banyak orang yang menyebut diri mereka orang Kristen tidak mau melakukan penyangkalan diri, bahkan demi Kristus. Betapa seringnya cinta akan kesenangan yang merusak lebih kuat daripada keinginan untuk memiliki pikiran yang sehat di dalam tubuh yang sehat! Waktu-waktu yang berharga dalam masa percobaan dihabiskan, sarana yang diberikan Allah disia-siakan, untuk menyenangkan mata atau untuk memuaskan selera ....

Tidak ada yang perlu gagal dalam pekerjaan penyerahan diri ini. Tuhan akan memberikan pertolongan kepada setiap pencari yang sungguh-sungguh. Jika kita dengan tulus mencari kasih karunia-Nya, hidup kita

akan sesuai dengan pengakuan iman kita. Ia tahu apakah apakah hati kita sepenuhnya dikhususkan untuk pelayanan-Nya, atau diberikan kepada hal-hal duniawi. Kita boleh saja mengaku apa yang kita kehendaki, tetapi jika kehidupan kita tidak sesuai dengan pengakuan kita, maka iman kita akan mati. Aturan yang diberikan oleh rasul Paulus adalah satu-satunya aturan yang aman untuk menjadi pedoman kita dalam segala urusan kehidupan. "Jika ... kamu makan, atau jika kamu minum, atau jika kamu melakukan sesuatu, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah." **1 Korintus 10:31**. Dalam memilih makanan,

kita tidak boleh hanya mencari yang enak saja, tetapi harus memilih yang paling menyehatkan. Dalam berpakaian, kita harus mencari yang sederhana, nyaman, mudah, dan pantas.

Barangsiapa yang mau menjalankan kesederhanaan dalam segala kebiasaannya, membatasi selera dan mengendalikan hawa nafsu, akan dapat mempertahankan kekuatan mentalnya yang kuat, aktif, dan bertenaga, cepat memahami segala sesuatu yang menuntut pemikiran atau tindakan, tajam dalam membedakan yang suci dan yang tidak suci.

dan yang tidak kudus, dan siap untuk terlibat dalam setiap usaha demi kemuliaan Allah dan manfaat bagi umat manusia.

**Pikiran yang Sehat dalam Tubuh yang Sehat,  
21 September**

[270]



## **Sebuah Perbedaan dalam Berbusana, 22 September**

**Demikian juga hendaklah perempuan-perempuan berdandan dengan cara yang sopan, dengan penuh rasa malu dan dengan penuh ketenangan, janganlah mereka berdandan dengan rambut yang berkepong-kepong, janganlah mereka memakai perhiasan yang indah-indah, janganlah mereka memakai emas, janganlah mereka memakai mutiara, janganlah mereka memakai perhiasan yang mahal-mahal, tetapi hendaklah mereka berdandan dengan perbuatan-perbuatan yang baik, yang dapat mendatangkan kebaikan bagi diri mereka sendiri.**

**1 Timotius 2:9, 10.**

Orang Israel ... diperintahkan untuk memiliki pita sederhana berwarna biru pada bagian tepi pakaian mereka, untuk membedakan mereka dari bangsa-bangsa di sekelilingnya, dan untuk menandakan bahwa mereka adalah umat Allah yang khusus. [Umat Allah sekarang tidak diharuskan untuk memiliki tanda khusus pada pakaian mereka. Tetapi dalam Perjanjian Baru kita sering merujuk kepada Israel kuno sebagai contoh. Jika Allah memberikan petunjuk yang begitu jelas kepada umat-Nya di zaman dahulu dalam hal pakaian mereka, bukankah pakaian umat-Nya di zaman ini juga harus menjadi perhatian-Nya? Bukankah seharusnya ada perbedaan dalam pakaian mereka dengan pakaian dunia? Bukankah umat Tuhan, yang merupakan harta-Nya yang istimewa, harus berusaha bahkan dalam pakaian mereka untuk memuliakan Tuhan? Dan bukankah seharusnya mereka menjadi teladan dalam hal berpakaian, dan dengan gaya mereka yang sederhana menegur kesombongan, kesia-siaan, dan kemewahan para profesor yang mencintai kesenangan duniawi? Allah menuntut hal ini dari umat-Nya. Kesombongan ditegur dalam Firman-Nya.

Kita harus lebih mengenal Yesus dan kasih-Nya daripada mode dunia. Dalam nama Guru saya, saya memanggil kaum muda untuk mempelajari teladan Kristus. Ketika Anda ingin membuat sebuah artikel, Anda pelajari dengan saksama polanya, agar Anda dapat mereproduksinya semirip mungkin. Sekarang

mulailah bekerja untuk meniru Teladan Ilahi Anda tidak dapat menjadi seperti Yesus, dan menyimpan kesombongan di dalam hatimu....

Betapa kecilnya nilai emas atau mutiara atau perhiasan yang mahal, jika dibandingkan dengan kelembutan dan keindahan Kristus. Keindahan alamiah terdiri dari simetri, atau proporsi yang harmonis antara bagian-bagian yang satu dengan yang lain; tetapi keindahan rohani terdiri dari keserasian atau keserupaan jiwa kita dengan Yesus. Hal ini akan membuat pemiliknya lebih

lebih berharga daripada emas murni, bahkan irisan emas di Ofir. Kasih karunia Kristus sungguh merupakan perhiasan yang tak ternilai harganya. Anugerah itu mengangkat dan memuliakan pemiliknya, dan memantulkan sinar kemuliaan kepada orang lain, menarik mereka juga kepada Sumber terang dan berkat.

[271]

**Sebuah Perbedaan dalam  
Berbusana, 22 September**



**Karena semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia. 1 Yohanes 2:16.**

Kesombongan dalam berpakaian bukanlah masalah kecil, tetapi merupakan kejahatan yang serius. Hal itu menyebabkan waktu, pikiran, dan uang dihabiskan untuk menghias tubuh, sementara budaya anugerah surgawi terabaikan. Waktu-waktu berharga yang Juruselamat kita nasihatkan untuk kita curahkan untuk berdoa dan mempelajari Kitab Suci, digunakan untuk mempersiapkan pakaian yang tidak perlu untuk tampilan lahiriah.

Setan berdiri di latar belakang, merancang mode yang mengarah pada pemborosan dalam pengeluaran sarana. Dalam membentuk mode pada masa itu, ia memiliki tujuan yang pasti. Dia tahu bahwa waktu dan uang yang dikhususkan untuk memenuhi tuntutan mode tidak akan digunakan untuk hal-hal yang lebih tinggi dan lebih suci. Waktu yang berharga akan terbuang untuk mengikuti mode yang selalu berubah dan tidak pernah memuaskan. Tidak lama setelah satu gaya diperkenalkan, gaya-gaya baru dirancang, dan kemudian, agar orang-orang yang modis tetap modis, pakaian itu harus direnovasi. Demikianlah orang-orang yang mengaku Kristen, dengan hati yang terpecah, membuang-buang waktu mereka, memberikan kepada dunia hampir semua energi mereka ....

Selera yang tepat dalam berpakaian tidak boleh dibenci atau dikutuk.... Tidak ada yang diperoleh dari upaya penghematan dengan membeli kain yang murah. Biarkan pakaian itu polos dan rapi, tanpa kemewahan atau pajangan.

Wanita muda yang melepaskan diri dari perbudakan mode akan menjadi hiasan di masyarakat. Orang yang sederhana dan bersahaja dalam berpakaian dan sopan santunnya menunjukkan bahwa ia memahami bahwa seorang wanita sejati dicirikan oleh nilai moral. Betapa menawan, betapa menariknya, adalah kesederhanaan dalam berpakaian, yang dalam kemolekannya dapat dibandingkan dengan bunga-bunga di ladang! ...

Mereka yang mempraktikkan kesederhanaan dalam berpakaian memiliki waktu untuk mengunjungi orang-orang yang menderita, dan lebih siap untuk berdoa bersama dan untuk mereka. Pada setiap

Pria dan wanita Kristen mengemban tugas yang serius untuk mengatur dan mengontrak pengeluaran pribadi, sehingga dengan demikian mereka dapat menolong yang membutuhkan, memberi makan yang lapar, dan memberi pakaian kepada yang telanjang.

**Persona Kesederhanaan, 23 September**

[272]



## Sebuah Tanda Keperempuanan Kristen, 24 September

[273]

**Hendaklah perhiasanmu janganlah yang lahiriah, yaitu rambut yang berkepang-kepang, perhiasan emas dan pakaian yang indah-indah, tetapi hendaklah perhiasanmu ialah manusia batiniah yang tersembunyi, yang tidak fana, yaitu perhiasan dari roh yang lemah lembut dan yang tidak bercacat, yang sangat berharga di hadapan Allah. 1 Petrus 3:3, 4.**

Para pencinta mode mungkin mengaku sebagai pengikut Kristus, tetapi pakaian dan percakapan mereka menunjukkan apa yang ada di dalam pikiran dan melibatkan perasaan. Penampilan luar adalah indeks dari hati. Kehalusan yang sejati tidak menemukan kepuasan dalam menghiasi tubuh untuk dipamerkan. Seorang wanita yang salehah dan sederhana akan berpakaian sederhana. Kesederhanaan pakaian selalu membuat wanita yang bijaksana tampil dengan keuntungan terbaik. Pikiran yang halus dan berbudaya akan terungkap dalam pilihan pakaian yang sederhana dan pantas. Di dalam hati yang disucikan tidak ada tempat bagi pikiran tentang perhiasan yang tidak perlu.

Ada sebuah perhiasan yang tidak akan pernah musnah, yang akan meningkatkan kebahagiaan di sekeliling kita dalam kehidupan ini, dan akan bersinar dengan kilau yang tak pernah redup di masa depan yang abadi. Hiasan itu adalah perhiasan roh yang lemah lembut dan rendah hati. Allah telah memerintahkan kita untuk mengenakan pakaian terkaya bagi jiwa kita.

Hiasan batiniah dari roh yang lemah lembut dan tenang tidak ternilai harganya. Dalam kehidupan orang Kristen sejati, perhiasan lahiriah selalu selaras dengan kedamaian dan kekudusan batiniah. Penyangkalan diri dan pengorbanan akan menandai kehidupan orang Kristen. Bukti bahwa rasa telah bertobat akan terlihat dalam pakaian semua orang yang berjalan di jalan yang dilemparkan untuk tebusan Tuhan.

Adalah benar untuk mencintai keindahan dan menginginkannya; tetapi Allah menghendaki kita untuk mencintai dan mencari terlebih dahulu keindahan yang tertinggi,

yang tidak dapat binasa. Tidak ada perhiasan lahiriah yang dapat menandingi nilai atau keindahan dari "roh yang lemah lembut dan tenang", "kain lenan halus, putih bersih" ([Wahyu 19:14](#)), yang akan dikenakan oleh semua orang kudus di bumi. Pakaian ini akan membuat mereka cantik dan dikasihi di dunia ini, dan selanjutnya akan menjadi pakaian mereka di akhirat.

lencana tanda masuk ke istana Raja. Janji-Nya adalah, "Mereka akan berjalan bersama-sama dengan Aku dalam pakaian putih, karena mereka layak." [Wahyu 3:4](#).

## **Sebuah Tanda Keperempuanan Kristen, 24 September**

[273]



## **Keindahan Keserupaan dengan Kristus, 25 September**

[274]

**Tunjukkanlah segala kesetiaan yang baik, supaya mereka dalam segala hal dapat memperindah ajaran Allah, Juruselamat kita. [Titus 2:10](#).**

Setiap orang yang menyebut nama Kristus harus menghiiasi ajaran Kristus, Juruselamat kita, dengan kehidupan yang teratur dan percakapan yang saleh, bahkan dengan hiasan roh yang lemah lembut dan tenang. Dengan memiliki hal ini, Anda akan mendapat perkenanan baik di hadapan Allah maupun di hadapan manusia.

Kata-kata yang diucapkan dengan tergesa-gesa akan melukai dan meremukkan jiwa, dan luka yang paling dalam akan menimpa jiwa si pengucapnya. Karunia Kristus, perhiasan roh yang lemah lembut dan tenang, dinyatakan secara otoritatif oleh Dia yang tidak dapat membuat kesalahan sebagai sesuatu yang sangat berharga. Kita masing-masing harus menemukan nilainya bagi diri kita sendiri dengan mencarinya dari Allah. Bagaimanapun manusia menilai kita, jika kita mengenakan perhiasan ini, kita menanggung tanda kemuridan kita dengan Kristus. Kita dihargai oleh Yang Mahatinggi, karena perhiasan yang kita kenakan sangat berharga di mata-Nya. Permata yang berharga ini harus dicari ....

Kepada setiap jiwa akan datang hal-hal yang menghasut, yang membangkitkan amarah, dan jika Anda tidak berada di bawah kendali penuh Allah, Anda akan terpancing ketika hal-hal ini datang. Tetapi kelemah-lembutan Kristus menenangkan roh yang gusar, mengendalikan lidah, dan membawa seluruh tubuh untuk tunduk kepada Allah. Dengan demikian kita belajar bagaimana bersabar terhadap celaan orang lain. Kita akan dinilai secara keliru, tetapi perhiasan yang berharga dari roh yang lemah lembut dan tenang mengajarkan kita untuk bersabar, untuk berbelas kasihan kepada mereka yang mengucapkan kata-kata yang tergesa-gesa dan tanpa pertimbangan. Setiap roh yang tidak menyenangkan yang ditampilkan pasti akan membangkitkan iblis nafsu dalam hati yang tidak terjaga. Kemarahan yang tidak suci tidak perlu diperkuat, tetapi dikekang. Ini adalah percikan api yang akan

membakar sifat alamiah manusia yang tidak terkendali. Hindari mengucapkan kata-kata yang akan menimbulkan perselisihan. Lebih baik menderita karena salah daripada melakukan kesalahan. Allah menuntut setiap pengikut-Nya, sejauh mungkin, untuk hidup damai dengan semua orang ....

Kita harus menjadi serupa dengan Kristus. Marilah kita berjuang untuk menjadikan hidup kita seperti yang Kristus rancang, penuh dengan keharuman kasih kepada Tuhan

dan sesama kita, penuh dengan Roh Ilahi Kristus sendiri, penuh dengan aspirasi kudus kepada Allah, kaya akan keindahan keserupaan dengan Kristus.

**Keindahan Keserupaan dengan Kristus, 25  
September**

[274]



## **Mata yang Dikuduskan, 26 September**

[275]

**Hati orang yang berakal budi mencari pengetahuan, tetapi mulut orang bebal memakan kebodohan. [Amsal 15:14](#).**

Banyak orang tidak dengan sungguh-sungguh berusaha untuk memahami pelajaran-pelajaran yang ditemukan dalam Firman Tuhan. Mereka mengesampingkan Alkitab, dan membiarkan pikiran mereka asyik dengan bacaan-bacaan murahan yang terdapat dalam buku-buku fiksi, koran, dan majalah.

Praktik membaca cerita yang merusak adalah salah satu cara yang digunakan oleh Setan untuk menghancurkan jiwa-jiwa. Pikiran yang sibuk dengan cerita-cerita yang menggairahkan akan kehilangan semua kenikmatan untuk membaca bacaan yang padat. Saya berkenalan

dengan banyak contoh menyedihkan tentang dampak buruk dari praktik terlaknat ini.... Semakin mereka memanjakan selera akan makanan mental semacam ini, semakin besar pula permintaannya. Imajinasi terus menerus mendambakan rangsangan yang sudah terbiasa, seperti seorang pemabuk yang merindukan anggur atau tembakau. Kekuatan mental dan moral mereka menjadi lemah dan diselewengkan. Mereka kehilangan minat mereka terhadap Kitab Suci, dan kesukaan mereka untuk berdoa; dan mereka benar-benar hancur, secara mental dan rohani, sama seperti peminum minuman keras atau pemuja tembakau. Para pembaca novel adalah pemabuk mental; dan mereka perlu menandatangani sebuah ikrar untuk berpantang total, sama halnya dengan korban dari segala bentuk ketidakbertarakan.

Allah telah memberikan kepada umat-Nya bahan bacaan yang terpilih. Biarlah Firman Tuhan mendapat tempat di setiap ruangan di rumah. Simpanlah Alkitab, roti kehidupan, di depan mata. Jadikanlah Alkitab sebagai pilihan, meninggikan sastra yang pernah dibaca oleh anggota keluarga.

Pembacaan Firman Tuhan tidak memukau imajinasi dan mengobarkan hawa nafsu, seperti fiksi dalam buku cerita, tetapi melembutkan dan menenangkan hati, serta meninggikan dan menguduskan kasih sayang. Adalah hak istimewa bagi orang muda

untuk berkata, "Tuhan telah memberikan penglihatan dan pendengaranku untuk kemuliaan-Nya. Aku akan menutup telingaku terhadap apa yang bodoh dan murahan. Saya akan membaca Firman yang akan cocok bagi saya untuk sebuah tempat di rumah yang sedang dipersiapkan Kristus bagi mereka yang telah menguduskan hati mereka.

jiwa-jiwa melalui ketaatan kepada kebenaran. Suaraku akan memberitakan kemuliaan Allah; setiap kekuatanku akan dikuduskan bagi Allah."

**Mata yang Dikuduskan, 26  
September**

[275]



## Hati-hati dengan Apa yang Anda Baca, 27 September

[276]

**F atau TUHAN memberikan hikmat, dari mulut-Nya keluar pengetahuan dan pengertian. Ia memberikan hikmat kepada orang benar, dan menjadi penopang bagi mereka yang hidup benar.**

**Amsal 2:6, 7.**

Dari zaman ke zaman, keingintahuan manusia telah menuntun mereka untuk mencari pohon pengetahuan; dan sering kali mereka mengira bahwa mereka sedang memetik buah yang paling penting, ketika, seperti Salomo dalam penelitiannya, mereka mendapati bahwa semua itu hanyalah kesia-siaan dan ketiadaan jika dibandingkan dengan ilmu pengetahuan tentang kekudusan yang sejati.

Buku-buku yang berasal dari pena orang kafir seharusnya tidak memiliki tempat di perpustakaan orang-orang yang mau melayani Tuhan. Buku-buku itu akan menjadi bahan bakar yang lebih baik untuk kompor Anda daripada makanan untuk pikiran. Buku-buku kafir telah menjadi penyebab kehancuran banyak jiwa. Manusia telah mempelajari buku-buku yang diilhami oleh Setan ini, dan mereka telah menjadi bingung tentang apa itu kebenaran. Setan berdiri di sisi orang yang membuka buku kafir, dan dia akan mendidik pikiran yang membaca literatur semacam itu, dan begitu menyihir jiwa sehingga hampir tidak mungkin untuk mematahkan kegilaannya. Janganlah orang percaya menyanjung dirinya sendiri bahwa gunungnya berdiri kokoh, dan bahwa ia tidak akan pernah digoyahkan dari posisi imannya.

Kita dikelilingi oleh ketidakpercayaan. Atmosfer yang ada di sekeliling kita dipenuhi olehnya; dan hanya dengan usaha yang terus menerus kita dapat melawan kekuatannya. Mereka yang menghargai keselamatan jiwanya harus menghindari tulisan-tulisan kafir seperti mereka menghindari penyakit kusta.

Kepada kaum muda, saya akan berkata, Berhati-hatilah dengan apa yang Anda baca. Selama pikiran diarahkan ke jalur yang salah oleh bacaan yang tidak tepat, mustahil bagi Anda untuk menjadikan kebenaran Allah sebagai subjek meditasi yang

konstan. Jika pernah ada suatu masa di mana pengetahuan akan Kitab Suci menjadi lebih penting daripada masa-masa lainnya, maka masa itu adalah saat ini. Saya menghimbau kepada orang tua dan muda, jadikanlah Alkitab sebagai buku pelajaran Anda. Di sini Anda akan menemukan standar karakter yang benar.

Jangan mencurahkan bakat penglihatan yang berharga untuk membaca apa yang ... tidak akan bermanfaat bagimu.... Kuasa pikiran, jiwa, dan tubuh harus dikuduskan bagi Tuhan Yesus, yang telah membeli Anda dengan darah-Nya.

**Hati-hati dengan Apa yang Anda Baca, 27  
September**

[276]



## **Sekam atau Gandum? 28**

### **September**

[277]

**Anakku, perhatikanlah firman-Ku, arahkanlah telingamu kepada perkataan-Ku. Janganlah mereka menjauh dari matamu, peliharalah mereka di tengah-tengah hatimu. Sebab semuanya itu adalah kehidupan bagi orang yang menemukannya, dan kesehatan bagi segenap tubuh. [Amsal 4:20-22](#).**

Terang dan kebenaran berada dalam jangkauan semua orang, ... tetapi jika mereka tidak mengarahkan pikiran mereka untuk mencari Firman Tuhan, Setan akan menemukan sekam untuk memenuhi pikiran mereka, tanpa menyisakan ruang untuk pertumbuhan benih kebenaran yang berharga. Kita dikelilingi oleh godaan yang begitu terselubung sehingga mereka memikat sementara mereka mencemari dan merusak jiwa.

Para pemuda di kota-kota kita menghirup udara yang tercemar dan tercemar oleh kejahatan. Mereka dididik dalam kejahatan dengan membaca cerita-cerita yang mengisi publikasi populer saat itu. Tanpa mengindahkan yang benar karena memang benar, ketika mereka membaca cerita-cerita tentang pencurian, pembunuhan, dan segala jenis kejahatan lainnya, mereka dituntun untuk menyusun rencana-rencana yang dengannya mereka dapat meningkatkan metode para penjahat, dan lolos dari deteksi. Dengan demikian, publikasi-publikasi busuk ini membantu menyempurnakan pendidikan kaum muda di jalan yang mengarah pada kebinasaan.

Adalah kejahatan besar untuk membawa majalah sampah ini ke dalam keluarga, namun banyak orang tua yang terlena dengan bahaya ini. Mereka tidak tahu jenis makanan apa yang diberikan kepada pikiran anak-anak mereka. Makanan yang diberikan kepada pikiran haruslah murni dan sehat. Allah memanggil umat-Nya untuk berpaling dari aliran air payau di lembah, dan minum dari aliran air murni di Libanon. Sebuah studi tentang Firman Allah, yang merupakan kehidupan kekal bagi penerimanya, akan menyegarkan dan menguatkan pikiran; tetapi terlalu sering kasih karunia Kristus menemukan jalan yang benar terhalang oleh sampah yang telah

dibiarkan menumpuk di dalam pikiran. Pikiran tidak dijaga agar tetap lapar akan Firman yang penuh berkat, yang harus dimakan agar pikiran menjadi murni dan kudus ....

Kepada mereka yang tergoda untuk menikmati bacaan yang tidak bermutu, saya katakan, Bacalah Alkitab Anda. "Selidikilah Kitab Suci," perintah Kristus;

"Sebab di dalam merekalah kamu mempunyai hidup yang kekal, dan merekalah yang memberi kesaksian tentang Aku." [Yohanes 5:39](#). Ketaatan kepada Firman Tuhan adalah satu-satunya keselamatan kita.

## **Sekam atau Gandum? 28**

### **September**

[277]

## **Berjalan dengan Tuhan di Dunia yang Korup, September**

[278]

### **29**

**Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah, tetapi ia tidak hidup, karena Allah telah mengambilnya. Kejadian 5:24.**

Kehidupan dan karakter Henokh, yang begitu kudus sehingga ia dapat dipindahkan ke surga tanpa melihat kematian, melambangkan bagaimana seharusnya kehidupan dan karakter semua orang, jika, seperti Henokh, mereka ingin dipindahkan ketika Kristus datang. Kehidupannya adalah seperti kehidupan setiap orang jika ia berhubungan erat dengan Allah. Kita harus ingat bahwa Henokh dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh yang begitu bejat sehingga Allah mendatangkan air bah ke atas dunia untuk membinasakan penghuninya karena kecemaran mereka. ....

Ketika Kristus datang, tubuh kita yang hina ini akan diubah, dan dijadikan serupa dengan tubuh-Nya yang mulia; tetapi tabiat yang hina tidak akan disucikan pada saat itu. Transformasi karakter harus terjadi sebelum kedatangan-Nya. Natur kita harus murni dan kudus; kita harus memiliki pikiran Kristus, sehingga Dia dapat melihat dengan senang hati gambar-Nya yang tercermin dalam jiwa kita. ....

Yusuf mempertahankan integritasnya ketika dikelilingi oleh para penyembah berhala di Mesir, di tengah-tengah dosa dan hujatan serta pengaruh yang merusak. Ketika dicobai untuk berpaling dari jalan kebajikan, jawabannya adalah, "Bagaimana mungkin aku melakukan kejahatan yang besar ini, dan berdosa terhadap Allah?" [Kejadian 39:9](#). Henokh, Yusuf, dan Daniel bergantung pada kekuatan yang tak terbatas. Inilah satu-satunya jalan keselamatan yang harus dikejar oleh orang-orang Kristen di zaman ini ....

Kehidupan orang-orang yang ditandai ini tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Mereka setia kepada Allah di tengah-tengah ketidaksetiaan, murni di tengah-tengah kebejatan, taat dan sungguh-sungguh ketika berhadapan dengan ateisme dan penyembahan berhala. Dengan iman, mereka mengumpulkan sifat-sifat yang

menguntungkan bagi perkembangan karakter yang murni dan kudus. Demikianlah kiranya dengan kita; apa pun posisi kita, betapapun menjijikkan atau mempesona lingkungan kita, iman dapat menjangkau di atas semuanya dan menemukan Roh Kudus.

Roh yang dimiliki Henokh, Yusuf, dan Daniel, mungkin saja kita miliki. Kita dapat menimba dari sumber kekuatan yang sama, dan menyadari kekuatan pengendalian diri yang sama; dan anugerah yang sama dapat terpancar dalam hidup kita.

**Sebab barangsiapa malu karena Aku dan karena perkataan-Ku, ia akan malu karena Anak Manusia, apabila Ia datang dalam kemuliaan-Nya dan kemuliaan Bapa-Nya dan para malaikat yang kudus. Lukas 9:26.**

Selalu berdiri untuk Kristus. Dalam perkataan, roh, dan tindakan, jadilah saksi-Nya. Dia mengasihi Anda, dan Dia ingin memberikan kasih karunia-Nya yang melimpah kepada Anda, agar Anda dapat membagikannya kepada orang lain .... Kristus telah membeli Anda dengan darah-Nya sendiri. Maka, di mana saja, setiap saat dan dalam segala situasi, berdirilah bagi Yesus. Ingatlah bahwa dengan demikian Anda akan memberikan pengaruh yang terbaik kepada semua orang yang bergaul dengan Anda ....

Adalah hak istimewa bagi Anda untuk terus bertumbuh dalam kasih karunia, maju dalam pengetahuan dan kasih Allah, jika Anda memelihara persekutuan yang manis dengan Kristus, maka itu adalah hak istimewa bagi Anda untuk menikmatinya. Dalam kesederhanaan iman yang rendah hati, mintalah kepada Tuhan untuk membuka pemahaman Anda, sehingga Anda dapat melihat dan menghargai hal-hal yang berharga dari Firman-Nya. Dengan demikian Anda dapat bertumbuh dalam kasih karunia, bertumbuh dalam iman yang sederhana dan penuh kepercayaan. Maka terang Anda akan bersinar kepada semua orang yang bergaul dengan Anda. Jaga pikiran Anda tetap tertuju kepada Juruselamat ....

Pastikan bahwa kehidupan rohani Anda tidak menjadi miskin, sakit-sakitan, dan tidak efisien. Ada banyak orang yang membutuhkan perkataan dan teladan seorang Kristen. Kelemahan dan keragu-raguan memancing serangan musuh, dan siapa pun yang gagal untuk meningkat dalam pertumbuhan rohani, dalam pengetahuan akan kebenaran dan keadilan, akan sering dikalahkan oleh musuh.

Biarlah wajah Anda mencerminkan sukacita Tuhan.

Ceritakanlah kebaikan-Nya dan ceritakanlah kuasa-Nya. Maka cahaya Anda akan semakin bersinar dengan jelas. Di atas cobaan dan kekecewaan Anda akan terungkap cerminan dari kehidupan religius yang murni dan sehat.

Tidak ada batasan bagi pengaruh agen manusia yang memikul kuk bersama Kristus. Setiap hari ia mempelajari kehidupan Kristus dan menyesuaikan hidupnya dengan pola ilahi. Melalui manifestasi roh



Kristus dalam perkataan dan tindakan kita sehingga dunia mengetahui b a h w a kita telah bersama dengan Yesus, bahwa kita adalah anak-anak Allah. Hakikat sejati dari agama kita adalah ... dalam roh yang lemah lembut, kebaikan, kedamaian yang kita wujudkan.

**Oktober**

[280]

## **Jangan Biarkan Jiwa Anda Kelaparan! 1 Oktober**

**Tetapi kekuatiran dunia ini dan tipu daya kekayaan serta keinginan-keinginan akan hal-hal lain yang masuk, menghimpit firman itu sehingga tidak berbuah. [Markus 4:19](#).**

Kita harus berhati-hati agar kita tidak menjadi terlalu terbebani bahkan dengan hal-hal yang tampaknya penting dalam hidup, sehingga kita tidak dapat melakukan pekerjaan yang paling penting. Bagian terbesar dari pikiran dan kesibukan kegiatan yang melibatkan tangan dan hati, diberikan untuk kepentingan pribadi yang egois dan duniawi. Hal-hal ini dibiarkan menjadi begitu mengasyikkan sehingga mencegah perhatian pada hal-hal yang bersifat kekal. Jiwa dibiarkan kelaparan karena kekurangan makanan. Pikiran dan tubuh menjadi lelah karena terlalu lama menggunakan waktu untuk hal-hal duniawi. Ini adalah seperti yang dirancang oleh Iblis. Semua kesegaran dan kekuatan pikiran, semua pemikiran yang tajam, diberikan kepada dunia, dan Tuhan memiliki pikiran yang lemah dan teralihkan, buah dari pikiran yang letih dan khawatir. Hal-hal yang memiliki konsekuensi tertinggi, yang berkaitan dengan kedamaian kekal, menjadi lebih rendah daripada keprihatinan umum dalam kehidupan, dan Allah dirampas setiap hari dari pelayanan yang akan memperkuat kerohanian, mengangkat pikiran ke surga, dan membawa jiwa ke dalam persekutuan dengan Allah dan malaikat-malaikat kudus.

Kita tidak boleh membiarkan hal-hal duniawi menyerap perhatian kita sehingga pikiran dan tubuh kita benar-benar asyik. Dengan demikian, orang-orang di sekitar kita dirampok dari kata-kata dan perbuatan baik yang akan membantu mereka di jalan ke atas. Saluran cahaya tersumbat oleh hal-hal duniawi. Kasih karunia yang Kristus rindukan untuk diberikan, tidak dapat Dia berikan. Banyak orang yang semakin lama semakin tidak memiliki kekuatan untuk diberikan kepada orang lain, karena mereka tidak menerima kuasa dari Sumber segala kuasa. Allah memanggil mereka untuk memisahkan diri dari hal-hal yang mengotori pikiran dan merusak pengalaman keagamaan.

Semua orang ditekan dengan kekhawatiran, beban, dan tugas-

tugas yang mendesak; tetapi semakin besar tekanan yang menimpa Anda, semakin berat beban yang harus Anda pikul, semakin besar pula kebutuhan Anda akan pertolongan ilahi. Yesus akan menjadi penolong Anda.

Anda membutuhkan cahaya kehidupan yang terus menerus untuk menerangi jalan Anda, dan kemudian sinar ilahi akan memantul pada orang lain.

[281]

**Bagian yang Lebih Baik, 2  
Oktober**

**Lalu Yesus menjawab dan berkata kepadanya: "Marta, Marta, engkau sangat berhati-hati dan gelisah dalam banyak hal: Tetapi satu hal yang perlu, dan Maria telah memilih bagian yang baik itu, yang tidak akan diambil dari padanya. [Lukas 10:41, 42.](#)**

Teguran Kristus ini datang kepada banyak orang Martha di zaman kita. Mereka kehilangan banyak pengetahuan rohani dan ilahi yang akan membuat mereka bijaksana menuju keselamatan, melalui kesibukan mereka untuk melakukan begitu banyak hal duniawi, untuk melimpahkan kebaikan kepada orang-orang yang mereka kasihi. Jika mereka mau menjaga kesederhanaan dalam semua persiapan mereka, dan meningkatkan kesempatan berharga mereka untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang kehendak Allah dan menjadi pelaku firman-Nya, mereka akan menghemat banyak kekesalan dan akan meminum air kehidupan yang kekal. ....

Marta... begitu ingin agar semua kehormatan diberikan kepada Kristus sehingga dalam persiapannya yang giat dalam menyediakan makanan, ia kehilangan saat-saat yang paling berharga, saat-saat emas untuk mendengarkan pengajaran dari bibir ilahi-Nya. Maria duduk di kaki-Nya untuk menangkap setiap perkataan-Nya. Ia menganggap hal ini sangat penting. Hal ini membuat Marta tersinggung, dan ia bertanya kepada Tuhan Yesus apakah Ia tidak peduli bahwa ia melayani sendirian, sementara Maria menghindari tanggung jawab ini. Kata Yesus, Marta, Maria telah memilih bagian yang lebih baik, yang tidak akan pernah diambil darinya. Apakah bagian yang lebih baik itu? Untuk belajar tentang Yesus, untuk menghargai perkataan-Nya. Dengan memberikan perhatian pada kata-kata yang keluar dari bibir-Nya, ia menunjukkan kasihnya kepada Juruselamatnya ....

Setiap kata yang keluar dari bibir Yesus sangatlah berharga. Adalah sukacita bagi-Nya untuk melihat Maria menghargai pengajaran-Nya. Semakin sering perkataan Kristus didengar, semakin dalam pengaruhnya terhadap pikiran, semakin baik

[281]

## **Bagian yang Lebih Baik, 2**

perkataan itu ~~diteliti~~ **Oleh,** dan semakin mudah dan sempurna perkataan itu ditaati.

Roh yang selalu siap untuk membuat tampilan luar yang luar biasa bagi teman-teman kita adalah alat dari musuh ....

Dia [Kristus] menuntut para pengikut-Nya - yang telah dibeli dengan darah-Nya - untuk meninggalkan semua kebodohan dan kesia-siaan serta kecemaran dunia yang menodai kehidupan mereka .... Biarlah kesan, "Lihatlah, Allah ada di sini," meresapi setiap pikiran dan membuat setiap jiwa bersukacita.

## **Semangat dan Keberanian Anak Muda Dibutuhkan, 3 Oktober**

**Aku menulis kepadamu, hai orang-orang muda, karena kamu kuat dan firman Allah tinggal di dalam kamu dan kamu telah mengalahkan si jahat. [1 Yohanes 2:14](#).**

Pekerjaan Tuhan membutuhkan semangat muda, semangat, dan keberanian. Kekuatan mental dan fisik sangat penting untuk kemajuan pekerjaan Tuhan. Untuk merencanakan dengan pikiran yang jernih dan melaksanakan dengan tangan yang berani, dibutuhkan energi yang segar dan tidak terkuras. Agar pekerjaan dapat diteruskan dalam semua cabangnya, Allah memanggil semangat kaum muda. Para pemuda dan pemudi diundang untuk memberikan kepada-Nya kekuatan masa muda mereka, agar melalui penggunaan kekuatan yang diberikan Allah, melalui pemikiran yang sehat dan tindakan yang penuh semangat, mereka dapat membawa kemuliaan bagi Allah dan keselamatan bagi manusia. Allah memanggil Anda, para pemuda, untuk memanfaatkan kekuatan yang dipercayakan kepada Anda. Kembangkanlah kebiasaan untuk melakukan yang terbaik dalam segala hal yang Anda lakukan. Allah adalah Tuanmu, dan kamu adalah hamba-hamba yang dipekerjakan-Nya ....

Anda harus selalu belajar di sekolah Kristus; Anda harus membawa modal energi fisik dan mental yang telah dipercayakan ke dalam pekerjaan Anda. Upaya mental akan menjadi lebih mudah dan lebih memuaskan ketika Anda menempatkan diri Anda pada tugas untuk memahami hal-hal yang mendalam dari Allah....

Anda dapat mengerahkan kekuatan terbaik pikiran, dan dengan rasa pertanggungjawaban Anda kepada Tuhan, Anda dapat melakukan yang terbaik, dan Anda tidak akan berhenti untuk maju, dan menaklukkan kesulitan. Janganlah menetap dengan santai, tidak melakukan upaya khusus untuk menyelesaikan pekerjaan Anda. Buatlah pilihan untuk suatu bagian dalam kebun anggur yang luas dari Sang Guru, dan lakukanlah suatu pekerjaan yang akan membutuhkan latihan kebijaksanaan dan bakat.

Saya menghimbau para murid Kristus yang masih muda

untuk bangkit, tidak lagi menuruti keinginan untuk mencari kesenangan, dalam cinta diri dan kemudahan; tidak lagi dikendalikan oleh kecenderungan, dan oleh keinginan-keinginan hati yang duniawi ....

[283]

Doa saya kepada Tuhan adalah agar kuasa Roh Kudus-Nya yang mengubah hidup dapat turun ke atas kaum muda kita, sehingga mereka dapat menjadi agen-agen yang bekerja untuk memenangkan banyak kaum muda bagi Yesus Kristus, sehingga mereka dapat menjadi bagian dari jumlah orang yang akan diperhitungkan sebagai orang-orang bijaksana, yang akan "bersinar seperti cahaya cakrawala," dan "seperti bintang-bintang untuk selama-lamanya." [Daniel 12:3](#).

**Janganlah kamu mengasihi dunia dan janganlah kamu mengasihi apa yang ada di dalam dunia. Jikalau seorang mengasihi dunia, maka kasih Bapa tidak ada di dalam dia. 1 Yohanes 2:15.**

Ini adalah fakta yang mengkhawatirkan bahwa cinta dunia mendominasi pikiran kaum muda. Mereka jelas-jelas mencintai dunia dan hal-hal yang ada di dunia, dan karena alasan inilah kasih Allah tidak mendapat tempat di dalam hati mereka. Kesenangan mereka ditemukan di dalam dunia, dan di dalam hal-hal duniawi, dan mereka adalah orang asing bagi Bapa dan kasih karunia Roh-Nya. Kesembronoan dan mode, serta pembicaraan dan tawa yang kosong dan sia-sia, menjadi ciri kehidupan kaum muda pada umumnya, dan Allah tidak dihormati.

Setan sangat senang mendapat perhatian dari kaum muda yang tertarik dengan apa pun untuk mengalihkan pikiran mereka dari Allah .... Mereka tidak menyadari bahwa Sang Seniman surgawi memperhatikan setiap tindakan, setiap perkataan, ... dan bahkan pikiran dan maksud hati pun digambarkan dengan setia. Kata-kata yang sia-sia dan sembrono itu semuanya tertulis dalam buku ini. Perkataan-perkataan palsu itu tertulis. Tindakan-tindakan yang menipu itu, dengan motif-motif yang tersembunyi dari mata manusia, tetapi dapat dilihat oleh mata Yahweh yang maha melihat, semuanya tertulis dalam huruf-huruf yang hidup. Setiap tindakan yang mementingkan diri sendiri disingkapkan. Kaum muda pada umumnya berperilaku seolah-olah masa-masa percobaan yang berharga, ketika belas kasihan masih ada, adalah satu hari libur yang agung, dan bahwa mereka ditempatkan di dunia ini hanya untuk hiburan mereka sendiri.

Perkataan dan perbuatan menyaksikan dengan jelas apa yang ada di dalam hati. Jika kesombongan dan kesombongan, cinta diri dan cinta pakaian, memenuhi hati, maka yang dibicarakan adalah mode, pakaian, dan penampilan, bukan Kristus atau kerajaan surga. Jika perasaan iri berdiam di dalam hati, hal yang sama akan dimanifestasikan dalam perkataan dan perbuatan.

[283]

## **Apakah Kita Bersalah? 4**

Beberapa orang Oktober  
berpikir apa yang akan mereka makan dan minum dan dengan apa mereka akan berpakaian. Hati mereka dipenuhi dengan pikiran-pikiran ini, dan mereka mengalir keluar dari kelimpahan hati, seolah-olah ini

Hal-hal tersebut adalah tujuan utama mereka dalam hidup, pencapaian tertinggi mereka. Mereka lupa akan perkataan Kristus, "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu." [Matius 6:33](#).

## **Satu-satunya Hiburan yang Aman, 5 Oktober**

**Mereka akan kenyang dengan kelimpahan di dalam rumah-Mu, dan Engkau akan membuat mereka minum dari sungai kesenangan-Mu. Mazmur 36:8.**

Musuh berusaha dengan berbagai cara untuk menarik pikiran kita dari mempelajari Firman Tuhan. Banyak orang yang dipimpinya untuk mencari kepuasan dalam hiburan dan kesenangan yang tampaknya diinginkan oleh hati duniawi. Tetapi anak-anak Allah yang sejati tidak mencari kebahagiaan mereka di dunia ini; mereka mencari sukacita yang kekal dari sebuah rumah di kota yang kekal, di mana Kristus tinggal, dan di mana orang-orang yang telah ditebus akan menerima pahala karena ketaatan mereka pada tuntutan-tuntutan Allah. Mereka tidak menginginkan hiburan-hiburan yang fana dan murahan dalam kehidupan ini, tetapi kebahagiaan kekal di surga.

Allah telah mempercayakan pria dan wanita dengan kuasa yang besar - kuasa yang harus digunakan untuk melayani-Nya; dan sangat berharga adalah terang yang datang kepada setiap orang yang dengan setia menggunakan talenta-talenta mereka untuk kemuliaan Allah. Kita harus berusaha agar pikiran kita berada dalam kondisi yang memungkinkan kita untuk menerima kesan-kesan Roh Kudus. Tetapi mereka tidak dapat menerima terang yang lebih besar yang membiarkan pikiran mereka terus menerus memikirkan hal-hal yang remeh. Pikiran harus disimpan dengan harta surgawi, dengan makanan yang akan memampukan kita untuk bertumbuh secara rohani, dan dengan demikian mempersiapkan kita untuk masuk ke dalam surga yang kudus. ....

Ada banyak cara untuk membantu rekan-rekan kita, jika kita mau mencurahkan pikiran kita untuk itu. Tetapi saya merasa sedih ketika saya melihat rencana-rencana yang dibuat untuk hiburan dan kepuasan diri sendiri. Ketika semua ini memenuhi pikiran, tidak ada kesempatan bagi kebenaran Allah yang berharga untuk menguasai jiwa. Ketika saya melihat orang-orang yang minatnya diberikan kepada hiburan dunia, betapa saya berharap mereka dapat bertobat. Kemudian mereka akan melihat

di mana mereka dapat menolong orang lain, daripada mencurahkan waktu dan energi mereka untuk kepuasan diri sendiri. Mereka akan menemukan kesempatan untuk mengucapkan kata-kata yang dapat mendorong, dan membawa terang dan sukacita bagi jiwa-jiwa yang membutuhkan pertolongan.

Satu-satunya hiburan yang aman adalah yang tidak akan mengusir pikiran-pikiran serius dan religius; satu-satunya tempat peristirahatan yang aman adalah tempat di mana kita dapat membawa Yesus bersama kita.

[285]

**Mendobrak Pesona Dunia, 6 Oktober**

**Dan dunia ini akan lenyap dan hawa nafsunya, tetapi orang yang melakukan kehendak Allah tetap hidup selama-lamanya.**

**1 Yohanes 2:17.**

Pelajaran-pelajaran Kristus memiliki karakter seperti itu untuk menunjukkan betapa pentingnya surga dan bumi. Ia menyajikan di depan mata pikiran bahwa tuntutan-tuntutan surga adalah yang paling penting. Tuntutan Allah adalah yang tertinggi. Dia menuntut seluruh hati, pikiran, kekuatan, dan kekuatan. Hal-hal duniawi ditempatkan-Nya di tempat yang lebih rendah daripada kepentingan kekal.

Godaan Setan menghadirkan hal-hal duniawi dan membuatnya menjadi sangat menarik dan menyerap, sehingga realitas surgawi dikalahkan dan keterikatan pada dunia menjadi yang utama; dan ini telah menjadi kekuatan yang begitu besar sehingga hanya Kemahakuasaan saja yang dapat melepaskannya. Pekerjaan Setan adalah untuk merantai indera kepada dunia ini. Kristus datang untuk mematahkan pesona setan, melawan pekerjaan setan, dan memikat pikiran dari duniawi ke surgawi. Hanya Dia yang mampu mematahkan pesona itu. Beberapa tahun dan dunia serta segala kemuliaannya, yang telah melalui kekuatan sihir dari penipu besar telah menjadi objek penyembahan, akan dibakar, dengan semua hiasan seni manusia. Lalu apa yang akan ditemukan untuk mengimbangi hilangnya jiwa manusia?

Sang Pangeran kehidupan menarik perhatian kepada dunia yang kekal. Dia akan memiliki keagungan masa depan yang tak terbatas yang menjadi daya tarik pikiran manusia, dan dunia saat ini mengambil tempat yang lebih rendah dalam kasih sayang. Dia mengatur segala sesuatu yang telah diubah oleh Setan. Setelah mengambil dunia dari takhta di mana ia telah menjadi kekuatan yang berkuasa dan disembah sebagai tuhan, Dia menempatkannya di tempat yang semestinya ....

Dengan melihat realitas kekal, kita akan terbiasa menumbuhkan

[285]

### **Mendobrak Pesona Dunia, 6 Oktober**

pikiran akan kehadiran Allah. Hal ini akan menjadi perisai terhadap datangnya musuh; hal ini akan memberikan kekuatan dan jaminan, dan mengangkat jiwa di atas ketakutan. Dengan menghirup atmosfer surga, kita tidak akan menghirup malaria dunia. Kita tidak akan tetap berada di dalam

ruang bawah tanah yang gelap, tetapi naiklah ke ruang atas di mana setiap jendela yang menghadap ke langit terbuka dan menangkap sinar terang Matahari Kebenaran.

## **Hal Pertama yang Pertama, 7 Oktober**

**Karena itu janganlah kamu berpikir: Apakah yang akan kami makan, atau: Apakah yang akan kami minum, atau: Dari manakah kami akan berpakaian?**

**Matius 6:31.**

Tuhan tidak ingin ada di antara kita yang sombong, tidak peduli dengan kesehatan, dan tidak membuat persiapan apa pun untuk mencari nafkah; tetapi ketika Dia melihat dunia mengambil semua pikiran dan menyerap semua kasih sayang, Dia melihat bahwa realitas kekekalan telah dilupakan. Dia akan memperbaiki kejahatan ini, yang merupakan pekerjaan Setan. Pikiran, yang seharusnya dilatih untuk perenungan yang tinggi dan mulia akan realitas kekal, menjadi biasa, membawa citra duniawi. Yesus datang untuk menyajikan keuntungan dan gambaran indah dari surgawi, agar daya tarik surgawi menjadi akrab dengan pikiran, dan aula ingatan digantungkan dengan gambar-gambar keindahan surgawi dan kekal.

Ia melihat bilik-bilik pikiran yang dipenuhi dengan hal-hal yang menajiskan. Ia menempatkan Allah di hadapan mereka sebagai pusat yang dilaluinya di pasar, di mana segala sesuatu penuh dengan aktivitas dan hiruk pikuk, dan suara para pedagang terdengar. Pelajaran yang Dia berikan di tengah kerumunan orang banyak yang berkumpul untuk mendengarkan firman-Nya adalah sebuah peringatan dari surga seperti sangkakala Allah untuk mematahkan mantra kegilaan. "Apakah gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan jiwanya? Atau apakah yang akan diberikannya sebagai ganti jiwanya?" [Markus 8:36, 37](#).

Guru yang agung memberi manusia sebuah pandangan tentang dunia masa depan. Ia membawanya, dengan harta benda yang menarik, ke dalam jangkauan penglihatannya.... Beliau menyajikan klaim-klaim yang sebenarnya dari Allah dan surga. Jika Dia dapat mengikat pikiran pada kehidupan masa depan dan keberkahannya, dibandingkan dengan keprihatinan duniawi yang bersifat sementara, maka kontras yang mencolok akan sangat

membekas dalam pikiran, menyerap hati dan jiwa serta seluruh keberadaan. Dengan demikian, ia menyingkirkan hal-hal yang berkaitan dengan waktu dan perasaan dari afeksi di mana mereka memiliki supremasi,

dan memberi mereka tempat sebagai bawahan dari realitas yang lebih tinggi dan abadi. Dia menginvestasikan kehidupan dengan tanggung jawab tertinggi. Dia menunjukkan kepada manusia bahwa dia harus hidup untuk suatu tujuan, memisahkan diri dari semua kesia-siaan hidup

[287]

**Tunduk pada Panggilan Tuhan,  
8 Oktober**

**Lalu Ia berkata kepada mereka semua: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku. [Lukas 9:23](#).**

Penyangkalan diri yang tulus akan dipraktikkan oleh semua orang yang mengikut Kristus. Yudas berusaha mengikut Kristus, dan pada saat yang sama melaksanakan rencana-rencana yang egois dan penuh ketamakan. Ia memiliki hak istimewa yang sama seperti murid-murid lainnya. Dia memiliki hak istimewa yang sama untuk mendengarkan pelajaran-pelajaran Kristus, yang dengan jelas menunjukkan kesalehan yang praktis; tetapi dia tidak selalu senang dengan kebenaran yang jelas. Hal ini melukai hatinya, dan bukannya mengambil pekerjaan pribadi bersama Yudas Iskariot, ia malah menemukan kesalahan dalam perkataan dan pekerjaan Kristus, dan mengkritik ajaran-Nya yang sederhana. Alih-alih diubahkan dalam karakter, ia malah memupuk cinta diri, harga diri, dan cinta uang.

Hidup untuk diri sendiri berarti binasa. Ketamakan, keinginan untuk mendapatkan keuntungan demi diri sendiri, memotong jiwa dari kehidupan. Adalah roh Iblis untuk mendapatkan, untuk menarik diri sendiri. Adalah roh Kristus untuk memberi, mengorbankan diri demi kebaikan orang lain.

Tidak ada pencarian diri sendiri dalam kehidupan orang yang mengikut Juruselamat. Orang Kristen sejati membuang semua sikap mementingkan diri sendiri dari dalam hatinya. Bagaimana mungkin ia dapat hidup untuk diri sendiri ketika ia memikirkan Kristus yang tergantung di kayu salib, memberikan nyawa-Nya bagi kehidupan dunia? Demi Anda, Yesus telah mati dalam keadaan yang memalukan. Apakah Anda bersedia menguduskan diri Anda untuk melayani-Nya? untuk membuat diri Anda siap untuk menjadi atau melakukan apa pun yang Dia minta? Apakah Anda bersedia mengesampingkan diri Anda sendiri, dan mengucapkan sebuah kata peringatan kepada teman yang Anda lihat menyerah pada godaan Iblis? Apakah Anda bersedia mengorbankan beberapa rencana Anda demi mencoba

[287]

## **Tunduk pada Panggilan Tuhan,**

menuntunnya **8 Oktober** yang aman? Banyak orang muda yang berada dalam bahaya yang dapat diselamatkan jika orang Kristen mau menunjukkan kepada mereka suatu minat yang penuh kasih dan tidak mementingkan diri sendiri. ....

Orang Kristen sejati bekerja tanpa mementingkan diri sendiri dan tanpa lelah bagi orang lain. Ia tidak mencari kemudahan atau kepuasan diri sendiri, tetapi memegang semua, bahkan

hidup itu sendiri, tunduk pada panggilan Allah. Dan kepadanya telah diucapkan firman: "Barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya kembali." [Matius 10:39](#).

## **Surga Murah dengan Harga Berapa Pun, 9 Oktober**

**Dan barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut  
Aku, ia tidak dapat menjadi murid-Ku. [Lukas 14:27](#).**

Terlalu benar bahwa banyak orang yang memiliki kemampuan dan talenta tidak memilih untuk menempuh jalan Kristen. Apakah bakat dan kemampuan mereka terlalu berharga untuk dipersembahkan kepada Sang Pemberi, Tuhan atas langit dan bumi?

...

Banyak orang akan menjadi pengikut Kristus jika Ia turun dari kayu salib dan menampakkan diri kepada mereka dengan cara yang mereka inginkan. Jika Ia datang dengan kekayaan dan kesenangan, banyak orang akan menerima-Nya dengan sukacita dan akan segera menobatkan-Nya sebagai Tuhan atas segala sesuatu. Jika Ia mau mengesampingkan penghinaan dan penderitaan-Nya dan berseru, "Barangsiapa mengikut Aku, hendaklah ia menyukakan dirinya dan menikmati dunia ini dan ia akan menjadi murid-Ku," maka banyak orang akan percaya kepada-Nya.

Tetapi Yesus yang diberkati tidak akan datang kepada kita dalam karakter yang lain selain Dia yang lemah lembut dan rendah hati yang tersalib. Kita harus mengambil bagian dalam penyangkalan diri dan penderitaan-Nya di dunia ini jika kita ingin menerima mahkota di akhirat kelak. ....

Firman Allah tidak memperlebar jalan yang sempit, dan jika orang banyak telah menemukan jalan di mana mereka dapat mengenakan bentuk kesalehan dan tidak memikul salib atau menderita kesengsaraan, mereka telah menemukan jalan yang tidak dilalui oleh Juruselamat kita dan mereka mengikuti teladan yang berbeda dari yang telah diberikan oleh Kristus kepada kita. Tidakkah cukup bahwa Yesus meninggalkan kesenangan dan kemuliaan surga, menanggung hidup dalam kemiskinan dan penderitaan yang mendalam, dan mati dalam kematian yang kejam dan memalukan untuk memberikan kepada kita sukacita kekudusan dan surga? Dan mungkinkah kita, benda-benda yang tidak berharga dari sebuah kehinaan dan kasih yang begitu besar, akan mencari bagian yang lebih baik dalam hidup ini daripada yang diberikan

kepada Penebus kita?

Betapa mudahnya jalan menuju surga jika tidak ada penyangkalan diri atau salib! Betapa orang-orang duniawi akan berdesak-desakan di jalan itu, dan orang-orang munafik akan melewatinya tanpa terhitung jumlahnya! Terima kasih Tuhan untuk salib, penyangkalan diri. Penghinaan dan rasa malu yang Juruselamat kita tanggung untuk kita tidak terlalu memalukan bagi mereka yang diselamatkan oleh pembelian darah-Nya. Surga memang cukup murah.



## Talenta untuk Semua Orang, 10 Oktober

[289]

**Karena kerajaan surga itu seumpama seorang yang pergi ke negeri yang jauh, yang memanggil hamba-hambanya, lalu menyerahkan hartanya kepada mereka. Kepada seorang diberikannya lima talenta, kepada yang lain dua talenta dan kepada yang lain lagi satu talenta, kepada tiap-tiap orang menurut kesanggupannya masing-masing, lalu berangkatlah ia dengan segera. [Matius 25:14, 15.](#)**

Tuhan tidak memberikan talenta hanya kepada segelintir orang terpilih, tetapi kepada setiap orang Dia telah mempercayakan suatu karunia khusus untuk digunakan dalam pelayanan-Nya. Banyak orang yang telah diberi Tuhan talenta-talenta yang berharga telah menolak untuk menggunakannya demi kemajuan kerajaan Allah; namun demikian, mereka tetap berkewajiban kepada Allah untuk menggunakan karunia-karunia-Nya. Setiap orang, baik yang melayani Tuhan atau yang menyenangkan dirinya sendiri, adalah pemilik suatu kepercayaan, yang jika digunakan dengan benar akan membawa kemuliaan bagi Tuhan dan jika digunakan secara salah akan merampok Sang Pemberi ....

Keluarga manusia terdiri dari agen-agen moral yang bertanggung jawab, dan dari yang paling tinggi dan paling berbakat hingga yang paling rendah dan paling tidak jelas, semuanya diinvestasikan dengan barang-barang surga. Waktu adalah karunia Allah yang dipercayakan, dan harus digunakan dengan tekun dalam pelayanan Kristus. Pengaruh adalah karunia Allah, dan harus digunakan untuk meneruskan tujuan-tujuan yang tertinggi dan termulia.... Akal budi adalah sebuah talenta yang dipercayakan. Simpati dan kasih sayang adalah talenta-talenta yang harus dijaga dan dikembangkan secara kudus, agar kita dapat memberikan pelayanan kepada Dia yang telah membeli kita.

Semua yang kita miliki adalah milik Tuhan. Pendidikan, disiplin, dan keterampilan di setiap lini harus digunakan untuk-Nya. Modal adalah milik-Nya, dan pengembangannya adalah riba yang menjadi hak Sang Pemilik. Apakah jumlah yang dipercayakan itu besar atau kecil, Tuhan menuntut agar para penghuni rumah-

Nya melakukan yang terbaik. Bukan jumlah yang dipercayakan atau peningkatan yang dilakukan yang membawa kepada manusia perkenanan Surga, tetapi kesetiaan, kesetiaan kepada Tuhan, pelayanan penuh kasih yang diberikan, yang membawa berkat ilahi, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, engkau telah setia dalam hal yang kecil, Aku akan memberikan kepadamu pahala yang besar.

akan menjadikan engkau penguasa atas banyak hal: masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu." [Ayat 23](#). Pahala sukacita ini tidak menunggu sampai kita masuk ke dalam kota Allah, tetapi hamba yang setia sudah dapat merasakannya bahkan di dalam kehidupan ini.

**Talenta untuk Semua Orang, 10  
Oktober**

[289]



## **Bagaimana Anda Menggunakan Bakat Anda? 11 Oktober**

[290]

**Kemudian orang yang telah menerima lima talenta itu pergi dan menukarkannya dengan lima talenta yang sama, dan menghasilkan lima talenta yang lain. Demikian juga orang yang menerima dua talenta, ia memperoleh dua talenta lagi. Tetapi orang yang menerima satu talenta pergi menggali di dalam tanah dan menyembunyikan uang Tuhannya. **Matius 25:16-18.****

Pengetahuan akan kebenaran terlalu berharga untuk ditimbun, diikat, dan disembunyikan di dalam bumi. Bahkan satu talenta yang dipercayakan oleh Sang Guru harus digunakan dengan setia ....

Allah menyatakan berkat-Nya atas ketekunan yang tidak mementingkan diri sendiri dan tanpa pamrih; dan meskipun kita mungkin hanya memiliki satu talenta, dan hanya dapat melakukan investasi yang kecil, tetapi Allah akan membuat usaha itu berbuah dalam hasil. Orang yang bekerja dengan iman akan menyadari bahwa akal budinya, perasaannya, seluruh kekuatannya, adalah milik Allah, dan ia akan berusaha menggunakan kekuatannya dengan tekun, serta akan meningkatkan kemampuan dan bakatnya. Namun, alih-alih menyadari bahwa semua kemampuan kita adalah milik Allah, betapa banyak orang yang ceroboh, tidak berpikir bahwa pengaruh mereka, kata-kata mereka yang murah dan ringan, membentuk karakter orang-orang yang bergaul dengan mereka, dan menjatuhkan pikiran mereka ke tingkat yang rendah. ....

Atmosfer yang mengelilingi jiwa penuh dengan pengaruh untuk kebaikan atau kejahatan. Mungkin penuh dengan racun dan malaria, atau harum dan pemberian yang murni dan sehat. Pengaruh moral ini akan sesuai dengan hubungan kita dengan Kristus atau keterpisahan kita dengan Dia, yang adalah terang dan hidup. Mereka yang bersatu dengan Kristus akan menyadari bahwa Dia telah memberikan mereka kepercayaan sesuai dengan kemampuan mereka; dan, apa pun lingkungan mereka, mereka akan

menganggapnya sebagai sesuatu yang menguntungkan bagi perkembangan karakter moral. Kita harus memanfaatkan setiap keuntungan dan kesempatan dengan sebaik-baiknya.... Kita harus melatih dan meningkatkan kemampuan kita agar kita tidak mengecewakan Guru kita, tetapi mencapai standar setinggi mungkin, dan dengan demikian mempengaruhi orang lain untuk mengikuti jejak Teladan kita. Kita dapat berkata, "Baik masyarakat maupun hubungan intim

sahabat harus memiliki ide-ide mereka tentang karakter Kristen yang direndahkan oleh tindakan saya"....

Apa yang Anda lakukan dengan talenta Anda? Apakah Anda membagikannya kepada para penukar?

## **Bagaimana Anda Menggunakan Bakat Anda? 11 Oktober**

[290]



## **Pidato adalah Bakat yang Sangat Berharga, 12 Oktober**

**Dengan perkataanmu engkau akan dibenarkan, dan dengan perkataanmu engkau akan dihukum. [Matius 12:37](#).**

Tuhan telah memberikan kepada setiap anak muda bakat berbicara untuk dikembangkan bagi-Nya. Ini adalah kepercayaan yang paling penting. Biarlah perkataanmu menjadi kehidupan. memberi, mengarahkan orang-orang di sekitar Anda kepada Juruselamat. Biarkan mereka membawa sinar matahari dan bukannya kesuraman, keharmonisan dan bukannya permusuhan. Janganlah mengucapkan sesuatu yang tidak ingin Anda ucapkan di hadapan Yesus dan para malaikat. Jangan ucapkan kata-kata yang akan menimbulkan perselisihan dalam hati orang lain. Betapapun terpicunya perasaan Anda, tahanlah perkataan yang tergesa-gesa. Jika Anda serupa dengan Kristus dalam perkataan dan perbuatan, mereka yang bergaul dengan Anda akan diberkati oleh pergaulan tersebut. Perkataan dan perbuatan yang benar memiliki pengaruh yang lebih kuat untuk kebaikan daripada semua khotbah yang dapat dikhotbahkan.

Marilah kita menjaga diri agar tidak mengucapkan kata-kata yang mematahkan semangat. Marilah kita bertekad untuk tidak pernah terlibat dalam perkataan jahat dan menggunjing. Marilah kita menolak untuk melayani Iblis dengan menanamkan benih-benih keraguan. Marilah kita berjaga-jaga agar tidak memelihara ketidakpercayaan, atau mengungkapkannya kepada orang lain. Berkali-kali saya berharap agar ada sebuah ikrar yang berisi janji yang sungguh-sungguh untuk hanya mengucapkan kata-kata yang berkenan kepada Allah. Ada kebutuhan yang besar akan ikrar seperti itu seperti halnya ikrar untuk tidak menggunakan minuman keras yang memabukkan. Marilah kita mulai mendisiplinkan lidah kita, dengan selalu mengingat bahwa kita dapat melakukan hal ini hanya dengan mendisiplinkan pikiran kita, karena "dari kelimpahan hati, mulut berkata-kata." [Matius 12:34](#).

Melalui pertolongan yang dapat diberikan Kristus, kita dapat belajar untuk mengekang lidah. Meskipun Ia dicobai dengan

perkataan yang tergesa-gesa dan penuh amarah, Ia tidak pernah sekalipun berdosa dengan bibir-Nya. Dengan ketenangan yang sabar Ia menghadapi cemoohan, ejekan, dan cemoohan dari rekan-rekan kerja-Nya di bangku tukang kayu. Alih-alih membalas dengan marah, Ia justru mulai menyanyikan salah satu mazmur Daud yang indah; dan para pengikut-Nya, sebelum menyadari apa yang mereka lakukan, bersatu

dengan Dia dalam nyanyian pujian. Betapa perubahan yang akan terjadi di dunia ini jika pria dan wanita masa kini mengikuti teladan Kristus dalam menggunakan kata-kata!

**Pidato adalah Bakat yang Sangat  
Berharga, 12 Oktober**

[291]



## Sebuah Indeks untuk Karakter, 13 Oktober

[292]

**Janganlah kenajisan, janganlah perkataan yang sia-sia dan janganlah senda gurau, yang tidak berguna, tetapi hendaklah kamu mengucap syukur. Efesus 5:4.**

Karakter seorang pria dapat diperkirakan secara akurat dari sifat pembicaraannya. Mereka yang suka bercanda dan bergurau dan memanjakan diri dalam percakapan murahan menempatkan diri mereka pada tingkat di mana Iblis dapat memperoleh akses kepada mereka. Ketika Anda bergaul bersama, Anda mungkin menjadi penolong dan berkat bagi satu sama lain jika Anda mengelilingi diri Anda dengan pengaruh ilahi. Tetapi ada orang-orang yang memiliki cacat yang parah, yang semakin mencengkeram mereka dan jika tidak diatasi, akan mengusir Roh Allah dari dalam hati mereka. Bercanda dan bercanda mungkin menyenangkan sekelompok orang yang berpikiran murahan, namun pengaruh dari perilaku semacam ini merusak kerohanian. Saya berbicara kepada Anda sebagai sebuah kelas dan juga sebagai individu: Jagalah perkataanmu. Biarlah ketenangan dan akal sehat yang sehat menjadi ciri dari percakapan Anda. Janganlah meremehkan kemurnian dan kemuliaan jiwamu dengan merendahkan diri dalam lelucon-lelucon basi, dan dengan memupuk kebiasaan-kebiasaan percakapan yang remeh.

Tuntutan Allah sangat jelas dalam hal ini, dan menunjukkan kepada Anda kewajiban-kewajiban yang ada pada Anda sebagai anak-anak Allah. Firman Tuhan berkata, "Segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa oleh Dia." [Kolose 3:17](#).

Oh, kiranya setiap orang muda kita menyadari kejahatan dari percakapan yang tidak berguna, dan memperbaiki kebiasaan mengucapkan kata-kata yang tidak berguna! Biarlah setiap orang yang telah terlibat dalam dosa ini bertobat dari dosa ini, mengakuinya di hadapan Allah, dan menjauhkan diri darinya.

Dengan mengucapkan kata-kata yang bodoh, Anda telah mencemarkan nama Kristus; karena Anda telah salah menggambarkan karakter-Nya. Tidak ada kata tipu muslihat yang ditemukan di bibir-Nya, tidak ada kata kepalsuan atau kebohongan. Orang-orang yang digambarkan sebagai yang berjumlah seratus empat puluh empat ribu orang itu, memiliki nama Bapa tertulis di dahi mereka, dan tentang mereka dikatakan "Di dalam mulut mereka ada

tidak didapati bersalah, karena mereka tidak bercacat di hadapan takhta Allah." [Wahyu 14:5](#).

## **Sebuah Indeks untuk Karakter, 13 Oktober**

[292]



## **Ketika Keheningan adalah Kefasihan, 14 Oktober**

**Siapa yang menutupi pelanggaran mencari kasih, tetapi  
siapa yang mengulangi kesalahan, ia tidak mempunyai  
teman. [Amsal 17:9](#).**

Pemazmur bertanya, "Tuhan, siapakah yang akan tinggal di dalam kemah-Mu, siapakah yang akan diam di bukit-Mu yang kudus? Orang yang hidup jujur, yang melakukan keadilan, yang mengatakan kebenaran dalam hatinya. Orang yang tidak menggunjing dengan lidahnya, dan tidak berbuat jahat terhadap sesamanya, dan tidak mencela sesamanya." Apabila ada orang yang datang kepadamu dengan cerita tentang sesamamu, janganlah engkau mendengarkannya. Katakanlah kepadanya, "Sudahkah kamu membicarakan hal ini kepada orang yang bersangkutan?" ... Katakan kepadanya bahwa ia harus menaati aturan Alkitab, dan pergi terlebih dahulu kepada saudaranya, dan memberitahukan kesalahannya secara pribadi, dan di dalam kasih. Jika petunjuk Allah dilaksanakan, pintu air gosip akan tertutup.

Ketika saudara-saudara dan tetangga Anda datang mengunjungi Anda, ceritakanlah tentang kasih Yesus yang luar biasa. Bersukacitalah atas syafaat-Nya bagi manusia yang terhilang. Ceritakanlah kepada teman-teman Anda tentang kasih yang Anda miliki untuk jiwa-jiwa mereka, karena mereka telah dibeli dengan darah Kristus. Tuhan melarang kita mempersulit jalan para musafir yang lelah dengan memperbesar kesalahan mereka, dan dengan menghakimi tindakan mereka. Tuhan tolonglah kami, agar kami dapat mengucapkan kata-kata penghiburan dan pengharapan serta keberanian untuk menghibur kehidupan mereka yang kesepian, yang putus asa, dan yang tersesat.

Ketika Anda tergoda untuk berbicara tanpa pertimbangan, berjaga-jagalah. Jika ada orang lain yang mendekati Anda dengan kata-kata kritik tentang salah satu anak Tuhan, tutuplah telinga Anda terhadap setiap perkataan tersebut. Jika Anda berbicara dengan kasar, jangan pernah membalas. Jangan ucapkan sepatah kata pun. Ketika berada di bawah provokasi, ingatlah bahwa

"diamlah dalam kefasihan." Diam adalah teguran terbesar yang dapat Anda berikan kepada orang yang suka mencari-cari kesalahan atau orang yang mudah tersinggung.

Seharusnya menjadi tujuan kita untuk membawa semua kesenangan yang mungkin ke dalam hidup kita, dan melakukan semua kebaikan yang mungkin kepada orang-orang di sekitar kita. Kebaikan

kata-kata tidak pernah hilang. Yesus mencatatnya seolah-olah diucapkan kepada diri-Nya sendiri. Taburkanlah benih-benih kebaikan, kasih, dan kelembutan, maka benih-benih itu akan tumbuh dan berbuah

**Ketika Keheningan adalah Kefasihan,**

**14 Oktober**

[293]



## **Kata-kata yang Membawa Sinar dan Kegembiraan, 15 Oktober**

**Hendaklah perkataanmu senantiasa penuh kasih karunia dan dibumbui dengan garam, supaya kamu tahu, bagaimana kamu harus memberi jawab kepada setiap orang. Kolose 4:6.**

Bakat berbicara diberikan untuk digunakan demi kepentingan semua orang. Kata-kata yang menyenangkan dan ceria tidak lebih berharga daripada kata-kata yang tidak menyenangkan dan murung. Kata-kata yang tajam akan melukai dan memar jiwa. Dalam kehidupan ini setiap orang memiliki kesulitan yang harus dihadapi. Setiap orang bertemu dengan keluhan dan kekecewaan. Tidakkah kita seharusnya membawa sinar matahari dan bukannya kesuraman ke dalam kehidupan orang-orang yang berhubungan dengan kita? Bukankah kita harus mengucapkan kata-kata yang akan menolong dan memberkati? Kata-kata seperti itu akan menjadi berkat bagi kita dan juga bagi mereka yang mendengarnya.

Para orang tua, jangan biarkan ada saling mencari kesalahan di rumah Anda. Ajarlah anak-anak Anda untuk mengucapkan kata-kata yang menyenangkan, kata-kata yang akan membawa sinar matahari dan sukacita. Malaikat tidak tertarik pada rumah yang penuh dengan perselisihan. Bawalah kesalehan yang praktis ke dalam rumah. Persiapkanlah diri Anda dan anak-anak Anda untuk masuk ke dalam kota Allah. Malaikat-malaikat akan menjadi penolong Anda. Iblis akan mencobai Anda, tetapi jangan menyerah. Janganlah mengucapkan satu kata pun yang dapat dimanfaatkan oleh musuh.

Hari demi hari kita menabur benih untuk panen di masa depan. Kita tidak bisa terlalu berhati-hati dengan benih yang kita tabur melalui kata-kata kita. Sering kali kata-kata diucapkan dengan sembarangan dan dilupakan, tetapi kata-kata ini, baik atau buruk, akan menghasilkan panen. Taburkanlah satu kata yang tidak baik dan kasar, dan benih ini, yang menemukan tanah dalam pikiran para pendengarnya, akan bertunas dan menghasilkan buah yang sesuai dengan jenisnya. Taburkanlah satu benih dengan kata-kata yang penuh kasih, lemah lembut, dan seperti Kristus, dan benih itu akan memberi Anda hasil yang berlimpah. Marilah kita menjaga diri kita

sendiri, agar kita tidak mengucapkan kata-kata yang bukannya menjadi berkat, tetapi justru menjadi kutuk. Jika kita menabur gandum, kita akan menuai gandum, jika kita menabur lalang, kita akan menuai lalang, dan penuaiannya, baik gandum maupun lalang, pasti akan berlimpah.

"Janganlah kamu tertipu; Allah tidak dapat diolok-olok, karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya." [Galatia 6:7](#). Penuaian itu pasti. Tidak ada embun beku yang akan merusaknya, tidak ada ulat palem yang akan menghancurkannya.

---

Tuhan memanggil anak-anak-Nya untuk menjaga perkataan mereka.

**Kata-kata yang Membawa Sinar dan  
Kegembiraan, 15 Oktober**

[294]



## **Kata-kata Seperti Apel Emas, 16 Oktober**

[295]

**Kata-kata yang diucapkan dengan tepat bagaikan apel emas dalam gambar perak.**

**Amsal 25:11.**

Beberapa orang terlihat keluar dari persekutuan harian mereka dengan Allah dengan mengenakan kelemahlembutan Kristus. Kata-kata mereka ... keluar dengan manis dari bibir mereka. Mereka menebarkan benih-benih kasih dan kebaikan di sepanjang jalan mereka, ... karena Kristus hidup di dalam hati mereka.

Lidah perlu dididik dan didisiplinkan serta dilatih untuk berbicara tentang kemuliaan surga, untuk berbicara tentang kasih Yesus yang tak tertandingi. Ada jiwa-jiwa yang melakukan kesalahan, dan yang merasakan rasa malu dan kebodohan mereka. Mereka haus akan kata-kata penghiburan. Mereka melihat kesalahan dan kekeliruan mereka sampai mereka hampir putus asa. Alih-alih ... mencela dan mengutuk dan menghilangkan sinar harapan terakhir yang dipancarkan Matahari Kebenaran ke dalam hati mereka, biarlah kata-katamu jatuh sebagai balsem penyembuh bagi jiwa yang terluka. Janganlah seperti hujan es yang menghancurkan yang menghantam dan menghancurkan harapan lembut yang muncul di dalam hati. Jangan biarkan jiwa yang lapar dan kelaparan dalam ketidakberdayaannya binasa karena engkau gagal mengucapkan kata-kata yang lembut.

dan dorongan.

Kefasihan yang paling persuasif adalah kata-kata yang diucapkan dengan penuh kasih dan simpati. Kata-kata seperti itu akan membawa terang bagi pikiran yang bingung dan harapan bagi yang putus asa, mencerahkan prospek di hadapan mereka. Masa di mana kita hidup membutuhkan energi yang vital dan dikuduskan; membutuhkan kesungguhan, semangat, dan simpati serta kasih yang paling lembut; membutuhkan perkataan yang tidak menambah penderitaan, tetapi yang akan mengilhami iman dan pengharapan. Kita memiliki tujuan pulang, mencari sebuah negeri yang lebih baik, bahkan sebuah negeri surgawi. Daripada mengucapkan kata-kata yang akan mengeraskan hati orang-

orang yang mendengarnya, tidakkah lebih baik kita berbicara tentang kasih yang dengannya Allah mengasihi kita? Tidakkah kita akan mencoba untuk meringankan hati orang-orang di sekitar kita dengan kata-kata yang menunjukkan simpati seperti Kristus?

Mereka yang mengasihi Yesus Kristus akan merenungkan karakter-Nya, merenungkan firman-Nya, mempraktikkan ajaran-Nya, dan menjadi hidup

misionaris. Kata-kata yang mereka ucapkan akan menjadi seperti apel emas dalam gambar perak.

**Kata-kata Seperti Apel Emas, 16  
Oktober**

[295]



## **Umat Kristiani Seperti Sinar Matahari, 17 Oktober**

[296]

**Bangkitlah, bersinarlah, sebab terangmu telah datang, dan kemuliaan TUHAN telah terbit atasmu.  
Yesaya 60:1.**

Merupakan hak istimewa bagi orang Kristen untuk terhubung dengan Sumber terang, dan melalui hubungan yang hidup ini menjadi terang dunia. Para pengikut Kristus yang sejati akan berjalan di dalam terang sebagaimana Dia ada di dalam terang, dan oleh karena itu mereka tidak akan berjalan dengan cara yang tidak pasti, tersandung karena mereka berjalan di dalam kegelapan. Sang Guru Agung mengesankan kepada para pendengar-Nya tentang berkat yang mereka dapat berikan kepada dunia, yang dilambangkan sebagai matahari yang terbit di timur, menghalau kabut dan bayang-bayang kegelapan. Fajar memberi tempat untuk hari. Matahari, yang menyinari, mewarnai, dan kemudian memuliakan langit dengan kobaran cahayanya adalah simbol kehidupan Kristen. Sebagaimana cahaya matahari adalah terang dan kehidupan serta berkat bagi semua yang hidup, demikian pula seharusnya orang-orang Kristen, dengan perbuatan baik mereka, dengan keceriaan dan keberanian mereka, menjadi terang dunia. Sebagaimana cahaya matahari mengusir bayang-bayang malam dan mencurahkan kemuliaannya di lembah-lembah dan bukit-bukit, demikian pula orang Kristen akan memantulkan Matahari Kebenaran yang menyinari dirinya.

Sebelum kehidupan yang konsisten dari para pengikut Kristus yang sejati, ketidaktahuan, takhayul, dan kegelapan akan lenyap, seperti matahari yang mengusir kegelapan malam. Dengan cara yang sama, murid-murid Yesus akan pergi ke tempat-tempat yang gelap di bumi, menyebarkan terang kebenaran sampai jalan mereka yang berada di dalam kegelapan diterangi oleh terang kebenaran. Betapa berbedanya kehidupan orang-orang yang mengaku anak Allah yang bagaikan garam yang tidak asin. adalah bayang-bayang kegelapan. Semua bisa menjadi saluran cahaya jika mereka mau

terhubung dengan Sumber cahaya. Mereka dapat mengkomunikasikan sinar terang kepada dunia. Tidak ada yang perlu memperkuat ketidakpercayaan dengan berbicara tentang kegelapan. Setiap ungkapan keraguan memperkuat ketidakpercayaan. Setiap pikiran dan perkataan tentang harapan, keberanian, terang, dan kasih akan memperkuat iman dan membentengi jiwa untuk bertahan dalam kegelapan moral yang ada di dunia.

Orang-orang Kristen sejati adalah kenikmatan hidup yang kekal, karena Kristus tinggal di dalam hati mereka. Dengan mencerminkan gambar-Nya, mereka adalah anak-anak terang.

**Umat Kristiani Seperti Sinar Matahari,  
17 Oktober**

[296]



## **Biarkan Cahaya Anda Bersinar, 18 Oktober**

**Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga.**

**Matius 5:16.**

Kepada setiap jiwa yang dilahirkan dalam kerajaan Kristus diberikan tugas yang sungguh-sungguh: "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga. Pancarkanlah kepada sesamamu sinar terang yang berlimpah yang telah diterima dari Matahari Kebenaran, pancarkanlah kepada sahabat-sahabatmu di dunia ini permata-permata terang dan kebenaran yang telah diberikan kepadamu dengan berlimpah dari takhta Allah. Ini adalah perdagangan atas talenta yang dipercayakan. Beranjaklah dari terang kepada terang yang lebih besar, tangkaplah lebih banyak lagi sinar terang dari Matahari Kebenaran, dan bersinarlah lebih banyak lagi menuju hari yang sempurna.

Yesus tidak meminta orang Kristen untuk berusaha keras untuk bersinar, tetapi hanya membiarkan terang-Nya bersinar dalam sinar yang jelas dan berbeda kepada dunia. Jangan menutupi terang Anda. Janganlah menahan terang Anda dengan penuh dosa. Jangan biarkan kabut dan kabut serta malaria dunia memadamkan terang Anda. Janganlah kamu menyembunyikannya di bawah tempat tidur atau di bawah gantang, tetapi taruhlah di atas kaki dian, supaya terang itu menerangi semua orang yang ada di dalam rumah .... Allah memerintahkan Anda untuk bersinar, menembus kegelapan moral dunia.

Banyak yang tidak tahu apa yang terjadi dengan mereka. Mereka menginginkan cahaya dan tidak melihat sinar. Mereka berseru minta tolong tetapi tidak mendengar jawaban. Haruskah keraguan dan ketidakpercayaan diabadikan karena saya tidak mengumpulkan sinar terang ilahi dari Yesus Kristus dan membiarkannya bersinar kepada orang lain? ...

Pergumulan jiwa saya yang mendalam melawan godaan, kerinduan yang sungguh-sungguh dari pikiran dan hati saya untuk mengenal Allah dan Yesus Kristus sebagai Juruselamat pribadi saya, dan untuk mendapatkan jaminan, kedamaian, dan ketenangan dalam kasih mereka, membuat saya rindu setiap hari untuk berada di tempat di mana pancaran sinar Matahari Kebenaran dapat menyinari saya. Tanpa pengalaman ini, saya pasti akan mengalami kerugian besar, dan semua orang yang bergaul dengan saya akan

terpengaruh oleh hilangnya cahaya yang seharusnya saya terima dari Sumber segala cahaya dan kenyamanan, dan untuk bersinar di jalan mereka. Haruskah saya benar-benar menjadi terang bagi dunia, atau menjadi bayang-bayang kegelapan?

**Berikan Cahaya Anda Bersinar,**

**18 Oktober**

[297]



## Setia di Mana Anda Berada, 19 Oktober

[298]

**Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Markus 16:15.**

Mengabarkan Injil mencakup lebih dari sekadar berkhotbah; dan pekerjaan ini tidak terbatas pada pelayanan. Ribuan orang menganggur yang seharusnya bekerja dengan berbagai cara untuk keselamatan jiwa-jiwa.

Banyak orang yang merasa tergerak untuk melayani orang lain. Biarkan mereka belajar untuk berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan, menjadi pelaku Firman-Nya di mana pun mereka berada. Biarkan mereka belajar untuk taat, untuk melayani dalam kapasitas apa pun yang mereka miliki. Biarkan mereka belajar untuk melakukan pekerjaan yang paling rendah hati, dan menyadari bahwa mereka melayani Kristus dalam keadaan apa pun mereka ditempatkan. Dalam melakukan pekerjaan fisik yang rendah hati, Anda dapat mengungkapkan fakta bahwa Allah menyertai Anda, dan bahwa Anda memperdagangkan talenta yang telah Dia percayakan kepada Anda. Di mana pun Anda berada, kesempatan dan hak istimewa akan muncul dengan sendirinya, dan jika Anda ingin melayani Kristus, Anda akan melihat dan mengembangkannya. Dalam situasi yang paling rendah, Anda akan menemukan kesempatan untuk menunjukkan integritas dan kesetiaan yang teguh; dan jika setia melayani Tuhan di tempat yang paling rendah, Anda akan dipercayakan dengan tanggung jawab yang lebih tinggi. Jika Anda setia dalam beberapa hal, kesetiaan Anda akan bersaksi bahwa Anda adalah seorang murid di sekolah Kristus, dan bahwa Anda sedang mengembangkan kemampuan Anda untuk melayani Dia di ladang yang lebih besar. Kita sudah mendekati akhir dari sejarah bumi ini; kita akan segera berdiri di hadapan takhta putih yang besar. Kesempatan-kesempatan Anda untuk bekerja akan segera berlalu. Oleh karena itu, bekerjalah selagi masih ada kesempatan. Dengan pertolongan Tuhan, setiap orang percaya sejati dapat melihat di mana ada pekerjaan yang harus dilakukan. Ketika kehendak manusia bekerja sama dengan kehendak Allah, kehendak itu menjadi mahakuasa, dan pekerja dapat

menciptakan peluang. Perhatikanlah jiwa-jiwa yang berhubungan dengan Anda. Perhatikanlah kesempatan untuk mengucapkan sepatah kata pun pada waktunya kepada mereka. Jangan menunggu perkenalan, atau sampai Anda mengenal mereka, sebelum Anda berusaha menyelamatkan jiwa-jiwa yang akan binasa di sekitar Anda. Jika Anda mau bekerja dengan sungguh-sungguh, jalan akan terbuka bagi Anda untuk menyelesaikan pekerjaan ini. Bersandar

pada lengan ilahi untuk hikmat, kekuatan, dan keterampilan untuk pekerjaan yang telah Allah berikan kepada Anda untuk dilakukan.

**Setia di Mana Anda Berada, 19  
Oktober**

[298]



**Jadi kami adalah duta-duta Kristus, seolah-olah Allah memohon kepadamu melalui kami: kami berdoa untuk kamu dalam nama Kristus, supaya kamu diperdamaikan dengan Allah. 2 Korintus 5:20.**

Setiap orang Kristen sejati akan merasa bahwa ia memiliki sesuatu yang harus dilakukan untuk keselamatan jiwa-jiwa.

Ketika Anda mendekati orang asing, ketika Anda berdiri berhadapan dengan orang yang tidak sabar, yang menderita, yang membutuhkan jiwa, Tuhan ada di sisi Anda jika Anda benar-benar memberikan diri Anda kepada-Nya. Dia membuat kesan di dalam hati. Tetapi Anda dapat menjadi alat untuk pekerjaan-Nya yang penuh kasih karunia ....

Para pembela kebenaran harus bersembunyi di dalam Yesus; Dialah kebesaran, kekuatan, dan efisiensi mereka. Mereka harus mengasihi jiwa-jiwa seperti Dia mengasihi mereka, taat seperti Dia, sopan, penuh simpati. Mereka harus berperang dengan segenap kekuatan mereka melawan cacat karakter sekecil apa pun dalam diri mereka. Mereka harus mewakili Yesus. Di dalam setiap tindakan, biarlah Dia muncul.

Dia yang dapat membaca hati manusia ... mengetahui suasana yang melingkupi setiap jiwa. Ia tahu betapa banyak dan sengitnya pergumulan jiwa manusia untuk mengatasi kecenderungan-kecenderungan alamiah dan dosa-dosa yang telah menjadi kebiasaan yang terus menerus diulang-ulang. .... Ribuan orang ... terkena godaan Iblis yang luar biasa, dan tidak memiliki pengenalan akan Allah dan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya ke dalam dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa yang paling besar. Oh, mengapa kita tidak memahami bagian pekerjaan kita dalam rencana penebusan yang agung ini?

...

Di dalam setiap jiwa yang sungguh-sungguh bertobat akan ada simpati yang tulus dan murni terhadap penderitaan Kristus, yang ditanggung oleh-Nya untuk menyelamatkan orang-orang berdosa. Mereka akan, jika bekerja sama dengan Kristus,

mengalahkan kemudahan yang mementingkan diri sendiri, kepuasan yang mementingkan diri sendiri, pemanjaan yang mementingkan diri sendiri, dan akan bertumbuh dalam otot dan urat rohani dengan menggunakan kuasa yang diberikan Allah kepada mereka untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Yesus Kristus. Pekerjaan yang ditetapkan oleh surga ini diperhitungkan

untuk memberikan keluasan dan kedalaman serta kemantapan pada pengalaman dan karakter Kristiani, dan untuk membawa para pekerja bersama-sama dengan Allah ke dalam suasana yang lebih tinggi dan lebih murni, di mana kasih mereka kepada Kristus akan terus meningkat dan kasih mereka kepada sesama semakin berlimpah.

**Karakter Duta-duta Kristus, 20 Oktober**

[299]



## **Apakah Saya Benar Mewakili Tuhanku? 21 Oktober**

[300]

**Kamu adalah saksi-saksi-Ku, demikianlah firman Tuhan, dan hamba-Ku yang telah Kupilih. Yesaya 43:10.**

Jika orang-orang percaya bergaul dengan orang-orang yang belum percaya dengan tujuan untuk memenangkan mereka bagi Kristus, mereka akan menjadi saksi-saksi bagi Kristus, dan setelah memenuhi misi mereka, mereka akan menarik diri mereka sendiri untuk menghirup atmosfer yang murni dan kudus. Mereka akan mendekat kepada Allah, dan mengajukan permohonan yang sungguh-sungguh kepada Kristus atas nama sahabat-sahabat dan rekan-rekan mereka, karena mereka tahu bahwa Ia sanggup menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia.

Ketika berada di tengah-tengah masyarakat yang tidak percaya, ingatlah selalu bahwa dalam perbuatan, Anda adalah wakil Yesus Kristus, dan janganlah ada kata-kata yang ringan dan remeh, jangan ada pembicaraan yang murahan, yang keluar dari bibir Anda. Ingatlah akan nilai jiwa, dan ingatlah bahwa adalah hak istimewa dan tugas Anda untuk menjadi pekerja bersama dengan Allah dalam segala hal. Janganlah engkau merendahkan dirimu ke tingkat yang sama dengan orang-orang yang tidak percaya, dan tertawa, dan mengucapkan kata-kata murahan yang sama. Dengan melakukan hal itu, engkau

... jadikanlah dirimu satu dengan orang berdosa. Sikap seperti ini hanya akan membuat Anda menjadi batu sandungan bagi orang-orang berdosa ....

Ketika Roh Kudus bergerak di dalam hati, kita harus bekerja sama dengan pengaruhnya yang membentuk, dan kita akan memiliki cita-cita yang mulia, persepsi yang jelas tentang kebenaran, kelembutan, kemampuan untuk mengajar, dan akan melakukan tugas kita dengan kerendahan hati. Dengan cara inilah engkau akan lebih mengenal Allah, dan pengenalan akan Allah adalah hak istimewa orang Kristen. Kemudian Anda dapat bekerja bagi mereka yang belum bertobat, dan masyarakat yang tidak percaya tidak akan membahayakan Anda, karena hidup

Anda bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, dan Anda mencari persekutuan dengan mereka yang berada di luar Kristus dengan tujuan untuk memenangkan mereka ke dalam pelayanannya. Hubungan Anda dengan Allah membuat Anda kuat secara rohani, sehingga Anda dapat bertahan terhadap pengaruh yang salah yang diberikan oleh mereka. ....

Pastikan untuk menempatkan diri Anda dalam saluran cahaya, dan menjadi pengikut praktis dari Dia yang telah melakukan "kebaikan."

**Apakah Saya Benar Mewakili Tuhanku? 21  
Oktober**

[300]



## **Menanam Benih Kebenaran, 22 Oktober**

[301]

**Di pagi hari taburkanlah benihmu, dan di sore hari janganlah engkau menahan tanganmu, karena engkau tidak tahu apakah yang akan berhasil, yang ini atau yang itu, atau apakah keduanya sama baiknya.**

**Pengkhotbah 11:6.**

Sebagai anak-anak Allah, kita memiliki kewajiban yang sungguh-sungguh untuk mencari dan menyelamatkan yang terhilang. Allah ingin Anda bergaul dengan orang-orang percaya dan orang-orang yang tidak percaya, supaya kamu menolong mereka semua memperoleh pengetahuan yang lebih sempurna tentang kebenaran. Berkenalanlah dengan mereka yang menurut Anda dapat Anda bantu; kemudian ketika Anda bercakap-cakap dengan mereka, janganlah berbicara tentang ketiadaan dan kebodohan, tetapi ceritakanlah hal-hal yang berharga dari Allah. Malaikat-malaikat Allah akan membekas dalam pikiran, jika dalam roh Kristus Anda berusaha untuk menjangkau dan menolong jiwa-jiwa.

Di mana pun Anda berada, biarlah terang Anda bersinar. Bagikanlah kertas dan pamflet kepada mereka yang bergaul dengan Anda, ketika Anda naik mobil, berkunjung, bercakap-cakap dengan tetangga Anda; dan tingkatkanlah setiap kesempatan untuk mengucapkan sepatah kata pun pada waktunya....

Kita harus memupuk keramahan dan kesopanan dalam pergaulan kita dengan mereka yang kita temui. Marilah kita ... selalu berusaha untuk menyampaikan kebenaran dengan cara yang mudah. Kebenaran ini berarti hidup, hidup yang kekal bagi penerimanya. Oleh karena itu, belajarliah untuk berpindah dengan mudah dan sopan dari hal-hal yang bersifat duniawi ke hal-hal yang bersifat rohani dan kekal. Sambil berjalan dengan jalan, atau duduk di pinggir jalan, Anda dapat menjatuhkan benih kebenaran ke dalam hati seseorang.

Ada pekerjaan yang harus dilakukan untuk Guru kita. Ada jiwa-jiwa yang dapat dituntun oleh pengaruh kita kepada

Kristus. Siapakah yang siap untuk melakukan pekerjaan ini dengan sepenuh hati? ...

"Engkaulah yang menabur, hanya  
Tuhanlah yang melihat apa yang  
ditabur;  
Di luar penglihatan kita, lemah dan  
redup, Masa penuaian  
tersembunyi bersama-Nya;

Namun tak terlupakan di mana letaknya,

Benih pengorbanan yang murah

hati, Meskipun tampak di gurun pasir,

**Menanam Benih Kebenaran, 22** Akan bangkit dengan mekar dan berbuah pada akhirnya." [301]

**Oktober**



## **Saksikan, Berdoa, Bekerja, 23 Oktober**

[302]

**Aku harus melakukan pekerjaan-pekerjaan Dia yang mengutus Aku, selagi hari masih siang, karena akan datang malam, di mana tidak ada seorangpun yang dapat bekerja.**

**Yohanes 9:4.**

Seandainya buku besar Surga dibuka di hadapan kita, kita akan sangat tercengang dengan banyaknya orang yang mengaku Kristen tetapi tidak menyumbangkan apa pun untuk membangun kerajaan Kristus, yang tidak berusaha untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Mereka adalah hamba-hamba yang malas. Banyak orang yang merasa puas karena tidak melakukan banyak kebaikan, memuji diri mereka sendiri bahwa mereka tidak melakukan sesuatu yang merugikan selama mereka tidak menentang para pekerja yang sungguh-sungguh dan giat. Tetapi golongan ini melakukan banyak kerugian dengan teladan mereka ....

Hamba yang malas itu tidak dihukum karena apa yang telah dilakukannya, tetapi karena apa yang tidak dilakukannya. Tidak ada musuh yang lebih berbahaya bagi perjuangan Allah daripada orang Kristen yang malas. Seorang pencemar yang terbuka tidak terlalu berbahaya, karena ia tidak menipu siapa pun; ia tampil apa adanya, menjadi penghalang, duri. Orang yang tidak melakukan apa-apa adalah rintangan terbesar. Mereka yang tidak mau menanggung beban, yang menghindari semua tanggung jawab yang tidak menyenangkan, adalah orang pertama yang masuk ke dalam jerat Iblis, orang pertama yang memberikan pengaruhnya pada jalan yang salah.

Berjaga-jagalah, berdoalah, bekerjalah-ini adalah semboyan orang Kristen. Janganlah ada yang memaafkan diri mereka sendiri dari bekerja demi keselamatan jiwa-jiwa. Janganlah ada yang menipu diri mereka sendiri dengan keyakinan bahwa tidak ada yang dituntut dari mereka. Tidak ada yang lebih sedikit yang dituntut dari seseorang daripada yang diharapkan dari orang yang memiliki satu talenta.

Ada pekerjaan yang harus dilakukan bagi Kristus di dalam keluarga kita, di lingkungan sekitar kita, di mana saja. Dengan

berbuat baik kepada orang miskin, orang sakit, atau orang yang berduka, kita dapat memberikan pengaruh kepada mereka, sehingga kebenaran ilahi dapat masuk ke dalam hati mereka. Kesempatan untuk menjadi berguna ada di setiap tangan. Semua orang yang dijiwai oleh roh Kristus akan menunjukkan diri mereka sebagai ranting-ranting yang menghasilkan buah dari Pokok Anggur yang hidup ....

Adalah tugas kita untuk membuat catatan yang ingin kita temui di akhirat nanti. Maukah kita memiliki halaman-halamannya yang dipenuhi dengan sejarah kerja yang sungguh-sungguh untuk

Allah dan manusia? Marilah kita mengikuti jejak Dia yang telah menyatakan, "Aku harus mengerjakan pekerjaan-pekerjaan Dia yang mengutus Aku, selagi hari masih siang, sebab kalau sudah malam, tidak ada seorangpun yang dapat bekerja." [Yohanes 9:4](#).

**Saksikan, Berdoa, Bekerja, 23**

**Oktober**

[302]



## "Untuk Setiap Orang Karyanya", 24 Oktober

[303]

**Karena Anak Manusia adalah seperti seorang yang sedang mengadakan perjalanan jauh, yang meninggalkan rumahnya dan memberikan kuasa kepada hamba-hambanya, dan kepada tiap-tiap orang pekerjaannya, dan yang memerintahkan penjaga pintu untuk berjaga-jaga. [Markus 13:34](#).**

Kita memiliki pekerjaan pribadi, tanggung jawab pribadi, pertanggungjawaban pribadi yang harus dilakukan, dan keselamatan kita sendiri yang harus kita jaga, karena ini adalah masalah pribadi. Kesalehan dan ketaatan dari orang lain tidak akan menyelamatkan kita atau melakukan pekerjaan kita. Upaya mereka tidak akan pernah terdaftar atas nama kita sebagai nama kita ....

Allah telah menyerahkan kepada kita masing-masing pekerjaan kita - bukan pekerjaan duniawi seperti menanam, menabur, menuai, dan mengumpulkan hasil panen, tetapi untuk membangun kerajaannya, membawa jiwa-jiwa kepada pengetahuan akan kebenaran, dan menganggap hal ini sebagai tugas kita yang pertama dan utama. Allah memiliki klaim atas diri kita. Dia telah menganugerahi kita dengan kemampuan dan memberi kita kesempatan, jika kita mau melihatnya dan mengembangkannya. Kewajiban-kewajiban kepada Allah ini tidak ada yang dapat memenuhi kecuali diri kita sendiri, secara individu. Kenakalan orang lain ... tidak akan menjadi alasan bagi siapa pun untuk mengikuti teladan mereka, karena Kristus diangkat sebagai satu-satunya Pola yang benar-tanpa cela, murni, tidak tercemar ....

Ada orang-orang yang bersekutu untuk melakukan kejahatan dan berpikir bahwa dengan melakukan hal ini mereka kehilangan tanggung jawab pribadi. Tetapi Allah meminta pertanggungjawaban mereka atas setiap tindakan yang dilakukan yang memiliki kecenderungan sekecil apa pun untuk menentang pekerjaan Kristus; apakah mereka bersatu dengan banyak orang atau sedikit orang, dosanya sama. Kita bertanggung jawab secara pribadi. Diri kita sendiri harus menjadi perhatian kita. Apakah kita dengan segala perkataan dan tindakan kita sedang membangun kerajaan Kristus,

atau justru meruntuhkannya? Kristus berkata kepada kita masing-masing, "Ikutlah Aku." Maka marilah kita ditemukan sebagai pengikut Yesus Kristus.

Sekarang adalah waktu kita untuk bekerja. Sekaranglah waktunya bagi kita untuk membentuk karakter yang sesuai dengan Model Ilahi. Jika kita mengenal Kristus, kita akan menyatakan

Dia kepada orang lain. "Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian juga Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia." [Yohanes 17:18](#). Dia datang ke dalam dunia

untuk mewakili Bapa; dan pekerjaan yang Dia berikan kepada kita adalah untuk mewakili karakter-Nya. Kita tidak dapat dimaafkan untuk melakukan pekerjaan ini.

**"Untuk Setiap Orang Karyanya", 24  
Oktober**

[303]



**Tetapi Yesus tidak membiarkannya, melainkan berkata kepadanya: "Pulanglah kepada sahabat-sahabatmu dan ceritakanlah kepada mereka, betapa besar perbuatan Tuhan yang telah dilakukan-Nya kepadamu dan betapa besar belas kasihan-Nya kepadamu. [Markus 5:19](#).**

Dalam membentuk hubungan dengan Kristus, orang yang telah diperbarui tidak lain adalah kembali kepada hubungan yang telah ditetapkan dengan Allah. Ia adalah seorang utusan Kristus. Tugas-tugasnya ada di sekelilingnya, baik di dekat maupun di jauh.

Tugas pertamanya adalah untuk anak-anak dan kerabat terdekatnya. Tidak ada yang bisa menjadi alasan baginya untuk mengabaikan lingkaran dalam demi lingkaran yang lebih besar di luar. Pada hari perhitungan akhir, para ayah dan ibu akan diminta pertanggungjawaban atas anak-anak mereka. Orang tua akan ditanya apa yang mereka lakukan dan katakan untuk menjamin keselamatan jiwa-jiwa yang mereka bawa ke dalam dunia ini.

Para ayah dan ibu, apakah Anda mengizinkan anak-anak Anda bertumbuh dalam kecemaran dan dosa? Kebaikan besar yang Anda lakukan untuk orang lain tidak akan membatalkan utang Anda kepada Allah untuk merawat anak-anak Anda. Kesejahteraan rohani keluarga Anda adalah yang utama. Bawalah mereka bersama Anda ke salib Kalvari, bekerja keras untuk mereka sebagai orang-orang yang harus memberikan pertanggungjawaban.

Orang tua harus berusaha untuk mendapatkan kerja sama dari anak-anak mereka. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi pekerja bersama dengan Allah. Beberapa keluarga memiliki sebuah gereja kecil di rumah mereka. Kasih timbal balik mengikat hati dengan hati, dan kesatuan yang ada di antara anggota keluarga akan memberikan khotbah yang paling efektif yang dapat dikhotbahkan tentang kesalahan praktis.

Ketika orang tua dengan setia melakukan tugas mereka di dalam keluarga, menahan diri, mengoreksi, menasihati,

menasihati, membimbing, ayah sebagai imam rumah tangga, ibu sebagai misionaris rumah tangga, mereka mengisi bidang yang Tuhan ingin mereka isi. Dengan setia melakukan tugas mereka di dalam rumah, mereka melipatgandakan agen-agen untuk melakukan kebaikan di luar rumah. Mereka menjadi lebih siap untuk bekerja di gereja. Dengan melatih kawanan kecil mereka secara diam-diam, mengikat anak-anak mereka kepada diri mereka sendiri dan kepada Allah, para ayah dan ibu menjadi pekerja

bersama dengan Tuhan, anggota keluarga menjadi anggota keluarga kerajaan di atas, anak-anak dari Raja surgawi.

## **Gereja Kecil di Rumah, 25 Oktober**

[304]



## **Tidak Ada Jalan Tengah dalam Pelayanan Tuhan, 26 Oktober**

[305]

**Barangsiapa tidak bersama Aku, ia melawan Aku dan barangsiapa tidak mengumpulkan bersama Aku, ia akan tercerai-berai. [Matius 12:30](#).**

Saudara-saudaraku orang Kristen, kita masih jauh dari mencapai standar ilahi. Pekerjaan kita tidak sesuai dengan hak-hak istimewa dan kesempatan yang kita miliki ....

Dalam pelayanan kepada Tuhan, tidak ada jalan tengah .... Janganlah ada orang yang berharap untuk berkompromi dengan dunia, namun menikmati berkat Tuhan. Biarlah umat Allah keluar dari dunia ini, dan memisahkan diri. Marilah kita mencari dengan sungguh-sungguh untuk mengetahui dan melakukan kehendak Bapa kita yang di surga. Biarlah terang kebenaran yang telah menyinari kita dapat kita terima dengan baik sehingga sinarnya yang terang dapat terpancar dari kita kepada dunia. Biarlah orang-orang yang tidak percaya melihat bahwa iman yang kita pegang membuat kita menjadi pria dan wanita yang lebih baik; bahwa iman adalah sebuah realitas yang hidup, yang menguduskan karakter, yang mentransformasi kehidupan. Biarlah percakapan kita tentang hal-hal surgawi. Marilah kita mengelilingi diri kita dengan suasana keceriaan Kristiani. Marilah kita tunjukkan bahwa agama kita dapat bertahan dalam ujian. Marilah kita dengan kebaikan, kesabaran, dan kasih kita membuktikan kepada dunia kekuatan iman kita.

Banyak orang yang memulai dengan baik dalam kehidupan Kristen kehilangan kekuatan rohani, dan menempatkan diri mereka di dalam kuasa musuh, dengan memanjakan diri mereka dalam percakapan yang sia-sia dan remeh. Mereka tidak dapat memandang kepada Allah dengan keyakinan yang kudus untuk meminta kekuatan yang dibutuhkan. Dengan cara hidup mereka yang tidak religius, mereka menghalangi jalan bagi jiwa-jiwa yang mungkin datang kepada Kristus. Biarlah orang-orang yang ceroboh ini mengingat bahwa setiap kata dan tindakan mereka dicatat dalam kitab-kitab surga. Tidak ada tangan manusia yang dapat

menghapus satu noda yang memalukan ....

Ketika kita setiap hari berhubungan dengan mereka yang tidak memiliki pengenalan akan Kristus dan kebenaran, akankah kita hanya berbicara tentang ladang kita, barang dagangan kita, keuntungan dan kerugian kita; atau akankah kita berbicara tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan kita di masa depan? Akankah kita berusaha memenangkan jiwa-jiwa bagi Yesus? Oh, betapa memalukannya pengabaian tugas yang tercatat dalam

para pengikut Kristus yang mengaku! Marilah kita dengan sungguh-sungguh menguji diri kita sendiri dengan terang Firman Allah, berusaha untuk menemukan setiap cacat karakter, sehingga kita dapat membasuh jubah kita dan menjadikannya putih di dalam darah Anak Domba.

**Tidak Ada Jalan Tengah dalam Pelayanan Tuhan, 26 Oktober**

[305]



## **Penghargaan atas Layanan, 27 Oktober**

[306]

**Adalah baik bagi seorang pria untuk menanggung kuk di masa mudanya.  
Ratapan 3:27.**

Tuhan memanggil para pemuda dan pemudi untuk masuk ke dalam pelayanan-Nya. Kaum muda adalah orang-orang yang terbuka, segar, bersemangat, dan penuh pengharapan. Ketika mereka telah merasakan semangat pengorbanan diri, mereka tidak akan pernah puas kecuali mereka terus belajar dari Guru yang agung

....

Ketika kita bekerja dalam hubungan dengan Guru yang agung, pengalaman kita meningkat. Kemampuan pikiran diperbesar. Hati nurani berada di bawah bimbingan ilahi. Kristus mengambil seluruh makhluk di bawah kendali-Nya. Kita aman hanya ketika kita mengizinkan Dia untuk melakukan hal ini; karena ada yang lain di dekat kita, mengawasi kesempatan untuk masuk dan memulai pekerjaannya yang merusak dan menjerat. Kemudian, saat kita memasuki pelayanan Tuhan, biarkan Dia menguasai seluruh keberadaan kita, tubuh, jiwa, dan roh ....

Tidak seorang pun dapat benar-benar bersatu dengan Kristus, mempraktikkan pelajaran-pelajaran-Nya, tunduk pada kuk pengekangan-Nya, tanpa menyadari apa yang tidak akan pernah dapat ia ungkapkan dengan kata-kata. Pikiran-pikiran yang baru dan kaya datang kepadanya. Terang diberikan kepada akal budi, keteguhan kepada kehendak, kelembutan kepada hati nurani, kemurnian kepada imajinasi.

Para pemuda dan pemudi yang sungguh-sungguh bertobat akan meninggalkan segala kejahatan jika mereka melihat karakter dosa yang jahat, dan membencinya sebagai hal yang keji itu, dan datang kepada Yesus dalam penyesalan, menyucikan jiwa mereka dengan ketaatan kepada kebenaran, maka mereka dapat dipercayakan dengan beberapa bagian dalam pekerjaan....

Allah membaca hati, Dia menimbang karakter, dan mengenal pekerjaan setiap orang. Dia memberikan Roh-Nya sesuai dengan pengudusan dan pengorbanan diri yang dimanifestasikan oleh

mereka yang terlibat dalam pekerjaan-Nya.

Kaum muda itu kuat. Mereka tidak lelah dengan beban tahun-tahun, dan dengan kekhawatiran. Kasih sayang mereka penuh semangat, dan jika mereka ditarik dari dunia, dan ditempatkan pada Kristus dan surga,

melakukan kehendak Allah, mereka akan memiliki pengharapan akan kehidupan yang lebih baik yang kekal, dan mereka akan tinggal selamanya, dimahkotai dengan kemuliaan, kehormatan, keabadian, hidup yang kekal

**Penghargaan atas Layanan, 27  
Oktober**

[306]



## Waspadai Kepercayaan Diri, 28 Oktober

[307]

**Petrus berkata kepada-Nya: "Tuhan, mengapa aku tidak dapat mengikut Engkau sekarang? Aku akan menyerahkan nyawaku karena Engkau. Kata Yesus kepadanya: "Maukah engkau menyerahkan nyawamu karena Aku? Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Ayam tidak akan berkokok sebelum engkau menyangkal Aku tiga kali.**

**Yohanes 13:37, 38.**

Tepat sebelum kejatuhan Petrus, Kristus berkata kepadanya, "Simon, lihatlah, Iblis menginginkan engkau, supaya ia dapat menampi engkau seperti gandum." [Lukas 22:31](#). Betapa benarnya persahabatan Juruselamat dengan Petrus! Betapa berbelas kasihan peringatan-Nya! Tetapi peringatan itu dibenci. Dengan penuh keyakinan Petrus menyatakan dengan yakin bahwa ia tidak akan pernah melakukan apa yang telah diperingatkan oleh Kristus. "Tuhan," katanya, "aku siap masuk ke dalam penjara dan mati." Kepercayaan dirinya membuktikan kehancurannya. Ia tergoda oleh Iblis untuk mencobai dia, dan ia jatuh ke dalam tipu daya musuh yang licik. Ketika Kristus sangat membutuhkannya, ia berdiri di pihak musuh, dan secara terbuka menyangkal Tuhannya ....

Banyak orang saat ini berdiri di tempat Petrus berdiri ketika dengan penuh percaya diri ia menyatakan bahwa ia tidak akan menyangkal Tuhannya. Dan karena rasa percaya diri mereka, mereka menjadi mangsa empuk bagi alat Iblis. Mereka yang menyadari kelemahan mereka percaya pada kekuatan yang lebih tinggi dari diri mereka sendiri. Dan ketika mereka memandang kepada Allah, Setan tidak memiliki kekuatan untuk melawan mereka. Tetapi mereka yang mengandalkan diri sendiri akan mudah dikalahkan. Marilah kita ingat bahwa jika kita tidak mengindahkan peringatan yang Allah berikan kepada kita, kejatuhan ada di hadapan kita. Kristus tidak akan menyelamatkan dari luka-luka orang yang menempatkan dirinya tanpa batas di tanah musuh. Ia membiarkan orang yang merasa diri cukup, yang bertindak seolah-olah ia tahu lebih banyak daripada

Tuhannya, terus maju dengan kekuatannya. Kemudian datanglah penderitaan dan kehidupan yang lumpuh atau mungkin kekalahan dan kematian.

Dalam peperangan, musuh mengambil keuntungan dari titik terlemah dalam pertahanan pihak yang diserangnya. Di sinilah ia melakukan serangan-serangannya yang paling dahsyat. Orang Kristen seharusnya tidak memiliki titik lemah dalam pertahanannya. Ia harus dibentengi oleh dukungan yang diberikan Kitab Suci kepada orang yang melakukan kehendak Allah. Jiwa yang dicobai akan menanggung

kemenangan jika ia mengikuti teladan Dia yang menghadapi si pencoba dengan perkataan, "Ada tertulis." Ia dapat berdiri dengan aman dalam perlindungan "Demikianlah firman Tuhan."

**Waspada! Kepercayaan Diri, 28  
Oktober**

[307]



## **Energi dalam Perlombaan Kristen, 29 Oktober**

[308]

**Tidak tahukah kamu, bahwa mereka yang berlomba dalam suatu perlombaan, semuanya berlomba, tetapi hanya seorang saja yang memperoleh hadiah? Karena itu berlarilah, supaya kamu memperolehnya. Dan setiap orang yang berlomba untuk mencapai suatu tujuan, ia bertekun dalam segala hal. Mereka melakukannya untuk memperoleh mahkota yang fana, tetapi kita memperoleh mahkota yang tidak fana. [1 Korintus 9:24, 25](#).**

Untuk memberikan pelayanan yang sempurna kepada Allah, kita harus memiliki konsepsi yang jelas tentang kehendak-Nya. Hal ini akan menuntut kita untuk hanya makan makanan yang sehat, yang dipersiapkan dengan cara yang sederhana, agar saraf-saraf halus otak tidak terluka, sehingga tidak mungkin bagi kita untuk memahami nilai pendamaian, dan nilai yang tak ternilai dari darah Kristus yang menyucikan ....

Jika, tanpa tujuan yang lebih tinggi daripada karangan bunga atau mahkota yang dapat binasa sebagai hadiah dari ambisi mereka, manusia menundukkan diri mereka untuk bertarak dalam segala hal, betapa lebih lagi mereka yang mengaku mencari, bukan hanya mahkota kemuliaan yang tidak akan pudar, tetapi juga kehidupan yang akan bertahan selama takhta Yehuwa, dan kekayaan yang abadi, kehormatan yang tidak akan binasa, dan bobot kemuliaan yang kekal. Tidakkah bujukan-bujukan yang diberikan kepada mereka yang sedang berlomba dalam perlombaan Kristen, akan menuntun mereka untuk mempraktikkan penyangkalan diri dan pertarakan dalam segala hal ...

Dengan kesungguhan dan intensitas keinginan untuk melakukan kehendak Allah, kita harus mengungguli semangat mereka yang terlibat dalam usaha lain, sampai pada tingkat yang jauh lebih besar karena nilai objek yang ingin kita capai lebih tinggi. Harta yang sedang kita perjuangkan adalah harta yang tidak dapat binasa, kekal, dan maha mulia; sementara apa yang dikejar oleh orang duniawi hanya bertahan satu hari saja. ....

Semoga bukan menjadi kegelisahan besar kita untuk berhasil di

dunia ini; tetapi semoga beban jiwa kita adalah, Bagaimana saya dapat memperoleh dunia yang lebih baik? Apa yang harus saya lakukan untuk diselamatkan? ... Posisi yang harus dimiliki oleh semua orang, adalah untuk menghargai keselamatan lebih dari keuntungan duniawi, untuk menghitung segala sesuatu kecuali kerugian agar mereka dapat memenangkan Kristus. Pengudusan haruslah menyeluruh. Allah

tidak akan mengakui adanya cadangan, tidak ada pengorbanan yang terbagi-bagi, tidak ada berhala. Semua harus mati bagi diri sendiri, dan bagi dunia. Maka marilah kita masing-masing memperbarui pengabdian kita kepada Allah setiap hari. Hidup yang kekal layak untuk usaha yang tekun dan tak kenal lelah.

**Energi dalam Persembaan Kristen, 29  
Oktober**

[308]



## **"Perhatikanlah dirimu sendiri", 30 Oktober**

**jagalah dirimu dan jagalah ajaranmu, dan bertekunlah di dalamnya, karena dengan berbuat demikian engkau menyelamatkan dirimu sendiri dan mereka yang mendengarkan engkau. 1 Timotius 4:16.**

Tugas yang diberikan kepada Timotius harus diperhatikan di setiap rumah tangga, dan menjadi kekuatan yang mendidik di setiap keluarga dan di setiap sekolah....

Tujuan tertinggi masa muda kita seharusnya tidak untuk mengejar sesuatu yang baru. Tidak ada hal seperti ini dalam pikiran dan pekerjaan Timotius. Mereka harus ingat bahwa, di tangan musuh segala kebaikan, pengetahuan saja dapat menjadi kekuatan untuk menghancurkan mereka. Ia adalah seorang yang sangat intelektual, seorang yang menduduki posisi tinggi di antara kerumunan malaikat, yang akhirnya menjadi seorang pemberontak; dan banyak orang yang memiliki pencapaian intelektual yang tinggi sekarang ditawan oleh kuasanya. Kaum muda harus menempatkan diri mereka di bawah pengajaran Kitab Suci, dan menenunnya ke dalam pikiran dan kehidupan praktis mereka sehari-hari. Kemudian mereka akan memiliki sifat-sifat yang digolongkan sebagai yang tertinggi di istana surgawi. Mereka akan menyembunyikan diri mereka di dalam Tuhan, dan hidup mereka akan menceritakan kemuliaan-Nya.

"Jagalah dirimu sendiri dan ajaranmu." Dirimu sendiri membutuhkan perhatian pertama. Pertama-tama, berikanlah diri Anda kepada Tuhan untuk dikuduskan bagi pelayanan-Nya. Teladan yang saleh akan mengatakan lebih banyak tentang kebenaran daripada kefasihan yang paling hebat yang tidak disertai dengan kehidupan yang teratur. Pangkaslah pelita jiwa, dan isilah dengan minyak Roh. Carilah dari Kristus kasih karunia itu, kejernihan pemahaman itu, yang akan memampukan Anda untuk melakukan pekerjaan yang berhasil. Belajarlah dari Dia apa artinya bekerja keras bagi mereka yang untuknya Ia telah memberikan hidup-Nya. Pekerja yang paling berbakat sekalipun tidak dapat berbuat banyak kecuali Kristus dibentuk di dalam dirinya, sebagai

pengharapan dan kekuatan hidup.

Kedewasaan yang mulia dan menyeluruh tidak datang secara kebetulan. Ini adalah hasil dari pembentukan karakter di tahun-tahun awal masa muda, sebuah praktik hukum Allah di rumah.

Tuhan sedang menunggu untuk mengilhami kaum muda dengan kuasa dari atas, sehingga semua yang berdiri di bawah panji-panji Yesus Kristus yang berlumuran darah dapat bekerja untuk memanggil, memperingatkan, dan menuntun jiwa-jiwa ke dalam jalan yang aman, dan menanamkan kaki banyak orang di atas Batu Karang Zaman.

[309]



## Pekerja Bersama Tuhan, 31 Oktober

[310]

**F atau kita adalah kawan sekerja Allah: kamu adalah buatan Allah, kamu adalah bangunan Allah. 1 Korintus 3:9.**

Manusia tidak dapat ditarik ke surga; ia tidak dapat pergi sebagai penumpang pasif. Ia harus menggunakan dayungnya sendiri, dan bekerja sebagai pekerja bersama dengan Allah.

Jika Anda berpikir bahwa Anda dapat meletakkan dayung dan tetap berjalan ke hulu, Anda keliru. Hanya dengan usaha yang sungguh-sungguh, dengan menggunakan dayung sekuat tenaga, Anda dapat membendung arus. Betapa banyak orang yang lemah seperti air, padahal mereka memiliki Sumber kekuatan yang tidak pernah gagal! Surga siap untuk memberikan kepada kita, supaya kita menjadi kuat di dalam Allah, dan mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus Yesus. Namun, siapakah di antara Anda yang dalam setahun terakhir ini telah mengalami kemajuan di jalan kekudusan? ... Siapakah yang telah dimampukan untuk memperoleh satu demi satu pencapaian yang berharga, sampai iri hati, kesombongan, kedengkian, kecemburuan, dan setiap noda jahat telah disapu bersih, dan yang tersisa hanyalah kasih karunia Roh? ...

Tuhan akan menolong kita jika kita berpegang pada pertolongan yang telah Dia sediakan. "Biarlah ia berpegang pada kekuatan-Ku," firman-Nya, "supaya ia berdamai dengan Aku, dan ia akan berdamai dengan Aku." [Yesaya 27:5](#). Ini adalah janji yang diberkati. Sering kali ketika saya merasa kecil hati dan hampir putus asa, saya datang kepada Tuhan dengan janji ini .... Dan ketika saya berpegang pada kekuatan Allah, saya menemukan damai sejahtera yang melampaui segala akal.

Ada dua kekuatan besar yang bekerja dalam keselamatan jiwa manusia. Hal ini membutuhkan kerja sama antara manusia dengan agen-agen ilahi - pengaruh-pengaruh ilahi, dan iman yang kuat, yang hidup dan bekerja. Hanya dengan cara inilah agen manusia dapat menjadi pekerja bersama dengan Allah. Tuhan tidak merestui kepercayaan yang buta dan bodoh. Ia tidak merendahkan pemahaman manusia, tetapi, jauh dari itu, Ia

menyerukan agar kehendak manusia diselaraskan dengan kehendak ilahi. Ia menyerukan kecerdikan pikiran manusia,

kebijaksanaan, keterampilan, yang harus dilakukan dengan  
sungguh-sungguh dalam mencari kebenaran *seperti yang ada di*  
*dalam Yesus* .....Kamu adalah kawan sekerja bersama-  
sama dengan Allah

**Pekerja Bersama Tuhan, 31 Oktober**

[310]

**November**

[311]

## **Sudahkah Anda Menghitung Biayanya? 1 November**

**Di dalam dunia kamu akan mengalami penderitaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia. Yohanes 16:33.**

Penebus dunia ini memaparkan kepada para pengikut-Nya rencana peperangan di mana mereka dipanggil untuk terlibat di dalamnya, dan Dia meminta mereka untuk menghitung biayanya. Dia meyakinkan mereka bahwa malaikat-malaikat yang unggul dalam kekuatan akan ada di dalam bala tentara-Nya, dan akan memampukan mereka yang percaya kepada-Nya untuk bertempur dengan gagah berani. Satu orang dapat mengejar seribu orang, dan dua orang dapat memukul mundur sepuluh ribu orang - bukan dengan kekuatannya sendiri, tetapi dengan kuasa Yang Mahakuasa .... Panglima tentara Tuhan menyertai mereka, mengambil alih komando pasukan, dan memimpin mereka menuju kemenangan.

Karena kelemahan manusiawi mereka, karena keberdosaan mereka, mereka mungkin takut dan gemetar ketika mereka melihat bala tentara kuasa kegelapan yang sangat besar; tetapi mereka mungkin bersukacita ketika mereka melihat malaikat-malaikat Tuhan yang siap melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan. Mereka dapat bersukacita karena mereka menyadari bahwa Panglima tentara Tuhan akan memimpin mereka dalam setiap konflik melawan musuh-musuh alamiah dan supernatural. .... Pemimpin Anda adalah seorang pemenang. Maju menuju kemenangan....

Betapa berharganya jaminan ini bahwa kita tidak akan pernah dibiarkan melangkah dengan kekuatan kita sendiri yang terbatas, karena Dia telah berfirman, "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau."

**Ibrani 13:5.** Kita berjuang di hadapan pasukan yang tak terlihat.

Kecerdasan-kecerdasan yang tak terlihat mengamati seluruh rangkaian kejahatan, dan pertolongan sudah dekat. Kita tidak hanya akan diberi apa yang diperlukan tetapi juga ditempatkan di tempat yang menguntungkan. .... Kepada setiap orang Kristen datanglah firman yang ditujukan kepada Petrus: "Iblis menghendaki supaya

engkau ditampi, supaya ia dapat mengayak engkau seperti gandum, tetapi aku telah berdoa untuk engkau, supaya imanmu jangan gugur." [Lukas 22:31](#). Syukurlah kita tidak ditinggalkan sendirian. Inilah keselamatan kita. Setan tidak akan pernah dapat menyentuh dengan bencana kekal orang yang telah dipersiapkan Kristus untuk dicobai oleh syafaat-Nya sebelumnya; karena kasih karunia disediakan di dalam Kristus untuk setiap jiwa, dan jalan keluar telah disediakan, sehingga tidak ada seorang pun yang perlu jatuh ke bawah kekuatan musuh.

## **Maukah Anda Menanggung Api Penyulingan?**

[312]

**2 November**

**Supaya ujian terhadap imanmu itu jauh lebih berharga daripada emas yang dapat binasa, walaupun ia telah dicobai dengan api, sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan hormat dan kemuliaan pada waktu Yesus Kristus menyatakan diri-Nya. 1 Petrus 1:7.**

Emas diuji dalam api supaya dimurnikan dari kotoran, tetapi iman yang dimurnikan melalui percobaan, lebih berharga daripada emas yang dimurnikan. Karena itu marilah kita memandang ujian dengan cara yang wajar. Janganlah kita melaluinya dengan bersungut-sungut dan tidak puas. Janganlah kita membuat kesalahan dalam melewatinya. Pada saat percobaan kita harus berpegang teguh pada Tuhan dan janji-janji-Nya.

Beberapa orang berkata kepada saya, "Apakah Anda tidak patah semangat pada saat Anda berada dalam percobaan?" Saya menjawab, "Ya, jika yang Anda maksud dengan patah semangat adalah sedih atau merasa sedih." "Apakah kamu tidak berbicara dengan salah satu dari perasaanmu?" "Tidak; ada waktu untuk diam, waktu untuk menjaga lidah seperti kekang, dan aku telah bertekad untuk tidak mengucapkan kata keraguan atau kegelapan, untuk tidak membawa bayangan kesuraman pada mereka yang berhubungan denganku. Aku telah berkata pada diriku sendiri: Aku akan menanggung api Pemurni, aku tidak akan dibinasakan. Apabila aku berbicara, itu haruslah tentang terang, tentang iman dan pengharapan kepada Allah, tentang kebenaran, tentang kebaikan, tentang kasih Kristus, Juruselamatku, untuk mengarahkan pikiran orang lain kepada surga dan hal-hal surgawi, kepada pekerjaan Kristus di surga bagi kita, dan pekerjaan kita di bumi bagi Dia."

Tungku pemurnian adalah untuk membuang sampah. Ketika Sang Pemurni melihat gambar-Nya tercermin dalam diri Anda dengan sempurna, Dia akan mengeluarkan Anda dari tungku pemurnian. Anda tidak akan dibiarkan untuk dihabiskan atau menanggung cobaan yang berapi-api lebih lama lagi daripada yang diperlukan untuk pemurnian Anda. Tetapi penting bagi Anda, untuk

mencerminkan gambar ilahi, untuk tunduk pada proses yang dipilih oleh Pemurni bagi Anda, agar Anda dapat dibersihkan, dimurnikan, dan setiap noda dan cela dihilangkan - bahkan tidak ada kerutan yang tersisa dalam karakter Kristen Anda. Kiranya Tuhan menolong Anda ... untuk memilih agar kehendak dan karya Allah digenapi di dalam diri Anda. Lihatlah ke atas!

Yesus hidup. Yesus mengasihi. Yesus mengasihani, dan Dia akan menerima Anda dengan segala beban kepedulian dan masalah Anda jika Anda mau datang kepada-Nya dan meletakkan beban Anda kepada-Nya. Dia telah berjanji bahwa Dia tidak akan pernah meninggalkan atau meninggalkan mereka yang menaruh kepercayaan kepada-Nya.

[312]

**Maukah Anda Menanggung Api Penyulingan?**  
**2 November**



## **Sukacita Melalui Penderitaan Bersama Kristus, 3 November**

[313]

**Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu anggap aneh terhadap pencobaan yang sedang menguji kamu, seolah-olah ada sesuatu yang ganjil yang menimpa kamu, tetapi bersukacitalah karena kamu mendapat bagian dalam penderitaan Kristus, supaya pada waktu kemuliaan-Nya dinyatakan, kamu juga akan mendapat sukacita yang besar. 1 Petrus 4:12, 13.**

Kita tidak selalu menganggap bahwa pengudusan yang kita inginkan dengan sungguh-sungguh dan yang kita doakan dengan sungguh-sungguh terjadi melalui kebenaran dan, oleh pemeliharaan Allah, dengan cara yang tidak kita duga. Ketika kita mencari sukacita, yang kita dapati adalah dukacita. Ketika kita mengharapkan kedamaian, kita sering kali mengalami ketidakpercayaan dan keraguan, karena kita terjerumus ke dalam pencobaan yang tidak dapat kita hindari. Dalam ujian-ujian ini kita mendapatkan jawaban atas doa-doa kita. Agar kita dapat dimurnikan, api penderitaan harus menyala di dalam diri kita, dan kehendak kita harus disesuaikan dengan kehendak Allah .... Allah melihat yang terbaik untuk menempatkan kita di bawah suatu program disiplin yang penting bagi kita sebelum kita menjadi subjek yang layak untuk berkat yang kita dambakan.

Kita tidak boleh berkecil hati dan menjadi ragu-ragu, dan berpikir bahwa doa-doa kita tidak diperhatikan. Kita harus lebih bersandar dengan aman kepada Kristus dan menyerahkan perkara kita kepada Allah untuk menjawab doa-doa kita dengan cara-Nya sendiri. Allah tidak berjanji untuk mencurahkan berkat-Nya melalui jalur-jalur yang telah kita tentukan. Rencana-rencana Allah selalu

yang terbaik, meskipun kita mungkin tidak selalu melihatnya. Kesempurnaan karakter Kristen hanya dapat diperoleh melalui kerja keras, konflik, dan penyangkalan diri. Kita tidak selalu mengandalkan hal ini, dan tidak mempertimbangkan proses pemurnian yang menyakitkan dan sering kali berlarut-larut yang diperlukan agar kita dapat menjadi serupa dengan gambar

Kristus. Tuhan sering menjawab doa-doa kita dengan cara yang tidak kita duga. Dia membawa kita ke dalam posisi yang paling sulit, untuk mengungkapkan apa yang ada di dalam hati kita. Untuk memajukan perkembangan kasih karunia Kristen, Dia akan menempatkan kita dalam situasi yang akan menuntut usaha yang lebih keras dari kita untuk menjaga iman kita dalam latihan yang hidup.

Marilah kita mengingat betapa berharganya karunia-karunia Allah - anugerah Roh Kudus - dan kita tidak boleh mundur dari proses ujian, baik yang menyakitkan atau memalukan bagi kita.

**Sukacita Melalui Penderitaan Bersama Kristus,  
3 November**

[313]



## Token Perjanjian Kekal, 4 November

[314]

**Dan busur itu akan berada di awan, dan Aku akan melihatnya, supaya Aku mengingat perjanjian yang kekal antara Allah dan segala makhluk yang hidup, yang ada di bumi. Kejadian 9:16.**

Beberapa waktu yang lalu, kami dianugerahi pemandangan pelangi yang paling indah yang pernah kami lihat. Kami sering mengunjungi galeri seni, dan mengagumi keterampilan yang ditampilkan oleh seniman dalam lukisan yang menggambarkan busur janji Tuhan yang agung. Tetapi di sini kami melihat berbagai macam warna-merah tua, ungu, biru, hijau, perak, dan keemasan, semuanya dipadukan dengan sempurna oleh Sang Seniman Agung. Kami terpesona saat melihat gambar yang mulia ini di surga.

Ketika kita melihat busur ini, meterai dan tanda janji Allah kepada manusia, bahwa badai murka-Nya tidak akan lagi meluluhlantakkan dunia ini dengan air bah, kita merenungkan bahwa tidak ada mata yang melihat pemandangan yang mulia ini selain mata yang terbatas. Para malaikat bersukacita ketika mereka memandang tanda kasih Allah yang sangat berharga kepada manusia. Penebus dunia memandangnya; karena melalui perantaraan-Nya, busur ini dibuat untuk muncul di langit, sebagai tanda atau perjanjian janji kepada manusia. Allah sendiri memandang busur di awan-awan, dan mengingat perjanjian-Nya yang kekal antara diri-Nya dengan manusia .... Busur melambangkan kasih Kristus yang melingkupi bumi, dan menjangkau langit tertinggi, menghubungkan manusia dengan Allah, dan menghubungkan bumi dengan surga.

Ketika kita memandang pemandangan yang indah ini, kita dapat bersukacita di dalam Allah, yakin bahwa Dia sendiri sedang memandang tanda perjanjian-Nya ini, dan ketika Dia memandangnya, Dia mengingat anak-anak di bumi, yang kepadanya tanda itu diberikan. Penderitaan, bahaya, dan cobaan mereka tidak tersembunyi dari-Nya. Kita boleh bersukacita dalam pengharapan, karena busur perjanjian Allah ada di atas kita. Ia tidak akan pernah melupakan anak-anak yang berada

dalam pemeliharaan-Nya. Betapa sulitnya pikiran manusia yang terbatas untuk menerima kasih yang luar biasa ini.

dan kelembutan Allah, dan kerendahan hati-Nya yang tak tertandingi ketika Dia berkata, "Aku akan melihat busur di awan dan mengingat engkau."

Oh, betapa mudahnya kita melupakan Tuhan, sementara Dia tidak pernah melupakan kita; Dia mengunjungi kita dengan belas kasihan-Nya setiap jam.

**Token Perjanjian Kekal, 4 November**

[314]



## **Tuhan Berbicara Melalui Kesunyian, 5 November**

[315]

**Aku Yohanes, yang juga adalah saudaramu dan teman dalam kesengsaraan dan dalam kerajaan dan kesabaran Yesus Kristus, berada di pulau yang bernama Patmos, karena firman Allah dan karena kesaksian Yesus Kristus. Wahyu 1:9.**

Dengan mengizinkan Yohanes dibuang ke Pulau Patmos, Kristus menempatkan murid-Nya pada posisi di mana ia dapat menerima kebenaran yang paling berharga bagi pencerahan jemaat.

Ia menemukannya dalam kesendirian, agar telinga dan hatinya dapat dikuduskan untuk menerima kebenaran ini .... Penganiayaan yang dilakukan oleh musuh-musuh Yohanes menjadi sarana anugerah. Pulau Patmos menjadi mulia karena kemuliaan Juruselamat yang telah bangkit .... Betapa indahnyanya hari Sabat bagi orang buangan yang kesepian itu! ... Belum pernah ia belajar begitu banyak tentang Yesus. Belum pernah ia mendengar kebenaran yang begitu agung.

Pekerja bagi Allah sering kali menganggap aktivitas kehidupan sebagai hal yang penting untuk kemajuan pekerjaan. Diri sendiri berbaur dengan semua yang dikatakan dan dilakukan.... Pekerja memandang dirinya sendiri sebagai sebuah kebutuhan. Tuhan berkata, "Jiwa yang malang ini telah kehilangan pandangan akan Aku dan kecukupan-Ku. Aku harus memancarkan cahaya-Ku dan kuasa-Ku yang menghidupkan ke dalam hatinya. Aku harus mempersiapkannya untuk menerima kebenaran dengan mengurapinya dengan minyak mata surgawi. Dia melihat terlalu banyak hal. Matanya tidak tertuju pada-Ku. "

Kadang-kadang Tuhan membuat jalan-Nya menuju jiwa melalui proses yang menyakitkan bagi manusia. Dia terpaksa membentengi jiwa dari harga diri dan ketergantungan diri, agar pekerja tidak menganggap kegagalan dan kelemahan naturnya yang tidak dikuduskan sebagai kebajikan, dan dengan demikian dihancurkan oleh peninggian diri.

Jika mereka yang mengaku percaya pada kebenaran-kebenaran agung untuk saat ini mau mempersiapkan diri mereka sendiri dengan menyelidiki Alkitab, dengan doa yang sungguh-sungguh,

dan dengan menjalankan iman, mereka akan menempatkan diri mereka di tempat di mana mereka akan menerima terang yang mereka dambakan. Kefasihan dari Keheningan di hadapan Tuhan seringkali sangat penting. Jika pikiran terus menerus berada dalam kegembiraan, telinga akan terhalang untuk mendengar kebenaran bahwa Tuhan

akan menyampaikannya kepada orang-orang yang percaya kepada-Nya. Kristus mengambil anak-anak-Nya dari apa yang menarik perhatian mereka, sehingga mereka dapat melihat kemuliaan-Nya.

**Tuhan Berbicara Melalui Kesunyian, 5  
November**

[315]



## **Pelatihan yang Diperlukan untuk Masuk Surga, 6 November**

[316]

**Tetapi Ia mengetahui jalan yang kutempuh; apabila Ia mencoba aku, maka aku akan muncul seperti emas. Ayub 23:10.**

Tuhan akan bekerja bagi mereka yang menaruh kepercayaan kepada-Nya. Kemenangan-kemenangan yang berharga akan diperoleh oleh orang-orang yang setia. Pelajaran-pelajaran berharga akan dipelajari. Pengalaman-pengalaman berharga akan disadari yang akan menjadi keuntungan terbesar pada masa-masa ujian dan percobaan. Mereka yang akan memberikan segala kemuliaan kepada Allah, tidak memuji diri mereka sendiri, akan dipercayai dengan lebih banyak lagi berkat Allah. Tuhan akan dimuliakan oleh mereka yang memuliakan Dia di tengah-tengah manusia. Percobaan yang telah ditanggung dengan kesabaran, ujian yang telah dihadapi dengan kesetiaan, akan membuktikan bahwa mereka layak bertanggung jawab, dan Tuhan akan menjadikan mereka agen-agen untuk melaksanakan kehendak-Nya.

Konflik-konflik di bumi, dalam pemeliharaan Allah, memberikan pelatihan yang diperlukan untuk mengembangkan karakter yang cocok untuk pengadilan surga. Kita harus menjadi anggota keluarga kerajaan, anak-anak Allah, dan "segala sesuatu bekerja bersama untuk kebaikan" bagi mereka yang mengasihi Allah, dan menyerahkan diri mereka kepada kehendak-Nya.

Allah kita adalah penolong yang selalu hadir di setiap saat dibutuhkan. Dia sangat mengenal pikiran-pikiran yang paling rahasia di dalam hati kita, dengan segala maksud dan tujuan jiwa kita. Ketika kita berada dalam kebingungan, bahkan sebelum kita membuka kesusahan kita kepada-Nya, Dia sudah membuat rencana untuk pembebasan kita. Kesedihan kita tidak luput dari perhatian-Nya. Dia selalu tahu jauh lebih baik daripada kita, apa yang diperlukan untuk kebaikan anak-anak-Nya, dan Dia memimpin kita sebagaimana kita akan memilih untuk dipimpin jika kita dapat membedakan hati kita sendiri dan melihat kebutuhan dan bahaya kita, sebagaimana Allah melihatnya. Tetapi makhluk yang terbatas

jarang sekali mengenal diri mereka sendiri. Mereka tidak memahami kelemahan mereka sendiri. Allah mengenal mereka lebih baik daripada mereka sendiri.

mengenal diri mereka sendiri, dan Dia mengerti bagaimana cara memimpin mereka....

Jika kita mau mempercayai Dia, dan menyerahkan jalan kita kepada-Nya, Dia akan mengarahkan langkah kita ke jalan yang akan membawa kita kepada kemenangan.

atas setiap nafsu jahat, dan setiap sifat karakter yang tidak sesuai dengan karakter Pola Ilahi kita.

**Pelatihan yang Diperlukan untuk Masuk Surga,  
6 November**

[316]



## **Tuhan Tahu Apa yang Terbaik, 7 November**

[317]

**Sekarang tidak ada hajaran untuk saat ini yang tampak menyenangkan, tetapi menyedihkan, tetapi sesudah itu menghasilkan buah-buah kebenaran yang damai bagi mereka yang melakukannya.**

**Ibrani 12:11.**

Allah tahu apa yang terbaik bagi kita. Disiplin khusus yang harus kita jalani adalah disiplin untuk memunculkan bukan sifat-sifat terburuk dan paling tidak baik dari karakter kita, tetapi kelemahanlembutan dan kasih Kristus, yang mengembangkan anugerah-anugerah Kristus yang berharga.

Anda perlu belajar di sekolah Kristus untuk menjadi serupa dengan Kristus. Allah menyesuaikan kasih karunia-Nya dengan keunikan kebutuhan setiap orang. "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu." [2 Korintus 12:9](#). Ketika beban Anda semakin berat, lihatlah ke atas dan dengan iman berpeganglah lebih erat pada tangan Yesus, penolong Anda yang perkasa. Ketika kesulitan menimpa umat-Nya di tengah-tengah bahaya di akhir zaman, Dia mengutus para malaikat-Nya untuk berjalan di sisi kita, membawa kita lebih dekat dan lebih dekat lagi ke sisi Yesus yang berdarah. Dan ketika percobaan yang lebih besar datang, percobaan yang lebih kecil dilupakan.... Anda harus tetap murni dan benar dan teguh, mengingat karakter Anda sedang dicetak di atas kitab-kitab surga, tidak ada

keadaan atau tempat atau kesulitan atau kesulitan, di mana kita tidak dapat menjalani kehidupan yang indah dalam kesetiaan Kristen dan perilaku yang disetujui. Kemenangan tidak ditemukan dalam menghindari cobaan-menyingkirkannya-tetapi dalam menghadapinya dengan gagah berani, menanggungnya dengan sabar.

Setiap orang akan mengalami percobaan.... Jika Anda memandang kepada Yesus, jika Anda percaya kepada-Nya sebagai Juruselamat pribadi Anda, Anda akan dibawa melalui setiap percobaan, dan menanggung percobaan ini dengan sabar, Anda akan menjadi lebih kuat untuk menanggung percobaan berikutnya,

pencobaan berikutnya.

Hanya kesempatan visi kita yang menghalangi kita untuk melihat kasih setia Allah di dalam disiplin yang Dia terapkan pada gereja-Nya, dan juga di dalam berkat-berkat besar yang Dia sediakan. Di segala masa kesusahan dan kebingungan, Allah adalah tempat perlindungan yang pasti bagi umat-Nya. Di bawah naungan perlindungan-Nya, mereka dapat dengan aman menjaga

Jalan-Nya. Dalam penderitaan yang dirancang untuk memurnikan mereka, kuasa Injil menjadi penghiburan bagi mereka. Di dalam firman-Nya yang pasti, mereka memiliki benteng. **Tuhan Tahu Apa yang Terbaik, 7**

**November**

[317]



## **Semua Hal Bekerja Bersama, 8 November**

[318]

**Dan kita tahu bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah. Roma 8:28.**

Hati yang berserah pada disiplin Tuhan yang bijaksana akan mempercayai setiap pekerjaan dari pemeliharaan-Nya. Jika Allah membiarkan setiap orang melakukan apa yang dia senang, kesombongan dan keangkuhan akan dipupuk, dan anugerah kerendahan hati tidak akan dihargai di dalam hati. Budaya yang sejati hanya mungkin dimiliki oleh mereka yang benar-benar rendah hati.

Hal-hal yang mungkin sangat ingin kita lakukan dapat menjadi kenyataan setelah Allah membuktikan kita dalam sekolah pengalaman, dan di antara berkat-berkat terbesar kita dapat dihitung hal-hal yang tidak dapat kita lakukan, yang akan menghalangi kita untuk melakukan hal-hal yang paling baik untuk mempersiapkan kita bagi pekerjaan yang lebih tinggi. Tugas-tugas sederhana dan sederhana dalam kehidupan nyata sangat penting untuk mencegah usaha yang sia-sia dalam melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan kemampuan kita. Rencana yang kita susun sering kali gagal agar rencana Allah bagi kita dapat berjalan dengan sukses. Oh, di kehidupan yang akan datang kita akan melihat kekusutan dan misteri kehidupan, yang telah begitu mengganggu dan mengecewakan harapan-harapan kita yang indah, akan dijelaskan. Kita akan melihat bahwa doa dan pengharapan untuk hal-hal tertentu yang telah ditahan telah menjadi salah satu berkat terbesar kita.

Kita tidak perlu mengharapakan semua sinar matahari di dunia ini. Awan dan badai akan mengelilingi kita, dan kita harus siap untuk mengarahkan mata kita ke tempat terakhir kali kita melihat cahaya. Sinarnya mungkin tersembunyi, namun tetap hidup, tetap bersinar di balik awan. Tugas kita adalah menunggu, melihat, berdoa, dan percaya. Kita akan lebih menghargai cahaya matahari setelah awan-awan menghilang. Kita akan melihat keselamatan dari

Allah jika kita percaya kepada Allah di dalam kegelapan dan juga di dalam terang.

Semua cobaan, penderitaan, damai sejahtera, keamanan, kesehatan, pengharapan, kehidupan, dan kesuksesan ada di tangan Tuhan, dan Dia dapat mengendalikan semuanya demi kebaikan anak-anak-Nya. Adalah hak istimewa bagi kita untuk menjadi pelayan, untuk meminta

hal dan segala sesuatu dari Allah, menyerahkan permintaan kita dalam ketundukan kepada tujuan-Nya yang bijaksana dan kehendak-Nya yang tak terbatas.

**Semua Hal Bekerja Bersama, 8  
November**

[318]



## Melihat yang Tak Terlihat, 9 November

[319]

**Sebab penderitaan kita yang ringan ini, yang hanya sesaat, mengerjakan bagi kita kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal, karena kita tidak memperhatikan apa yang kelihatan, tetapi apa yang tidak kelihatan, sebab apa yang kelihatan itu sementara, tetapi yang tidak kelihatan itu kekal. 2 Korintus 4:17, 18.**

Jika pikiran kita tertuju pada hal-hal yang kekal, dan bukan pada hal-hal yang fana, kita akan menggenggam tangan yang berkuasa tanpa batas, dan apa yang dapat membuat kita bersedih? ...

Kita tidak perlu menjadi mangsa kuasa Iblis Anak-anak Allah seharusnya tidak mengizinkan Setan untuk menempatkan dirinya di antara mereka dan Allah mereka. Jika Anda mengizinkannya melakukan hal ini, dia akan mengatakan kepada Anda bahwa masalah Anda adalah masalah yang paling menyedihkan, masalah yang paling menyedihkan yang pernah dialami manusia. Dia akan meletakkan kaca pembesarnya di depan mata Anda, dan menunjukkan segala sesuatu kepada Anda dalam bentuk yang berlebihan untuk membuat Anda putus asa .... Ambillah Firman Tuhan sebagai penasihat Anda, dan rendahkanlah jiwa Anda yang penuh keraguan di hadapan Tuhan, dan dengan penyesalan hati katakanlah, "Di sinilah aku meletakkan bebanku. Aku tidak dapat memikulnya. Itu terlalu berat bagiku. Aku meletakkannya di kaki Penebusku yang penuh belas kasihan." ....

Ketika Setan menggoda Anda, janganlah mengucapkan sepatah kata pun keraguan atau kegelapan. Anda boleh memilih siapa yang akan menguasai hati dan mengendalikan pikiran Anda. Jika Anda memilih untuk membuka pintu bagi saran-saran si jahat, pikiran Anda akan dipenuhi dengan ketidakpercayaan dan pertanyaan-pertanyaan yang memberontak. Anda dapat berbicara tentang perasaan Anda, tetapi setiap keraguan yang Anda ucapkan adalah benih yang akan bertunas dan menghasilkan buah dalam kehidupan orang lain, dan tidak mungkin untuk menangkal pengaruh kata-kata Anda. Anda mungkin dapat pulih dari masa percobaan Anda, dan dari jerat Iblis, tetapi orang lain yang telah terpengaruh oleh

pengaruh Anda mungkin tidak akan dapat melepaskan diri dari ketidakpercayaan yang Anda sarankan. Betapa pentingnya kita berbicara kepada orang-orang di sekitar kita hanya yang

hal-hal yang akan memberikan kekuatan dan pencerahan rohani!  
Marilah kita berusaha untuk membawa jiwa-jiwa kepada Yesus,  
yang tidak pernah kita lihat, agar kita dapat mengasihi, dan dipenuhi  
dengan sukacita yang tak terkatakan, dan penuh dengan kemuliaan.

**Memat yang Tak Terhmat, 9  
November**

[319]



## **Tidak Ada Kuasa yang Dapat Memisahkan dari Kristus, 10 November**

[320]

**Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus, apakah kesengsaraan, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? [Roma 8:35](#).**

Betapa berharganya jaminan persatuan dengan Yesus di saat-saat sulit! ... Kita dapat berkata. "Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Apakah kesengsaraan?" - Tidak, karena hal ini membuat kita merasa bahwa Kristus sajalah yang menjadi tempat perlindungan kita, dan kita melarikan diri kepada-Nya untuk berlindung. "Atau kesesakan?" - Tidak, karena Dia adalah penghiburan kita. "Terpujilah Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah sumber segala penghiburan, yang menghibur kita dalam segala kesesakan kita. " [2 Korintus 1:3, 4](#).

"Atau penganiayaan?"-Tidak, "Berbahagialah orang yang dianiaya karena kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga." [Matius 5:10](#).... "Atau kelaparan?"-Tidak, karena kita memiliki janji Allah, ... "Dalam kelaparan Ia akan menebus engkau dari kematian." [Ayub 5:20](#). ". Dalam hari-hari kelaparan mereka akan dipuaskan." [Mazmur 37:19](#). Dengan melarikan diri kepada Yesus, kita akan dipuaskan sepenuhnya. "Atau ketelanjangan?"-Dengarlah suara Yesus yang berkata: "Belilah dari pada-Ku emas yang telah teruji dalam api, supaya engkau menjadi kaya, dan pakaian putih, supaya engkau berpakaian, sehingga ketelanjanganmu tidak kelihatan." [Wahyu 3:18](#) " Barangsiapa yang telah dilewati, mereka akan mengenakan pakaian putih." [Wahyu 3:5](#)....

"Atau bahaya?"-Tidak; Paulus tahu dari pengalamannya bagaimana rasanya berada dalam bahaya. "Dalam bahaya di perairan, dalam bahaya perampok, dalam bahaya oleh ranjau saudara sebangsa, dalam bahaya oleh orang-orang kafir, dalam

bahaya di kota, dalam bahaya di padang gurun, dalam bahaya di laut, dalam bahaya di antara saudara-saudara palsu." [2 Korintus 11:26](#). "Lalu Ia berkata kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu." [2 Korintus 12:9](#).... "Atau pedang?" Pedang tidak dapat membunuh jiwa, karena jiwa itu tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah.

Bolehkah kita bertanya bersama Paulus, "Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Allah?" Dan jawablah, "Karena aku yakin, bahwa baik maut, maupun

hidup, atau malaikat-malaikat, atau pemerintah-pemerintah, atau kuasa-kuasa, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau sesuatu yang di atas, atau sesuatu yang di bawah, atau sesuatu, makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita." [Roma 8:38, 39](#).

[320]

**Tidak Ada Kuasa yang Dapat Memisahkan dari Kristus, 10 November**



## Wadah Masalah, 11 November

[321]

**Sesungguhnya, f hari itu besar, sehingga tidak ada yang menyamainya, bahkan waktu kesusahan Yakub, tetapi ia akan diselamatkan dari padanya.**

**Yeremia 30:7.**

Jalan menuju kebebasan dari dosa adalah melalui penyaliban diri, dan konflik dengan kuasa kegelapan. Janganlah seorang pun berkecil hati mengingat ujian berat yang akan dihadapi pada masa kesusahan Yakub, yang masih ada di hadapan mereka. Mereka harus bekerja dengan sungguh-sungguh, dengan cemas, bukan untuk waktu itu, tetapi untuk hari ini. Yang kita inginkan adalah memiliki pengetahuan akan kebenaran seperti yang ada di dalam Kristus sekarang, dan pengalaman pribadi sekarang. Di masa-masa akhir masa percobaan yang berharga ini, kita memiliki pengalaman yang mendalam dan hidup untuk kita dapatkan. Dengan demikian, kita akan membentuk karakter yang akan memastikan kelepasan kita di masa kesusahan.

Masa-masa kesesakan adalah wadah untuk memunculkan karakter Kristus. Masa kesusahan dirancang untuk menuntun umat Allah untuk meninggalkan Setan dan godaannya. Konflik terakhir akan menyingkapkan Iblis kepada mereka dalam karakternya yang sebenarnya, yaitu seorang tiran yang kejam, dan akan melakukan apa yang tidak dapat dilakukan oleh hal lain, mencabutnya sepenuhnya dari kasih sayang mereka. Karena mengasihi dan menghargai dosa, berarti mengasihi dan menghargai penciptanya, yaitu musuh Kristus yang mematikan. Ketika mereka memaafkan dosa dan berpegang teguh pada kebejatan karakter, mereka memberi Setan tempat di dalam kasih sayang mereka, dan memberikan penghormatan kepadanya.

Seluruh surga tertarik pada manusia dan menginginkan keselamatannya. Ini adalah tujuan yang agung dalam semua urusan Allah dengan individu. Ini adalah masalah keajaiban terbesar bagi bala tentara surgawi bahwa begitu sedikit orang yang peduli untuk dibebaskan dari belenggu pengaruh jahat, begitu sedikit orang yang mau menggunakan semua kekuatan

mereka selaras dengan Kristus dalam pekerjaan besar pembebasan mereka. Jika manusia dapat menyingkapkan di hadapan mereka cara kerja si pendusta besar untuk membuat mereka tetap berada dalam empedu kepahitan dan ikatan kedurhakaan, betapa sungguh-sungguhnya mereka akan meninggalkan pekerjaan kegelapan, betapa berjagajagalah agar mereka tidak menyerah pada godaan, betapa berhati-hati untuk melihat dan menyingkirkan setiap cacat yang menodai gambar Allah.

di dalam diri mereka; bagaimana mereka akan merapat ke sisi Yesus, dan permohonan yang sungguh-sungguh akan naik ke surga untuk hidup yang lebih tenang, lebih dekat, lebih bahagia, dan berjalan bersama Tuhan.

**Wadah Masalah, 11 November**

[321]



## Permata atau Kerikil? 12 November

[322]

**Pada hari itu, demikianlah firman TUHAN semesta alam, Aku akan mengambil engkau, hai Zerubabel, hamba-Ku, anak Sealtiel, demikianlah firman TUHAN, dan Aku akan membuat engkau menjadi meterai, sebab Aku telah memilih engkau, demikianlah firman TUHAN semesta alam. Hagai 2:23.**

Orang-orang Kristen adalah perhiasan Kristus. Mereka harus bersinar terang bagi-Nya, memancarkan cahaya kasih-Nya. Kemilau mereka tergantung pada pemolesan yang mereka terima. Mereka dapat memilih untuk dipoles atau tetap tidak dipoles. Tetapi setiap orang yang dinyatakan layak untuk mendapatkan tempat di bait suci Tuhan harus tunduk pada proses pemolesan. Tanpa pemolesan yang Tuhan berikan, mereka tidak akan memantulkan cahaya lebih dari kerikil biasa.

Kristus berkata kepada manusia, "Engkau adalah milik-Ku. Aku telah membelimu. Engkau sekarang ini hanyalah batu yang kasar, tetapi jika engkau mau meletakkan tanganmu di tangan-Ku, Aku akan menggosokmu, dan kilauanmu akan memuliakan nama-Ku. Tidak ada seorang pun yang akan merampas engkau dari tangan-Ku. Aku akan menjadikanmu harta-Ku yang istimewa. Pada hari penobatan-Ku, engkau akan menjadi permata dalam mahkota sukacita-Ku."

Sang Pekerja ilahi menghabiskan sedikit waktu untuk materi yang tidak berharga. Hanya permata yang berharga yang Dia poles seperti sebuah istana, dengan memotong semua bagian yang kasar. Proses ini sangat berat dan melelahkan; ini melukai kesombongan manusia. Kristus mengiris jauh ke dalam pengalaman yang telah dianggap lengkap oleh manusia dalam kecukupannya sendiri, dan menghilangkan sikap meninggikan diri dari karakternya. Dia memotong permukaan yang berlebih, dan meletakkan batu itu pada roda pemoles, menekannya dengan keras, sehingga semua kekasarannya dapat dilenyapkan. Kemudian, sambil mengangkat permata itu ke arah cahaya, Sang Guru melihat di dalamnya pantulan diri-Nya sendiri, dan Dia

menyatakan bahwa permata itu layak mendapat tempat di dalam peti mati-Nya. "Pada waktu itu, demikianlah firman Tuhan semesta alam, Aku akan mengambil engkau, ... dan Aku akan membuat engkau menjadi meterai, sebab Aku telah memilih engkau, demikianlah firman Tuhan semesta alam." Diberkatilah pengalaman, betapapun beratnya, yang memberikan nilai baru pada batu itu, dan membuatnya bersinar dengan kecerahan yang hidup.

Allah tidak akan membiarkan salah satu pekerja-Nya yang tulus dibiarkan sendirian berjuang melawan rintangan yang besar dan dikalahkan. Dia memelihara sebagai permata yang berharga setiap orang yang hidupnya tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah.

[322]

**Permata atau Kerikil? 12**

**November**



## **Tuhan Mengukur Setiap Pencobaan, 13 November**

[323]

**Dalam pencobaan yang kamu alami, kamu tidak dicobai seperti yang biasa kamu alami, tetapi Allah adalah setia, yang tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu, tetapi akan memberikan kepadamu jalan ke luar dari pada pencobaan itu, supaya kamu dapat menanggungnya. 1 Korintus 10:13.**

Setiap orang memiliki peperangannya sendiri untuk diperjuangkan, pengalaman Kristennya sendiri untuk diperoleh, terlepas dari jiwa-jiwa lain; dan Allah memiliki pelajaran untuk setiap orang yang dapat diperoleh bagi dirinya sendiri yang tidak dapat diperoleh oleh orang lain. Bapa surgawi kita mengukur dan menimbang setiap pencobaan sebelum Dia mengizinkannya untuk menimpa orang percaya. Dia mempertimbangkan keadaan dan kekuatan orang yang akan berdiri di bawah pembuktian dan ujian Tuhan, dan Dia tidak pernah mengizinkan pencobaan yang lebih besar daripada kapasitas perlawanan. Jika jiwa itu terlalu kuat, orang itu terlalu kuat, hal ini tidak akan pernah bisa dibebankan kepada Tuhan, tetapi orang yang dicobai tidak berjaga-jaga dan berdoa serta tidak menggunakan dengan iman bekal yang Allah sediakan dengan berlimpah untuknya. Kristus tidak pernah mengecewakan orang percaya pada saat peperangan. Orang percaya harus mengklaim janji-Nya dan menghadapi musuh di dalam nama Tuhan ....

Oh, ada pekerjaan besar yang harus dilakukan bagi umat Allah, sebelum mereka dipersiapkan untuk dipindahkan ke surga! Panasnya perapian pada beberapa orang harus sangat parah untuk menyingkapkan sampah. Diri sendiri harus disalibkan. Ketika setiap orang percaya sejauh pengetahuannya menaati Tuhan, namun tidak memberikan kesempatan kepada sesamanya untuk menindasnya, ia tidak perlu takut akan akibatnya, meskipun itu berupa pemenjaraan dan kematian. ....

Belas kasihan Allah yang lembut terhadap umat-Nya. Iman, iman yang ajaib-iman yang menuntun umat Allah ke jalan yang lurus. Tanpa iman ini, kita pasti akan salah memahami hubungan-

Nya dengan kita, dan tidak mempercayai kasih dan kesetiaan-Nya.  
Apa pun ujian dan penderitaannya, janganlah tawar hati, janganlah  
bersungut-sungut,  
jangan mengeluh....

Satu sinar dari bukti-bukti kemurahan Tuhan yang tidak layak diterima yang menyinari hati kita akan menyeimbangkan setiap cobaan, apa pun jenisnya dan seberat apa pun cobaan itu.

**Tuhan Mengukur Setiap Pencobaan, 13  
November**

[323]



## **Iman Harus Menembus Kesuraman, 14 November**

[324]

**Sekalipun Ia membunuh aku, namun aku akan percaya kepada-Nya. Dia juga akan  
keselamatanku. [Ayub 13:15, 16.](#)**

Orang Kristen sejati tidak mengizinkan pertimbangan duniawi apa pun untuk berada di antara jiwanya dan Tuhan....

Ketika depresi menghinggapi jiwa, itu bukanlah bukti bahwa Tuhan telah berubah. Dia "tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya." [Ibrani 13:8](#). Anda yakin akan kemurahan Allah ketika Anda melihat sinar Matahari Kebenaran; tetapi jika awan mendung menyelimuti jiwa Anda, janganlah merasa bahwa Anda ditinggalkan. Imanmu harus menembus kegelapan. Mata Anda haruslah tunggal, dan seluruh tubuh Anda akan penuh dengan terang. Kekayaan kasih karunia Kristus harus selalu ada di dalam pikiran. Hargailah pelajaran-pelajaran yang diberikan oleh kasih-Nya. Biarlah iman Anda seperti iman Ayub, sehingga Anda dapat berkata, "Sekalipun Ia membunuh aku, aku tetap percaya kepada-Nya."

Pengalaman-pengalaman yang paling berat dalam kehidupan orang Kristen mungkin adalah yang paling diberkati. Pemeliharaan khusus pada saat-saat gelap dapat menguatkan jiwa dalam serangan Iblis di masa depan, dan memperlengkapi hamba Tuhan untuk bertahan dalam pencobaan yang berapi-api. Pencobaan terhadap iman Anda lebih berharga daripada emas. Anda harus memiliki keyakinan yang teguh di dalam Tuhan yang tidak terganggu oleh godaan dan argumen dari si pendusta. Peganglah Tuhan pada firman-Nya. Anda harus mempelajari janji-janji-Nya, dan memakainya sesuai dengan kebutuhan Anda. "Iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran ditimbulkan oleh firman Allah." [Roma 10:17](#)....

Imanlah yang membiasakan jiwa kita dengan keberadaan dan kehadiran Allah; dan ketika kita hidup dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan-Nya, kita akan semakin melihat keindahan karakter-Nya. Jiwa kita menjadi kuat dalam kuasa rohani, karena kita menghirup atmosfer surga, dan karena menyadari bahwa Allah

ada di sebelah kanan kita, kita tidak akan tergerak .... Kita harus hidup seperti di hadapan Dia yang Tak Terbatas....

Hikmat Ilahi akan menuntun langkah-langkah mereka yang menaruh kepercayaan kepada Tuhan. Kasih Ilahi akan melingkupi mereka, dan mereka akan menyadari kehadiran Sang Penghibur, Roh Kudus.

**Iman Harus Menembus Kesuraman, 14  
November**

[324]



## "Aku Merasakan Kebaikan Tuhan", 15 November

[325]

**Jika demikianlah kamu telah merasakan, bahwa Tuhan itu murah hati. 1 Petrus 2:3.**

Sudahkah Anda merasakan bahwa Tuhan itu murah hati? Apakah selera rohani Anda mendambakan persekutuan dengan Tuhan? Anda dapat menemukan bahwa Dia murah hati, bukan dengan mendapatkan semua yang Anda inginkan, tetapi dengan melewati sekolah penderitaan. Sejak saya berusia sembilan tahun, saya telah belajar di sekolah penderitaan. Pada masa kecil saya, saya tidak dapat menemukan apa pun yang saya inginkan selain kata-kata Yesus yang berharga. Sejak saya mencicipi Firman Tuhan dalam segala manisnya, saya tidak pernah kehilangan keinginan untuk mendapatkan lebih banyak lagi.

Setelah saya pergi ke Australia, saya menderita rematik dan malaria. Selama sebelas bulan saya tidak dapat menggunakan tangan saya secara bebas. Setelah minggu pertama bertanya-tanya tentang apa artinya semua ini, saya menyimpulkan bahwa yang terbaik adalah berhenti bertanya-tanya, dan menyerahkan diri saya ke dalam tangan Tuhan. Saya merasakan kebaikan-Nya dan mendapati bahwa Dia penuh kasih karunia. Hanya sebentar saja pada malam hari saya bisa melupakan rasa sakit itu dan tidur. Namun saya merasakan kebaikan Tuhan. Perasaan kehadiran-Nya menutup saya dari dunia, sehingga seolah-olah saya dapat berbicara kepada-Nya secara langsung, seperti halnya Musa. Selama semua rasa sakit dan penderitaan, saya merasa bahwa saya memiliki seorang Sahabat surgawi ....

Kristus berkata, Aku ada di sebelah kanan-Mu untuk menolong engkau. Apa lagi yang dapat kita harapkan dalam kelemahan kita? Haruskah kita pergi kepada satu sama lain dengan semua masalah kita, menceritakan kepada manusia tentang percobaan yang kita alami dan betapa lemahnya kita? Juruselamat berdiri di sebelah kanan kita, menawarkan diri untuk mengangkat kita, supaya kita dapat "duduk bersama-sama di tempat yang mulia di dalam Kristus Yesus." [Efesus 2:6](#). Tetapi begitu sering kita berpaling dari Dia dan janji-janji-Nya, dan menceritakan masalah kita kepada mereka

yang, seperti kita sendiri, hanyalah makhluk fana, dengan masalah yang hanya dapat ditanggung oleh Kristus. menghina Allah dengan berpaling dari-Nya kepada ketidakefisienan manusia....

Bawalah masalah Anda kepada Sang Guru. Katakanlah, "Inilah aku, Tuhan. Engkau tahu segalanya tentang saya, dan Engkau dapat menolong saya. Aku akan mengikuti jejak-Mu dan melakukan kehendak-Mu." Ketika Anda menyerahkan diri Anda kepada Tuhan, Anda

dapat yakin bahwa dalam segala masa kesusahan Anda akan mendapatkan bantuan yang Anda butuhkan.

**"Aku Merasakan Kebaikan Tuhan", 15  
November**

[325]



## **Bersukacitalah! 16 November**

**Bersukacitalah selalu di dalam Tuhan: dan sekali lagi saya katakan,  
Bersukacitalah. .... Jadilah  
Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga,  
tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada  
Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.  
Filipi 4:4-6.**

Mungkin sulit untuk bersukacita di dalam Tuhan ketika berada dalam kesulitan, tetapi kita akan kehilangan banyak hal dengan memberi jalan kepada roh keluhan. Adalah hak istimewa bagi kita untuk memiliki damai sejahtera Kristus di dalam hati kita setiap saat. Kita tidak boleh membiarkan diri kita mudah terganggu. Untuk menguji kita, Allah membawa kita melalui ujian dan kesulitan, dan jika kita bersabar dan percaya di bawah pembuktian-Nya, Dia akan memurnikan kita dari segala kekotoran, dan pada akhirnya membawa kita keluar dengan kemenangan dan sukacita. Berkat-berkat yang besar disediakan bagi mereka yang tanpa mengeluh tunduk pada kuk yang Allah kehendaki untuk mereka pikul ....

Biarlah terang kebenaran bersinar dalam hidup Anda. Apakah Anda berkata, Bagaimana saya dapat membiarkannya bersinar? Jika sebelum Anda menerima kebenaran, Anda tidak sabar dan gelisah, biarlah hidup Anda sekarang menunjukkan kepada orang-orang di sekitar Anda bahwa kebenaran telah memberikan pengaruh yang menguduskan hati dan karakter Anda, bahwa alih-alih gelisah dan tidak sabar, Anda sekarang ceria dan tidak bersungut-sungut. Dengan demikian Anda menyatakan Kristus kepada dunia .... "Mengucap syukurlah dalam segala hal" (1 Tesalonika 5:18) atas pemeliharaan Allah melalui Yesus Kristus.

Ketika Anda memanjatkan doa untuk meminta pertolongan, Anda mungkin tidak merasakan semua sukacita dan berkat yang ingin Anda rasakan, tetapi jika Anda percaya bahwa Kristus akan mendengar dan menjawab permohonan Anda, damai sejahtera Kristus akan datang .... Jika Anda berpegang pada kekuatan Penolong yang perkasa, dan tidak berdebat dengan musuh Anda dan

tidak pernah mengeluh kepada Allah, janji-janji-Nya akan terbukti.

Pengalaman yang Anda peroleh hari ini dalam mempercayai Dia akan menolong Anda dalam menghadapi kesulitan-kesulitan di hari esok. Setiap hari Anda harus datang, percaya seperti seorang anak kecil yang mendekat kepada Yesus dan surga. Dalam menghadapi pencobaan dan kesulitan sehari-hari dengan kepercayaan yang tak tergoyahkan kepada Allah, Anda akan berulang kali menguji janji-janji Surga,

dan setiap kali Anda akan belajar sebuah pelajaran iman. Dengan demikian, Anda akan memperoleh kekuatan untuk melawan pencobaan, dan ketika pencobaan yang lebih berat datang, Anda akan mampu bertahan.

**Bersukacitalah! 16**  
**November**

[326]



## **Perdamaian dalam Penderitaan, 17 November**

**Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu oleh Kristus Yesus. [Filipi 4:7](#).**

Yesus datang ke dunia bukan hanya sebagai Penebus manusia, tetapi juga sebagai Teladan yang agung. Hidup-Nya adalah kehidupan yang sempurna, kehidupan yang lemah lembut, rendah hati, penuh kesederhanaan, dan kepercayaan yang tak terbatas kepada Allah. Dia mengajarkan kepada kita secara praktis hal-hal yang agung

pelajaran tentang ketenangan, keyakinan yang konstan dan tak tergoyahkan kepada Bapa surgawi kita. Dia mengizinkan percobaan, ujian, dan penderitaan datang kepada orang-orang yang dikasihi-Nya. Semua itu adalah pemeliharaan-Nya, kunjungan belas kasihan untuk membawa mereka kembali ketika mereka tersesat dari sisi-Nya, dan memberi mereka rasa yang lebih dalam akan kehadiran dan pemeliharaan-Nya. Damai sejahtera yang melampaui akal budi bukanlah untuk mereka yang mundur dari percobaan, dari pengumpulan, dan dari penyangkalan diri. ....

Mata Yesus selalu tertuju kepada kita setiap saat. Awan yang menghalangi antara jiwa dan Matahari Kebenaran adalah dalam pemeliharaan Allah yang diizinkan untuk muncul agar iman kita dapat dikuatkan untuk memahami harapan-harapan besar, janji-janji yang pasti, yang bersinar tanpa redup melalui kegelapan setiap badai. Iman harus bertumbuh melalui konflik dan penderitaan. Kita secara pribadi harus belajar untuk menderita dan menjadi kuat, dan tidak tenggelam dalam kelemahan ....

Adalah kebaikan yang besar dari Bapa surgawi kita ketika Dia mengizinkan kita ditempatkan dalam keadaan yang mengurangi daya tarik duniawi, dan menuntun kita untuk menempatkan kasih sayang kita pada hal-hal yang di atas. Sering kali, hilangnya berkat-berkat duniawi mengajarkan kita lebih banyak daripada kepemilikannya. Ketika kita melewati percobaan dan penderitaan, itu bukanlah bukti bahwa Yesus tidak mengasihi dan memberkati kita. Anak Domba Allah yang penuh belas kasihan mengidentifikasi kepentingan-Nya dengan kepentingan orang-

orang yang menderita. Ia menjaga mereka setiap saat. Dia mengenal setiap kesedihan; Dia tahu setiap saran Iblis, setiap keraguan yang menyiksa jiwa. Ia adalah pembela kasus mereka yang tergoda, yang salah, dan yang tidak beriman. Ia berjuang untuk mengangkat mereka ke dalam persahabatan dengan diri-Nya. Ini adalah pekerjaan-Nya

untuk menguduskan umat-Nya, untuk membersihkan, memuliakan, dan menyucikan mereka, serta memenuhi hati mereka dengan damai sejahtera. Dengan demikian, Dia mempersiapkan mereka untuk kemuliaan, kehormatan, dan hidup yang kekal; untuk warisan yang lebih kaya dan lebih kekal daripada yang dimiliki oleh pangeran duniawi mana pun.

[327]

**Perdamaian dalamenderitaan,  
17 November**



## Warisan Perdamaian Kristus, 18 November

[328]

**Damai Aku tinggalkan kamu, damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, bukan seperti yang diberikan dunia kepadamu. Janganlah kuatir dan janganlah takut. Yohanes 14:27.**

Sesaat sebelum penyaliban-Nya, Kristus mewariskan warisan damai sejahtera kepada para murid-Nya. Damai sejahtera ini bukanlah damai sejahtera yang datang melalui kesesuaian dengan dunia. Ini adalah kedamaian internal dan bukan eksternal. Tanpa itu akan ada peperangan dan perkelahian, melalui perlawanan dari musuh yang diakui, dan sikap dingin serta kecurigaan dari mereka yang mengaku sebagai teman. Damai sejahtera Kristus bukan untuk mengusir perpecahan, tetapi untuk tetap ada di tengah perselisihan dan perpecahan.

Meskipun Ia menyandang gelar Raja Damai, Kristus berkata tentang diri-Nya sendiri, "Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi; Aku datang bukan untuk membawa damai, melainkan pedang." [Matius 10:34](#) Raja Damai, Namun, dia adalah penyebab perpecahan.

Keluarga-keluarga harus dipecah agar semua orang yang berseru kepada nama Tuhan dapat diselamatkan. Semua orang yang menolak kasih-Nya yang tak terbatas akan mengganggu Kekristenan sebagai pedang, pengganggu kedamaian mereka ....

Tidak mungkin bagi seseorang untuk menjadi pengikut Yesus Kristus yang sejati tanpa membedakan dirinya dari kumpulan orang tidak percaya di dunia ini. Jika dunia mau menerima Yesus, maka tidak akan ada pedang perselisihan; karena semua orang akan menjadi murid-murid Kristus dan dalam persekutuan satu dengan yang lain, dan kesatuan mereka tidak akan terputus. Namun, hal ini tidak terjadi. Di sana-sini, seorang anggota keluarga yang setia pada keyakinan hati nuraninya, terpaksa berdiri sendiri .... Garis demarkasi dibuat berbeda. Yang satu berdiri di atas Firman Allah, yang lain di atas tradisi dan perkataan manusia....

Damai sejahtera yang Kristus berikan kepada murid-murid-

Nya, dan yang kita doakan, adalah damai sejahtera yang lahir dari kebenaran, damai sejahtera yang tidak akan padam karena perpecahan. Tanpa itu, tidak akan ada peperangan dan perkelahian,

iri hati, dengki, kebencian, perselisihan, tetapi damai sejahtera Kristus bukanlah damai sejahtera yang diberikan atau dirampas oleh dunia.

**Warisan Perdamaian Kristus, 18  
November**

[328]



## **Landasan dari Semua Perdamaian Sejati, 19 November**

[329]

**Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. [Yohanes 16:33](#).**

"Supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku" -damai di dalam Kristus, damai sejahtera karena percaya akan kebenaran. Penghibur disebut Roh Kebenaran karena di dalam kebenaran terdapat penghiburan dan pengharapan serta damai sejahtera. Kepalsuan tidak dapat memberikan damai sejahtera yang sejati; hal ini hanya dapat diterima melalui kebenaran ....

Yesus berdoa agar para pengikut-Nya dapat menjadi satu; tetapi kita tidak boleh mengorbankan kebenaran untuk mendapatkan persatuan ini, karena kita harus disucikan melalui kebenaran. Inilah dasar dari semua kedamaian sejati. Hikmat manusia akan mengubah semua ini, dengan menyatakan bahwa dasar ini terlalu sempit. Manusia akan mencoba untuk mewujudkan persatuan melalui konsesi pada opini populer, melalui kompromi dengan dunia, sebuah pengorbanan kesalehan yang vital. Tetapi kebenaran adalah dasar Allah bagi kesatuan umat-Nya.

Pengudusan, persatuan, kedamaian-semuanya menjadi milik kita melalui kebenaran. Keyakinan akan kebenaran tidak membuat manusia menjadi murung dan tidak nyaman. Jika Anda memiliki damai sejahtera di dalam Kristus, darah-Nya yang mahal akan memberikan pengampunan dan pengharapan bagi jiwa Anda. Ya, lebih dari itu, Anda memiliki sukacita di dalam Roh Kudus, dengan menerima janji-janji yang berharga. Yesus berkata, "Dalam dunia kamu akan mengalami penderitaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia." [Yohanes 16:33](#). Oleh karena itu, dunia tidak akan mengalahkan kamu, jikalau kamu percaya kepada-Ku. Dunia ini telah Kukalahkan. Karena Aku telah mengalahkan dunia, jikalau kamu percaya kepada-Ku, kamu akan mengalahkannya. ....

Semua yang telah Yesus janjikan, Dia akan menggenapi; dan sangat tidak menghormati-Nya jika kita meragukan-Nya. Semua firman-Nya adalah roh dan kehidupan. Jika diterima dan ditaati, semuanya akan memberikan kedamaian dan kebahagiaan serta

jaminan untuk selamanya;  
menjadi milik kita. Dan Dia telah mengatakan hal-hal ini, supaya  
di dalam Dia kita dapat memiliki apa yang melalui pengorbanan  
yang tak terbatas telah Dia beli untuk kita - apa yang Dia miliki  
sebagai milik kita. Damai sejahtera ini tidak perlu kita cari dalam

dunia, karena dunia tidak memberikannya. Itu ada di dalam Kristus. Dia akan memberikannya, terlepas dari dunia, terlepas dari ancaman dan keputusannya, janji-janjinya yang memikat dan menipu.

**Landasan dari Semua Perdamaian Sejati, 19  
November**

[329]



## **Pengalaman Dangkal Saja Tidak Cukup, 20 November**

[330]

**Supaya kamu tak bercacat dan tak bercela, sebagai anak-anak Allah, tak bercacat di tengah-tengah bangsa yang bengkok dan sesat, di tengah-tengah mereka kamu bercahaya sebagai terang bagi dunia. Filipi 2:15.**

Selalu ada bahaya untuk merasa puas dengan pekerjaan yang dangkal; selalu ada bahaya bahwa jiwa-jiwa tidak akan menambatkan diri mereka di dalam Allah, tetapi puas untuk melayang ke sana kemari, menjadi sasaran godaan Iblis. .... Pekerjaan Roh Allah di dalam hati akan menumbuhkan pertobatan yang sejati, yang tidak akan berakhir dengan pengakuan dosa, tetapi akan menghasilkan reformasi yang nyata di dalam kehidupan sehari-hari. Di sana akan muncul kesungguhan, ketekunan, dan tekad yang dapat diwakili dengan baik oleh penderitaan ....

Fakta bahwa kejahatan merajalela, bahwa kita dikelilingi oleh orang-orang kafir dan orang-orang yang skeptis, atau orang-orang yang mengaku Kristen yang hanya memiliki nama, tetapi sebenarnya sudah mati, bukanlah alasan mengapa salah satu dari kita harus terseret arus menuju kebinasaan. Karena ada pengabaian terhadap Tuhan yang hampir terjadi secara universal, maka semakin besar kebutuhan kita untuk berdiri teguh dan setia. Kita harus mengumpulkan sinar ilahi dari Matahari Kebenaran-

ness, dan memantulkannya kepada dunia. Di tengah-tengah generasi yang bengkok dan sesat, kita harus memuji Dia yang telah memanggil kita keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib.

Tidak ada yang lain selain pengalaman pribadi yang mendalam yang akan memungkinkan kita untuk bertahan dalam ujian dan percobaan yang akan kita hadapi dalam peperangan Kristen. Terlalu sering kita merasa baik-baik saja ketika segala sesuatu berjalan dengan lancar; tetapi ketika keraguan menyerang jiwa, dan Setan membisikkan saran-sarannya, pertahanan kita lenyap, dan kita menyerah dengan cepat pada seni si penggoda, dengan sedikit sekali usaha untuk melawan dan memukul mundurnya. Jiwa kita harus

dibentengi dengan doa dan mempelajari Kitab Suci. Dengan bekal senjata-senjata ini, Yesus menghadapi musuh yang licik di medan pertempuran, dan mengalahkannya. Kita semua dapat menang dengan kekuatan-Nya, tetapi tidak benar jika kita berpikir bahwa kita dapat melepaskan diri dari pertolongan-Nya. Dia berkata, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa."

[Yohanes 15:5](#). Tetapi tidak ada jiwa yang benar-benar rendah hati yang berjalan di dalam terang seperti Kristus di dalam terang, yang tidak akan terjerat oleh alat tipu daya Setan.

**Pengalaman Dangkal Saja Tidak Cukup, 20  
November**

[330]



## **Berakar dalam Kristus, 21 November**

[331]

**Orang benar akan tumbuh subur seperti pohon korma, ia akan tumbuh seperti pohon aras di Libanon. Mazmur 92:12.**

Orang Kristen diibaratkan seperti pohon aras di Libanon. Saya telah membaca bahwa pohon ini melakukan lebih dari sekadar menancapkan beberapa akar pendek ke dalam tanah liat yang subur. Pohon ini menghunjamkan akar-akarnya yang kuat jauh ke dalam bumi, dan menghujam lebih jauh lagi untuk mencari pegangan yang lebih kuat. Dan dalam hembusan badai yang dahsyat, pohon ini tetap berdiri tegak, dipegang oleh jaringan kabel di bawahnya.

Jadi, orang Kristen berakar jauh ke dalam Kristus. Ia memiliki iman kepada Penebusnya. Dia tahu kepada siapa dia percaya. Ia sepenuhnya yakin bahwa Yesus adalah Anak Allah dan Juruselamat bagi orang-orang berdosa. Akar iman yang menghujam jauh di lubuk hati. Orang-orang Kristen yang sejati, seperti pohon aras di Libanon, tidak tumbuh di permukaan tanah yang lembut, tetapi berakar di dalam Allah, terpaku di celah-celah batu gunung.

Jika orang Kristen berkembang dan maju, ia harus melakukannya di tengah-tengah orang asing bagi Allah, di tengah-tengah cemoohan, dan diolok-olok. Ia harus berdiri tegak seperti pohon korma di padang gurun. Langit mungkin seperti tembaga, pasir padang pasir mungkin menghantam akar pohon korma, dan menumpuk di sekitar batangnya. Namun pohon itu tetap hidup sebagai pohon yang selalu hijau, segar dan kuat di tengah-tengah pasir gurun yang membara. Singkirkan pasir tersebut hingga mencapai akar-akar pohon palem, dan Anda akan menemukan rahasia kehidupannya; pohon palem ini menghantam jauh di bawah permukaan, menuju air rahasia yang tersembunyi di dalam bumi.

Seperti pohon palem, yang mengambil makanan dari mata air yang hidup, yang hijau dan tumbuh subur di tengah-tengah padang pasir, demikian pula orang Kristen dapat mengambil persediaan kasih karunia yang kaya dari mata air kasih Allah, dan dapat menuntun jiwa-jiwa yang letih, yang penuh dengan

keresahan dan siap untuk binasa di padang gurun dosa, kepada air yang darinya mereka dapat minum dan hidup. Orang Kristen selalu mengarahkan sesamanya kepada Yesus, yang mengundang, "Setiap orang yang haus, hendaklah ia datang kepada-Ku, dan Aku akan memberinya minum.

minum." [Yohanes 7:37](#). Mata air ini tidak pernah mengecewakan kita; kita dapat menimba, dan menimba lagi.

**Berakar dalam Kristus, 21  
November**

[331]



## Tidak ada akar tunggang?

22 November

**Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, jadilah kamu teguh dan jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan, karena kamu tahu, bahwa jerih payahmu tidak sia-sia di dalam Tuhan. 1 Korintus 15:58.**

Agar dapat berlabuh dengan kuat, harus ada sesuatu yang kokoh untuk menahan kita; dan tidak ada yang akan berguna sampai Kristus menguasai jiwa kita. Banyak orang yang sekarang terlihat kuat, dan berbicara untuk membela kebenaran, tidak berakar dan berpijak. Mereka tidak memiliki akar yang kuat, dan ketika badai penentangan dan penganiayaan datang, mereka seperti pohon yang ditumbang oleh angin ribut.

Kita akan diserang dari segala penjuru; kita akan dicobai sampai titik darah penghabisan. Kita tidak ingin mempertahankan iman kita hanya karena iman itu diwariskan kepada kita oleh nenek moyang kita, iman yang demikian tidak akan bertahan dalam ujian yang mengerikan yang ada di hadapan kita. Kita ingin tahu mengapa kita menjadi Masehi Advent Hari Ketujuh - apa alasan yang sebenarnya kita miliki untuk keluar dari dunia sebagai umat yang terpisah dan berbeda ....

Ketika manusia bersedia untuk menjadi cerdas sehubungan dengan tujuan Tuhan karena mereka telah menanamkan iman dan sarana di dalamnya, Tuhan akan membantu mereka untuk memahami, dan mereka akan teguh dalam iman; tetapi ketika mereka hanya memiliki teori, iman yang dangkal yang tidak dapat mereka jelaskan, godaan yang tiba-tiba akan menyebabkan mereka hanyut dalam arus yang mengarah ke dunia ....

Pikiran kita harus dipersiapkan untuk menghadapi setiap ujian, dan untuk melawan setiap godaan, baik dari luar maupun dari dalam. Kita harus tahu mengapa kita percaya seperti yang kita percayai, mengapa kita berada di pihak Tuhan. Kebenaran harus berjaga-jaga di dalam hati kita, siap untuk membunyikan alarm, dan memanggil kita untuk bertindak melawan setiap musuh. Kuasa kegelapan akan membuka baterainya kepada kita; dan semua orang yang acuh tak acuh dan lalai, yang telah menaruh

kasih sayang mereka pada harta duniawi mereka, dan yang tidak peduli untuk memahami hubungan Allah dengan umat-Nya, akan menjadi korban yang siap. Tidak ada kuasa selain pengetahuan akan kebenaran sebagaimana adanya

di dalam Yesus, akan senantiasa membuat kita tabah; tetapi dengan ini, satu orang dapat mengejar seribu orang, dan dua orang dapat mengejar sepuluh ribu orang.

**Tidak ada akar tunggang?**

**22 November**

[332]



**Maka aku akan berjalan dengan bebas, sebab aku mencari ajaran-ajaran-Mu. Mazmur 119:45.**

Ada beberapa orang yang berbicara dengan penuh penyesalan tentang pengekangan yang diberlakukan oleh agama Alkitab kepada mereka yang mau mengikuti ajaran-ajarannya. Mereka tampaknya berpikir bahwa pengekangan adalah suatu kerugian besar, tetapi kita memiliki alasan untuk bersyukur kepada Allah dengan segenap hati kita bahwa Dia telah mengangkat penghalang surgawi di antara kita dan tanah musuh. Ada kecenderungan-kecenderungan tertentu dari hati alamiah yang menurut banyak orang harus diikuti agar perkembangan individu yang terbaik dapat terjadi, tetapi apa yang menurut manusia penting, menurut Allah tidak akan menjadi berkat bagi umat manusia seperti yang dibayangkan manusia, karena perkembangan sifat-sifat karakter ini akan membuat mereka tidak layak untuk rumah-rumah mewah di atas. Tuhan menempatkan manusia di bawah ujian dan cobaan agar sampah dapat dipisahkan dari emas; tetapi Dia tidak memaksa. Dia tidak mengikat dengan belenggu, tali dan penghalang, karena semua itu hanya akan menambah ketidakpuasan dan bukan mengurangnya. Agama yang sejati tidak tidak memiliki pengaruh yang menyempitkan; kurangnya agama yang membuat kram dan mempersempit pikiran.

Agama adalah sebuah prinsip yang aktif, bekerja, dan memberikan stamina yang cukup untuk menghadapi kenyataan hidup yang keras .... Agama selalu memberikan kekuatan kepada pemiliknya untuk menahan, mengendalikan, dan menyeimbangkan karakter, kecerdasan, dan emosi. Agama memiliki kekuatan untuk membujuk, memohon, dan memerintah dengan otoritas ilahi dengan segala kemampuan dan kasih sayang. Agama-oh, seandainya kita semua memahami cara kerjanya! Agama meletakkan kita di bawah kewajiban-kewajiban yang paling berat. Ketika kita menghubungkan diri kita dengan Kristus, kita dengan sungguh-sungguh berjanji untuk berjalan sebagaimana Kristus berjalan.

Adalah hak istimewa bagi kita untuk memuji Dia yang telah memanggil kita keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. Jalan Tuhan harus dipelihara, dan jalan-Nya ditinggikan dalam kebenaran. Orang-orang Kristen, dalam sikap, perkataan, dan karakter mereka, harus menyatakan

ekstraksi yang sempurna. Kita tidak boleh meminta maaf kepada dunia karena menjadi orang Kristen dan berani menjadi benar.

Agama yang murni membawa kedamaian, kebahagiaan, kepuasan, kesalehan bermanfaat bagi kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang.

**Stamina Agama yang Murni, 25 November**

[333]



## Saatnya Menjadi Tunanetra dan Tunarungu, 24 November

**Siapakah yang buta selain hamba-Ku, atau tuli selain utusan-Ku yang Kuutus? Siapakah yang buta seperti orang yang sempurna, dan tuli seperti hamba TUHAN? Ia melihat banyak hal, tetapi tidak memperhatikan; ia membuka telinga, tetapi tidak mendengar. Yesaya 42:19, 20.**

Kebutaan macam apakah ini? Kebutaan yang tidak mengizinkan mata kita untuk merenungkan kejahatan. Kebutaan ini tidak akan membiarkan mata kita beristirahat di atas kejahatan. Kebutaan ini tidak akan menangkap hal-hal yang dapat dilihat dan kehilangan kekekalan dari perhitungannya. Kita ingin melihat dengan benar, kita ingin melihat seperti Allah melihat; karena Iblis terus-menerus berusaha untuk mengubah hal-hal yang dilihat oleh mata kita agar kita dapat melihat melalui perantaraannya ....

Hamba Allah yang hidup melihat untuk suatu tujuan. Mata disucikan dan telinga disucikan, dan mereka yang mau menutup mata dan telinga terhadap kejahatan akan diubah. Tetapi jika mereka mau mendengarkan orang-orang yang berbicara kepada mereka dan mencoba mengarahkan pikiran mereka menjauh dari Allah dan kepentingan kekal mereka, maka seluruh indera mereka diselewengkan oleh apa yang dilihat oleh mata mereka. Yesus berkata, "Jika ... matamu baik, maka seluruh tubuhmu akan penuh dengan terang. Tetapi jika matamu jahat, maka seluruh tubuhmu akan penuh dengan kegelapan." [Matius 6:22, 23](#).

Ada perbedaan besar pada apa yang kita berikan pada pikiran dan jiwa kita. Kita dapat membiarkan pikiran kita berkuat pada romansa dan pembangunan istana, dan apa yang akan terjadi pada diri kita? Itu akan menghancurkan kita, jiwa dan raga .... Kita ingin memiliki kuasa yang memungkinkan kita untuk menutup mata kita terhadap pemandangan yang tidak menyinggikan, yang tidak memuliakan, yang tidak memurnikan dan menyucikan kita; dan menutup telinga kita terhadap segala sesuatu yang dilarang oleh Firman Tuhan. Dia melarang kita untuk membayangkan yang jahat, mengucapkan yang jahat, dan bahkan berpikir yang jahat

....

Saya melihat di dalam Yesus segala sesuatu yang indah, segala sesuatu yang kudus, segala sesuatu yang menggembirakan dan murni. Lalu mengapa saya harus membuka mata lebar-lebar untuk melihat segala sesuatu yang tidak menyenangkan? Dengan melihat, kita diubahkan. Marilah kita memandangi kepada Yesus dan mempertimbangkan keindahannya

karakter-Nya, dan dengan melihatnya kita akan diubahkan menjadi serupa dengan Dia.

## **Saatnya Menjadi Tunanetra dan Tunarungu, 24 November**

[334]



## **Biarkan Tangan Tuhan Membentuk Tanah Liat, 25 November**

[335]

**Tetapi sekarang, ya TUHAN, Engkaulah bapa kami, kami adalah tanah liat dan Engkaulah tukang periuk kami, kami semua adalah buatan tangan-Mu. [Yesaya 64:8](#).**

Kita tidak tahu apa yang akan Tuhan lakukan bagi kita, jika kita mau mengikuti. Tuhan melihat apa yang dapat Dia buat dari manusia. Ada kemungkinan-kemungkinan yang tidak dapat dilihat oleh iman kita yang lemah. "Kamu adalah milik Allah, kamu adalah bangunan Allah." [1 Korintus 3:9](#). Dia melihat semua sifat-sifat yang sekarang tidak dapat disembunyikan dalam diri manusia, dan Dia tahu, jika manusia mau belajar kelemahanlembutan dan kerendahan hati Kristus, Dia dapat membentuk dan membentuk roh yang garang, watak yang tidak dapat disembunyikan, dan membuat semua kekuatan yang ada di dalam diri manusia bekerja untuk memajukan kerajaan-Nya. Dia rindu untuk memurnikan, meninggikan, dan memuliakan seluruh kehidupan. Melalui Kuasa Roh Kudus Dia dapat menggunakan karakter yang paling buruk sekalipun, dan menjadikan mereka pria dan wanita yang memiliki kesempatan.

Berbahagialah orang yang dengan iman dapat melihat sekilas iman Kristus .... Maka ada kemungkinan ia menjadi serupa dengan Kristus dalam karakter Terang yang besar datang kepada manusia ketika ia melihat hak-hak istimewa yang adalah untuknya. Ia melihat rencana Allah baginya dan ia mati bagi dirinya sendiri. ....Dia menyerahkan diri untuk dikerjakan, ketika dia menyerahkan diri seperti tanah liat di tangan tukang periuk, maka Allah membuat orang itu menjadi bejana kehormatan.

Tanah liat di tangan pembuat tembikar diputar lagi dan lagi sampai kehendak tukang periuk dinyatakan dalam bejana. Kasih karunia dan kebenaran akan menyempurnakan pekerjaan membentuk tanah liat manusia, sehingga kemuliaan Sang Tukang Periuk yang agung akan tampak dalam pembuatan bejana yang indah, yang dibentuk dan dipoles untuk pelayanan.

Sang Tukang Periuk tidak dapat membentuk dan membentuk untuk menghormati apa yang tidak pernah diletakkan di tangannya. Kehidupan Kristen adalah kehidupan yang penuh dengan penyerahan diri, ketundukan, dan kemenangan yang terus-menerus. Setiap hari kemenangan-kemenangan baru akan diperoleh. Diri sendiri harus dilenyapkan, dan kasih Allah harus terus dipupuk. Dengan demikian kita bertumbuh ke dalam Kristus. Dengan demikian hidup kita dibentuk menurut model ilahi.

Biarkan tangan Tuhan mengolah tanah liat untuk pelayanannya. Dia tahu bejana seperti apa yang Dia inginkan.

**Biarkan Tangan Tuhan Membentuk Tanah  
Liat, 25 November**

[335]



## Periksa Diri Anda, 26 November

[336]

**Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap teguh di dalam iman; ujilah dirimu sendiri. Tidak tahukah kamu akan dirimu sendiri, bahwa Yesus Kristus ada di dalam kamu, kecuali jika kamu orang durhaka? 2 Korintus 13:5.**

"Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap teguh di dalam iman." Banyak orang... mungkin langsung menjawab, "Ya, saya berada di dalam iman, saya percaya setiap poin kebenaran." Namun, apakah Anda mempraktikkan apa yang Anda percayai? Apakah Anda berdamai dengan Allah dan dengan saudara-saudara Anda? Dapatkah Anda berdoa dengan tulus, "Ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami" ... Apakah tidak ada kepahitan di dalam hatimu, tidak ada iri hati, tidak ada cemburu, tidak ada sangkaan jahat? ... Apakah tidak ada peniruan, tidak ada keinginan untuk mendapatkan bantuan dan penghargaan khusus, tidak ada keinginan untuk memiliki supremasi? ...

Sebaiknya kita memeriksa diri kita sendiri untuk melihat roh seperti apa yang kita miliki. Marilah kita belajar untuk berbicara dengan lembut, tenang, bahkan dalam keadaan yang paling sulit sekalipun. Marilah kita mengendalikan bukan hanya kata-kata kita, tetapi juga pikiran dan imajinasi kita. Marilah kita bersikap baik, bersikap sopan.

Banyak orang menyadari kekurangan mereka yang besar, dan mereka membaca, berdoa, dan bertekad, namun tidak membuat kemajuan. Mereka tampaknya tidak berdaya untuk menahan godaan. Alasannya adalah, mereka tidak masuk cukup dalam. Mereka tidak mencari pertobatan jiwa yang menyeluruh, sehingga aliran yang keluar darinya menjadi murni, dan kelakuannya dapat bersaksi bahwa Kristus memerintah di dalamnya. Semua cacat karakter berasal dari hati. Kesombongan, kesia-siaan, sifat jahat, dan ketamakan muncul dari hati duniawi yang tidak diperbaharui oleh kasih karunia Kristus. Jika hati dimurnikan, dilembutkan, dan dimuliakan, maka perkataan dan perbuatan akan bersaksi tentang fakta tersebut. Ketika jiwa telah sepenuhnya diserahkan kepada

Tuhan, akan ada ketergantungan yang teguh pada janji-janji-Nya, dan doa yang sungguh-sungguh serta usaha yang gigih untuk mengendalikan perkataan dan perbuatan.

Kita menganut iman yang agung dan kudus; dan karakter kita harus sesuai dengan iman tersebut, dan dengan standar moral Allah yang agung....

Mari kita menguji hati kita dalam terang prinsip-prinsip agung dari hukum Allah seperti yang telah ditetapkan oleh Kristus: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, seperti

Kasihilah Allah dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." [Lukas 10:27](#).

**Periksa Diri Anda, 26 November**

[336]



## **"Jaga Kesucian Diri", 27 November**

**Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah. [Matius 5:8](#).**

Mengetahui apa yang dimaksud dengan kemurnian pikiran, jiwa, dan tubuh adalah kelas pendidikan tertinggi. Rasul Paulus menyimpulkan dalam suratnya kepada Timotius tentang pencapaian yang mungkin baginya, dengan mengatakan "Jagalah dirimu tetap murni."

Adalah pekerjaan khusus Iblis di hari-hari terakhir ini untuk menguasai pikiran kaum muda, merusak pikiran mereka, dan mengobarkan hawa nafsu mereka. Semua orang adalah agen moral yang bebas, dan dengan demikian mereka harus membawa pikiran mereka berjalan di jalur yang benar. Jika Iblis berusaha untuk mengalihkan pikiran kepada hal-hal yang rendah dan sensual, membawanya kembali, dan menempatkannya pada hal-hal yang kekal; dan ketika Tuhan melihat usaha keras yang dilakukan untuk mempertahankan pikiran yang murni, Dia akan menarik pikiran, seperti magnet, dan memurnikan pikiran. Pekerjaan pertama dari mereka yang akan reformasi adalah memurnikan imajinasi. Jika pikiran dibawa ke arah yang jahat, pikiran harus dikekang untuk hanya memikirkan hal-hal yang murni dan mulia. Ketika tergoda untuk menyerah pada imajinasi yang rusak, larilah ke takhta kasih karunia, dan berdoalah memohon kekuatan dari Surga. Dalam kekuatan Allah, imajinasi dapat didisiplinkan untuk memikirkan hal-hal yang murni dan surgawi ....

Mereka yang ingin memiliki hikmat yang berasal dari Allah, harus menjadi orang bodoh dalam pengetahuan yang berdosa pada zaman ini, agar dapat menjadi bijaksana. Mereka harus memejamkan mata, supaya mereka tidak melihat dan mempelajari yang jahat. Mereka harus menutup telinga mereka, agar mereka tidak mendengar apa yang jahat, dan memperoleh pengetahuan yang akan menodai kemurnian pikiran dan tindakan mereka. Dan mereka harus menjaga lidah mereka, supaya

mereka tidak mengucapkan perkataan yang tidak baik, dan tipu daya ditemukan dalam mulut mereka. Semua bertanggung jawab atas tindakan mereka selama masa percobaan di dunia ini. Semua memiliki kekuatan untuk mengendalikan tindakan mereka. Jika mereka lemah dalam kebajikan dan kemurnian pikiran dan tindakan, mereka dapat memperoleh pertolongan dari Sahabat bagi mereka yang tak berdaya. Yesus mengenal semua kelemahan

sifat alamiah manusia, dan jika dimohon, akan memberikan kekuatan untuk mengatasi godaan yang paling kuat. Semua orang dapat memperoleh kekuatan ini jika mereka mencarinya dengan kerendahan hati.

**"Jaga Kesucian Diri", 27  
November**

[337]



## "On Unto Perfection", 28 November

[338]

**Sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, sampai kita semua mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna, yaitu tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus. Efesus 4:13.**

Ini adalah pekerjaan yang agung dan sungguh-sungguh untuk mendapatkan kesesuaian moral bagi masyarakat yang murni dan paling suci. Hanya dengan menyesuaikan diri dengan Firman Allah, kita dapat berharap untuk mencapai "ukuran tingkat pertumbuhan kegenapan Kristus." Tetapi kita harus melakukan hal ini, atau kita tidak akan pernah masuk ke dalam surga. Tanpa kemurnian dan kekudusan hati, kita tidak dapat memenangkan mahkota kemuliaan yang kekal.

Kehidupan jiwa tidak dapat dipertahankan, kecuali dengan pelaksanaan yang benar dari kasih sayang surgawi, Kristus, Allah. Pertobatan dan iman kepada Kristus untuk pengampunan dosa sangat penting, tetapi bukan itu saja yang diperlukan.... Kehidupan orang Kristen sekarang baru saja dimulai. Ia harus, seperti yang dinasihatkan oleh sang rasul, "terus maju sampai kepada kesempurnaan." Ia harus membawa setiap pikirannya ke dalam penanaman kepada ketaatan kepada Kristus. Jika kita percaya kepada Yesus, kita akan senang memikirkan Dia, senang membicarakan Dia, senang berdoa kepada-Nya. Dia adalah yang tertinggi dalam kasih sayang kita. Kita mengasihi apa yang Kristus kasih, dan membenci apa yang Kristus benci ....

Kehidupan Kristen tidak pernah berhenti. Ia harus selalu berkembang. Kasih kita kepada Kristus harus menjadi semakin kuat dan semakin kuat .... Saudaraku, saudariku, apakah jiwamu berada di dalam kasih Allah? Banyak di antara **A n d a y a n g** memiliki persepsi senja tentang kesempurnaan Kristus, dan jiwa Anda bergetar dengan sukacita. Anda merindukan perasaan yang lebih penuh dan lebih dalam akan kasih Juruselamat. Anda rindu untuk menjalin kasih sayang Anda dengan Dia lebih erat lagi. Engkau tidak puas. Tetapi janganlah putus asa. Berikanlah kepada

Yesus kasih sayang yang terbaik dan tersuci dari hatimu. Hargailah setiap pancaran cahaya. Hargailah setiap kerinduan jiwa akan Allah.

Berikanlah dirimu sendiri budaya pemikiran rohani dan perjamuan kudus .... Bersegeralah untuk menjadi matang bagi Surga....

Kita harus mengeluarkan biaya untuk mendapatkan pengalaman Kristen, dan untuk mengembangkan karakter yang benar dan mulia Tetapi kerumunan orang berjubah putih

orang-orang yang ditebus, adalah mereka yang telah membasuh jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba.

**"On Unto Perfection", 28 November**

[338]



## **Melihat Dia yang Tak Terlihat, 29 November**

[339]

**Oleh iman Musa, ketika ia telah mencapai usia dewasa,  
menolak untuk disebut sebagai anak dari putri Firaun**

.....**Dengan iman ia  
meninggalkan**

**Mesir, tidak takut akan murka raja, sebab ia bertahan, seperti  
melihat Dia yang tidak kelihatan. [Ibrani 11:24-27](#).**

Musa hidup seperti melihat Dia yang tidak kelihatan, dan karena itu dapat menghitung kekayaan Kristus yang lebih besar dari pada harta Mesir. Jika manusia mau hidup dengan cara ini, kita akan melihat wajah mereka bercahaya dengan kemuliaan Allah; karena mereka akan melihat kemuliaan yang kekal, dan dengan melihatnya, mereka akan diubah menjadi serupa dengan gambar Kristus.

Pikiran kita mengambil tingkat dari hal-hal yang menjadi tempat pikiran kita berada, dan jika kita memikirkan hal-hal duniawi, kita akan gagal menangkap kesan dari apa yang bersifat surgawi. Kita akan sangat diuntungkan dengan merenungkan belas kasihan, kebaikan, dan kasih Allah; tetapi kita akan mengalami kerugian yang besar dengan memikirkan hal-hal yang bersifat duniawi dan fana. Kita membiarkan kesedihan, kekhawatiran, dan kebingungan menarik pikiran kita ke dunia, dan kita membesarkan seekor tikus tanah menjadi sebuah gunung. Hal-hal duniawi tidak boleh menyibukkan pikiran kita sampai pikiran kita

sempurnya berasal dari bumi dan hal-hal duniawi. Kita harus melatih, mendisiplinkan, dan mendidik pikiran sehingga kita dapat berpikir dengan cara surgawi, sehingga kita dapat memikirkan hal-hal yang tidak terlihat dan kekal, yang akan dilihat oleh penglihatan rohani. Dengan melihat Dia yang tidak kelihatan, kita dapat memperoleh kekuatan pikiran dan semangat roh ....

Di mana pun kita dipanggil oleh pemeliharaan Allah, kita dapat dengan yakin berharap bahwa Allah akan menjadi penolong kita. Kita tidak boleh menjadi mainan bagi keadaan, tetapi kita harus berada di atas keadaan. Ketika kita

Ketika kita ditempatkan dalam posisi yang sulit, dan menemukan hal-hal tentang diri kita yang tidak kita sukai, yang menguji kesabaran kita, dan menguji iman kita, kita tidak boleh tenggelam dalam kesedihan, tetapi kita harus berpegang teguh pada Tuhan, dan membuktikan bahwa kita tidak mengarahkan kasih sayang kita pada hal-hal yang ada di bumi, tetapi pada hal-hal yang ada di atas; bahwa kita memandang kepada Yesus, sang pencipta dan penyempurna

dari iman kita. Yesus harus menjadi yang awal dan yang akhir, yang pertama dan yang terakhir. Dia akan menjadi kekuatan kita dalam setiap masa pencobaan.

**Melihat Dia yang Tak Terlihat, 29  
November**

[339]



## **Terpesona dengan Kasih Kristus, 30 November**

[340]

**Jika kamu telah dibangkitkan bersama Kristus, carilah perkara-perkara yang di atas, di mana Kristus duduk di sebelah kanan Allah. Tetapkanlah kasihmu pada perkara-perkara yang di atas, bukan pada perkara-perkara yang di bumi.**

**Kolose 3:1, 2.**

Ketika kita tergoda untuk menempatkan kasih sayang kita pada objek duniawi yang memiliki kecenderungan untuk menyerap kasih kita, kita harus mencari kasih karunia untuk berpaling darinya, dan tidak membiarkan hal itu menghalangi kita dengan Allah kita. Kita ingin menjaga rumah-rumah mewah yang telah dipersiapkan Yesus untuk kita. Kita tidak boleh membiarkan rumah dan tanah kita, transaksi bisnis dan usaha duniawi kita menjadi penghalang antara kita dan Allah kita. Kita harus menyimpan janji-janji yang kaya yang telah Dia tinggalkan di dalam catatan.

Kita harus mempelajari rambu-rambu besar yang menunjukkan zaman di mana kita hidup. Kita hendaknya sekarang berdoa dengan sungguh-sungguh agar kita dapat dipersiapkan untuk pergumulan pada hari besar yang dipersiapkan Allah. Kita harus bersukacita atas prospek untuk segera bersama Yesus di rumah yang telah Dia persiapkan untuk kita .... Yesus dapat memenuhi setiap kebutuhan Anda. Saat Anda melihat Dia, Anda akan terpesona dengan kekayaan kemuliaan kasih ilahi-Nya. Kasih penyembahan berhala terhadap hal-hal yang dapat dilihat akan digantikan oleh kasih yang lebih tinggi dan lebih baik terhadap hal-hal yang tidak dapat binasa dan berharga. Anda dapat merenungkan kekayaan kekal sampai kasih sayang Anda terikat pada hal-hal yang di atas, dan Anda dapat menjadi alat untuk mengarahkan orang lain agar mengarahkan kasih sayang mereka pada harta sorgawi ....

Mereka yang menghargai uang dengan benar adalah mereka yang melihat ketersediaannya dalam membawa kebenaran kepada mereka yang belum pernah mendengarnya, dan dengan ini berarti menyelamatkan mereka dari kuasa musuh. Jika satu jiwa menerima

kebenaran, cintanya akan hal-hal duniawi akan hilang. Dia melihat kemuliaan yang melampaui hal-hal surgawi, menghargai keunggulan dari apa yang berhubungan dengan kehidupan kekal. Dia terpesona dengan yang tak terlihat dan abadi. Genggamannya mengendur dari hal-hal duniawi. Ia mengarahkan pandangannya

dengan kekaguman pada kemuliaan dunia lain yang tak terkalahkan. Dia menyadari bahwa ujiannya sedang mengerjakan baginya kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal, dan dibandingkan dengan kekayaan yang bisa dinikmatinya, dia menganggapnya sebagai penderitaan ringan yang hanya sesaat.

[340]

Terpesona dengan Kasih Kristus, 30  
November

**Desember**

[341]

## **Tunjukkan Warna Anda! 1 Desember**

**Hendaklah matamu memandang lurus ke depan, dan kelopak matamu memandang lurus ke belakang. [Amsal 4:25](#).**

Dalam *Pilgrim's Progress* ada karakter yang disebut Pliable. Anak muda, jauhilah karakter ini. Mereka yang diwakili olehnya sangat akomodatif, tetapi mereka seperti buluh yang terguncang oleh angin. Mereka tidak memiliki kekuatan kemauan. Setiap pemuda perlu memupuk keputusan. Keadaan kemauan yang terpecah belah adalah sebuah jerat, dan akan menjadi kehancuran bagi banyak pemuda. Bersikaplah tegas, jika tidak, Anda akan ditinggalkan dengan rumah, atau karakter, yang dibangun di atas fondasi berpasir.... Wujudkan keputusan dengan cara apa pun.... Mereka yang mau berjalan di jalan yang telah dirintis bagi umat pilihan Tuhan, tidak boleh terpengaruh dalam hal hati nurani oleh orang-orang yang sering kali bersemangat untuk melakukan yang salah. Mereka harus menunjukkan kemandirian moral, dan tidak boleh takut untuk menjadi seorang diri....

Banyak yang diubah oleh setiap arus. Mereka menunggu untuk mendengar apa yang dipikirkan orang lain, dan pendapatnya diterima sebagai sesuatu yang benar. Jika mereka mau bersandar sepenuhnya kepada Tuhan, mereka akan bertumbuh kuat dalam kekuatan-Nya; tetapi mereka tidak berkata kepada Tuhan, saya tidak dapat mengambil keputusan apa pun sampai saya mengetahui kehendak-Mu. Kecenderungan alamiah mereka adalah membiarkan orang lain menjadi hati nurani bagi mereka; dan mereka berbicara setelah dia berbicara, mengatakan apa yang dia katakan, dan bertindak seperti dia bertindak. Ketika orang-orang ini ditempatkan dalam situasi di mana mereka harus berpikir dan bertindak untuk diri mereka sendiri, mereka tidak berani mengungkapkan pendapat mereka sendiri. Namun seringkali, seperti Harun, mereka memiliki banyak kemampuan. Tuhan mengasihani orang-orang yang lemah seperti itu....

Kita harus membebaskan diri kita dari kebiasaan dan ikatan masyarakat, sehingga ketika prinsip-prinsip iman kita dipertaruhkan, kita tidak akan ragu-ragu untuk menunjukkan warna kita, meskipun

kita disebut sebagai orang yang tunggal karena hal itu. Peliharalah hati nurani kita agar kita dapat mendengar bisikan yang paling halus dari suara yang berbicara yang tidak pernah diucapkan oleh manusia. Biarlah semua orang yang mau memikul kuk Kristus menunjukkan tujuan yang tidak berubah-ubah untuk melakukan yang benar karena itu benar. Arahkanlah pandanganmu kepada Yesus, tanyakanlah pada setiap langkah, Apakah ini

jalan Tuhan? Tuhan tidak akan membiarkan orang yang melakukan hal ini, menjadi permainan pencobaan Iblis ....

Jangan meniru manusia. Pelajarilah Alkitab Anda, dan teladanilah Kristus.

## **Tidak Ada Agama Tambal Sulam! 2**

### **Desember**

**Tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya, ia akan diselamatkan.**  
**Matius 24:13.**

Agama yang dibangun di atas diri sendiri tidak ada gunanya, karena Allah tidak berkompromi dengan keegoisan ....

Agama Kristus adalah sebuah kain yang kokoh, yang terdiri dari benang-benang yang tak terhitung banyaknya, yang ditunen bersama dengan kebijaksanaan dan keterampilan. Hanya dengan hikmat yang Allah berikan, kita dapat menenun kain ini. Dengan mengandalkan diri kita sendiri, kita menarik benang-benang keegoisan ke dalamnya, dan polanya menjadi rusak.

Ada banyak jenis kain yang pada awalnya memiliki penampilan yang bagus, tetapi tidak tahan uji. Warnanya tidak cepat. Mereka luntur. Di bawah teriknya musim panas, warnanya akan memudar dan hilang. Kain semacam itu tidak tahan terhadap penanganan yang kasar, dan nilainya sangat kecil.

Begitu pula dengan agama. Ketika lungsin dan gumpalan agama tidak dapat bertahan dalam ujian, maka bahan yang menyusunnya menjadi tidak berharga. Dan upaya untuk menambal kain lama dengan kain baru tidak akan memperbaiki keadaan; karena kain yang sudah usang dan tipis akan terlepas dari kain yang baru, sehingga biaya sewanya akan jauh lebih besar dari sebelumnya. Menambal tidak akan berhasil. Satu-satunya cara adalah membuang pakaian lama dan membeli yang baru. Agama diri sendiri, yang terdiri dari benang-benang yang memudar dan menyerah di bawah tekanan godaan, harus dibuang, untuk digantikan oleh agama yang ditunen oleh-Nya yang di dalam kehidupannya tidak ada keegoisan yang mendapat tempat.

Rencana Kristus adalah satu-satunya rencana yang aman. Dia menyatakan, "Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru." [Wahyu 21:5](#). "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru." [2 Korintus 5:17](#). Juruselamat tidak memberikan dorongan kepada siapa pun untuk berpikir bahwa Dia akan menerima agama tambal sulam. Agama seperti itu tidak ada nilainya di hadapan-Nya. Pada awalnya mungkin tampak ada

sebagian dari diri sendiri dan sebagian dari Kristus; tetapi segera terlihat bahwa tidak ada satupun dari Kristus. Tambalan-tambalan keegoisan akan bertambah banyak hingga seluruh pakaian tertutupi olehnya. ....

[343]

Sebuah agama yang dibentuk berdasarkan pola ilahi adalah satu-satunya yang akan bertahan. Hanya dengan berjuang untuk menjalani kehidupan Kristus di dunia ini, kita dapat mempersiapkan diri kita untuk hidup bersama-Nya selamanya.

**Tanda Khusus Tuhan, 3**

**Desember**

**Akulah TUHAN, Allahmu, hiduplah menurut ketetapan-Ku, berpeganglah pada peraturan-Ku dan lakukanlah itu, kuduskanlah hari-hari Sabat-Ku, maka itulah yang akan menjadi peringatan antara Aku dan kamu, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, Allahmu. [Yehezkiel 20:19, 20](#).**

Hari Sabat diberikan kepada seluruh umat manusia untuk memperingati karya penciptaan. Yehuwa yang mahabesar, ketika Ia meletakkan dasar-dasar bumi, ketika Ia mengenakan seluruh dunia dengan pakaian yang indah, dan menciptakan segala keajaiban di darat dan di laut, menetapkan hari Sabat dan menguduskannya. Ketika bintang-bintang pagi bernyanyi bersama, dan semua anak Allah bersorak-sorai, hari Sabat dikuduskan sebagai hari peringatan Allah. Allah menguduskan dan memberkati hari di mana Ia beristirahat dari segala pekerjaan-Nya yang ajaib ....

Sebagaimana pohon pengetahuan ditempatkan di tengah-tengah Taman Eden, demikian pula perintah Sabat ditempatkan di tengah-tengah Dekalog. Mengenai buah dari pohon pengetahuan, ada larangan, "Janganlah kamu memakannya, ... supaya jangan kamu mati." [Kejadian 3:3](#). Mengenai hari Sabat, Allah berfirman, "Janganlah kamu menjajiskannya, tetapi kuduskanlah hari Sabat itu. "Ingatlah akan hari Sabat, kuduskanlah ia." [Keluaran 20:8](#). Sebagaimana pohon pengetahuan adalah ujian bagi ketaatan Adam, demikian pula perintah keempat adalah ujian yang diberikan Tuhan untuk membuktikan kesetiaan semua umat-Nya.

Sabat adalah tanda antara Tuhan dan umat-Nya. Sabat adalah hari yang kudus, yang diberikan oleh Sang Pencipta kepada manusia sebagai hari untuk beristirahat dan merenungkan hal-hal yang kudus. Allah merancanginya untuk dipatuhi di setiap zaman sebagai perjanjian yang kekal. Hari Sabat harus dianggap sebagai harta yang istimewa, sebuah kepercayaan yang harus dijaga dengan baik.

[343]

### **Tanda Khusus Tuhan, 3**

Ketika kita ~~Desember~~ hari Sabat, marilah kita ingat bahwa itu adalah tanda yang diberikan surga kepada manusia bahwa ia diterima di dalam Sang Kekasih; bahwa jika ia taat, ia dapat masuk ke dalam kota Allah, dan mengambil bagian dalam buah pohon kehidupan. Ketika kita menahan diri dari bekerja pada hari ketujuh, kita bersaksi kepada dunia bahwa kita ada di pihak Allah, dan berjuang untuk

hidup dalam keselarasan yang sempurna dengan perintah-perintah-Nya. Dengan demikian, kita mengakui sebagai penguasa kita, Allah yang menciptakan dunia dalam enam hari dan beristirahat pada hari ketujuh.

Sabat adalah pengikat yang menyatukan Allah dan umat-Nya.

## **Dalam Waktu Pengujian, 4 Desember**

**Ketahuiilah olehmu bahwa TUHAN, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang memegang perjanjian dan kasih setia dengan orang-orang yang mengasihi Dia dan yang berpegang pada perintah-perintah-Nya turun-temurun.**

**Ulangan 7:9.**

Di manakah kita akan berada sebelum seribu generasi yang disebutkan dalam kitab suci ini berakhir? Nasib kita akan ditentukan untuk selamanya. Kita akan dinyatakan layak untuk mendapatkan tempat tinggal di dalam kerajaan Allah yang kekal, atau kita akan menerima hukuman kematian kekal.

Tuhan sedang menguji umat-Nya, untuk melihat siapa yang akan setia pada prinsip-prinsip kebenaran-Nya. Tugas kita adalah memberitakan kepada dunia pesan-pesan malaikat pertama, kedua, dan ketiga. Dalam melaksanakan tugas kita, kita tidak boleh memandang rendah atau takut kepada musuh-musuh kita ....

Sabat yang sejati harus menjadi tanda yang membedakan mereka yang melayani Tuhan dari mereka yang tidak melayaninya. Biarlah mereka yang telah mengantuk dan tidak peduli bangun. Kita dipanggil untuk menjadi kudus, dan kita harus dengan hati-hati menghindari kesan bahwa tidak penting apakah kita mempertahankan ciri khas iman kita atau tidak. Di atas kita ada kewajiban yang sungguh-sungguh untuk mengambil sebuah pendirian yang lebih teguh bagi kebenaran dan keadilan daripada yang telah kita ambil di masa lalu. Garis pembatas antara mereka yang menaati perintah-perintah Allah dan mereka yang tidak menaati perintah-perintah Allah harus dinyatakan dengan kejelasan yang tidak salah lagi. Kita harus dengan sungguh-sungguh menghormati Allah, dengan tekun menggunakan segala cara untuk memelihara hubungan perjanjian dengan-Nya, sehingga kita dapat menerima berkat-berkat-Nya - berkat-berkat yang sangat penting bagi suatu umat yang akan diuji dengan begitu berat. Memberi kesan bahwa iman kita, agama kita, bukanlah kekuatan yang mendominasi dalam hidup kita, adalah tindakan yang sangat tidak menghormati Allah.

Dengan menaruh kepercayaan kita kepada Tuhan, kita harus terus maju, melakukan pekerjaan-Nya dengan tidak mementingkan diri sendiri, dalam ketergantungan yang rendah hati kepada-Nya, menyerahkan diri kita sendiri dan masa depan kita kepada pemeliharaan-Nya yang bijaksana.

engan demikian, peganglah teguh awal kepercayaan kita sampai akhir, dengan mengingat bahwa bukan karena kelayakan kita, kita menerima berkat-berkat surgawi, tetapi karena kelayakan Kristus, dan penerimaan kita, melalui iman di dalam Dia, akan kasih karunia Allah yang berlimpah.

[345]

**Orang-orang yang Berbeda dan Aien, 5  
Desember**

**e adalah kesabaran orang-orang kudus, yaitu mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus.**

**Wahyu 14:12.**

Umat Allah harus dibedakan sebagai umat yang melayani Dia sepenuhnya, dengan sepenuh hati, tidak mementingkan diri sendiri, dan mengingat bahwa dengan perjanjian yang paling khidmat, mereka telah mengikatkan diri mereka untuk melayani Tuhan, dan hanya kepada-Nya saja....

Orang Israel harus memegang hari Sabat sepanjang generasi mereka "sebagai perjanjian yang kekal." [Keluaran 31:16](#). Hari Sabat tidak kehilangan maknanya. Sabat masih menjadi tanda antara Allah dan umat-Nya, dan akan tetap demikian selamanya. Sekarang dan selamanya, kita harus berdiri sebagai umat yang berbeda dan khas, bebas dari segala kebijakan duniawi, tidak perlu malu untuk bersekutu dengan mereka yang tidak memiliki hikmat untuk memahaminya tuntutan Allah, yang dengan jelas dinyatakan dalam Taurat-Nya.

Kita harus menunjukkan bahwa kita berusaha untuk bekerja selaras dengan surga dalam mempersiapkan jalan Tuhan. Kita harus menjadi saksi bagi segala bangsa, suku, dan bahasa, bahwa kita adalah umat yang mengasihi dan takut akan Allah, umat yang menguduskan hari Sabat hari ketujuh, dan kita harus menunjukkan dengan jelas bahwa kita memiliki iman yang penuh bahwa Tuhan akan segera datang di atas awan-awan di angkasa ....

"Dan tidak akan ada lagi kutuk, tetapi takhta Allah dan Anak Domba ada di dalamnya, dan hamba-hamba-Nya akan menyembah Dia, dan mereka akan memandangi wajah-Nya, dan nama-Nya ada di dahi mereka." [Wahyu 22:3, 4](#).

Siapakah mereka? Umat pilihan Allah-mereka yang di dunia ini telah memberikan kesaksian tentang kesetiaan mereka. Siapakah mereka?-Mereka yang telah menaati perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus; mereka yang telah memiliki Dia yang Tersalib sebagai Juruselamat mereka.

"Di sana tidak akan ada malam, dan mereka tidak memerlukan

[345]

## **Orang-orang yang Berbeda dan Aneh, 5**

Desember  
pelita Desember memerlukan cahaya matahari, sebab Tuhan Allah memberi mereka terang, dan mereka akan memerintah untuk selama-lamanya." [Ayat 5](#) "Berbahagialah mereka yang melakukan

perintah-perintah itu, supaya mereka mendapat hak atas pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu." [Ayat 14](#).

## **Waktu yang Tepat untuk Bangun, 6 Desember**

**Dan karena mengetahui waktunya, bahwa sekarang adalah waktu yang tepat untuk bangun dari tidur, sebab sekarang keselamatan kita lebih dekat dari pada waktu kita percaya.**

**Roma 13:11.**

Kontroversi besar ini sudah hampir berakhir. Setiap laporan tentang bencana di laut atau darat adalah kesaksian akan fakta bahwa akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Peperangan dan desas-desus tentang peperangan menyatakan hal itu. Adakah orang Kristen yang denyut nadinya tidak berdegup kencang ketika ia mengantisipasi peristiwa-peristiwa besar yang akan terjadi di hadapan kita? Tuhan sedang datang. Kita mendengar langkah kaki Tuhan yang mendekat.

Pengetahuan tentang kedekatan kedatangan Kristus ini tidak boleh dibiarkan kehilangan kekuatannya, dan kita menjadi ceroboh dan lalai, dan jatuh ke dalam ketiduran - ke dalam ketidakpekaan dan ketidakpedulian terhadap realitas. Di dalam tidur, kita berada di dalam dunia yang tidak nyata, dan tidak peka terhadap hal-hal yang terjadi di sekitar kita. ....

Ada orang-orang yang memiliki cahaya kebenaran yang menyala-nyala di sekelilingnya, namun tidak menyadari hal itu. Mereka terpesona oleh musuh, terpengaruh oleh kekuatannya yang menyihir. Mereka tidak mempersiapkan diri untuk hari besar yang akan segera datang ke dunia kita. Mereka tampaknya sama sekali tidak peka terhadap kebenaran agama.

Tidakkah ada sebagian pemuda yang terjaga? Mereka yang melihat bahwa malam telah tiba, dan juga pagi, harus bekerja dengan energi yang tak kenal lelah untuk membangunkan rekan-rekan mereka yang sedang tidur. Tidak dapatkah mereka merasakan bahaya mereka, berdoa untuk mereka, dan menunjukkan kepada mereka melalui kehidupan dan karakter mereka sendiri bahwa mereka percaya bahwa Kristus akan segera datang? ... Ruang waktu yang semakin berkurang di antara kita dan kekekalan seharusnya semakin membuat kita terkesan. Setiap hari yang berlalu membuat satu hari semakin

sedikit bagi kita untuk menyelesaikan pekerjaan kita dalam menyempurnakan karakter ....

Selama masih banyak yang tertidur, banyak yang membuang waktu-waktu yang berharga dalam ketidakpedulian yang ceroboh, seolah-olah berada di ambang batas dunia yang kekal, mereka yang percaya harus sadar, harus berjaga-jaga, harus sungguh-sungguh dan tekun, dan berjaga-jaga dalam doa....

---

Sudahkah Anda, wahai para pemuda, lampu Anda dipangkas dan menyala?

[347]

**Ketika Kemurtadan Dimulai, 7  
Desember**

**Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, karena kamu telah mengetahui semuanya ini sebelumnya, waspadalah supaya kamu juga jangan sampai disesatkan oleh kesesatan orang-orang fasik dan jatuh dari keteguhan hatimu. 2 Petrus 3:17.**

Pada hari-hari terakhir ini, ketika kejahatan akan berlimpah, dan kasih banyak orang menjadi dingin, Allah akan memiliki suatu umat yang akan memuliakan nama-Nya, dan berdiri sebagai penentang ketidakbenaran. Mereka akan menjadi "suatu umat yang khas," yang akan setia kepada hukum Allah, ketika dunia berusaha untuk membatalkan ajaran-ajarannya; dan ketika kuasa Allah yang mengubah hidup bekerja melalui hamba-hamba-Nya, bala tentara kegelapan akan menyusun diri mereka sendiri dalam perlawanan yang sengit dan gigih. Setan akan bekerja dengan "segala kuasa dan tanda-tanda dan mujizat-mujizat yang menipu dan dengan segala tipu daya kefasikan." Dia akan menggunakan segala alat tipu daya untuk merayu jiwa-jiwa manusia ....

Pekerjaan kemurtadan dimulai dari suatu pemberontakan hati yang tersembunyi terhadap tuntutan-tuntutan hukum Allah. Keinginan yang tidak kudus, ambisi yang melanggar hukum, dihargai dan dimanjakan, dan ketidakpercayaan serta kegelapan memisahkan jiwa dari Allah. Jika kita tidak mengalahkan kejahatan-kejahatan ini, kejahatan-kejahatan itu akan mengalahkan kita.

Orang-orang yang telah lama melangkah di jalan kebenaran, akan diuji dengan ujian dan godaan. Mereka yang mendengarkan saran-saran Setan, dan menyimpang dari integritas mereka, memulai jalan ke bawah, dan beberapa percobaan yang hebat mempercepat mereka di jalan apos- tasi, sampai kejatuhan mereka ditandai dan cepat. Dosa-dosa yang dulunya sangat menjijikkan, menjadi menarik, dan disambut serta dilakukan oleh mereka yang telah membuang rasa takut akan Tuhan dan kesetiaan mereka pada hukum-Nya. Tetapi awal yang paling menyenangkan dalam pelanggaran, akan berakhir dengan kesengsaraan, kemerosotan, dan kehancuran.

[347]

## **Ketika Kemurtadan Dimulai, 7**

Kita harus berusaha berjaga-jaga, berjaga-jaga dan berdoa agar kita tidak jatuh ke dalam pencobaan. Pemanjaan kesombongan rohani, keinginan-keinginan yang tidak kudus, pikiran-pikiran jahat, segala sesuatu yang memisahkan kita dari hubungan yang intim dan kudus dengan Yesus, akan membahayakan jiwa kita.

Kita harus memiliki iman yang hidup di dalam Allah .... Jika pikiran untuk murtad itu menyedihkan bagi Anda, dan Anda tidak ingin menjadi musuh kebenaran, ... maka "bencilah apa yang jahat dan terimalah apa yang baik." [Roma 12:9](#).

## **Apakah saya seorang Laodikea? 8 Desember**

**Aku tahu pekerjaan-Mu, bahwa Engkau tidak dingin dan tidak panas: Aku ingin Engkau menjadi dingin atau panas. Maka karena engkau suam-suam kuku, tidak dingin dan tidak panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku.**

**Wahyu 3:15, 16.**

Kondisi banyak orang yang mengaku sebagai anak-anak Allah digambarkan dengan tepat oleh pekabaran kepada jemaat Laodikia. Di hadapan mereka yang melayani Allah, dibukakan kebenaran-kebenaran yang nilainya tak ternilai, yang jika diterapkan dalam kehidupan praktis, akan menunjukkan perbedaan antara mereka yang melayani Allah dengan mereka yang tidak ....

Alkitab adalah gudang kekayaan Allah yang tak terselami. Tetapi mereka yang memiliki pengetahuan tentang kebenaran tidak memahaminya sepenuhnya. Mereka tidak membawa kasih Kristus ke dalam hati dan kehidupan mereka. Murid Firman menemukan dirinya membungkuk di atas mata air yang hidup. Gereja perlu minum dalam-dalam dari kerohanian Firman. Pelayanan mereka kepada Allah haruslah sangat berbeda dengan pengalaman religius yang jinak, tidak bernyawa, dan tanpa emosi yang membuat banyak orang percaya tetapi tidak ada bedanya dengan mereka yang tidak percaya.

Orang Kristen yang setengah hati lebih buruk daripada orang kafir; karena kata-kata mereka yang menipu dan posisi mereka yang tidak berkomitmen menyesatkan banyak orang. Orang kafir menunjukkan warna kulitnya. Orang Kristen yang suam-suam kuku menipu kedua belah pihak. Ia bukanlah orang duniawi yang baik dan juga bukan orang Kristen yang baik. Setan menggunakannya untuk melakukan pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain.

Cinta akan diri sendiri meniadakan cinta akan Kristus. Mereka yang hidup untuk diri sendiri berada di bawah kepala gereja Laodikia yang suam-suam kuku, tidak dingin dan tidak panas. Semangat kasih yang mula-mula telah lenyap menjadi egoisme yang mementingkan diri sendiri. Kasih Kristus di dalam

hati diekspresikan dalam tindakan. Jika kasih kepada Kristus tumpul, maka kasih kepada mereka yang untuknya Kristus telah mati akan merosot. Mungkin ada penampilan yang indah untuk semangat dan upacara, tetapi inilah substansi dari

agama yang meninggikan diri sendiri. Kristus menggambarkan mereka sebagai sesuatu yang memuakkan bagi selera-Nya.

Marilah kita bersyukur kepada Tuhan bahwa meskipun kelas ini begitu banyak, masih ada waktu untuk bertobat.

[349]

**Kami Kebenaran Diri Sendiri, 9 Desember**

**Karena engkau berkata: Aku kaya dan berlimpah-limpah harta bendanya dan tidak kekurangan sesuatu pun, dan engkau tidak tahu, bahwa engkau celaka, sengsara, miskin, buta dan telanjang. Wahyu 3:17.**

Betapa jelas digambarkan posisi mereka yang berpikir bahwa mereka memiliki semua kebenaran, yang bangga dengan pengetahuan mereka tentang Firman Tuhan, sementara kuasa pengudusannya tidak dirasakan dalam hidup mereka. Semangat kasih Allah tidak ada di dalam hati mereka.

Banyak orang Laodikia, yang hidup dalam penipuan rohani. Mereka mengenakan pakaian kebenaran mereka sendiri, membayangkan diri mereka kaya dan berlimpah dengan harta benda dan tidak membutuhkan apa-apa, padahal mereka perlu setiap hari untuk belajar tentang Yesus, kelemah-lembutan dan kerendahan hati-Nya.

Apakah yang menyebabkan kemelaratan, ketelanjangan, dari mereka yang merasa kaya dan berlimpah dengan harta benda? Itu adalah kurangnya kebenaran Kristus. Dalam kebenaran mereka sendiri, mereka dibenci karena mereka berpakaian dengan kain kotor, namun dalam kondisi ini mereka memuji diri mereka sendiri karena mereka berpakaian dengan kebenaran Kristus. Mereka mungkin berseru, "Bait Tuhan, bait Tuhan adalah kita," sementara hati mereka dipenuhi dengan lalu lintas yang tidak suci dan barter yang tidak benar. Pelataran-pelataran bait jiwa mungkin dihantui oleh iri hati, kesombongan, nafsu, dugaan-dugaan jahat, kepahitan, dan formalisme yang hampa. Kristus memandang dengan sedih kepada umat-Nya yang mengaku sebagai umat-Nya yang merasa kaya dan bertambah dalam pengetahuan akan kebenaran, dan yang masih miskin akan kebenaran dalam kehidupan dan karakter.

Yesus berkata, "Aku, Penebusmu, mengenal pekerjaanmu. Aku mengenal motif yang mendorongmu untuk mengatakan dengan sombong tentang keadaan rohanimu, 'Aku kaya dan berlimpah-limpah harta dan tidak kekurangan apa-apa. Engkau tidak tahu

[349]

**Kain Kebenaran Diri Sendiri, 9 Desember**

bahwa engkau celaka, sengsara, miskin, buta, dan telanjang." ...  
Betapa luar biasanya posisi mereka! Mereka berdiri di dalam terang mereka sendiri.

Namun, terlepas dari ketidaktahuan mereka yang disengaja, mereka tidak ditinggalkan oleh Tuhan tanpa peringatan dan nasihat.

## **Jubah Kebenaran Kristus yang Tak Bernoda, 10 Desember**

**Aku menasihatkan engkau, belilah dari pada-Ku emas yang telah teruji dalam api, supaya engkau menjadi kaya, dan pakaian putih, supaya engkau berpakaian dan tidak kelihatan aib ketelanjanganmu, dan olesilah matamu dengan minyak peluh, supaya engkau dapat melihat.**

**Wahyu 3:18.**

Penebus yang agung menggambarkan diri-Nya sebagai seorang pedagang surgawi, yang sarat dengan kekayaan, yang memanggil dari rumah ke rumah, mempersembahkan barang-barang-Nya yang tak ternilai.

Kita harus menyingkirkan para pembeli dan penjual dari bait jiwa, agar Yesus dapat bertempat tinggal di dalam diri kita. Sekarang Dia berdiri di depan pintu hati sebagai pedagang surgawi; Dia berkata, ... "Bukalah bagiku, belilah barang dagangan surgawi, belilah emas yang telah teruji dalam api." Belilah iman dan kasih, atribut-atribut yang berharga dan indah dari Penebus kita. Dia mengundang kita untuk membeli jubah putih, yaitu kebenaran-Nya yang mulia, dan mata batin, supaya kita dapat membedakan hal-hal rohani. Oh, tidakkah kita akan membuka pintu hati kita bagi tamu surgawi ini?

Kita tidak dapat menyediakan jubah kebenaran bagi diri kita sendiri, karena nabi berkata, "Segala kebenaran kita adalah seperti kain kotor." [Yesaya 64:6](#). Tidak ada sesuatu pun di dalam diri kita yang dapat digunakan untuk mendandani jiwa sehingga ketelanjangannya tidak tampak. Kita harus menerima jubah kebenaran yang ditenun di alat tenun surga, jubah kebenaran Kristus yang tak bernoda.

Mata adalah hati nurani yang peka, cahaya batin, dari pikiran. Pada pandangannya yang benar tentang segala sesuatu, kesehatan rohani seluruh jiwa dan makhluk bergantung. "Obat tetes mata", yaitu Firman Allah, membuat hati nurani menjadi cerdas dalam penerapannya, karena ia menginsafkan dosa. Tetapi

pencerahan itu diperlukan agar penyembuhan dapat terjadi, dan mata menjadi satu untuk kemuliaan Allah. Firman Kristus, Dengan menyangkal diri kemandirian Anda sendiri, melepaskan segala sesuatu, betapapun

Anda menyayanginya, 706

Anda dapat membeli emas, pakaian, dan kaca mata yang dapat Anda lihat.

[351] **Sebuah Pesan Perih Semangat, 11 Desember**  
Juruselamat datang dengan permata kebenaran yang paling berharga, yang membedakannya dari semua yang palsu, semua yang palsu. Dia datang ke setiap rumah, ke setiap pintu; Dia mengetuk, mempersembahkan harta-Nya yang tak ternilai, mendesak, "Belilah Aku."

**Tetapi orang yang Kukasihi, Aku tegur dan Aku hajar, sebab itu bertobatlah dan bertobatlah. Wahyu 3:19.**

Nasihat dari Saksi yang benar tidak mewakili mereka yang suam-suam kuku seperti dalam kasus tanpa harapan. Masih ada kesempatan untuk memperbaiki keadaan mereka, dan pekabaran Laodikia penuh dengan dorongan .... Kemurnian hati, kemurnian motif, mungkin masih menjadi ciri mereka yang setengah hati dan yang berjuang untuk melayani Allah dan mamon. Mereka masih dapat mencuci jubah karakter mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba.

Emas iman dan kasih, jubah putih dari karakter yang tak bernoda, dan minyak pelumas mata, atau kekuatan untuk membedakan yang baik dan yang jahat-semua ini harus kita dapatkan sebelum kita dapat berharap untuk masuk ke dalam kerajaan Allah. Tetapi harta yang berharga ini tidak akan jatuh ke tangan kita tanpa usaha dari pihak kita. Kita harus membeli-kita harus "bersungguh-sungguh dan bertobat" dari keadaan kita yang suam-suam kuku. Kita harus terjaga untuk melihat kesalahan-kesalahan kita, mencari dosa-dosa kita, dan menjauhkannya dari diri kita .... Kelayakan Kristuslah yang harus menyelamatkan kita, darah-Nya yang harus menyucikan kita. Tetapi kita harus berusaha.

Kita harus melakukan apa yang harus kita bisa, tekun dan bertobat, lalu percaya bahwa Allah menerima kita....

Seluruh surga tertarik dengan keselamatan kita; dan apakah kita akan bersikap acuh tak acuh? Haruskah kita bersikap ceroboh, seolah-olah itu adalah masalah kecil apakah kita akan diselamatkan atau terhilang? Akankah kita meremehkan pengorbanan yang telah dilakukan untuk kita? ...

Pada masa bahaya di hadapan kita, para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus akan diuji. Tidak seorang pun akan dapat bertahan kecuali mereka yang telah memiliki pengalaman yang mendalam dan hidup dalam perkara-perkara Allah. Pekerjaan semua orang akan diuji; jika itu adalah emas, perak, dan batu-batu berharga, mereka akan dilindungi

[351] **Sebuah Pesan Penuh Semangat, 11 Desember**

dengan aman, seperti di dalam rahasia bait suci Tuhan ....

Hanya mereka yang bersedia mengorbankan segalanya demi kehidupan kekal yang akan memilikinya; tetapi hal itu akan menjadi layak untuk diderita, layak untuk menyalibkan diri dan mengorbankan semua berhala. Yang jauh lebih besar dan kekal

bobot kemuliaan akan melebihi setiap harta duniawi dan melampaui setiap daya tarik duniawi.

## **Maukah Anda Membuka Pintu? 12**

### **Desember**

**Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk kepadanya dan Aku akan makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku. Wahyu 3:20.**

Yesus berkata, "Lihatlah, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok." Akankah kita mengizinkan Dia masuk? Dia tidak akan membiarkan kita berdiri pada saat ini, di tengah bahaya di akhir zaman, dengan kekuatan kita yang terbatas. Adalah hak istimewa bagi kita untuk berjalan di sinar matahari dari hadirat-Nya, dan untuk menenun ke dalam karakter kita, kita membentuk benang-benang emas keceriaan, rasa syukur, kesabaran, dan kasih. Dengan demikian, kita dapat menunjukkan kekuatan kasih karunia ilahi, dan memantulkan cahaya dari Surga di tengah-tengah segala keresahan dan kejengkelan yang menghampiri kita dari hari ke hari. Lalu, mengapa kita berjalan terseok-seok tanpa cahaya?

Setiap peringatan, teguran, dan permohonan dalam Firman Allah, atau melalui utusan-utusan-Nya yang diutus, adalah sebuah ketukan di pintu hati; itu adalah suara Yesus, yang meminta Anda untuk masuk. Dengan setiap ketukan yang tidak diindahkan, tekad Anda untuk membuka pintu menjadi semakin lemah. Jika suara Yesus tidak segera didengarkan, suara itu akan bercampur aduk di dalam pikiran dengan suara-suara lain, perhatian dan urusan dunia akan menyita perhatian, dan keyakinan akan lenyap. Hati menjadi kurang terpengaruh, dan masuk ke dalam ketidaksadaran yang berbahaya akan singkatnya waktu, dan kekekalan yang besar di luar sana.

Banyak orang yang memiliki begitu banyak sampah yang menumpuk di pintu hatinya sehingga mereka tidak dapat menerima Yesus. Beberapa orang memiliki kesulitan di antara mereka dan saudara-saudara mereka untuk disingkirkan; yang lain memiliki temperamen jahat, kesombongan, kecemburuan; dan yang lain lagi, cinta akan dunia menghalangi pintu masuk. Semua ini harus

disingkirkan, sebelum mereka dapat membuka pintu dan menyambut Juruselamat.

Betapa berharganya janji ini, "Aku akan datang kepadanya dan makan bersama-sama dengan dia, dan dia bersama-sama dengan Aku." Oh, kasih, kasih Allah yang ajaib! Setelah semua sikap suam-suam kuku dan dosa-dosa kita, Dia berkata, Kembalilah kepada-Ku, dan Aku akan kembali kepadamu, dan Aku akan menyembuhkan semua kemurtadanmu.

Tugas kita adalah membuka pintu hati dan membiarkan Yesus masuk. Dia mengetuk pintu masuk.... Maukah Anda membuka pintu? Yesus berdiri di depan pintu hatimu. Biarkan Dia masuk, Tamu surgawi.

[353]

## **Kemerangan Dipastikan, 13 Desember**

**Kepada orang yang menang akan Kuberikan untuk duduk bersama-sama dengan Aku di atas takhta-Ku, sama seperti Aku juga telah menang dan Aku didudukkan bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya.**  
**Wahyu 3:21.**

Saksi yang benar memberikan dorongan kepada semua orang yang ingin berjalan di jalan ketaatan yang rendah hati, melalui iman di dalam nama-Nya. Ia menyatakan, "Barangsiapa menang, ia akan Kududukkan di sebelah kanan-Ku di atas takhta-Ku, sama seperti Aku telah menang dan didudukkan di sebelah kanan Bapa-Ku di atas takhta-Nya." Ini adalah perkataan dari Pengganti dan Penjamin kita. Dia yang adalah Kepala Ilahi dari gereja, yang paling berkuasa dari para pemenang, akan mengarahkan para pengikut-Nya kepada kehidupan-Nya, kerja keras-Nya, penyangkalan diri-Nya, pergumulan dan penderitaan-Nya, melalui penghinaan, melalui penolakan, cemoohan, ejekan, hinaan, ejekan, kepalsuan, melalui jalan Kalvari ke tempat penyaliban, agar mereka dapat didorong untuk terus maju ke depan untuk mendapatkan hadiah dan pahala sebagai pemenang. Kemenangan terjamin melalui iman dan ketaatan.

Marilah kita menerapkan perkataan Kristus pada kasus kita masing-masing. Apakah kita miskin, buta, celaka, dan kikir? Maka marilah kita mencari jubah emas dan putih yang Ia tawarkan. Pekerjaan untuk menang tidak terbatas pada zaman para martir. Konfliknya adalah bagi kita di hari-hari ini berupa godaan halus terhadap keduniawian, keamanan diri, pemanjaan kesombongan, ketamakan, doktrin-doktrin palsu, dan amoralitas hidup.

Kita bisa mengatasinya. Ya; sepenuhnya, sepenuhnya. Yesus mati untuk menyediakan jalan keluar bagi kita, agar kita dapat mengalahkan setiap kesalahan, melawan setiap percobaan, dan pada akhirnya duduk bersama-Nya di takhta-Nya.

Kami tidak memiliki pesan yang mengecilkan hati bagi gereja. Meskipun bukti-bukti, peringatan, dan koreksi telah dilakukan, namun gereja telah berdiri sebagai alat Tuhan untuk menyebarkan

[353]

### **Kemenangan Dipastikan, 13**

terang. Uma ~~Desanya~~ taat pada perintah telah menyuarakan peringatan kepada dunia .... Gereja Tuhan adalah saksi yang hidup, yang terus menerus menjadi penguji.

uang, untuk meyakinkan manusia jika diterima, untuk mengutuk mereka jika ditentang dan ditolak.

Gereja harus dan akan bersinar "terang seperti bulan, cerah seperti matahari, dan dahsyat seperti pasukan dengan panji-panji." [Kidung Agung 6:10.](#)

## **Tak Tergoyahkan di Dunia yang Terguncang, 14 Desember**

**Aku telah e menetapkan TUHAN selalu di depanku, sebab Ia  
ada di sebelah kananku, maka aku tidak akan tergoyahkan.**

**Mazmur 16:8.**

Kita hidup di zaman yang penuh bahaya, ketika kefasikan menjadi hal yang umum. Bahkan orang-orang yang mengaku Kristen pun tidak mempercayai Alkitab mereka. Kebenaran Firman Allah terlalu jelas dan tegas bagi mereka. Antikristen Ide-ide, kebiasaan-kebiasaan, dan praktik-praktik yang berlaku, dan mereka bahkan ditafsirkan sebagai kekristenan; tetapi apa yang paling berharga, apa yang paling dihargai oleh Allah, diperlakukan dengan hina. Kiranya orang-orang yang takut akan Allah bertanya: Apakah kesudahan dari semuanya ini? Kasih kepada Kristus dan kasih kepada sesama manusia sedang lenyap dari hati manusia ....

Kejahatan telah merajalela di segala penjuru, karena Iblis telah turun dengan murka yang besar, sebab ia tahu bahwa waktunya tinggal sedikit. Dia adalah seorang pekerja yang tekun, rajin, dan tidak mengenal lelah, dan jika ada waktu ketika manusia membutuhkan kehadiran Kristus di sebelah kanan mereka, maka saat itu adalah sekarang.

Ada, dan akan terus ada, pergolakan di sekeliling kita; karena kerajaan-kerajaan dunia tidak akan tenang. Tidak pernah ada masa ketika pencobaan untuk menyangkal Kristus dalam roh dan tingkah laku, lebih kuat, dan pencobaan ini akan bertambah kuat saat kita mendekati akhir zaman. Pencobaan yang kuat dan mengalahkan akan menimpa manusia. Doktrin-doktrin dan dongeng-dongeng palsu akan disajikan sebagai kebenaran Alkitab, untuk diterima oleh manusia; dan jika memungkinkan, mereka akan menipu orang-orang yang terpilih. Tetapi apakah ini saatnya kasih kita menjadi dingin, ketika kejahatan merajalela? Apakah ini saatnya untuk merasa tenang? Apakah ini saatnya untuk berpisah dari Allah, Penasihat kita?

Akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Hari Tuhan semakin dekat. Dunia ini penuh dengan kejahatan, penderitaan dan kesedihan. Ada bencana di darat dan di laut. Badai dan angin ribut

membuat kita tidak aman u n t u k terpisah dari Allah bahkan untuk sesaat saja. Hanya mereka yang hidup dengan iman dalam kehidupan yang penuh cobaan ini, yang akan dapat bertahan dalam

pada hari ujian, ketika segala sesuatu yang dapat digoncangkan akan digoncangkan, tetapi mereka akan tinggal dengan aman dan tidak terguncang.

[355]

## **Sebuah Krisis di Depan Kita, 15 Desember**

**Dan kamu akan dibawa ke hadapan para gubernur dan raja-raja oleh karena Aku, sebagai kesaksian terhadap mereka dan bangsa-bangsa lain. [Matius 10:18](#).**

Tidak lama lagi umat Allah akan dipanggil untuk memberikan kesaksian mereka di hadapan para penguasa bumi. Tidak satu pun dari dua puluh orang yang menyadari betapa cepatnya langkah yang sedang kita ambil menuju krisis besar dalam sejarah kita .... Tidak ada waktu untuk kesia-siaan, untuk hal-hal yang remeh, untuk melibatkan pikiran dalam hal-hal yang tidak penting.

Raja-raja, para gubernur, dan orang-orang besar akan mendengar tentang Anda melalui laporan orang-orang yang memusuhi Anda, dan iman serta karakter Anda akan disalahartikan di hadapan mereka. Tetapi mereka yang dituduh secara keliru akan memiliki kesempatan untuk tampil di hadapan para penuduh mereka untuk menjawab sendiri. Mereka akan memiliki hak istimewa untuk membawa terang di hadapan mereka yang disebut orang-orang besar di bumi, dan jika Anda telah mempelajari Alkitab, jika Anda siap untuk memberikan jawaban kepada setiap orang yang bertanya kepada Anda tentang pengharapan yang ada di dalam diri Anda dengan lemah lembut dan takut, musuh-musuh Anda tidak akan dapat menipu hikmat Anda.

Anda sekarang memiliki kesempatan untuk mencapai kekuatan intelektual terbesar melalui studi Firman Tuhan. Tetapi jika Anda malas, dan gagal menggali lebih dalam lagi ke dalam tambang-tambang kebenaran, Anda tidak akan siap untuk menghadapi krisis yang akan segera menimpa kita. Oh, kiranya Anda menyadari bahwa setiap saat adalah emas. Jika Anda hidup menurut setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan, Anda tidak akan ditemukan dalam keadaan tidak siap.

Anda tidak tahu di mana Anda akan dipanggil untuk memberikan kesaksian tentang kebenaran. Banyak yang harus berdiri di pengadilan legislatif; beberapa harus berdiri di hadapan raja-raja dan di hadapan orang-orang terpelajar di bumi, untuk

[355]

## **Sebuah Krisis di Depan Kita, 15**

mempertanggungjawabkan iman mereka. Mereka yang hanya memiliki pemahaman yang dangkal tentang kebenaran tidak akan dapat dengan jelas menguraikan Kitab Suci, dan memberikan alasan yang pasti untuk iman mereka. Mereka akan menjadi bingung, dan tidak akan menjadi pekerja yang tidak perlu malu. Janganlah seorang pun

membayangkan bahwa ia tidak perlu belajar, karena ia tidak boleh berkhotbah di meja suci. Kamu tidak tahu apa yang dituntut Allah darimu.

## **Apakah Anda Siap untuk Pengujian? 16 Desember**

**Tetapi apabila mereka menyerahkan kamu, janganlah kamu pikirkan bagaimana dan apa yang harus kamu katakan, sebab pada waktu itu juga akan dikaruniakan kepadamu apa yang harus kamu katakan. [Matius 10:19](#).**

Hamba-hamba Kristus tidak perlu mempersiapkan pidato yang pasti untuk disampaikan ketika mereka diadili karena iman mereka. Persiapan mereka harus dilakukan dari hari ke hari, dengan menyimpan di dalam hati mereka kebenaran-kebenaran Firman Allah yang berharga, dengan memakan pengajaran Kristus, dan melalui doa yang menguatkan iman mereka; kemudian, ketika dihadapkan pada pengadilan, Roh Kudus akan mengingatkan mereka akan kebenaran-kebenaran yang akan menjangkau hati mereka yang akan datang untuk mendengar. Allah akan memancarkan pengetahuan yang diperoleh melalui penyelidikan yang tekun terhadap Kitab Suci, ke dalam ingatan mereka pada saat mereka membutuhkannya.

Sekarang kamu harus bersiap-siap untuk menghadapi masa pencobaan. Sekarang Anda harus mengetahui apakah kaki Anda telah tertanam di atas Batu Karang Abadi. Anda harus memiliki pengalaman pribadi, dan tidak bergantung pada orang lain untuk mendapatkan terang. Ketika Anda dibawa ke dalam ujian, bagaimana Anda tahu bahwa Anda tidak akan sendirian, tanpa teman duniawi di sisi Anda? Akankah Anda dapat menyadari bahwa Kristus adalah penopang Anda? Akankah Anda dapat mengingat kembali janji, "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman"? Akan ada orang-orang yang tidak terlihat di sekitar Anda yang bertekad untuk menghancurkan Anda. Setan dan agen-agennya akan berusaha dengan segala cara untuk membuat Anda goyah dari kesetiaan Anda kepada Allah dan kebenaran-Nya. Tetapi jika mata Anda hanya tertuju pada kemuliaan-Nya, Anda tidak perlu memikirkan bagaimana Anda harus bersaksi bagi kebenaran-Nya.

Para pemuda dan pemudi, apakah Anda bertumbuh menjadi pria dan wanita yang bertumbuh ke tingkat pertumbuhan yang sempurna

di dalam Kristus, sehingga ketika krisis datang, Anda tidak dapat dipisahkan dari Sumber kekuatan Anda? Jika kita dapat bertahan pada masa ujian, maka pada masa damai sejahtera, kita harus mendapatkan pengalaman hidup dalam perkara-perkara Allah. Kita sekarang harus belajar untuk memahami apa saja gerakan Roh Allah yang mendalam. Kristus

haruslah kita semua dan di dalam semua, Alfa dan Omega, yang pertama dan yang terakhir, yang awal dan yang akhir.

[357]

**Keluar dari Mulut Singa, 17 Desember**

**Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang membunuh tubuh, tetapi yang tidak dapat membunuh jiwa, tetapi takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan jiwa dan tubuh di dalam neraka. [Matius 10:28](#).**

Daniel adalah contoh bagi orang-orang percaya tentang apa artinya mengakui Kristus. Ia memegang jabatan yang bertanggung jawab sebagai perdana menteri di kerajaan Babel, dan di antara para pembesar istana ada orang-orang yang iri hati kepada Daniel, dan mereka ingin mencari sesuatu untuk menentangnya agar mereka dapat mengajukan tuduhan terhadapnya kepada raja. Tetapi ia adalah seorang negarawan yang setia, dan mereka tidak dapat menemukan cacat dalam karakter atau kehidupannya. Jadi mereka sepakat untuk bertanya kepada raja untuk membuat dekrit bahwa tidak ada yang boleh mengajukan permohonan apa pun kepada Tuhan atau manusia selama tiga puluh hari kecuali kepada raja, dan jika ada yang melanggar dekrit ini, dia akan dilemparkan ke dalam gua singa.

Tetapi apakah Daniel berhenti berdoa karena ketetapan ini akan diberlakukan? Tidak, itu hanyalah waktu di mana ia perlu berdoa Daniel

tidak berusaha menyembunyikan kesetiaannya kepada Allah. Ia tidak berdoa dalam hati, tetapi dengan suara lantang, dengan jendela yang terbuka ke arah Yerusalem, ia mempersembahkan permohonannya ke surga. Kemudian musuh-musuhnya mengajukan pengaduan kepada raja, dan Daniel dilemparkan ke gua singa. Tetapi Anak Allah ada di sana. Keesokan harinya pagi-pagi datanglah raja,

dan berseru: "Hai Daniel, hamba Allah yang hidup, adakah Allahmu, yang senantiasa kaulayani, sanggup melepaskan engkau dari singa-singa itu? Jawab Daniel kepada raja: "Ya raja, hiduplah untuk selama-lamanya! Allahku telah mengutus malaikat-Nya dan mengatupkan mulut singa-singa itu, sehingga mereka tidak melukaiku." [Daniel 6:20-22....](#)

Kita dapat mengetahui bahwa jika hidup kita bersembunyi

[357]

### **Keluar dari Mulut Singa, 17 Desember**

bersama Kristus di dalam Allah, ketika kita dibawa ke dalam pencobaan karena iman kita, Yesus akan menyertai kita. Ketika kita dibawa ke hadapan para penguasa dan para pejabat untuk mempertanggungjawabkan iman kita, Roh Tuhan akan menerangi pemahaman kita, dan kita akan mampu memberikan kesaksian bagi kemuliaan Allah. Dan jika kita dipanggil untuk menderita demi Kristus, kita akan mampu masuk penjara

percaya kepada-Nya seperti seorang anak kecil yang percaya kepada orangtuanya. Sekaranglah waktunya untuk menumbuhkan iman kepada Tuhan.

## Di Tengah Kebakaran, 18 Desember

**Karena itu, setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia, Aku akan mengakuinya juga di depan Bapa-Ku yang di sorga. [Matius 10:32](#).**

Pengakuan akan Kristus berarti lebih dari sekadar memberikan kesaksian dalam pertemuan [doa] sosial.

Kita memiliki pengakuan yang berbeda dengan pengakuan yang telah kita buat; dan kita harus melakukannya dalam situasi yang berbeda. Ketiga orang Ibrani itu dipanggil untuk mengakui Kristus di hadapan perapian yang menyala-nyala. Mereka telah diperintahkan oleh raja untuk sujud menyembah patung emas yang telah didirikannya, dan diancam bahwa jika tidak mau, mereka akan dilemparkan hidup-hidup ke dalam perapian yang menyala-nyala, tetapi mereka menjawab, "Kami tidak berhati-hati untuk menjawab engkau dalam hal ini. Jika demikian, Allah kami yang kami sembah dapat melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala itu, dan Ia akan melepaskan kami dari tanganmu, ya raja. Tetapi jika tidak, ketahuilah, ya raja, bahwa kami tidak akan menyembah allah-allahmu dan tidak akan menyembah patung emas yang telah kaudirikan itu." [Daniel 3:16-18](#). Mereka harus membayar mahal untuk mengakui Kristus, karena nyawa mereka menjadi taruhannya.

Lalu raja memerintahkan agar perapian itu dipanaskan tujuh kali lebih panas dari yang seharusnya, dan anak-anak Allah yang setia itu dicampakkan ke dalam perapian itu. "Maka tercenganglah raja Nebukadnezar, lalu ia bangun dengan tergesa-gesa dan berkata kepada para penasihatnya: "Bukankah kita telah mencampakkan tiga orang yang diikat ke dalam perapian itu? Mereka menjawab dan berkata kepada raja, "Benar, ya raja. Jawab raja: "Sesungguhnya, aku melihat empat orang yang terlepas, berjalan di tengah-tengah api itu, dan mereka tidak terluka, dan rupa orang yang keempat itu seperti Anak Allah." [Ayat 24, 25](#) Kemudian Nebukadnezar memanggil

hamba-hamba Allah, dan mereka tidak mencium bau api sedikit pun. Jika Anda dipanggil untuk melewati perapian yang berapi-api demi Kristus, Yesus akan berada di sisi Anda. "Apabila

engkau menyeberangi air, Aku akan menyertai engkau, dan  
sungai-sungai itu tidak akan

meluap ke atasmu, dan apabila engkau berjalan di dalam api, engkau tidak akan terbakar, dan nyala api itu tidak akan menyala di atasmu." [Yesaya 43:2](#).

[359] **Perjuangan Melawan Angin dan Gelombang, 19 Desember**

**Berbahagialah kamu, jika orang mencaci maki kamu dan menganiaya kamu, dan mengatakan segala macam kejahatan terhadap kamu secara dusta, oleh karena Aku. Bersukacitalah dan bergembiralah, karena besarlah upahmu di sorga, karena demikianlah telah dianiaya nabi-nabi yang dahulu sebelum kamu. [Matius 5:11, 12](#).**

Penebus kita yang murah hati memandang ke bawah ke aliran waktu, dan melihat bahaya yang akan mengepung umat pilihan-Nya di akhir zaman. .... Jika anggota-anggota gereja bekerja dengan setia untuk membangun kebenaran, mereka tidak akan luput dari lidah gosip, kebohongan, dan fitnah. "Setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya." [2 Timotius 3:12](#). Sikap mereka yang konsisten dan tak tergoyahkan adalah teguran yang terus menerus terhadap ketidakpercayaan, kesombongan, dan sikap mementingkan diri sendiri.

profesor yang munafik.

Doa dan teguran mereka mengganggu ambisi duniawinya, dan ia berusaha untuk mencela para pengikut Yesus yang setia. Ia akan mengacaukan, memutarbalikkan, dan memutarbalikkan fakta, dengan semangat yang sama seperti yang dilakukan oleh orang-orang Farisi dalam menentang Kristus.

Yesus tidak melupakan umat-Nya yang memiliki begitu banyak tantangan yang harus dihadapi. Hanya membutuhkan sedikit usaha untuk mengapung bersama arus populer, tetapi mereka yang ingin mencapai pantai yang abadi harus berjuang melawan angin dan gelombang. Ada suatu bentuk Kekristenan - sebuah artikel palsu - yang tidak memiliki energi reformatif. Para pemiliknya senang menentang dan mengecam iman orang lain. Agama mereka tidak terlihat di pasar, di dalam keluarga, atau di bengkel. Pengalaman religius mereka berjalan di dalam saluran dunia yang korup.

Pengikut Kristus yang sejati tidak boleh kecewa karena menerima celaan dari golongan ini. Kata rasul yang terkasih,

[359] **Perjuangan Melawan Angin dan Gelombang, 19**

**Desember** "Berganlah kamu heran, saudara-saudaraku, jika dunia membenci kamu." [1 Yohanes 3:13](#). Dan Juruselamat kita mengingatkan murid-murid-Nya, "Jikalau dunia membenci kamu, ketahuilah, bahwa dunia telah lebih dahulu membenci Aku dari pada kamu." [Yohanes 15:18](#). Mereka yang setia kepada Allah tidak akan dirugikan oleh celaan atau pertentangan. Tidak, sebaliknya,

Dengan demikian, kebajikan akan dikembangkan yang tidak akan tumbuh subur di bawah sinar matahari kemakmuran. Iman, kesabaran, kelemahlembutan, dan kasih akan bertunas dan berkembang di tengah-tengah awan dan kegelapan.

## Musuh Paling Berbahaya, 20 Desember

**Tetapi Roh Kudus berfirman dengan tegas, bahwa pada waktu-waktu terakhir beberapa orang akan murtad dari iman dan mendengarkan roh-roh penyesat dan ajaran-ajaran setan. 1 Timotius 4:1.**

Musuh jiwa terus-menerus berusaha mengalihkan pikiran kita dengan membawa isu-isu sampingan. Janganlah kita tertipu. Biarkanlah musuh-musuh menangani nama Anda dan nama saya sesuka hati. Biarkan mereka memutarbalikkan, menyalahartikan, kata-kata dan perbuatan kita. Biarkan mereka mengarang kebohongan sesuka hati mereka. Kita tidak dapat membiarkan pikiran kita teralihkan dari Yesus dan persiapan jiwa yang harus kita miliki untuk bertemu dengan-Nya dalam damai sejahtera. Demi Kristus, saya memohon kepada Anda untuk berdoa sebagai Anda tidak pernah berdoa sebelumnya, untuk mencari dengan sungguh-sungguh iman dan kasih, yang tampaknya hampir dibuang dari bumi. Hiduplah setiap hari seperti di hadapan Allah....

Janganlah biarkan guru-guru palsu mengacaukan pikiran Anda dan menggoyahkan iman Anda dengan melemparkan tuduhan kepada mereka yang telah Allah utus kepada Anda dengan pesan-pesan peringatan dan pengajaran. Ingatlah bahwa yang harus Anda hadapi bukanlah manusia biasa, tetapi "pemerintah-pemerintah, penguasa-penguasa, dan roh-roh jahat di udara." Sekarang ini adalah waktu di mana Iblis bekerja dengan segala tipu daya ketidakbenaran.

Banyak orang yang pada kenyataannya berperang dalam peperangannya sementara mereka mengaku melayani di bawah panji-panji Kristus. Para pengkhianat di dalam perkemahan ini mungkin tidak dicurigai, tetapi mereka melakukan pekerjaan mereka untuk menciptakan ketidakpercayaan, perselisihan, dan persengketaan. Mereka adalah musuh yang paling berbahaya. Sementara mereka menyindir diri mereka sendiri untuk mendukung kita, dan mendapatkan kepercayaan dan simpati kita, mereka sibuk menyarankan keraguan dan menciptakan kecurigaan. Mereka

bekerja dengan cara yang sama seperti yang dilakukan Iblis di surga ketika dia menipu para malaikat dengan representasi yang penuh tipu muslihat, menempatkan kegelapan sebagai terang, dan membuat kesabaran dan belas kasihan Allah tampak sebagai kekerasan dan kekejaman. Sebagaimana ia bekerja pada awalnya, demikian pula ia bekerja pada akhirnya, hanya saja ia menyembunyikan dirinya dengan lebih sempurna dari pandangan ....

Tidaklah cukup hanya dengan memiliki teori kebenaran; prinsip-prinsipnya harus ditanamkan dalam jiwa, dan diteladankan dalam kehidupan, atau kita akan menjadi mangsa dari khayalan-khayalan yang dipersiapkan untuk akhir zaman.

[361]

**Sambutan Depan Mankota, 21 Desember**

**Yea, dan semua orang yang mau hidup saleh di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya. 2 Timotius 3:12.**

Kita dapat memperkuat iman kita dan mempercepat kasih kita dengan sering pergi ke kaki salib, dan di sana merenungkan humiliasi Juruselamat kita. Lihatlah keagungan surga yang menderita sebagai seorang pelanggar! Kesucian yang tak bernoda, kebenaran yang tak ternoda, tidak melindungi-Nya dari kepalsuan dan celaan. Dia dengan lemah lembut menanggung pertentangan orang-orang berdosa terhadap diri-Nya, dan menyerahkan nyawa-Nya, agar kita dapat diampuni dan hidup selamanya. Apakah kita mau mengikuti jejak-Nya? Satu-satunya alasan mengapa kita tidak mengalami penganiayaan yang lebih besar adalah karena kita tidak dengan setia meneladani kehidupan Kristus. Saya jamin, saudara dan saudari, jika Anda hidup seperti Dia, Anda akan tahu apa artinya dianiaya dan dicela oleh karena Dia.

Jika kita berharap untuk mengenakan mahkota, kita harus siap memikul salib. Pencobaan terbesar kita akan datang dari mereka yang mengaku saleh. Demikianlah yang terjadi pada Penebus dunia; demikian pula yang akan terjadi pada para pengikut-Nya .... Mereka yang bersungguh-sungguh untuk memenangkan mahkota kehidupan kekal tidak perlu terkejut atau berkecil hati karena di setiap langkah menuju Kanaan surgawi mereka akan menemui rintangan dan menghadapi pencobaan ....

Juruselamat tahu apa yang terbaik. Iman bertumbuh melalui konflik dengan keraguan, kesulitan, dan pencobaan. Kebajikan mengumpulkan kekuatan melalui perlawanan terhadap godaan. Kehidupan prajurit yang setia adalah sebuah pertempuran dan perjalanan. Tidak ada istirahat, saudara seiman, di sisi ini adalah Kanaan surgawi. Tapi Yohanes dalam penglihatan yang kudus aku melihat jiwa-jiwa yang setia yang keluar dari kesengsaraan besar, mengelilingi takhta Allah, mengenakan jubah putih dan bermahkotakan kemuliaan yang kekal. Meskipun mereka telah dihitung sebagai orang-orang yang tersesat dari bumi? Dalam penghakiman investigasi, kehidupan dan karakter

[361]

### **Salib di Depan Mahkota, 21 Desember**

mereka diperiksa di hadapan Allah, dan pengadilan yang khidmat itu membalikkan keputusan musuh-musuh mereka. Kesetiaan mereka kepada Allah dan Firman-Nya dinyatakan, dan kehormatan yang tinggi dari Surga dianugerahkan kepada mereka sebagai pemenang dalam perselisihan dengan dosa dan Iblis.

## Berjaga Setiap Saat, 22 Desember

[362]

**Tetapi orang-orang jahat dan para penghasut akan bertambah jahat dan bertambah jahat, mereka akan menyesatkan dan disesatkan. 2 Timotius 3:13.**

Dengan segala cara yang mungkin, musuh berusaha membuat kita lengah. Pertama-tama ia mungkin mencoba menipu dengan kata-kata yang halus dan sindiran yang licik; dan jika ini gagal, ia akan melakukan kekerasan secara terbuka. Dia memiliki banyak jerat yang dipasang dalam-dalam untuk kaki yang tidak waspada, dan mereka yang sekali terjerat akan merasa hampir tidak mungkin untuk melepaskan diri. Sementara dia memuji, menyanjung, dan meninggikan beberapa orang, dia melemparkan anak panahnya yang berapi-api kepada orang lain. Kita harus berjaga-jaga setiap saat. Hari-hari percobaan, kesulitan, dan bahaya yang aneh ada di hadapan kita ....

Kita harus mengambil keputusan bahwa alih-alih keadaan menjadi lebih baik, orang-orang jahat, yang merayu para guru, akan menjadi semakin buruk dan semakin buruk, menipu diri mereka sendiri dan menipu orang lain. Kita mungkin mengharapkan perlawanan yang lebih besar daripada yang telah dialami. Kita sekarang harus

Jadikanlah Kristus sebagai tempat perlindungan kita, atau pada hari-hari yang akan datang jiwa kita akan diliputi kegelapan dan keputusasaan. Ada suatu titik di mana pertolongan manusia tidak dapat membantu. Setiap orang harus hidup dengan iman ketika ia dipaksa untuk terlibat dalam konflik yang dekat dan tampaknya mematikan dengan kuasa kegelapan. Setiap orang harus berdiri atau jatuh untuk dirinya sendiri. Panah-panah penghancur akan dilemparkan kepada orang-orang yang setia, dan tidak ada kekuatan duniawi yang dapat memalingkan porosnya. Tetapi sekiranya mata kita terbuka, kita akan melihat malaikat-malaikat Allah mengelilingi orang-orang benar, supaya tidak ada celaka yang menimpa mereka. ....

Kita harus memandang kepada Yesus, mempelajari firman-Nya, berdoa memohon roh-Nya. Kita harus lebih sering menyendiri

dengan Tuhan dalam meditasi dan doa. Marilah kita lebih banyak berdoa dan lebih sedikit berbicara. Kita tidak dapat mengandalkan hikmat kita sendiri, pengalaman kita sendiri, pengetahuan kita sendiri tentang kebenaran; kita harus menjadi pembelajar setiap hari, memandang kepada Guru surgawi kita untuk mendapatkan pengajaran, dan kemudian, tanpa mepedulikan kemudahan, kesenangan, atau kenyamanan, kita harus melangkah maju, karena mengetahui bahwa Ia setia yang telah memanggil ....

Sementara kita menyadari kelemahan kita, marilah kita bersandar pada kekuatan-Nya, dan dikalahkan oleh kasih karunia yang Dia berikan.

**Berjaga Setiap Saat, 22 Desember**

[362]



## **Mahkota untuk Umat Beriman, 23 Desember**

[363]

**Sebab itu telah disediakan bagiku suatu mahkota kebenaran, yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, Hakim yang adil, pada waktu itu, dan bukan hanya kepadaku, tetapi kepada semua orang yang mengasihi pernyataan-Nya. 2 Timotius 4:8.**

Apakah rasul agung bagi bangsa-bangsa lain ini melakukan pengorbanan yang nyata ketika ia menukar ajaran Farisi dengan Injil Kristus? Kami menjawab tidak! Dengan tujuan yang pasti, ia berpaling dari kekayaan, dari teman-teman dan kedudukan sosial, dari kehormatan publik, dan dari sanak saudaranya yang sangat dikasihinya. Ia memilih untuk menghubungkan nama dan nasibnya dengan nama dan nasib orang-orang yang dianggapnya rendah dan tidak berharga, tetapi demi Kristus ia menderita kehilangan segala sesuatu.

Pekerjaan-Nya lebih banyak daripada murid-murid yang lain, bilur-bilur-Nya lebih banyak dari pada yang lain. Ia dipukuli dengan tongkat, dilempari dengan batu, ditenggelamkan ke dalam laut, dan sering mengalami kematian. Ia berada dalam bahaya di darat dan di laut, di kota dan di padang gurun, dari para perampok dan dari orang-orang sebangsanya. Ia meneruskan misinya dalam keadaan lemah yang terus-menerus, dalam kesakitan, dalam keletihan, sering berjaga-jaga, dalam kedinginan, dalam ketelanjangan. Ketika ia

jawab Nero yang haus darah, tidak ada seorang pun yang berdiri bersamanya....

Tetapi apakah Paulus mencurahkan waktunya yang berharga untuk menceritakan tentang penganiayaan yang dialaminya? Tidak, ia mengarahkan perhatiannya dari dirinya sendiri kepada Yesus. Ia tidak hidup untuk kebahagiaannya sendiri, tetapi ia berbahagia .... "Aku sangat bersukacita dalam segala kesengsaraan kami." 2 Korintus 7:4. Dan pada hari-hari terakhir hidupnya, dengan kematian sebagai martir di depan mata, ia berseru dengan puas, "Aku telah berjuang dalam pertandingan yang baik, aku telah mengakhiri pertandingan, aku telah memelihara iman." 2 Timotius

4:7. Dan sambil mengarahkan pandangannya ke masa depan yang kekal, yang telah menjadi motif utama dan inspiratif dalam seluruh kariernya, ia menambahkan, dengan penuh keyakinan iman, "Sebab itu aku akan mengenakan mahkota kebenaran, yang akan dikaruniakan Tuhan, Hakim yang adil, kepadaku pada waktu itu." (2 Timotius 4:7).

telah hidup untuk orang lain melupakan dirinya sendiri - "dan bukan hanya untukku saja, tetapi untuk semua orang yang mencintai penampakannya." Oh, orang yang beriman yang mulia!

Paulus adalah contoh nyata tentang bagaimana seharusnya seorang Kristen sejati. Dia hidup untuk kemuliaan Allah,

....."Bagiku hidup adalah Kristus." [Filipi 1:21](#).

**Mangkota untuk Umat Beriman, 29 Desember**



## **Bidiklah yang Tinggi!**

### **24 Desember**

**Karena di dalam Dialah d terpelihara secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan. Dan kamu telah menjadi sempurna di dalam Dia, yang adalah kepala segala pemerintah d a n penguasa. Kolose 2:9, 10.**

Kami membidik terlalu rendah. Standarnya jauh lebih tinggi. Pikiran kita perlu diperluas, agar kita dapat memahami pentingnya penyediaan Allah. Kita harus mencerminkan atribut-atribut tertinggi dari karakter Allah. Hukum Allah adalah standar yang mulia yang harus kita patuhi.

dicapai melalui kebenaran Kristus yang diperhitungkan.

Hanya melalui pemahaman yang benar akan misi dan karya Kristus, kemungkinan untuk menjadi sempurna di dalam Dia, diterima di dalam Sang Kekasih, dapat dibawa ke dalam jangkauan kita .... Ilmu pengetahuan manusia bukanlah pencerahan ilahi. Ilmu pengetahuan ilahi adalah demonstrasi Roh Allah, yang mengilhami iman yang tersirat kepada-Nya. Orang-orang di dunia mengira bahwa iman ini berada di bawah perhatian pikiran mereka yang besar dan cerdas, sesuatu yang terlalu rendah untuk diperhatikan; tetapi di sini mereka membuat kesalahan besar. Iman ini terlalu tinggi untuk dijangkau oleh kecerdasan manusia.

Pesan Injil jauh dari pertentangan dengan pengetahuan sejati dan pencapaian intelektual. Itu sendiri adalah ilmu pengetahuan sejati, pengetahuan intelektual sejati. Hikmat sejati jauh di atas pemahaman orang bijak duniawi. Hikmat yang tersembunyi, yaitu Kristus yang terbentuk di dalam diri kita, pengharapan akan kemuliaan, adalah hikmat yang setinggi langit. Prinsip-prinsip kesalehan yang mendalam adalah luhur dan abadi. Hanya pengalaman Kristen yang dapat menolong kita untuk memahami masalah ini, dan memperoleh harta pengetahuan yang telah tersembunyi dalam nasihat Allah, tetapi sekarang dinyatakan kepada semua orang yang memiliki hubungan yang sangat penting dengan Kristus.

Di dalam Kristus berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan

ke-Allahan. Inilah sebabnya, meskipun Ia dicobai dalam segala hal sama seperti kita, Ia tetap berdiri di hadapan dunia, sejak pertama kali masuk ke dalamnya, tidak tercemar oleh kecemaran, meskipun dikelilingi oleh kecemaran. Bukankah kita juga harus mengambil bagian di dalamnya?

kepenuhan itu, dan bukankah dengan demikian, dan hanya dengan demikian, kita dapat mengalahkan seperti Dia mengalahkan?

Melalui pengorbanan-Nya, manusia dapat mencapai cita-cita tinggi yang ditetapkan di hadapan mereka, dan pada akhirnya mendengar kata-kata, "Kamu telah lengkap di dalam Dia."

[364]

**Bidiklah yang Tinggi!**  
**24 Desember**



## **Kekayaan Kristus yang Tak Terduga, 25 Desember**

[365]

**Supaya Ia mengaruniakan kepadamu, sesuai dengan  
kekayaan kemuliaan-Nya, untuk dikuatkan dengan kekuatan  
oleh Roh-Nya di dalam batin manusia.**

**Efesus 3:16.**

Tema penebusan adalah tema yang sangat penting, dan hanya mereka yang berpikiran rohani yang dapat melihat kedalaman dan maknanya. Adalah keselamatan kita, sukacita kita, untuk memikirkan kebenaran rencana keselamatan. Iman dan doa diperlukan agar kita dapat melihat hal-hal yang dalam dari Allah. Pikiran kita begitu terikat oleh gagasan-gagasan sempit yang kita tangkap, tetapi kita hanya dapat menangkap pandangan-pandangan yang terbatas tentang pengalaman yang merupakan hak istimewa bagi kita untuk memiliki ....

Mengapa banyak orang yang mengaku beriman kepada Kristus tidak memiliki kekuatan untuk bertahan melawan godaan musuh - karena mereka tidak dikuatkan dengan kekuatan oleh Roh Kudus di dalam batin mereka. Sang rasul berdoa, "Supaya kamu, yang berakar dan berdasar di dalam kasih, dapat bersama-sama dengan segala orang kudus memahami, betapa lebarnya, panjangnya, dalamnya dan tingginya, dan dapat mengenal kasih Kristus, yang melampaui segala pengetahuan, supaya kamu dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah." [Efesus 3:17-19](#). Jika kita memiliki pengalaman ini, kita seharusnya mengetahui sesuatu tentang salib Kalvari. Kita akan tahu apa artinya mengambil bagian dengan Kristus dalam penderitaan-Nya. Kasih Kristus akan membatasi kita, dan meskipun kita tidak dapat menjelaskan bagaimana kasih Kristus menghangatkan hati kita, kita akan memmanifestasikan kasih-Nya dalam pengabdian yang sungguh-sungguh untuk tujuan-Nya.

Paulus membuka di hadapan jemaat Efesus, dengan bahasa yang paling lengkap, kuasa dan pengetahuan yang luar biasa yang dapat mereka miliki sebagai putra dan putri Yang Mahatinggi. Mereka "dikuatkan dengan kuasa," ... "berakar dan berdasar di dalam kasih," ... "untuk mengenal kasih Kristus, yang melampaui segala

pengetahuan" ....

Yehuwa Imanuel-Dialah yang di dalam Dia tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan-untuk dibawa ke dalam simpati kepada-Nya, untuk memiliki-Nya, saat hati semakin terbuka untuk menerima-Nya.

untuk mengenal kasih dan kuasa-Nya, untuk memiliki kekayaan Kristus yang tak terselami... inilah warisan hamba-hamba Tuhan, dan "kebenaran mereka berasal dari-Ku, demikianlah firman Tuhan." [Yesaya 54:17](#)

## **Kekayaan Kristus yang Tak Terduga, 25 Desember**

[365]



## **Dipenuhi dengan Kepenuhan Tuhan, 26 Desember**

[366]

**Dan untuk mengenal kasih Kristus, yang melampaui segala pengetahuan, supaya kamu dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah. [Efesus 3:19](#).**

Di sini terungkap ketinggian pencapaian yang dapat kita raih melalui iman kepada janji-janji Bapa surgawi kita, ketika kita memenuhi persyaratan-Nya. Melalui jasa-jasa Kristus, kita memiliki akses ke takhta kuasa yang tak terbatas. "Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma?" [Roma 8:32](#)....

Hati yang pernah merasakan kasih Kristus, akan terus berseru untuk mendapatkan rancangan yang lebih dalam; dan ketika Anda memberi, Anda akan menerima dengan ukuran yang lebih kaya dan berlimpah. Setiap pewahyuan Allah kepada jiwa meningkatkan kapasitas untuk mengetahui dan mengasihi. Seruan hati yang terus menerus adalah, Lebih dari pada-Mu, dan jawaban Roh Kudus adalah, Lebih dari pada-Mu ....

Kehidupan Kristus adalah kehidupan yang penuh dengan pesan ilahi tentang kasih Allah, dan Dia sangat rindu untuk memberikan kasih ini kepada orang lain dalam ukuran yang kaya. Belas kasihan terpancar dari wajah-Nya, dan perilaku-Nya dicirikan oleh kasih karunia dan kerendahan hati, kasih dan kebenaran. Setiap anggota militan gereja-Nya harus menunjukkan sifat-sifat yang sama, jika ia ingin bergabung dengan gereja yang berkemenangan. Kasih Kristus begitu luas, begitu penuh kemuliaan, sehingga jika dibandingkan dengan kasih-Nya, segala sesuatu yang dianggap hebat oleh manusia menjadi tidak berarti. Ketika kita memperoleh pandangan tentang hal itu, kita berseru, betapa dalamnya kekayaan kasih yang Allah anugerahkan kepada manusia dalam karunia Anak-Nya yang tunggal! ...

Ini adalah misteri Allah yang menjadi manusia, Allah di dalam Kristus, keilahian di dalam kemanusiaan. Kristus tunduk dalam kerendahan hati yang tak tertandingi, agar dalam peninggian-Nya ke takhta Allah, Ia juga dapat meninggikan

mereka yang percaya kepada-Nya untuk duduk bersama-sama dengan Dia di takhta-Nya. "Melebihi jauh melebihi segala yang kita doakan atau pikirkan," akan dikaruniakan kepada kita "roh hikmat dan pernyataan yang penuh dengan pengenalan akan Dia" ([Efesus 1:17](#)), supaya kita dapat "memahami bersama dengan semua orang kudus, apa yang

lebarnya, dan panjangnya, dan dalamnya, dan tingginya, dan untuk mengenal kasih Kristus, yang melampaui segala pengetahuan," supaya kita "dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah."

**Dipenuhi dengan Kepenuhan Tuhan, 26  
Desember**

[366]



## **Hampir sampai di rumah!**

**27 Desember**

**Dan jikalau Aku pergi dan menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan menerima kamu, supaya di mana Aku berada, di situ juga kamu berada.**

**Yohanes 14:3.**

Lebih dari delapan belas ratus tahun telah berlalu sejak Juruselamat memberikan janji kedatangan-Nya. Selama berabad-abad, firman-Nya telah memenuhi hati umat-Nya yang setia dengan keberanian. Janji itu belum digenapi; ... tetapi yang tidak kalah pentingnya adalah firman yang telah diucapkan.

Kristus akan datang dalam kemuliaan-Nya sendiri, dalam kemuliaan Bapa-Nya, dan dalam kemuliaan para malaikat kudus. Sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan ribuan ribu malaikat, anak-anak Allah yang indah dan penuh kemenangan, yang memiliki keindahan dan kemuliaan yang tak terkira, akan mengiringi Dia dalam perjalanan-Nya. Sebagai ganti mahkota duri, Dia akan mengenakan mahkota kemuliaan - mahkota di dalam mahkota. Sebagai ganti jubah ungu tua itu, Ia akan mengenakan jubah yang paling putih, "sehingga tidak ada jubah yang lebih putih dari pada jubah itu" ([Markus 9:3](#)). Dan pada jubah-Nya dan pada paha-Nya akan tertulis sebuah nama, "Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan." [Wahyu 19:16](#)....

Bagi para pengikut-Nya yang setia, Kristus telah menjadi teman sehari-hari, teman yang akrab. Mereka telah hidup dalam persekutuan yang erat dan konstan dengan Allah. Di atas mereka kemuliaan Tuhan telah terbit. Di dalam diri mereka, cahaya pengetahuan akan kemuliaan Allah di dalam wajah Yesus Kristus telah dipantulkan. Sekarang mereka bersukacita di dalam sinar yang tak redup dari kecerahan dan kemuliaan Sang Raja di dalam keagungan-Nya. Mereka dipersiapkan untuk persekutuan surgawi, karena mereka memiliki surga di dalam hati mereka.

Dengan kepala terangkat, dengan sinar terang Matahari Kebenaran yang menyinari mereka, dengan sukacita karena penebusan mereka semakin dekat, mereka pergi menemui Mempelai Pria, sambil berkata, "Lihatlah,

inilah Allah kita; kita telah menantikan Dia, dan Dia akan menyelamatkan kita"....

Masa penantian hampir berakhir. Para peziarah dan orang asing yang telah lama mencari negara yang lebih baik hampir sampai di rumah.

Saya merasa seolah-olah saya harus menangis dengan keras, Pulang ke rumah! ... "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, karena kamu menantikan hal-hal yang demikian, giatlah berusaha, supaya kamu didapati-Nya dalam keadaan yang tak bercacat dan tak bercela." [2 Petrus 3:14](#)

[367]

**27 Desember**



## Dalam Lingkaran Dalam, 28 Desember

[368]

**Barangsiapa yang menang, ia akan dikalungkan dengan pakaian putih; dan Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan, tetapi Aku akan mengaku namanya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para malaikat-Nya. Wahyu 3:5.**

Dapatkah Anda, kaum muda yang terkasih, menantikan dengan penuh sukacita pengharapan dan penantian saat Tuhan, Hakim yang adil, mengakui nama Anda di hadapan Bapa dan di hadapan para malaikat yang kudus? Persiapan terbaik yang dapat Anda miliki untuk kedatangan Kristus yang kedua kali adalah dengan bersandar pada iman yang teguh pada keselamatan agung yang dibawa kepada kita pada kedatangan-Nya yang pertama. Anda harus percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadi.

Banyak dari kita tidak menyadari hubungan perjanjian di mana kita berdiri di hadapan Allah sebagai umat-Nya. Kita berada di bawah kewajiban yang paling serius untuk mewakili Allah dan Kristus. Kita harus waspada agar tidak mempermalukan Allah dengan mengaku sebagai umat-Nya, dan kemudian secara langsung melawan kehendak-Nya. Kita bersiap-siap untuk bergerak. Maka marilah kita bertindak seolah-olah kita memang demikian. Marilah kita mempersiapkan rumah-rumah yang telah disediakan Kristus bagi mereka yang mengasihi Dia.

Kecuali mereka yang mengaku percaya pada kebenaran saat ini tunduk pada pelatihan Tuhan di bumi untuk kehidupan masa depan, mereka tidak akan pernah melihat Sang Raja dalam keindahan-Nya .... Mereka harus memupuk kesabaran, kebaikan, kelembahlembutan, kebaikan, simpati, dan belas kasihan yang lembut kepada sesama. Semua watak mereka yang kasar, tidak sopan, dan tidak seperti Kristus harus disingkirkan, karena tidak satu pun dari sifat-sifat yang tidak baik ini berasal dari Kristus, melainkan dari tata n an setan. Anugerah surgawi yang murni akan diterima dan berkembang dalam pikiran, hati, dan karakter hanya ketika manusia mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Surga harus dimulai di bumi bagi setiap

jiwa yang akan masuk ke dalam rumah-rumah surgawi di atas.

Seluruh surga menghargai perjuangan mereka yang berjuang untuk mendapatkan mahkota kehidupan yang kekal, agar mereka dapat mengambil bagian bersama Kristus di kota Allah. Allah menginginkan Anda di sana, Kristus menginginkan Anda di sana, bala tentara surgawi menginginkan Anda di sana. Para

malaikat bersedia untuk 741

Berdirilah di lingkaran luar, dan biarlah mereka yang telah ditebus oleh darah Yesus berdiri di lingkaran dalam, mahkota kemuliaan menanti.

untuk semua orang yang berjuang dalam pertaruhan iman yang baik. [368]

**Dalam Lingkaran Dalam, 28**

**Desember**



## **Mari Lakukan Inventarisasi, 29 Desember**

[369]

**Tuhan, buatlah aku mengetahui kesudahanku, dan ukuran hari-hariku, berapa lama lagi, supaya aku tahu, betapa lemahnya aku. Mazmur 39:4.**

Satu tahun lagi hampir berlalu menuju keabadian Mari kita tinjau catatan tahun yang akan segera berlalu. Kemajuan apakah yang telah kita capai dalam pengalaman Kristen? Apakah pekerjaan kita - sudahkah kita melakukannya sedemikian rupa sehingga dapat bertahan di hadapan pemeriksaan Sang Tuan, yang telah memberikan kepada setiap orang pekerjaan sesuai dengan kemampuannya? Apakah pekerjaan itu akan dibakar seperti jerami, kayu, dan tunggul, yang tidak layak untuk dipertahankan, atau akankah ia bertahan dalam ujian dengan api ...

Setiap ketentuan telah dibuat agar kita dapat mencapai tingkat pertumbuhan di dalam Kristus Yesus yang memenuhi standar ilahi. Allah tidak berkenan kepada para wakil-Nya jika mereka puas menjadi kerdil ketika mereka dapat bertumbuh mencapai tingkat pertumbuhan penuh pria dan wanita di dalam Kristus. Dia ingin Anda memiliki ketinggian dan keluasan dalam pengalaman Kristen. Dia ingin Anda memiliki pemikiran-pemikiran yang besar, cita-cita yang mulia, persepsi yang jernih tentang kebenaran, dan tujuan-tujuan yang luhur dalam bertindak. Setiap tahun yang berlalu seharusnya meningkatkan kerinduan jiwa akan kemurnian dan kesempurnaan karakter Kristen. Dan jika pengetahuan ini bertambah dari hari ke hari, dari bulan ke bulan, dari tahun ke tahun, maka pekerjaan itu tidak akan menjadi pekerjaan yang habis dimakan jerami, kayu, dan tunggul, tetapi akan menjadi peletakan batu fondasi, yaitu emas, perak, dan batu-batu mulia - pekerjaan yang tidak dapat binasa, tetapi yang tahan terhadap api pada hari terakhir.

Apakah pekerjaan duniawi kita yang fana ini dilakukan dengan ketelitian, kesetiaan, yang akan diperiksa? Adakah orang-orang yang telah kita rugikan yang akan bersaksi melawan kita pada hari Tuhan? Jika demikian, catatan itu telah naik ke surga, dan kita akan bertemu kembali. Kita harus bekerja untuk mata Sang

Pemberi Tugas yang agung, baik usaha kita yang sungguh-sungguh dilihat dan dihargai oleh manusia atau tidak. Tidak ada pria, wanita, atau anak-anak yang dapat diterima melayani Tuhan dengan pekerjaan yang lalai, sembrono, dan palsu, baik itu pelayanan sekuler maupun pelayanan keagamaan. Orang Kristen yang sejati akan memiliki mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah dalam segala hal, mendorong

dan memperkuat prinsip-prinsipnya dengan pemikiran ini, "Saya melakukan ini untuk Kristus."

## **Mari Lakukan Inventarisasi, 29 Desember**

[369]

**hari saya lebih cepat dari pada pesawat penenun. Ayub 7:6.**

Jika kita hanya memiliki sedikit waktu, marilah kita meningkatkan sedikit waktu itu dengan sungguh-sungguh. Alkitab meyakinkan kita bahwa kita sedang berada di hari pendamaian yang agung. Hari Raya Pendamaian yang khas adalah hari ketika seluruh bangsa Israel merendahkan diri di hadapan Allah, mengakui dosa-dosa mereka, dan datang ke hadapan Tuhan dengan penyesalan jiwa, penyesalan atas dosa-dosa mereka, pertobatan yang sungguh-sungguh, dan iman yang hidup di dalam korban pendamaian.

Jika ada kesulitan, ... jika iri hati, kedengkian, kepahitan, prasangka buruk, ada, akuilah dosa-dosa ini, bukan dengan cara yang umum, tetapi datanglah kepada saudara-saudaramu secara pribadi. Bersikaplah tegas. Jika Anda telah melakukan satu kesalahan dan mereka melakukan dua puluh kesalahan, akuilah kesalahan itu seolah-olah Anda adalah pelaku utama. Peganglah tangan mereka, biarkan hati Anda melembut di bawah pengaruh Roh Allah, dan katakanlah, "Maukah kamu mengampuni saya? Saya tidak merasa benar terhadapmu. Saya ingin memperbaiki setiap kesalahan, sehingga tidak ada yang tercatat melawan saya di dalam kitab-kitab surga. Aku harus memiliki catatan yang bersih." Menurut Anda, siapakah yang dapat bertahan menghadapi gerakan seperti ini?

Ada terlalu banyak sikap dingin dan ketidakpedulian - terlalu banyak semangat "saya tidak peduli" - yang dilakukan di antara para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Semua harus merasakan kepedulian satu sama lain, kecemburuan untuk menjaga kepentingan satu sama lain. "Kasihilah seorang akan yang lain." Kemudian kita harus berdiri tegak melawan perangkat-perangkat Iblis. Di tengah-tengah pertentangan dan penganiayaan, kita tidak akan bergabung dengan para pendendam, tidak bersatu dengan para pengikut pemberontak besar, yang pekerjaan khususnya adalah menuduh saudara-saudara, memfitnah dan mencemarkan nama baik mereka.

## **Mengubur Semua Kepahitan, 30**

[370]

Biarlah ~~Desember~~ tahun ini diperbaiki dengan menghancurkan setiap serat dari akar kepahitan, menguburnya di dalam kubur bersama tahun yang lama. Mulailah tahun yang baru dengan perhatian yang lebih lembut, dengan kasih yang lebih dalam, untuk setiap anggota keluarga Tuhan. Bersatu padu. "Bersatu, kita teguh; bercerai, kita runtuh." Ambillah sikap yang lebih tinggi dan lebih mulia dari yang pernah Anda lakukan sebelumnya.

## **Hadiah dari Panggilan Mulia Kita, 31 Desember**

**Aku tidak menganggap diriku telah sampai pada puncaknya, tetapi aku melupakan apa yang di belakang dan mengarahkan diri kepada apa yang di depan dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan mulia dari Allah dalam Kristus Yesus.**

**Filipi 3:13, 14.**

Orang yang ingin membangun karakter yang kuat dan simetris, orang yang ingin menjadi orang Kristen yang seimbang, harus memberikan segalanya dan melakukan segalanya untuk Kristus.... Paulus melakukan banyak hal. Sejak ia memberikan kesetiiaannya kepada Kristus, hidupnya dipenuhi dengan pelayanan yang tak kenal lelah. Dari kota ke kota, dari negara ke negara, ia melakukan perjalanan, menceritakan kisah salib, memenangkan orang-orang yang bertobat kepada Injil, dan mendirikan gereja. Kadang-kadang ia bekerja dalam perdagangannya, untuk mencari nafkah sehari-hari.

Tetapi dalam semua kesibukan hidupnya, Paulus tidak pernah kehilangan satu tujuan yang besar-untuk terus mengejar hadiah dari panggilannya yang mulia. Satu tujuan yang terus ia pegang teguh di hadapannya-untuk setia kepada Dia yang di pintu gerbang Damsyik telah menyatakan diri-Nya kepadanya. Dari tujuan ini, tidak ada satu pun yang dapat memalingkannya dari tujuan tersebut ....

Tujuan besar yang mendorong Paulus untuk terus maju di tengah-tengah kesulitan dan kesukaran seharusnya menuntun setiap pekerja Kristen untuk menguduskan dirinya sepenuhnya bagi pelayanan Allah. Daya tarik duniawi akan dihadirkan untuk mengalihkan perhatiannya dari Juruselamat, tetapi ia harus terus maju ke arah tujuan, menunjukkan kepada dunia, kepada para malaikat, dan kepada manusia bahwa pengharapan untuk melihat wajah Allah sepadan dengan segala usaha dan pengorbanan yang dituntut untuk mencapai pengharapan itu.

Murid Kristus yang paling hina pun dapat menjadi penghuni surga, menjadi ahli waris Allah dari warisan yang tidak dapat

binasa, dan yang tidak akan lenyap. O, agar setiap orang dapat memilih karunia surgawi, menjadi ahli waris Allah atas warisan yang tidak dapat dirusakkan oleh perusak apapun, dunia yang tidak berkesudahan! O, janganlah memilih dunia, tetapi pilihlah warisan yang lebih baik! Teruskanlah perjuanganmu dan berlombalombalah untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilanmu yang mulia dalam Kristus Yesus.

[370]

Tidak lama lagi kita akan menyaksikan penobatan Raja kita. Mereka yang hidupnya telah disembunyikan bersama Kristus, mereka yang di dunia ini telah berjuang dalam pertarungan iman yang baik, akan bersinar bersama kemuliaan Sang Penebus di dalam kerajaan Allah.